



BUILDING RESILIENCE

TO DELIVER SUSTAINABLE GROWTH

Membangun Ketangguhan, Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk



Laporan Tahunan **2021**
Annual Report

Informasi dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information in Annual Report and Disclaimer

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("BWS" atau "Bank") menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana BWS melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan *best practice* pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), BWS juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan; termasuk kompilasi atas kepatuhan pelaporan perbankan yang diwajibkan oleh OJK. Dengan demikian, BWS mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

Laporan Tahunan ini juga memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan BWS yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang BWS serta lingkungan bisnis di mana BWS menjalankan kegiatan usaha. BWS tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk yang menjalankan usaha sebagai bank umum. Adakalanya kata "BWS" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk secara umum.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia yaitu Rupiah, sedangkan "Dolar AS", "USD" atau "US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2021 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi BWS yaitu www.bankwoorisaudara.com.

The Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk compiling references and standards use the prevailing standard parameters and criteria in Indonesia, where the Bank carries out its business activities. This Annual Report uses the standards stated in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

In order to carry out best practice in Good Corporate Governance (GCG) principles implementation, the Bank also presents several aspects that are part of the development and interpretation of the Annual Report contents; including compilation of banking reporting compliance required by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Thus, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk expect that this Annual Report can encourage the increasing of reasonable information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

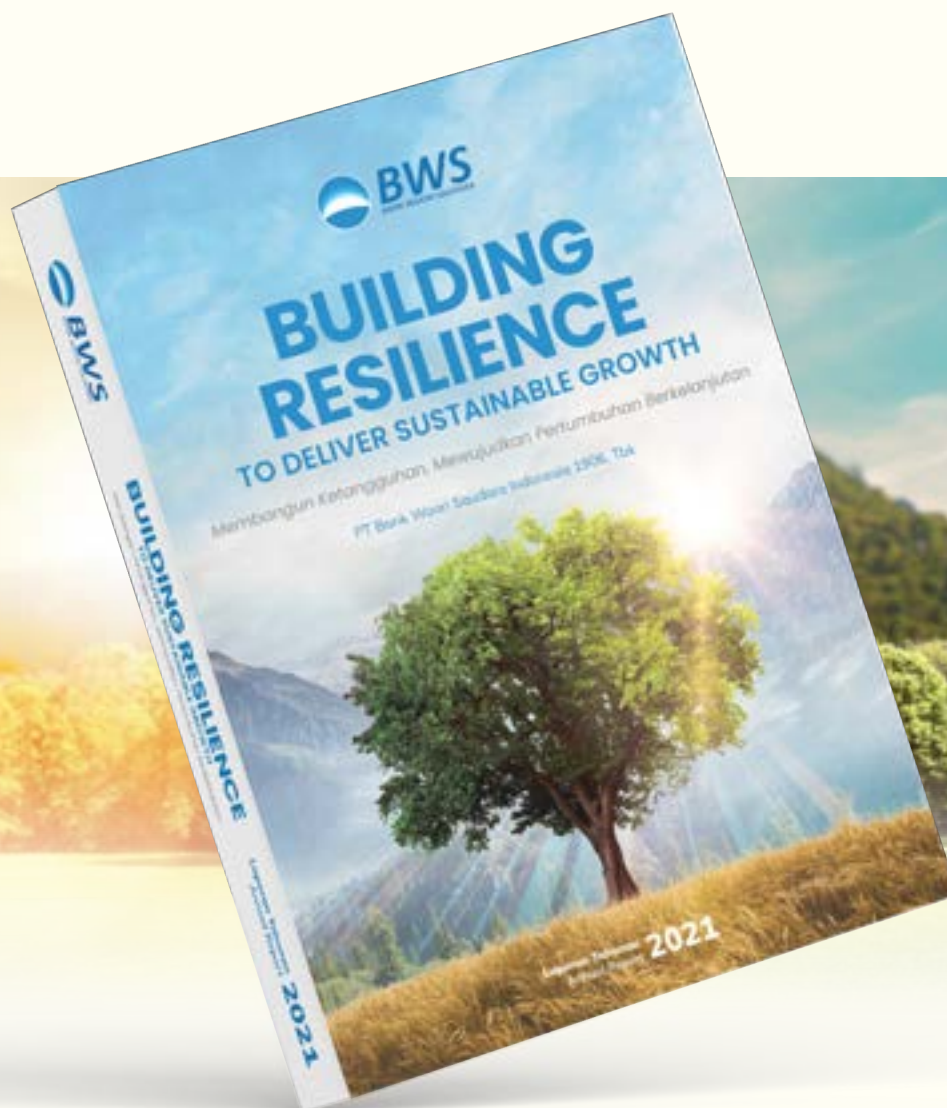
This Annual Report contains various statements related to the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of the Bank, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations. These statements has the risk prospect and uncertainty, to the possibility of differences with actual developments.

Prospective statements in this Annual Report are compiled based on assumptions regarding current conditions, as well as projections for future situations related to the Company's business environment. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk cannot guarantee that the valid documents will bring definitive results.

This Annual Report contains the words "Bank", "BWS" or "The Company" which refers to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk as general banking. This Annual Report in addition, the word "We" is also used on several occasions with the same function, due to the ease of mention of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Terms for the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, whereas "US Dollar" or "USD" or "US\$" refers to the official currency of the United States of America. The entire financial information is presented in Rupiah according to Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2021 Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk is presented in two languages namely Bahasa Indonesia and English by using the font type and size which is easy to read and printed with good quality, This report can be viewed and downloaded on the official website of BWS, namely www.bankwoorisaudara.com.



Building Resilience to Deliver Sustainable Growth

Membangun Ketangguhan, Mewujudkan Pertumbuhan Berkelanjutan

Di tengah upaya pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global dan nasional yang masih berkepanjangan, BWS terus membangun daya tahannya untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hasilnya BWS mampu bertahan dengan sangat baik dan membangun fondasi yang kuat untuk terus meraih pencapaian positif pada kinerja operasional maupun keuangannya. Di tengah persaingan yang ketat, BWS berhasil meningkatkan statusnya sebagai Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) III dengan persyaratan modal inti sebesar Rp5 triliun. Di samping itu, melalui RUPSLB tanggal 14 Juli 2021, pemegang saham telah menyetujui rencana penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *right issue* yang akan memperkuat struktur permodalan BWS dan ekspansi bisnis BWS.

In the midst of the ongoing recovery from the impact of the COVID-19 pandemic on the global and national economy, BWS continued to build its resilience to achieve sustainable growth. As a result, BWS was able to survive very well and to build a strong foundation to continue to achieve positive achievements in its operational and financial performance. In the midst of intense competition, BWS succeeded in increasing its status as a Commercial Bank Based on Business Activities (BUKU) III with a core capital requirement of IDR5 trillion. In addition, through the EGMS on July 14, 2021, shareholders approved the plan to increase capital with Pre-emptive Rights (HMETD) or rights issue which will strengthen BWS' capital structure and business expansion.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2020

Moving Agile to Meet The New Era

Munculnya pandemi COVID-19 berdampak luar biasa terhadap peri kehidupan hari ini. Industri dan korporasi dituntut untuk tetap mampu menjalankan operasi pengelolaannya, dimana BWS mampu menjawab tantangan tersebut melalui kelincihannya yang tergambarkan dalam berbagai kebijakan strategis yang dilakukan. Tak hanya itu, keberhasilan BWS menjadi Bank BUKU 3 di tahun 2020 menjadi catatan penting bagi perjalanan BWS dalam menyongsong era baru untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

The emergence of the COVID-19 pandemic has a tremendous impact on this life today. Industry and corporations are required to be able to carry out their management operations, where BWS is able to answer these challenges through its agility with various strategic policies has been carried out. Not only that, the success of BWS to become Bank BUKU 3 in 2020 is an important note for BWS's journey in the face of a new era to continue grow the sustainability.



2019

Journey to the Next Level

Menghadapi tantangan perekonomian di tahun 2019, BWS mampu menciptakan momentum melalui pemastian kualitas kredit serta penerapan keuangan berkelanjutan, yang membawa BWS ke level yang berbeda.

In facing economic challenges in 2019, BWS succeed to create momentum through ensuring loan quality and sustainable financial implementation, which brought BWS to the different level.



2018

Journey to the Top

Dalam menjawab tantangan usaha, BWS senantiasa berbenah untuk meningkatkan pertumbuhan bisnisnya. Berbagai upaya dan inovasi dilakukan BWS untuk mempercepat laju pencapaian target yang telah ditentukan. BWS terus menerapkan strategi yang tepat sasaran dengan melakukan ekspansi dan inovasi di semua segmen. Hal ini selaras dengan perjalanan BWS yang terus bertumbuh hingga ke level puncak.

In responding to business challenges, BWS continuously makes improvement to increase its business growth. Various eorts and innovations have been made by BWS to accelerate the pace of the predetermined targets achievement BWS continues to implement strategies that are right on target by carrying out expansion and innovation in all segments. This is in line with the journey of BWS which constantly grows to reach the top.



2017

Bright Future with Customers Satisfaction

BWS senantiasa mengutamakan kinerja yang baik dan selalu berusaha memanfaatkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam rangka menggapai masa depan yang lebih baik dan demi hasil yang maksimal terhadap kepuasan nasabah.

BWS always prioritizes good performance and strives to take advantage of the changes occurring, with a view to achieve a better future and maximum results towards customer satisfaction.



2016

Commitment to Excellence

Perekonomian Nasional sepanjang tahun 2016 masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di semua sektor, termasuk perbankan. Kondisi tersebut tak menyurutkan pencapaian usaha BWS untuk memberikan yang terbaik. BWS senantiasa berkomitmen dalam rangka meningkatkan daya saing Bank, terutama di segmen *retail banking* di Indonesia.

The national economy throughout 2016 is still faced with various challenges in all sectors, including banking. These conditions did not dampen the business achievement of BWS to give the best. The Bank is always committed to increase the Bank's competitiveness, especially in the retail banking segment in Indonesia.



2015

Synergy and Acceleration to Pursue Excellence

Keberhasilan BWS yang tumbuh secara agresif di tahun 2015 merupakan buah dari sinergi antar semua elemen perusahaan demi hasil yang terbaik. Merger dan akuisisi yang dilakukan BWS mendatangkan iklim usaha yang positif karena hasil sinergi membuahkan kebijakan strategi yang tepat sasaran dan berjalan harmonis.

The success of BWS, which has grown aggressively in 2015, is the result of the synergy between all elements of the Company. Bank mergers and acquisitions bring a positive business climate because the synergy results in a strategic policy that is right on target and runs harmoniously.

Daftar Isi

Table of Contents

Informasi dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Information in Annual Report and Disclaimer</i>	2	Jaringan Usaha dan Wilayah Operasional <i>Business Network and Operating Areas</i>	80
Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	3	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	82
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	4	Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner's Profile</i>	84
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	6	Profil Direksi <i>The Board of Director's Profile</i>	88
Pencapaian 2021 <i>2021 Achievements</i>	8	Daftar Pejabat Eksekutif <i>List of Executive Officers</i>	95
01 Performa 2021 <i>2021 Performance</i>		Demografi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Demography</i>	97
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Highlights</i>	12	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	104
Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	17	Struktur Grup dan Informasi Tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir <i>Group Structure and Information Regarding Major Shareholders and/or Controlling Shareholders to The Ultimate Owner</i>	109
Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Information regarding Bonds, Sukuk or Convertible Bonds</i>	20	Informasi Tentang Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama <i>Information Regarding Subsidiaries, Associated Entities and Joint Venture</i>	111
Informasi Pendanaan Lainnya <i>Other Funding Information</i>	20	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Stock Listing</i>	113
Kilas Peristiwa 2021 <i>Highlights in 2021</i>	22	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing and Issuance</i>	115
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>	26	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>	117
02 Laporan Manajemen <i>Management Report</i>		Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	119
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	30	04 Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	42	Tinjauan Perekonomian dan Industri <i>Review of The Economy and Industry</i>	122
Tanggung Jawab Laporan <i>Report Responsibility</i>	56	Kebijakan Strategis 2021 <i>Strategic Policy 2021</i>	124
03 Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operations Review by Business Segment</i>	125
Informasi Umum Bank <i>General Information of The Company</i>	60	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	138
Riwayat Singkat Bank <i>Brief History of The Company</i>	62	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	140
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	66	Kemampuan Bank dalam Menghasilkan Keuntungan <i>Bank's Profitability</i>	157
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vission, Mission, and Corporate Culture</i>	70	Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>	158
Makna Logo dan Branding Bank <i>The Meaning of The Company's Logo and Branding</i>	72	Tingkat Kolektibilitas Kredit <i>Collectability Rates</i>	159
Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa <i>Business Sectors and Products and Services</i>	72	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy for Capital Structure</i>	160
		Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitments for Investment of Capital Goods</i>	163
		Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>	163

Komitmen dan Kontinjensi <i>Commitments and Contingencies</i>	163
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Fact Subsequent to The Date of Accountant's Report</i>	164
Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2021 <i>Achievement of Realization of Target in 2021</i>	165
Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2022 <i>Business Prospect and Performance Projection for 2022</i>	166
Kebijakan dan Pembayaran Dividen <i>Dividend Policy and Payment</i>	169
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP) <i>Share Ownership Program by Management and Employees (ESOP/MSOP)</i>	171
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Use of Public Offering Results</i>	171
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, dan Divestasi <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, and Divestment</i>	172
Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Affiliate Transaction Information, Transactions with Related Parties, and Transactions Containing Conflicts of Interest</i>	173
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh <i>Amendments to Significant Laws and Regulations</i>	177
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Amendment to Accounting Policies</i>	182

05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup BWS <i>Corporate Governance Development within BWS</i>	186
Struktur dan Organ Tata Kelola Bank <i>Structure and Organ of Bank Governance</i>	195
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Shareholders and General Meeting of Shareholders</i>	195
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	215
Direksi <i>Board of Directors</i>	233
Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 <i>Board of Commissioners and Board of Directors Transparency in 2021</i>	255
Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Supporting Organs of The Board of Commissioners</i>	274
Organ Pendukung Direksi <i>Supporting Organs of The Board of Directors</i>	300
Akuntan Publik/Audit Eksternal <i>Public Accountant / External Audit</i>	336
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	341
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	347
Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i>	417
Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Program APU & PPT) <i>Implementation of The Anti Money Laundering & Combating The Financing of Terrorism Program (AML & CFT Program)</i>	423
Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan <i>Affiliate Transaction and Conflict of Interest</i>	425

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar <i>Provision of Funds to Related Party and Large Exposures</i>	426
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis <i>Work Plan and Strategic Policy</i>	427
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP) dan Opsi Saham <i>Share Ownership Program By Management and Employees (ESOP/MSOP) and Stock Options</i>	430
Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank <i>Buyback of Bank Shares and/or Bonds</i>	430
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya <i>Transparency of The Financial and Non-Financial Condition Unrevealed in Other Reports</i>	430
Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi <i>Legal Cases and Administrative Sanctions</i>	432
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	436
Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>	440
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Limited Liability Company Governance Guidelines Implementation</i>	444

06 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	458
Strategi Keberlanjutan Bank Woori Saudara <i>Bank Woori Saudara's Sustainability Strategy</i>	461
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	466
Penjelasan Direksi <i>Board of Director's Report</i>	466
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	466
Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building a Culture of Sustainability</i>	467
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	468
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	471
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	475
Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Information on Written Verification by Independent Assesor</i>	493
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Respond to Feedback on the Previous Sustainability Report</i>	494
Daftar Pengungkapan sesuai OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Crosscheck Reference of OJK No. 51/POJK.03/2017 Concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Companies</i>	496
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheets</i>	499

07 Laporan Keuangan

Financial Report

Pencapaian 2021

2021 Achievements

Di tengah **situasi yang penuh ketidakpastian**, BWS berhasil menunjukkan indikator **kinerja pertumbuhan yang tangguh**, yang akan menjadi **fondasi yang kuat bagi pertumbuhan di masa-masa mendatang**.

In a situation full of uncertainty, BWS managed to show strong growth performance indicators, which will become a strong foundation for future growth.



Keberhasilan Right Issue

The Successful of Right Issue

BWS melakukan aksi korporasi *right issue* berupa Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) efektif tanggal 6 September 2021. Melalui aksi korporasi ini, BWS menerbitkan 1.987.308.110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp719 (nilai penuh) per saham. Aksi korporasi ini akan memperkuat permodalan BWS dalam melakukan ekspansi bisnisnya.

BWS conducted corporate action in the form of right issue, namely Limited Public Offering III with pre-emptive rights (HMETD) effective on September 6, 2021. By this corporate action, BWS issued 1,987,308,110 common shares with a nominal IDR100 per shares (full nominal) and offering price at IDR719 per shares (full nominal). This corporate action will strengthen BWS capital to expand its business.

▲▲▲▲▲ **13,02%**

Pertumbuhan Pinjaman yang Diberikan-Bersih

Net Loans Growth

Naik dari Rp29,58 triliun di tahun 2020 menjadi Rp33,43 triliun di tahun 2021.

Increased from IDR29.58 trillion in 2020 to IDR33.43 trillion in 2021.

▲▲▲▲▲ **28,96%**

Kenaikan Dana Pihak Ketiga

Increase in Third Party Funds

Bertumbuh dari Rp18,49 triliun di tahun 2020 menjadi Rp23,85 triliun di tahun 2021. Pertumbuhan DPK dari Giro di tahun 2021 mencapai 69,43% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp2,35 triliun di tahun 2020 menjadi Rp3,99 triliun di tahun 2021.

Grow from IDR18.49 trillion in 2020 to IDR23.85 trillion in 2021. Growth in TPF originated from Current Accounts in 2021 reached 69.43% compared to the previous year, from IDR2.35 trillion in 2020 to IDR3.99 trillion in 2021.

 **15,10%**

Peningkatan Total Aset

Total Assets Growth

Naik dari Rp38,05 triliun di tahun 2020 menjadi Rp43,80 triliun di tahun 2021. Peningkatan total aset BWS terutama didorong oleh pertumbuhan nilai penyaluran kredit atau Pinjaman yang Diberikan.

Increased from IDR38.05 trillion in 2020 to IDR43.80 trillion in 2021. The increase in BWS total assets was mainly driven by the growth in loan disbursement.

 **21,34%**

Pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income Growth

Meningkat dari Rp1,25 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,51 triliun di tahun 2021. Kenaikan ini tak lepas dari kemampuan BWS dalam meningkatkan pendapatan bunga, yang diiringi dengan penurunan beban bunga yang cukup signifikan.

Increased from IDR1.25 trillion in 2020 to IDR1.51 trillion in 2021. This increase cannot be separated from BWS ability to increase interest income, which is accompanied by a significant decrease in interest expense.

 **17,38%**

Kenaikan Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Profit for the Year

Naik dari Rp536,00 miliar di tahun 2020 menjadi Rp629,17 miliar di tahun 2021.

Increased from IDR536.00 billion in 2020 to IDR629.17 billion in 2021.

 **4,16%**

Margin Bunga Bersih

Net Interest Margin (NIM)

Meningkat dari NIM di tahun 2020 sebesar 3,82% menjadi 4,16%.

Increased from 3.82% in 2020 to 4.16%.

 **0,93%**

Rasio Kredit Bermasalah

Gross Non Performing Loan (NPL) Ratio

Menurun dari NPL Gross sebesar 1,12% di tahun 2020 menjadi 0,93%, NPL Nett sebesar 0,56%. Kenaikan DPK yang diiringi dengan penurunan NPL akan menciptakan fondasi yang kuat bagi ekspansi bisnis BWS secara berkelanjutan.

NPL Gross decreased from 1.12% in 2020 to 0.93%, and NPL Nett to 0.56%. The increase in DPK accompanied by a decrease in NPL will create a strong foundation for BWS's sustainable business expansion.

 **70,32%**

Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

Menurun sebesar 74,22% di tahun 2020 menjadi 70,32%.

Decreased from 74.22% in 2020 to 70.32%.



01

Performa 2021

2021 Performance

Kinerja Keuangan yang cukup baik di tahun 2021 menunjukkan pencapaian kokoh BWS dalam membangun daya tahan untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

The fairly good financial performance in 2021 shows BWS' solid achievement in building resilience to realize sustainable growth.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

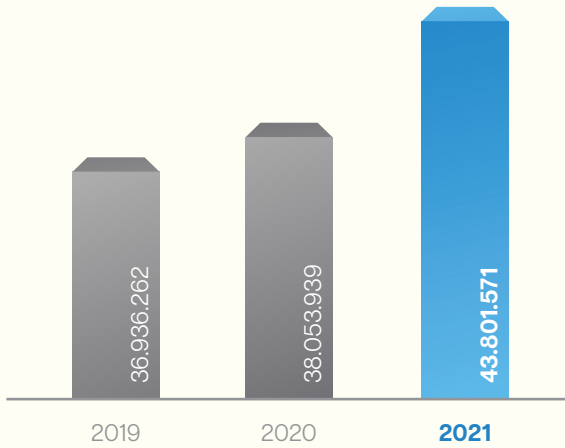
Key Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)	
Posisi Keuangan <i>Financial Positions</i>					
Kas <i>Cash</i>	417.810	394.228	347.521	5,98%	▲
Giro pada Bank Indonesia <i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>	1.317.798	1.115.558	2.153.248	18,13%	▲
Giro pada Bank Lain <i>Current Accounts with Other Banks</i>	222.075	328.308	450.351	(32,36%)	▼
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain <i>Placement with Bank Indonesia and Other Banks</i>	1.960.745	901.236	2.375.870	117,56%	▲
Efek-efek <i>Marketable Securities</i>	2.758.839	1.989.822	1.832.381	38,65%	▲
Efek-efek yang dibeli Dengan Janji dijual Kembali (Reverse Repo) <i>Securities Purchased Under Resale Agreement (Reverse Repo)</i>	595.245	190.571	-	212,35%	▲
Pinjaman yang Diberikan-Bersih <i>Net - Loans</i>	33.429.580	29.579.069	26.429.707	13,02%	▲
Tagihan Akseptasi - Bersih <i>Net - Acceptance Receivables</i>	331.593	666.193	638.533	(50,23%)	▼
Penyertaan Saham <i>Investment in Shares</i>	449	449	449	0,00%	▶
Aset Tetap - Bersih <i>Net - Fixed Assets</i>	398.057	448.354	370.993	(11,22%)	▼
Agunan yang Diambil Alih <i>Foreclosed Assets</i>	66.988	71.909	-	(6,84%)	▼
Pendapatan yang Masih Harus Diterima <i>Accrued Income</i>	145.747	137.740	121.815	5,81%	▲
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepayments</i>	26.872	36.844	70.576	(27,07%)	▼
Goodwill <i>Goodwill</i>	1.474.492	1.474.492	1.474.492	0,00%	▶
Aset Tak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	283.774	302.039	325.626	(6,05%)	▼
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	371.507	417.127	344.700	(10,94%)	▼
Total Aset <i>Total Assets</i>	43.801.571	38.053.939	36.936.262	15,10%	▲
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	34.544.380	30.782.968	30.000.672	12,22%	▲
Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Fund</i>	23.848.020	18.492.074	19.065.370	28,96%	▲
Giro <i>Current Accounts</i>	3.991.183	2.355.639	1.801.714	69,43%	▲
Tabungan <i>Saving Accounts</i>	4.145.848	4.052.613	3.329.822	2,30%	▲
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	15.710.989	12.083.822	13.933.834	30,02%	▲
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	9.257.191	7.270.971	6.935.590	27,32%	▲

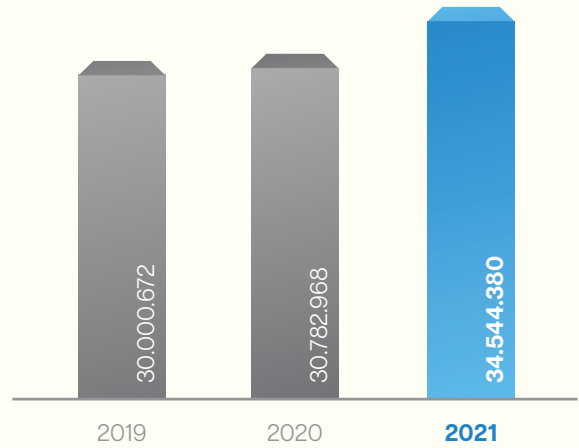
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)	
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya <i>Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Income</i>					
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	2.465.956	2.425.276	2.438.993	1,68%	▲
Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	(952.774)	(1.178.215)	(1.325.908)	(19,13%)	▼
Pendapatan Bunga Bersih <i>Net Interest Income</i>	1.513.182	1.247.061	1.113.085	21,34%	▲
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income</i>	227.773	256.382	331.824	(11,16%)	▼
Beban Operasional Lainnya <i>Other Operating Expenses</i>	(921.249)	(812.041)	(772.982)	13,45%	▲
Laba Operasional <i>Operating Income</i>	819.706	691.402	671.927	18,56%	▲
Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih <i>Non-operating Income (Expenses) - Net</i>	944	652	939	44,79%	▲
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expense</i>	(191.482)	(156.053)	(173.075)	22,70%	▲
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit For The Year</i>	629.168	536.001	499.791	17,38%	▲
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income. Net of Tax</i>	(1.945)	5.825	(15.955)	(133,39%)	▼
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Comprehensive Income For The Year. Net of Tax</i>	627.223	541.826	483.836	15,76%	▲
Laba Bersih yang Dapat di Distribusikan kepada: <i>Net Profit Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parent Entity</i>	629.168	536.001	499.791	17,38%	▲
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	-	-	-	-	
Total Laba Komprehensif yang Dapat di Distribusikan kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parent Entity</i>	629.168	541.826	483.836	16,12%	▲
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	-	-	-	-	
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh) <i>Net Earnings Per Share (full Rupiah)</i>	88,89	81,45	75,95	9,13%	▲
Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Statement</i>					
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi <i>Net cash used in operating activities</i>	3.046.728	(4.885.291)	(333.339)	162,37%	▲
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi <i>Net cash (used in)/provided by investing activities</i>	(1.195.290)	(364.816)	(483.926)	(227,64%)	▼
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net cash provided by financing activities</i>	(672.340)	2.669.448	3.144.836	(125,19%)	▼

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In Million Rupiah, unless otherwise stated)	2021	2020	2019	YoY 2020-2021 (%)	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas <i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>	1.179.098	(2.587.660)	2.327.571	145,57%	▲
Kas dan setara kas awal tahun <i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>	2.739.330	5.326.990	2.999.419	(48,58%)	▼
Kas dan setara kas akhir tahun <i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>	3.918.428	2.739.330	5.326.990	43,04%	▲
Rasio-rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) <i>Return On Assets</i>	2,00%	1,84%	1,88%	0,16	▲
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) <i>Return On Equity</i>	10,46%	10,98%	11,08%	(0,52)	▼
Margin Bunga Bersih (NIM) <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4,16%	3,82%	3,40%	0,34	▲
Rasio Kredit Terhadap Jumlah Simpanan (LDR) <i>Loan Deposits Ratio (LDR)</i>	141,80%	162,29%	139,91%	(20,49)	▼
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	24,48%	19,99%	20,02%	4,49	▲
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Ratio) <i>Non-Performing Loan Ratio (NPL Ratios)</i>	0,93%	1,12%	1,64%	(0,19)	▼
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Ratio) Bersih <i>Non-Performing Loan Ratio (NPL Ratios)-Net</i>	0,56%	0,55%	1,18%	0,01	▲
Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Operating Cost to Operating Income Ratio</i>	70,32%	74,22%	75,75%	(3,90)	▼
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset <i>Profit (Loss) To Asset Ratio</i>	1,43%	1,41%	1,35%	0,02	▲
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas <i>Profit (Loss) To Equity Ratio</i>	6,78%	7,37%	7,21%	(0,59)	▼
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan <i>Profit (Loss) To Operating Income</i>	25,44%	22,10%	20,49%	3,34	▲
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	67,88%	69,85%	65,28%	(1,97)	▼
Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Debt To Equity</i>	3,73	4,23	4,33	(0,50)	▼
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Debt To Assets</i>	0,79	0,81	0,81	(0,02)	▼
Posisi Devisa Netto (PDN) <i>Net Open Position (NOP)</i>	0,30%	0,49%	0,48%	(0,19)	▼
Giro Wajib Umum <i>Statutory Reserves</i>					
Primer (Rp) <i>Primary (IDR)</i>	3,98%	3,87%	6,33%	0,11	▲
Sekunder <i>Secondary</i>	9,75%	7,69%	6,12%	2,06	▲
Primer (Valuta Asing) <i>Primary (Foreign Currencies)</i>	4,15%	4,18%	8,29%	(0,03)	▼

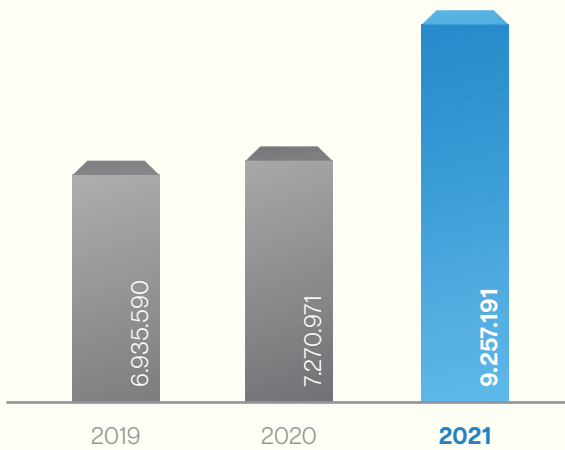
Total Aset (Rp-juta)
Total Assets (IDR-million)



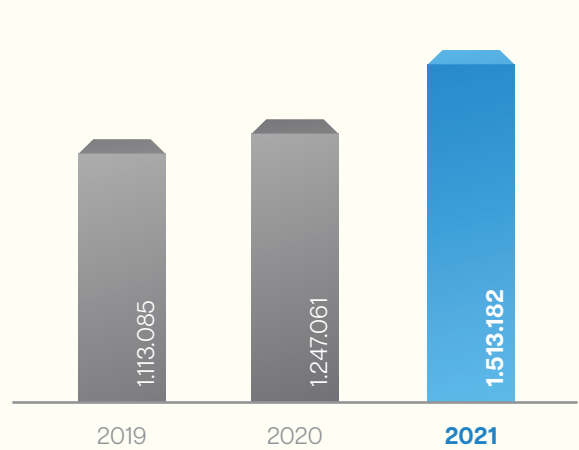
Total Liabilitas (Rp-juta)
Total Liabilities (IDR-million)



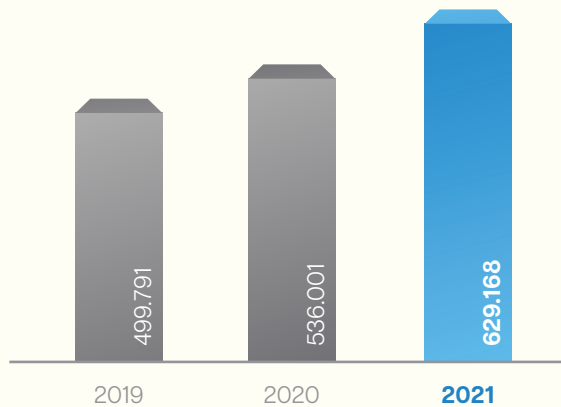
Total Ekuitas (Rp-juta)
Total Equity (IDR-million)



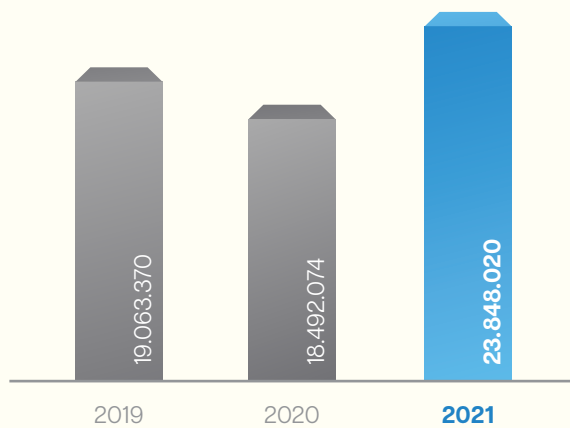
Pendapatan Bunga Bersih (Rp-juta)
Net Interest Income (IDR-million)



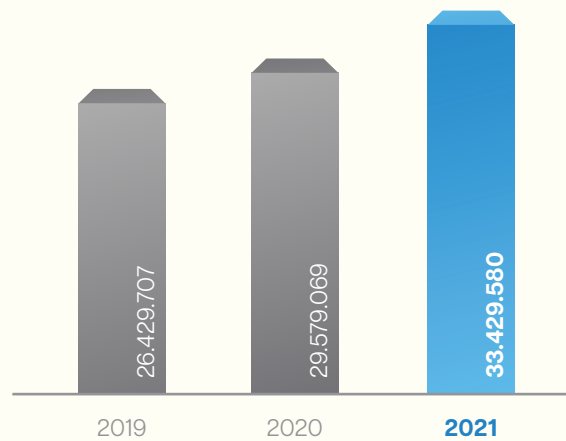
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)
Net Profit for the Year (IDR-million)



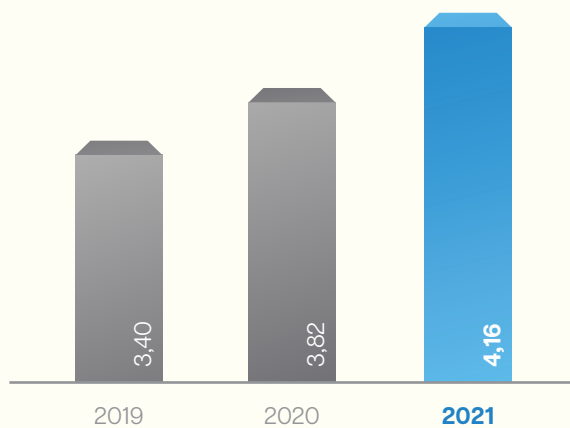
Dana Pihak Ketiga (Rp-juta)
Third Party Fund (IDR-million)



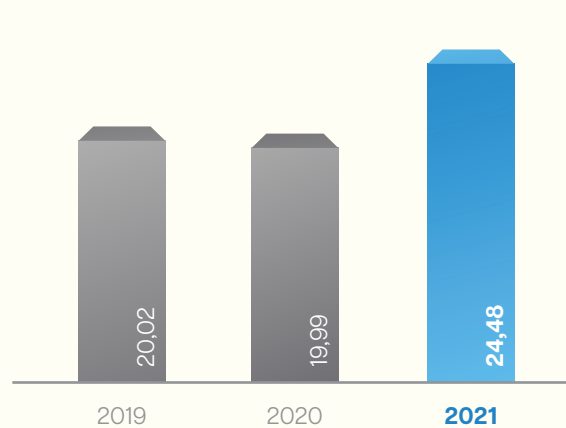
Pinjaman yang Diberikan-Bersih (Rp-juta)
Net-Loans (IDR-million)



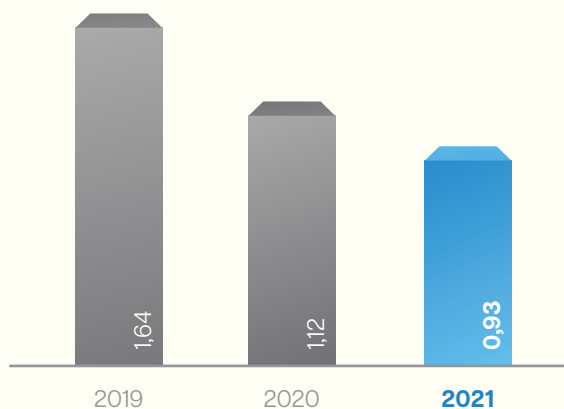
Margin Bunga Bersih atau Net Interest Margin (NIM) (%)
Net Interest Margin (NIM) (%)



Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (%)
Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)



Rasio Kredit Bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) (%)
Non Performing Loan (NPL) (%)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham

Stock Performance

Kilas Saham / Stock Highlights

Kode Saham / Stock Code: SDRA

Bursa Pencatatan Saham / Stock Listings: Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (BEI)

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheets)	8.568.234.364	6.580.926.254	6.580.926.254
Harga Tertinggi (Rp/lembar) Highest Price (IDR/Sheets)	975	1,200	860
Harga Terendah (Rp/lembar) Lowest Price (IDR/Sheets)	565	650	645
Harga pada Akhir Tahun (Rp/lembar) Year-End Price (IDR/Sheets)	565	740	830
Laba Bersih per Saham (Rp/lembar) Net Earnings Per Share (IDR/Sheets)	88,89	81,45	75,95
Nilai Buku per Saham (Rp/lembar) Book Value Per Share (IDR/Sheets)	1.081	1.105	1.054

Kilas Saham 2019-2021 / Stock Highlight 2019-2021

Kode Saham / Stock Code: SDRA

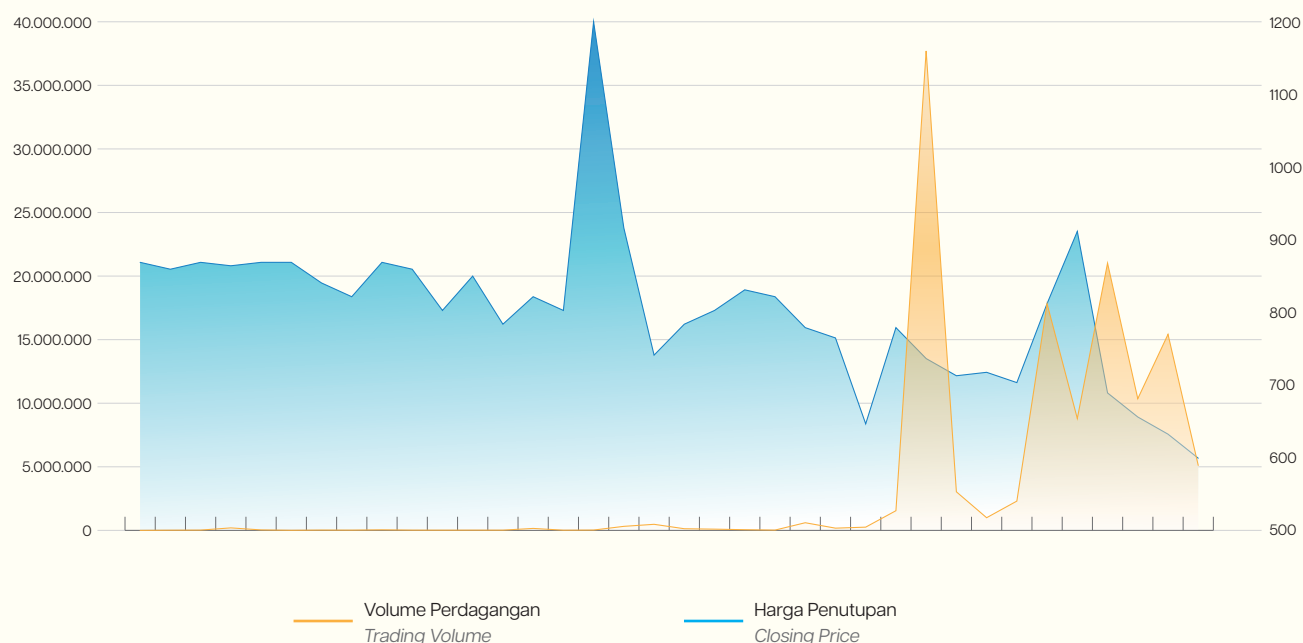
Bursa Pencatatan Saham / Stock Listings: Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (BEI)

Tahun Year	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (IDR/share)				Jumlah Saham Beredar (Saham) Number of Outstanding Shares (Share)	Volume Perdagangan (Ribuan Saham) Trading Volume (Thousand of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-Juta) Market Capitalization (IDR-million)
	Pembukaan Initial	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021							
Triwulan I Quarter I	745	975	615	710	6.580.926.254	36.901.300	4.672.458
Triwulan II Quarter II	720	730	675	675	6.580.926.254	5.912.900	4.442.125
Triwulan III Quarter III	690	905	640	660	8.197.535.033	44.491.009	5.410.373
Triwulan IV Quarter IV	660	650	565	565	8.568.234.364	28.843.200	4.841.052
2020							
Triwulan I Quarter I	830	850	700	780	6.580.926.254	175.000	5.133.122
Triwulan II Quarter II	780	1.200	650	715	6.580.926.254	765.800	4.705.362

Tahun Year	Harga per Saham (Rp/lembar) Price per Share (IDR/share)				Jumlah Saham Beredar (Saham) Number of Outstanding Shares (Share)	Volume Perdagangan (Ribuan Saham) Trading Volume (Thousand of Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp-Juta) Market Capitalization (IDR-million)
	Pembukaan Initial	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan III Quarter III	715	820	710	810	6.580.926.254	260.000	5.330.550
Triwulan IV Quarter IV	810	820	740	740	6.580.926.254	744.800	4.869.885
2019							
Triwulan I Quarter I	860	860	820	850	6.580.926.254	34.800	5.593.787
Triwulan II Quarter II	830	850	710	850	6.580.926.254	223.900	5.593.787
Triwulan III Quarter III	850	850	650	850	6.580.926.254	80.100	5.593.787
Triwulan IV Quarter IV	850	850	645	830	6.580.926.254	52.100	5.462.169

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Periode Januari 2019 - Desember 2021

Graphic of Stock Closing Price and Trade Volume
Period of January 2019 – December 2021



Aksi Korporasi Dividen Saham

Corporate Action and Stock Dividend



BWS berkomitmen untuk memberikan kontribusinya secara optimal dan memberikan pencapaian serta pembayaran dividen positif di tengah berbagai tantangan usaha yang ada.

BWS is committed to contributing optimally and achieving positive dividend payments in the midst of various existing business challenges.



	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2021 untuk Hasil Usaha Tahun 2020 <i>Cash Dividend Payments in 2021 for Profit in 2020</i>	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2020 untuk Hasil Usaha Tahun 2019 <i>Cash Dividend Payments in 2020 for Profit in 2019</i>	Pembayaran Dividen Tunai di Tahun 2019 untuk Hasil Usaha Tahun 2018 <i>Cash Dividend Payments in 2019 for Profit in 2018</i>
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) <i>Cash Dividend Distributed (IDR-million)</i>	65.809	85.552	98.714
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) <i>Dividend Per Share (IDR/Shares)</i>	10,00	13,00	15,00
Rasio Pembagian Dividen (%) <i>Dividend Payout Ratio (%)</i>	12,28%	17,12%	18,35%
Tanggal Pengumuman <i>Date of Announcement</i>	30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	29 April 2020 <i>April 29, 2020</i>	28 Maret 2019 <i>March 28, 2019</i>
Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	30 April 2021 <i>April 30, 2021</i>	18 Mei 2020 <i>May 18, 2020</i>	30 April 2019 <i>April 30, 2019</i>

Informasi tentang Aksi Korporasi

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir periode tahun buku 2019, 2020 dan 2021, BWS tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Aksi korporasi terakhir dilakukan BWS di tahun 2021 melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD. Selengkapnya tentang aksi korporasi BWS dapat dilihat di bab Profil Perusahaan pada bagian Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Information of Corporate Action

In the last 3 (three) years of the 2019, 2020 and 2021 financial year periods, BWS has not performed corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, and changes in the par value of shares. The last corporate action was carried out by BWS in 2021 through a Limited Public Offering III with HMETD. Further Information on BWS corporate action can be found in the Company Profile chapter of the Chronology of Issuance and Listing of Shares in this Annual Report.

Informasi tentang Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Di sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2021 BWS tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) maupun penghapusan hak perdagangan saham (*delisting*).

Information of Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

Throughout 2019 to 2021 BWS did not receive any sanctions that impacting to stock trading activity in Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension or delisting of shares.

Informasi tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Information regarding Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Sejak tahun 2011, BWS telah menerbitkan surat utang berupa Obligasi yang digunakan sebagai salah satu permodalan Bank. Per 31 Desember 2021, seluruh Obligasi yang diterbitkan BWS telah dilunasi.

Since 2011, BWS has issued bonds in the form of Bonds used as one of the Bank's capital. As of December 31, 2021, all Bonds issued by BWS have been repaid.

Sampai dengan tahun 2021 BWS tidak menerbitkan surat berharga yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah. BWS juga tidak menerbitkan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi baik untuk sukuk maupun obligasi konversi.

Until the end of 2021, BWS did not issued any securities based on sharia principles or any convertible bonds. Thus, there is no information related to sukuk or convertible bonds.

Informasi Pendanaan Lainnya

Other Funding Information

BWS telah beberapa kali menerbitkan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* sebagai salah satu instrumen keuangan yang dapat dikembangkan dalam struktur pembiayaan.

BWS has published the Negotiable Certificates of Deposit (NCD) as one of the financial instruments that can be developed in the financing structure.

Per 31 Desember 2021, seluruh NCD yang diterbitkan BWS telah dilunasi. Berikut disampaikan NCD yang dilunasi BWS dalam 3 (tiga) tahun terakhir, periode tahun 2019 hingga 2021.

As of December 31, 2021, all NCDs issued by BWS have been repaid. The following NCDs are paid by BWS in the last 3 (three) years, the period from 2019 to 2021.

Pelunasan *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Settlement of *Negotiable Certificates of Deposit (NCD)* in the Last 3 (three) Years

Perihal Description	Tanggal Terbit Date Issued	Tenor Tenor	Nilai (Rp-miliar) Nominal (IDR-billion)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Status Pembayaran Payment Status
NCD IV Tahap II Tahun 2019 NCD IV Phase II Year 2019						
NCD IV Tahap II Tahun 2019 NCD IV BWS Phase II Year 2019	28 Juni 2019 June 28, 2019	12 Bulan 12 Months	170	2 Juli 2020 July 2, 2020	7,84%	Lunas Paid Off
NCD IV Tahap I Tahun 2019 NCD IV Phase I Year 2019						
NCD IV Tahap I Tahun 2019 NCD IV BWS Phase I Year 2019	29 Mei 2019 May 29, 2019	12 Bulan 12 Months	530	2 Juni 2020 June 2, 2020	7,98%	Lunas Paid Off
NCD IV Tahap II Tahun 2018 NCD IV Phase II Year 2018						
NCD III BWS Tahap II Tahun 2018						
Seri A NCD III BWS Phase II Year 2018 Series A	30 November 2018 November 30, 2018	6 Bulan 6 Months	130	29 Mei 2019 May 29, 2019	8,35%	Lunas Paid Off
NCD III BWS Tahap II Tahun 2018						
Seri B NCD III BWS Phase II Year 2018 Series B	30 November 2018 November 30, 2018	12 Bulan 12 Months	430	5 Desember 2019 December 5, 2019	8,50%	Lunas Paid Off
NCD IV Tahap I Tahun 2018 NCD IV Phase I Year 2018						
NCD III BWS Tahap I Tahun 2018 NCD III BWS Phase I Year 2018	28 September 2018 September 28, 2018	370 Hari Kalender 370 Calendar Days	100	3 Oktober 2019 October 3, 2019	7,88%	Lunas Paid Off

Kilas Peristiwa 2021

Highlights in 2021



BWS Business Strategic Meeting 2021

2021 BWS Business Strategic Meeting

22 Januari 2021
January 22nd, 2021

Business Strategic Meeting 2021 diadakan secara virtual yang dihadiri oleh Pimpinan Cabang, Kepala Divisi, Direksi, dan Dewan Komisaris. Adapun tema acara tersebut yaitu *Digital First, To The Next Level*. Agenda utama acara adalah sinergi visi, misi serta strategi dalam mencapai target ditahun 2021.

2021 Business Strategic Meeting held on virtual and attended by Branch Leader, Division Head, Board of Directors, and Board of Commissioners with theme *Digital First, to The Next Level*. Main agenda is synergy in vision, mission, and strategy to achieve 2021 Target.



Raih Pencapaian Positif di Tengah Pandemi

Positive Achievements in the Midst of Pandemic

8 Februari 2021
February 8th, 2021

BWS telah resmi ditetapkan ke dalam Bank Kelompok BUKU 3 sesuai surat OJK No.SR-10/PB.32/2021. Penetapan BWS menjadi Bank BUKU 3 ini menjadi bukti nyata pencapaian BWS ditengah Pandemi COVID-19 di Indonesia.

BWS has been officially assigned to BUKU 3 Group Bank according to OJK letter No. SR-10/PB.32/2021. The determination of BWS to become BUKU 3 is BWS achievements in the midst of the COVID-19 Pandemic challenges in Indonesia.



Penghargaan Mitra Bayar Terbaik I Asabri

Best Payment Partner No. 1, Asabri Award

4 Maret 2021
March 4th, 2021


Pada tanggal 4 Maret 2021, BWS mendapatkan penghargaan dari ASABRI sebagai mitra bayar terbaik nomor 1 dari total 14 mitra. Penghargaan tersebut diberikan oleh Direktur Utama Asabri dan diterima langsung oleh CEO BWS Mr. Choi Jung Hoon di Kantor Pusat Asabri.

On March 4, 2021 BWS is awarded ASABRI Award from ASABRI as the best payment partner No. 1 from 14 partners. This award authorized by President Director of Asabri to CEO BWS Mr. Choi Jung Hoon in the Asabri Head Office



Peduli Awak Kapal Selam KRI Nanggala 402

BWS Cares: Donation for the Crew of KRI Nanggala 402 Submarine

 **29 April 2021**
April 29th, 2021


BWS diwakili oleh BWS Kantor Cabang Surabaya berkesempatan menyerahkan santunan kepada keluarga korban gugurnya Awak Kapal Selam KRI Nanggala 402 yang salah satu dari korban merupakan nasabah Bank Woori Saudara.

Surabaya Branch Office on behalf of BWS provides compensation to the families of KRI Nanggala 402 crew who becomes victim of submarine sinking where one of them is BWS customer.



Peresmian Pengangkatan Presiden Direktur Baru

Inauguration of the New President Director

 **25 Juni 2021**
June 25th, 2021

Pada tanggal 25 Juni 2021 dilaksanakannya peresmian atas pengangkatan Presiden Direktur Baru BWS yaitu Mr. Hwang Gyusoon, setelah dinyatakan lulus *Fit & Proper Test* pada tanggal 19 Mei 2021

*On June 25, 2021, BWS held the official ceremony for new BWS President Director, Mr. Hwang Gyusoon after he passed the *Fit & Proper Test* on May 19, 2021.*



Virtual Meeting CEO dan Seluruh Pimpinan Cabang

Virtual CEO Meeting and All Branch Managers

 **10 Agustus 2021**
August 10th, 2021

Pada tanggal 10 Agustus 2021 dilaksanakan *virtual meeting* CEO dengan seluruh cabang Pimpinan Cabang. Pada kesempatan ini CEO menyampaikan tiga fokus utama dalam perbaikan kinerja BWS di semester ke-2 demi menjaga keberlangsungan bisnis bank.

On August 10, 2021 BWS held virtual meeting CEO with all branch leaders. In this event, the CEO conveys three main focus in BWS performance improvement in the second semester to maintain Bank business continuity.



Courtesy Visit CEO ke Medco Group

CEO Courtesy Visit to Medco Group

 **31 Agustus 2021**
August 31st, 2021

Pada tanggal 31 Agustus 2021, CEO BWS Mr. Hwang Gyusoon melakukan *Courtesy Visit* kepada Medco Group dan diterima dengan baik oleh Bapak Hilmi Panigoro selaku Pimpinan Group. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka memperkuat hubungan silaturahmi serta bentuk terima kasih atas dukungan Medco Group terhadap BWS selama ini.

On August 31, 2021, CEO BWS Mr. Hwang Gyusoon held Courtersy Visit to Medco Group and meet with Mr. Hilmi Panigoro as Group Leader. This visit is conducted to strengthen the relationship and grateful for Medco Group support to BWS.



Kunjungan Perkenalan CEO ke Asabri

CEO's Visit to Asabri

 **14 Oktober 2021**
October 14th, 2021

Pada tanggal 14 Oktober 2021, CEO BWS Mr. Hwang Gyusoon berkunjung ke kantor pusat Asabri dan bertemu dengan Direksi Asabri. Pertemuan ini diagendakan dengan tujuan perkenalan Mr. Hwang Gyusoon sebagai CEO BWS yang baru.

On October 14, 2021, CEO BWS, Mr. Hwang Gyusoon visited Asabri Head Office and meet with Asabri Board of Directors. This meeting has agenda to introduce Mr. Hwang Gyusoon as new BWS CEO



CEO Hadiri Dialog Interaktif OJK

CEO Attends OJK Interactive Dialogue

26 November 2021
November 26th, 2021

Pada tanggal 26 November 2021, CEO BWS Mr. Hwang Gyusoon dan Direktur Business Support Bapak Edwin Sulaeman menghadiri acara Dialog Interaktif yang diselenggarakan oleh OJK dengan tema "Membangun Optimisme Baru Untuk Mendorong Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" di Hotel Raffles Jakarta.

On November 26, 2021, CEO BWS, Mr. Hwang Gyusoon and Business Support Director, Mr. Edwin Sulaeman attended the Interactive Dialogue event organized by OJK with theme "Build New Optimis to Accelerate the National Economy Recovery" at Raffles Hotel, Jakarta.



Peduli Pengungsi Erupsi Gunung Semeru

BWS Cares: Donation for Mount Semeru's Refugees

9 Desember 2021
December 9th, 2021

Pada tanggal 9 Desember 2021 Bank Woori Saudara melalui Lembaga Human Initiative (HI) menyalurkan bantuan kepada para pengungsi yang terdampak awan panas Gunung Semeru. Bantuan ini diserahkan secara simbolik oleh Direktur Risiko dan Kepatuhan BWS Bapak Sadhana Priatmadja kepada Bapak Langga selaku perwakilan dari Human Initiative (HI).

On December 9, 2021 BWS through Human Initiative (HI) Institutions distributed donation to Semeru Mountain Refugees. This donation was symbolically handed over by BWS Risk and Compliance Director, Mr. Sadhana Priatmadja to Mr. Langga as a representative of the Human Initiative (HI).

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification



Penghargaan Asabri

Asabri Award

 **4 April 2021**
April 4th, 2021

— **Asabri**

Penghargaan dari Asabri Sebagai Mitra Bayar Terbaik 1 dengan Kategori Nilai "Baik"

ASABRI Award as the Best Payment Partners No. 1 with "Good" Score

Pada tanggal 4 April 2021, Bank Woori Saudara menerima piagam penghargaan dari Asabri sebagai Mitra Bayar Terbaik No. 1 Dengan Kategori Nilai "Baik" atas kinerja penyelenggaraan pembayaran manfaat program THT, JKK, JKm, NTIP, dan Pensiun Bagi Peserta ASABRI tahun 2020

On April 4, 2021 BWS is awarded ASABRI Award as the Best Payment Partner No. 1 with "Good" score for BWS performance in providing benefit payment of THT, JKK, JKm, NTIP, and Pension Program for ASABRI participants in 2020.



Virtual Customer Loyalty Awards Jaringan PRIMA

Virtual Customer Loyalty Awards of PRIMA Networks

 **14 April 2021**
April 14th, 2021

— **PT Rintis Sejahtera (Prima)**

Penghargaan 5th Years Appreciation Customer Loyalty Award

5th years Appreciation Customer Loyalty Award

Bank Woori Saudara menerima penghargaan 5th Years Appreciation Customer Loyalty Award dari PT Rintis Sejahtera (Prima).

Bank Woori Saudara obtained 5th years Appreciation Customer Loyalty Award from PT Rintis Sejahtera (Prima).



TOP SMEs Finance Awards 2021 Infobank Award

TOP SMEs Finance Awards 2021 Infobank Award

 **6 Mei 2021**
May 6th, 2021

— **Majalah Infobank**

Predikat "The Best Bank in SME Financing 2021"

"The Best Bank in SME Financing 2021"

Bank Woori Saudara menerima penghargaan dari Infobank dengan predikat "The Best Bank in SME Financing 2021" dalam acara TOP SME's Finance Awards 2021 Infobank Award.

Infobank awarded Bank Woori Saudara with predicate "The Best Bank in SME Financing 2021" in TOP SME's Finance Awards 2021 of Infobank Award.



Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

 **31 Mei 2021**
May 31st, 2021

— IICD (Indonesia Institute for Corporate Directorship)

Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company

Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company

Pada tanggal 31 Mei 2021, BWS mendapatkan penghargaan *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*. Penghargaan ini diberikan kepada 50 emiten yang dianggap memiliki tata kelola perusahaan yang baik

On May 31, 2021, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) awarded BWS as *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company*. This award is handed to 50 Issuers which have good corporate governance.

”Penghargaan Bank Terbaik 2021” Versi Majalah Investor

”2021 Best Bank Award”
by Investor Magazine

 **24 Agustus 2021**
August 24th, 2021

— Majalah Investor

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk mendapat penghargaan sebagai “Bank Terbaik 2021” kategori Bank Umum dengan Modal Inti Rp5 Triliun – Rp30 Triliun

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk obtained 2021 Best Bank in the Commercial Bank category with Core Capital of IDR5 Trillion – IDR30 Trillion

Pada tanggal 24 Agustus 2021, BWS mendapatkan penghargaan sebagai “Bank Terbaik 2021” kategori Bank Umum dengan Modal Inti Rp5 Triliun – Rp30 Triliun dalam acara Perhargaan Bank Terbaik 2021 Versi Majalah Investor

On August 24, 2021, BWS obtained 2021 Best Bank in the Commercial Bank category with Core Capital of IDR5 Trillion – IDR30 Trillion in 2021 Best Bank Award by Investor Magazine.

26th INFOBANK AWARDS 2021 26th INFOBANK AWARDS 2021

 **7 September 2021**
September 7th, 2021

— Majalah Infobank

The Strongest Performance Bank (Special Award), Crown Trophy (Kinerja “Sangat Bagus” 25 Tahun Berturut-Turut), Modal Inti Rp5 Triliun sampai dengan di Bawah Rp30 Triliun (BUKU 3) - Aset di Bawah Rp50 Triliun “Sangat Bagus”

The Strongest Performance Bank (Special Award), Crown Trophy (“Excellent” Performance for 25 Consecutive Years Participations), with Core Capital IDR5 Trillion to Below IDR30 Trillion (BUKU 3) - Assets Below IDR50 Trillion “Excellent”

Pada tanggal 7 September 2021 Bank Woori Saudara mendapatkan penghargaan *The Strongest Performance Bank (Special Award), Crown Trophy (Kinerja “Sangat Bagus” 25 Tahun Berturut-Turut), Modal Inti Rp5 Triliun sampai dengan di Bawah Rp30 Triliun (BUKU 3) - Aset di Bawah Rp50 Triliun “Sangat Bagus”* pada acara 26th Infobank Award 2021.

On September 7, 2021, Bank Woori Saudara is awarded *The Strongest Performance Bank (Special Award), Crown Trophy (“Excellent” Performance for 25 Consecutive Years Participations), with Core Capital IDR5 Trillion to Below IDR30 Trillion (BUKU 3) - Assets Below IDR50 Trillion “Excellent”* at the 26th Infobank Award 2021.





02

Laporan Manajemen *Management Report*

Kinerja operasional dan keuangan BWS di tahun 2021 menunjukkan tepatnya strategi dan kebijakan yang diterapkan sehingga berhasil menunjukkan performa menjanjikan.

The operational and financial performance of BWS in 2021 shows that the strategies and policies implemented were right so that they managed to show promising performances.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Kinerja BWS memperlihatkan keberhasilan manajemen dalam merancang dan melaksanakan strategi serta memanfaatkan momentum di sepanjang tahun 2021.

BWS performance shows management success in design and implement strategy and take advantage of momentum throughout 2021.

Arief Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner



Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai pelaku usaha perbankan, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk memiliki peran dalam penguatan perekonomian Indonesia, khususnya di sektor perbankan yang mengalami tekanan di tahun sebelumnya akibat pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Untuk itu, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan laporan singkat terkait fungsi pengawasan dalam laporan tahunan Bank tahun 2021 ini; sekaligus sebagai bagian dari pelaporan pengawasan atas kinerja Bank di sepanjang tahun 2021.

2021, Belajar dari Peristiwa Besar di Tahun 2020

Situasi dan kondisi tahun 2021 tak lepas dari persoalan pandemi COVID-19 yang menyandera kehidupan sosial dan perekonomian di sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan negatif perekonomian di banyak negara menjadi bukti adanya stagnasi perekonomian dunia. Kebijakan *lockdown* oleh berbagai negara menyebabkan adanya berhentinya transaksi perdagangan antar negara.

Meskipun demikian, tahun 2021 dipenuhi dengan optimisme yang tinggi, yang terutama ditopang oleh masifnya program vaksinasi massal yang diharapkan dapat mendorong mobilitas masyarakat untuk dapat kembali normal. Namun, kemunculan varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 kembali mencuatkan kembali ketidakpastian. Di tengah tekanan situasi tersebut, mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 justru berhasil tumbuh 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%.

Di sepanjang tahun 2021 industri perbankan nasional menunjukkan penguatan yang berarti. Penyaluran kredit mulai bergerak positif sejalan dengan mulai pulihnya kegiatan perekonomian dan keyakinan pelaku usaha akan kondisi perekonomian. Hal ini tak lepas dari komitmen regulator untuk dapat menjaga stabilitas perbankan melalui kebijakan perpanjangan masa relaksasi restrukturisasi kredit oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meskipun demikian, masih tingginya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) menyebabkan belum membaiknya rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

As a banking business actor, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has a role in strengthening the Indonesian economy, especially in the banking sector which was under pressure in the previous year due to the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic. For this reason, allow the Board of Commissioners to submit a brief report regarding the supervisory function in the Bank's 2021 annual report; as well as part of the supervisory reporting on the Bank's performance throughout 2021.

2021, Learning from Significant Events in 2020

The situations and conditions in 2021 cannot be separated from the issue of the COVID-19 pandemic which took social and economic life hostage throughout 2020. The negative economic growth in many countries is the evidence of world economic stagnation. Lockdown policies by various countries have led to the cessation of trade transactions among countries.

Nevertheless, 2021 was filled with high optimism, which was mainly supported by the massive mass vaccination program which is expected to encourage people's mobility to return to normal. However, the emergence of a new Delta variant in mid-2021 raised uncertainty again. Citing data from the Central Statistics Agency (BPS), in the midst of the pressure of the situation, the Indonesian economy throughout 2021 actually managed to grow 3.69%, much better than in 2020 where Indonesia recorded a deficit economic growth of 2.07%.

Throughout 2021, the national banking industry showed significant strengthening. Loan disbursement began to move positively in line with the recovery in economic activity and business actors' confidence in economic conditions. This is inseparable from the regulator's commitment to maintain banking stability through the policy of extending the relaxation period for credit restructuring by the Financial Services Authority (OJK). However, the growth of Third Party Funds (TPF) has caused the Loan to Deposit Ratio (LDR) to not improve yet.

Di sisi lain, kebijakan pembatasan sosial sebagai langkah dan upaya Pemerintah Indonesia untuk menekan penyebaran COVID-19 menyebabkan aktivitas sosial masyarakat mengalami penyesuaian. Melalui kebijakan pembatasan kegiatan sosial dan himbuan untuk beraktivitas dari rumah, masyarakat didorong untuk berkegiatan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan digital, termasuk transaksi keuangan dengan memanfaatkan layanan *digital banking*.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Bank serta Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Pengawasan atas kebijakan strategis Bank yang dilakukan Direksi dilakukan melalui pemantauan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) periode 2021-2023. Rencana Bisnis ini harus disusun secara matang dan realistis dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko dengan cakupan yang komprehensif sesuai yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang RBB. Pelaksanaan pengawasan RBB dilakukan melalui keterlibatan Dewan Komisaris untuk memberikan arahan dan masukan terhadap penyusunan RBB kepada Direksi melalui mekanisme Rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bentuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi terkait kinerja Bank, pelaksanaan operasional, tantangan, peluang serta isu-isu strategis di Bank. Masukan dan catatan dari Dewan Komisaris kepada Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Bank.

Dewan Komisaris memiliki 2 (dua) bentuk rapat, yaitu rapat internal Dewan Komisaris termasuk rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan rapat dengan mengundang Direksi. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan 10 (sepuluh) kali rapat internal dan 3 (tiga) kali rapat bersama Direksi, dengan total rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali. Melalui pembahasan strategis bersama Direksi, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan catatan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja manajemen di tahun 2021 di tengah kondisi perekonomian yang tidak menentu akibat pandemi COVID-19, hal ini dapat dilihat atas pencapaian realisasi laba tahun berjalan, pinjaman yang diberikan, dana pihak ketiga, aset dan ekuitas dengan kondisi surplus apabila dibandingkan dengan nilai yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank, beberapa rasio keuangan utama pun mencatatkan pencapaian yang baik, meliputi rasio *non-performing loan* (NPL), rasio *return on asset* (ROA) dan rasio *return on equity* (ROE).

On the other hand, the social restriction policy as a step and effort by the Government of Indonesia to suppress the spread of COVID-19 caused the social activities of the community to be adjusted. Through the policy of limiting social activities and calls for activities from home, the public has been encouraged to engage in activities through the use of information and digital technology, including financial transactions by utilizing digital banking services.

Supervision of the Implementation of the Bank's Strategy as well as the Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Supervision of the Bank's strategic policies by the Board of Directors is carried out by monitoring the implementation of the Bank's Business Plan (RBB) for the period of 2021-2023. This Business Plan must be prepared carefully and realistically while still taking into account the prudential principle and the implementation of risk management with a comprehensive scope as regulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation on RBB. The RBB supervision is carried out through the involvement of the Board of Commissioners to provide direction and input on the preparation of the RBB to the Board of Directors through the Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, the Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners is a form of coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Bank's performance, operational implementation, challenges, opportunities and strategic issues in the Bank. Inputs and notes from the Board of Commissioners to the Board of Directors are stated in the minutes of meetings which are documented by the Bank.

The Board of Commissioners has 2 (two) forms of meetings, namely internal meetings of the Board of Commissioners including meetings with committees under the Board of Commissioners, and meetings with the invitation of the Board of Directors. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 10 (ten) internal meetings and 3 (three) meetings with the Board of Directors, with a total of 13 (thirteen) meetings. Through strategic discussions with the Board of Directors, the Board of Commissioners gives appreciation and notes as follows:

1. *The Board of Commissioners appreciates the management's performance in 2021 in the midst of uncertain economic conditions due to the COVID-19 pandemic. This performance can be seen in the realization of the current year's profit, loans, third party funds, assets and equity with surplus conditions when compared with the values stated in the Bank's Business Plan. Several key financial ratios also recorded good achievements, including the non-performing loan (NPL) ratio, the return on asset (ROA) ratio and the return on equity (ROE) ratio.*

2. Beberapa catatan Dewan Komisaris, meliputi:
 - a. Terkait dengan langkah preventif atas kredit-kredit yang dilakukan restrukturisasi sebagai dampak dari pandemi COVID-19 dan telah diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*, Dewan Komisaris berharap manajemen secara terus menerus melakukan pemantauan serta penilaian atas kondisi debitur-debitur yang terdampak pandemi COVID-19, dari hasil tersebut manajemen dapat menyesuaikan kualitas kredit debitur dan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) apabila berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian, manajemen menilai debitur tidak lagi mampu bertahan.
 - b. Perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kredit, melalui upaya penagihan yang lebih intensif langsung kepada debitur, restrukturisasi kredit ataupun melalui eksekusi agunan.
 - c. Terkait masih terdapatnya beberapa kasus *fraud*, maka manajemen perlu mengambil langkah-langkah yang efektif atas penerapan strategi anti-*fraud* di lingkungan Bank.
 - d. Untuk dapat mengakselerasi pengembangan layanan digital sesuai kebutuhan nasabah.
 - e. Manajemen juga perlu memperhatikan pemenuhan komitmen-komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan, meliputi komitmen atas tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan dan komitmen lainnya. Salah satu komitmen lainnya adalah terkait realisasi penggunaan dana atas pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD III).

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengawasan kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, maka setiap semester Dewan Komisaris menyusun Laporan Pengawasan Rencana Bisnis yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mekanisme penyampaian untuk periode Semester I/2021 disampaikan paling lambat akhir Agustus 2021, sedangkan untuk periode Semester II/2021 disampaikan paling lambat akhir Februari 2022.

2. *Several notes from the Board of Commissioners include:*
 - a. *In terms of preventive measures for loans that were restructured as a result of the COVID-19 pandemic and the issuance of Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2021 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2021 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease, the Board of Commissioners hopes that management will continuously monitor and assess the condition of debtors affected by the COVID-19 pandemic, and from these results management can adjust debtor credit quality and establish Allowance for Impairment Loss (CKPN) if based on the results of monitoring and assessment management assesses that the debtor is no longer able to survive.*
 - b. *Efforts need to be made to improve credit quality through more intensive collection efforts directly to debtors, credit restructuring or through collateral execution.*
 - c. *In terms of several cases of fraud, management needs to take effective measures for the implementation of anti-fraud strategies within the Bank.*
 - d. *To be able to accelerate the development of digital services according to customer needs.*
 - e. *Management also needs to pay attention to the fulfillment of commitments to the Financial Services Authority, including commitments to follow up on the findings of the Financial Services Authority and other commitments. One of the other commitments is related to the realization of the use of funds for the implementation of additional capital by providing Pre-emptive Rights (PMHMETD III).*

As a form of accountability for the supervision of strategic policies carried out by the Board of Commissioners, every semester the Board of Commissioners prepared a Business Plan Supervision Report which was submitted to the Financial Services Authority (OJK) with a submission mechanism as follows: for the First Semester of 2021, it was submitted no later than the end of August 2021, while for the Second Semester of 2021, it was submitted no later than the end of February 2022.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Bank

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Sistem penilaian kinerja Direksi dimulai dari tahapan koordinasi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi, setelah Komite Nominasi dan Remunerasi mendapatkan penugasan dari Dewan Komisaris untuk melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi. Dari hasil rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, Dewan Komisaris melakukan pembahasan untuk kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Bersama-sama dengan Direksi, Dewan Komisaris menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS, di mana RUPS menjadi forum tertinggi untuk melakukan penilaian atas tanggung jawab pengelolaan Bank yang telah dilakukan Direksi maupun fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyambut dengan baik akan berbagai hal yang telah dilakukan Direksi atas pengelolaan BWS, yang kemudian tercermin dari hasil kinerja di akhir tahun 2021. Dengan memanfaatkan mulai pulihnya perekonomian nasional, BWS mampu meningkatkan kredit yang disalurkan khususnya pada kredit *consumer* dan korporasi, yang diiringi dengan penurunan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). Pencapaian ini tak lepas dari penerapan manajemen risiko yang sehat secara konsisten dan menyeluruh. Demikian pula dengan simpanan nasabah atau Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mampu tumbuh, menunjukkan kemampuan BWS untuk ikut berkompetisi dalam menghadapi persaingan perbankan nasional yang semakin ketat.

Keberhasilan lainnya terlihat dari membaiknya likuiditas BWS, terutama dipengaruhi oleh tambahan modal dari pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dengan diiringi komitmen untuk menjaga keseimbangan arus dana dan pengelolaan aset likuid, penguatan permodalan ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi ekspansi dan investasi BWS di masa-masa mendatang. Hal ini tercermin dari rasio CAR atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BWS yang mengalami peningkatan sejalan dengan penguatan permodalan di tahun 2021.

Performance Assessment of the Board of Directors Regarding Bank Management

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out comprehensively, gradually, and periodically. The Board of Directors' performance appraisal system starts from the coordination stage of the Nomination and Remuneration Committee with the Human Capital Division and related work units in order to formulate recommendations regarding the Board of Directors' performance appraisal system after the Nomination and Remuneration Committee has received an assignment from the Board of Commissioners to conduct a review of the Board of Directors' performance appraisal system. Based on the recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners conducts discussions to then provide a performance assessment of the Board of Directors which will be submitted to Shareholders at the GMS. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners submits a proposal for approval on the achievement of the Board of Directors' performance at the GMS, where the GMS is the highest forum for evaluating the Bank's management responsibilities that have been carried out by the Board of Directors and the supervisory function performed by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners welcomes the various things that have been done by the Board of Directors in managing BWS, which is then reflected in the performance results at the end of 2021. By taking advantage of the recovery in the national economy, BWS is able to increase loans disbursed especially to consumer and corporate loans, which is accompanied by a decrease in the ratio of non-performing loans (NPLs). This achievement cannot be separated from the consistent and comprehensive implementation of sound risk management. Likewise, customer deposits or Third Party Funds which are able to grow, show BWS' ability to compete in increasingly fierce national banking competition.

Another achievement can be seen from the improvement in BWS liquidity, mainly influenced by additional capital from shareholders through a Limited Public Offering (PUT) with Pre-emptive Rights (HMETD). Accompanied by a commitment to maintain a balance of fund flows and liquid asset management, this capital strengthening will become a strong foundation for BWS expansion and investment in the future. This is reflected in the CAR or Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) ratio of BWS which has increased in line with the strengthening of capital in 2021.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas komitmen manajemen untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan melalui perluasan layanan *Digital Banking*, khususnya dengan investasi *platform* teknologi yang akan memberikan dampak positif bagi kemampuan BWS bersaing di tengah-tengah meningkatnya transaksi non tunai akibat perubahan gaya hidup masyarakat.

Dengan keberhasilan pengelolaan bisnis yang telah dilakukan, profitabilitas BWS menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Laba bersih tumbuh 17,38% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama didorong tumbuhnya kredit yang berdampak positif pada peningkatan pendapatan operasional. Selain itu, *fee-based income* BWS juga mengalami peningkatan, yang menunjukkan kemampuan BWS dalam memperluas layanannya.

Jika dibandingkan dengan target yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), kinerja BWS memperlihatkan keberhasilan manajemen dalam merancang strategi dan target di awal tahun dan pelaksanaannya di sepanjang tahun 2021. Baik realisasi total aset, kredit yang diberikan, hingga profitabilitas menunjukkan pencapaian di atas target. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian ini, dan berharap agar catatan keberhasilan ini dapat menjadi tonggak bagi langkah-langkah maju BWS di masa-masa mendatang.

Pandangan atas Prospek Usaha Bank yang Disusun oleh Direksi

Tahun 2022 masih akan menjadi bagian dari cerita besar peradaban akan pemulihan dari dampak COVID-19 yang berkepanjangan. Munculnya varian Omicron di akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022 kembali mengharuskan Pemerintah mengambil langkah kebijakan untuk membatasi kegiatan sosial yang kemudian berdampak pada kegiatan perekonomian di berbagai aspek.

Laporan *World Economic Outlook* (WEO) dari *International Monetary Fund* (IMF) edisi Januari 2022 memaparkan perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun dari tahun 2021 sebesar 5,9%. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat diperkirakan turun dari 5,6% di tahun 2021 menuju 4,0% di 2022. Proyeksi pertumbuhan Tiongkok sebesar 4,8% terkoreksi dari tahun 2021 sebesar 8,1%, demikian pula dengan Eropa yang diproyeksikan tumbuh sebesar 3,9%, turun dari tahun 2021 sebesar 5,2%. India diproyeksikan tumbuh tinggi sebesar 9,0% di 2021 dan 9,0% di 2022.

The Board of Commissioners also appreciates the management's commitment to improve services to customers through the expansion of Digital Banking services, especially by investing in technology platforms that will have a positive impact on BWS's ability to compete in the midst of increasing non-cash transactions due to changes in people's lifestyles.

With the successful business management that has been carried out, BWS's profitability has shown a fairly good increase. Net profit grew by 17.38% compared to the previous year, which was mainly driven by loan growth which had a positive impact on increasing operating income. In addition, BWS fee-based income has also increased, which shows the ability of BWS to expand its services.

When compared with the targets set out in the Bank's Business Plan (RBB), BWS' performance shows the success of management in designing strategies and targets at the beginning of the year and their implementation throughout 2021. The realization of total assets, loans, and profitability showed that the achievement was above the target. The Board of Commissioners appreciates this achievement, and hopes that this record of success can be a milestone for BWS's future steps.

Views on the Bank's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

2022 will still be part of civilization's big story of recovering from the prolonged impact of COVID-19. The emergence of the Omicron variant at the end of 2021 and early 2022 again requires the Government to take policy to limit social activities which then have an impact on economic activities in various aspects.

The World Economic Outlook (WEO) report from the International Monetary Fund (IMF) January 2022 edition explained that the global economy is predicted to moderate to a level of 4.4% in 2022, decreasing from 5.9% in 2021. The United States' economic growth is estimated to decrease from 5.6% in 2021 to 4.0% in 2022. China's projected growth of 4.8% was corrected from 8.1% in 2021, as well as Europe which is projected to grow by 3.9%, decreasing from 2021 at 5.2%. India is projected to grow at 9.0% in 2021 and 9.0% in 2022.

Di Kawasan ASEAN-5, pertumbuhan ekonomi diperkirakan justru berada dalam tren meningkat. Di tahun 2022, perekonomian Indonesia diproyeksikan mampu tumbuh 5,6%, meningkat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 sebesar 3,3%. Proyeksi ini masih di atas negara-negara lain dalam kawasan ASEAN-5, di mana di tahun 2021 perekonomian Malaysia diproyeksikan tumbuh 5,7%, Thailand 4,1%, dan sedikit di bawah Filipina dengan proyeksi sebesar 6,3%. Kementerian Keuangan Republik Indonesia lebih optimis dalam memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 dalam kisaran 3,5%-4%, terutama dengan mempertimbangkan kondisi terkini dari pergerakan mobilitas dan indikator-indikator di sisi konsumsi dan produksi yang terus menunjukkan penguatan.

Di tengah optimisme yang penuh kehati-hatian tersebut, BWS harus menghadapi persaingan dalam industri perbankan nasional yang terus mengalami eskalasi. Sementara itu, komitmen untuk menjadikan BWS sebagai bank yang kompetitif dan sehat mendorong BWS untuk terus bertransformasi dengan melakukan pengembangan pada layanan digital.

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja BWS yang telah disusun oleh Direksi. Proyeksi peningkatan profitabilitas di tahun 2022, dan fokus pada pengembangan di 4 (empat) area, yaitu produk dan layanan digital, bisnis korporasi dan retail konsumen, kemitraan antar institusi, serta perluasan memperluas basis nasabah; diharapkan akan memberikan faktor fundamental bagi pertumbuhan BWS di masa-masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Bank

Implementasi prinsip-prinsip GCG, dalam hal ini adalah Tata Kelola Bank, menjadi sebuah kewajiban bagi BWS. 2 (dua) makna mendasar dari penerapan prinsip ini adalah kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta niat dan kemauan dari seluruh Insan BWS untuk dapat menciptakan sebuah organisasi yang sehat, akuntabel, dan memiliki aspek keberlanjutan hingga masa-masa yang akan datang.

Melalui fungsi pengawasan yang telah dijalankan, Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen BWS telah senantiasa berupaya memenuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; baik kepatuhan terhadap ketentuan yang umum berlaku bagi penanaman modal di Indonesia, ketentuan di sektor perbankan, serta ketentuan terkait pasar modal dan perusahaan terbuka. Secara mendasar, pemenuhan ketentuan ini dapat terlihat dari terselenggaranya beberapa hal sebagai berikut:

In the ASEAN-5 region, economic growth is estimated to be on an upward trend. In 2022, the Indonesian economy is projected to grow 5.6%, an increase from the economic growth in 2021 of 3.3%. This projection is still above other countries in the ASEAN-5 region, where in 2021 the Malaysian economy is projected to grow 5.7%, Thailand 4.1%, and slightly below the Philippines with a projection of 6.3%. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia is more optimistic in projecting Indonesia's economic growth in 2021 in the range of 3.5%-4%, especially taking into account the current conditions of mobility and indicators on the consumption and production which continue to strengthen.

In the midst of this prudent optimism, BWS must face competition in the national banking industry which continues to experience escalation. Meanwhile, the commitment to make BWS a competitive and healthy bank encourages BWS to continue to transform by developing digital services.

The Board of Commissioners welcomes the BWS performance projections that have been prepared by the Board of Directors. Projected increase in profitability in 2022 and focus on development in 4 (four) areas, namely digital products and services, corporate and consumer retail businesses, inter-institutional partnerships, and expanding customer base; are expected to provide a fundamental factor for the growth of BWS in the future.

Views on the Implementation of Bank Governance

The implementation of GCG principles, in this case Bank Governance, is an obligation for BWS. The 2 (two) fundamental meanings of the implementation of this principle are compliance with applicable laws and regulations, as well as the intention and willingness of all BWS employees to be able to create an organization that is healthy, accountable, and has sustainability aspects for the foreseeable future.

Through the supervisory function that has been carried out, the Board of Commissioners views that BWS management has always strived to comply with all applicable laws and regulations; including compliance with regulations that generally apply to investment in Indonesia, regulations in the banking sector, as well as provisions related to the capital market and public companies. Fundamentally, the fulfillment of this provision can be seen from the following implementation:

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai perusahaan terbuka dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini menunjukkan kemauan manajemen Bank dalam menghormati hak-hak pemegang saham, hingga pemegang saham minoritas.
 - Seluruh struktur dan mekanisme organ GCG berjalan dengan baik, yang ditandai dengan hubungan kerja yang harmonis antar organ.
 - Bank menyampaikan laporan kepada regulator secara tepat waktu dan akurat. Selain itu, Bank mengindahkan saran dan masukan yang diberikan regulator dalam rangka memperkuat industri perbankan Indonesia.
 - Melakukan transparansi kinerja keuangan baik, baik melalui situs web maupun keterbukaan informasi kepada publik.
 - Mematuhi peraturan terkait penanaman modal.
- *The General Meeting of Shareholders (GMS) as a public company is held in accordance with applicable regulations. This shows the willingness of the Bank's management to respect the rights of shareholders, up to minority shareholders.*
 - *The entire structure and mechanism of the GCG organs are running well, which is indicated by a harmonious working relationship between the organs.*
 - *The Bank submits reports to regulators in a timely and accurate manner. In addition, the Bank heeds the advice and input provided by the regulator in order to strengthen the Indonesian banking industry.*
 - *Transparency of good financial performance, both through the website and information disclosure to the public.*
 - *Comply with regulations related to investment.*

Kunci utama dari pelaksanaan prinsip GCG perbankan adalah pengelolaan risiko di hulu sebagai *early warning system*, membentuk dan menjalankan kesadaran risiko operasional Bank dan pengelolaan keuangan, serta proses atau tahapan audit di hilir, baik audit secara internal maupun audit independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Keberadaan Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko di bawah Direksi telah menunjukkan keseriusan BWS dalam pengelolaan risiko yang berimbang. Pada tingkat audit, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Audit Internal di bawah Direksi membentuk komposisi pengelolaan pengendalian internal dan audit yang baik, yang dibarengi dengan audit independen atas laporan keuangan BWS oleh Akuntan Publik.

The keys to implementing banking GCG principles are upstream risk management as an early warning system, establishing and implementing awareness of the Bank's operational risks and financial management, as well as downstream audit processes or stages, both internal audits and independent audits conducted by Public Accountants. The existence of the Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners and the Risk Management Committee under the Board of Directors has shown the seriousness of BWS in balanced risk management. At the audit level, the Audit Committee under the Board of Commissioners and the Internal Audit under the Board of Directors form a good composition of internal control and audit management, which is accompanied by an independent audit of the BWS financial statements by a Public Accountant.

Pada aspek penegakan kode etik, penerapan *Whistleblowing System* (WBS) diharapkan memberikan dampak terhadap penguatan sistem pengendalian internal Bank sehingga penerapan strategi *anti-fraud* Bank dapat dijalankan dengan lebih baik. WBS bertujuan untuk mendeteksi perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*, mendorong *awareness* dan kepedulian seluruh pegawai serta meningkatkan reputasi Bank.

In the aspect of code of conduct enforcement, the implementation of the Whistleblowing System (WBS) is expected to have an impact on strengthening the Bank's internal control system so that the Bank's anti-fraud strategy can be implemented better. WBS aims to detect fraudulent acts or indications of fraud, encourage awareness and concern for all employees and improve the Bank's reputation.

Dewan Komisaris memandang, penegakan kode etik melalui penerapan mekanisme WBS telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dan jajarannya. Pengelolaan penerimaan dan administrasi laporan WBS dilakukan oleh Divisi Audit Internal. Jenis-jenis *fraud* yang dilaporkan diantaranya korupsi, penipuan, pencurian, penggelapan dan pemalsuan. Selain untuk melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*, WBS juga digunakan untuk melaporkan pelanggaran *non fraud* seperti pelanggaran norma dan etika (*code of conduct*).

The Board of Commissioners views that the enforcement of the code of conduct through the implementation of the WBS mechanism has been carried out well by the Board of Directors and staff. The management of receiving and administering WBS reports is carried out by the Internal Audit Division. The types of fraud reported include corruption, fraud, theft, embezzlement and forgery. In addition to reporting acts of fraud or indications of fraud, WBS is also used to report non-fraud violations such as violations of norms and ethics (code of conduct).

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik. Setiap pengaduan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan arahan agar dipastikan efektivitas implementasi *whistleblowing system*, terutama terkait *safe environment* bagi Pelapor.

Di tahun 2021 terdapat 1 (satu) pengaduan/pelaporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang dimiliki oleh Bank dan telah ditindaklanjuti dengan menerbitkan memo terkait rekomendasi penyusunan ketentuan sehubungan dengan pelaporan tersebut ke divisi terkait.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melanjutkan upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan dalam rangka mempertahankan dan memperbaiki kinerja BWS melalui tiga komite: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi & Nominasi. Ketiga Komite ini merupakan sarana bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap seluruh aktivitas BWS, termasuk penyusunan Rencana Bisnis Bank serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik selalu menjadi hal utama dalam penyelenggaraan kegiatan harian BWS.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Penilaian kinerja terhadap ke-3 komite ini dilakukan melalui keaktifan rapat yang dilakukan, yang kemudian menjadi bahan masukan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

The Board of Commissioners always ensures that every report has been properly followed up. Every complaint which after investigation proves to be a violation will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners provides direction to ensure the effectiveness of the implementation of the whistleblowing system, especially related to the safe environment for Whistleblowers.

During 2021, there was 1 (one) complaint/report that came through the WBS mechanism owned by BWS that has been followed-up by issuing a memo to the related division regarding the regulation arrangement recommendation based on the report.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners continues its efforts to improve the quality of supervision in order to maintain and improve BWS performance through three committees: the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration & Nomination Committee. These three committees are a means for the Board of Commissioners to carry out the supervisory function of all BWS activities, including the preparation of the Bank's Business Plan and ensure that the principles of good corporate governance are always the main thing in the implementation of daily BWS activities.

The Audit Committee has the main function to monitor and evaluate the planning and implementation of the audit as well as to monitor the follow-up to the audit results in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process. The Nomination and Remuneration Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing advice regarding the determination of qualifications and the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Meanwhile, the Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in supervising and providing advice to the Board of Directors to obtain adequate assurance that the Bank's risk management implementation will continue to meet the elements of adequacy of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities can still be controlled at acceptable and profitable limits for the Bank.

Performance appraisal of these 3 committees is carried out through active meetings, which then become input for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan fungsinya, antara lain:

- Pelaksanaan penelaahan laporan dan hal yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris antara lain laporan realisasi rencana bisnis, laporan pelaksanaan fungsi audit.
- Review dan evaluasi tindak lanjut pemeriksaan dari eksternal dan internal, termasuk dalam hal ini evaluasi atas penyelesaian kasus *fraud*.
- Review dan evaluasi rencana kerja audit tahun 2021 dan implementasinya.
- Evaluasi pelaksanaan audit laporan tahunan 2020 oleh Kantor Akuntan Publik.
- Evaluasi penerapan standar akuntansi perbankan.
- Penyusunan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.

Demikian pula dengan Komite Pemantau Risiko, di sepanjang tahun 2021 telah melaksanakan tugasnya yang antara lain:

- Telaah dan evaluasi laporan-laporan terkait manajemen risiko, meliputi Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan *Stress Test*.
- Telaah dan evaluasi hasil pemeriksaan OJK tahun 2021.
- Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur terkait Produk dan/atau Aktivitas Baru serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.
- Telaah usulan hapus buku kredit.

Senada dengan ke-2 komite di atas, di sepanjang tahun 2021 Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, yang antara lain:

- Telaah dan evaluasi rencana kerja SDM, pemanfaatan tenaga kerja asing, struktur organisasi.
- Telaah dan evaluasi pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.
- Rekomendasi penunjukan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi.
- Telaah dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan remunerasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa peran masing-masing komite sudah dijalankan dengan sangat baik, hal ini terlihat dari masukan-masukan dari masing-masing komite atas kinerja maupun isu-isu yang terjadi di BWS. Atas segala kerja dan masukan yang telah diberikan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada seluruh anggota komite.

In 2021, the Audit Committee carried out its functions as follows:

- *Reviewed reports and matters that needed to be approved by the Board of Commissioners, including reports on the realization of the business plan, reports on the implementation of the audit function.*
- *Reviewed and evaluated follow-up examinations from external and internal parties, including in this case evaluation of the settlement of fraud cases.*
- *Reviewed and evaluated the 2021 audit work plan and its implementation.*
- *Evaluated the implementation of the 2020 annual report audit by the Public Accounting Firm.*
- *Evaluated the implementation of banking accounting standards.*
- *Prepared recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm for the 2021 Financial Statements.*

Likewise with the Risk Monitoring Committee, in 2021 it carried out its duties which include:

- *Reviewed and evaluated reports related to risk management, including Risk Profile Reports, Bank Soundness Level Reports, Stress Test Reports.*
- *Reviewed and evaluated the results of the 2021 OJK examination.*
- *Evaluated Risk Management Policies, Procedures related to New Products and/or Activities as well as the implementation of the tasks of the Risk Management Committee.*
- *Reviewed the proposed write-off book.*

In line with the 2 committees above, in 2021 the Remuneration and Nomination Committee carried out its duties and responsibilities which include:

- *Reviewed and evaluated HC work plans, utilization of foreign workers, organizational structure.*
- *Reviewed and evaluated remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees.*
- *Provided recommendations for the appointment of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.*
- *Reviewed and evaluated policies related to HC and remuneration.*

The Board of Commissioners considers that the role of each committee has been carried out very well, and this can be seen from the inputs from each committee on the performance and issues that occurred in BWS. For all the work and input that has been given, the Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to all committee members.

Informasi Tentang Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Di tahun 2021, melalui keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk melakukan perubahan dan pergantian keanggotaan Direksi, dengan kronologi sebagaimana di bawah ini.

Di sepanjang tahun 2021 terdapat perubahan komposisi dan pergantian Dewan Komisaris yang telah melalui keputusan Pemegang Saham dalam forum RUPS. Berikut disampaikan Kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

In 2021, through a resolution at the 2020 Annual GMS which was held on March 30, 2021, the Shareholders decided to make changes to the composition of the Board of Directors, with the chronology as follows.

Throughout 2021, there were changes in the composition of the Board of Commissioners which were decided by the Shareholders in the GMS forum. The following table presents the chronological changes in the composition of the Board of Commissioners throughout 2020.

Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2021

Chronological Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2021

Periode 1 Januari - 27 Agustus 2021 <i>Period of January 1, - August 27, 2021</i>	Periode 28 Agustus - 31 Desember 2021 <i>Period of August 28 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Description</i>
Arief Budiman (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>	Arief Budiman (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>	-
Park Tae Yong (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>		RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2021 menyetujui pemberhentian Park Tae Yong dari jabatannya selaku Komisaris terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2021 <i>The Annual GMS on March 30, 2021 approved the dismissal of Park Tae Yong from his position as Commissioner as of August 28, 2021</i>
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-
Adi Haryadi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Adi Haryadi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris BWS per 31 Desember 2021 dapat dilihat di bawah ini.

Thus, the composition of the Board of Commissioners of BWS as of December 31, 2021 is as follows.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Penunjukan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Akhir Jabatan <i>End of Office</i>	Tanggal Efektif Menjabat*) <i>Effective Date of Serving*)</i>
Arief Budiman	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2019 tanggal 29 April 2020 <i>Resolution of the 2019 Annual GMS on April 29, 2020</i>	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2022 yang diselenggarakan di tahun 2023 <i>Until the closing of the 2022 Annual GMS which will be held in 2023</i>	29 Agustus 2019 <i>August 29, 2019</i>
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2020 <i>Resolution of the Extraordinary GMS on December 17, 2020</i>		19 Desember 2014 <i>December 19, 2014</i>
Adi Haryadi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>			9 Februari 2021 <i>February 9, 2021</i>

*) Dewan Komisaris efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

*) *The Board of Commissioners has effectively served after obtaining OJK approval for the Fit and Proper Test. This is in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.*

Akhir Kata

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, izinkan Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas komitmen untuk dapat menumbuhkembangkan BWS di tahun yang masih diliputi ketidakpastian. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan BWS yang telah memberikan kontribusinya secara optimal hingga membawa BWS mencatat pencapaian yang kokoh di tahun 2021. Dewan Komisaris sungguh berharap, perjalanan tahun 2021 menjadi fondasi bagi seluruh Insan BWS untuk dapat terus membawa BWS menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Closing

To all shareholders and investors, allow us, the Board of Commissioners, to thank you for the trust that you have given. The Board of Commissioners would like to express appreciation to the Board of Directors for their commitment to be able to develop BWS in a year that was still filled with uncertainty. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all BWS employees who have contributed optimally to bring BWS to record excellent achievements in 2021. The Board of Commissioners sincerely hopes that the journey of 2021 will become the foundation for all BWS employees to be able to continue to bring BWS towards better growth.

Jakarta, 8 Maret 2022 / Jakarta, March 8, 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk,

On Behalf of the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk,



Arief Budiman

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

“

Pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga BWS menunjukkan hasil dari formulasi strategi dan kebijakan yang tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi di tahun 2021.

Growth in BWS's Loan and Third Party Funds show the right formulation in implementing strategies and policies related to the conditions in 2021.

Hwang Gyusoon

Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh jajaran PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Bank untuk tahun buku 2021. Pencapaian kinerja baik operasi maupun bisnis Bank sebagai pelaku usaha perbankan di tahun 2021, khususnya di tengah situasi penuh ketidakpastian yang masih berlanjut setelah di tahun 2020 dunia dilanda pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), patut menjadi apresiasi bagi kita semua, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam keseluruhan pencapaian BWS.

2021, Tantangan yang Masih Berlanjut

Sejalan dengan perkembangan perekonomian Indonesia yang mulai menunjukkan pemulihan, kondisi likuiditas perbankan Indonesia juga memperlihatkan kinerja yang menguat. Penyaluran kredit perbankan nasional mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan nasional masih cukup tinggi yang *Loan to Deposit Ratio* (LDR) belum menunjukkan tren perbaikan. Masifnya program vaksinasi masyarakat menciptakan optimisme tersendiri yang mendorong mulai bangkitnya kegiatan perekonomian, meskipun, di sisi lain munculnya varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 serta varian Omicron di akhir tahun 2021 kembali meningkatkan tensi ketidakpastian, yang berdampak pada kehati-hatian masyarakat dalam melakukan konsumsi dan memilih untuk tetap menyimpan dananya pada berbagai instrumen perbankan.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), di sepanjang tahun 2021 perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 3,69%, jauh di atas perekonomian Indonesia di tahun 2020 yang mengalami defisit 2,07%. Inflasi tetap terjaga pada 1,50% (*projection*) dan nilai tukar stabil di kisaran Rp14.250 (*proyeksi*) per Dolar AS pada akhir tahun 2021. Total kredit perbankan tumbuh positif 3,5% (*projection*) pada tahun 2021, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar negatif 2,4%. Penguatan kredit diiringi dengan kualitas kredit atau *Non Performing Loan* (NPL) sektor perbankan di tahun 2021 yang mengalami penurunan menjadi 3,00% dari 3,06% di tahun 2020, dan keseluruhan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri perbankan cukup sehat pada level 24,5% (*projection*).

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all levels of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, allow me to present the Bank's performance report for the fiscal year 2021. The achievement of operational and business performance of the Bank as a banking business actor in 2021, especially in the midst of a situation full of uncertainty has continued after being In 2020 the world was hit by the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, should be an appreciation for all of us, both those who were directly or indirectly involved in the overall achievements of BWS.

2021, Continuous Challenges

In line with the development of the Indonesian economy which began to show recovery, the condition of Indonesia's banking liquidity also showed a strengthening performance. National banking loan disbursement has increased compared to the previous year, although the growth of the Third Party Fund of the national banking sector is still quite high and the Loan to Deposit Ratio (LDR) has not shown an improving trend. The massive community vaccination program creates its own optimism that will encourage the beginning of economic activity, although, on the other hand, the emergence of a new Delta variant in mid-2021 and the Omicron variant at the end of 2021 again increased the tension of uncertainty, which has had an impact on people's caution in consumption, and they choose to keep their funds in various banking instruments.

Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), throughout 2021 the Indonesian economy grew by 3.69%, higher than the Indonesian economy in 2020 which experienced a deficit of 2.07%. Inflation is maintained at 1.50% (projection) and the exchange rate is stable at around IDR14,250 (projection) per US Dollar by the end of 2021. Total bank loan grew positively at 3.5% (projection) in 2021, higher than in 2020 of negative 2.4%. Loan strengthening was accompanied by loan quality or Non-Performing Loans (NPL) in the banking sector in 2021 which decreased to 3.00% from 3.06% in 2020, and the overall Capital Adequacy Ratio (CAR) of the banking industry was quite healthy at the level of 24.5% (projection).

Kebijakan Strategis Bank dan Pencapaian Tahun 2021

Sebagai perbankan umum yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh WooriBank Korea, BWS berupaya untuk terus membangun hubungan yang harmonis dengan berbagai industri dan pemangku kepentingan di Indonesia. BWS berupaya untuk membangun aliansi dengan berbagai perusahaan di industri utama yang memiliki pertumbuhan yang stabil, seperti industri *enterprise* dan lembaga keuangan *non-bank*. Selain itu, BWS juga memperluas jaringan domestik untuk menawarkan jangkauan yang lebih luas kepada nasabah.

Kondisi perekonomian Indonesia yang mulai membaik, sebagaimana telah dijelaskan di atas, turut mempengaruhi penyaluran kredit BWS yang ditopang oleh kredit konsumen dan kredit korporasi yang masih melanjutkan tren pertumbuhannya. Di tahun 2021 BWS berhasil meningkatkan layanan kepada pelanggan melalui bisnis korporasi dan konsumen retail dan peluasan layanan *Digital Banking* serta selalu menjaga kualitas aset. BWS juga terus melakukan investasi *platform* teknologi untuk mendukung ekspansi usaha serta meningkatkan sinergi antara berbagai mitra untuk memberikan manfaat bagi para pelanggan.

Tingkat ketergantungan pada nasabah simpanan deposito besar mulai menunjukkan penurunan, yang tercermin dari perilaku nasabah yang kurang sensitif terhadap suku bunga deposito. Ke depan, seiring membaiknya perekonomian domestik dan tren penurunan suku bunga akan mengakibatkan perubahan pada perilaku nasabah menjadi berorientasi pada produk dan pelayanan. Untuk itulah, BWS memperluas layanan dan produknya dengan orientasi pada *Digital Banking*.

Kondisi likuiditas BWS terus membaik yang dipengaruhi oleh arus dana masuk dari penambahan modal oleh pemegang saham. Pada penghujung tahun 2021, BWS mendapatkan tambahan modal dari pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar Rp1,4 triliun, sehingga modal inti BWS meningkat menjadi Rp8,6 triliun. BWS juga berupaya menjaga keseimbangan arus dana dengan memelihara aset likuid tingkat pertama berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat

Bank Strategic Policies and Achievements in 2021

As a general bank whose majority shares are owned by Woori Bank Korea, BWS strives to continue to build harmonious relationships with various industries and stakeholders in Indonesia. BWS seeks to build alliances with companies in key industries that have stable growth, such as the enterprise industry and non-bank financial institutions. In addition, BWS is also expanding its domestic network to offer a wider reach to customers.

The improving condition of the Indonesian economy, as described above, also affected BWS lending, which was supported by consumer loans and corporate loans, which continued their growth trend. In 2021 BWS succeeded in improving services to customers through corporate and consumer retail businesses and expanding Digital Banking services and always maintaining asset quality. BWS also continues to invest in technology platforms to support business expansion and increase synergies between various partners to provide benefits for customers.

The level of dependence on large depositors began to show a decline, which was reflected in the behavior of customers who were less sensitive to deposit interest rates. Going forward, the domestic economy improvement and the downward trend in interest rates will result in changes in customer behavior to become product and service oriented. For this reason, BWS has expanded its services and products with an orientation towards Digital Banking.

BWS liquidity conditions continue to improve, which is influenced by the inflow of funds from additional capital by shareholders. At the end of 2021, BWS obtained additional capital from shareholders through a Limited Public Offering (PUT) with Pre-emptive Rights (HMETD) of IDR1.4 trillion, so that BWS' core capital increased to IDR8.6 trillion. BWS also seeks to maintain a balance in the flow of funds by maintaining first-level liquid assets in the form of maintaining mandatory reserves and short-term, highly liquid securities. Tier two liquid assets are maintained through placement of short-term funds

dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Selain itu, BWS senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Untuk itu, di sepanjang tahun 2021 BWS telah melakukan sejumlah inisiatif penting, mencakup:

- Pengembangan layanan digital melalui penambahan fitur pembayaran pada aplikasi *Internet Banking & Mobile Banking (IBMB)* yang memberikan kontribusi pada peningkatan nasabah.
- Melakukan upaya yang terus menerus untuk menyelesaikan NPL, baik melalui restrukturisasi maupun penagihan.
- Menerapkan manajemen risiko yang sehat secara konsisten dan menyeluruh.
- BWS melakukan analisa dan kaji ulang atas kantor cabang saat ini dan menutup kantor cabang yang tidak efisien .
- Pengembangan berkelanjutan pada kompetensi pegawai melalui pelatihan baik yang dilakukan secara daring dan luring.

Hasil dari formulasi strategi dan kebijakan yang tepat sangatlah nyata ditunjukkan pada kinerja operasional dan keuangan BWS. Total aset mengalami kenaikan sebesar 15,10%, dari Rp38,05 triliun pada posisi 31 Desember 2020 menjadi Rp43,80 triliun per 31 Desember 2021. Total kredit yang diberikan per 31 Desember 2021 sebesar Rp33,43 triliun, tumbuh 13,02% dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp29,58 triliun. Dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan sebesar 28,96%, dari Rp18,49 triliun di akhir tahun 2020 menjadi Rp23,85 triliun di akhir tahun 2021.

Keberhasilan pengelolaan bisnis ini berdampak positif terhadap kinerja laba rugi Bank. Di tahun 2021 BWS mencatat laba bersih mencapai Rp629,17 miliar, meningkat hingga 17,38% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp536 miliar. Peningkatan laba BWS terutama disebabkan tumbuhnya kredit sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan operasional.

in other banks as well as securities in the available-for-sale group. In addition, BWS has continued to maintain its ability to access the money market, by maintaining relationships with correspondent banks.

To that end, throughout 2021 BWS carried out a number of important initiatives, including:

- *Developed digital services by adding payment features to the Internet Banking & Mobile Banking (IBMB) application which contributes to customer growth.*
- *Made continuous efforts to settle NPLs, either through restructuring or collection.*
- *Implemented sound risk management consistently and thoroughly.*
- *BWS conducted analysis and review of current branch offices and closes inefficient branch offices.*
- *Continuous development of employee competency through online and offline training.*

The results of appropriate strategies and policies formulation are showed in BWS's operational and financial performance. Total assets increased by 15.10%, from IDR38.05 trillion at the end of 2020 to IDR43.80 trillion at the end of 2021. As of December 31, 2021, total loans provided reached IDR33.43 trillion, an increase of 13.02% compared to the total loans provided as of December 31, 2020 of IDR29.58 trillion. Third party funds (DPK) also increased by 28.96%, from IDR18.49 trillion at the end of 2020 to IDR23.85 trillion at the end of 2021.

The success of this business management has a positive impact on the Bank's profit and loss performance. In 2021 BWS recorded a net profit of IDR629.17 billion, an increase of 17.38% compared to 2020 of IDR536 billion. The increase in BWS's profit was mainly due to the growth of loan, which resulted in an increase in operating income.

Rasio CAR atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BWS meningkat, dari 19,99% di tahun 2020 menjadi sebesar 24,48% di tahun 2021. Rasio kredit bermasalah atau NPL bruto dan neto BWS di tahun 2021 masing-masing sebesar 0,93% dan 0,56%, dimana NPL Bruto mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. NPL tahun 2020 masing-masing sebesar 1,12% dan 0,55% dan masih lebih rendah dari NPL bruto maksimum 5,00% yang diisyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rasio rentabilitas BWS cenderung membaik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Beberapa rasio rentabilitas yang mengalami peningkatan adalah *Return On Asset (ROA)* yang mengalami peningkatan dari 1,84% menjadi 2%, rasio *Return On Equity (ROE)* stabil di level 10,46%, serta rasio *Net Interest Margin (NIM)* yang mengalami peningkatan sebesar 32 bps dari 3,82% menjadi 4,16%. Beberapa rasio rentabilitas yang mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya adalah rasio BOPO yang mengalami penurunan dari 74,22% menjadi 70,32% yang justru menunjukkan keberhasilan BWS dalam melakukan efisiensi pada operasi dan bisnis yang dilakukan.

Minimum Capital Adequacy Ratio increased from 19.99% in 2020 to 24.48% in 2021. The ratio of Non-Performing Loans, or BWS NPL of gross and net in 2021 are 0.93% and 0.56% respectively, NPL Gross decreased compared to 2020. NPL in 2020 of 1.12% and 0.55%, respectively, and was still lower than the maximum gross NPL of 5.00% required by the OJK. BWS rentability ratio tends to improve compared to the previous period. Some rentability ratios that have increased are Return On Asset (ROA) which increased from 1.84% to 2%; Return On Equity (ROE) ratio was stable at 10.46%; and Net Interest Margin (NIM) increased by 32 bps, from 3.82% to 4.16%. Some rentability ratios that have decreased compared to the previous period are Operating Expenses and Operating Income (BOPO) ratio decreased from 74.22% to 70.32% which shows that BWS has succeeded in carrying out efficiencies in its operations and business.

Tak hanya itu, atas berbagai prestasi yang berhasil dicapai di sepanjang tahun 2021, BWS menerima sejumlah penghargaan penting dari berbagai lembaga domestik dan internasional yaitu:

Not only that, for the various achievements that have been achieved throughout 2021, BWS received a number of important awards from various domestic and international institutions, namely:

- Penghargaan *5th Years Appreciation Customer Loyalty Award* dari PT Rintis Sejahtera (PRIMA).
- Predikat *"The Best Bank in SME Financing 2021"* dari Infobank.
- *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dari IICD (Indonesia Institute for Corporate Directorship).
- "Bank Terbaik 2021" kategori Bank Umum dengan Modal Inti Rp5 Triliun s.d Rp30 Triliun dari Majalah Investor.
- *The Strongest Performance Bank (Special Award), Crown Trophy* (Kinerja "Sangat Bagus" 25 Tahun Berturut-Turut), Modal Inti Rp5 Triliun Sampai Dengan di Bawah Rp30 Triliun (BUKU 3) - Aset di Bawah Rp50 Triliun "Sangat Bagus" dari Infobank.

- *5th Years Appreciation Customer Loyalty Award* from PT Rintis Sejahtera (PRIMA).
- *"The Best Bank in SME Financing 2021"* Predicate from Infobank.
- *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* from IICD (Indonesia Institute for Corporate Directorship).
- *"The Best Bank of 2021"* in the category of Commercial Banks with Core Capital of IDR5 Trillion to IDR30 Trillion from Investor Magazine.
- *The Strongest Performance Bank (Special Award), Crown Trophy ("Excellent" Performance for 25 Consecutive Years), Core Capital of IDR5 Trillion To Below IDR30 Trillion (BUKU 3) - Assets Below IDR50 Trillion "Very Good"* from Infobank.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Comparison between Achievements and Targets

Pencapaian kinerja hasil usaha dan kondisi keuangan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021 yang telah dilaporkan kepada OJK secara umum membukukan hasil yang memuaskan. Realisasi total aset mencapai 101,4% dari target, sedangkan total kredit yang diberikan menunjukkan pencapaian 100,6% dari target, dan total DPK mencapai 109,3% dari target.

The achievement of business results and financial condition performance against the Bank's 2021 Business Plan (RBB) which has been reported to the OJK has generally recorded satisfactory results. Realization of total assets reached 101.4% of the target, while the total loans provided showed the achievement of 100.6% of the target, and total deposits reached 109.3% of the target.

Demikian pula dengan profitabilitas. Realisasi laba bersih BWS di tahun 2021 mampu mencatat pencapaian 105,8% dari target, yang terutama disebabkan tercapainya target kredit sehingga mengakibatkan target pendapatan bunga tercapai. Rasio rentabilitas BWS secara umum tercapai sesuai dengan target, di mana rasio ROA tercapai 102% dan ROE tercapai 101% dari target yang telah ditetapkan.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi serta Solusinya

Tantangan terbesar bagi BWS adalah menumbuhkembangkan bisnisnya di tengah ketatnya kompetisi sektor perbankan nasional. Terutama dengan perkembangan dan perluasan layanan dan produk yang lebih berorientasi pada *Digital Banking*, tentunya membutuhkan investasi yang cukup besar pada sistem teknologi informasi yang dimiliki Bank.

Untuk itu, BWS akan terus berupaya meningkatkan keunggulan bisnis dan operasionalnya, meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur dan sistem teknologi informasi, memperkuat *platform* tata kelola, dan melakukan pengembangan kompetensi Pegawai. BWS akan dapat meraih pencapaian-pencapaian melalui penguatan sinergi strategis dan kerjasama kemitraan, penawaran produk, jasa dan solusi perbankan digital yang beragam disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, serta tentunya peningkatan kompetensi melalui pelatihan bagi Pegawai.

Prospek Usaha Tahun 2022

Tahun 2022 menjadi awal bagi BWS untuk memasuki implementasi pengembangan produk dan jasa yang berorientasi pada *Digital Banking*. BWS akan meneruskan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan stabil ke depan. Untuk merealisasikan tujuan tersebut BWS akan terus membangun hubungan yang mendalam dengan para nasabah dan menambah nasabah baru, baik korporasi maupun individual.

Untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan stabil ke depan beberapa inisiasi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- Memperluas produk dan layanan digital yang kompetitif, memfokuskan pada penerapan solusi pembayaran inovatif dan aplikasi perbankan digital
- Meningkatkan bisnis korporasi dan retail konsumen, dengan fokus pada peningkatan kapasitas bisnis di kantor cabang

Likewise with profitability. The realization of BWS' net profit in 2021 was able to record the achievement of 105.8% of the target, which was mainly due to the achievement of the loan target, resulting in the interest income target being achieved. BWS's profitability ratio was generally achieved in accordance with the target, where the ROA ratio was achieved at 102% and the ROE was achieved at 101% of the set target.

Obstacles and Challenges Faced and Their Solutions

The biggest challenge for BWS is to grow its business in the midst of intense competition in the national banking sector. Especially with the development and expansion of services and products that are more oriented towards Digital Banking, of course, it requires a large investment in information technology systems owned by the Bank.

For this reason, BWS will continue to strive to improve its business and operational excellence, improve and develop information technology infrastructure and systems, strengthen the governance platform, and develop employee competence. BWS will be able to achieve achievements by strengthening strategic synergies and partnerships, offering various digital banking products, services and solutions tailored to customer needs, and of course, increasing competence through training for employees.

Business Prospects in 2022

2022 is the beginning for BWS to enter the implementation of product and service development that is oriented towards Digital Banking. BWS will continue to achieve sustainable and stable growth going forward. To realize this goal, BWS will continue to build deep relationships with customers and add new customers, both corporate and individual.

To realize sustainable and stable growth going forward, several initiatives will be carried out as follows:

- *Expanding competitive digital products and services, focusing on implementing innovative payment solutions and digital banking applications*
- *Increasing corporate and consumer retail businesses, with a focus on increasing business capacity in branch offices*

- Melanjutkan kerjasama kemitraan antar institusi pemerintah, perusahaan asuransi, sekuritas dan lembaga keuangan lainnya yang lebih erat
- Peningkatan kompetensi pegawai, dengan fokus pada peningkatan keahlian dan *marketing*.

- *Continuing closer partnerships between government institutions, insurance companies, securities and other financial institutions*
- *Increasing employee competence, with a focus on improving skills and marketing.*

BWS akan dapat terus secara berkesinambungan meningkatkan ROE sehingga mencapai lebih dari 12%, terutama di tengah persaingan industri perbankan yang ketat. Dengan peningkatan ROE tersebut, BWS akan dapat terus meningkatkan nilai kapitalisasi pasar sehingga dapat menembus Rp10 triliun untuk menjadi Top Bank dari sisi kapitalisasi pasar untuk kemudian menjadi Top bank di tahun mendatang.

BWS will be able to continuously increase ROE so that it reaches more than 12%, especially in the midst of tight competition in the banking industry. With the increase in ROE, BWS will be able to continue to increase the market capitalization value so that it can penetrate IDR10 trillion to become a Top Bank in terms of market capitalization and then become a Top bank in the coming year.

Penerapan Tata Kelola Bank

Salah satu agenda besar dalam penguatan organisasi BWS adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Menyandang status sebagai bank asing sekaligus sebagai perusahaan terbuka, BWS diwajibkan untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Implementation of Bank Governance

One of the big agendas in strengthening the BWS organization is the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Bearing the status of a foreign bank as well as a public company, BWS is required to carry out business management in compliance with applicable laws and regulations. The implementation of GCG principles is mainly based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness, as has been released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ tata kelola. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, BWS juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi seluruh pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan Bank.

Management has made every effort to implement all GCG principles as outlined in organizational schemes and policy instruments, as well as various programs and activities. In terms of policy, the Board of Directors together with the Board of Commissioners formulate various guidelines and regulations that can limit the responsibilities of each governance organ. This limitation is important so that the pattern of relationships between organs can be established harmoniously, and is able to support the achievement of the vision and mission that has been set. In addition, BWS hold a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for all shareholders to determine several limited strategic policies for the sustainability of the Bank.

Keberadaan berbagai organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan fungsi Manajemen Risiko, ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup BWS. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus

The existence of various supporting organs such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and the Risk Management function, is supported by a set of policies as a GCG process and mechanism that is enforced within the BWS scope. Management periodically conducts a review and updates on the existing policy tools, so that they continue to have

memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan BWS, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri perbankan di Indonesia.

Salah satu kunci utama dari pelaksanaan Tata Kelola Bank adalah penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal yang handal. Kerangka kerja manajemen risiko BWS menetapkan pendekatan pengelolaan risiko dan kerangka pengendalian dimana risiko dikelola untuk mendapatkan keseimbangan antara risiko (*risk*) dan pendapatan (*return*). Penerapan kerangka kerja manajemen risiko dilakukan melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi setiap jenis risiko, pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian serta pengembangan struktur pengendalian internal secara terpadu. Selain itu, BWS juga membangun budaya risiko yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko dan efektivitas proses manajemen risiko.

Pada aspek pengendalian internal, Bank telah menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai. Sebagai upaya peningkatan sistem pengendalian internal di lingkup BWS, unit bisnis dan unit kerja diminta untuk melakukan serangkaian upaya perbaikan diantaranya:

- a. Meningkatkan *risk awareness* dan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pemberian fasilitas kredit sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Meningkatkan fungsi verifikasi, supervisi dan *dual control* dalam setiap proses aktivitas operasional.
- c. Meningkatkan kepatuhan baik terhadap ketentuan internal maupun eksternal.
- d. Melakukan perbaikan proses sehingga permasalahan yang sama tidak terulang dan penerapan mitigasi risiko menjadi lebih efektif.

Hasil tata kelola diterjemahkan oleh BWS melalui *assessment* yang telah diwajibkan oleh OJK sebagai regulator di sektor keuangan di Indonesia. *Assessment* tata kelola bank tahun 2021 dilakukan dengan *Self Assessment*, dengan pencapaian peringkat 2 definisi "Baik". Hal ini mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik, di mana pemenuhan atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipenuhi oleh manajemen BWS. BWS berkomitmen untuk terus melakukan pemantauan atas pemenuhan komitmen hasil pemeriksaan OJK dan memastikan aspek pemenuhan telah dilakukan sesuai dengan batas waktu yang disepakati bersama.

relevance to the development of BWS, the development of applicable regulations, and the growth of the banking industry in Indonesia.

One of the keys to implementing good corporate governance is the implementation of risk management and a reliable internal control system. The BWS risk management framework establishes a risk management approach and control framework in which risk is managed to achieve a balance between risk and return. The implementation of the risk management framework is carried out through the formulation of the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) for each type of risk, development of appropriate risk management policies and procedures as well as the development of an integrated internal control structure. In addition, BWS also builds a risk culture that emphasizes awareness of all employees on risk and the effectiveness of the risk management process.

In the aspect of internal control, the Bank has implemented an adequate internal control system. As an effort to improve the internal control system within the BWS, business units and work units are asked to carry out a series of improvement efforts including:

- a. Increasing risk awareness and the principle of prudence in each process of providing loan facilities in accordance with applicable regulations.*
- b. Improving the function of verification, supervision and dual control in every process of operational activities.*
- c. Improving compliance with both internal and external regulations.*
- d. Performing process improvements so that the same problems do not recur and the implementation of risk mitigation becomes more effective.*

The results of governance are translated by BWS through an assessment that has been required by OJK as a regulator in the financial sector in Indonesia. Bank governance assessment in 2021 was carried out by conducting self-assessment, with the achievement of a rating of 2 with the definition of "Good". This reflects that the Bank's management has implemented generally good Governance, where the BWS management has fulfilled the principles of good corporate governance. BWS is committed to continuously monitoring the fulfillment of the commitments from the OJK inspection results and ensuring that compliance aspects have been carried out in accordance with the mutually agreed time limit.

Secara khusus manajemen menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG, khususnya dari seluruh insan BWS. Manajemen memiliki komitmen yang tinggi untuk terus membudayakan integritas sebagai bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan kompetensi dan kapasitas SDM. Hanya dengan integritas, organisasi BWS akan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dan mencapai visinya untuk menjadi pelaku usaha industri perbankan terkemuka di Indonesia.

In particular, management emphasizes integrity as the main key to implementing GCG principles and practices, especially from all BWS employees. Management has a high commitment to continue to cultivate integrity as an inseparable part of developing HC competency and capacity. Only with integrity, the BWS organization will be able to support the achievement of the goals that have been set, and achieve its vision to become a leading business actor in the banking industry in Indonesia.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Selain organ yang telah disebutkan di atas, Direksi memiliki beberapa komite pendukung, antara lain Komite Asset Liability Management (ALMA), Komite Manajemen Risiko, Komite Sumber Daya Manusia, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Kredit. Atas kinerja di tahun 2021, Direksi memandang bahwa seluruh komite tersebut telah menunaikan seluruh tugasnya dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik, yaitu:

In addition to the organs mentioned above, the Board of Directors has several supporting committees, including the Asset Liability Management Committee (ALMA), the Risk Management Committee, the Human Capital Committee, the Information Technology Committee, and the Loan Committee. Regarding the performance in 2021, the Board of Directors views that all of these committees have fulfilled all their duties by upholding good quality and competency standards, namely:

- a. Komite Kode Etik bertugas membantu Direksi dalam hal pemberian pemberian sanksi dan/atau ganti rugi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran ketentuan, termasuk melakukan telaah atas laporan hasil pemeriksaan Audit Internal.
- b. Komite Asset Liability Management (ALMA) bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan assets dan liabilities, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank.
- c. Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi BWS melalui laporan profil risiko agar direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan.
- d. Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi.
- e. Komite Kredit bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit.
- f. Komite Kebijakan Perkreditan membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran atau langkah perbaikan.

- a. *Code of Conduct Committee has a duty to assist the Board of Directors in providing sanctions and/or compensation to employees who violate regulations, including reviewing reports on the results of the Internal Audit examination.*
- b. *The Asset Liability Management Committee (ALMA) is tasked with assisting the Board of Directors in carrying out the functions of determining the strategy for managing assets and liabilities, determining interest rates and liquidity, as well as other matters related to the management of the Bank's assets and liabilities.*
- c. *The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in providing information about the risks faced by BWS through a risk profile report so that the Board of Directors can determine the risk mitigation that can be applied.*
- d. *The Information Technology Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in the decision-making process regarding BWS operational management policies in the Information Technology sector.*
- e. *The Loan Committee is tasked with assisting the Board of Directors in the decision-making process on loan approval.*
- f. *Loan Policy Committee assists the Board of Directors in formulating policies, monitoring the implementation of policies, monitoring the development and condition of the loan portfolio and providing suggestions or corrective steps.*

- | | |
|---|--|
| <p>g. Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Komite APU & PPT) bertugas memastikan penerapan Program APU & PPT di lingkup BWS telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan/atau <i>standard best practice</i>.</p> <p>h. Komite Pembelian Barang dan Jasa bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa, serta memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di lingkup BWS.</p> <p>i. Gugus Tugas Anti <i>Fraud</i> bertugas memantau dan memastikan kesesuaian penerapan strategi anti <i>Fraud</i> yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i>.</p> | <p>g. <i>Anti-Money Laundering & Countering Financing of Terrorism Committee (APU & PPT Committee) has a duty to ensure that the implementation of the AML & CFT Program within the BWS is in accordance with applicable laws and/or best practice standards.</i></p> <p>h. <i>Committee has a duty to assist the Board of Directors in managing the activities of the Purchase of Goods and Services, as well as ensuring the effectiveness of the activities of the Purchase of Goods and Services and the suitability of the implementation of the Purchasing of Goods and Services activities in accordance with the Policies and Procedures that apply within the scope of BWS.</i></p> <p>i. <i>The Anti Fraud Task Force is tasked with monitoring and ensuring the appropriateness of the implementation of the anti-fraud strategy as stipulated in the General Policy for the Implementation of the Anti-Fraud Strategy.</i></p> |
|---|--|

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Ditengah perlambatan ekonomi global dan nasional serta ketidakpastian pemulihan kondisi ekonomi, BWS berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2021. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BWS tidak hanya semata mengejar aspek finansial belaka, namun BWS juga memberikan perhatian yang sangat besar prinsip keberlanjutan dari seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, termasuk di dalamnya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.

BWS terus memperkuat komitmennya terhadap aspek keberlanjutan dan pembiayaan yang bertanggung jawab. Bank melihat hal tersebut penting bagi arah bisnis dan telah mengacu kepada SDGs (*Sustainable Development Goals*) dalam memetakan kegiatan bisnis dan operasionalnya yang berfokus pada penciptaan nilai yang berkelanjutan. Pemetaan dari kegiatan bisnis dan operasional ini kemudian dikelompokkan dalam beberapa prioritas yang akan dijadikan pedoman selama beberapa tahun ke depan.

Kedepannya Bank akan berperan aktif terhadap pencapaian di keuangan berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan RAKB yang telah disusun. Untuk aspek internal BWS mengenai analisa lingkungan hidup maupun penerapan manajemen risiko terkait sosial dan lingkungan hidup sehingga hal tersebut dapat mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dalam proses pemberian kredit di lingkup Bank. Selain itu Bank akan terus mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dengan

Implementation of Sustainable Finance

In the midst of the global and national economic slowdown as well as uncertainties about the recovery of the economic conditions, BWS managed to record a positive performance in 2021. In carrying out its business activities, BWS did not only pursue the financial aspect, but BWS also paid great attention to the principle of sustainability from all stakeholders involved, consisting of economic, social and environmental aspects, which include the implementation of sustainable finance principles.

BWS has continued to strengthen its commitment to sustainability and responsible financing. The Bank sees this as important for business direction and has referred to the SDGs (Sustainable Development Goals) in mapping its business activities and operations that focus on creating sustainable value. The mapping of business and operational activities is then grouped into several priorities that will be guidelines for the next few years.

In the future, the Bank will play an active role in achieving sustainable finance, while still paying attention to the RAKB that has been prepared. For the internal aspects, BWS pays attention to the environmental analysis as well as the implementation of risk management related to social and environmentl so that it can support the implementation of sustainable finance in the process of providing loan within the Bank. In addition, the Bank will continue to support the implementation of sustainable

salah satu caranya, yaitu pemberian CSR kepada pihak-pihak yang mendukung berjalannya keuangan berkelanjutan berhubungan dengan lingkungan sosial, ekonomi dan pendidikan.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pemahaman isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit dan eksternal yang terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta kepastian hukum pada kegiatan usaha yang berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit.

Bank juga terus melanjutkan strategi digital lain secara menyeluruh untuk mengantisipasi perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat, di antaranya; terus mempersiapkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM), mengembangkan produk-produk jasa perbankan serta fitur-fitur sesuai dengan kebutuhan perkembangan digitalisasi transaksi keuangan serta memberikan sosialisasi terkait produk-produk Bank dan informasi terkait digitalisasi kepada nasabah secara langsung atau melalui berbagai media.

Informasi Tentang Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Di tahun 2021, melalui keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk melakukan perubahan dan pergantian keanggotaan Direksi, dengan kronologi sebagaimana di bawah ini.

finance by providing CSR to parties who support sustainable finance in relation to the social, economic and educational environment.

The internal challenge in implementing sustainable finance is understanding environmental, economic and social issues in the decision-making process for lending, while the external challenge is related to the clarity of regulations for implementing sustainable finance and legal certainty in business activities that have the potential to increase financial risk for financial institutions that provide loan.

The Bank also continues to carry out other comprehensive digital strategies to anticipate the increasingly rapid development of financial technology, including; continuing to prepare the capacity and capability of Human Capital (HC), developing banking service products and features in accordance with the needs of the development of digitalization of financial transactions and providing socialization related to Bank products and information related to digitalization to customers directly or through various media.

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors and Reasons for Changes

In 2021, at Financial Year 2020 Annual GMS which was held on March 30, 2021, the Shareholders decided to make changes in the composition of the Board of Directors, with the chronology as follows.

Kronologis Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Chronological Changes in the Composition of the Board of Directors in 2021

Periode 1 Januari - 29 Maret 2021 <i>Period of January 1 - March 29, 2021</i>	Periode 30 Maret - 17 Juni 2021 <i>Period of March 30 - June 17, 2021</i>	Periode 18 Juni - 31 Desember 2021 <i>Period of June 18 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Description</i>
Choi Jung Hoon (Presiden Direktur / <i>President Director</i>)			RUPS Tahunan Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 menyetujui pemberhentian Choi Jung Hoon dari jabatannya selaku Presiden Direktur. <i>The 2021 Annual GMS on March 30, 2021 approved the dismissal of Choi Jung Hoon from his position as President Director.</i>

Periode 1 Januari - 29 Maret 2021 <i>Period of January 1 - March 29, 2021</i>	Periode 30 Maret - 17 Juni 2021 <i>Period of March 30 - June 17, 2021</i>	Periode 18 Juni - 31 Desember 2021 <i>Period of June 18 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Description</i>
Kang Bong Joo (Direktur/ Director)	Kang Bong Joo (Plt. Presiden Direktur merangkap Direktur) <i>(Acting President Director and Director)</i>	Kang Bong Joo (Direktur/ Director)	RUPS Tahunan Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 menyetujui pengangkatan Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat, yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Dalam RUPS Tahunan tersebut juga memberikan keputusan bahwa selama Hwang Gyusoon belum efektif menjabat sebagai Presiden Direktur, BWS menunjuk Kang Bong Joo yang saat itu menjabat sebagai Direktur merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Presiden Direktur. <i>The 2021 Annual GMS dated March 30, 2021 approved the appointment of Hwang Gyusoon as President Director as of the closing of the Meeting, which will become effective after obtaining approval from the OJK for a fit and proper test and has complied with all the provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. The Annual GMS also decided that as long as Hwang Gyusoon has not effectively served as President Director, BWS appointed Kang Bong Joo, who at that time served as Director and Acting President Director.</i>
Sadhana Priatmadja (Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>)	Sadhana Priatmadja (Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>)	Sadhana Priatmadja (Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>)	-
M. Tri Budiono (Direktur/ Director)	M. Tri Budiono (Direktur/ Director)	M. Tri Budiono (Direktur/ Director)	-
Benny Sudarsono Tan (Direktur/ Director)	Benny Sudarsono Tan (Direktur/ Director)	Benny Sudarsono Tan (Direktur/ Director)	-
Edwin Sulaeman (Direktur/ Director)	Edwin Sulaeman (Direktur/ Director)	Edwin Sulaeman (Direktur/ Director)	-
	Hwang Gyusoon (Presiden Direktur / <i>President Director</i>)	Hwang Gyusoon (Presiden Direktur / <i>President Director</i>)	Hwang Gyusoon telah efektif menjabat sebagai Presiden Direktur terhitung sejak tanggal 18 Juni 2021 <i>Hwang Gyusoon has effectively served as President Director as of June 18, 2021</i>

Dengan demikian, susunan Direksi Bank per 31 Desember 2021 dapat dilihat di bawah ini.

Thus, the composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows.

Susunan Direksi per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Office	Tanggal Efektif Menjabat*) Effective Date of Serving*)
Hwang Gyusoon	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Maret 2021 <i>Resolution of the Financial Year 2020 Annual GMS on March 30, 2021</i>		19 Mei 2021 <i>May 19, 2021</i>
Sadhana Priatmadja	Direktur Kepatuhan Compliance Director		Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023	7 Agustus 2020 <i>August 7, 2020</i>
Mochamad Tri Budiono	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 29 April 2020	<i>Until the closing of the Financial Year 2022 Annual GMS which will be held in 2023</i>	31 Juli 2018 <i>July 31, 2018</i>
Benny Sudarsono Tan	Direktur Director	<i>Resolution of the Financial Year 2019 Annual GMS on April 29, 2020</i>		25 Juli 2019 <i>July 25, 2019</i>
Edwin Sulaeman	Direktur Director			7 Agustus 2020 <i>August 7, 2020</i>
Kang Bong Joo	Direktur Director			7 Agustus 2020 <i>August 7, 2020</i>

*) Direksi efektif menjabat setelah mendapat persetujuan OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

*) *The Board of Directors has effectively served after obtaining OJK approval for the Fit and Proper Test. This is in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.*

Apresiasi dan Optimisme

Dengan seluruh capaian dan keberhasilan BWS di tahun 2021, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Bank. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor. Demikian pula kepada regulator, nasabah, pemasok, dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta.

Kepada seluruh karyawan Insan BWS, izinkan Direksi menyampaikan apresiasi atas segala upaya yang telah dilakukan. Semoga keberhasilan pencapaian di tahun 2021 dapat menjadi optimisme bagi BWS untuk dapat semakin mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya di masa yang akan datang.

Appreciation and Optimism

With all the achievements and successes of BWS in 2021, the Board of Directors expresses respect and gratitude to the Board of Commissioners for their direction and strategic partnership in managing the Bank's operations and business. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and all investors. Likewise, to regulators, customers, suppliers, and business partners, the Board of Directors would like to thank you for the cooperation that we have created.

To all employees of BWS Personnel, allow the Board of Directors to express appreciation for all the efforts that have been made. Hopefully the successful achievement in 2021 can be an optimism for BWS to be able to further optimize its potential and achieve its best performance in the future.

Jakarta, 8 Maret 2022 / Jakarta, March 8, 2022

Atas nama Direksi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk,
On Behalf of the Board of Directors of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk,



Hwang Gyusoon

Presiden Direktur

President Director

Tanggung Jawab Laporan

Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Maret 2022
Jakarta, March 8, 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



ARIEF BUDIMAN

Presiden Komisaris

President Commissioner



ADI HARYADI

Komisaris Independen

Independent Commissioner



AHMAD FAJARPRANA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

**RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2021 ANNUAL REPORT OF
PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, TBK**

We, the undersigned, declare that every information contained in the 2021 Annual Report of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Bank Annual Report content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2022
Jakarta, March 8, 2022

Direksi

Board of Directors



HWANG GYUSOON
Presiden Direktur
President Director



KANG BONG JOO
Direktur Korporat
Corporate Director



SADHANA PRIATMADJA
Direktur Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Director



M. TRI BUDIONO
Direktur Konsumer
Consumer Director



BENNY SUDARSONO TAN
Direktur TI dan Jaringan & Operasi
IT & Network and Operation Director



EDWIN SULAEMAN
Direktur Business Support
Business Support Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Menghadapi iklim usaha yang penuh tantangan, BWS terus berupaya memperkuat daya tahan sehingga mampu menorehkan pertumbuhan dan pencapaian positif yang berkelanjutan.

Facing a challenging business climate, BWS continuously strives to strengthen resilience so that it is able to record sustainable positive growth and achievements.



Informasi Umum Bank

General Information of The Company



Nama Name	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Tanggal Berdiri Date of Establishment	15 Juni 1974 June 15, 1974
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat dihadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung; dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara No. 448. Notarial Deed No. 30 dated June 15, 1974 which was made before Noezar, S.H., Notary in Bandung; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights (former Minister of Justice of the Republic of Indonesia) through Decree No. Y.A.5/224/3 date June 30, 1975 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1975, Supplementary to State Gazette No. 448.
Cikal Bakal Pioneer	Perkumpulan Himpoenan Soedara (1906) Perkumpulan Himpoenan Soedara (1906)
Bidang Usaha Business Field	Bank Umum Commercial Banks
Status Status	Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbuka (Tbk) Limited Liability Company (PT), Public Company (Tbk)
Kepemilikan Saham Share Ownership	- Woori Bank Korea: 84,20% - Arifin Panigoro: 7,38% - Masyarakat, Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%: 8,42% - Public, each less than 5%: 8.42%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000 yang terdiri dari 15.000.000.000 jumlah lembar saham IDR1,500,000,000,000 consist of 15,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital	Rp856.823.436.400 yang terdiri dari 8.568.234.364 jumlah lembar saham IDR856,823,436,400 consist of 8,568,234,364 shares
Bursa Pencatatan Saham The Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Code	SDRA
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Treasury Tower Lantai 26 dan 27 District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon Phone	+62 21 5087 1906
Faksimili Fax	+62 21 5087 1900
Email Email	saudara@bankwoorisaudara.com customer.care@bankwoorisaudara.com
Situs Web Website	www.bankwoorisaudara.com
Situs Web Terkait Related Website	www.wooribank.com

Riwayat Singkat Bank

Brief History of The Company



Sejarah PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, selanjutnya disebut “Bank Woori Saudara”, atau “BWS”, atau “Bank”, atau “Perseroan”, bermula pada tahun 1906 ketika Organisasi Saudagar Passer Baroe yang diprakarsai oleh H. Basoeni, H. Damiri, dan H. Bajoen, bersama tujuh saudagar lainnya, mendirikan organisasi di bidang ekonomi bernama Himpoenan Soedara (“HS”), yang bertujuan untuk menyalurkan usaha jasa keuangan secara simpan- pinjam. Organisasi ini memperoleh pengesahan sebagai “Vereeniging” atau “Perkumpulan” berdasarkan peraturan pada zaman kolonial Belanda yaitu Keputusan Pemerintah Umum No. 33 tanggal 4 Oktober 1913 yang telah diubah dan disahkan terakhir berdasarkan Keputusan Umum No. 15 tanggal 16 Oktober 1935. Perkumpulan Himpoenan Soedara secara resmi mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Tabungan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249.542/U.M II tanggal 11 November 1955.

Pada tahun 1974, dilakukan perubahan bentuk hukum Perkumpulan Himpoenan Soedara menjadi Perseroan Terbatas dengan nama “PT Bank Tabungan HS 1906”. Perubahan bentuk menjadi badan hukum tersebut dilakukan berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, hereinafter referred as Bank Woori Saudara, or BWS, or Bank, or Company, established in 1906 when the Saudagar Passer Baroe Organization initiated by H. Basoeni, H. Damiri, and H. Bajoen, and the other seven merchants, founded an economic organization called Himpoenan Soedara (“HS”), which aimed to be financial services to savings and loan. This organization was endorsed as “Vereeniging” or “Perkumpulan” (Association) based on Dutch colonial era regulations, namely Government Decree No. 33 dated October 4, 1913 which was last amended and ratified based on General Decree No. 15 dated October 16, 1935. Himpoenan Soedara Association officially obtained permission to conduct business activities as a Savings Bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249.542/U.M II dated November 11, 1955.

In 1974, the legal form of the Himpoenan Soedara Association was changed to a Limited Liability Company under the name “PT Bank Tabungan HS 1906” based on Notarial Deed No. 30 dated June 15, 1974 made before Noezar, S.H., Notary in Bandung. It was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on Decree No. Y.A.5/224/3 dated June 30, 1975 and was announced in the

Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No.Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara No. 448.

Pada tahun 1992, terjadi perubahan kepemilikan saham Bank dengan masuknya Ir. Arifin Panigoro beserta PT Medco Intidynamika (dahulu bernama PT Meta Epsi Intidynamika Corporation) ("Medco Group") sebagai pemegang saham mayoritas Bank. Pada tahun yang sama, nama PT Bank Tabungan HS 1906 berubah menjadi "PT Bank HS 1906" berdasarkan Akta No. 57 tertanggal 18 April 1992, dibuat di hadapan Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10571.HT.01.04.TH.92 tertanggal 30 Desember 1992. Bank mendapatkan izin untuk beroperasi sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 tertanggal 7 April 1993.

Pada tahun 2004, PT Bank HS 1906 berubah nama menjadi "PT Bank Himpunan Saudara 1906" berdasarkan Akta No. 31 tertanggal 17 Mei 2004, dibuat di hadapan Rita Novita, SH, sebagai pengganti dari Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) berdasarkan Surat Keputusan No. C-25272 HT.01.04. TH.2004 tertanggal 11 Oktober 2004.

Tahun 2006 merupakan babak baru bagi Bank dengan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat (*Initial Public Offering*) atas 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, harga penawaran Rp115 per saham dan melakukan pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode "SDRA" pada tanggal 15 Desember 2006. Sehubungan dengan penawaran umum perdana tersebut, Bank telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-3065/BL/2006 tanggal 4 Desember 2006. Nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 berubah menjadi "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" berdasarkan Akta No. 05 tertanggal 26 April 2006, dibuat dihadapan Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-17928 HT.01.04.TH.2006 tertanggal 20 Juni 2006. Pada tahun tersebut, Bank memperkenalkan nama panggilan komersialnya yaitu "Bank Saudara" disertai dengan perubahan Logo Perusahaan.

State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1975, Supplementary to State Gazette No. 448.

In 1992, there was a restructure in the Bank's share ownership, which was Ir. Arifin Panigoro and PT Medco Intidynamika (formerly known as PT Meta Epsi Intidynamika Corporation) ("Medco Group") as the majority shareholder of the Bank. In the same year, PT Tabungan Bank HS 1906 changed its name to "PT Bank HS 1906" based on Deed No. 57 dated April 18, 1992, made before Tien Norman Lubis, S.H., Notary in Bandung. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on Decree No. C2-10571. HT.01.04. TH.92 dated December 30, 1992. The Banks legally operated as Commercial Bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-067/ KM.17/1993 dated April 7, 1993.

In 2004, PT Bank HS 1906 changed its name to "PT Bank Himpunan Saudara 1906" based on Deed No. 31 dated May 17, 2004, made before Rita Novita, S.H., Sp.N., as a replacement for Tien Norman Lubis, S.H., Notary in Bandung. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) based on Decree No. C-25272 HT.01.04.TH.2004 dated October 11, 2004.

In 2006, the Bank conduct a new phase to become a Public Company through an Initial Public Offering of 500,000,000 shares with a nominal value of IDR100 per share, an offering price of IDR115 per share and listing on the Indonesia Stock Exchange (formerly as Jakarta Stock Exchange) with the ticker code "SDRA" on December 15, 2006. In line with the initial public offering, the Bank has obtained the Effective Statement No. S-3065/BL/2006 dated December 4, 2006. PT Bank Himpunan Saudara 1906 changed to "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" based on Deed No. 05 dated April 26, 2006, made before Meiyane Halimatussyadiah, S.H., M.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-17928 HT.01.04. TH.2006 dated June 20, 2006. In the same year, the Bank introduced its commercial nickname "Bank Saudara" and its new Company Logo.

Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, pada tahun 2007 Bank mendapatkan izin sebagai Kustodian berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-01/BL/Kstd/2007 tertanggal 12 September 2007. Pada tahun 2008, Bank mulai beroperasi sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 10/2/KEP. DpG/2008 tertanggal 22 Februari 2008. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan penunjukan sebagai Bank Persepsi/Devisa Persepsi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-62/III MK.5/2009, tanggal 14 Oktober 2009.

Kinerja dan reputasi Bank yang cukup baik telah menarik perhatian dari Woori Bank Korea, salah satu bank tertua dan terbesar di Korea yang berkedudukan di Korea Selatan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank, pada awal tahun 2014 Bank menjalin kerjasama strategis dengan Woori Bank Korea. Kerjasama tersebut ditandai dengan masuknya Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia (anak perusahaan dari Woori Bank Korea di Indonesia) sebagai pemegang saham Bank. Perubahan susunan pemegang saham tersebut dilakukan melalui proses pengalihan saham milik Ir. Arifin Panigoro dan PT Medco Intidynamika kepada Woori Bank Korea dan PT Bank Woori Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 66 tertanggal 28 Januari 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-08988 tertanggal 6 Maret 2014.

Pada akhir tahun 2014, PT Bank Woori Indonesia secara resmi melakukan penggabungan usaha (*merger*) ke dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha, nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk berubah menjadi "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" berdasarkan Akta No. 42 tertanggal 24 Desember 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014. Dengan telah efektifnya penggabungan usaha (*merger*), Bank merubah nama komersialnya dari sebelumnya "Bank Saudara" menjadi "Bank Woori Saudara" diikuti dengan perubahan logo.

Along with its business development, in 2007 the Bank obtained a license to operate as Custodian Commercial Bank pursuant to the Decision Letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. KEP-01/BL/KSTD/2007 dated September 12, 2007. In 2008, the Bank commenced its operations as Foreign Exchange Bank based on the Decree of Bank Indonesia Governor No. 10/2/KEP. DpG/2008 dated February 22, 2008. In 2009, the Bank was appointed as Perception/Foreign Exchange Perception Bank pursuant to the Decree of the Indonesian Minister of Finance No. S-62/III MK.5/2009 dated October 14, 2009.

The Bank's performance and reputation has drawn the attention of Woori Bank Korea, one of the oldest and biggest bank in Korea domiciled in South Korea. In pursuit of its vision and mission, in the beginning of the year 2014, the Bank entered into a strategic cooperation with Woori Bank Korea, with the entrance of Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia (the subsidiary of Woori Bank Korea in Indonesia) as the Bank's shareholders. The Bank's shareholders composition was changed through the transfer of shares owned by Ir. Arifin Panigoro and PT Medco Intidynamika to Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia, as provided in the Notarial Deed No. 66 dated January 28, 2014, passed before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, of which amendment notification was already received and recorded in the Legal Entity Administration System Database of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-AH.01.10-08988 dated March 6, 2014.

By end of the year 2014, PT Bank Woori Indonesia was officially merged with PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk based on the Indonesia Minister of Justice and Human Rights Decree No AHU00128.40.40.2014 dated December 30, 2014. Upon the merger immediate effect, the Bank's name was changed from "PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk" to "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" pursuant to the Notarial Deed No. 42 dated December 24, 2014, passed before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Indonesian Minister of Justice and Human Rights with the Decree No. AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014. Upon the merger immediate effect, the Bank's commercial name was changed from "Bank Saudara" to "Bank Woori Saudara" and the Bank's corporate logo was also changed.

Penggabungan usaha tersebut merupakan pelaksanaan komitmen dari Woori Bank Korea sebagai Pemegang Saham Pengendali Bank untuk mendukung penuh hanya pada 1 (satu) bank di Indonesia. Dengan penggabungan ini, Bank Woori Saudara akan menjadi sebuah bank yang akan menempati posisi yang lebih baik, mampu bersaing dan berkembang di lingkungan perbankan di Indonesia yang semakin kompetitif serta menciptakan sinergi usaha dan memperkuat struktur permodalan Bank.

The merger is testament to the commitment of Woori Bank Korea as the Bank's Controlling Shareholder to have only one bank in Indonesia. With this merger, Bank Woori Saudara will have a better position and competitive advantages to grow in the increasingly competitive banking industry, the merger is also expected to create business synergy and strengthen the Bank's capital structure.

Sekilas Perjalanan tentang Perubahan Nama Bank

Bank Name Change at a Glance

1906 - 1955

.....
Perkumpulan Himpoenan Soedara

Keputusan Pemerintah Umum No. 33 tanggal 4 Oktober 1913 yang telah diubah dan disahkan terakhir berdasarkan Keputusan Umum No. 15 tanggal 16 Oktober 1935

Government Decree No. 33 dated October 4, 1913 which was last amended and ratified based on General Decree No. 15 dated October 16, 1935.

1974

15 Juni 1974

June 15, 1974
.....

PT Bank Tabungan HS 1906

Akta Pendirian No. 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung

Deed of Establishment No. 30 dated June 15, 1974 made before Noezar, S.H., Notary in Bandung

1992

18 April 1992

April 18, 1992
.....

PT Bank HS 1906

Akta No. 57 tertanggal 18 April 1992, dibuat di hadapan Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung

Deed No. 57 dated April 18, 1992, Made before Tien Norman Lubis, SH, Notary in Bandung

2014

24 Desember 2014

December 24, 2014
.....

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Akta No. 42 tertanggal 24 Desember 2014, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta

Deed No. 42 dated December 24, 2014, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta

2006

26 April 2006

April 26, 2006
.....

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Akta No. 05 tertanggal 26 April 2006, dibuat di hadapan Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notaris di Jakarta

Deed No. 05 dated April 26, 2006, made before Meiyane Halimatussyadiah, SH, Notary in Jakarta

2004

17 Mei 2004

May 17, 2004
.....

PT Bank Himpunan Saudara 1906

Akta No. 31 tertanggal 17 Mei 2004, dibuat di hadapan Rita Novita, SH, sebagai pengganti dari Tien Norman Lubis, SH, Notaris di Bandung

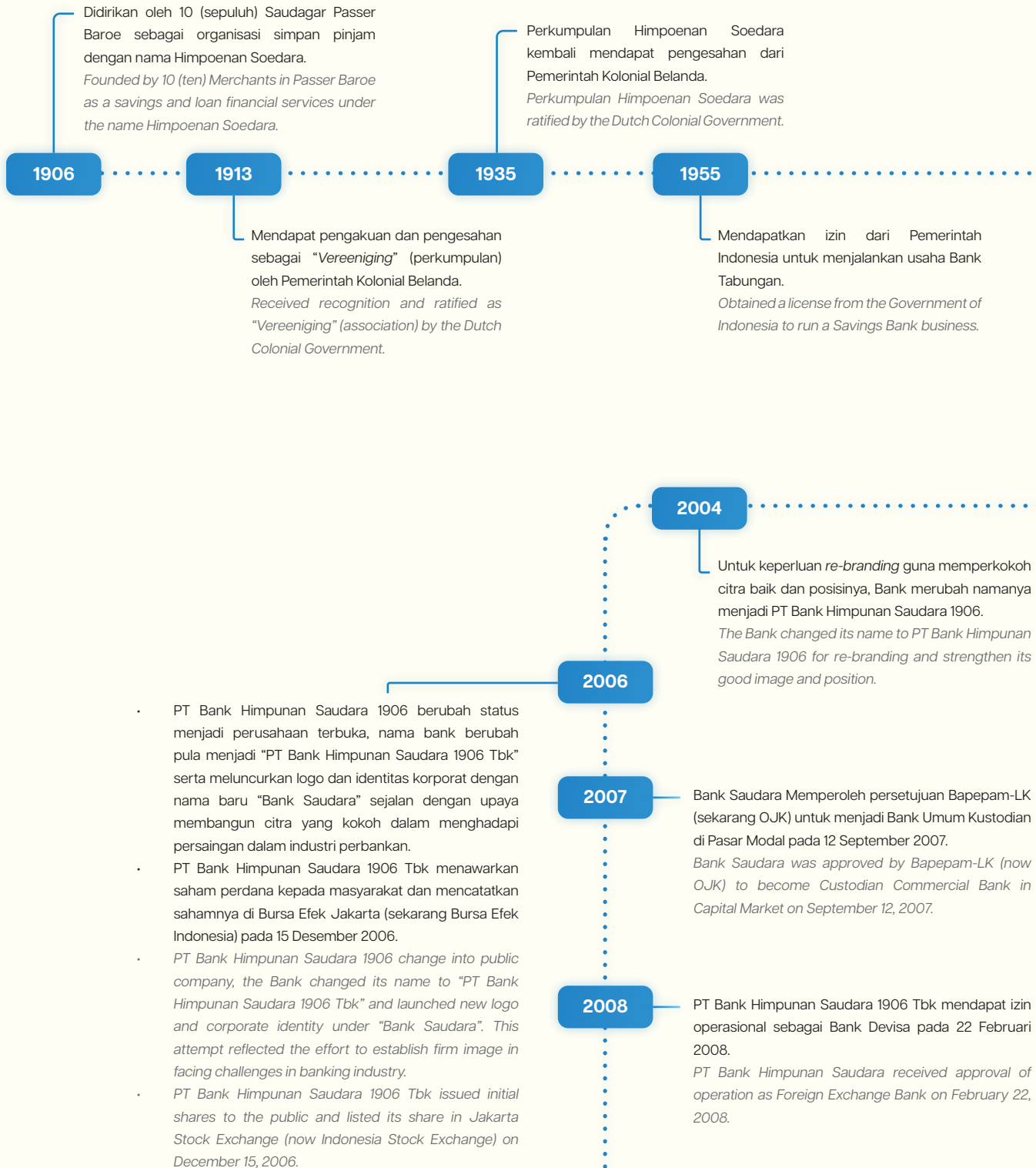
Deed No. 31 dated May 17, 2004, made before Rita Novita, SH, as a replacement for Tien Norman Lubis, SH, Notary in Bandung

Anggaran dasar bank telah mengalami beberapa perubahan, perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tertanggal 6 Oktober 2021, dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M. Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Per 31 Desember 2021, Bank memiliki 1.502 karyawan yang memiliki motivasi tinggi untuk melayani nasabah di 157 kantor cabang di beberapa kota di Sumatera, Sulawesi, Jawa, dan Bali.

The Bank's articles of association has been amended several times, the latest amendment was stated on the Statement of Annual General Meeting of Shareholders, Meeting Notarial Deed No. 10 dated October 6, 2021, made before Ashoya Ratam S.H., M. Kn., Notary in South Jakarta Administrative City. As of December 31, 2021, the Bank had 1,502 highly motivated employees to serving customers in 157 branch offices in several cities in Sumatera, Sulawesi, Java, and Bali.

Jejak Langkah

Milestones



Perkumpulan Himpoenan Soedara berubah menjadi berbentuk Perseroan Terbatas dengan nama PT Bank Tabungan HS 1906.
Perkumpulan Himpoenan Soedara changed into a Limited Liability Company under the name of PT Bank Tabungan HS 1906.

- Memperoleh perubahan status menjadi Bank Umum serta diikuti dengan perubahan nama dan logo menjadi Bank HS 1906.
- Mulai beroperasi sebagai Bank Umum pada Juli 1993.
- *The Bank was ratified as a Commercial Bank and changed the Bank's name and logo to Bank HS 1906.*
- *The Bank operated as a Commercial Bank on July 1993.*

1974

1991

1974

1995

Medco Group menjadi pemegang saham pengendali dan ikut dalam pengurusan Bank. Di bawah tim manajemen yang baru, Bank Saudara melangkah untuk berkembang menjadi bank yang solid dan terpercaya. Selanjutnya Bank berganti nama menjadi "PT Bank HS 1906".
Medco Group became the controlling shareholder and was involved in the Bank's management. Under the new management team, Bank Saudara developed toward a solid and trusted bank and changed the Bank's name into "PT Bank HS 1906".

- PT Bank Korea Commercial Surya didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 46 sebagaimana diubah dengan Akta Pendirian No. 48 tanggal 21 September 1995 yang keduanya dibuat di hadapan Sri Nanning, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham No. C2-12046. HT.01.01.TH.95 tanggal 25 September 1995 serta diumumkan dalam BNRI No. 100 tanggal 15 Desember 1995, Tambahan No. 10276.

2002

- PT Bank Hanvit Indonesia mengubah namanya menjadi PT Bank Woori Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.116 tanggal 24 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani SH, sebagai pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham No. C-11972.HT.01.04. TH.2002 tanggal 2 Juli 2002.
- Bank Indonesia juga telah menyetujui perubahan nama tersebut melalui Surat Keputusan No. 4/129/KEP. DpG/2002 tanggal 19 Juli 2002 serta diumumkan dalam BNRI No. 72 tanggal 6 September 2002. Tambahan No. 10242.
- *PT Bank Hanvit Indonesia changed its name to PT Bank Woori Indonesia pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 116 dated June 24, 2002 which were prepared in the presence of Aulia Taufani S.H., as a substitute for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Minister of Law and Human Rights No. C-11972.HT.01.04. TH.2002 dated July 2, 2002.*
- *Bank Indonesia approved the change of name by the issuance of Decree No. 4/129/KEP.DpG/2002 dated July 19, 2002, announced in BNRI No. 72 dated September 6, 2002, Supplementary No. 10242.*

Selanjutnya PT Bank Korea Commercial Surya diubah namanya menjadi PT Bank Hanvit Indonesia dengan persetujuan dari Bank Indonesia melalui Surat Keputusan No. 2/3/ KEP/DpG/2000 tanggal 4 Februari 2000.
PT Bank Korea Commercial Surya changed its name to PT Bank Hanvit Indonesia with the approval from Bank Indonesia through Decree No. 2/3/KEP.DpG/2000 dated February 4, 2000.

2000

1999

- PT Bank Korea Commercial Surya melakukan penggabungan usaha dengan PT Hanil Tamara Bank dengan persetujuan Bank Indonesia melalui Surat Keputusan No. 1/17/KEP.DGS/199 tertanggal 24 Desember 1999.
PT Bank Korea Commercial Surya merged with PT Hanil Tamara Bank with approval from Bank Indonesia through Decree No. 1/17/KEP.DGS/199 dated December 24, 1999.

2013

Grand Opening Gedung Bank Saudara sekaligus bertepatan dengan HUT PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk ke 107 pada 18 April 2013. Kantor Pusat Bank Himpunan Saudara 1906 yang semula berlokasi di Jalan Buah Batu No. 58 Bandung kemudian pindah ke Gedung Bank Saudara di Jalan Diponegoro No. 28 Bandung.

Grand opening of Bank Saudara building, in commemoration of Bank Himpunan Saudara's 1906 Tbk 107th anniversary on April 18, 2013. Head Office of Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk was relocated from Jalan Buah Batu No. 58 Bandung to Jalan Diponegoro No. 28, Bandung.

2009

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas-I (PUT-I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 750.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100.

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk performed Limited Liability Company I (PUT I) with Preemptive Rights (HMETD) amounted to 750,000,000 shares and nominal value of IDR100.

2014

- Terjadi perubahan susunan pemegang saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk yang diakibatkan penjualan 764.403.090 lembar saham atau setara dengan 33% saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk milik Arifin Panigoro dan PT Medco Intidynamika kepada Woori Bank, Korea dan PT Bank Woori Indonesia.
- PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 30 Desember 2013 terkait pembelian 33% saham PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk oleh Woori Bank Korea. Penggabungan usaha (Merger) PT Bank Woori Indonesia ke dalam PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2014.
- *Bank Saudara's shareholder composition change due to divestment of 764,403,090 of share or equal to 33% of Bank Saudara's shares by Arifin Panigoro and PT Medco Intidynamika to Woori Bank Korea and PT Bank Woori Indonesia.*
- *PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk has gained approval from Bank Indonesia through letter dated December 30, 2013 related to the acquiring of 33% (thirty three percent) of shares of Bank Saudara by Woori Bank, Korea. The merger of PT Bank Woori Indonesia into PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk has been effective since December 30, 2014.*

2020

Tahun 2020, dunia dilanda pandemi COVID-19 termasuk Indonesia. Meski dengan keadaan demikian, BWS tetap bisa mempertahankan kinerja selama tahun 2020 dan melakukan beberapa relokasi kantor seperti KC Wastukencana dan beberapa KCP lainnya. Selain itu, di tahun 2020 juga BWS meluncurkan produk simpanan baru yaitu Tabungan Cerdas yang ditunjukkan untuk kalangan milenial.

In 2020, the world was hit by the COVID-19 pandemic including Indonesia. Nevertheless, BWS can still maintain its performance during 2020 and carry out several office relocations such as Wastukencana Branch Office and several other Sub Branch Offices. In addition, in 2020 BWS also launched a new savings product called Smart Savings indicated for millennials.

2021

Tahun 2021, merupakan tahun yang penuh tantangan di tengah gelombang pandemi COVID-19 yang melanda, Bank Woori Saudara berhasil mengukuhkan posisinya sebagai salah satu Bank BUKU III pada Februari 2021. Selain itu Untuk meningkatkan modal dalam rangka pertumbuhan, BWS melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) III yang efektif tanggal 6 September 2021. Aksi korporasi ini meningkatkan modal BWS. Dari yang semula 6.580.926.254 saham menjadi 8.568.234.364 saham. Di tahun 2021 juga BWS kembali meluncurkan produk Tabungan KPOP (Kidz Popular) simpanan yang ditujukan untuk anak-anak

In 2021, a year full of challenges amidst the COVID-19 pandemic, Bank Woori Saudara succeeded in confirming its position as one of the BUKU III Banks in February 2021. In addition, to increase capital for growth, BWS issued Pre-emptive Rights III effective on September 6, 2021. This corporate action increased BWS capital, from 6,580,926,254 shares to 8,568,234,364 shares. In 2021, BWS re-launched the KPOP (Kidz Popular) Savings product, which is intended for children.

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk mengumumkan pergantian nama dan logo pada hari Kamis 26 Februari 2015 bertempat di Soehanna Hall, The Energy SCBD Jakarta. Nama resmi perusahaan berubah menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, dengan nama komersial Bank Woori Saudara (BWS).

PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk announced the change of name and logo on Thursday February 26, 2015 at Soehanna Hall, The Energy SCBD Jakarta. The official name of the company changed to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, with the commercial name of Bank Woori Saudara (BWS).

2015

2016

2017

Untuk meningkatkan modal dalam rangka pertumbuhan, BWS melakukan Penawaran Umum PMHMETD Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2017. Aksi korporasi ini meningkatkan modal BWS. Dari yang semula 5.072.356.660 saham menjadi 6.580.926.254 saham.

To increase capital in the framework of growth, BWS conducted a Public Offering of PMHMETD additional Capital with Pre-emptive Rights II which was held on June 7, 2017. This corporate action increased the BWS capital from 5,072,356,660 shares to 6,580,926,254 shares.

BWS resmi merilis *core banking system* baru yang diberi nama Woori Global Standard System (WGSS) pada tanggal 21 November 2016 sehingga nasabah bisa memaksimalkan fitur internet banking. Implementasi WGSS merupakan komitmen Bank untuk senantiasa meningkatkan kenyamanan dan pengalaman perbankan secara maksimal.

BWS officially released a new core banking system which was named Woori Global Standard System (WGSS) on November 21, 2016 therefore customers can maximize the internet banking feature. WGSS implementation is the Bank's commitment to continuously improve banking comfort and experience to the fullest.

2019

2018

Pada tahun 2019, BWS membuka Kantor Cabang Pembantu Baru di Karang Anyar dan 1 Kantor Kas yang berlokasi di Kalasan. Selain itu di tahun 2019, BWS juga melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu di Majalaya, Kantor Cabang Pembantu di Cibadak, Kantor Cabang Pembantu di Lembang dan Kantor Kas Asabri Surabaya

On 2019, BWS established a New Sub-Branch Office in Karang Anyar and 1 Cash Office located in Kalasan. BWS also relocated Majalaya KCP and Sub-Branch Office in Cibadak, Lembang and Asabri Cash Office in Surabaya.

- Setelah melalui proses yang panjang, BWS yang dikenal dengan Bank Pribumi atau bank yang telah memiliki sejarah di Bandung ini akhirnya melaksanakan relokasi ke Jakarta dalam rangka pengembangan bisnisnya.
- Perluasan jaringan bisnis melalui pembukaan Kantor Cabang Medan dan Makassar.
- *Through a long process, BWS, known as Bank Pribumi or a bank that has drawn a history in Bandung, finally relocated to Jakarta in order to develop its business.*
- *Business network expansion through the opening of Medan and Makassar Branch Offices.*

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture



Visi
Vision

Menjadi Bank yang Kompetitif dan Sehat

To Become a Competitive and Healthy Bank

Guna mencapai visi tersebut maka misi yang dijalankan adalah sebagai berikut:

In order to achieve that vision then the mission is run as follows:

1. Menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui diversifikasi produk dan layanan serta keseimbangan dalam bisnis.
Create sustainable growth through diversification of products and services and balance in business.
2. Memiliki pengelolaan yang baik atas aset dan biaya untuk menciptakan Bank yang sehat dan efisien.
Have a good management of assets and costs to create a healthy and efficient Bank.
3. Menanamkan pola pikir profesional pada karyawan untuk meningkatkan kompetensi.
Instill a professional mindset on employees to improve competence.



Misi
Mission

Memenuhi harapan *stakeholder* dalam usaha perbankan melalui 3 (tiga) pilar:

Meet the expectations of stakeholders in the banking business through 3 (three) pillars:

1. Diversifikasi portofolio bisnis.
Diversify business portfolios.
2. Memperkaya Pelayanan Pelanggan dan Pengembangan Bisnis yang Baru.
Enriching Customer Service and New Business Development.
3. Menciptakan Manajemen yang Efektif dan Meningkatkan Kapabilitas Sumber Daya Manusia.
Creating Effective Management and Increasing Human Resources Capability.



Strategi
Strategy

- Mengutamakan Kinerja yang Baik.
Emphasis on Good Performance.
- Bersinergi untuk Mencapai Tujuan Perusahaan.
Synergize to Achieve Company Goals.



Slogan
Tagline



Dengan **Profesionalisme yang Tinggi**
Menjadikan Bank yang **Sehat dan Kuat**

High Professionalism Makes Healthy and Strong Bank



Budaya Kerja

Corporate Culture

Perusahaan menetapkan budaya "**CEPAT**" dengan rincian sebagai berikut:

- *Customer Oriented* : Mengutamakan Nasabah
- *Excellence* : Memberikan Kontribusi yang Baik kepada Stakeholder
- *Professional* : Kompeten dan Bertanggung Jawab
- *Accountability* : Tata Kelola Perusahaan yang Baik
- *Trust* : Bank yang Terpercaya

The company sets the culture **CEPAT** with the following details:

- *Customer Oriented* : Put Customers First
- *Excellence* : Giving Good Contribution to Stakeholders
- *Professional* : Be Competent and Responsible
- *Accountability* : Good Corporate Governance
- *Trust* : The Trusted Bank

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji, dan menyetujui Visi dan Misi Bank, Strategi, *Core Value*, serta Slogan Bank secara mendalam dan berkomitmen untuk melaksanakannya guna menghadapi dinamika bisnis perbankan. Persetujuan tersebut telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.117/KEP-DIR/A-06/VII/15 tanggal 15 Juli 2015 dan menjadi pedoman kegiatan usaha bagi seluruh elemen Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed and approved the Bank's Vision and Mission, Strategy, Core Value, and Bank Woori's slogan deeply and committed to implementing them in order to deal with the dynamics of the banking business. The approval has been set forth in the Decree of the Directors No.117/KEP-DIR/A-06/VII/15 dated July 15, 2015 and serves as the guidance of business activities for all elements of the Company.

Makna Logo dan Branding Bank

The Meaning of The Company's Logo and Branding



- Simbol Bank Woori Saudara yang digambarkan dengan fajar menyingsing dapat diartikan sebagai terobosan dan harapan.
- Sama halnya seperti sebuah janji untuk menjadi seorang pemimpin baru yang membuka cara pandang dan wawasan baru terhadap sektor ekonomi Indonesia.
- Logo Bank Woori Saudara yang menggambarkan fajar menyingsing, dengan maksud untuk menunjukkan kesediaan untuk menghadapi tantangan dan harapan untuk menyongsong era baru dimana Bank Woori Saudara dengan semangat menggelora untuk menjadi institusi perbankan terkemuka di dunia.
- *BWS Logo is symbolized as sunrise, which represents breakthrough and hope.*
- *Also represents a promise to become a new leader who will share new perspectives and insights on the economic sector in Indonesia.*
- *BWS sunrise logo symbol was intentionally designed to show willingness to address challenges and hopes for a new era, in which the Bank fiercely strives to be a leading banking institution in the world.*

Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa

Business Sectors and Products and Services

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Penggabungan usaha antara PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk dan PT Bank Woori Indonesia di akhir tahun 2014 berpengaruh terhadap kegiatan usaha dan produk yang dilakukan Bank. Kegiatan usaha dan produk Bank merupakan hasil sinergi dari fokus usaha PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk pada kredit konsumen dan PT Bank Woori Indonesia pada kredit korporasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1, Bank berusaha dalam bidang Bank Umum sesuai dengan ketentuan yang ada dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Sesuai dengan anggaran dasar pasal 3 ayat 2, kegiatan usaha yang dijalankan Bank yaitu:

Business Activities Based on The Articles of Association and Business Activities Carried Out

The business merger between PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk and PT Bank Woori Indonesia at the end of 2014 affects its business activities and products carried out by BWS. BWS business activities and products are the result of the synergy of the PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk business focus on consumer loan and PT Bank Woori Indonesia on corporate loans.

Based on the company's Articles of Association Article 3 paragraph 1, the Bank engages in Commercial Bank in accordance with prevailing laws and regulations in Indonesia. In accordance with the articles of association of Article 3 paragraph 2, business activities carried out by BWS, as follows:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- Membeli, menjual, dan menjamin atas risiko sendiri untuk kepentingan dan atas perintah nasabah.
- Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik menggunakan surat dengan sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- Melaksanakan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- Melaksanakan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
- Melaksanakan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
- Melakukan kegiatan usaha uang elektronik.
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melaksanakan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan Efek, asuransi, lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan aktivitas penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Bertindak sebagai pendiri dan pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan Dana Pensiun yang berlaku.
- *Collecting funds from the public in the forms of demand deposit, time deposit, deposit certificate, saving deposit and/or in other forms equal to the same*
- *Providing Loans.*
- *Issuing promissory notes.*
- *Purchasing, selling or insuring at its own risk or for the benefit of and at the behest of its customers.*
- *Transferring money for its own benefit and for the benefit of customers.*
- *Placing funds, borrowing funds, or lending funds for other banks either by using mail, telecommunication media or notes on the performance, cheque or other tools.*
- *Accepting payment from the receivables of marketable securities and making calculation with or between the third parties.*
- *Providing a place for storing the objects and marketable securities.*
- *Carrying out safe-keeping activities for the interest of other parties under a contract.*
- *Undertaking fund placement from customer to other customer in the form of marketable securities not listed in the stock exchange.*
- *Conducting the activities of factoring, credit card business and trustee.*
- *Conducting electronic money business activities.*
- *Providing financing and or conducting other activities under Sharia Principles in accordance with the regulations issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*
- *Conducting foreign exchange activities in accordance with OJK regulations.*
- *Performing activities of capital investment in banks or other financial companies such as the financial lease sector, venture capital companies, stock exchange companies, insurance companies, clearing institutions as well as depository and settlement agencies pursuant to the regulations imposed by OJK.*
- *Performing activities of temporary capital investment to cope with bad debts including the failure in financing under sharia principles, with a provision to withdraw the statements according to the regulations issued by OJK.*
- *Conducting activities as the founder of Pension Fund and Pension Fund manager pursuant to the applicable regulations on Pension Fund.*

- Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan bahwa agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sebagaimana yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Devisa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan kegiatan Bank Kustodian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan lembaga lain yang berwenang.
- *Purchasing mortgages as a whole or in part through auctions or in other ways in the event that a debtor fails to fulfill his/her obligation to Bank as long as the mortgages will be liquidified in a timely manner.*
- *Performing other banking activities as allowed by the prevailing regulations.*
- *Performing foreign exchange Banking activities in accordance with OJK regulations.*
- *Performing Custodian Banking activities in accordance with regulations stipulated by OJK and other authorities.*

Berdasarkan informasi segmen sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 tentang Segmen Operasi, Bank memiliki 6 (enam) segmen usaha yang dikembangkan, yaitu Pensiunan, Pegawai, Komersial, Tresuri, Pendanaan, serta segmen Lain-lain.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 regarding Operating Segments, the Bank has 6 (six) business segments that have been developed, namely Pensioners, Employees, Commercial, Treasury, Funding, and Other segments.

Segmen Operasi Bank Bank Operating Segment

Pensiunan Pensioners

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.
Loans disbursed to pensioners.

Pegawai Employee

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan.
Loans disbursed to government employees.

Komersial Commercial

Pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, multifinance dan lain-lain.
Includes loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, multifinance and others.

Tresuri Treasury

Pengelolaan dan optimalisasi dana Bank.
Management and optimization of bank funds.

Pendanaan Funding

Kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, obligasi dan lain-lain.
The Bank's funding activities which include third party funds, bonds and others.

Lain-lain Others

Kegiatan kantor pusat seperti aktivitas back office, jasa trade finance dan lain-lain.
Office activities such as all back office processes, trade finance services and others.

Produk dan Jasa

Products and Services

Produk dan Jasa yang dikembangkan oleh Bank meliputi Kegiatan Penghimpunan Dana serta Jasa Keuangan dan Layanan Perbankan Lainnya.

Products and services developed by the Bank including Funding and Financial Services and Other Banking Services.



I. Kegiatan Penghimpunan Dana

Produk dan jasa merupakan penunjang kegiatan usaha Bank dalam bidang perbankan umum. Bank memiliki rangkaian produk yang memiliki daya saing tinggi di dalam industri perbankan, antara lain:

A. Tabungan

1. Tabungan merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya. Ada beberapa jenis tabungan Bank, antara lain:
 - a) Tabungan Saudara adalah produk tabungan umum Bank untuk perorangan atau perusahaan dengan suku bunga menarik dan kompetitif juga fasilitas ATM Bersama.

I. Funding Activities

Products and services support the Bank's commercial banking business activities. Bank offers a series of products that are highly competitive in the banking industry, among others:

A. Savings Account

1. *Savings Account are the third parties' fund held at the Bank which can only be withdrawn under certain agreed conditions, but cannot be withdrawn using cheques, giro bilyets or other similar instruments. There are several types of the Bank's saving deposit products, among others:*
 - a) *Tabungan Saudara is Bank's saving account for individuals or corporates, with attractive and competitive interest rate and also ATM Bersama Facilities.*

- | | |
|---|---|
| <p>b) Tabungan Harian adalah produk tabungan umum Bank yang dikhususkan untuk debitur KUPEG dengan biaya administrasi ringan dan fasilitas ATM Bersama.</p> <p>c) Tabungan Pensiunan adalah produk tabungan Bank yang dikhususkan untuk nasabah pensiunan dengan fasilitas bebas setoran awal, bebas biaya administrasi bulanan, dan bebas biaya penutupan rekening.</p> <p>d) TabunganKu adalah produk tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh BI guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>e) Tabungan Simpanan Pelajar adalah produk tabungan bagi pelajar dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Otoritas Jasa Keuangan guna mendukung program pemerintah "one student one account"</p> <p>f) Tabungan Premium adalah produk tabungan yang memberikan keistimewaan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas keuangan dengan suku bunga yang kompetitif.</p> <p>g) Tabungan Cerdas adalah produk yang diciptakan untuk menasar kaum milenial, produk ini memiliki fitur yang sangat menarik sesuai dengan karakter milenial yang fleksibel, dinamis dan kompetitif</p> <p>h) Tabungan K-POP adalah tabungan yang diperuntukan bagi anak-anak usia di bawah 17 tahun, agar berkesempatan untuk menanamkan kesadaran sejak usia dini mengenai pentingnya menabung bagi masa depan</p> <p>i) Tabungan Kami, adalah tabungan yang menasar segmen market untuk penggajian (<i>payroll</i>) aparatur sipil negara, dimana produk ini memiliki keistimewaan fleksibilitas dalam melakukan transaksi pada terminal ATM bank lain, serta juga memiliki keunggulan <i>bundling</i> dengan produk kredit konsumen.</p> <p>2. Tabungan Asuransi Berjangka (TASKA) merupakan simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya baru dapat dilakukan setelah</p> | <p>b) <i>Tabungan Harian is Bank's general saving account product specially provided for KUPEG debtors with low administration fee and ATM Bersama Facilities.</i></p> <p>c) <i>Tabungan Pensiunan is a Bank savings product specifically for retired customers with free initial deposit facilities, free monthly administration fees, and free account closing fees.</i></p> <p>d) <i>TabunganKu is a personal saving account product with easy and light requirements issued jointly by all banks in Indonesia to encourage the culture of saving and to increase the social welfare.</i></p> <p>e) <i>Tabungan Simpanan Pelajar is a saving product for student with easy and light requirements issued jointly by OJK to support the government program "one student one account"</i></p> <p>f) <i>Tabungan Premium is a saving account product which provides privilege and easiness in performing financial activities with competitive interest rate.</i></p> <p>g) <i>Tabungan Cerdas is a saving product to millennials, This product has great features according to the millennial character: flexible, dynamic and competitive.</i></p> <p>h) <i>Tabungan K-POP is savings for children under 17 years old, in order to raise early awareness and educate the importance of saving for the future</i></p> <p>i) <i>Tabungan Kami is savings by payroll method for state civil servants, where has flexibility features in conducting transactions on ATM terminals of other banks, as well as have a bundling advantages with loan products consumer.</i></p> <p>2. <i>Tabungan Asuransi Berjangka (TASKA) is a third party fund that can only be withdrawn after a specific period of time and during the period,</i></p> |
|---|---|

jangka waktu tertentu dan selama jangka waktu tersebut nasabah diwajibkan untuk melakukan penyetoran angsuran sebesar nilai yang telah diperjanjikan.

the customer is required to perform deposit of previously agreed amount.

Keuntungan produk **TASKA**:

- Suku bunga menarik dan kompetitif
- Fleksibel (target dana dan setoran bulanan)
- Perlindungan asuransi jiwa
- Membantu nasabah untuk disiplin menabung
- Hadiah langsung yang menarik

TASKA benefits:

- *Attractive and competitive interest rates*
- *Flexible (targeted amount and monthly deposits)*
- *Life insurance coverage*
- *Help customers to be discipline in saving*
- *Attractive direct prizes*

3. Deposito Berjangka merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank. Jangka waktunya dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*) dimana hal tersebut diatur menurut perjanjian antara pihak ketiga dan pihak Bank pada saat penempatan simpanan.
4. Giro merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

3. *Term Deposit is the third party fund held at the Bank which can only be withdrawn at a specific period of time agreed by the third party and the Bank. The time period can be automatically rolled over as agreed by the third party and the Bank when making the deposit.*

4. *Current Accounts is the third party fund held at the Bank which can be withdrawn at any time by using cheque, giro bilyet, and other letters of instruction for withdrawal or by transferring.*

B. Produk Perkreditan

1. Kredit Komersial merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur yang berupa Badan Usaha yang bertujuan untuk membantu memperlancar kegiatan usaha nasabah di berbagai bidang usaha yang bergerak di bidang Industri Perdagangan maupun bergerak di bidang Industri Jasa, dalam bentuk Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi. Selain itu produk kredit komersial ini juga melakukan pinjaman sindikasi.
2. Kredit Pensiunan (KUPEN) merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur perorangan yang berstatus sebagai pensiunan suatu instansi pemerintah/badan usaha dimana pengembalian kredit dilakukan melalui angsuran yang dipotong dari manfaat pensiun yang diterima pensiunan setiap bulan.

B. Loan Products

1. *Commercial Loans is a loan given by the Bank to a debtor in the form of a Business Entity that purposes to facilitate the business activities of customers in various business fields engaged in the Trade Industry and in the Service Industry, in the form of Working Capital Loans and Investment Loans. In addition, this commercial credit product also provides syndicated loans.*
2. *Pensioner Loan (KUPEN) is loan product granted by the Bank for individual debtors who are pensioners of government institutions/ companies in which the payments are made via regular installments deducted from the debtors' monthly retirement benefits.*

3. Kredit Umum Pegawai (KUPEG) merupakan pinjaman/kredit yang diberikan Bank kepada debitur perorangan yang berstatus sebagai karyawan suatu lembaga pemerintah/swasta dimana pengembalian kredit dilakukan melalui angsuran yang dipotong dari pendapatan/gaji debitur yang bersangkutan.
4. Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan penyediaan fasilitas kredit kepada perorangan atau badan usaha dalam rangka pembiayaan usaha mikro, usaha kecil atau usaha menengah.
5. Kredit Pemilikan Hunian merupakan produk pembiayaan hunian yang ditujukan bagi debitur perorangan untuk kepemilikan rumah tinggal, apartemen dan ruko.
6. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor merupakan produk pembiayaan Kendaraan berupa mobil baru yang saat ini terbatas pada ATPM atau merek dari Hyundai yang ditujukan bagi debitur perorangan, dan bukan digunakan untuk keperluan komersil.
7. Bank Garansi adalah pemberian jaminan yang diberikan secara tertulis dari Bank kepada debitur untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu bahwa Bank akan membayar kewajiban debitur apabila yang bersangkutan wanprestasi. Objek Penjaminan adalah Bank Garansi yang digunakan untuk keperluan:
 - » *Bid Bond* (Jaminan Penawaran)
 - » *Performance Bond* (Jaminan Pelaksanaan)

C. Treasuri

Bank menyediakan produk treasuri kepada nasabah dan *counterparty* berupa:

1. *Foreign Exchange*: transaksi penjualan atau pembelian suatu mata uang terhadap mata uang lainnya yang tanggal penyerahannya atau penerimaan dananya dilaksanakan pada hari yang sama (*Tod*), satu hari kemudian (*Tom*), dua hari kemudian (*Spot*), lebih dari dua hari kemudian (*Forward*) dan *Swap*.
2. *Money Market*: pinjaman interbank dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.
3. *Fixed Income: Negotiable Certificate Deposit dan Bond*.
4. Bank juga memberikan layanan informasi terkini mengenai nilai tukar mata uang melalui SMS dan situs web Bank.

3. *Loan for Employees (KUPEG) is loan product granted by the Bank for individual debtors who are employees of government/private institutions in which the payments are made via regular installments deducted from the debtors' salary.*
4. *Loan for Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) is loan product granted for individuals or enterprises to finance micro, small or medium businesses.*
5. *Mortgage Loan (KPH) is loan product granted for individual debtors with a purpose for purchasing a house, apartment, and shop house.*
6. *Vehicle Loan is a loan that are intended to individual debtor for acquisition of new vehicles that limited in ATPM or brand from Hyundai, addressed for individual debtors and not used for commercial.*
7. *Bank Guarantee is a written guarantee from the Bank to a debtor for a certain period of time, certain amount of loan and specific purpose representing that the Bank will pay the debtor's obligations in the event of the debtor's default. Guarantee object is Bank Guarantee used for purposes :*
 - » *Bid Bond*
 - » *Performance Bond*

C. Treasury

BWS provides treasury products to customers and *counterparties* in the form of:

1. *Foreign Exchange*: a sale or purchase transaction of a currency against another currency whose delivery date or fund receipt is held on the same day (*Tod*), one day later (*Tom*), two days later (*Spot*), more than two days later (*Forward*) and *Swap*.
2. *Money Market*: interbank loans denominated in Rupiah and United States Dollars.
3. *Fixed Income: Negotiable Certificate Deposit and Bond*.
4. *The Bank also provides update information services on currency exchange rates via SMS and the Bank's website.*

- D. Ekspor Impor
BWS menyediakan jasa yang berkaitan dengan kegiatan ekspor dan impor antara lain:
- a) Ekspor
Advising L/C & SKBDN, Transfer L/C & SKBDN, Negosiasi & Collection L/C & SKBDN, Negosiasi & Collection Transaksi Non L/C, Reimbursement L/C UPAS, dan lain-lain.
 - b) Impor
Penerbitan L/C & SKBDN, Incoming Collection Non L/C, TR loan, dan lain-lain.

- II. Jasa Keuangan dan Layanan Perbankan Lainnya
- A. Produk *Bancassurance*, merupakan kerjasama yang dilakukan oleh Bank dengan perusahaan asuransi dalam memasarkan produk asuransi melalui Bank.
 - B. *Personal Banking*, merupakan jasa layanan yang diberikan secara personal kepada nasabah prioritas dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan.
 - C. *Safe Deposit Box* adalah jasa Bank berupa penyediaan fasilitas tempat penyimpanan barang berharga dan barang-barang lainnya yang tidak masuk kategori terlarang selama jangka waktu tertentu.
 - D. *International Banking*
 1. Remitansi dan Inkaso Luar Negeri, kerjasama dengan bank-bank koresponden luar negeri untuk layanan kiriman uang dalam *multicurrency* yang memungkinkan diterima dalam mata uang lokal di lebih dari 125 negara di seluruh dunia. Jasa lainnya untuk penagihan warkat dalam mata uang asing yang tertarik pada bank di luar negeri.
 - E. Kerjasama dengan institusi Pemerintah Indonesia, termasuk BUMN, seperti:
 - » Sebagai mitra pembayaran atas pensiun dan klaim asuransi ASABRI serta memberikan kredit kepada pensiunan TNI dan kepolisian yang telah menjadi anggota ASABRI.
 - » Sebagai mitra pembayaran pensiun serta memberikan kredit kepada pensiunan pegawai negeri sipil anggota Taspen.
 - » Sebagai mitra pembiayaan/penjaminan terhadap nasabah perusahaan asuransi atau nasabah Bank yang membutuhkan penjaminan dari perusahaan asuransi.
 - » Pembiayaan maupun penjaminan atas nasabah ekspor.

- D. Export Import
BWS provides export import services as follows:
- a) Export
Advising LC & SKBDN, Transfer LC & SKBDN, Negotiation & Collection LC & SKBDN, Negotiation & Collection Transaction Non LC, Reimbursement LC UPAS, and others.
 - b) Import
Issuance of LC&SKBDN, Incoming Collection Non LC, TR loan, and others.

- II. Financial Services and Other Banking Services
- A. *Bancassurance Products*, is a collaboration carried out by the Bank with insurance companies to marketing insurance products through the Bank.
 - B. *Personal Banking*, is a service provided to personal priority customers to fulfill the banking transaction needs.
 - C. *Safe Deposit Box* is a banking service in the form of the provision of a place for storing valuable goods and other items that do not fit the category of prohibited for a certain period of time.
 - D. *International Banking*
 1. *Overseas Remittance and Inkaso*, The Bank's cooperation with overseas correspondence banks for multicurrency remittances in order to enable the remittances to be received in local currency in 125 countries all over the world. Other service is for the collection of funds in a foreign currency to the foreign drawee bank.
 - E. *Cooperation with Indonesian Government institutions, including SOEs, such as:*
 - » *As partner in the payments of Asabri pension benefits and insurance claims and in granting loans to Indonesian Military and Police pensioners who have become Asabri members.*
 - » *As partner in the payments of pension benefits and provision of loans to retired civil servants who have become Taspen members.*
 - » *As partner in the provision of financing/ insurance for customers of insurance companies or the Bank's customers who need insurance from insurance companies.*
 - » *Providing financing and insurance for exporter customers.*

Jaringan Usaha dan Wilayah Operasional

Business Network and Operating Areas

Untuk menunjang bisnisnya, BWS mengembangkan jaringan usaha melalui **158 kantor** yang terdiri dari **1 Kantor Pusat di Jakarta**, **28 Kantor Cabang**, **37 Kantor Cabang Pembantu**, **72 Kantor Cabang Pembantu B**, **12 Kantor Cabang Pembantu C**, **24 Kantor Cabang Pembantu Mobile**, serta **132 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM)**.

To support its business, BWS develops business networks through 158 offices consist of 1 Head Office in Jakarta, 28 Branch Offices, 37 Sub Branch Offices, 72 Sub-Branch B Offices, 12 Sub-Branch C Offices, 24 Mobile Sub-Branch Offices, and 132 unit Automated Teller Machines (ATMs).





1 Kantor Pusat
Head Office



28 Kantor Cabang
Branch Offices



37 Kantor Cabang Pembantu
Sub-Branch Offices



72 Kantor Cabang Pembantu B
Sub-Branch B Offices



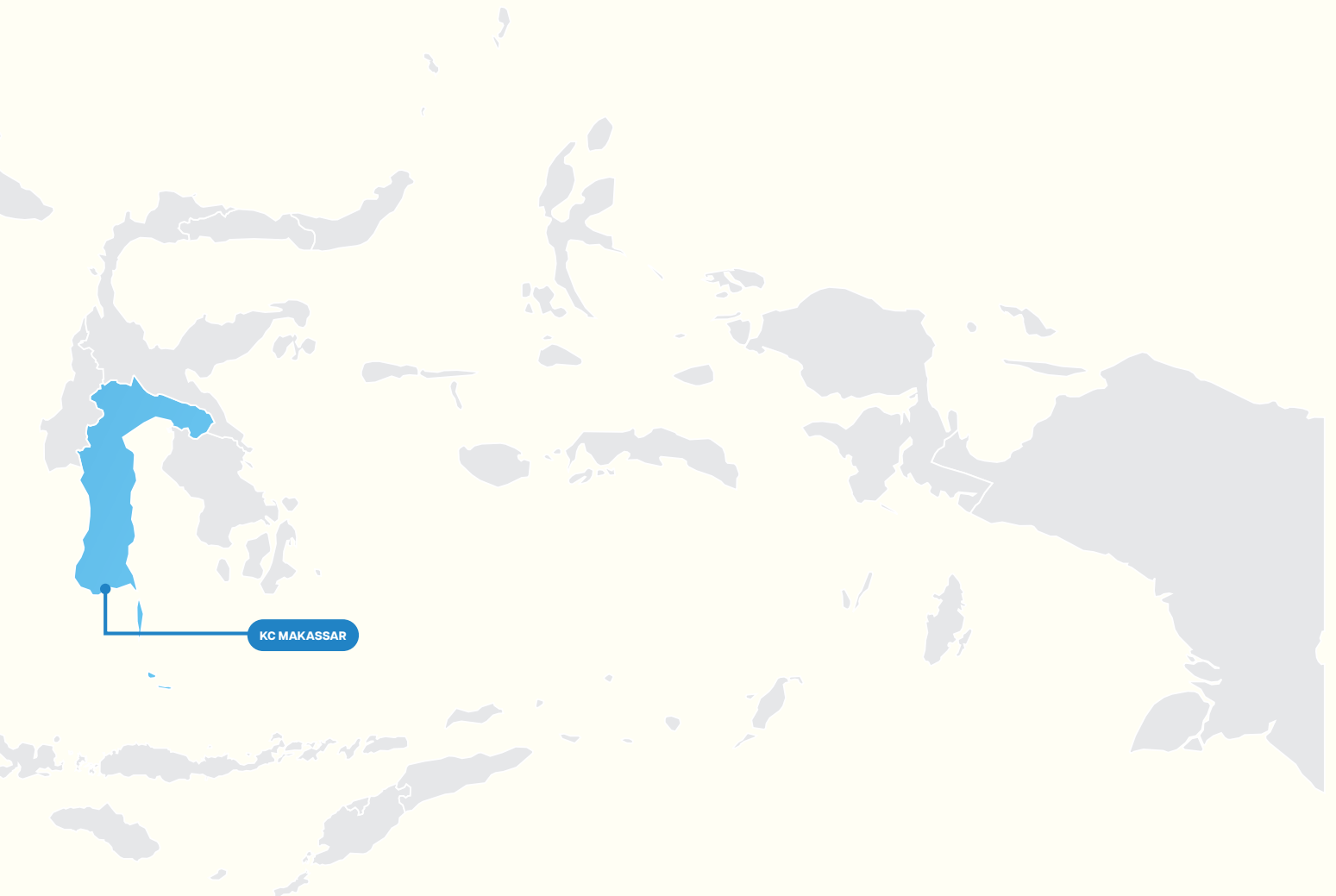
12 Kantor Cabang Pembantu C
Sub-Branch C Offices



24 Kantor Cabang Pembantu Mobile
Mobile Sub-Branch Offices

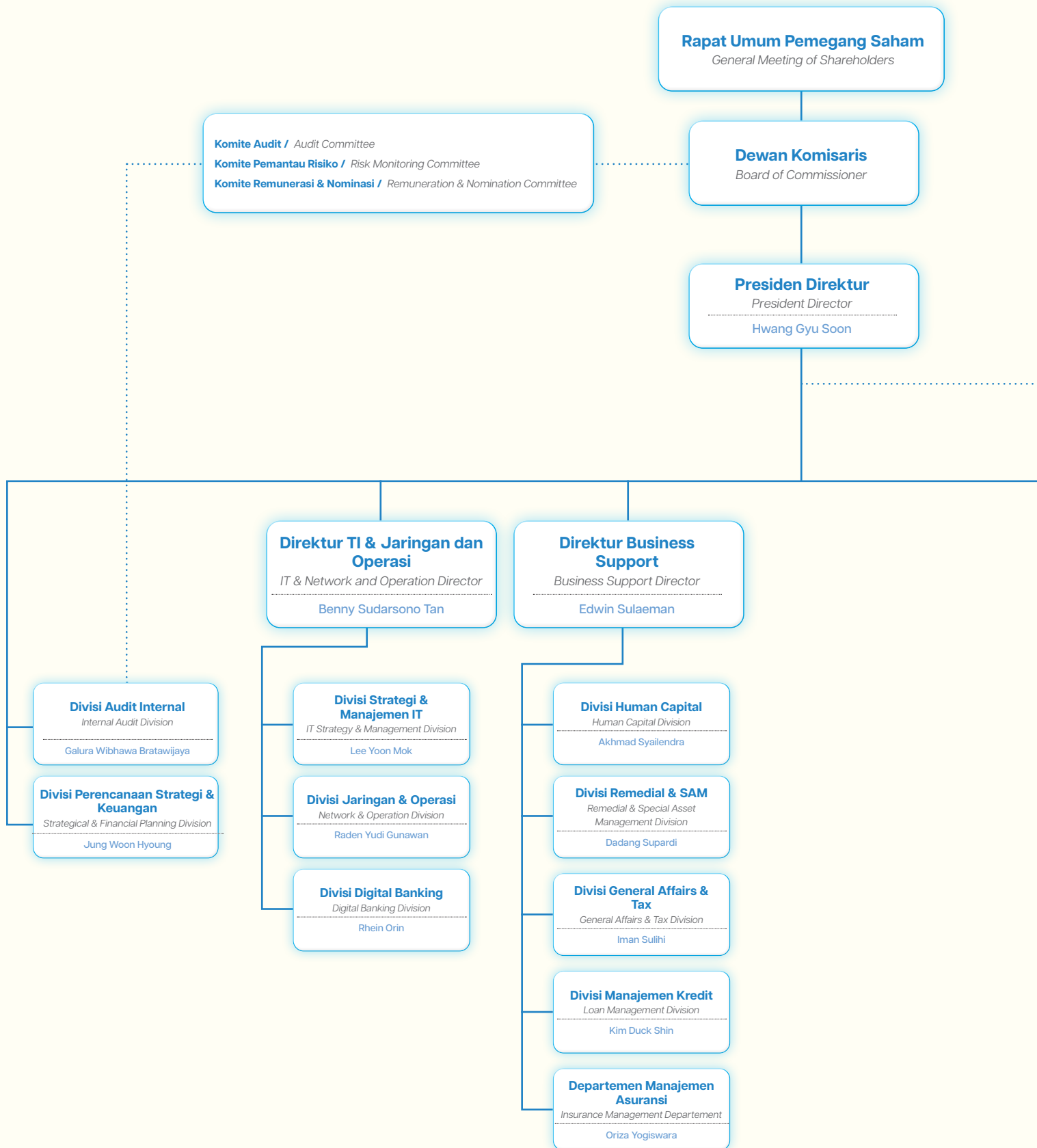


132 Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
Automated Teller Machines (ATMs)

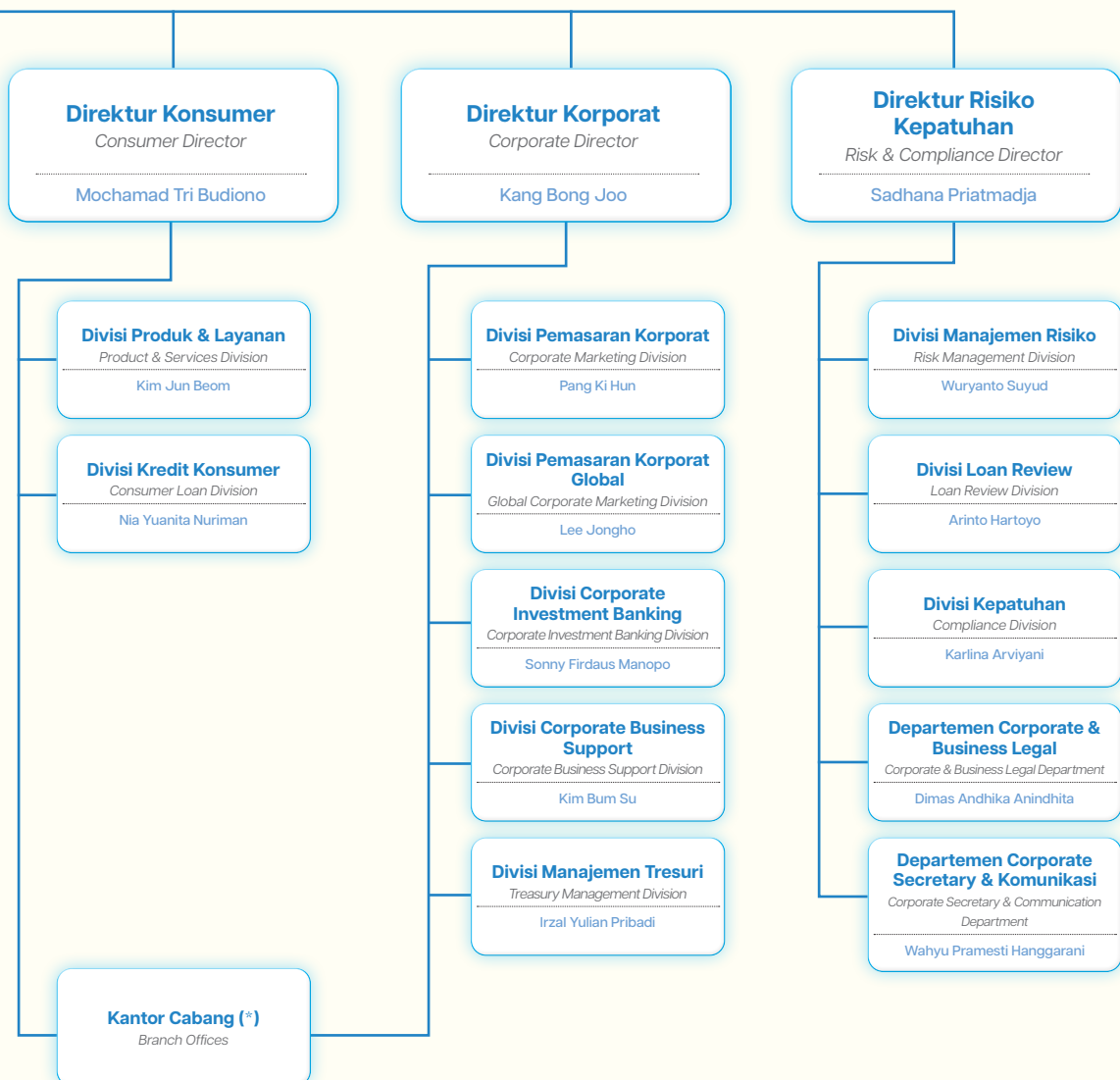


Struktur Organisasi

Organizational Structure



- Komite Kode Etik / Code of Conduct Committee**
- Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee**
- Komite ALMA / ALMA Committee**
- Komite Informasi Teknologi / IT Steering Committee**
- Komite Kebijakan Kredit / Loan Policy Committee**
- Komite Kredit / Loan Committee**
- Komite Pembelian Barang & Jasa / Procurement Committee**
- Komite APU & PPT / AML & CFT Committee**
- Gugus Tugas Anti Fraud / Anti Fraud Task Force Team**



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



Adi Haryadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Arief Budiman

Presiden Komisaris
President Commissioner

Ahmad Fajarprana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2021

Chronology of Changes in Board of Commissioners Composition in 2021

Periode 1 Januari - 27 Agustus 2021 Period January 1 - August 27, 2021	Periode 28 Agustus - 31 Desember 2021 Period August 28 - December 31, 2021	Keterangan Remarks
Arief Budiman (Presiden Komisaris / President Commissioner)	Arief Budiman (Presiden Komisaris / President Commissioner)	
Park Tae Yong (Komisaris / Commissioner)		Park Tae Yong diberhentikan dari jabatannya selaku Komisaris Bank terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2021 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2021 Park Tae Yong has no longer to serve as Commissioner since August 28, 2021 based on the decision of the Annual GMS on March 30, 2021
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	
Adi Haryadi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Adi Haryadi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Adi Haryadi diangkat sebagai Komisaris Independen Bank berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tertanggal 17 Desember 2020 dan efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 9 Februari 2021. Adi Haryadi was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated December 17, 2020 and has effectively served as an Independent Commissioner since February 9, 2021.



Arief Budiman

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1956, usia 65 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik di Universitas Indonesia (1976).

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1956, aged 65 years old, domiciled in South Jakarta, Indonesia. Obtained Bachelor of Engineering in Universitas Indonesia (1976).

Menjabat Presiden Komisaris melalui keputusan RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 28 Maret 2019 dan berlaku efektif 25 Juli 2019, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023.

Appointed as President Commissioner through the 2019 Annual GMS Resolutions held on March 28, 2019 and effective in July 25, 2019 and reappointed under the 2020 Annual GMS held on April 29, 2020 for period 2020 to 2023.

Pernah menjabat sebagai Direktur Operasi Bank Himpunan Saudara (1996-1999) dan Direktur Kepatuhan (1999-2002). Menjadi Direktur di Bank Saudara sebagai Direktur Kepatuhan & SDM (2002-2014) dan sebagai Direktur Human Capital Bank Woori Saudara (2014-2016).

He has served as Operation Director of Bank Himpunan Saudara (1996-1999) and Compliance Director (1999-2002). Also served as Compliance & HR Director of Bank Saudara (2002-2014) and Human Capital Director of Bank Woori Saudara (2014-2016).

Arief Budiman tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Arief Budiman does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

Per 31 Desember 2021 Arief Budiman memiliki saham BWS sebanyak 2.302.500 lembar saham atau 0,03% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2021 Arief Budiman has 2,302,500 BWS shares or 0.03% of BWS's total shares.



Ahmad Fajarprana

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1958, usia 63 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia. Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2011).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958, aged 63 years old, domiciled in South Jakarta. Obtained Master of Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2011).

Menjabat Komisaris Independen melalui keputusan RUPS Tahunan 2014 yang diselenggarakan pada 7 November 2014 dan berlaku efektif 30 Desember 2014, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023.

Appointed as Independent Commissioner through the 2014 Annual GMS Resolutions held on November 7, 2014 and effective on December 30, 2014, and reappointed based on the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 for service period of 2020 to 2023.

Menjabat sebagai *Vice President* di Citi Bank (1991-1996), sebagai *Group Head* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2004), dan dipercaya menjadi *Executive Vice President* Bank Mutiara (2014).

Served as Vice President at Citi Bank (1991-1996), as Group Head of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1999-2004), and was served as Executive Vice President of Bank Mutiara (2014).

Ahmad Fajarprana tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Ahmad Fajarprana does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

Per 31 Desember 2021 Ahmad Fajarprana tidak memiliki saham BWS.

As of December 31, 2021 Ahmad Fajarprana does not own BWS share.



Adi Haryadi

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963, usia 58 tahun, berdomisili di Jakarta Timur, Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Negara dari Universitas Indonesia (1989).

Menjabat Komisaris Independen melalui keputusan RUPSLB Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 17 Desember 2020 dan mulai aktif menjabat sebagai komisaris independen pada tanggal 09 Februari 2021 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023.

Pernah menjabat sebagai Marketing Officer PT Koryo Internasional Indonesia (1989-1990). Beliau memulai karir di perbankan sebagai Staf Ekspor pada Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC) Jakarta (1990-1992), Senior Officer Ekspor & Impor PT Hanil Tamara Bank (1992-2000), Senior Officer Ekspor & Impor PT Bank Hanvit Indonesia (2000-2003), Export Import Manager PT Bank Woori Indonesia (2003-2005), Export Import Senior Manager PT Bank Woori Indonesia (2005-2008), Kepala SKAI PT Bank Woori Indonesia (2008-2010), Pemimpin Cabang Pembantu Cikarang PT Bank Woori Indonesia (2010-2011), Kepala General Affair & HRD PT Bank Woori Indonesia (2011-2014), Pemimpin Cabang Corporate Center PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (2014-2018), Team Taskforce Proyek Khusus Kantor Pusat (2018), serta menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko (2019-2020).

Adi Haryadi tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara dan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris Lain, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Per 31 Desember 2021 Adi Haryadi tidak memiliki saham BWS.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1963, aged 58 years old, domiciled in East Jakarta. Obtained Bachelor of Social and Political Sciences degree with major of Administrative Sciences, State Administration Study program at the University of Indonesia (1989).

Appointed as Independent Commissioner through the 2020 Extraordinary GMS Resolutions held on December 17, 2020 and effective to hold as Independent Commissioner on February 9, 2021 for for service period of 2020 to 2023.

Previously served as Marketing Officer PT Koryo Internasional Indonesia (1989-1990), he started his career in banking as an Export Staff in Hongkong and Shanghai Bank Corporation (HSBC) Jakarta (1990-1992), Senior Officer Export & Import PT Hanil Tamara Bank (1992-2000), Senior Officer of Export & Import PT Bank Hanvit Indonesia (2000-2003), Export Import Manager PT Bank Woori Indonesia (2003-2005), Export Import Senior Manager PT Bank Woori Indonesia (2005-2008), Head of Internal Audit PT Bank Woori Indonesia (2008-2010), Head of Cikarang Sub Branch PT Bank Woori Indonesia (2010-2011), Head of General Affair & HRD PT Bank Woori Indonesia (2011-2014), Head of Branch of Corporate Center PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. (2014-2018), Team Task Force for Special Project in Head Office (2018), and served as member or Risk Monitoring Committee (2019-2020).

Adi Haryadi does not hold any concurrent position, either inside and outside of Bank Woori Saudara and has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority/Controlling Shareholders.

As of December 31, 2021 Adi Haryadi does not own BWS shares.

Profil Direksi

The Board of Director's Profile



Kang Bong Joo
Direktur Korporat
Corporate Director

Sadhana Priatmadja
Direktur Risiko dan Kepatuhan
Risk & Compliance Director

Hwang Gyusoon
Presiden Direktur
President Director

Edwin Sulaeman
Direktur Business Support
Business Support Director

M. Tri Budiono
Direktur Konsumer
Consumer Director

Benny Sudarsono Tan
Direktur TI & Jaringan dan Operasi
IT & Network and Operation Director

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2021

Chronology of Changes in Board of Directors Composition in 2021

Periode 1 Januari s.d 29 Maret 2021 Period January 1 st to March 29 th 2021	Periode 30 Maret s.d 31 Desember 2021 Period March 30 th to December 31 st 2021	Keterangan Remarks
Choi Jung Hoon (Presiden Direktur / President Director)		Choi Jung Hoon tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur sejak RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 30 Maret 2021. Choi Jung Hoon has no longer to serve as President Director since the 2020 Annual GMS on March 30, 2021.
Kang Bong Joo (Direktur/Director)	Kang Bong Joo (Direktur/Director)	-
Sadhana Priatmadja (Direktur Kepatuhan/ Compliance Director)	Sadhana Priatmadja (Direktur Kepatuhan/ Compliance Director)	-
M. Tri Budiono (Direktur/Director)	M. Tri Budiono (Direktur/Director)	-
Benny Sudarsono Tan (Direktur/Director)	Benny Sudarsono Tan (Direktur/Director)	-
Edwin Sulaeman (Direktur/Director)	Edwin Sulaeman (Direktur/Director)	-
	Hwang Gyusoon (Presiden Direktur / President Director)	Hwang Gyusoon diangkat untuk menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2021 dan efektif menjabat sebagai Presiden Direktur terhitung sejak tanggal 18 Juni 2021 Hwang Gyusoon was appointed as President Director since the Annual GMS on March 30, 2021 and effectively serves as President Director as of June 18, 2021



Hwang Gyusoon

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Korea Selatan, lahir di Gochang-gun Republic of Korea, tahun 1964, usia 57 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan. Memperoleh gelar *Bachelor of English Language and Literature* dari Hongik University, Korea Selatan (1991).

South Korea citizen, born in Gochang-gun Republic of Korea, 1964, aged 57 years old, domiciled at South Jakarta. Obtained Bachelor of English Language and Literature from Hongik University, South Korea (1991).

Menjabat Presiden Direktur berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2021 dan berlaku efektif pada 18 Juni 2021, untuk masa periode jabatan hingga RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Served as President Director under the Annual GMS held on March 30, 2021 and effective on June 18, 2021, for position period until the 2022 Annual GMS will be held on 2023.

Karirnya di bidang perbankan dimulai sejak tahun 1991 di Woori Bank Korea dan berbagai posisi manajerial pada Woori Bank Korea telah dijabatnya, diantaranya *General Manager California (USA) Regional Business Head (2015-2017)*, *Senior General Manager Gyeonggi-Seobu Regional Banking Headquarters (2017-2018)*, *Senior General Manager - Gangnam II Regional Banking Headquarters (2019-2020)*, dan terakhir menjabat sebagai *Group Head Global Business (2020-2021)*.

He starts his career in banking since 1991 in Woori Bank Korea and has several managerial position in Woori Bank Korea, among others General Manager California (USA) Regional Business Head (2015-2017), Senior General Manager Gyeonggi-Seobu Regional Banking Headquarters (2017-2018), Senior General Manager - Gangnam II Regional Banking Headquarters (2019-2020), and his last position as Group Head Global Business (2020-2021).

Hwang Gyusoon tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Hwang Gyusoon has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Hwang Gyusoon tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hwang Gyusoon has no affiliations with Board of Commissioners, other Board of Directors, and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

Per 31 Desember 2021 Hwang Gyusoon tidak memiliki saham di BWS.

As of December 31, 2021 Hwang Gyusoon does not own BWS shares.



Kang Bong Joo

Direktur Korporat

Corporate Director

Warga Negara Korea, lahir di Seoul tahun 1965, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia. Lulusan Universitas Korea Jurusan Administrasi Publik (1988).

Korean citizen, born in Seoul in 1965, aged 56 years old, domiciled in South Jakarta. Graduated from Korea University with major in Public Administration (1988).

Menjabat Direktur berdasarkan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 dan berlaku efektif 28 Agustus 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023. Berdasarkan Surat OJK NO. KEP-103/D.03/2020 Tanggal 07 Agustus 2020 Perihal Keputusan Pengangkatan Direksi Korporat, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Korporat.

Appointed as Director through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 and effective on August 28, 2020, for service period of 2020 to 2023. Based on OJK Letter No. KEP-103/D.03/2020 dated August 7th, 2020 subjected Decision on Appointment of Corporate Directors. He was entrusted to manage the corporate directorate.

Beliau berpengalaman di berbagai unit bisnis di Woori Bank Korea selama kurang lebih 29 tahun. Mengawali karir di Woori Bank Korea sejak tahun 1991, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai *General Manager* Departemen *Project Finance* (2014-2015), *General Manager* Departemen *Investment Banking* (2015-2017), *General Manager* *Susongdong Daelim Banking Center* (2017-2020), dan terakhir menjabat sebagai *General Manager* Departemen *Audit* Woori Bank Korea (2020-2020).

He has experience in various business units at Woori Bank Korea for approximately 29 years. Starting his career at Woori Bank Korea since 1991, he is trusted to serve as General Manager of Project Finance Department (2014-2015), General Manager of Investment Banking Department (2015-2017), General Manager of Susong Dong Daelim Banking Center (2017-2020), and last served as General Manager of Audit Department Woori Bank Korea (2020-2020).

Kang Bong Joo tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Kang Bong Joo has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Kang Bong Joo tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Kang Bong Joo has no affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

Per 31 Desember 2021 Kang Bong Joo memiliki saham BWS sebanyak 3.100 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2021 Kang Bong Joo has 3,100 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.



Sadhana Priatmadja

Direktur Risiko dan Kepatuhan

Risk & Compliance Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1962, usia 59 tahun, berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1987) dan Magister Sains jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (2011).

Menjabat Direktur pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada 30 Maret 2017 dan berlaku efektif 6 Juli 2017, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023. Saat ini beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Risiko dan Kepatuhan dan telah lulus *fit and proper test* dari OJK terkait tanggung jawab atas Kepatuhan pada 7 Agustus 2020 serta mulai efektif menjabat sebagai Direktorat Risiko dan Kepatuhan pada tanggal 24 Agustus 2020.

Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pembiayaan Perdagangan Dalam Negeri & Hubungan Antar Kelembagaan sejak tahun 2016. Beliau memulai karir perbankan dengan bekerja sebagai Kepala Seksi Ekspor Bank Duta (1989-1992), Kepala Departemen Ekspor Impor Bank Duta (1992-1995), *Manager Trade Finance & Insurance* PT Kiani Kertas (1996-1997), General Manager Kantor Cabang PT Bank Nasional (1997-1998), Kepala Divisi *Trade Finance & International Banking* PT Bank Nusa Nasional (1999-2000), Kepala Divisi *Trade Finance* Bank Bumiputera Indonesia (2001-2007), Beliau mulai bergabung dengan Bank pada tahun 2007 sebagai Kepala Divisi *International & Transactional Banking*, yang kemudian berubah nama jabatan menjadi Kepala Divisi Perbankan Internasional & Hubungan Antar Kelembagaan (2015).

Saat ini Sadhana Priatmadja merangkap jabatan selain sebagai Direktur Risiko & Kepatuhan, juga menjadi Sekretaris Perusahaan Bank Woori Saudara.

Sadhana Priatmadja tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Per 31 Desember 2021 Sadhana Priatmadja memiliki saham BWS sebanyak 59.800 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1962, aged 59 years old, domiciled in Bekasi, West Java. Obtained Bachelor of Economic degree with major of Accounting from the University of Indonesia (1987) and Master of Sciences, with major of Economic and Sharia Finance from the University of Indonesia (2011).

Appointed as Director for the first time based on the 2017 Annual GMS Resolutions held on March 30, 2017 and effective on July 6, 2017, and reappointed through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 for service period of 2020 to 2023. His assignment is managing the Risk and Compliance Directorate and has been passed the fit and proper test by OJK related to responsible on compliance on August 7, 2020 and will be effective to serve as the Risk and Compliance Directorate on August 24, 2020.

He has served as Head of the Division of Domestic Trade Financing & InterInstitutional Relations since 2016. He began his banking career as Head of the Bank Duta Export Section (1989-1992), Head of the Duta Bank Export Import Department (1992-1995), Trade Finance Manager & Insurance PT Kiani Kertas (1996-1997), General Manager of PT Bank Nasional Branch Office (1997-1998), Head of Trade Finance & International Banking Division of PT Bank Nusa Nasional (1999-2000), Head of the Trade Finance Division of Bank Bumiputera Indonesia (2001-2007), He started joining the Bank in 2007 as Head of the International & Transactional Banking Division, which later changed its position to the Head of the International Banking & Inter-Institutional Relations Division (2015).

Currently, Sadhana Priatmadja concurrent his position as Risk & Compliance Director and Corporate Secretary of Bank Woori Saudara.

Sadhana Priatmadja has no affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

As of December 31, 2021 Sadhana Priatmadja owns 59,800 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.



M. Tri Budiono

Direktur Konsumer
Consumer Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1963, usia 58 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Cendrawasih (1989).

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1963, aged 58 years old, domiciled in South Tangerang. Obtained Bachelor of Law degree from Cendrawasih University (1989).

Menjabat Direktur pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada 29 Maret 2018 dan berlaku efektif 31 Juli 2018, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023. Berdasarkan SR-157/PB.12/2018 tertanggal 3 Agustus 2018, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Konsumer.

Appointed as Director for the first time based on the 2018 Annual GMS Resolutions held on March 29, 2018 and effective on July 31, 2018, and reappointed through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 for service period of 2020 to 2023 under SR-157/PB.12/2018 dated August 3, 2018. He was entrusted to manage the Consumer Directorate.

Menjabat Pemimpin Cabang Surabaya (2015-2018) efektif menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit Konsumer pada tanggal 12 Maret 2018. Selama berkarir di Bank berbagai posisi manajerial telah dijabatnya, diantaranya Pemimpin Cabang Sukabumi (2012-2013) dan Pemimpin Cabang Semarang (2013-2015). Sebelum bergabung dengan Bank di tahun 2001, beliau pernah berkarir sebagai Asisten Manajer Loan Review Junior pada Bank Summa (1989-1993), Sekretaris Perusahaan pada Bank Putera (1994-1997), Sekretaris Perusahaan & Finance Coordinator pada Djapa Group (1997-1998), Supervisor Direct Sales Asset and Liabilities pada ABN-Amro (1998-2001) dan Supervisor Credit Card pada Citibank (2001).

Served as Surabaya Branch Office Manager (2015-2018) and will be effective as Head of the Consumer Loan Division on March 12, 2018. During his career at the Bank, he has several managerial position, among others Sukabumi Branch Office Manager (2012-2013) and Semarang Branch Office Manager (2013-2015). Before joining the Bank in 2001, he had worked as an Account Officer at Bank Summa (1989-1993), Corporate Secretary at Bank Putera (1995-1997), General Affair, SC, HR Head at Djapa Group (1997-1998), Direct Sales Asset and Liabilities Supervisor at ABNAmro (1998-2001) and Credit Card Supervisor at Citibank (2001).

M. Tri Budiono tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

M. Tri Budiono has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

M. Tri Budiono tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

M. Tri Budiono has no affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

Per 31 Desember 2021 M. Tri Budiono memiliki saham BWS sebanyak 37.500 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2021 M. Tri Budiono owns 37,500 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.



Benny Sudarsono Tan

Direktur TI & Jaringan dan Operasi

IT & Network and Operation Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tahun 1970, usia 51 tahun, berdomisili di Jakarta Barat, Indonesia. Lulusan *Computer Science* di University of New South Wales, Australia (1990) dan *Master of Business Administration* di University of Notre Dame, Indiana, Amerika Serikat (1994).

Menjabat Direktur pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada 28 Maret 2019 dan berlaku efektif 25 Juli 2019, serta diangkat kembali melalui keputusan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023. Berdasarkan Surat OJK No. KEP-130/D.03/2019, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat TI dan Jaringan & Operasi.

Benny Sudarsono Tan tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Benny Sudarsono Tan tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Per 31 Desember 2021 Benny Sudarsono Tan memiliki saham BWS sebanyak 23.900 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

Indonesian citizen, born in Pematang Siantar in 1970, aged 51 years old, domiciled in West Jakarta. Obtained Bachelor of Computer Science degree in University of New South Wales, Australia (1990) and Master of Business Administration in University of Notre Dame, Indiana, USA (1994).

Appointed as Director for the first time based on the 2019 Annual GMS Resolutions held on March 28, 2019 and effective on July 25, 2019, and reappointed through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 for service period of 2020 to 2023 under OJK Letter No. KEP-130/D.03/2019. He was entrusted to manage the Directorate of IT and Network & Operations.

Benny Sudarsono Tan has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Benny Sudarsono Tan has no affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

As of December 31, 2021 Benny Sudarsono Tan owns 23,900 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.



Edwin Sulaeman

Direktur Business Support
Business Support Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968, usia 53 tahun, berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia (1995).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968, aged 53 years old, domiciled in Bogor, West Java. Obtained Bachelor of Economic degree at the University of Indonesia (1995).

Menjabat Direktur berdasarkan RUPS Tahun 2020 yang diselenggarakan pada 29 April 2020 dan berlaku efektif 24 Agustus 2020 untuk masa periode jabatan 2020 s.d 2023. Berdasarkan KEP-102/D.03/2020, beliau dipercaya untuk mengelola Direktorat Bisnis Support.

Appointed as Director through the 2020 Annual GMS Resolutions held on April 29, 2020 and effective on August 24, 2020, for service period of 2020 to 2023. Under KEP-102/D.03/2020, he is trusted to manage the Bisnis Support Directorate.

Mengawali karir di bidang Perbankan sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan perseroan pada tahun 1995, beliau pernah berkarir sebagai Manager Admin Loan Departemen Kredit pada tahun 2013-2014, Senior Officer Kantor Cabang Bogor pada tahun 2014-2017, Pemimpin Cabang Karawaci Tangerang (2017-2019) dan terakhir menjabat sebagai Pemimpin Cabang KC Ampera (2019-2020) dan KC The Energy (2020) Jakarta, Bank Woori Saudara.

Started his career in Banking since 1990. Prior to joining the company in 1995, he had a career as Manager Admin Loan of Credit Department in 2013-2014, Senior Officer of Bogor Branch Office in 2014-2017, Head of Karawaci Tangerang Branch (2017-2019) and last served as Head of Ampera Branch (2019-2020) and the Energy Branch (2020) Jakarta, Bank Woori Saudara.

Edwin Sulaeman tidak merangkap jabatan apapun baik di luar maupun di dalam Bank Woori Saudara.

Edwin Sulaeman has no concurrent position within and outside Bank Woori Saudara.

Edwin Sulaeman tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi lain dan pemegang saham utama/pengendali, dan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Edwin Sulaeman has no affiliations with other Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders, and does not have a double position in another company.

Per 31 Desember 2021 Edwin Sulaeman memiliki saham BWS sebanyak 5.000 lembar saham atau 0,001% dari jumlah keseluruhan saham BWS.

As of December 31, 2021 Edwin Sulaeman owns 5,000 BWS shares or 0.001% of BWS's total shares.

Daftar Pejabat Eksekutif

List of Executive Officers

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Jung Woon Hyoung	Kepala Divisi Perencanaan Strategis & Keuangan <i>Head of Strategic & Financial Planning Division</i>
2	Kim Jun Beom	Kepala Divisi Produk & Layanan <i>Head of Products & Services Division</i>
3	Lee Yoon Mok	Kepala Divisi Strategi & Manajemen IT <i>Head of IT Strategy & Management Division</i>
4	Kim Bum Su	Kepala Divisi Korporat Bisnis Support <i>Head of Corporate Business Support Division</i>
5	Pang Ki Hun	Kepala Divisi Pemasaran Korporat <i>Head of Corporate Marketing Division</i>
6	Lee Jong Ho	Kepala Divisi Pemasaran Korporat Global <i>Head of Global Corporate Marketing Division</i>
7	Galura Wibhawa Bratawijaya	Kepala Divisi Audit Internal <i>Head of Internal Audit Division</i>
8	Iman Sulihi	Kepala Divisi General Affair & Tax <i>Head of the General Affair & Tax</i>
9	Akhmad Syailendra	Kepala Divisi Human Capital <i>Head of Human Capital Division</i>
10	Raden Yudi Gunawan	Kepala Divisi Jaringan & Operasi <i>Head of Network & Operations Division</i>
11	Nia Yuanita Nuriman	Kepala Divisi Kredit Konsumer <i>Head of Loan Review Division</i>
12	Arinto Hartoyo	Kepala Divisi Loan Review <i>Head Divisi Loan Review</i>
13	Wuryanto Suyud	Kepala Divisi Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Division</i>
14	Irzal Yulian Pribadi	Kepala Divisi Manajemen Treasuri <i>Head of Treasury Management</i>
15	Dadang Supardi	Kepala Divisi Remedial & SAM <i>Head of Remedial & SAM Division</i>
16	Sonny Firdaus Manopo	Kepala Divisi Corporate Investment Banking <i>Head of Corporate Investment Banking Division</i>
17	Karlina Arviyani	Kepala Divisi Kepatuhan <i>Head of Compliance Division</i>
18	Rhein Orin	Kepala Divisi Digital Banking <i>Head of Banking Digital Division</i>
19	Kim Duck Shin	Kepala Divisi Manajemen Kredit <i>Head of Loan Management Division</i>
20	Dimas Andhika Anindhita	Kepala Departemen Corporate & Business Legal <i>Head of the Corporate & Business Legal Department</i>
21	Wahyu Pramesti Hanggarani	Kepala Departemen Corporate Secretary & Communication <i>Head of the Corporate Secretary & Communication Department</i>
22	Oriza Yogiswara	Kepala Departemen Manajemen Asuransi <i>Head of Insurance Management Department</i>
23	Effi Firmansyah	Pemimpin KC Diponegoro <i>Head of Diponegoro Branch Office</i>
24	Wida Hastuti	Pemimpin KC Surapati Core Bandung <i>Head of Surapati Core Branch Office, Bandung</i>
25	Eka Sulistiowati	Pemimpin KC Bogor <i>Head of Bogor Branch Office</i>

No	Nama Name	Jabatan Position
26	Herlina Malini	Pemimpin KC Corporate Center Head of Corporate Centre Branch Office
27	Ricky Nurzaman	Pemimpin KC Cirebon Head of Cirebon Branch Office
28	Ketut Suriantara	Pemimpin KC Denpasar Head of Denpasar Branch Office
29	Amelia Dian Anggraeni	Pemimpin KC Garut Head of Garut Branch Office
30	Abdurachman Hadi	Pemimpin KC The Energy Jakarta Head of The Energy Branch Office, Jakarta
31	Tati Ismayati	Pemimpin KC Ampera Jakarta Head of Ampera Branch Office Jakarta
32	Tommy Rochmansyah	Pemimpin KC Jember Head of Jember Branch Office
33	Yudho Wahyu Sampurno	Pemimpin KC Kediri Head of Kediri Branch Office
34	Prasiana Utami	Pemimpin KC Karawaci Tangerang Head of Karawaci Tangerang Branch Office
35	Supriadi	Pemimpin KC Madiun Head of Madiun Branch Office
36	Jimmy	Pemimpin KC Medan Head of Medan Branch Office
37	Muh. Helmi Bahaluan	Pemimpin KC Makassar Head of Makassar Branch Office
38	Muchamad Bannar	Pemimpin KC Malang Head of Malang Branch Office
39	Muhammad Taufiq	Pemimpin KC Pekalongan Head of Pekalongan Branch Office
40	Andri	Pemimpin KC Palembang Head of Palembang Branch Office
41	Muhammad Yamin	Pemimpin KC Purwakarta Head of Purwakarta Branch Office
42	Johan Barlian Putra	Pemimpin KC Purwokerto Head of Purwokerto Branch Office
43	Cristy Leviana	Pemimpin KC Subang Head of Subang Branch Office
44	Makhrizal Siregar	Pemimpin KC Surabaya Head of Surabaya Branch Office
45	Soni Permana	Pemimpin KC Sukabumi Head of Sukabumi Branch Office
46	Reza Maulana	Pemimpin KC Semarang Head of Semarang Branch Office
47	Agoes Budiman	Pemimpin KC Solo Head of Solo Branch Office
48	Arief Gunawan	Pemimpin KC Tangerang City Head of Tangerang City Branch Office
49	Dini Mulyani	Pemimpin KC Tasikmalaya Head of Tasikmalaya Branch Office
50	Winaryanta	Pemimpin KC Yogyakarta Head of Yogyakarta Branch Office

Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resources Demography



Sebagai salah satu landasan untuk meraih kesuksesan dalam bisnis perbankan, Bank terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM. Bank menyadari bahwa SDM menjadi elemen penting atas kinerja dan pelayanan terbaik yang diberikan kepada nasabah. Oleh karena itu, Bank senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan sebagai wujud pengembangan SDM dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan.

Bank terbentuk dari penggabungan usaha Bank Saudara dan BWI. Seluruh karyawan Bank Saudara dan BWI tetap menjadi karyawan Bank Woori Saudara setelah penggabungan. Masa kerja karyawan Bank Saudara dan BWI akan dihitung sejak karyawan tersebut diangkat sebagai karyawan kedua bank sebelum penggabungan.

Komposisi Karyawan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, karyawan Bank seluruhnya berjumlah 1.502 orang (termasuk Direksi dan Komisaris) yang terdiri dari 1.181 orang karyawan tetap dan 321 orang karyawan kontrak. Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan Bank berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan gender atau jenis kelamin.

As one of the foundations to achieve success in banking business, the Bank constantly prioritizes Human Resource (HR) competence development. The Bank realizes that HR serves as the key player in providing the best performance and excellent service to customers. Thus, the Bank always carries out various trainings as a form of HR development and performance evaluation.

The Bank was the result of a business merger of Bank Saudara and BWI. All employees of Bank Saudara and BWI remained as the employees of Bank Woori Saudara after the business merger. Tenure of employees of Bank Saudara and BWI is calculated as of the appointment of the employees in both banks before the business merger.

Employee Composition

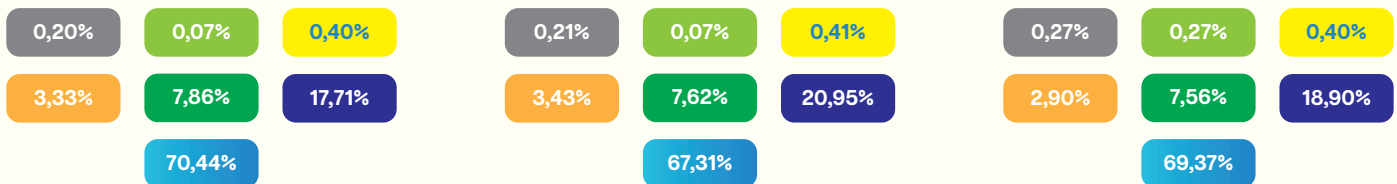
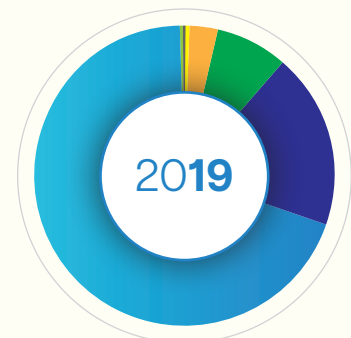
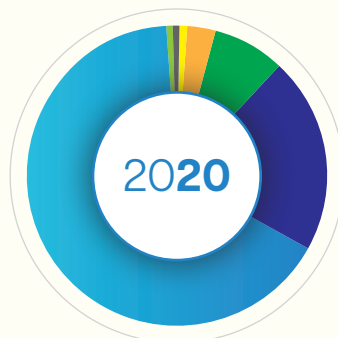
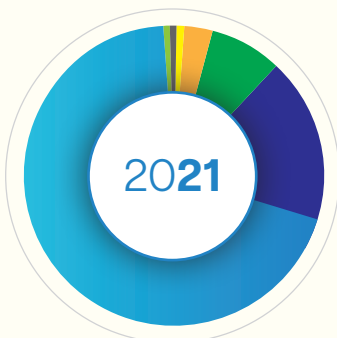
As of December 31, 2021, the number of the Bank's employees was 1,502 people (including Board of Commissioners and Board of Directors) consisting of 1,181 permanent employees and 321 contract employees. The number and composition of Bank employees based on organizational level, education level, employment status, and gender or gender are as follows.

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi* (orang)
Employee Demographics by Organization Level* (person)

Level Organisasi Organization Level	2021				2020				2019			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Komisaris Board of Commissioner	3	-	3	0,20%	3	-	3	0,21%	4	-	4	0,27%
Direksi Director	6	-	6	0,40%	6	-	6	0,41%	6	-	6	0,40%
Pejabat Eksekutif Executive Officer	39	11	50	3,33%	39	11	50	3,43%	38	9	47	3,13%
Manager	75	43	118	7,86%	73	38	111	7,62%	77	38	115	7,66%
Supervisor	152	114	266	17,71%	171	134	305	20,95%	153	131	284	18,90%
Staff	548	510	1058	70,44%	504	475	979	67,31%	538	504	1042	69,37%
Non Banking Staff	1	0	1	0,07%	1	-	1	0,07%	4	-	4	0,27%
Jumlah Total	824	678	1.502	100,00%	797	658	1455	100,00%	820	682	1.502	100,00%

*) Tanpa Tenaga Outsourcing
*) Without Outsourcing

L = Laki-laki / P = Perempuan
M= Male / F= Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan* (orang)

Employee Demographics Based on Education Level* (person)

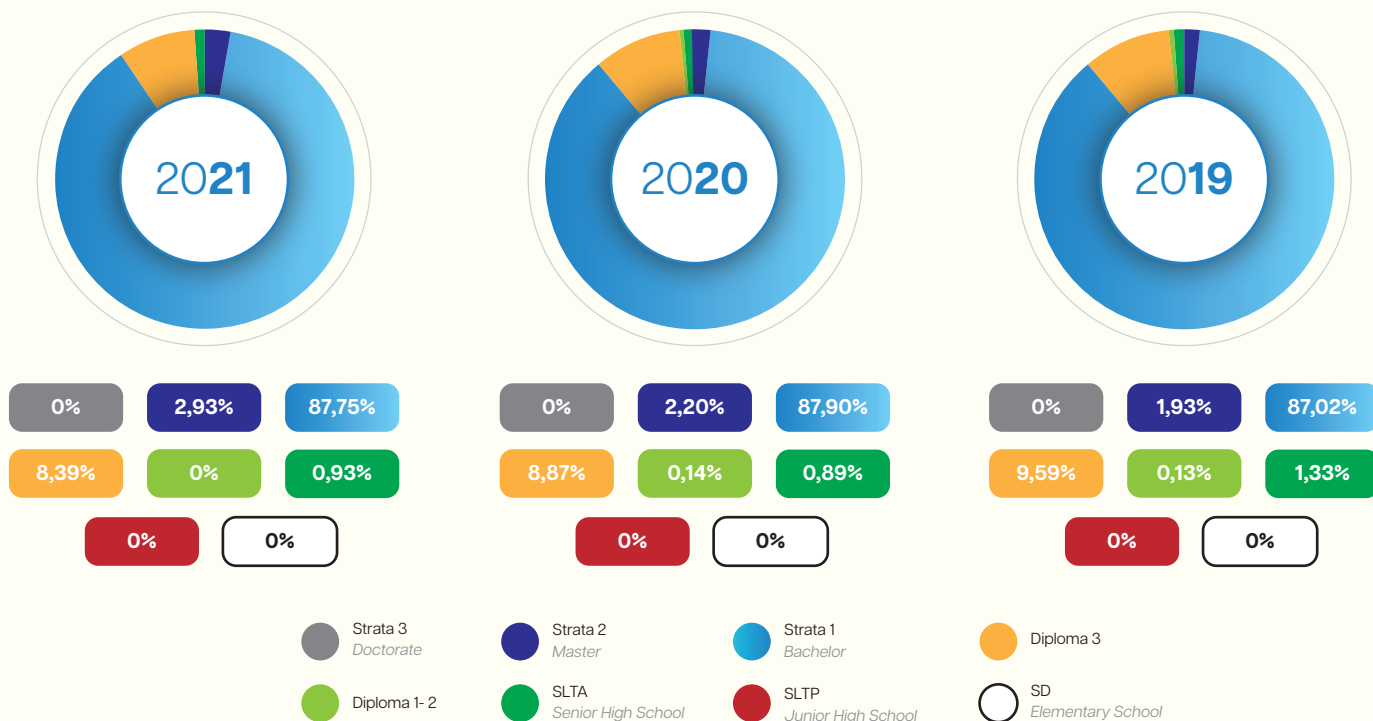
Tingkat Pendidikan Education Level	2021				2020				2019			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Strata 3 Doctorate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Strata 2 Master	30	14	44	2,93%	22	10	32	2,20%	20	9	29	1,93%
Strata 1 Bachelor	742	576	1318	87,75%	723	556	1279	87,90%	737	570	1307	87,02%
Diploma 3	51	75	126	8,39%	50	79	129	8,87%	58	86	144	9,59%
Diploma 1-2	-	-	-	-	1	1	2	0,14%	1	1	2	0,13%
SLTA Senior High School	1	13	14	0,93%	1	12	13	0,89%	4	16	20	1,33%
SLTP Junior High School	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SD Elementary School	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	824	678	1.502	100,00%	797	658	1455	100,00%	820	682	1.502	100,00%

*) Tanpa Tenaga Outsourcing

*) Without Outsourcing

L = Laki-laki / P = Perempuan

M= Male / F= Female

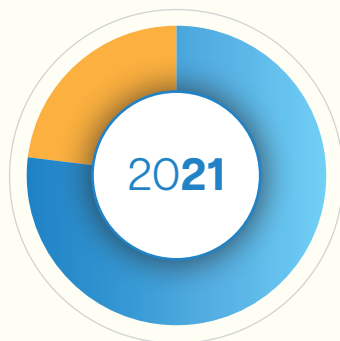


Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographics Based on Employment Status (person)

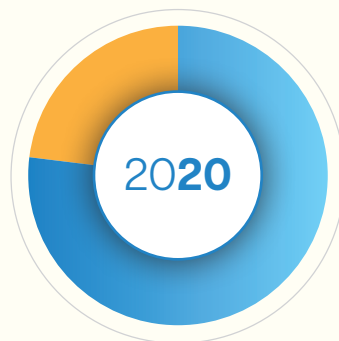
Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020				2019			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Karyawan Tetap Permanent Employee	660	521	1.181	78,63%	621	502	1.123	77,18%	582	481	1.063	70,77%
Pekerja Kontrak Contract Employee	164	157	321	21,37%	176	156	332	22,82%	238	201	439	29,23%
Jumlah (Tidak Termasuk Tenaga Outsourcing) Total (Without Outsourcing)	824	678	1.502	100,00%	797	658	1.455	100,00%	820	682	1.502	100,00%
Outsourcing	539	56	595		508	56	564		573	66	639	
Jumlah (dengan Tenaga Outsourcing) Total (With Outsourcing)	1.363	734	2.097	100,00%	1.305	714	2.019		1.393	748	2.141	

L = Laki-laki / P = Perempuan
M= Male / F= Female



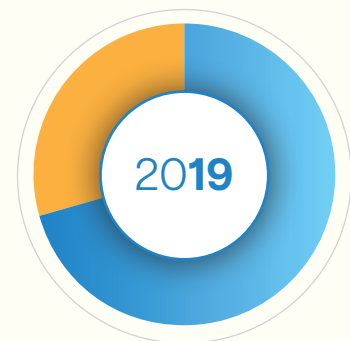
78,63%

21,37%



77,18%

22,82%



70,77%

29,23%



Karyawan Tetap
Permanent Employee



Pekerja Kontrak
Contract Employee

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia* (orang)

Employee Demographics Based on Age Range* (person)

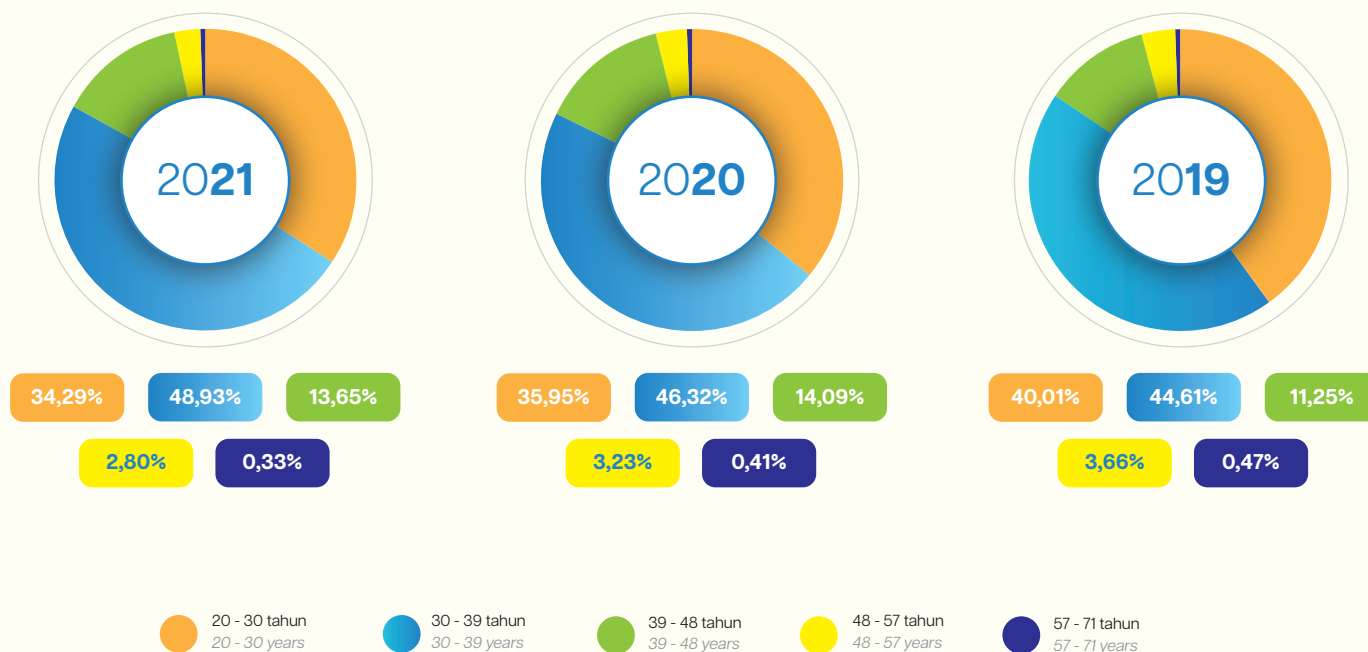
Rentang Usia Age Range	2021				2020				2019			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
20 - 30 tahun 20 - 30 years	236	279	515	34,29%	244	279	523	35,95%	278	323	601	40,01%
30 - 39 tahun 30 - 39 years	417	318	735	48,93%	382	292	674	46,32%	377	293	670	44,61%
39 - 48 tahun 39 - 48 years	134	71	205	13,65%	131	74	205	14,09%	115	54	169	11,25%
48 - 57 tahun 48 - 57 years	32	10	42	2,80%	34	13	47	3,23%	43	12	55	3,66%
57 - 71 tahun 57 - 71 years	5	0	5	0,33%	6	-	6	0,41%	7	-	7	0,47%
Jumlah Total	824	678	1.502	100,00%	797	658	1455	100,00%	820	682	1.502	100,00%

*) Tanpa Tenaga Outsourcing

*) Without Outsourcing

L = Laki-laki / P = Perempuan

M= Male / F= Female

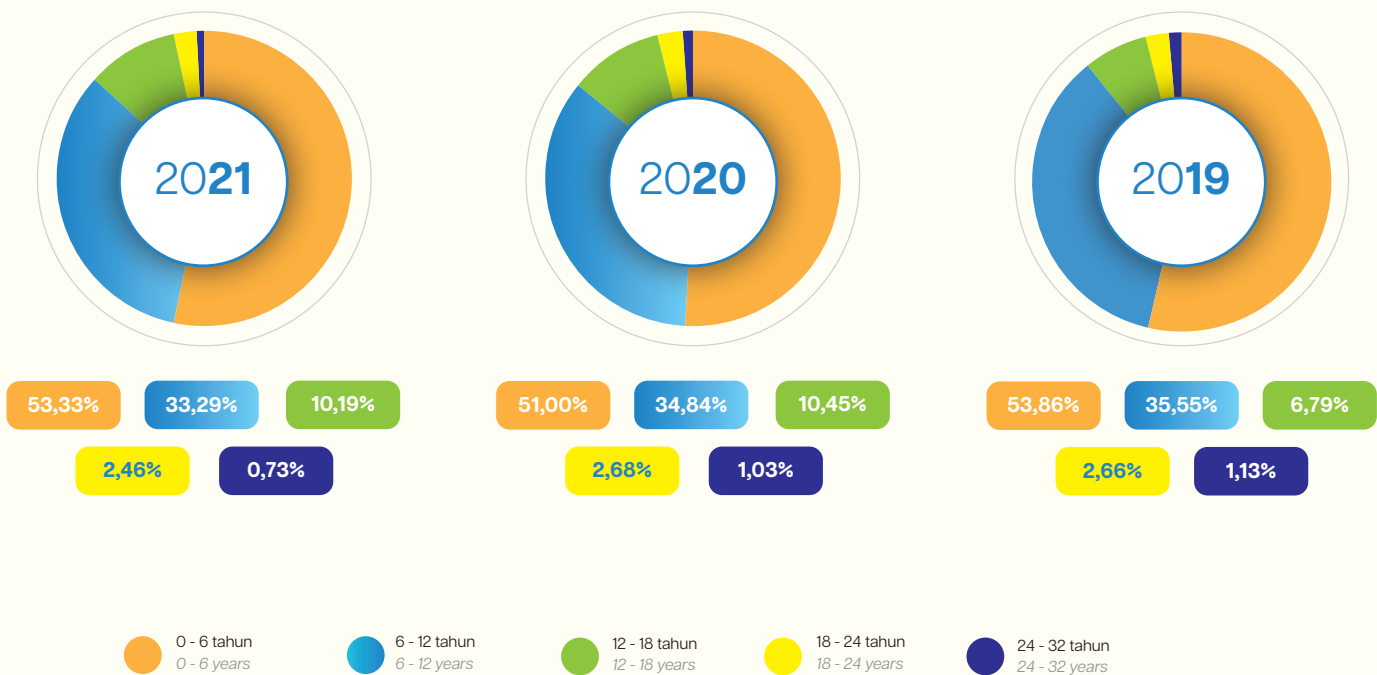


Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja* (orang)
Employee Demographics Based on Years of Services* (person)

Rentang Masa Kerja Years of Services	2021				2020				2019			
	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	L/M	P/F	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
0 - 6 tahun 0 - 6 years	449	352	801	53.33%	244	279	523	35,95%	278	323	601	40,01%
6 - 12 tahun 6 - 12 years	269	231	500	33.29%	382	292	674	46,32%	377	293	670	44,61%
12 - 18 tahun 12 - 18 years	76	77	153	10.19%	131	74	205	14,09%	115	54	169	11,25%
18 - 24 tahun 18 - 24 years	24	13	37	2.46%	34	13	47	3,23%	43	12	55	3,66%
24 - 32 tahun 24 - 32 years	6	5	11	0.73%	6	-	6	0,41%	7	-	7	0,47%
Jumlah Total	824	678	1.502	100,00%	797	658	1.455	100,00%	820	682	1.502	100,00%

*) Tanpa Tenaga Outsourcing
*) Without Outsourcing

L = Laki-laki / P = Perempuan
M= Male / F= Female



Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin* (orang)

Employee Demographics Based on Gender* (person)

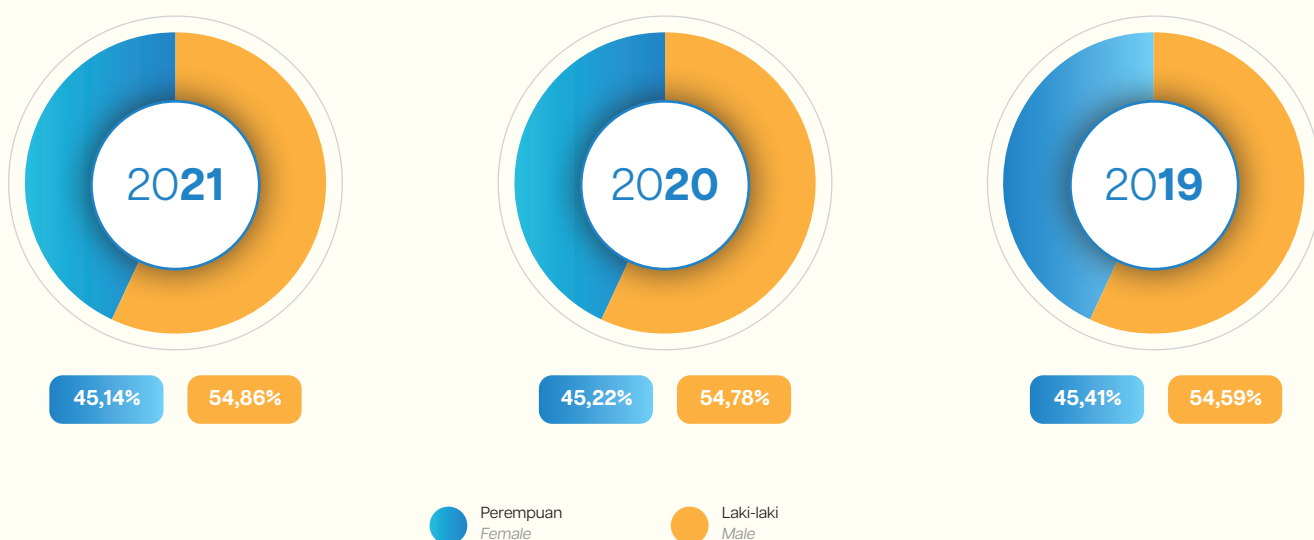
Gender Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	824	54.86%	797	54,78%	820	54,59%
Perempuan Female	678	45.14%	658	45,22%	682	45,41%
Jumlah Total	1502	100,00%	1455	100,00%	1.502	100,00%

*) Tanpa Tenaga Outsourcing

*) Without Outsourcing

L = Laki-laki / P = Perempuan

M= Male / F= Female



Bank menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan yang besar terhadap perkembangan Bank yang berkelanjutan hingga ke masa-masa yang akan datang. Lebih lanjut tentang pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan Bank disajikan pada Laporan Keberlanjutan sebagai pengganti bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The Bank consider the employees as one of the stakeholders who has a great interest in the Bank's continued development in the future. More information about the Bank management of human resources presented in the chapter on Sustainability Report as a replacement of the Corporate Social Responsibility which contained in this Annual Report.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Bank

Information of Bank Share Ownership

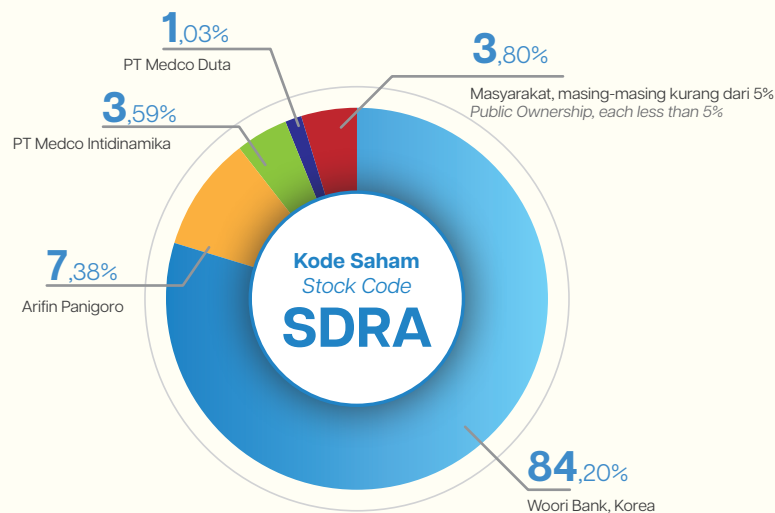
Kepemilikan Saham Bank Woori Saudara per 31 Desember 2021

Share Ownership in BWS as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheets)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) Issued and Paid Up Capital (IDR-million)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100,-/lembar saham Par Value per share = IDR100,-/share			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More			
Woori Bank, Korea	7.214.804.851	721.480.485.100	84,20%
Arifin Panigoro (Individu)	631.785.585	63.178.558.500	7,38%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership Less than 5%			
PT Medco Intidynamika	307.282.403	30.728.240.300	3,59%
PT Medco Duta	88.431.470	8.843.147.000	1,03%
Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Public Ownership, each less than 5%	325.930.055	32.593.005.500	3,80%
Jumlah Total	8.568.234.364	856.823.436.400	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Bank Woori Saudara per 31 Desember 2021

BWS Shareholders Composition as of December 31, 2021



Informasi Tentang 20 Pemegang Saham Terbesar

Information of 20 Largest Shareholders

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Bank Woori Saudara per 31 Desember 2021

The 20 Largest Shareholders of Bank Woori Saudara as of December 31, 2021

No	Nama Investor Investor Name	Status Status	Domisili Domicile	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	Woori Bank, Korea	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	Korea	7.214.804.851	84,20%
2	Arifin Panigoro	Individu Individual	Jakarta	631.785.585	7,38%
3	PT Medco Intidynamika	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	Jakarta	307.282.403	3,59%
4	PT Bank Danamon Indonesia	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	Jakarta	139.639.538	1,63%
5	PT Medco Duta	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	Jakarta	88.431.470	1,03%
6	Eddy Rustam Tani	Individu Individual	Jakarta	72.650.000	0,85%
7	Widjojo Soejono	Individu Individual	Jakarta	17.650.000	0,21%
8	Enny Lukitaning Diah	Individu Individual	Jakarta	17.391.300	0,20%
9	Paradiso Resources Ltd	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	Singapore	13.126.800	0,15%
10	Farid Rahman	Individu Individual	Jakarta	6.002.000	0,07%
11	Wiwik Suprpti Wijono	Individu Individual	Jakarta	5.000.000	0,06%
12	Jang Suk	Individu Individual	Jakarta	3.367.000	0,04%
13	Jong Han Uhm	Individu Individual	Jakarta	3.190.409	0,04%
14	Madyantoro Purbo	Individu Individual	Jakarta	2.417.340	0,03%
15	Arief Budiman	Individu Individual	Jakarta	2.302.500	0,03%
16	PT Meta Inti Duta	Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	Jakarta	1.532.000	0,02%
17	Aries Yuwono	Individu Individual	Jakarta	1.514.700	0,02%
18	Kang Jacob Antung	Individu Individual	Jakarta	1.150.000	0,01%
19	H. Mohamad Suleiman Hidayat	Individu Individual	Jawa Barat	947.860	0,01%
20	Maja Silvana	Individu Individual	Jakarta	900.000	0,01%

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Bank oleh Manajemen Kunci Bank Share Ownership Information by Key Management

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Following is the transparency of information regarding share ownership by key management, including the ownership of the Bank's shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nama dan Jabatan Name and Position	per 31 Desember 2021 as of December 31, 2021				per 1 Januari 2021 as of January 1, 2021			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Arief Budiman (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	2.302.500	0,03%	0	0%	2.297.000	0,03%	0	0%
Park Tae Yong (Komisaris) (Commissioner)		Tidak lagi menjabat No longer to serve			-	-	0	0%
Ahmad Fajar Prana (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	0	0%	0	0%	-	-	0	0%
Adi Haryadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	0	0%	0	0%	-	-	0	0%
Direksi Board of Directors								
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) (President Director)	0	0%	0	0%			Belum menjabat Not serve yet	
Choi Jung Hoon (Presiden Direktur-digantikan) (President Director-replaced)		Tidak lagi menjabat No longer to serve			130.600	0,00%	0	0%
Kang Bong Joo (Direktur) (Director)	3.100	0,00%	0	0%	-	-	0	0%
Sadhana Priatmadja (Direktur) (Director)	59.800	0,00%	0	0%	35.600	0,00%	0	0%
M. Tri Budiono (Direktur) (Director)	37.500	0,00%	0	0%	19.200	0,00%	0	0%
Benny Sudarsono Tan (Direktur) (Director)	23.900	0,00%	0	0%	5.700	0,00%	0	0%
Edwin Sulaeman (Direktur) (Director)	5.000	0,00%	0	0%	-	0%	0	0%
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Total Share Ownership of The Board of Commissioners and The Board of Directors	2.431.800	0,03%	0	0%	2.488.100	0,04%	0	0%

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Bank oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

Compliance in the Bank's shares transaction reporting by Board of Commissioners and Board of Directors to meet with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Company can be seen in the Good Corporate Governance chapter in this annual report.

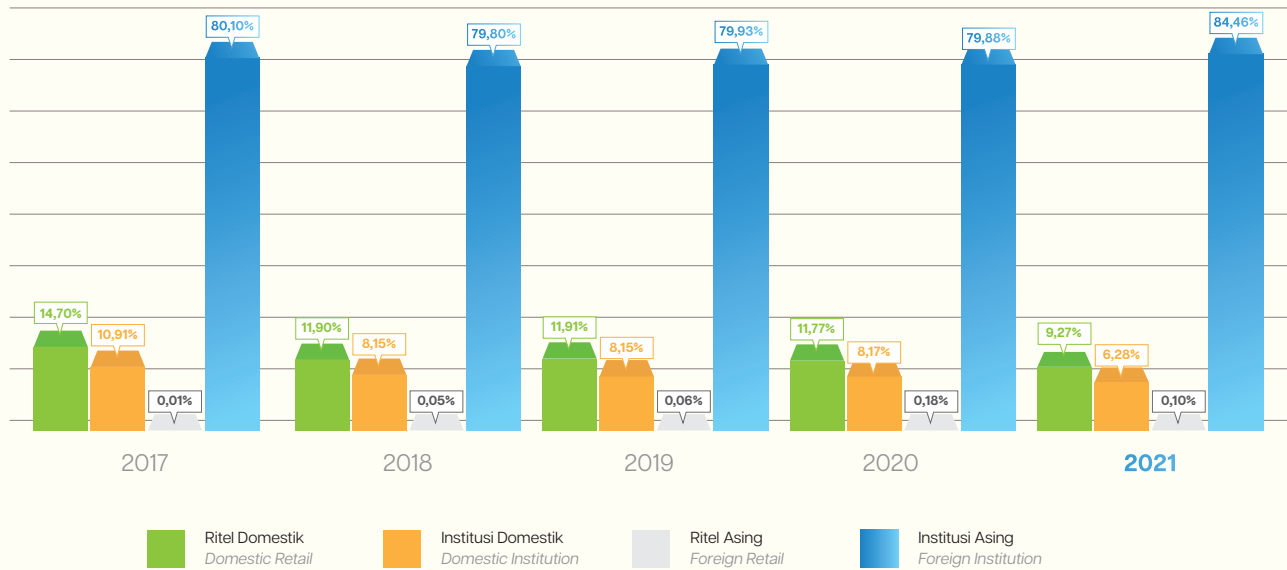
Klasifikasi Pemegang Saham Bank Woori Saudara Berdasarkan Status per 31 Desember 2021

Classification and Composition of Shareholders of BWS based on Status as of December 31, 2021

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Total Owner	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Investor Domestik Domestic Investors			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	3.535	794.030.196	9,27%
Karyawan BWS BWS employees	0	0	0,00%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total of Domestic Retail	3.535	794.030.196	9,27%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	7	397.764.103	4,64%
Asuransi Insurance	0	0	0,00%
Yayasan Foundation	2	349.350	0,00%
Bank Bank	1	139.639.538	1,63%
Broker Broker	1	2.500	0,00%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total of Domestic Institutions	11	537.755.491	6,28%
Jumlah Investor Domestik Total of Domestic Investors	3.546	1.331.785.687	15,54%
Investor Domestik Domestic Investors			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	25	8.427.146	0,10%
Institusi Asing Foreign Institutions			
Badan Usaha Business entity	6	7.228.021.531	84,36%
Asuransi Insurance	0	0	0,00%
Sub-Jumlah Institusi Asing Sub-Total of Foreign Institutions	31	7.236.448.677	84,46%
Jumlah Investor Asing Total of Foreign Institutions	31	7.236.448.677	84,46%
Jumlah Total	3.577	8.568.234.364	100,00%

Perkembangan Komposisi Pemegang Saham Bank Woori Saudara Berdasarkan Status 2017-2021

The Development of Shareholder Composition of BWS by Status 2017-2021



Informasi Terkait Pemegang Saham Masing-masing Kurang dari 5% *Information of Shareholders, Each Below 5%*

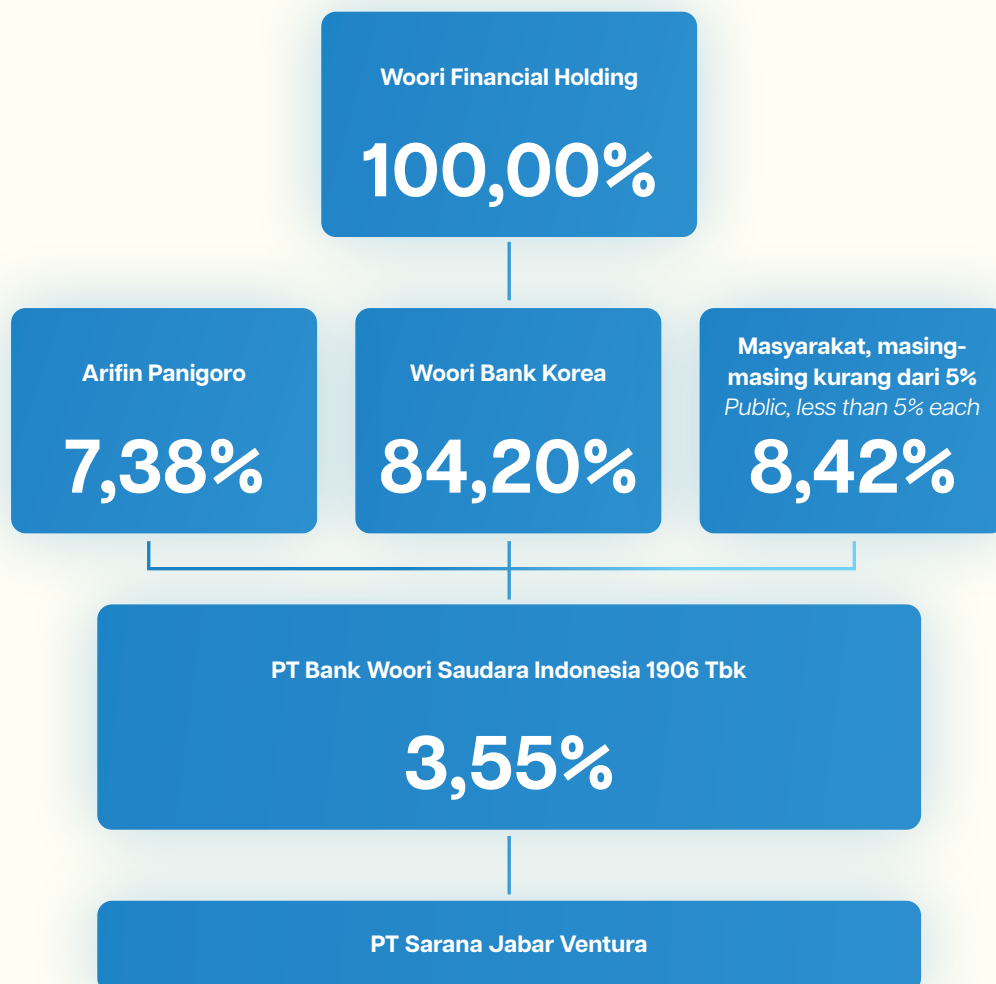
Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
2.264	2.321	2.943	2.931	2.909	2.892	3.085	2.813	3.325	3.448	3.611	3.575

Struktur Grup dan Informasi Tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Group Structure and Information Regarding Major Shareholders and/or Controlling Shareholders to The Ultimate Owner

Woori Bank Korea merupakan pemegang saham utama/pengendali Bank dengan kepemilikan sebesar **84,20%**.

Woori Bank Korea is the major shareholder/controller of the Bank with ownership of 84.20%.



Seperti telah diungkapkan di atas 84,20% saham Bank dimiliki oleh Woori Bank Korea, di mana Woori Bank Korea dimiliki sepenuhnya oleh Woori Financial Holding.

As stated above, 84.20% of the Bank's shares are owned by Woori Bank Korea, which is fully owned by Woori Financial Holdings.

Woori Bank Korea (Entitas Induk)

Woori Bank Korea (Parent Entity)

Resmi Berdiri <i>Officially Established</i>	1899
Bidang Usaha <i>Business Sector</i>	Perbankan <i>Banking</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Woori Financial Group: 100%
Aset *) (dalam miliar) <i>Asset (in billion)</i>	KRW 408.423
Liabilitas *) (dalam miliar) <i>Liabilities (in billion)</i>	KRW 384.052
Ekuitas *) (dalam miliar) <i>Equity (in billion)</i>	KRW 24.371
Pendapatan *) (dalam miliar) <i>Income (in billion)</i>	KRW 707
Labanya Bersih *) (dalam miliar) <i>Net Profit (in billion)</i>	KRW 710
Manajemen Kunci <i>Key Management</i>	Son Tae Seung
Alamat dan Kontak <i>Address and Contact</i>	Songong-ro (203, Hoehyeon-dong-1-ga) Jung-Gu, Seoul 100-792, Korea +82-2-2125-2000
Situs Web <i>Website</i>	www.wooribank.com

*) Data per September 2021

*) As of September 2021

Informasi Tentang Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

Information Regarding Subsidiaries, Associated Entities and Joint Venture

Hingga akhir tahun 2021, **Bank tidak memiliki grup atau kelompok usaha** yang meliputi **entitas anak, entitas asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama.**

Until the end of 2021, Bank does not have a group or business group that includes subsidiaries, associate entities, or joint venture companies.

Namun demikian, seperti yang terlihat pada struktur di atas, Bank memiliki penyertaan saham pada PT Sarana Jabar Ventura sebanyak 979.968 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp489.984.000 yang merupakan 3,55% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Sarana Jabar Ventura.

However, as seen in the structure above, the Bank has a share participation in PT Sarana Jabar Ventura as much as 979,968 ordinary shares with a par value of IDR489,984,000 which is 3.55% of the total shares issued by PT Sarana Jabar Ventura.

Nama Perusahaan Penyertaan Saham <i>Investment in Share Company</i>	PT Sarana Jabar Ventura
Penyertaan Saham <i>Investment in Share</i>	3,55% atau 979.968 lembar saham dengan nilai nominal Rp489.984.000 <i>3.55% or 979,968 shares with a nominal value of IDR489,984,000</i>
Alamat <i>Address</i>	Jl. Laswi No.104-108 Bandung 40273, Indonesia
Telp <i>Phone</i>	+62 22 7334722
Faks <i>Fax</i>	+62 22 7334727

PT Sarana Jabar Ventura didirikan berdasarkan Akta No. 265 tertanggal 28 Oktober 1993, dibuat dihadapan Tien Norman Lubis, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung. Berdasarkan Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Sarana Jabar Ventura adalah sebagai berikut:

- Penyertaan saham.
- Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.
- Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

PT Sarana Jabar Ventura was established based on Deed No. 265 dated October 28, 1993, made before Tien Norman Lubis, S.H., Notary in Bandung. Based on its Articles of Association, the aims and objectives and business activities of PT Sarana Jabar Ventura are as follows:

- *Share Investments.*
- *Investment through the purchase of convertible bonds.*
- *Financing based on profit sharing.*

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, PT Sarana Jabar Ventura dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pengembangan suatu penemuan.
- Pengembangan perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang pada tahap awal usahanya mengalami kesulitan.
- Membantu perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada pada tahap pengembangan.
- Membantu Perusahaan atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada dalam tahap kemunduran usaha.
- Pengembangan proyek penelitian dan rekayasa.
- Pengembangan berbagai penggunaan teknologi baru dan alih teknologi baik dari dalam maupun luar negeri.
- Membantu pengalihan kepemilikan saham.

Komposisi Pemegang Saham PT Sarana Jabar Ventura adalah sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sarana Jabar Ventura Nomor 10 tertanggal 29 Oktober 2021, dibuat dihadapan Doktor Nanda Anisa Lubis, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (lembar) Total Share (sheets)	Nominal (Rp) Nominal (IDR)	%
PT Bahana Artha Ventura	16.354.778	8.177.389.000	59,16%
PT Medco Intidynamika	4.423.414	2.211.707.000	16,00%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	979.968	489.984.000	3,55%
Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders			21,29%

Per 30 November 2021, PT Sarana Jabar Ventura mencatat Total Aset sebesar Rp46.450.992.877, menurun dari tahun 2020 sebesar Rp56.456.064.798. Sedangkan pendapatan PT Sarana Jabar Ventura di tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.173.241.515, menurun dari tahun 2020 sebesar Rp3.962.118.010, dan laba tahun 2021 tercatat sebesar Rp173.260.919, menurun dari tahun 2020 sebesar Rp567.277.235.

To achieve the aforementioned purpose and objective, PT Sarana Jabar Ventura can carry out business activities as follows:

- Developing an innovation.
- Developing a company or Micro, Small and Medium Enterprise experiencing financial problem at the early stage of business.
- Supporting growing company or Micro, Small and Medium Enterprises.
- Supporting a Company, or Micro, Small and Medium Enterprise that is in business slowdown.
- Developing research and engineering project.
- Developing various new technology usage and transfer of technology domestically or from abroad.
- Assisting share ownership transfer.

As stipulated in Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Sarana Jabar Ventura No. 10 dated October 29, 2021, made before Doctor Nanda Anisa Lubis, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Bandung City, that the Composition of PT Sarana Jabar Ventura Shareholders is as follows:

As of November 30, 2021, total assets of PT Sarana Jabar Ventura decreased to IDR46,450,992,877 from IDR56,456,064,798 in 2020. At the same time, PT Sarana Jabar Ventura Income in 2021 was recorded at IDR3,173,241,515, decreased from 2020 which amounting to IDR3,962,118,010, and profit in 2021 decreased by IDR173,260,919 from 2020 which was IDR567,277,235.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Kronologi Pencatatan Saham Bank Woori Saudara

Chronology of Bank Woori Saudara's Stock Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Year	Tambahan Saham Baru (Lembar Saham) Additional New Shares	Saham yang Dicatatkan (Lembar Saham) Stock Listed (Sheet)	Nilai Nominal (Rp/lembar) Nominal Value (IDR/Sheet)
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	2006	-	1.500.000.000	100
Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	2009	750.000.000	2.250.000.000	100
Program ESOP/MSOP <i>ESOP/MSOP Program</i>	2010	66.373.000	2.316.373.000	100
Saham Baru Hasil Penggabungan Usaha <i>New Share from Merger</i>	2014	2.755.983.660	5.072.356.660	100
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD <i>Limited Public Offering II with HMETD</i>	2017	1.508.569.594	6.580.926.254	100
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD <i>Limited Public Offering III with HMETD</i>	2021	1.987.308.110	8.568.234.364	100

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tertanggal 12 Desember 2006.

Penawaran Umum Terbatas

Pada tanggal 8 Desember 2009, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-10522/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sejumlah 750.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham.

Initial Public Offering

On December 4, 2006 the Bank obtained the effective statement from the Chairman of the Bapepam-LK through the Letter No. S-3065/BL/2006 to conduct initial public offering (IPO) of 500,000,000 common shares at par value of IDR100 (full amount) per share and an offering price of IDR115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Letter of Board of Directors' of Jakarta Stock Exchange No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Limited Public Offering

On December 8, 2009, the Bank received the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK with Letter No. S-10522/BL/2009 to undertake a Limited Public Offering I (Rights Issue I) of 750,000,000 new common shares at par value of IDR100 (full amount) per share and an offering price of IDR140 (full amount) per share.

Proses Penggabungan Usaha (Merger)

Pada saat penggabungan usaha (*merger*) antara Bank dengan PT Bank Woori Indonesia (BWI) efektif, terjadi penambahan modal Bank yang berasal dari konversi saham BWI (pada saat itu saham BWI dimiliki oleh Woori Bank Korea dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk) dimana berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik menyatakan bahwa setiap saham yang dimiliki oleh Woori Bank Korea dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk secara teoritis berhak atas tambahan 1.702.921,2 saham pada Bank. Pada saat penggabungan usaha (*merger*) efektif, terjadi penambahan modal disetor Bank menjadi sebesar Rp507.235.666.000,-.

Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.508.569.594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (nilai penuh) per saham.

Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 1.987.308.110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp719 (nilai penuh) per saham.

Merger Process

With immediate effect of the merger of Bank Saudara and PT Bank Woori Indonesia (BWI), there was an addition to the Bank's capital from the conversion of BWI's shares (at that time, BWI's shares were owned by Woori Bank Korea and PT Bank Danamon Indonesia Tbk). Theoretically, based on the result of Public Appraiser assessment, each share owned by Woori Bank Korea and PT Bank Danamon Indonesia Tbk is entitled to the additional 1,702,921.2 shares in the Bank. With immediate effect of the merger, there was an addition to the Bank's paid-up capital to IDR507,235,666,000,-

Limited Public Offering II with HMETD

Based on the effective notification letter from OJK No. S282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank conducts a Limited Public Offering with the pre-emptive rights of a total of 1,508,569,594 new common shares with a nominal value of IDR100 (full amount) per share and at an offering price of IDR875 (full amount) per share.

Limited Public Offering III with HMETD

Based on the effective notification letter from OJK No. S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, Bank conducts a Limited Public Offering III with pre-emptive rights of 1,987,308,110 new common shares with a nominal value of IDR100 (full amount) per share and at an offering price of IDR719 (full amount) per share.

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing and Issuance

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya (Bursa Pencatatan: Bursa Efek Indonesia) Chronology of Other Securities Listing (Listing Exchange: Indonesia Stock Exchange)

Nama Efek Marketable Securities	Penerbitan Issuance	Tingkat Bunga per Tahun Interest Rate per Year	Jatuh Tempo Due Date	Nilai (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Peringkat Efek Securities Rating	Status Status
Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 <i>Bank Saudara Bonds I Year 2011</i>						
Seri A <i>Series A</i>	23 November 2011 <i>November 23, 2011</i>	11,25%	1 Desember 2013 <i>December 1, 2013</i>	75 000	Pefindo: IdBBB+ (2013)	Lunas <i>Paid off</i>
Seri B <i>Series B</i>		11,75%	1 Desember 2014 <i>December 1, 2014</i>	175.000	Pefindo: IdBBB+ (2014)	Lunas <i>Paid off</i>
				250.000		
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 <i>Bank Saudara Subordinated Bonds I Year 2012</i>						
	21 November 2012 <i>November 21, 2012</i>	12,625%	29 November 2019 <i>November 29, 2019</i>	200.000	Pefindo : IdAA+ (2019)	Lunas <i>Paid off</i>
Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 <i>Bank Saudara Bonds II Year 2012</i>						
	21 November 2012 <i>November 21, 2012</i>	11,75%	29 November 2017 <i>November 29, 2017</i>	100.000	Pefindo : IdA (2017)	Lunas <i>Paid off</i>
Jumlah <i>Total</i>				550.000		

Penawaran Umum Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 27 September 2011, Bank Saudara menerbitkan Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- yang ditawarkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. S-12620/BL/2011 pada tanggal 23 November 2011.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Bank Saudara atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti hutang kepada pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri:

Public Offering of Bank Saudara Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate

On September 27, 2011 Bank Saudara issued Bank Saudara Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rate with total principal amount at IDR250,000,000,000 offered at Indonesian Stock Exchange and declared effective based on Bapepam-LK Decision Letter No S-12620/BL/2011 dated November 23, 2011.

The trustee of this bond issuance is PT Bank Permata Tbk. The Bonds were scriptless, except for the Jumbo Bonds certificates issued by Bank Saudara on behalf of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), as proof of payables to the Bondholders. The bonds were offered at 100% (one hundred percent) of the Principal Bonds' value and consisted of 2 (two) series as follows:

- Seri A: dengan nilai nominal Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bank Saudara telah melunasi Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2013.
- Seri B: dengan nilai nominal Rp175.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Bank Saudara telah melunasi Obligasi Bank Saudara I Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A pada saat jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2014.

Penawaran Umum Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 11 September 2012, Bank Saudara menerbitkan Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. S13385/BL/2012 pada tanggal 21 November 2012. Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Bank Saudara II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ini ditawarkan dengan nilai 100% dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi II dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Bank telah melunasi Obligasi II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap pada saat jatuh tempo pada tanggal 29 November 2017.
- Obligasi Subordinasi I dengan jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 12,625% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2019.

Series A: amounted to IDR75,000,000,000 with fixed interest rate at 11.25% per year. Bank Saudara has paid off Bank Saudara Bonds I year 2011 with fixed interest rate series A at the due date on December 1, 2013.

Series B: amounted to IDR175,000,000,000 with fixed interest rate at 11.75% per year. Bank Saudara has paid off Series A Bank Saudara Bonds I Year 2011 with Fixed Interest Rates at the due date on December 1, 2014.

Public Offering of Bank Saudara Bonds II Year 2012 with Fixed Interest Rate and Bank Saudara Subordinated Bonds I Year 2012 with Fixed Interest Rate

On September 11, 2012 Bank Saudara issued Bank Saudara Bonds II year 2012 with Fixed Interest Rates and Bank Saudara Subordinated Bonds I year 2012 with Fixed Interest Rates which was listed on Indonesia Stock Exchange and declared effective based on Bapepam-LK Decision Letter No. S13385/BL/2012 dated November 21, 2012. The Trustee of this bonds issuance is PT Bank Permata Tbk.

Bank Saudara Bonds II Year 2012 with Fixed Interest Rates and Bank Saudara Subordinated Bonds I Year 2012 with Fixed Interest Rates were offered with 100% (one hundred percent) value with the following details:

- *Bonds II with principal amount of IDR100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah), fixed interest rate at 11.75% per year. BWS has settled the Bonds II Year 2012 With Fixed Rates at maturity date on November 29, 2017*
- *Subordinated Bonds I with principal amount of IDR200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), fixed interest rate at 12.625% per year, due date on November 29, 2019.*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Firm

Nama: Suharli, Sugiharto & Rekan (member of ShineWing International)
No. Registrasi: 614/KM.1/2020
Alamat: UOB Plaza Lantai 34, Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10,
Jakarta Pusat 10230
Telp: 021-29932132
Faks: -
Email: admin.office@shinewing.id
Situs: <https://shinewing.id/>
Bentuk Jasa yang diberikan: Assurance & Audit Services
Bentuk Jasa Lainnya (non-audit): Accounting & Bookkeeping Services,
Taxation Services Bussiness Transaction Services, Information Technology &
Digital Services, Construction & Project Management Services, Foreign Direct
Investment Services
Periode Penugasan: 2021
Biaya : Rp1.000.000.000,-

Name: Suharli, Sugiharto & Rekan (member of ShineWing International)
No. Registration: 614/KM.1/2020
Address: UOB Plaza 34th, Jl. M.H. Thamrin Kav 8-10,
Central Jakarta 10230
Telp: 021-29932132
Faks: -
Email: admin.office@shinewing.id
Website: <https://shinewing.id/>
Service Provided: Assurance & Audit Services
Other Forms of Service (non-audit): Accounting & Bookkeeping Services,
Taxation Services Bussiness Transaction Services, Information Technology &
Digital Services, Construction & Project Management Services, Foreign Direct
Investment Services
Assignment Period: 2021
Fee : IDR1,000,000,000,-

Akuntan Publik

Public Accountant

Nama: Michell Suharli
No. Izin: AP.0995
Bentuk Jasa yang diberikan: Assurance & Audit Services
Jasa Lainnya (non-audit):
Periode Penugasan: 2021
Biaya Termasuk dalam biaya Kantor Akuntan Publik

Name: Michell Suharli
No. License: AP.0995
Service Provided: Assurance & Audit Services
Other Forms of Service (non-audit):
Assignment Period: 2021
Fees Included in the fees of the Public Accounting Firm

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
No. Izin: -
Alamat dan kode pos : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 5
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telp: +62 21 5152855
Faks: +62 21 52591199
Surel: helpdesk@ksei.co.id
Situs www.ksei.co.id
Bentuk Jasa yang Diberikan: Pengelolaan Administrasi Efek (Saham, Obligasi,
NCD)

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
No. License: -
Address and Postal Code: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 5th Floor
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Phone: +62 21 5152855
Fax: +62 21 52591199
Email: helpdesk@ksei.co.id
Website www.ksei.co.id
Services Provided: Securities Administration Management (Shares, Bonds,
NCD)

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita
No. Izin: -
Alamat dan kode pos : Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No.19 RT 01/07 Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Telp: +62 21 392 2332
Faks: +62 21 392 3003
Surel: helpdesk1@sinartama.co.id
Situs: www.sinartama.co.id
Bentuk Jasa yang Diberikan: Pengelolaan Administrasi saham SDRA

PT Sinartama Gunita
No. License: -
Address and Postal Code : Menara Tekno 7th Floor
Jl. Fachrudin No.19 RT 01/07 Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Phone: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 3003
Email: helpdesk1@sinartama.co.id
Website: www.sinartama.co.id
Services Provided: SDRA Share Administration Management

Pemeringkat Ratings

PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat dan kode pos : DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta Selatan
Telp: +62 2988 6800
Faks: +62 2988 6822
Surel: -
Situs : www.fitchratings.com
Bentuk Jasa yang Diberikan: Pemeringkatan Perusahaan Bank Woori Saudara

PT Fitch Ratings Indonesia
Address and Postal Code : DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
Jl. Prof Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta Selatan
Telp: +62 2988 6800
Fax: +62 2988 6822
Email: -
Website : www.fitchratings.com
Services Provided: Bank Woori Saudara Company Ranking

Konsultan Hukum Legal Consultant

Ery Yunasri & Partners
Prosperity Tower 12th Floor, Suite 12F District 8, SCBD Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 2793 4825
Fax. (021) 2793 4626
No. STTD : No. 100/STTD-KH/PM/1996 tanggal 11 Oktober 1996 atas nama Ery Yunasri
Bentuk Jasa yang Diberikan: Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka PMHMETD III

Ery Yunasri & Partners
Prosperity Tower 12th Floor, Suite 12F District 8, SCBD Lot. 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone. (021) 2793 4825
Fax. (021) 2793 4626
No. STTD : No. 100/STTD-KH/PM/1996 dated October 11, 1996 on behalf of Ery Yunasri
Service Provided: Provide legal opinion regarding PMHMETD III which will be conducted by the Company.

Notaris Notary

Kantor Notaris & PPAT Ashoya Ratam, S.H, M.Kn.
Telp. +62 21 2923 6060
Faks. +62 21 2923 6070
Surel : notaris@ashoyaratam.com
Situs Web : -
Bentuk Jasa yang Diberikan: Pembuatan Akta Perusahaan

Notary Office & PPAT Ashoya Ratam, S.H, M.Kn.
Phone. +62 21 2923 6060
Fax. +62 21 2923 6070
Email: notaris@ashoyaratam.com
Website: -
Service Provided: Company Deed Making

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership



Untuk memperkuat bisnisnya, Bank telah bergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

1. PERBANAS (Perhimpunan Bank Nasional)
2. LAPSPI (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia)
3. BEI (Bursa Efek Indonesia)

To strengthen its business, the Bank has joined the membership of the organization, including:

1. PERBANAS (National Bank Association)
2. LAPSPI (Banking Alternative Dispute Resolution Institute)
3. BEI (Indonesia Stock Exchange)

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Di tengah kondisi perekonomian yang tidak pasti akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, BWS mampu meningkatkan kinerjanya dan terus memperkuat permodalannya untuk dapat tumbuh di masa-masa mendatang.

In the midst of uncertain economic conditions due to the prolonged COVID-19 pandemic, BWS has been able to improve its performance and continue to strengthen its capital to be able to grow in the future.





Tinjauan Perekonomian dan Industri

Review of The Economy and Industry

Situasi dan kondisi tahun 2021 tak lepas dari persoalan pandemi COVID-19 yang menyandera kehidupan sosial dan perekonomian di sepanjang tahun 2020. Pertumbuhan negatif perekonomian di banyak negara menjadi bukti adanya stagnasi perekonomian dunia. Kebijakan *lockdown* oleh berbagai negara menyebabkan adanya berhentinya transaksi perdagangan antar negara.

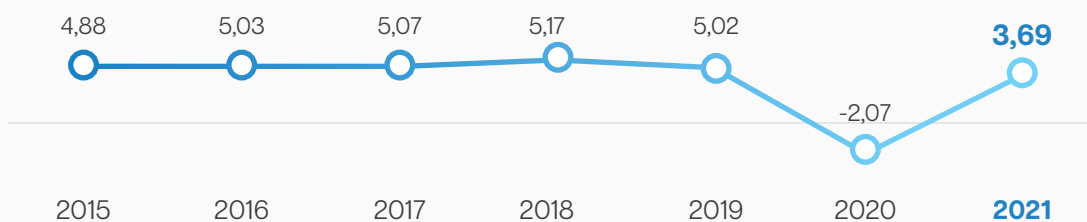
The situations and conditions in 2021 cannot be separated from the issue of the COVID-19 pandemic which took social and economic life hostage throughout 2020. The negative economic growth in many countries is the evidence of world economic stagnation. Lockdown policies by various countries have led to the cessation of trade transactions among countries.

Meskipun demikian, tahun 2021 dipenuhi dengan optimisme yang tinggi, yang terutama ditopang oleh masifnya program vaksinasi massal yang diharapkan dapat mendorong mobilitas masyarakat untuk dapat kembali normal. Namun, kemunculan varian baru Delta di pertengahan tahun 2021 kembali mencuatkan kembali ketidakpastian. Di tengah tekanan situasi tersebut, mengutip data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2021 justru berhasil tumbuh 3,69%, jauh membaik dari tahun 2020 di mana Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi defisit 2,07%.

Nevertheless, 2021 was filled with high optimism, which has been mainly supported by the massive mass vaccination program which is expected to encourage people's mobility to return to normal. However, the emergence of a new Delta variant in mid-2021 raised uncertainty again. Citing data from the Central Statistics Agency (BPS), in the midst of the pressure of the situation, the Indonesian economy throughout 2021 actually managed to grow 3.69%, much better than 2020 where Indonesia recorded a deficit economic growth of 2.07%.

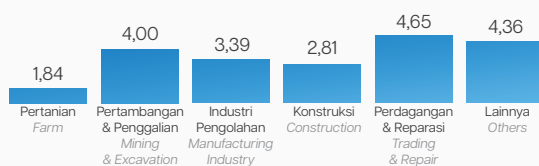
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2015 - 2021

Gross Domestic Product Growth (PDB) 2015 - 2021



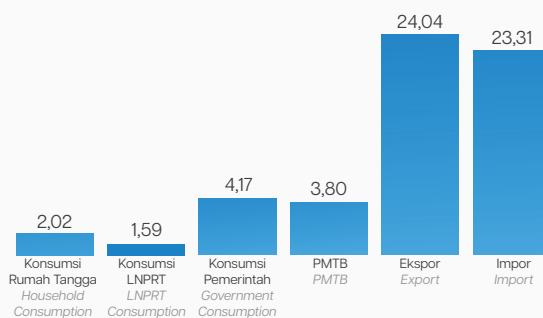
Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha 2021 (%)

GDP Growth by Business Sector 2021 (%)



Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran 2021 (%)

GDP Growth by Expenditure (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th.XXV tanggal 7 Februari 2022
Source: Central Statistics Agency (BPS), Official News of Statistics No. 14/02/Th.XXV on February 7, 2022

Sebagaimana terlihat pada informasi grafis di atas, pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha relatif tumbuh pada level yang setara, meskipun sektor pertanian tumbuh hanya 1,84% dan sektor konstruksi hanya 2,81%. Dari sisi pengeluaran, ekspor justru mampu menunjukkan performa yang kuat, sejalan dengan sektor lain yang mencatat pertumbuhan rata-rata.

Di sepanjang tahun 2021 industri perbankan nasional menunjukkan penguatan yang berarti. Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang dirilis oleh Bank Indonesia pada Januari 2022, total kredit yang disalurkan di tahun 2021 sebesar 5,24% (YoY), jauh di atas tahun 2020 di mana total kredit justru mencatat negatif 2,41%. Posisi rasio kecukupan modal pada triwulan III 2021 mencapai 25,18%, menguat dari triwulan sebelumnya sebesar 24,30%, sedangkan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan, dari 3,06% pada posisi Desember 2020 menjadi 3,00% pada posisi Desember 2021. Hal ini tak lepas dari komitmen regulator untuk dapat menjaga stabilitas perbankan melalui kebijakan perpanjangan masa relaksasi restrukturisasi kredit perbankan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan 31 Maret 2023. Meskipun demikian, masih tingginya pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) menyebabkan belum membaiknya rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yang akan berdampak pada *Cost of Fund* (CoF) perbankan yang cukup tinggi.

Di sisi lain, kebijakan pembatasan sosial sebagai langkah dan upaya Pemerintah Indonesia untuk menekan penyebaran COVID-19 menyebabkan aktivitas sosial masyarakat mengalami penyesuaian. Melalui kebijakan pembatasan kegiatan sosial dan himbauan untuk beraktivitas dari rumah, masyarakat didorong untuk berkegiatan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan digital, termasuk transaksi keuangan dengan memanfaatkan layanan *digital banking*.

As shown in the graphic information above, GDP growth by business sector was relatively growing at the same level, although the agricultural sector grew only 1.84% and the construction sector only 2.81%. From the expenditure aspect, exports were able to show strong performance, in line with other sectors that recorded average growth.

Throughout 2021 the national banking industry showed significant strengthening. Based on the 2021 Indonesia Economic Report released by Bank Indonesia in January 2022, total loan disbursed in 2021 was 5.24% (YoY), higher than it was in 2020 where total loan actually recorded negative 2.41%. The position of the capital adequacy ratio in the third quarter of 2021 reached 25.18%, strengthening from the previous quarter of 24.30%, while the ratio of non-performing loans (NPLs) decreased from 3.06% in December 2020 to 3.00% in the position of December 2021. This is inseparable from the regulator's commitment to maintain banking stability through the policy of extending the relaxation period for bank loan restructuring by the OJK until March 31, 2023. Nevertheless, the growth of Third Party Funds (TPF) has caused the Loan to Deposit Ratio (LDR) has not yet improved, which will have a big impact on the banking Cost of Fund (CoF).

On the other hand, the social restriction policy as a step and effort by the Government of Indonesia to suppress the spread of COVID-19 caused the social activities of the community to be adjusted. Through the policy of limiting social activities and calls for activities from home, the public is encouraged to engage in activities through the use of information and digital technology, including financial transactions by utilizing digital banking services.

Kebijakan Strategis 2021

Strategic Policy 2021

Tahun 2021 merupakan tahun transisi bagi BWS untuk dapat bertahan di masa pandemi serta mendorong akselerasi pertumbuhan bisnis di masa pandemi. BWS tetap berfokus kepada peningkatan layanan melalui bisnis korporasi dan ritel, serta tetap menjaga kualitas aset.

2021 was a transition year for BWS to be able to survive during the pandemic and encourage business growth acceleration during the pandemic. BWS has remained focused on improving services through corporate and retail businesses, as well as on maintaining asset quality.

Sepanjang tahun 2021, BWS telah melakukan sejumlah strategi antara lain:

In 2021, BWS implemented a number of strategies, including:

- Melanjutkan proses penyelarasan target segmen pada nasabah korporasi Korea serta korporasi lokal di industri-industri utama yang memiliki pertumbuhan stabil, dengan tetap memperhatikan *risk appetite bank* dan akan fokus pada bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi
 - Meluncurkan produk Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) yang terhubung dengan Kementerian Keuangan dan peningkatan pertumbuhan melalui penguatan hubungan kemitraan dengan mitra-mitra strategis dan penggunaan aplikasi dalam pinjaman.
 - Meluncurkan kembali produk Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor untuk mendukung pertumbuhan kredit konsumen.
 - Pengembangan *digital banking* dengan menciptakan ekosistem digital guna menunjang kebutuhan perbankan nasabah serta terus menerus memperkuat struktur bisnis ke arah digital. Serta ke depannya BWS juga akan melakukan pengembangan digitalisasi untuk proses kredit UMKM, dan Retail.
 - Penyempurnaan dan percepatan proses kredit dalam rangka memberikan layanan terbaik bagi nasabah.
 - Terus berupaya mengurangi kredit macet dan menjaga kredit bermasalah atau NPL pada tingkat rendah dengan meningkatkan kualitas aset dan NPL secara signifikan melalui penagihan secara intensif, restrukturisasi, dan menjual aset agunan. Pemantauan ketat terhadap program restrukturisasi kredit bermasalah dan kinerja program pemulihan akan dilakukan dengan optimal.
- *Continued the process of aligning target segments for Korean and local corporate customers in key industries that have stable growth, while taking into account the risk appetite of the Bank and focused on businesses with a high level of profitability*
 - *Launched the State Treasury and Budget System (SPAN) product that is connected to the Ministry of Finance and increased growth by strengthening partnership relationships with strategic partners and using applications in loans.*
 - *Re-launched the Vehicle Ownership Loan product to support the growth of consumer loans.*
 - *Developed digital banking by creating a digital ecosystem to support customer banking needs and continuously strengthening the business structure towards digital. And in the future, BWS will also develop digitalization for the MSME and Retail loan processes.*
 - *Improved and accelerated the loan process in order to provide the best service for customers.*
 - *Continually strived to reduce bad debts and keep non-performing loans or NPLs at a low level by significantly improving asset quality and NPLs through intensive collection, restructuring, and selling collateral assets. Strict monitoring of the non-performing loan restructuring program and the performance of the recovery program will be carried out optimally.*

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operations Review by Business Segment

Segmen Usaha Bank tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Bank yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha, dimana Bank memiliki 6 (enam) pelaporan segmen operasi sebagai segmen usaha yang akan diulas pada bagian ini.

The Bank's business segment is reflected in the presentation of operating segments in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (Revised 2015) concerning Operating Segments. Operating segment reporting information is presented to show the operations result of the Bank originating from each segment based on business sectors, where the Bank has 6 (six) operating segment reporting as a business segment that will be reviewed in this section.

Segmen Usaha BWS

BWS Business Segment



Segmen Pensiunan termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan; segmen Pegawai termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan segmen Komersial meliputi pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, multifinance dan lain-lain; segmen Tresuri terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek; segmen Pendanaan terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, obligasi dan lain-lain; serta segmen Lain-lain yang sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

The Pensioner segment includes loans given to retired customers; Employee segment including loans to customers of government employees, Commercial segment includes loans to commercial customers such as cooperatives, multifinance and others; Treasury segment related to Treasury Bank activities including money market transactions and investments in the form of placements and securities; funding segments related to the Bank's funding activities including transactions of third party funds, bonds and others; as well as other segments related to head office activities such as back office activities, trade finance services and others.

Untuk dapat menggambarkan cakupan bisnis Bank yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, berikut secara sekilas disampaikan kinerja Pendapatan dan Aset yang dipengaruhi dari masing-masing segmen.

To illustrate the scope of Bank's business that affects financial performance, the following is briefly conveyed the performance of Revenue and Assets affected from each segment.

Kinerja Pendapatan Bunga Bersih per Segmen Usaha

Net Interest Income Performance by Business Segment

Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pensiunan Pensioners	1.271.201	1.172.995	98.206	8,37%
Pegawai Employees	248.816	269.638	(20.822)	(7,72%)
Komersial Commercial	829.231	870.342	(41.111)	(4,72%)
Tresuri Treasury	(108.829)	(205.541)	96.712	47,05%
Pendanaan Funding	(727.237)	(860.373)	133.136	15,47%
Lain-lain Others	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih Bank Total Bank's Interest income – Net	1.513.182	1.247.061	266.121	21,34%

Kinerja Aset per Segmen Usaha

Asset Performance By Business Segment

Aset Assets	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pensiunan Pensioners	13.256.588	11.553.916	1.702.672	14,74%
Pegawai Employees	2.107.468	2.128.300	(20.832)	(0,98%)
Komersial Commercial	18.453.194	16.328.573	2.124.621	13,01%
Tresuri Treasury	3.500.618	4.530.051	(1.029.433)	(22,72%)
Pendanaan Funding	-	-	-	-
Lain-lain Others	6.483.703	3.513.099	2.970.602	84,56%
Jumlah Aset Total Assets	43.801.571	38.053.939	5.747.632	15,10%

Kinerja Liabilitas per Segmen Usaha

Liabilities Performance By Business Segment

Liabilitas Liabilities	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)	
Pensiunan Pensioners	-	-	-	-	➤
Pegawai Employees	-	-	-	-	➤
Komersial Commercial	-	-	-	-	➤
Tresuri Treasury	-	-	-	-	➤
Pendanaan Funding	24.645.813	29.457.522	(4.811.709)	(16,33%)	▼
Lain-lain Others	9.898.567	1.325.446	8.573.121	646,81%	▲
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	34.544.380	30.782.968	3.761.412	12,22%	▲

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari sisi pendapatan bunga bersih, segmen Pensiunan dan Komersial berkontribusi paling besar terhadap kinerja pendapatan bunga bersih serta terhadap Aset Bank.

From the table above, it can be seen that in terms of Net Interest Income, the pensioner and commercial segment contributed the most to the bank's Net Interest Income performance.

Kinerja pendapatan bunga bersih Bank tahun 2021 mencapai Rp1,51 triliun, meningkat sebesar Rp266,12 miliar dari tahun 2020. Kenaikan ini terutama terlihat pada segmen Pensiunan. Sedangkan kinerja posisi keuangan yang tercermin dari Jumlah Aset Bank tahun 2021 mencapai Rp43,80 triliun, meningkat sebesar Rp5,75 triliun dari tahun 2020. Kenaikan ini terutama terlihat pada segmen Pensiunan dan Komersial.

The Bank's Net Interest Income performance in 2021 reached IDR1.51 trillion, increased by IDR266.12 billion compared to 2020. This increment is mainly seen in the Pensioner segment. While the financial position performance reflected in the Bank's Total Assets in 2021 reached IDR43.80 trillion, increase by IDR5.75 trillion compared to 2020. This increment is mainly seen in the Pensioners and Commercial segments.

Kinerja bisnis dan profitabilitas masing-masing segmen diuraikan di bawah ini.

The business performance and profitability of each segment are outlined below.

Segmen Pensiunan

Pensioners Segment

Penjelasan dan Kinerja Bisnis Segmen Pensiunan

Segmen Pensiunan merupakan segmen usaha yang berkontribusi cukup besar terhadap kinerja keuangan Bank. Segmen ini dikelola dan dikembangkan oleh Bank melalui produk Kredit Pensiun (KUPEN), yaitu pinjaman/kredit yang diberikan oleh Bank kepada Debitur perorangan yang berstatus sebagai Pensiunan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Berkantor Bayar Pensiun di BWS
- Berkantor Bayar Pensiun non BWS (PT Pos, Dapen dll)
- Sumber pembayaran angsuran dari manfaat pensiunan bulanan

Secara umum pada tahun 2021 bank tetap melakukan penyaluran kredit di tengah pandemi namun dilakukan dengan selektif, menerapkan prinsip kehati-hatian agar pertumbuhan bisnis dan kualitas kredit tetap terjaga. Kinerja BWS pada tahun 2021 khususnya Segmen pensiunan menunjukkan perbaikan dari sisi kredit, tercermin dari pertumbuhan sebesar 106% dibandingkan tahun 2020.

Profitabilitas Segmen Pensiunan

Profitabilitas segmen Pensiunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Business Performance on Pensioner Segment

The Pensioner segment is a business segment that contributes significantly to the Bank's financial performance. This segment is managed and developed by the Bank through the Pension Loan (KUPEN) product, which is a loan from the Bank to an individual Debtor with Pensioner status, by the following provisions:

- Pension Payment at Bank Woori Saudara,
- Pension Payment at non Bank Woori Saudara (PT Pos, Dapen etc.),
- The source of installment payments from monthly pensioner benefits






Generally, in 2021 Bank still distributed loan in the midst of pandemic but with selective disbursement, applying the principle of prudence in order to maintain business growth and loan quality. BWS performance in 2021, especially in retirement segment showed the improvement in loan, reflected from growth of 106% than 2020.

Profitability of the Pensioner Segment

Profitability of the Pensioner segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Pensiunan

Financial Performance of Pensioner Segment

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga Interest Income	1.271.201	1.172.995	98.206	8,37% 
Beban Bunga Interest Expense	-	-	-	- 
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	1.271.201	1.172.995	98.206	8,37% 
Aset Assets	13.256.588	11.553.916	1.702.672	14,74% 
Liabilitas Liabilities	-	-	-	- 

Segmen Pegawai

Employee Segment

Penjelasan dan Kinerja Bisnis Segmen Pegawai

Segmen Pegawai adalah kegiatan usaha yang dikembangkan Bank melalui produk Kredit Umum Pegawai (KUPEG), yaitu pinjaman atau kredit yang diberikan oleh BWS kepada Debitur perorangan yang berstatus sebagai karyawan tetap diperusahaan swasta atau pegawai di lingkungan Dinas atau Instansi pemerintahan (PNS/BUMD/BUMN/TNI Militer), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Payroll gaji di BWS
- Payroll gaji non BWS (pembayaran angsuran dengan pola potong gaji)

Secara umumnya pada tahun 2021 bank tetap melakukan Ekspansi kredit di tengah pandemi namun dilakukan dengan selektif, menerapkan prinsip kehati-hatian dan analisa keberlangsungan usaha perusahaan swasta agar Pertumbuhan bisnis dan kualitas kredit tetap terjaga. Perbaikan kualitas kredit dilakukan hingga dapat menekan angka NPL dibawah 1%.

Profitabilitas Segmen Pegawai

Profitabilitas segmen Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Business Performance on Employee Segment

Employee Segment is a business activity developed by the Bank through The Employee General Loan (KUPEG) product, namely a loan from Bank Woori Saudara to an individual debtor with the status as a permanent employees in a private companies or Government Agencies (PNS/BUMD/BUMN/TNI Militer), by the following provisions:

- Payroll salaries at Bank Woori Saudara
- Payroll salaries at non Bank Woori Saudara (installment payment with salary cut pattern)

In general, in 2021 the bank continues to expand its loans in the midst of pandemic but is conducted selectively, applying the principle of prudence, and the Company's business analysis in order to maintain business growth and loan quality. Improvement in loan quality is carried out to reduce the NPL below 1%.

Profitability of the Employee Segmen

Profitability of the Employee segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Pegawai

Financial Performance of Employee Segment

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga Interest Income	248.816	269.638	(20.822)	(7,72%) ▼
Beban Bunga Interest Expense	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	248.816	269.638	(20.822)	(7,72%) ▼
Aset Assets	2.107.468	2.128.300	(20.832)	(0,98%) ▼
Liabilitas Liabilities	-	-	-	-



Segmen Komersial

Commercial Segment

Penjelasan dan Kinerja Bisnis Segmen Komersial

Segmen Komersial merupakan segmen pembiayaan yang diberikan untuk badan usaha yang memiliki aset >Rp10 miliar atau omset >Rp50 miliar. Fasilitas kredit pada segmen ini meliputi fasilitas kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi, fasilitas bank garansi serta fasilitas *trade finance* yang ditujukan untuk pembiayaan ekspor import serta *Trust Receipt Loan*.

Pada tahun 2021, catatan positif yang berhasil dicatatkan oleh Bank seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional yang bergerak positif walaupun situasi pandemi saat ini masih menunjukkan ketidakpastian. Bank melalui serangkaian strateginya, sanggup mengkonversi tantangan yang dihadapi dalam segala lini usaha menjadi peluang untuk tetap bertumbuh.

Penyaluran kredit yang selektif dan *prudent* kepada sektor-sektor yang diperkirakan akan pulih lebih cepat akibat pandemi merupakan salah satu strategi Bank. Selain itu, strategi Bank yang lain adalah dengan membentuk Divisi *Corporate and Investment Banking* yang difokuskan untuk pembiayaan sindikasi serta pembiayaan kepada perusahaan dan grup usaha konglomerat Indonesia sehingga tentunya sangat mendukung pertumbuhan pinjaman perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dibuktikan dari peningkatan portofolio kredit sindikasi serta kredit untuk perusahaan konglomerat Indonesia di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Peningkatan kualitas kredit juga dilakukan Bank melalui manajemen risiko dan inisiatif untuk menjaga kualitas kredit yang direstrukturisasi. Hal itu dilakukan dengan perbaikan *end-to-end credit process* bisnis Bank, penetapan *industry risk rating* sebagai salah satu acuan yang dapat digunakan dalam penyaluran kredit, dan tetap melakukan *monitoring* atas kredit yang telah disalurkan. Keputusan Otoritas Jasa Keuangan dengan memperpanjang restrukturisasi kredit sampai dengan 31 Maret 2023 juga membantu Bank untuk terus menjaga kinerja debitur restrukturisasi COVID-19 yang sudah mengalami perbaikan.

Business Performance of the Commercial Segment

Commercial Segment is a segment of financing provided for business entities that have assets >IDR10 billion or revenue >IDR50 billion. Loan facilities in this segment include working capital loan facilities, investment loan facilities, bank guarantee facilities and trade finance facilities intended for import export financing and Trust Receipt Loan.

In 2021, the positive note that was successfully recorded by the Bank was in line with the national economic growth rate which was moving positively even though the current pandemic situation has still shown uncertainty. The Bank, through a series of strategies, has been able to convert the challenges in every line of business into opportunities to continue to grow.

Selective and prudent lending to sectors that are expected to recover more quickly due to the pandemic is one of the Bank's strategies. In addition, the Bank's other strategy is to establish a Corporate and Investment Banking Division which is focused on syndicated financing sindikasi and financing to Indonesian conglomerate companies and business groups so that it certainly supports the company's overall loan growth. This can be seen on the increase in the syndicated loan portfolio and loans for Indonesian conglomerate companies in 2021 compared to 2020.

The Bank also improves loan quality through risk management and initiatives to maintain the quality of restructured loans. This is carried out by improving the end-to-end credit process of the Bank's business, determining the industry risk rating as one of the references that can be used in lending, and continuing to monitor the loans that have been disbursed. The decision of the OJK to extend loan restructuring until March 31, 2023 also helps the Bank to continue to maintain the COVID-19 restructuring debtor performance, which has improved.

Profitabilitas Segmen Komersial

Profitabilitas segmen Komersial dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Profitability of the Commercial Segment

Profitability of the Commercial segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Komersial

Financial Performance of Commercial Segment

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	829.231	870.342	(41.111)	(4,72%) ▼
Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	-	-	-	-
Pendapatan Bunga Bersih <i>Net Interest Income</i>	829.231	870.342	(41.111)	(4,72%) ▼
Aset <i>Assets</i>	18.453.194	16.328.573	2.124.621	13,01% ▲
Liabilitas <i>Liabilities</i>	-	-	-	-

Pertumbuhan aset pada segmen komersil tahun 2021 meningkat 13,01% atau meningkat Rp2,12 triliun menjadi Rp18,45 triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (YoY) sebesar Rp16,33 triliun. Sedangkan pendapatan bunga tahun 2021 sebesar Rp829,23 miliar dari sebelumnya Rp870,34 miliar pada tahun 2020.

Asset growth in the commercial segment in 2021 increased by 13.01% or IDR2.12 trillion to IDR18.45 trillion when compared to the previous year (YoY) in 2020 which was only IDR16.33 trillion. Whereas Interest income in 2021 IDR829.23 billion decreased from IDR870.34 billion in 2020.

Segmen komersil akan terus menjadi salah satu pilar pertumbuhan kredit di tahun yang akan datang. Bank akan terus berfokus pada peningkatan kredit yang dilakukan secara selektif dengan menjajaki industri yang prospektif untuk mendukung pertumbuhan pinjaman dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, penguatan kualitas kredit, dan memaksimalkan profitabilitas.

The commercial segment will continue to be one of the pillars of loan growth in the coming years. The Bank will continue to focus on selectively increasing loan by exploring prospective industries to support loan growth by prioritizing prudential principles, strengthening loan quality, and maximizing profitability.



Segmen Tresuri

Treasury Segment

Tresuri berfungsi untuk mengelola sumber dan penggunaan dana dengan baik agar kebutuhan dana Bank, baik dari sisi aktiva maupun pasiva selalu terpenuhi. Untuk menjalankan kegiatannya, Tresuri dilengkapi sarana transaksi dan informasi seperti *Refinitiv & Bloomberg* untuk berperan aktif di pasar keuangan global serta mampu memberikan informasi dan harga terbaik bagi nasabah dan *counterpart*.

Adapun kegiatannya adalah transaksi pinjam meminjam dana antar bank baik rupiah atau valuta asing, jual beli mata uang asing untuk kepentingan nasabah, jual beli surat utang Negara baik rupiah atau valas, menjaga GWM, menjaga dan mengoptimalkan PDN (Posisi Devisa Netto), *monitoring* Nostro, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan OPT (Operasi Pasar Terbuka) yang dilakukan Bank Indonesia seperti *Deposit Facilities*, *Reverse Repo* BI, lelang *Term Deposit* Rupiah dan Valuta Asing.

Rata-rata dana kelolaan tahun 2021 sebesar Rp5,6 triliun dan ditempatkan di penempatan pada BI termasuk GWM dan *Deposit Facility* sebesar 39%, penempatan pada Bank Lain sebesar 7%, dan Surat Berharga termasuk *Reverse Repo* 54%.

Volume transaksi *money market* tahun 2021 sebesar Rp23,11 triliun dan USD646,5 juta sementara volume transaksi valas tahun 2021 tercatat sebesar USD14,32 miliar yang terdiri dari USD1,65 miliar transaksi dengan nasabah dan USD12,67 miliar transaksi interbank. Dari transaksi valas Tresuri mencatatkan keuntungan sebesar Rp65,32 miliar di tahun 2021 atau turun sebesar 14% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp75,92 miliar.

Treasury functions to manage the sources and use of funds properly so that the Bank's funding needs, both in terms of assets and liabilities, are always met. To carry out its activities, Treasury is equipped with transaction and information facilities such as Refinitiv & Bloomberg to play an active role in global financial markets and is able to provide information and the best prices for customers and counterpart.

The activities include inter-bank lending and borrowing transactions in rupiah or foreign currency, foreign currency transaction for the benefit of customers, transaction of State debt securities in rupiah or foreign currency, maintaining GWM, maintaining and optimizing PDN (Net Open Position), monitoring Nostro, and actively participating in OMO (Open Market Operations) activities conducted by Bank Indonesia such as Deposit Facilities, BI Reverse Repo, Rupiah and Foreign Exchange Term Deposit auctions.

The average fund under management in 2021 was IDR5.6 trillion and placed in placements with BI including the Statutory Reserves and Deposit Facility by 39%, placements with Other Banks by 7%, and Securities including Reverse Repo 54%.

Money market transaction volume in 2021 amounted to IDR23.11 trillion and USD646.5 million, while foreign exchange transaction volume in 2021 was recorded at USD14.32 billion, consisting of USD1.65 billion transactions with customers and USD12.67 billion interbank transactions. From foreign exchange transactions, Treasury recorded a profit of IDR65.32 billion in 2021, a decrease of 14% compared to the number in 2020 of IDR75.92 billion.

Profitabilitas Segmen Tresuri

Profitabilitas segmen Tresuri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Profitability of the Treasury Segment

Profitability of the Treasury Segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Tresuri

Financial Performance of Treasury Segment

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga Interest Income	116.708	112.301	4.407	3,92% ▲
Beban Bunga Interest Expense	(225.537)	(317.842)	92.305	29,04% ▲
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	(108.829)	(205.541)	96.712	47,05% ▲
Aset Assets	3.500.618	4.530.051	(1.029.433)	(22,72%) ▼
Liabilitas Liabilities	-	-	-	- ▶

Aset pada segmen treasuri menurun sebesar 22,72% menjadi Rp3,50 triliun di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 dengan nominal Rp4,53 triliun. Segmen treasuri mencatatkan pendapatan bunga sebesar Rp116,71 miliar dan meningkat sebesar 3,92% dibandingkan tahun sebelumnya.

Assets in treasury segment decreased by 22.72% to IDR3.50 trillion in 2021 compared to 2020 with a nominal IDR4.53 trillion. Treasury segment recorded interest income of IDR116.71 billion and increased by 3.92% than previous year.

Segmen Pendanaan

Funding Segment

Penjelasan dan Kinerja Bisnis Segmen Pendanaan

Kegiatan Bank pada segmen pendanaan yakni meliputi kegiatan penghimpunan dana, jasa keuangan dan layanan perbankan lainnya. Kegiatan penghimpunan dana dengan menyediakan jenis produk-produk simpanan yang memadai dan memiliki daya saing tinggi, antara lain:

- **Produk Tabungan**
Tabungan merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya.
- **Produk Giro**
Giro merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.
- **Produk Deposito Berjangka**
Deposito berjangka merupakan simpanan dari pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan Bank. Jangka waktunya dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll over*) dimana hal tersebut diatur menurut perjanjian antara pihak ketiga dan pihak Bank pada saat penempatan simpanan.

Profitabilitas Segmen Pendanaan

Profitabilitas segmen Pendanaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Business Performance of the Funding Segment

Bank's activities in the funding segment include fund raising activities, financial services and other banking services. Fund raising activities provide a type of savings products that are adequate and have high competitiveness, among others:

- **Savings Products**
Savings are deposits from third parties in the Bank whose withdrawals can only be made according to certain agreed terms, but cannot be withdrawn by cheque, bilyet giro and/or other tools.
- **Current Account Products**
Current Account is a deposit from a third party at the Bank whose withdrawals can be made at any time using cheques, bilyet giro, other withdrawal warrants or by overbooking.
- **Time Deposit Products**
Time deposit is a deposit from a third party at the Bank whose withdrawal can only be made within a certain period of time according to the agreement between the third party and the Bank. The period may be automatically extended (*automatic roll over*) where it is regulated according to the agreement between the third party and the Bank when the deposit is placed.

Profitability of the Funding Segment

Profitability of the Funding segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Pendanaan

Financial Performance of Funding Segment

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	-	-	-	-
Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	(727.237)	(860.373)	133.136	15,47%
Pendapatan Bunga Bersih <i>Net Interest Income</i>	(727.237)	(860.373)	133.136	15,47%
Aset <i>Assets</i>	-	-	-	-
Liabilitas <i>Liabilities</i>	24.645.813	29.457.522	(4.811.709)	(16,33%)

Segmen Lain-Lain

Other Segment

Penjelasan dan Kinerja Bisnis Segmen Lain-lain

Selain ke-5 segmen di atas, Bank memiliki segmen lain-lain yaitu segmen terkait dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

Ekspor Impor

Kinerja Transaksi Ekspor Impor di BWS masih membukukan *performance* yang amat baik di tengah kesulitan akibat pandemi COVID-19. Total transaksi yang terbukukan sepanjang tahun 2021 sebanyak USD807 Mio, dengan konfigurasi; USD289 Mio Transaksi Import, USD169Mio Transaksi *Export Collection* dan USD349 Mio Diskonto Negosiasi *Export*.

Disisi lain, BWS Mendapatkan USD1.67 atas pendapatan bunga diskonto terhadap transaksi ekspor yang dilakukan selama kurun waktu 2021. BWS pun mendapatkan pendapatan *Fee Base Export Import* selama tahun 2021 sejumlah USD1,34 Mio.

Untuk transaksi ekspor-impor yang dilakukan di cabang-cabang BWS pada tahun 2021, sejumlah 14 Cabang di beberapa kota besar seperti Surabaya, Bandung, Yogyakarta, Cirebon, Subang dan lain-lain, membukukan total transaksi USD52 Mio, mengalami penurunan dari pencapaian sebelumnya, dimana ada 19 (sembilan belas) Cabang yang melakukan transaksi ekspor-impor di tahun 2020.

Profitabilitas Segmen Lain-lain

Profitabilitas segmen Lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Performance of Other Business Segments

In addition to the 5 segments above, the Bank has other segments, namely segments related to head office activities such as *back office* activities, *trade finance* services and others.

Export Import

The performance of Export Import Transactions at BWS still posted a very good performance amidst the difficulties due to the COVID-19 pandemic. The total transactions recorded throughout 2021 were USD807 Mio, with the configuration; USD289 Mio Import Transaction, USD169 Mio Export Collection Transaction and USD349 Mio Export Negotiation Discount.

On the other hand, BWS earned USD1.67 on discounted interest income on export transactions carried out during the period of 2021. BWS also obtained revenue from *Fee Based Export Import* in 2021 in the amount of USD1.34 Mio.

For export-import transactions carried out at BWS branches in 2021, a total of 14 branches in several big cities such as Surabaya, Bandung, Yogyakarta, Cirebon, Subang and others, recorded a total transactions of USD52 Mio, a decrease from the previous achievement, where there were 19 (nineteen) Branches that carried out export-import transactions in 2020.

Profitability of the Other Segment

Profitability of the Other segment can be seen in the table below.

Kinerja Keuangan Segmen Lain-lain

Financial Performance of Other Segment

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	-	-	-	- >
Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	-	-	-	- >
Pendapatan Bunga Bersih <i>Net Interest Income</i>	-	-	-	- >
Aset <i>Assets</i>	6.483.703	3.513.099	2.970.604	84,56% >
Liabilitas <i>Liabilities</i>	9.898.567	1.325.446	8.573.121	646,81% >



Informasi Tentang Segmen Geografis

Information Regarding Geographic Segments

Selain ke-6 segmen usaha di atas, Bank juga menyajikan informasi tentang segmen geografis sebagai salah satu upaya untuk memberikan gambaran tentang penyebaran produk dan jasa perbankan yang dikembangkan oleh Bank. Untuk itu, Bank membagi segmen geografis ke dalam 3 (tiga) segmen besar, yaitu Jawa Barat, Jakarta, dan lainnya meliputi wilayah pemasaran di Indonesia kecuali untuk Jawa Barat dan Jakarta. Kinerja segmen geografis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In addition to the 6 business segments above, the Bank also presents information about geographical segments as one of the efforts to provide an overview of the spread of banking products and services developed by the Bank. Therefore, the Bank divides the geographical segment into 3 (three) large segments, namely West Java, Jakarta, and others covering marketing areas in Indonesia except for West Java and Jakarta. The performance of geographic segments can be seen in the table below.

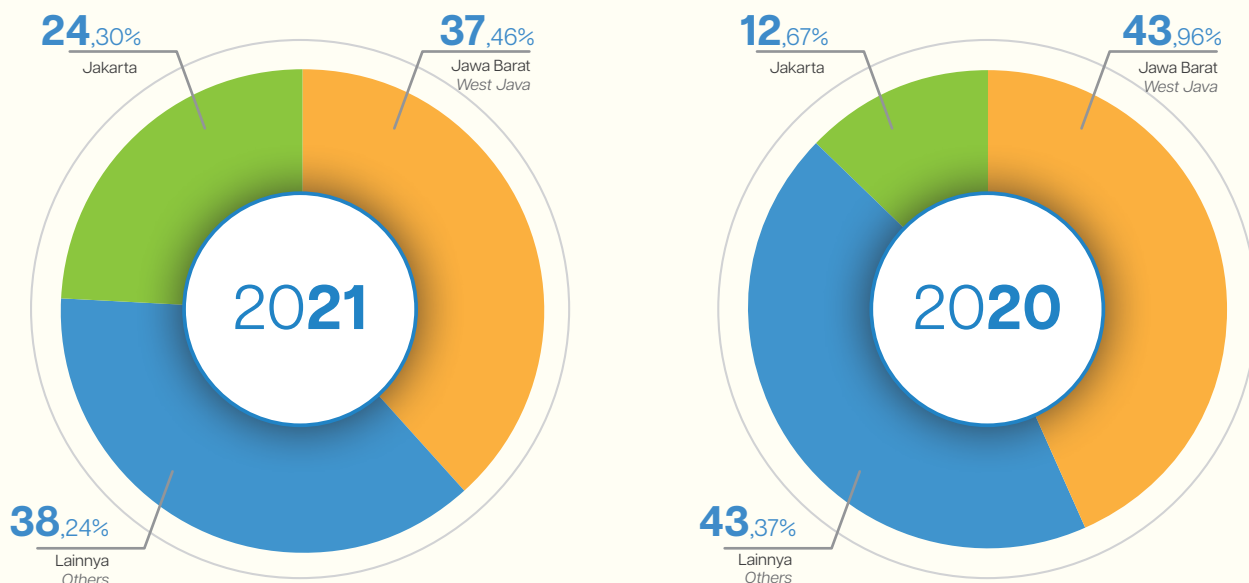
Kinerja Segmen Geografis

Performance of Geographic Segments

	Jawa Barat West Java			Jakarta			Lainnya Others			Jumlah Total		
	2021 (Rp-juta) 2021 (IDR-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	2021 (Rp-juta) 2021 (IDR-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	2021 (Rp-juta) 2021 (IDR-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	2021 (Rp-juta) 2021 (IDR-million)	2020 (Rp-juta) 2020 (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	566.832	548.200	3,40 %	367.637	157.999	132,68 %	578.713	540.862	7,00 %	1.513.182	1.247.061	21,34 %
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Establishment of Allowance for Impairment Losses on Financial Assets	(21.622)	8.838	(344,65)%	(77.479)	(49.161)	57,60 %	(59.488)	(31.863)	86,68 %	(158.585)	(72.186)	119,69 %
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	26.238	34.331	(23,57)%	166.805	187.327	(10,96)%	34.730	34.724	0,02 %	227.773	256.382	(11,16)%
Beban Tenaga Kerja Labor Expenses	(50.861)	(51.296)	(0,85)%	(160.060)	(154.717)	3,45 %	(56.405)	(54.635)	3,24 %	(267.326)	(260.648)	2,56 %
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(74.109)	(76.881)	(3,61)%	(323.412)	(307.460)	5,19 %	(97.817)	(94.866)	3,11 %	(495.338)	(479.207)	3,37 %
Laba Operasional - Bersih Net Operating Income	446.478	463.192	(3,61)%	(26.509)	(166.012)	(84,03)%	399.739	394.222	1,40 %	819.708	691.402	18,56 %
Pendapatan Non Operasional - Bersih Net - Non Operating Income	(178.329)	(220.877)	(19,26)%	354.652	451.439	(21,44)%	(175.379)	(229.910)	(23,72)%	944	651	45,01 %
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	268.149	242.315	10,66 %	328.143	285.427	14,97 %	224.358	164.312	36,54 %	820.650	692.054	18,58 %
Beban Pajak Tax Expense	0	0	0,00 %	(191.482)	(156.053)	22,70 %	0	0	0,00 %	(191.482)	(156.053)	22,70 %
Laba Bersih Net Profit	268.149	242.315	10,66 %	136.661	129.374	5,63 %	224.358	164.312	36,54 %	629.168	536.001	17,38 %
Jumlah Aset Total Assets	7.590.103	7.001.340	8,41 %	27.466.029	23.382.100	17,47 %	8.745.439	7.670.499	14,01 %	43.801.571	38.053.939	15,10 %
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.321.272	2.833.267	52,52 %	25.179.638	23.981.205	5,00 %	5.043.470	3.968.496	27,09 %	34.544.380	30.782.968	12,22 %

Komposisi Pendapatan Bunga Bersih per Segmen Geografis

Composition of Net Interest Income by Geographic Segment

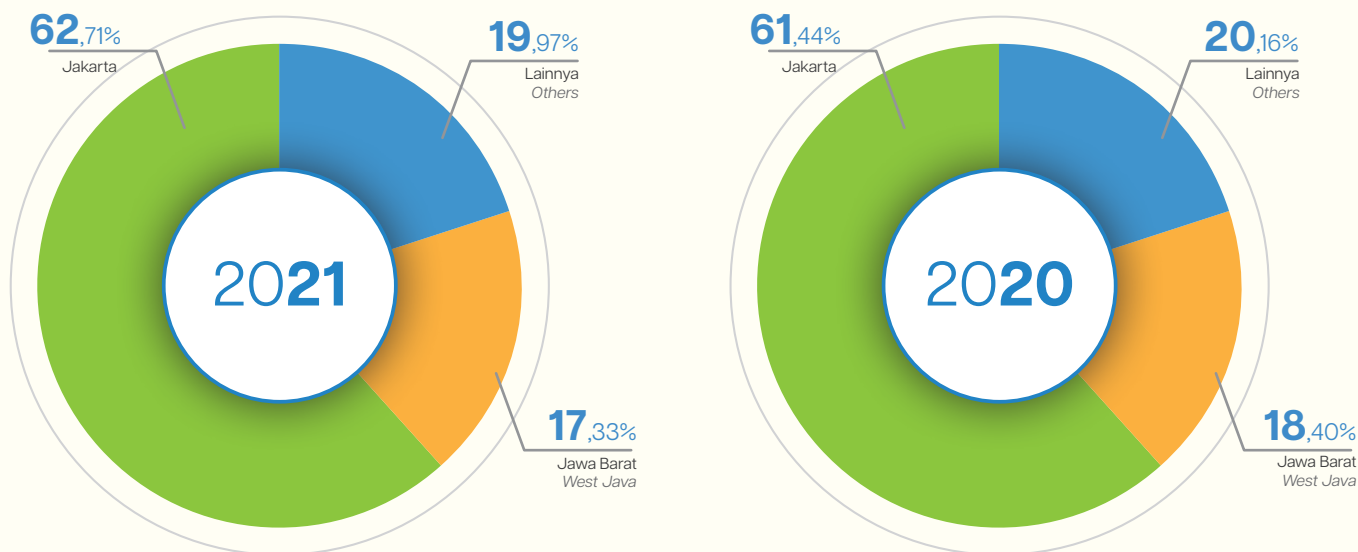


Pada kinerja laba rugi dari sisi segmen geografis, pendapatan bunga bersih Bank didapatkan dari Jawa Barat, DKI Jakarta dan wilayah lainnya selain Jawa Barat dan Jakarta, masing-masing berkontribusi sebesar 37,46%, 24,30%, dan 38,24%. Besarnya pendapatan bunga bersih Bank terutama didorong oleh kenaikan pendapatan bunga bersih pada wilayah DKI Jakarta yang tumbuh hingga 132,68% dibandingkan tahun sebelumnya.

In the profit (loss) performance of Geographic segment, Bank Interest Income – Net obtained from West Java, Jakarta, and others region in Indonesia unless West Java and Jakarta, contributed 37.46%, 24.30% and 38.24% respectively. The amount of Bank's net interest income was mainly driven by the increase in net interest income in DKI Jakarta area which grew by 132.68% compared to the previous year.

Komposisi Jumlah Aset per Segmen Geografis

Total Assets Composition per Geographic Segment



Pada kinerja posisi keuangan dari sisi segmen geografis, terlihat dari nilai Aset Bank sebagian besar didapatkan dari wilayah Jakarta yang berkontribusi hingga mencapai 61,44%.

On the financial position performance from geographic segment, can be seen from the value of Bank Assets which are mostly came from Jakarta area which contributed by 61.44%.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BWS menghadapi pesaing yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis. Oleh karena itu, BWS senantiasa meningkatkan mutu pelayanan dan strategi pemasaran yang efektif menghadapi pertumbuhan kebutuhan nasabah yang semakin bervariasi. Aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran dan pangsa pasar produk BWS.

In carrying out its business activities, BWS faces competitors who have similar business activities. Therefore, BWS continuously improves the quality of services and effective marketing strategies to meet the increasingly varied needs of customers. Marketing aspects include marketing strategies and market share of BWS products.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran BWS dirumuskan dengan melakukan diversifikasi produk yang ada dalam bentuk pinjaman korporasi, produk pinjaman UMKM dan produk konsumsi. Khusus untuk produk UMKM di tahun 2022 akan berfokus pada peningkatan kualitas dan pemantauan portofolio kredit eksisting dan secara bertahap akan dikembangkan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian.

Marketing Strategy

The BWS marketing strategy is carried out by diversifying existing products in the form of corporate loans, MSME loan products and consumption products. For MSME products in 2022, they will focus on improving the quality and monitoring of the existing loan portfolio as well as will gradually be developed taking into account the principle of prudence.

Produk KUPEN dan KUPEG masih merupakan produk andalan kredit konsumen yang akan terus dikembangkan. BWS berencana untuk mengembangkan sistem *rating* internal untuk kredit perorangan guna meningkatkan kualitas kredit yang akan disalurkan. Tahun 2022 BWS akan meningkatkan portofolio produk Kredit Pemilikan Hunian (KPH) dan kredit pemilikan kendaraan.

KUPEN and KUPEG products are still the top consumer loan products that will continue to be developed. BWS plans to develop an internal rating system for individual loans to improve the quality of loans to be disbursed. In 2022, BWS will increase the product portfolio of Residential Ownership Loan (KPH) and vehicle ownership loan.

BWS dituntut untuk terus berinovasi untuk meningkatkan layanan kepada para nasabahnya yang sesuai dengan target pasarnya. Salah satu aspek utama adalah melakukan *customer targeting* dan *customer deepening* yang lebih baik. Melalui hal tersebut BWS dapat lebih baik untuk mengetahui kebutuhan dan preferensi nasabah serta memahami kondisi persaingan bisnis terkini, dan kepekaan organisasi bisnis terhadap pasar yang dihadapi. Implementasi *smart banking* pada produk pinjaman digunakan oleh nasabah BWS untuk mempermudah akses nasabah terkait permintaan fasilitas kredit.

BWS is required to continuously innovate in improving services to its customers, in accordance with the target market. One of the main aspects is doing better customer targeting and customer deepening. Through this, BWS can better know the needs and preferences of customers and understand the current business competition conditions, and the sensitivity of business organizations to the market faced. The implementation of smart banking on loan products is used by BWS customers to facilitate customer access related to loan facility requests.

Selain hal tersebut, BWS tetap konsisten menerapkan strategi jangka menengah yang telah ditetapkan antara lain *crossselling* produk utama Kredit Pegawai (KUPEG) ke nasabah

In addition, BWS consistently implements medium-term strategies that have been established, among others, crossselling of the main products of Employee Loan (KUPEG)

korporasi terutama ke perusahaan Korea dan meningkatkan *brand awareness* dan *corporate image* perusahaan melalui *co-branding* kartu kredit. Di sektor pendanaan, BWS akan terus melakukan pengurangan *cost of fund* dan penguatan likuiditas dengan beberapa langkah yang akan dilakukan yaitu dengan melakukan peningkatan dana murah (CASA) serta pendanaan yang stabil.

Bank memiliki komitmen untuk terus meningkatkan tingkat layanan kepada para nasabahnya agar nasabah mendapatkan *customer experience* yang terbaik. Salah satu langkah nyata yang dilakukan Bank adalah dengan melakukan inovasi yang berkelanjutan pada teknologi *digital banking*, serta mempersiapkan pengembangan *branchless banking*.

Pangsa Pasar

BWS secara umum menghadapi persaingan dengan seluruh bank umum yang ada di Indonesia dalam menentukan penguasaan pasar. Persaingan usaha tersebut antara lain dapat dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, dan jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank. Analisis pangsa pasar diklasifikasikan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank dan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.

to corporate customers, especially to Korean companies and increase brand awareness and corporate image of the company through credit card co-branding. In the funding sector, BWS will continue to reduce the cost of funds and strengthen liquidity with several measures that will be carried out by increasing low-cost funds (CASA) as well as stable funding.

The Bank is committed to continuously improve services to its customers so that customers get the best customer experience. One of the real measures taken by the Bank is to make continuous innovations in digital banking technology, as well as prepare for the development of branchless banking.

Market Share

BWS generally faces competition with all commercial banks in Indonesia in determining market mastery. Such business competition, among others, can be seen based on the number of assets owned, the number of third party funds successfully collected, and the number of loans provided by the Bank. The market share analysis is classified based on the number of assets owned, the number of loans provided by the Bank and the number of third party funds successfully collected.

Pangsa Pasar BWS terhadap Industri Perbankan Nasional

BWS Market Share with Comparison to National Banking Industry

Kriteria Criteria	Keterangan Description	2021	2020
Total Aset Total Assets	Bank umum nasional *) (Rp-miliar) National Commercial Bank *) (IDR-Billion)	1185.288	2.684.606
	BWS (Rp-miliar) BWS (IDR-Billion)	43.802	38.054
	Pangsa Pasar Market Share	3,70%	1,42%
Total Pinjaman yang Diberikan Total Loans	Bank umum nasional *) (Rp-miliar) National Commercial Bank *) (IDR-Billion)	651.854	1.582.336
	BWS (Rp-miliar) BWS (IDR-Billion)	33.817	30.012
	Pangsa Pasar Market Share	5,19%	1,90%
Total Dana Pihak Ketiga Total Third Party Funds	Bank umum nasional *) (Rp-miliar) National Commercial Bank *) (IDR-Billion)	786.797	1.783.049
	BWS (Rp-miliar) BWS (IDR-Billion)	23.848	18.492
	Pangsa Pasar Market Share	3,03%	1,04%

Sumber: Statistik Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Catatan : *) Untuk tahun 2020, menggunakan data Bank BUKU 3. Untuk tahun 2021 menggunakan data Bank Umum - KBMI 2.

Source: Banking Statistics of the OJK

Note: *) For 2020, uses data from Bank BUKU 3. For 2021, uses data from Commercial Bank - KBMI 2.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review



Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan (anggota jaringan ShineWing International) dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 that have been audited by the by Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto and Partners (member of ShineWing International) and present fairly in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Posisi Keuangan

Financial Position

Kinerja **posisi keuangan BWS** menunjukkan pencapaian positif. Nilai **aset, liabilitas dan ekuitas**, semuanya menunjukkan **peningkatan dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya.**

Performance in BWS financial position shows positive achievements.

Value of Assets, Liabilities and Equity has increased than the achievements in previous year.

Aset Assets

Total aset Bank pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp43,80 triliun. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 15,10% atau sebesar Rp5,75 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp38,05 triliun. Peningkatan aset di tahun 2021 terutama disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang diberikan (bersih) sebesar Rp3,85 triliun dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp1,06 triliun.

Berikut diuraikan kinerja Aset Bank di sepanjang tahun 2021 dan perbandingannya dengan periode sebelumnya.

Total Bank Assets in December 31, 2021 recorded at IDR43.80 trillion. This amount has increased 15.10% or IDR5.75 trillion from previous period of IDR38.05 trillion. This increase in asset in 2021 was mainly due to the growth in net-loan amounted to IDR3.85 trillion and placement with Bank Indonesia and other banks is IDR1.06 trillion.

The following is Bank Assets performance in 2021 and the comparison from the previous period.

Posisi Keuangan Financial Position	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Cash	417.810	394.228	23.582	5,98%
Giro pada Bank Indonesia Current Account with Bank Indonesia	1.317.798	1.115.558	202.240	18,13%
Giro pada Bank Lain Current Account with Other Banks	222.075	328.308	(106.233)	(32,36%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	1.960.745	901.236	1.059.509	117,56%
Efek-efek Net-Marketable Securities	2.758.839	1.989.822	769.017	38,65%
Reverse Repo Reverse Repo	595.245	190.571	404.674	212,35%
Pinjaman yang Diberikan-Bersih Net-Loans	33.429.580	29.579.069	3.850.511	13,02%
Tagihan Akseptasi-Bersih Investment in Shares	331.593	666.193	(334.600)	(50,23%)
Penyertaan Saham Net-Acceptance Receivables	449	449	0	0,00%
Aset Tetap-Bersih Net-Fixed Assets	398.057	448.354	50.297	(11,22%)
Agunan yang Diambil Alih Net-Foreclosed Assets	66.988	71.909	(4.921)	(6,84%)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima Accrued Income	145.747	137.740	8.007	5,81%
Biaya Dibayar di Muka Prepayments	26.872	36.844	(9.972)	(27,07%)
Goodwill Goodwill	1.474.492	1.474.492	0	0,00%
Aset Tidak Berwujud-Bersih Intangible Assets	283.774	302.039	(18.265)	(6,05%)
Aset Lain-lain-Bersih Net-Other Assets	371.507	417.127	(45.620)	(10,94%)
Total Aset Total Assets	43.801.571	38.053.939	5.747.632	15,10%

Kas

Kas BWS tahun 2021 sebesar Rp417,81 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 5,98% dari periode sebelumnya sebesar Rp394,23 miliar. Kas mencakup kas ATM, cash in safe dan cash in transit.

Cash

BWS cash in 2021 is amounted to IDR417.81 billion and increased by 5.98% from the previous period of IDR394.23 billion. Cash includes ATM cash, cash in safe and cash in transit.

Giro pada Bank Indonesia

Current Account with Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia Current Account with Bank Indonesia	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Rupiah Rupiah	692.113	571.823	120.290	21,04 %
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	625.685	543.735	81.950	15,07 %
Jumlah Giro pada Bank Indonesia Total Current Account with Bank Indonesia	1.317.798	1.115.558	202.240	18,13 %

Giro pada Bank Indonesia tahun 2021 sebesar Rp1,32 triliun, mengalami peningkatan sebesar 18,13% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,12 triliun.

Current account with Bank Indonesia in 2021 amounted to IDR1.32 trillion and increased by 18.13% from the previous year of IDR1.12 trillion.

Giro pada Bank Lain

Current Account with Other Banks

Giro pada Bank Lain Current Account with Other Banks	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Rupiah Rupiah				
Pihak Berelasi Related Parties	0	0	0	0,00 %
Pihak Ketiga Third Parties	40.539	64.062	(23.523)	(36,72)%
Jumlah Rupiah Total Rupiah	40.539	64.062	(23.523)	(36,72)%
Mata Uang Asing Foreign Currency				
Pihak Berelasi Related Parties	0	0	0	0,00 %
Pihak Ketiga Third Parties	181.536	264.246	(82.710)	(31,30)%
Jumlah Mata Uang Asing Total Foreign Currency	181.536	264.246	(82.710)	(31,30)%
Jumlah Giro pada Bank Lain Total Current Account with Other Banks	222.075	328.308	(106.233)	(32,36)%

Jumlah giro pada bank lain tahun 2021 sebesar Rp222,08 miliar dan mengalami penurunan sebesar 32,36% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp328,31 miliar.

Total current accounts with other banks in 2021 amounted to IDR222.08 billion and decreased by 32.36% compared to the previous period of IDR328.31 billion

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tahun 2021 sebesar Rp1,96 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 117,56% dari periode sebelumnya sebesar Rp901,24 miliar. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan atas penempatan pada Bank Indonesia berupa fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) dan Deposito Berjangka Bank Indonesia (TDBI).

Efek-efek

Efek-efek Marketable Securities	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Rupiah Rupiah	2.108.197	1.468.579	639.618	43,55 %
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	650.642	521.243	129.399	24,83 %
Jumlah Efek-efek Total Marketable Securities	2.758.839	1.989.822	769.017	38,65 %

Efek-efek pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,76 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 38,65% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,99 triliun.

Reverse Repo

Reverse Repo pada 2021 tercatat sebesar Rp595,25 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 212,35% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp190,57 miliar. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk periode Desember 2021 adalah 3,50%.

Pinjaman yang Diberikan-Bersih

Pinjaman yang Diberikan-Bersih Net - Loans	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	10.013	7.305	2.708	37,07 %
Pihak Ketiga Third Parties	33.807.237	30.004.598	3.802.639	12,67 %
Pinjaman yang diberikan – Bruto Gross- Loans	33.817.250	30.011.903	3.805.347	12,68 %
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(387.670)	(432.834)	45.164	(10,43)%
Pinjaman yang Diberikan-Bersih Net-Loans	33.429.580	29.579.069	3.850.511	13,02 %

Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia and other banks in 2021 of IDR1.96 trillion, increased by 117.56% from previous period of IDR901.24 billion. The Increase was mainly due to placement with Bank Indonesia has increased in the form of Bank Indonesia deposit facility (FASBI) and Bank Indonesia Time Deposits (TDBI).

Marketable Securities

Efek-efek Marketable Securities	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Rupiah Rupiah	2.108.197	1.468.579	639.618	43,55 %
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	650.642	521.243	129.399	24,83 %
Jumlah Efek-efek Total Marketable Securities	2.758.839	1.989.822	769.017	38,65 %

The Marketable securities in 2021 were recorded at IDR2.76 trillion and increased by 38.65% compared to the previous year of IDR1.99 trillion.

Reverse Repo

Reverse Repo in 2021 was recorded at IDR595.25 billion and increased by 212.35% compared to 2020 amounting to IDR190.57 billion. Average of interest rate per year on securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) for December 2021 is 3.50%.

Net- Loans

Di tahun 2021, total pemberian kredit bruto Bank Woori Saudara mengalami kenaikan sebesar 12,68% dimana posisi tahun 2021 tercatat sebesar Rp33,82 triliun dari periode sebelumnya tercatat sebesar Rp30,01 triliun. Sementara itu, posisi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) posisi 2021 tercatat sebesar Rp387,67 miliar dan mengalami penurunan sebesar 10,43% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp432,83 miliar.

Penyertaan Saham

Sejak tanggal 28 Oktober 1993, Bank memiliki penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Jabar Ventura, perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura dengan nilai penyertaan Rp489 juta. Persentase kepemilikan Bank pada PT Sarana Jabar Ventura pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing sebesar 3,55%. Bank mencatat penyertaan tersebut dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penyertaan saham.

Tagihan Akseptasi

Tagihan akseptasi pada 2021 tercatat sebesar Rp331,59 miliar dan mengalami penurunan sebesar 50,23% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp666,19 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan tagihan akseptasi mata uang dollar Amerika Serikat.

Aset Tetap

Aset tetap Bank Woori Saudara terdiri dari tanah, bangunan, perabot, perlengkapan, dan aset dalam penyelesaian. Pada akhir 2021, aset tetap Bank berjumlah Rp398,06 miliar dan mengalami penurunan sebesar 11,22% dibandingkan 2020 sebesar Rp448,35 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan akumulasi penyusutan aset tetap di tahun 2021 sebesar Rp73,63 miliar.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp291,04 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp310,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

In 2021, total BWS Gross loan has increased 12.68% where position in 2021 is IDR33.82 trillion from previous period of IDR30.01 trillion. Meanwhile, position of allowance for impairment losses in 2021 recorded at IDR387.67 billion, has decreased 10.43% compared to the previous period of IDR432.83 billion.

Investment in Shares

Since October 28, 1993, the Bank has invested in PT Sarana Jabar Ventura, a venture capital company with an investment value of IDR489 million. The bank's percentage of ownership in PT Sarana Jabar Ventura as of December 31, 2021 and 2020 amounted to 3.55% respectively. The Bank records the investment using the acquisition fee method.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover any losses that may arise from the investment in shares.

Acceptance Receivables

Acceptance Receivables in 2021 was recorded at IDR331.59 billion and decreased by 50.23% compared to IDR666.19 billion in 2020. This decrease was mainly due to acceptance receivables in US Dollar currency has decreased.

Fixed Assets

Fixed assets of BWS consist of land, buildings, furniture, equipment, and assets in the settlement. At the end of 2021, the Bank's fixed assets amounted to IDR398.06 billion, and decreased by 11.22% compared to 2020 of IDR448.35 billion. This decrease was due to an increase in accumulated depreciation of fixed assets in 2021 of IDR73.63 billion.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks with PT Meritz Korindo with the insurance coverage IDR291.04 billion as of December 31, 2021 and PT Meritz Korindo with the insurance coverage IDR310.60 billion as of December 31, 2020. Insurance company above is a third party. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses from such risks.

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp66,99 miliar, mengalami penurunan sebesar 6,84% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp71,91 miliar. BWS terus melakukan upaya untuk penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Pada akhir 2021, cadangan kerugian penurunan nilai AYDA tercatat sebesar Rp13,58 miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp4,92 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,66 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp145,75 miliar, mengalami peningkatan sebesar 5,81% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp137,74 miliar.

Peningkatan disebabkan oleh pendapatan yang masih harus diterima disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang masih harus diterima atas piutang bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar 5,15% dari periode sebelumnya.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp26,87 miliar, mengalami penurunan sebesar 27,07% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp36,84 miliar.

Penurunan ini disebabkan oleh biaya renovasi menjadi Rp0 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10 miliar.

Goodwill

Goodwill timbul dari hasil penggabungan usaha bank pada 31 Desember 2014 yang merupakan selisih dari imbalan dialihkan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh. Goodwill pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,47 triliun, dan tidak terdapat penurunan nilai pada Goodwill.

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp283,77 miliar. Aset tidak berwujud terdiri dari nilai hubungan nasabah sebesar Rp119,80 miliar, perangkat lunak sebesar Rp85,68 miliar dan nilai merek sebesar Rp78,30 miliar.

Foreclosed Assets

Foreclosed assets (AYDA) in 2021 was recorded at IDR66.99 billion, has decreased by 6.84% compared to IDR71.91 billion in 2020. BWS strives to settle the AYDA owned. At the end of 2021, allowance for impairment losses on AYDA was recorded at IDR13.58 billion and has increased of IDR4.92 billion compared to previous year amounted to IDR8.66 billion.

Management believes that the allowance for impairment losses that has been formed is sufficient to cover losses on AYDA.

Accrued Income

Accrued Income in 2021 amounted to IDR145.75 billion and increased by 5.81% compared to 2020 of IDR137.74 billion.

The increase is due to accrued income on interest receivables from loans has increased by 5.15% than previous period.

Prepayments

Prepayments in 2021 amounted to IDR26.87 billion and decreased by 27.07% compared to IDR36.84 billion in 2020.

This decrease was caused by renovation costs to Rp0 compared to the previous year of Rp10 billion.

Goodwill

Goodwill arising from business combination of Bank as of 31 December 2014 is the excess of the sum of the consideration transferred with fair value of net assets. In 2021, Goodwill is IDR1.47 trillion, has no decreased in Goodwill.

Intangible Assets

In 2021, intangible assets is IDR283.77 billion. Intangible assets consist of customer relations IDR119.80 billion, software of IDR85.68 billion, brand value of IDR78.30 billion.

Aset Lain-Lain

Aset lain-lain pada 2021 tercatat sebesar Rp371,51 miliar dan mengalami penurunan sebesar 10,94% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp417,13 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pos tagihan klaim asuransi ditahun 2021 sebesar Rp40,69 miliar.

Other Assets

Other Assets in 2021 was recorded at IDR371.51 billion and has decreased by 10.94% than 2020 which was IDR417.13 billion. This decrease was mainly due to the decrement in the insurance claim bill in 2021 by IDR40.69 billion.

Liabilitas Liabilities

Liabilitas Liabilities	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Simpanan dari Nasabah Deposits from Customers	23.848.020	18.492.074	5.355.946	28,96%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	797.793	154.846	642.947	415,22%
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar Accrued Interest Expenses	66.983	104.339	(37.356)	(35,80%)
Utang Pajak Penghasilan Income tax payables	36.120	31.525	4.595	14,58%
Utang Pajak Lainnya Other tax payables	17.623	18.104	(481)	(2,66%)
Liabilitas Akseptasi Acceptance payables	332.108	667.409	(335.301)	(50,24%)
Pinjaman yang Diterima Borrowings	8.941.200	10.858.500	(1.917.300)	(17,66%)
Liabilitas Pajak Tangguhan-Bersih Deferred tax liabilities	32.788	45.964	(13.176)	(28,67%)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post-Employee benefit liabilities	57.324	47.129	10.195	21,63%
Liabilitas Lain-lain Other liabilities	414.421	363.078	51.343	14,14%
Total Liabilitas Total Liabilities	34.544.380	30.782.968	3.761.412	12,22%

Total Liabilitas Bank pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp34,54 triliun, mengalami peningkatan sebesar 12,22% dibandingkan pada 2020 yang tercatat sebesar Rp30,78 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan dari nasabah sebesar Rp5,36 triliun.

Total Bank's Liabilities on December 31, 2021 is IDR34.54 trillion, has increased 12.22% from previous period of IDR30.78 trillion. The increase in Bank Liabilities was mainly due to deposits from customer has increased of IDR5.36 trillion.

Simpanan dari Nasabah

Simpanan nasabah Bank terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka. Jumlah simpanan nasabah mengalami peningkatan sebesar 28,96% dari periode sebelumnya sebesar Rp18,49 triliun menjadi Rp23,85 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan deposito berjangka sebesar 30,02% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp12,08 triliun.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain terdiri dari giro, tabungan, sertifikat deposito yang dinegosiasi (NCD) dan interbank *call money*. Pada posisi 2021 tercatat mengalami peningkatan sebesar 415,22% dari Rp154,85 miliar menjadi Rp797,79 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan interbank *call money* sebesar Rp642,63 miliar di tahun 2021.

Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp66,98 miliar, mengalami penurunan sebesar 35,80% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp104,34 miliar.

Utang Pajak Penghasilan

Utang pajak penghasilan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp36,12 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp4,60 miliar dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp31,53 miliar.

Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan hutang pajak penghasilan badan.

Utang Pajak lainnya

Utang pajak lainnya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp17,62 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,66% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp18,10 miliar. Penurunan disebabkan oleh penurunan utang pajak atas PPh pasal 4 ayat 2.

Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp332,11 miliar, mengalami penurunan sebesar 50,24% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp667,41 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas akseptasi mata uang dollar Amerika Serikat.

Deposits from Customers

Deposits from customers consist of current accounts, saving accounts, and time deposits. Total deposits from customer has increased by 28.96% than previous period of IDR18.49 trillion to IDR23.85 trillion. This increase was due to time deposits has increased by 30.02% than previous period of IDR12.08 trillion.

Deposits from Other Banks

Deposits from Other Banks consist of current accounts, savings accounts, Negotiated Certificate of Deposits (NCD) and interbank call money. In 2021 deposits from other banks increased by 415.22% from IDR154.85 billion to IDR797.79 billion. This increase is due to a increase in interbank call money of IDR642.63 billion in 2021.

Accrued Interest Expenses

Accrued interest expenses in 2021 was recorded at IDR66.98 billion, has decreased 35.80% compared to 2020 of IDR104.34 billion.

Income Tax Payables

In 2021, income tax payables is recorded at IDR36,12 billion, has increased Rp4.60 billion than 2020 of IDR31.53 billion.

The increase was due to the corporate income tax payables which has increased.

Other Tax Payables

Other tax payables in 2021 is IDR17.62 billion, has decreased 2.66% compared to 2020 of IDR18.10 billion. The decrease is caused by the decrease in tax payables on PPh article 4 paragraph 2.

Acceptance Payables

In 2021, acceptance payables of IDR332.11 billion, has decreased 50,24% than 2020 of IDR667.41 billion. The decrement was due to a decrease in U.S. dollar acceptance payables.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima BWS dari bank lain pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp8,94 triliun, mengalami penurunan sebesar 17,66% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp10,86 triliun.

Borrowings

BWS borrowings from other banks in 2021 is IDR8.94 trillion, has decreased 17.66% than 2020 of IDR10.86 trillion

Pinjaman yang Diterima Borrowings	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Rupiah Rupiah	2.100.000	2.850.000	(750.000)	(26,32%)
Dolar Amerika Serikat United States Dollar	6.841.200	8.008.500	(1.167.300)	(14,58%)
Jumlah Total	8.941.200	10.858.500	(1.917.300)	(17,66%)

Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada 2021, liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar Rp32,79 miliar dan mengalami penurunan sebesar 28,67% dibandingkan pada 2020 sebesar Rp45,96 miliar.

Deferred Tax Liabilities

In 2021, deferred tax liabilities were recorded at IDR32.79 billion and decreased by 28.67% compared to 2020 of IDR45.96 billion.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp57,32 miliar, mengalami peningkatan sebesar 21,63% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp47,13 miliar.

Post-Employee Benefits Liabilities

Post-employee benefits liabilities in 2021 is IDR57.32 billion, has increased 21.63% than 2020 of IDR47.13 billion.

Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp414,42 miliar, mengalami peningkatan sebesar 14,14% dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp363,08 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan titipan kliring nasabah/transaksi sebesar Rp58,02 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Other Liabilities

Other liabilities in 2021 is IDR414.42 billion, has increased 14.14% than 2020 of IDR363.08 billion. This increase was due to an increase in clearing accounts amounting to IDR58.02 billion compared to the previous year.

Ekuitas Equity

Ekuitas Equity	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	856.823	658.092	198.731	30,20%
Tambahan Modal Disetor Additional paid in capital	4.172.986	2.946.911	1.226.075	41,61%
Saldo Laba Retained earnings				
Sudah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	135.465	135.465	-	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	4.091.917	3.530.503	561.414	15,90%
Total Ekuitas Total Equity	9.257.191	7.270.971	1.986.220	27,32%

Jumlah ekuitas Bank Woori Saudara pada 31 Desember 2021 sebesar Rp9,26 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar Rp1,99 triliun atau 27,32% dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,27 triliun.

Modal Saham

Modal saham pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp856,82 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 30,20% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan aksi korporasi yang dilakukan BWS di tahun 2021 melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,17 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 41,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan aksi korporasi yang dilakukan BWS di tahun 2021 melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD.

Saldo Laba

Saldo laba Bank terdiri dari saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya, dan yang belum ditentukan penggunaannya.

Total Bank Equity on December 31, 2021 is IDR9.26 trillion, increased IDR1.99 trillion or 27.32% from previous period of IDR7.27 trillion.

Share Capital

Share capital in 2021 was recorded at IDR856.82 billion and an increase of 30.20% compared to the previous year. This increase was due to the corporate action carried out by BWS in 2021 through a Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights.

Additional Paid-In Capital

Additional paid-in capital in 2021 was recorded at IDR4.17 trillion and increased by 41.61% compared to the previous year. This increase was due to the corporate action carried out by BWS in 2021 through a Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights.

Retained Earnings

The retained earnings of Bank consists of an appropriated, and an unappropriated.

• **Sudah Ditentukan Penggunaannya**

Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp135,46 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

• **Belum Ditentukan Penggunaannya**

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,09 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 15,90% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,53 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan pertumbuhan laba BWS yang berdampak pada peningkatan saldo laba.

• **Appropriated**

In 2021, appropriated earnings is IDR135.46 billion, has no changes than the previous year

• **Unappropriated**

Unappropriated retained earnings in 2021 was recorded at IDR4.09 trillion and an increase of 15.90% compared to the previous year which was recorded at IDR3.53 trillion. This increase was mainly due to BWS' profit growth which resulted in the increase in retained earnings.



Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Keberhasilan pengelolaan bisnis ini berdampak positif terhadap kinerja laba rugi Bank. Meski kondisi masih diliputi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang belum usai, BWS mampu meningkatkan profitabilitasnya.

The success of the business management has a positive impact on the Bank's profit and loss performance. Although conditions are still full of uncertainty due to the ongoing COVID-19 pandemic, BWS was able to increase its profitability.

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2021 (Rp-juta) <i>(IDR-million)</i>	2020 (Rp-juta) <i>(IDR-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-million)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	2.465.956	2.425.276	40.680	1,68 %
Beban Bunga <i>Interest expenses</i>	(952.774)	(1.178.215)	225.441	(19,13%)
Pendapatan Bunga Bersih <i>Net interest income</i>	1.513.182	1.247.061	266.121	21,34 %
Pendapatan Operasional <i>Operational Income</i>	227.773	256.382	(28.609)	(11,16%)
Beban Operasional Lainnya <i>Other operating expenses</i>	(921.249)	(812.041)	(109.208)	13,45%
Laba Operasional <i>Operational Profit</i>	819.706	691.402	128.304	18,56%
Pendapatan non-operasional - bersih <i>Net - non operating income</i>	944	652	292	44,79 %
Laba Sebelum Pajak <i>Profit before income tax</i>	820.650	692.054	128.596	18,58%

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Pajak Penghasilan Income tax expense	(191.482)	(156.053)	(35.429)	22,70%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net profit for the year	629.168	536.001	93.167	17,38%
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak Comprehensive income for the year, Net of tax	(1.945)	5.825	(7.770)	(133,39%)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other comprehensive income (loss) for the year, Net of tax	627.223	541.826	85.397	15,76%

Pendapatan Bunga

Interest Income

Pendapatan Bunga Interest Income	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pinjaman yang Diberikan Loans	2.297.466	2.254.674	42.792	1,90 %
Efek-efek Marketable Securities	116.708	107.561	9.147	8,50 %
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Current Account and Placement with Bank Indonesia and Other Banks	51.782	63.041	(11.259)	(17,86%)
Jumlah Pendapatan Bunga Total Interest Income	2.465.956	2.425.276	40.680	1,68 %

Pendapatan bunga yang berhasil dicetak Bank pada 31 Desember 2021 sebesar Rp2,47 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar Rp40,68 miliar atau 1,68% dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp2,43 triliun. Pendapatan bunga pinjaman yang diberikan memiliki kontribusi sebesar 93,17% dari total pendapatan bunga di tahun 2021, dilanjutkan dengan pendapatan bunga efek-efek sebesar 4,73% dan pendapatan bunga atas giro penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 2,10%.

The interest income that was successfully posted by the Bank on December 31, 2021, was IDR2.47 trillion. This amount increased by IDR40.68 billion or 1.68% compared to 2020 which was recorded at IDR2.43 trillion. Interest income in loans contributed by 93.17% of total interest income in 2021, followed by securities interest income of 4.73% and interest income on placement current accounts with Bank Indonesia and other banks by 2.10%.

Beban Bunga

Interest Expenses

Beban Bunga Interest Expenses	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Simpanan Nasabah Deposits from Customers				
Giro Current Accounts	14.100	7.280	6.820	93,68 %
Tabungan Savings	55.246	51.374	3.872	7,54 %
Deposito Berjangka Time deposits	657.891	801.719	(143.828)	(17,94)%
Pinjaman yang Diterima Borrowings	220.606	275.365	(54.759)	(19,89)%

Beban Bunga Interest Expenses	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	4.931	42.477	(37.546)	(88,39)%
Jumlah Beban Bunga Total Interest Expenses	952.774	1.178.215	(225.441)	(19,13)%

Beban bunga yang dicetak di tahun 2021 sebesar Rp952,77 miliar dan mengalami penurunan sebesar 19,13% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp1,18 triliun. Beban bunga simpanan nasabah memberikan kontribusi sebesar 76,33% dari beban bunga tahun 2021, diikuti pinjaman yang diterima sebesar 23,15%, simpanan pada bank lain sebesar 0,52%.

Interest expenses printed in 2021 amounted to IDR952.77 billion and decreased by 19.13% compared to the previous period of IDR1.18 trillion. Interest expense on customer deposits contributed by 76.33% of interest expense in 2021, followed by borrowers by 23.15%, deposits with other banks of 0.52%.

Pendapatan Bunga – Bersih

Net interest income

Pendapatan bunga bersih yang dihasilkan selama tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 21,34% atau sebesar Rp266,12 miliar dari Rp1,25 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,51 triliun di tahun 2021.

Net interest income generated during 2021 increased by 21.34% or IDR266.12 billion from IDR1.25 trillion in 2020 to IDR1.51 trillion in 2021.

Pendapatan Operasional Lainnya

Other Operating Income

Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Keuntungan Transaksi Valuta Asing Profit from Foreign Exchange Transactions	65.327	75.921	(10.594)	(13,95)%
Pendapatan Komisi Kredit Loan Commission Income	57.278	74.671	(17.393)	(23,29)%
Jasa Layanan Services	26.636	30.508	(3.872)	(12,69)%
Transaksi Ekspor-Impor Export-Import Transactions	19.201	25.004	(5.803)	(23,21)%
Kiriman Uang Money Transfer	22.672	20.997	1.675	7,98 %
Pendapatan Provisi dan Komisi Fees and Commissions Income	0	7.326	(7.326)	(100,00)%
Lainnya Others	36.659	21.955	14.704	66,97 %
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya Total Other Operating Incomes	227.773	256.382	(28.609)	(11,16)%

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan yang didapat bukan berasal dari kegiatan utama Bank. Yang termasuk ke dalam pendapatan ini adalah keuntungan transaksi valuta asing, pendapatan komisi kredit, jasa layanan, pendapatan transaksi ekspor-impor, pendapatan layanan pengiriman uang dan lainnya.

Other operating income comes from income that is not derived from the Bank's main activities. This revenue includes profit from foreign exchange transactions, loan commission income, service fees, export-import transaction income, money transfer service income and others.

Pendapatan operasional lainnya pada akhir Desember 2021 sebesar Rp227,77 miliar dan mengalami penurunan sebesar 11,16% dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar Rp256,38 miliar.

Other operating incomes at December 2021 is IDR227.77 billion, has decreased 11.16% than 2020 is IDR256.38 billion.

Beban Operasional Lainnya

Other Operating Expenses

Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	495.338	479.207	16.131	3,37 %
Beban Tenaga Kerja Labor Expenses	267.326	260.648	6.678	2,56 %
Beban Pembentukan/Pemulihan Cadangan Kerugian atas Nilai Aset Keuangan Costs for Establishment / Recovery of Allowance for Losses on Financial Assets	158.585	72.186	86.399	119,69 %
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	921.249	812.041	109.208	13,45 %

Total beban operasional lainnya yang terjadi selama 2021 adalah sebesar Rp921,25 miliar dan peningkatan sebesar Rp109,21 miliar atau 13,45% dari jumlah biaya operasional lainnya pada 2020 sebesar Rp812,04 miliar.

Total other operating expenses in 2021 is IDR921.25 billion has increased IDR109.21 billion or 13.45% from 2020 is IDR812.04 billion.

Labanya Operasional

Operational Income

Pada akhir Desember 2021, Bank Woori Saudara berhasil mencetak laba operasional sebesar Rp819,71 miliar dan jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 18,56% dibandingkan perolehan pada 2020 sebesar Rp691,40 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan beban bunga sebesar 19,13% di tahun 2021.

At the end of December 2021, BWS recorded operational income IDR819.71 billion, has increased 18.56% than 2020 is IDR691.40 billion. This increase is caused by interest expenses has decreased 19.13% in 2021

Pajak

Tax

Kontribusi pajak Bank pada tahun 2021 sebesar Rp191,48 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 22,70% dibandingkan pada 2020 yang tercatat sebesar Rp156,05 miliar. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan biaya pajak kini sebesar Rp27,72 miliar dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp176,39 miliar.

In 2021, Bank contribution in tax is IDR191.48 billion, has increased 22.70% compared to 2020 of IDR156.05 billion. The increase is due to an increase in current tax costs of IDR27.72 billion than previous period of IDR176.39 billion.

Labanya Bersih

Net Profit

Labanya bersih pada 2021 sebesar Rp629,17 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 17,38% atau Rp93,17 miliar dibandingkan labanya bersih 2020 sebesar Rp536,00 miliar.

Net profit in 2021 amounted to IDR629.17 billion and an increase of 17.38% or IDR93.17 billion compared to the 2020 net profit of IDR536.00 billion.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income (Expenses)

Penghasilan (Beban) Komprehensif lain <i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>	2021 (Rp-juta) <i>(IDR-million)</i>	2020 (Rp-juta) <i>(IDR-million)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-million)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
<i>Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</i> <i>Items that will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual <i>Available for Sale Financial Assets</i>	6.870	982	5.888	599,59%
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	(1.511)	(233)	(1.278)	548,50%
Jumlah <i>Total</i>	5.359	749	4.610	615,49%
<i>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</i> <i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja <i>Remeasurement from Post-employment Benefits Liabilities</i>	(9.364)	5.744	(15.108)	(263,02%)
Pajak Penghasilan Terkait <i>Related Income Tax</i>	2.060	(668)	2.728	(408,38%)
Jumlah <i>Total</i>	(7.304)	5.076	(12.380)	(243,89%)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(1.945)	5.825	(7.770)	(133,39%)
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (expenses) for the Year, Net of Tax</i>	627.223	541.826	85.397	15,76%

Penghasilan (beban) komprehensif lain mengalami penurunan sebesar Rp7,77 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,82 miliar sedangkan jumlah laba komprehensif lain periode 2021 tercatat sebesar Rp627,22 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 15,76% dari periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp541,83 miliar.

Other comprehensive income (expenses) decreased by IDR7.77 billion compared to the previous period which was recorded at IDR5.82 billion, while the total other comprehensive income for the 2021 period was recorded at IDR627.22 billion and increased by 15.76% from the previous period which was recorded at IDR541.83 billion.

Laba Bersih per Saham

Jumlah laba bersih per saham pada 2021 sebesar Rp88,89 sedangkan pada 2020 nilai laba bersih per saham sebesar Rp81,45.

Earnings Per Share

Total earnings per share in 2021 amounted to IDR88.89, while in 2020 the value of net earnings per share was IDR81.45.



Arus Kas

Cash Flow

Data arus kas memberikan gambaran tentang **penerimaan dan pengeluaran kas tunai BWS di sepanjang tahun 2021** dan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

Cash flows described cash inflows and outflows in 2021 and cash comparison with the previous year.

Keterangan Description	2021	2020	Perubahan Change
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.046.728	(4.892.292)	7.939.020
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.195.290)	(364.816)	(830.474)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Funding Activities	(672.340)	2.669.448	(3.341.788)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas (Decrease) / Increase in Net Cash and Cash Equivalents	1.179.098	(2.587.660)	3.766.758

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pendapatan bunga dan komisi yang diterima oleh BWS dalam bentuk kas selama tahun 2021 mencapai Rp2,44 triliun dan mengalami peningkatan sebesar 1,64% dari periode sebelumnya sebesar Rp2,39 triliun. Selain dari pendapatan bunga, BWS menerima pendapatan dari transaksi operasional lainnya sebesar Rp341,12 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 1,79% dari periode sebelumnya sebesar Rp335,11 miliar.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp7,94 triliun dari periode sebelumnya sebesar minus Rp4,89 triliun. Arus kas aktivitas operasi digunakan untuk pemberian pinjaman yang diberikan dan mengalami peningkatan sebesar 14,02% di tahun 2021 dari periode sebelumnya yang tercatat Rp3,34 triliun, selain itu penghimpunan dana pihak ke tiga mengalami peningkatan sebesar Rp5,93 triliun dari periode sebelumnya sebesar minus Rp573,29 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi selama 2021 sebesar minus Rp1,20 triliun dan mengalami penurunan sebesar Rp830,47 miliar dari periode sebelumnya sebesar minus Rp364,82 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi di tahun 2021 berasal dari penurunan penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan milik hingga jatuh tempo sebesar Rp936,91 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Interest and commission revenue received by BWS in cash during 2021 reached IDR2.44 trillion and an increase of 1.64% from the previous period of IDR2.39 trillion. In addition to interest revenue, BWS received income from other operating transactions amounting to IDR341.12 billion and an increase of 1.79% from the previous period of IDR335.11 billion.

In 2021, BWS posted Net Cash obtained from operating activities of IDR7.94 trillion, increased than 2020 which recorded at minus IDR4.89 trillion. Cash flow of operating activities was used for loans and has increased by 14.02% in 2021 from the previous period of IDR3.34 trillion, in addition to the collection of third party funds has increased by IDR5.93 trillion from the previous period of IDR573.29 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used for investing activities during 2021 amounted to minus IDR1.20 trillion and a decrease of IDR830.47 billion from the previous period of minus IDR364.82 billion. The decrease in cash flow from investing activities in 2021 origin from a decrease in the sale of securities available for sale and held to maturity of IDR936.91 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk aktivitas Pendanaan selama 2021 sebesar minus Rp672,34 miliar dan menurun Rp3,34 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp2,67 triliun. Penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan atas peminjaman yang diterima sebesar Rp5,60 triliun dan mengalami penurunan sebesar Rp4,07 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp9,67 triliun.

Cash Flows from Funding Activities

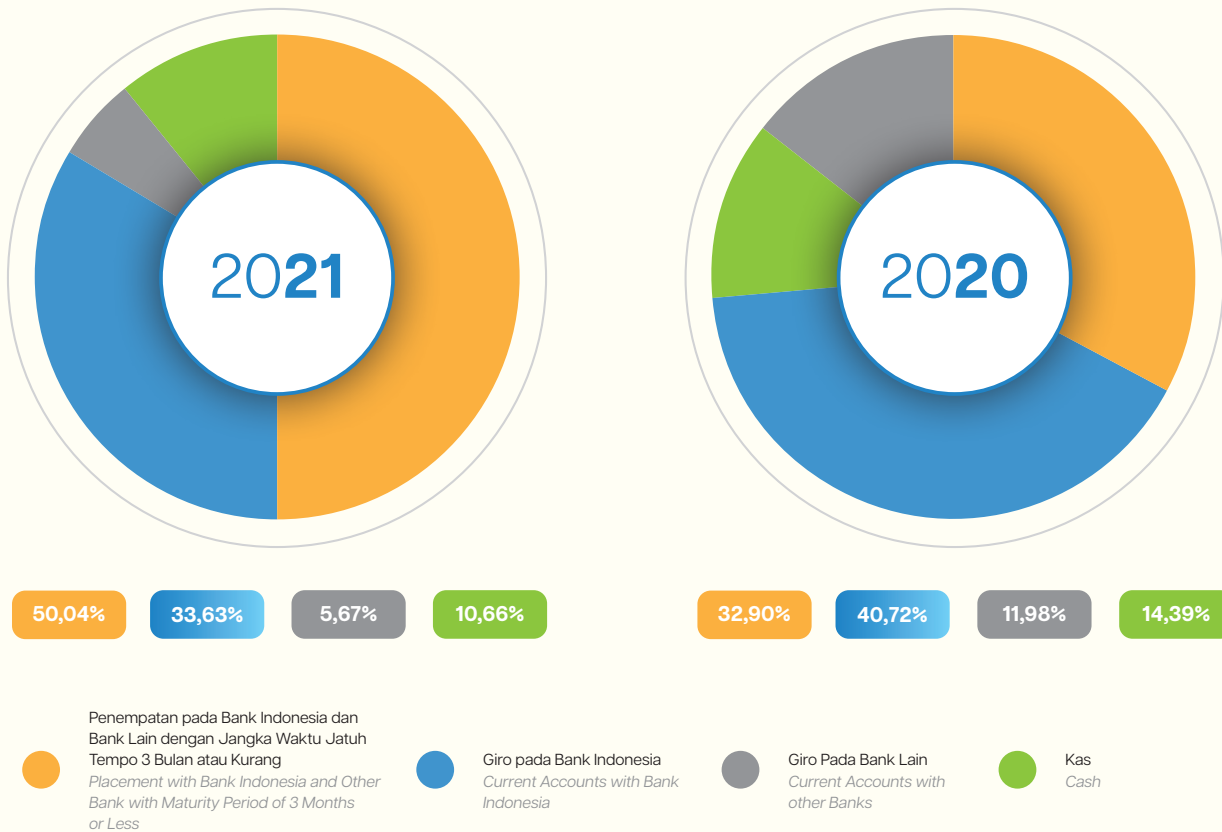
Net cash used for Funding activities during 2021 amounted to minus IDR672.34 billion and decreased by IDR3.34 trillion from the previous period of IDR2.67 trillion. Cash flow receipts from funding activities came from borrowing amounting to IDR5.60 trillion and a decrease of IDR4.07 trillion from the previous period of IDR9.67 trillion.

Penempatan Kas dan Setara Kas

Placement of Cash and Cash Equivalents

Komposisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun

Composition of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year



Kemampuan Bank dalam Menghasilkan Keuntungan

Bank's Profitability

Rasio Keuangan Financial Ratio	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease) %	Pencapaian (%) Achievement (%)
Return On Assets (ROA) Return On Assets (ROA)	2,00	1,84	0,16	0,09
Return On Equity (ROE) Return On Equity (ROE)	10,46	10,98	(0,52)	(0,05)
Net Interest Margin (NIM) Net Interest Margin (NIM)	4,16	3,82	0,34	0,09
Rasio Beban Operasional Terhadap (BOPO) Ratio of Operating Expenses to Operating Income	70,32	74,22	(3,90)	(0,05)
Loan to Deposit Ratio (LDR) Loan to Deposit Ratio (LDR)	141,80	162,29	(20,49)	(0,13)

Imbal Hasil atas Aset (ROA)

Nilai imbal hasil atas aset (ROA) pada tahun 2021 terealisasi 2,00% dan menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,84%.

Return on Assets (ROA)

Return on assets (ROA) in 2021 realized 2.00% and has decreased compared to 2020 which was 1.84%.

Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)

Nilai imbal hasil atas ekuitas (ROE) pada tahun 2021 terealisasi 10,46% dan menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 10,98%.

Return on Equity (ROE)

Return on equity (ROE) in 2021 was realized 10.46% and has decreased compared to 2020 of 10.98%.

Margin Bunga Bersih (NIM)

Margin bunga bersih yang dihitung dengan membandingkan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata total aset produktif di tahun 2021 terealisasi 4,16% dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 3,82%.

Net Interest Margin (NIM)

The net interest margin calculated by comparing net interest income to the average total earning assets in 2021 was 4.16% realized and an increase compared to the previous year of 3.82%.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO tahun 2021 adalah 70,32% dan mengalami penurunan dibandingkan rasio BOPO pada tahun 2020 sebesar 74,22%.

Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

BOPO ratio in 2021 was 70.32% and has decreased compared to the BOPO ratio in 2020 of 74.22%.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio LDR tahun 2021 adalah 141,80% dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 162,29%.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio in 2021 was 141.80% and has decreased compared to the previous year of 162.29%.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

BWS memiliki tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik. Hal ini direpresentasikan oleh kemampuan Bank dalam memenuhi segala kewajiban jatuh tempo secara tepat waktu, baik terhadap pembayaran pokok utang ataupun beban bunganya. Dalam hal kemampuan BWS untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang juga sudah dinilai sangat baik sebagaimana disampaikan oleh lembaga pemeringkat eksternal. Pefindo memberikan *corporate rating* idAA, sementara itu Fitch memberikan *National Ratings* untuk Long Term dan Short Term masing-masing AAA dan F1+.

Dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur likuiditas dan solvabilitas Bank.

Likuiditas Bank

Mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, rasio LCR BWS pada tahun 2021 sebesar 193,29%, di mana nominal tersebut sudah melampaui batas minimum yang ditentukan oleh regulator masing sebesar 100%.

Solvabilitas Bank

BWS mengukur solvabilitas melalui rasio pendanaan stabil bersih atau *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). BWS memastikan kecukupan dan *sustainability* pendanaan Bank yang stabil untuk menutup durasi aset jangka panjang. NSFR adalah perbandingan antara Pendanaan Stabil yang Tersedia (*Available Stable Funding*) dengan Pendanaan Stabil yang Diperlukan (*Required Stable Funding*).

BWS has a good level of liquidity and solvency. This is represented by the ability of Bank Woori Saudara in fulfilling all obligations due on time, both for the payment of the principal debt or interest expense. In terms of Bank Woori Saudara's ability to meet short-term and long-term obligations, it has also been considered very good, as stated by an external rating agency. Pefindo provides corporate rating for idAA, meanwhile Fitch provides National Ratings for Long Term and Short-Term AAA and F1+, respectively.

In fulfilling all obligations, both long-term and short-term, it is measured through several ratios, including liquidity ratios and solvency ratios. The following are banking financial ratios to measure bank liquidity and solvency.

Bank Liquidity

Referring to OJK Regulation No. 42/POJK.03/2015 concerning the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks, the LCR ratio of Bank Woori Saudara in 2021 is 193.29%, where the nominal has exceeded the minimum limit set by the respective regulators of 100%.

Bank Solvency

BWS measures solvency through the Net Stable Funding Ratio (NSFR). BWS ensures the adequacy and sustainability of stable Bank funding to cover the duration of long-term assets. The NSFR is a comparison between Available Stable Funding and Required Stable Funding.

Rasio Pendanaan Stabil Bersih <i>Net Stable Funding Ratio</i>	2021 (%)	2020 (%)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Nominal (point) <i>Nominal (point)</i>	Persentase (%) <i>Persentase (%)</i>
Rasio Pendanaan Stabil Bersih <i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	97,70%	99,51%	(0,02)	(1,819%)

Pada tahun 2021, NSFR BWS sebesar 97,70%, mengalami penurunan yang relatif dari tahun sebelumnya sebesar 99,51%.

In 2021, BWS' NSFR was 97.70%, a relative decline from the previous year of 99.51%.

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Receivables Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas kredit Bank tercermin dari rasio tidak tertagihnya kredit serta nilai kredit yang diberikan bank berdasarkan kualitasnya.

Receivables collectibility level of Bank credit can be seen from uncollectible credit ratio and the value of loans by its quality.

Kualitas Aset Asset Quality	Pinjaman yang Diberikan (Rp-juta) Loan (IDR-million)						
	2021				2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q4	Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
				(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Lancar Current	30.252.540	30.557.362	31.298.364	32.980.960	29.414.165	3,566,795	12,13%
Dalam Perhatian Khusus Special Mention	298.364	572.195	834.390	645.549	265.292	380,256	143,33%
Kurang Lancar Substandard	14,283	10,065	16.891	12.108	11.370	738	6,49%
Diragukan Doubtful	14,030	10,464	11.121	7.803	18.299	-10,496	-57,36%
Macet Bad	299.140	288,761	295.593	295.550	302.777	-7,226	-2,39%
Total Pinjaman yang Diberikan Total Loans	30.878.357	31.438.847	32.456.359	33.941.970	30.011.903	3,930,066	13,10%
Non Performing Loan (NPL)	327.454	309.290	323.605	315.461	332.446	-16,984	-5,11%
%NPL	1,06%	0,98%	1,00%	0,93%	1,12%	-0,43%	-39,01%

Berikut disampaikan perbandingan rasio tidak tertagihnya kredit (neto dan kotor) dibandingkan tahun sebelumnya.

The following is the comparison of uncollectible credit ratio (net and gross) with the previous year.

Rasio Kualitas Kredit <i>Loan Quality Ratio</i>	2021 (%)	2020 (%)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
			Nominal (point) <i>Nominal (point)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
NPL - Bruto	0,93	1,12	(0,19)	(0,17)%
NPL - Netto	0,56	0,55	0,01	0,01%

BWS berkomitmen untuk terus melakukan penyaluran kredit yang diimbangi dengan kualitas aset yang terjaga. Hal ini terlihat dari NPL Bank, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan NPL Netto terjaga dengan cukup stabil.

BWS is committed to continue to disburse loans that are balanced with maintained asset quality. This can be seen from the Bank's NPL, which has decreased compared to the previous year. Meanwhile, the Net NPL was maintained quite stable.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure

Struktur Permodalan Bank

Struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan usaha dan tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Untuk itu Bank berkomitmen mengelola struktur modal yang kuat dan sehat, sehingga mampu memberikan dukungan maksimal bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan. Pada akhir tahun 2021, proporsi liabilitas dan ekuitas Bank untuk mendanai aset masing-masing sebesar 44% dan 56%.

Sesuai Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa modal terdiri atas:

- Modal inti (Tier 1) yang meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan
- Modal pelengkap (Tier 2)

Komponen modal Bank masih didominasi oleh modal inti. Penjelasan terkait struktur modal dijelaskan dalam bagian Manajemen Risiko-Struktur Permodalan dalam Laporan Tahunan ini.

Bank Capital Structure

Capital structure is especially important in supporting business continuity and benchmarks for the success of a business. For this reason, the Bank is committed to managing a strong and healthy capital structure, so as to provide maximum support for sustainable business growth. At the end of 2021, the proportion of the Bank's liabilities and equity to fund assets was 44% and 56%, respectively.

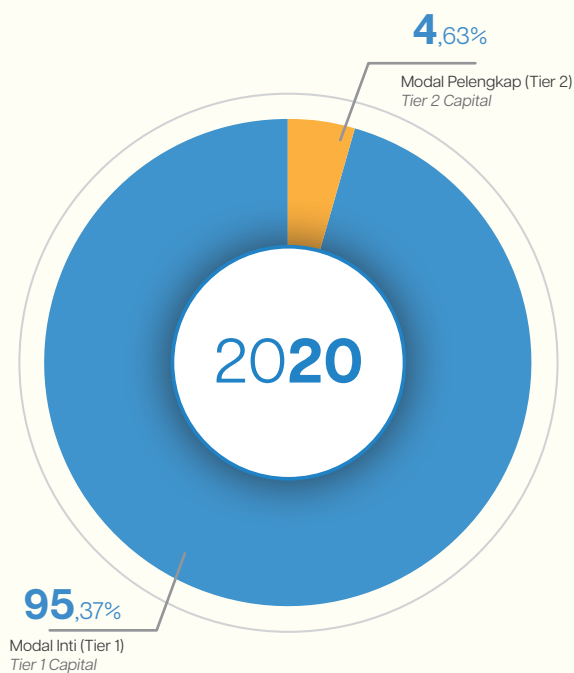
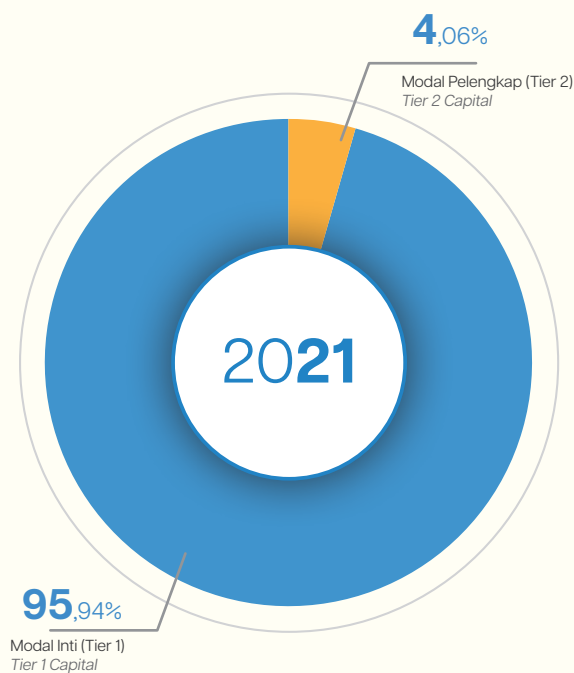
In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, that capital consists of:

- *Common Equity (Tier 1), which includes CET 1 capital and additional Tier 1 capital*
- *Tier 2 capital*

The capital component of the Bank is still dominated by core capital. The explanation regarding the capital structure is explained in the Risk Management-Capital Structure section of this Annual Report.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Requirement	Satuan Unit	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
				Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Inti Core Capital	Rp-juta IDR-million	7.273.883	5.262.010	2.011.873	38,23%
Total Modal Pelengkap Total Additional Capital	Rp-juta IDR-million	307.967	255.290	52.677	20,63%
Total Modal Total Capital	Rp-juta IDR-million	7.581.850	5.517.300	2.064.550	37,42%
Total ATMR Kredit dan Operasional Total RWA for Loan and Operational	Rp-juta IDR-million	30.224.183	27.230.297	2.993.886	10,99%
Total ATMR Kredit, Pasar dan Operasional Total RWA for Loan, Market and Operations	Rp-juta IDR-million	30.975.174	27.601.205	3.373.970	12,22%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit dan Operasional Capital Adequacy Ratio for Loan and Operational Risk	%	25,09%	20,26%	4,82%	23,81%
Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional Capital Adequacy Ratio for Loan, Market and Operational Risks	%	24,48%	19,98%	4,49%	22,45%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Tier-1 Capital Adequacy Ratio for Tier 1	%	23,48%	19,06%	4,42%	23,18%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Tier-2 Capital Adequacy Ratio for Tier 2	%	0,99%	0,92%	0,07%	7,49%

Komposisi Struktur Modal Capital Structure Compositions



Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Bank

Kebijakan BWS guna melakukan pengelolaan modal permodalan disusun untuk memastikan pemenuhan persyaratan likuiditas Bank yang ditentukan oleh Regulator dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kebijakan permodalan merupakan bagian dari Rencana Bisnis Bank yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Kecukupan modal Bank dihitung dengan menggunakan indikator CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang mencerminkan kemampuan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi tingkat CAR mengindikasikan kemampuan Bank yang semakin baik dalam menanggung risiko kredit/aset produktif. Di tahun 2021 BWS mencatat rasio kecukupan modal minimum atau CAR sebesar 24,48%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 19,99%.

BWS secara konsolidasi mengembangkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) sebagai proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko dan penetapan strategi untuk memelihara tingkat permodalan. Adapun hasil penilaian *self-assessment* profil risiko BWS pada 2021 berada pada peringkat 2 (dua), sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016.

Management Policy on Bank Capital Structure

The BWS policy for managing capital is formulated to ensure compliance with the Bank's liquidity requirements determined by regulators to support the business and maximize shareholder value. The capital policy is part of the Bank's Business Plan prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

The Bank's capital adequacy is calculated using the CAR indicator (Capital Adequacy Ratio), which reflects the ability to accommodate the risk of loss that may be faced by the Bank. The higher the CAR level, the better the Bank's ability to bear credit risk/productive assets. In 2020 BWS recorded a minimum capital adequacy ratio or CAR of 24.48%, increasing compared to 2020 of 19.99%.

BWS on a consolidated basis has developed the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) as a process to determine capital adequacy following the risk profile and determine strategies to maintain capital levels. The results of the BWS risk profile self-assessment assessment in 2021 are ranked 2 (two), accordingly with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 and OJK Circular No. 26/SEOJK.03/2016.

Tentang **pengelolaan risiko permodalan**, dapat dilihat pada **bab Tata Kelola Perusahaan** dalam laporan tahunan ini.

Further information regarding to management in capital risk, can be seen in the Company's Governance in this annual report.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Investment of Capital Goods

Selama tahun 2021, BWS tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

During 2021 BWS has no material commitments related to funding investment in capital goods.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2021, BWS merealisasikan investasi Barang modal sebesar Rp13,39 miliar, mengalami kenaikan sebesar 7,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Investasi Barang modal dalam bentuk tanah dan bangunan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan dan asset dalam penyelesaian. BWS secara konsisten melakukan investasi Barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perbankan transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan nasabah yang semakin beragam. Dalam pembiayaan investasi Barang modalnya BWS menggunakan dana yang berasal dari hasil usaha dan mengutamakan pembelian Barang modal dalam mata uang Rupiah.

In 2021, BWS realized a capital goods investment of IDR13.39 billion, an increase of 7.23% compared to the previous year. Investment in capital goods in the form of land and buildings, office equipment and equipment, vehicles, and assets in progress. BWS consistently invests in capital goods to strengthen its core business in transaction banking by providing quality services following increasingly diverse customer needs. In financing investment for capital goods, BWS uses funds originating from business results and prioritizes the purchase of capital goods in Rupiah.

Komitmen dan Kontinjensi

Commitments and Contingencies

BWS membukukan jumlah komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 sebesar minus Rp1.93 triliun, dan mengalami penurunan sebesar 455,01% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar minus Rp348,16 milyar seperti yang terlihat di tabel berikut:

BWS recorded a number of commitments and contingencies with credit risk for the period ended 31 December 2021 of minus IDR1,93 trillion, a decrease of 455.01% compared to the previous year's position of minus IDR348.16 billion as shown in the following table:

	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Komitmen <i>Commitment</i>				
Tagihan komitmen: <i>Commitment receivables:</i>				
Tagihan spot <i>Spot receivables</i>	171.030	0	171.030	100,00 %
Liabilitas komitmen: <i>Commitment Liabilities</i>				
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan <i>Unused Loan Facilities</i>	(86.599)	(14.342)	(72.257)	503,81 %
Irrevocable letters of loan yang masih berjalan <i>Outstanding Irrevocable Letters of Loan</i>	(313.553)	(165.466)	(148.087)	89,50 %
Kewajiban spot <i>Spot payables</i>	(1.396.745)	0	(1.396.745)	100,00 %
Kontinjensi <i>Contingencies</i>				
Tagihan kontinjensi: <i>Contingencies receivables:</i>				
Garansi yang diterima <i>Received Guarantee</i>	1.217	32.571	(31.354)	(96,26)%
Pendapatan bunga dalam penyelesaian <i>Interest Receivables on non-performing assets</i>	115.434	117.119	(1.685)	(1,44)%
Liabilitas kontinjensi: <i>Contingent payables:</i>				
Bank garansi yang diterbitkan <i>Bank Guarantees Issued</i>	(423.123)	(318.047)	(105.076)	(33,04)%
Bersih <i>Net</i>	(1.932.339)	(348.165)	(1.584.174)	(455,01)%

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Subsequent to The Date of Accountant's Report

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Until the end of the Annual Report, there is no description of important events subsequent to the date of the accountant's report, including their impact on performance and future business risks.

Pencapaian Realisasi Terhadap Target Tahun 2021

Achievement of Realization of Target in 2021

Asumsi yang mendasari penentuan target 2021

Assumptions underlying the determination of the 2021 target

Komponen Subjects	Target 2021 2021 Target	Realisasi 2021 2021 Realization
Pertumbuhan Kredit <i>Loan Growth</i>	10% - 12%	12,68%
Kualitas Aset (NPL) <i>Asset Quality (NPL)</i>	1,1% - 1,3%	0,93%
Komposisi CASA Terhadap Total Simpanan Nasabah <i>Composition in Current Account Saving Account (CASA)</i>	30% - 40%	34,12%
Rasio efisiensi (BOPO) <i>Efficiency ratio (BOPO)</i>	70% - 76%	70,32%
Margin Bunga Bersih (NIM) <i>Net Income Margin (NIM)</i>	+ 5%	4,16%
Rasio Kecukupan Modal (KPMM) <i>Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)</i>	24% - 27%	24,48%

Di tengah ketidakpastian di tahun 2021, BWS kembali melanjutkan pertumbuhan kinerja dari tahun sebelumnya. BWS berhasil menutup tahun 2020 dengan pencapaian kinerja kunci sebagai berikut:

1. Di tahun 2021, BWS berhasil membukukan pertumbuhan kredit yang masih positif sebesar 12,68% (2020: 12,52%).
2. Seiring dengan peningkatan pertumbuhan kredit, BWS juga senantiasa mempertahankan kualitas aset (NPL) tercatat 0,93% di tahun 2021 serta masih di bawah batas maksimal rasio NPL yang ditetapkan regulator sebesar 5%.
3. Komposisi CASA di tahun 2021 mencapai 34,12% dari total simpanan nasabah pada tahun 2021.
4. BWS mencatat Rasio BOPO sebesar 70,32% pada tahun 2021. (2020: 74,22%).
5. BWS mencatat Rasio NIM sebesar 4,16% pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan efisiensi biaya bunga sebesar 19,13% di tahun 2021 (2020: 3,82%).
6. BWS juga senantiasa mempertahankan posisi modal yang kuat dengan pencapaian 24,48% pada 2021.

Amid uncertainty in 2021, BWS continued its performance growth from the previous year. BWS has successfully closed 2021 with the following key performance achievements:

1. In 2021, BWS managed to record positive loan growth of 12.68% (2020: 12.52%).
2. Along with the increase in loan growth, BWS also maintains the asset quality (NPL) recorded at 0.93% in 2021 and is still below the maximum limit of the NPL ratio set by the regulator of 5%.
3. CASA composition in 2021 reached 34.12% of total customer deposits in 2021.
4. BWS recorded a BOPO Ratio of 70.32% in 2021 (2020: 74.22%).
5. BWS recorded a NIM Ratio of 4.16% in 2021. This was mainly due to an increase in interest cost efficiency of 19.13% in 2021 (2020: 3.82%).
6. BWS also continues to maintain a strong capital position with the achievement of 24.48% in 2021.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2022

Business Prospect and Performance Projection for 2022



Prospek Usaha Tahun 2022

Business Prospects in 2022

Tahun 2022 masih akan menjadi bagian dari cerita besar peradaban akan pemulihan dari dampak COVID-19 yang berkepanjangan. Munculnya varian Omicron di akhir tahun 2021 dan awal tahun 2022 kembali mengharuskan Pemerintah mengambil langkah kebijakan untuk membatasi kegiatan sosial yang kemudian berdampak pada kegiatan perekonomian di berbagai aspek.

2022 will still be part of civilization's big story of recovering from the prolonged impact of COVID-19. The emergence of the Omicron variant at the end of 2021 and early 2022 again requires the Government to take policy steps to limit social activities which then have an impact on economic activities in various aspects.

Laporan *World Economic Outlook* (WEO) dari *International Monetary Fund* (IMF) edisi Januari 2022 memaparkan perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun dari tahun 2021 sebesar 5,9%. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat diperkirakan turun dari 5,6% di tahun 2021 menuju 4,0% di 2022. Proyeksi pertumbuhan Tiongkok sebesar 4,8% terkoreksi dari tahun 2021 sebesar 8,1%, demikian pula dengan Eropa yang diproyeksikan tumbuh sebesar 3,9%, turun dari tahun 2021 sebesar 5,2%. India diproyeksikan tumbuh tinggi sebesar 9,0% di 2021 dan 9,0% di 2022.

Di Kawasan ASEAN-5, pertumbuhan ekonomi diperkirakan justru berada dalam tren meningkat. Di tahun 2022, perekonomian Indonesia diproyeksikan mampu tumbuh 5,6%, meningkat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2021 sebesar 3,3%. Proyeksi ini masih di atas negara-negara lain dalam kawasan ASEAN-5, di mana di tahun 2021 perekonomian Malaysia diproyeksikan tumbuh 5,7%, Thailand 4,1%, dan sedikit di bawah Filipina dengan proyeksi sebesar 6,3%. Kementerian Keuangan Republik Indonesia lebih optimis dalam memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 dalam kisaran 3,5%-4%, terutama dengan mempertimbangkan kondisi terkini dari pergerakan mobilitas dan indikator-indikator di sisi konsumsi dan produksi yang terus menunjukkan penguatan.

Hal lain yang mempengaruhi perekonomian global tahun 2022 adalah kebijakan *Tapering Off* dari Bank Sentral Amerika Serikat. Pada November 2021 Bank Sentral Amerika Serikat atau The Fed resmi mengumumkan kebijakan pengurangan pembelian surat berharga (*tapering*) yang dimulai pertengahan November 2021. The Fed menyatakan bahwa ini hanya rencana awal dan mungkin berubah tergantung kondisi perkembangan dan *outlook* ekonomi AS. Hal ini tentu akan berdampak terhadap pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

Di tengah optimisme yang penuh kehati-hatian tersebut, BWS harus menghadapi persaingan dalam industri perbankan nasional yang terus mengalami eskalasi. Sementara itu, komitmen untuk menjadikan BWS sebagai bank yang kompetitif dan sehat mendorong BWS untuk terus bertransformasi dengan melakukan pengembangan pada layanan digital.

The World Economic Outlook (WEO) report from the International Monetary Fund (IMF) January 2022 edition explained that the global economy is predicted to moderate to a level of 4.4% in 2022, decreasing from 5.9% in 2021. The United States' economic growth is estimated to decrease from 5.6% in 2021 to 4.0% in 2022. China's projected growth of 4.8% is corrected from 8.1% in 2021, as well as Europe which is projected to grow by 3.9%, decreasing from 5.2% in 2021. India is projected to grow at 9.0% in 2021 and 9.0% in 2022.

In the ASEAN-5 region, economic growth is estimated to be on an upward trend. In 2022, the Indonesian economy is projected to grow 5.6%, an increase from the economic growth in 2021 of 3.3%. This projection is still above other countries in the ASEAN-5 region, where in 2021 the Malaysian economy is projected to grow 5.7%, Thailand 4.1%, and slightly below the Philippines with a projection of 6.3%. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia is more optimistic in projecting Indonesia's economic growth in 2021 in the range of 3.5%-4%, especially taking into account the current conditions of mobility and indicators on the consumption and production which continue to strengthen.

Another thing that will affect the global economy in 2022 is the Tapering Off policy of the United States Central Bank. In November 2021, the United States Central Bank or The Fed officially announced a policy of reducing the purchase of securities (tapering) starting in mid-November 2021. The Fed stated that this was only a preliminary plan and might change depending on development conditions and the US economic outlook. This will certainly have an impact on the weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar.

In the midst of this prudent optimism, BWS must compete in the national banking industry which continues to experience escalation. Meanwhile, the commitment to make BWS a competitive and healthy bank encourages BWS to continue to transform by developing digital services.



Proyeksi Kinerja dan Rencana Strategis Tahun 2022

Performance Projection and Strategic Plans in 2022

Sesuai arah dan kebijakan yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2022-2024, BWS akan menjalankan langkah-langkah strategis untuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Melanjutkan proses penyelarasan target segmen pada nasabah korporasi Korea serta korporasi lokal di industri-industri utama yang memiliki pertumbuhan stabil, dengan tetap memperhatikan *risk appetite* bank dan akan fokus pada bisnis dengan tingkat profitabilitas yang tinggi.
2. Penyempurnaan dan percepatan proses kredit dalam rangka memberikan layanan terbaik bagi nasabah.
3. Fokus pada pengembangan produk yang sejalan dengan strategi BWS serta memenuhi kredit RPIM minimal 20% ditahun 2022 dan bertahap meningkat 25% ditahun 2023 serta 30% ditahun 2024 dari total pinjaman.
4. Intensifikasi sumber pendapatan berbasis biaya dari transaksi ekspor impor dan transaksi tresuri.
5. Pemantauan ketat terhadap program restrukturisasi kredit bermasalah dan kinerja program *recovery*.

In line with directives and policies which stipulated in Bank's Business Plan (RBB) for 2022-2024, BWS will take strategic measurements to achieve vision and mission, including:

1. *Continued the process of aligning target segments for Korean and local corporate customers in key industries that have stable growth, while taking into account the risk appetite of the Bank and focused on businesses with a high level of profitability.*
2. *Improved and accelerated the loan process in order to provide the best service for customers.*
3. *Focus to develop a product which align with BWS Strategies and meet with RPIM credits of at least 20% in 2022 and gradually increase to 25% in 2023 and 30% in 2024 of the total loan.*
4. *Intensification of cost-based income sources from export-import transactions and treasury transactions.*
5. *Close monitoring to NPL restructuring programs and recovery performance programs.*

Berikut disampaikan proyeksi kinerja Bank tahun 2022.

The following is the projection of the 2022 Bank's performance.

Perihal <i>Subjects</i>	Target 2022 <i>2022 Target</i>
Pertumbuhan Kredit <i>Loan Growth</i>	8% - 12 %
Kualitas Aset (NPL) <i>Asset Quality (NPL)</i>	1,2% - 1,6%
Rasio Kecukupan Modal (KPMM) <i>Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM)</i>	22% - 26 %
Rasio Efisiensi (BOPO) <i>Efficiency ratio (BOPO)</i>	69% - 74%
Margin Bunga Bersih (NIM) <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	4% - 4,5%

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payment

Kebijakan Bank Terkait Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dalam keputusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.

Pembagian Dividen Tahun 2021 dan Historikalnya

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2021, pemegang saham memutuskan terkait penggunaan laba bersih Bank untuk tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Bank Tahun 2020 yaitu sebesar Rp536.000.667.583,- sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp65.809.262.540,- atau Rp10,- per saham atau sebesar kurang lebih 12,28% dari Laba Bersih Bank dibagikan sebagai Dividen Tunai.
 - b. Sebesar Rp470.191.405.043,- atau sebesar kurang lebih 87,72% dari Laba Bersih Bank ditetapkan sebagai Laba Ditahan.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dividend Related Bank Policy

Based on the Articles of Association of the Bank, dividends can only be paid following the Company's financial capacity based on a decision made at the General Meeting of Shareholders, the decision must also determine the time and procedure for dividend payment. Dividends for a share must be paid to the person on whose behalf the shares are registered in the Shareholders Register by considering the provisions in the Articles of Association of the Bank to be determined or at the authority of the General Meeting of Shareholders in which the decision to distribute dividends is taken, one way or another without prejudice to the provisions. from the Stock Exchange regulations at the place where the shares are listed.

Dividend Distribution for the Year 2021 and Its History

Based on the resolutions of the 2021 Annual GMS held on March 30, 2021, the shareholders decided regarding the use of the Bank's net profit for the 2020 financial year as follows:

1. *Approve and stipulate the use of the Bank's Net Profit for 2020, amounting to IDR536.000.667.583, as follows:*
 - a. *In the amount of IDR65,809,262,540,- or IDR10,- per share or approximately 12.28% of the Bank's Net Profit will be distributed as Cash Dividends.*
 - b. *In the amount of IDR470,191,405,043,- or approximately 87.72% of the Bank's Net Profit is determined as Retained Earnings.*
2. *Approved to grant power and authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for distribution of the 2020 Financial Year Cash Dividend following applicable regulations.*

Direksi mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Directors announced the schedule and procedures of cash dividend disbursement for the 2020 financial year is as follows:

No	Perihal Subjects	Tanggal Date
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (Cum Dividen) <i>At the End of Shares Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend)</i>	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi <i>a. Regular Market and Negotiation</i>	8 April 2021 <i>April 8, 2021</i>
	b. Pasar Tunai <i>b. Cash Market</i>	12 April 2021 <i>April 12, 2021</i>
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) <i>At the beginning of Shares Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend)</i>	
	a. Pasar Reguler dan Negosiasi <i>a. Regular Market and Negotiation</i>	9 April 2021 <i>April 9, 2021</i>
	b. Pasar Tunai <i>b. Cash Market</i>	13 April 2021 <i>April 13, 2021</i>
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date) <i>Date of Shareholders List Who Have Rights for Dividend (Recording Date)</i>	12 April 2021 <i>April 12, 2021</i>
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020 <i>Date of Cash Dividend Payout for the 2020 Financial Year</i>	30 April 2021 <i>April 30, 2021</i>

BWS telah merealisasikan keputusan RUPS tersebut melalui pembagian Dividen Tunai yang dilakukan di tahun 2021 untuk kinerja tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

BWS has realized the resolution of the GMS through the distribution of cash dividends in 2021 for the performance of the 2020 financial year as follows:

Dividen Kas yang Dibagikan <i>Cash Dividends Distributed</i>	65.809
Dividen per Lembar Saham <i>Dividends per Share</i>	10,00
Rasio Pembagian Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	12,28%
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>
Tanggal Pembayaran <i>Payment date</i>	30 April 2021 <i>April 30, 2021</i>

Berikut informasi pelaksanaan pembagian dividen selama 3 (tiga) tahun buku terakhir:

The following is information on the distribution of dividends for the last 3 (three) financial years:

Tahun Dividen <i>Year of Dividend</i>	Laba Bersih (Rp-juta) <i>Net Profit (IDR-million)</i>	Jumlah Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-juta) <i>Total Cash Dividends Distributed (IDR-million)</i>	Rasio Pembagian Dividen <i>Ratio of Dividend Distribution</i>	Dividen Tunai per Saham (Rp/lembar) <i>Dividend Payout Ratio (IDR/sheet)</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2020	536.000	65.809	12,28%	10	30 April 2021 <i>April 30, 2021</i>
2019	499.791	85.552	17,12%	13	18 Mei 2020 <i>May 18, 2020</i>
2018	537.971	98.714	18,35%	15	30 April 2019 <i>April 30, 2019</i>

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program by Management and Employees (ESOP/MSOP)

Di tahun 2021 BWS tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen, atau *Employee/Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP). Program ini terakhir dilaksanakan pada tahun 2010.

In 2021 the Bank did not implement the Employee/Management Stock Ownership Program, or the Employee / Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). This program was last implemented in 2010.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Results

1. Penyaluran Kredit

Berikut rincian penyaluran kredit dari dana hasil penawaran umum (dalam jutaan Rupiah):

1. Loan Disbursement

The following are the details of loan distribution from public offering proceeds (in millions of Rupiah):

No.	Jenis Kredit Types of loan	Sektor Ekonomi Economic Sector	Jenis Mata Uang Currency Types	Outstanding Outstanding	Rata-Rata Suku Bunga (%) Average of Interest rate (%)	
1	Konsumer Consumer	Perdagangan Trading	Rupiah	75.000	10,0%	
		Rumah Tangga Household		69.923		
2	Modal Kerja Working Capital	Korporasi Corporate	Manufaktur Manufacture	Rupiah	100.000	8,0%
Total				244.923		

2. Pelunasan Pinjaman

Pelunasan Pinjaman yang Diterima adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

2. Loan Prepayment

Accepted Loan Prepayment is as follows (in millions of Rupiah):

No.	Nama Kreditur Name of Debtor	Realisasi Realization		Jenis Mata Uang Currency Types	Suku Bunga Interest Rate	Jatuh Tempo Due Date
		Tanggal Date	Jumlah Total			
1	BCA	27 September 2021 September 27, 2021	250.000	Rupiah	3M JIBOR + 11%	27 September 2021 September 27, 2021
2	BCA	29 November 2021 November 29, 2021	250.000	Rupiah	3M JIBOR + 11%	29 November 2021 November 29, 2021
Total			500.000			

3. Investasi TI
Perincian investasi TI dari dana hasil penawaran umum (dalam jutaan Rupiah):

3. IT Investment
Details of IT investment from public offering proceeds (in millions of Rupiah):

No.	Pengeluaran Investasi Investment Expenditure	Nominal Nominal
1	Macbook dan lisensi untuk pendanaan & produk Macbook and license for funding & product	36,07
2	Phintraco Velis Token	115,46
3	Berca RPA License	371,42
4	Inkor Informatica License	315,7
5	BI Fast Packet D (Final)	330,0
6	Plana MCI BI FAST	554,4
7	WEBSPIHERE	577,5
8	Berca Laptop	1.192,95
9	ENISIS	2.425,0
Total		5.918,49

4. Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
Berikut informasi mengenai rincian penempatan sisa dana hasil Penawaran Umum (dalam jutaan Rupiah):

4. Remaining Funds from Public Offering
The following is information regarding the details of remaining funds placement from Public Offering (in millions of Rupiah):

No.	Bank/Lembaga Keuangan Banks/Financial Institutions	Jenis Penempatan Types of Placement	Jenis Mata Uang Currency Types	Jumlah Total	Suku Bunga Interest rate	Jangka Waktu Period	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
1	Bank Indonesia	FASBI	Rupiah	673.967	2,85%	1 Hari 1 Day	-
Total				673.967			

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, dan Divestasi

Material Information Regarding Investment, Expansion, and Divestment

Sepanjang tahun 2021, Bank tidak melakukan kegiatan korporasi terkait investasi, ekspansi dan divestasi.

During 2021 the Bank did not carry out corporate activities related to investment, expansion and divestment.

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Affiliate Transaction Information, Transactions with Related Parties, and Transactions Containing Conflicts of Interest

Ketentuan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan Pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor.
 - b. Memiliki pengaruh bersama terhadap entitas pelapor.
 - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); vii orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Related Party Terms

The Bank conducts transactions with related parties. Following PSAK 7 concerning Related Party Disclosures, what is meant by Related Parties is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. *A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control over the reporting entities.*
 - b. *Has joint influence over the reporting entities.*
 - c. *The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entities.*
2. *An entity is related to a reporting entity if it meets the following:*
 - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent, subsidiary, and subsequent subsidiaries are related to other entities).*
 - b. *An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - c. *The two entities are joint ventures of the same third party.*
 - d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entities.*
 - e. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of a reporting entity or an entity related to the reporting entities.*
 - f. *An entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a); vii the identified person under (a) (i) has significant influence over the entity or a member of the key management of the entity (or a parent of the entity).*

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Afiliasi/Berelasi, dan Saldo Transaksi Afiliasi/Berelasi

Name of Parties Conducting Transactions, Nature of Affiliated/Related Relationships, and Balance of Affiliated/Related Transactions

Berikut tabel yang menginformasikan nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan dan sifat transaksi yang dilakukan.

The following table informs the names of the parties conducting the transactions, the nature of the relationships, and the nature of the transactions carried out.

Nama Name	Sifat Hubungan Nature of Relationships	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Arifin Panigoro	Pemegang saham Bank Shareholders of the Bank	Simpanan dari nasabah Deposits from Customers
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas Bank The majority shareholder of the Bank	Pinjaman yang diterima, Liabilitas segera; Stand by letter of credit; Letter of credit; beban umum dan administrasi Borrowings, immediate liability; Stand by letter of credit; Letter of credit; general and administrative expenses
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense
Woori Bank, Hong Kong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense
Woori Bank, Hanoi	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Simpanan dari bank lain; Beban bunga Deposits from other banks; Interest expense
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Simpanan dari bank lain; Beban bunga Deposits from other banks; Interest expense
Woori Finance Information System Co., Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea A foreign subsidiary controlled by Woori Bank, Korea	Beban umum dan administrasi General and administrative expenses
PT Medco Intidynamika	Pemegang saham Bank Shareholders of the Bank	Sewa bangunan; Simpanan dari nasabah Rent a building; Deposits from customers
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers	Manajemen Bank Bank Management	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah Loans; Deposits from customers

Saldo transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat di bawah ini.

Transaction balances of Related Parties can be seen below.

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Aset Transaction Balances with Related Parties in Assets	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			2021	2020	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-Million)	Persentase (%) Persentase (%)
Pinjaman yang Diberikan - Bruto Loan - Gross	10.013	7.305	0,02%	0,02%	2.708	37,07 %
Biaya Dibayar Dimuka Prepayments	3.908	5.207	0,01%	0,01%	(1.299)	(24,95%)
Total Saldo Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Asset Balances of Related Parties	13.921	12.512	0,03%	0,03%	1.409	11,26 %

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Liabilitas <i>Balance of Related Party Transactions in Liabilities</i>	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Liabilitas <i>Percentage of Total Liabilities</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
			2021	2020	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-Million)</i>	Persentase (%) <i>Persentase (%)</i>
Simpanan dari Nasabah <i>Deposits from Customers</i>	241.054	281.194	0,69%	0,91%	(40.140)	(14,27%)
Simpanan dari Bank lain <i>Deposits from Other Banks</i>	60.351	47.899	0,17%	0,16%	12.452	26,00 %
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar <i>Accrued Interest Expenses</i>	6.108	7.813	0,02%	0,03%	(1.705)	(21,82%)
Pinjaman yang Diterima <i>Borrowings</i>	5.273.425	7.025.000	15,19%	22,82%	(1.751.575)	(24,93%)
Total Saldo Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Balance of Liabilities of Related Parties</i>	5.580.938	7.361.906	16,08%	23,92%	(1.780.968)	(35,03%)

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Bunga <i>Balance of Related Party Transactions in Interest Income</i>	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Pendapatan Bunga <i>Percentage of Interest Income Total</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
			2021	2020	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-Million)</i>	Persentase (%) <i>Persentase (%)</i>
Pendapatan Bunga <i>Interest income</i>	5	19	0,00%	0,01%	(14)	(73,68%)
Total Transaksi Pendapatan Bunga dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Interest Income Transactions from Related Parties</i>	5	19	0,00%	0,01%	(14)	(73,68%)

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Bunga <i>Balance of Related Party Transactions in Interest Expense</i>	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Beban Bunga <i>Percentage of Interest Expense Total</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
			2021	2020	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-Million)</i>	Persentase (%) <i>Persentase (%)</i>
Beban Bunga <i>Interest expense</i>	55.468	114.935	5,82%	9,76%	(59.467)	(51,74%)
Total Transaksi Beban Bunga dari Pihak-pihak Berelasi <i>Total Interest Expense Transactions from Related Parties</i>	55.468	114.935	5,82%	9,76%	(59.467)	(51,74%)

Saldo Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi <i>Balance of Related Party Transactions in General and Administrative Expenses</i>	2021 (Rp-juta) (IDR-million)	2020 (Rp-juta) (IDR-million)	Persentase dari Jumlah Beban Umum dan Administrasi <i>Percentage of Total General and Administrative Expenses</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (decrease)</i>	
			2021	2020	Nominal (Rp-juta) <i>Nominal (IDR-Million)</i>	Persentase (%) <i>Persentase (%)</i>
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	2.819	9.365	0,57%	1,95%	(6.546)	(69,90%)

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi pihak berelasi yang dilakukan Bank pada tahun 2021 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak terkait atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan BWS dan bebas dari konflik kepentingan.

Selama tahun 2021 tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Sesuai Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 sebagaimana diubah dalam Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pinjaman yang diberikan kepada Pihak Berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp2,44 miliar dan Rp9,44 miliar. Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

Selain itu, pemenuhan ketentuan terkait yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan (anggota jaringan ShineWing International).

Transaksi afiliasi/berelasi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Melalui mekanisme kajian transaksi yang wajar dan pemenuhan ketentuan yang berlaku, Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi BWS telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui seluruh transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan BWS, dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Di tahun 2021 tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang wajib disetujui pemegang saham independen.

Explanation Regarding Transaction Fairness

All related party transactions conducted by the Bank in 2021 were carried out fairly (Arm's Length) and following normal commercial terms. The fairness of transactions with related parties or containing conflict of interest has been carried out fairly following the laws and regulations. Transactions are conducted based on BWS needs and are free from conflicts of interest.

During 2021, there were no related party transactions that required GMS approval.

Fulfillment of Related Provisions

Following OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 as amended in OJK Regulation No. 38/POJK.03/2019 concerning the Legal Lending Limit and the Provision of Large Funds for Commercial Banks, loans provided with cash guarantees are exempted from the LLL. As of December 31, 2021, and 2020, the amount of loans to Related Parties that are guaranteed by cash collateral is IDR2.44 billion and IDR9.44 billion, respectively. The Bank does not have transactions or debts/receivables with related parties that are not related to the main activities of the Bank

Also, compliance with related provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, is carried out through disclosure of PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures" in the 2021 financial statements which have been audited by Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto and Partners (member of ShineWing International).

The affiliated/related transactions above are business activities that are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. Through a fair transaction review mechanism and compliance with applicable regulations, the Board of Directors states that all BWS affiliated/related transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and are carried out in compliance with the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved all affiliated/related transactions conducted by BWS, and have ensured that the above affiliated/related transactions have gone through adequate procedures, are carried out in accordance with generally accepted business practices, and have complied with the principles of fair transactions. (arms length principle).

In 2021, there were no affiliated/related transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that had to be approved by independent shareholders.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh

Amendments to Significant Laws and Regulations

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Explanation of Applicable Regulations and/or Legislation</p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan revisi atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/1/PBI/2009 sebagaimana diubah oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/27/PBI/2011 tentang Bank Umum. Beberapa pengaturan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini masih sama dengan yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia, perubahan mendasar meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian rencana korporasi (<i>corporate plan</i>) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. 2. Jumlah modal disetor bagi pihak yang bermaksud untuk mendirikan Bank ditetapkan paling sedikit Rp10 Triliun. 3. Pengaturan mengenai Bank Digital. 4. Perubahan klasifikasi kantor Bank, dimana terdapat penghapusan jenis Kantor Kas dan Kas Mobil, maka jenis jaringan kantor terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Fungsional, Kantor di Luar Negeri dan Terminal Perbankan Elektronik. 5. Perubahan pengaturan mengenai Kantor Cabang Bank yang berkedudukan di Luar Negeri. 6. Pengaturan sinergi perbankan. 7. Perubahan pengelompokan Bank dari sebelumnya Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) menjadi Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti
	<p><i>This Financial Services Authority Regulation is a revision of Bank Indonesia Regulation Number 11/1/PBI/2009 as amended by Bank Indonesia Regulation Number 13/27/PBI/2011 concerning Commercial Banks. Some of the arrangements stipulated in this Financial Services Authority Regulation are still the same as those stipulated in the Bank Indonesia Regulation. The basic changes include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Submission of a corporate plan for a period of 5 (five) years.</i> 2. <i>The amount of paid-up capital for parties who intend to establish a Bank is set at least Rp10 Trillion.</i> 3. <i>Regulation regarding Digital Bank.</i> 4. <i>Changes in the classification of Bank offices, where there is a deletion of types of Cash Offices and Mobile Cash, the types of office networks consist of Head Office, Regional Offices, Branch Offices, Sub-Branch Offices, Functional Offices, Overseas Offices and Electronic Banking Terminals.</i> 5. <i>Changes in regulations regarding Bank Branch Offices domiciled overseas.</i> 6. <i>Regulation of banking synergy.</i> 7. <i>Changes in the grouping of Banks, from Commercial Banks based on Business Activities (BUKU) to Bank Groups Based on Core Capital</i>
<p>Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan Quantitative Impact on Companies</p>	<p>Sehubungan dengan perubahan klasifikasi Kantor Kas dan Kas Mobil menjadi Kantor Cabang Pembantu, maka Bank perlu melakukan penyesuaian budget terkait perubahan papan nama di Kantor Kas atau Kas Mobil</p> <p><i>In connection with the change in the classification of the Mobile Cash and Cash Offices into Sub-Branch Offices, the Bank needs to make budget adjustments related to the change in the nameplate at the Mobile Cash or Cash Office.</i></p>
<p>Dampak Kualitatif Terhadap BWS Qualitative Impact on BWS</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank harus menyusun rencana korporasi (<i>corporate plan</i>) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. 2. Penyesuaian atas pengelompokan Bank. 3. Penyesuaian atas kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p><i>1. The Bank must prepare a corporate plan for a period of 5 (five) years.</i></p> <p><i>2. Adjustment of Bank grouping.</i></p> <p><i>3. Adjustment of reporting obligations to the Financial Services Authority.</i></p>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum
Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2021 concerning Operation of Commercial Bank Products

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan
Explanation of Applicable Regulations and/or Legislation

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mengatur beberapa perubahan atas penyelenggaraan Produk Bank sebagaimana diatur sebelumnya dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kegiatan Usaha Bank berdasarkan Modal Inti. Beberapa perubahan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini meliputi:

1. Definisi Produk Bank.
2. Pengelompokan Produk Bank, terdiri dari Produk Bank Dasar dan Produk Bank Lanjutan.
3. Kewajiban penyusunan Rencana Penyelenggaraan Produk Bank (RPPB) untuk memuat rencana penyelenggaraan Produk Bank untuk 1 (satu) tahun kedepan.
4. Mekanisme perizinan maupun pelaporan penyelenggaraan Produk Bank Baru.
5. Mekanisme penghentian Produk Bank.

This Financial Services Authority Regulation regulates several changes to the operation of Bank Products as previously regulated in the Financial Services Authority Regulation concerning Bank Business Activities based on Core Capital. Some of the changes regulated in this Financial Services Authority Regulation include:

1. *Definition of Bank Products.*
2. *Grouping of Bank Products, consisting of Basic Bank Products and Advanced Bank Products.*
3. *Obligation to prepare Bank Product Implementation Plan (RPPB) to contain Bank Product implementation plan for the next 1 (one) year.*
4. *Licensing and reporting mechanism for the implementation of New Bank Products.*
5. *Mechanism for discontinuing Bank Products.*

Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan
Quantitative Impact on Companies

Tidak ada dampak kuantitatif secara langsung bagi Bank atas pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
There is no direct quantitative impact for the Bank on the enforcement of this Financial Services Authority Regulation.

Dampak Kualitatif Terhadap BWS
Qualitative Impact on BWS

1. Bank harus menyusun RPPB, dimana perubahan RPPB dapat dilakukan 3 (tiga) kali dalam setahun.
 2. Penyesuaian atas mekanisme perizinan dan pelaporan penyelenggaraan Produk Bank Baru.
 3. Perlu dilakukan revisi atas ketentuan internal Bank yang mengatur penyelenggaraan Produk Bank.
- 1. The Bank must prepare RPPB, where changes to RPPB can be made 3 (three) times a year.*
2. Adjustment of the licensing and reporting mechanism for the operation of New Bank Products.
3. It is necessary to revise the Bank's internal regulations governing the operation of Bank Products.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019

Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2021 concerning the Second Amendment to the POJK concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan
Explanation of Applicable Regulations and/or Legislation

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mengatur bahwa:

1. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 hingga 31 Maret 2023, yang mencakup penilaian kualitas aset berdasarkan ketepatan pembayaran untuk kredit/pembiayaan dengan plafon s.d. Rp10 miliar, penetapan kualitas lancar atas kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi, serta penetapan kualitas kredit/pembiayaan baru secara terpisah dari fasilitas existing.
2. Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi bagi Bank sebagai dampak penyebaran COVID-19, yang mencakup stimulus:
 - a. Penyediaan dana pendidikan kurang dari 5% dari anggaran pengeluaran SDM bagi Bank tidak hanya berlaku untuk tahun 2020 dan 2021, tetapi juga untuk tahun 2022.
 - b. Penetapan kualitas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) oleh Bank yang diperoleh s.d. tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan kualitas agunan yang diambil alih posisi akhir bulan Maret 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
 - c. *Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), dan Capital Conservation Buffer (CCB) berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.*

This Financial Services Authority Regulation stipulates that:

1. *Banks can implement policies that support economic growth stimulus for debtors affected by the spread of COVID-19 until March 31, 2023, which includes an assessment of asset quality based on the accuracy of payments for credit/financing with a ceiling of up to Rp10 billion, determination of the current quality of restructured loans/financing, and determination of the quality of new credit/financing separately from existing facilities.*
2. *Banks can implement policies that support economic growth stimulus for them as a result of the spread of COVID-19, which includes the following stimulus:*
 - a. *Provision of education funds of less than 5% of the HC expenditure budget for the Bank is not only valid for 2020 and 2021, but also for 2022.*
 - b. *Determination of the quality of Foreclosed Collateral (AYDA) by the Bank obtained up to March 31, 2020 based on the quality of the collateral taken over at the end of March 2020 until March 31, 2023.*
 - c. *Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Capital Conservation Buffer (CCB) are valid until March 31, 2022.*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019
Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2021 concerning the Second Amendment to the POJK concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease

<p>Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on Companies</i></p>	<p>Terkait dampak kuantitatif, sehubungan dengan pemenuhan rasio LCR, NSFR dan CCB yang hanya berlaku sampai dengan 31 Maret 2022, maka Bank perlu mempersiapkan langkah-langkah atas pemenuhan rasio ini, dimana sebelumnya Bank telah mendapatkan persetujuan OJK untuk batasan rasio LCR dan NSFR di 85%. <i>Regarding the quantitative impact, in connection with the fulfillment of the LCR, NSFR and CCB ratios which are only valid until March 31, 2022, the Bank needs to prepare steps for the fulfillment of this ratio, where previously the Bank has obtained OJK approval for the LCR and NSFR ratio limits at 85%.</i></p>
<p>Dampak Kualitatif Terhadap BWS <i>Qualitative Impact on BWS</i></p>	<p>Tidak ada dampak kualitatif secara langsung bagi Bank atas pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, karena secara umum ketentuan yang diatur masih sama dengan ketentuan sebelumnya. <i>There is no direct qualitative impact for the Bank on the enforcement of this Financial Services Authority Regulation, because in general the regulated provisions are still the same as the previous provisions.</i></p>

Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 23/25/PADG/2021 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia-Fast Payment (BI-FAST)
Members of the Board of Governors Regulation No. 23/25/PADG/2021 concerning Implementation of Bank Indonesia-Fast Payment (BI-FAST)

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan <i>Explanation of Applicable Regulations and/or Legislation</i></p>	<p>Peraturan ini diterbitkan untuk dengan latar belakang dan tujuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Bank Indonesia-Fast Payment diselenggarakan dengan arah kebijakan Bank Indonesia baik di sektor moneter, makroprudensial, serta sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah untuk mendukung terciptanya ekosistem digital yang <i>integrated, interoperable</i> dan <i>interconnected</i>. 2. Pengembangan Bank Indonesia-Fast Payment dilakukan untuk mendukung konsolidasi industri dan integrasi ekonomi dan keuangan digital nasional secara <i>end-to-end</i>, bersifat <i>nationally driven</i>, serta mendukung tercapainya sistem pembayaran yang cepat, murah, mudah, aman, dan andal, perlu dikembangkan infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional yang lebih efisien untuk memfasilitasi transfer dana secara real time dan tersedia selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu. <p><i>This regulation is issued for the following background and purposes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The implementation of Bank Indonesia-Fast Payment is aligned with Bank Indonesia's policy directions in the monetary, macroprudential, and payment systems and rupiah money management to support the creation of an integrated, interoperable and interconnected digital ecosystem.</i> 2. <i>Development of Bank Indonesia-Fast Payment is carried out to support industrial consolidation and integration of the national digital economy and finance in an end-to-end, nationally driven manner, and to support the achievement of a payment system that is fast, cheap, easy, safe, and reliable as well as efficient national retail payment system infrastructure to facilitate the transfer of funds in real time and available 24 (twenty four) hours a day and 7 (seven) days a week.</i>
<p>Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on Companies</i></p>	<p>Bank perlu menyediakan infrastruktur yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia agar dapat menyediakan layanan BI-FAST. <i>The Bank needs to provide infrastructure in accordance with the specifications set by Bank Indonesia in order to provide BI-FAST services.</i></p>
<p>Dampak Kualitatif Terhadap BWS <i>Qualitative Impact on BWS</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank perlu melakukan proses perizinan terkait penyediaan layanan BI-FAST ke Bank Indonesia. 2. Bank perlu melakukan penyusunan kebijakan dan prosedur terkait layanan BI-FAST. <p><i>1. The Bank needs to carry out licensing processes related to the provision of BI-FAST services to Bank Indonesia.</i></p> <p><i>2. The Bank needs to formulate policies and procedures related to BI-FAST services.</i></p>

Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/13/PBI/2021 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Bank Indonesia Regulation Number 23/13/PBI/2021 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan <i>Explanation of Applicable Regulations and/or Legislation</i></p>	<p>Peraturan ini diterbitkan untuk dengan latar belakang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia berperan serta menjaga terpeliharanya stabilitas sistem keuangan melalui kebijakan makroprudensial dengan mendorong fungsi intermediasi yang seimbang dan berkualitas; 2. Untuk mendorong fungsi intermediasi yang seimbang dan berkualitas, perlu peningkatan akses pembiayaan inklusif dan pengembangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR), melalui pengaturan rasio pembiayaan inklusif makroprudensial; dan 3. Pengaturan rasio pembiayaan inklusif makroprudensial perlu memperluas cakupan pembiayaan kredit atau pembiayaan UMKM dengan memperhatikan keahlian dan model bisnis bank. <p><i>This regulation is issued for the following backgrounds:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bank Indonesia plays a role in maintaining financial system stability through macroprudential policies by encouraging a balanced and quality intermediation function;</i> 2. <i>To encourage a balanced and quality intermediation function, it is necessary to increase access to inclusive financing and development for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Low-Income Individuals (HBWs), through setting the ratio of macroprudential inclusive financing; and</i> 3. <i>Setting the macroprudential inclusive financing ratio needs to expand the scope of credit financing or MSME financing by taking into account the expertise and business model of the bank.</i>
<p>Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on Companies</i></p>	<p>Tidak ada dampak kuantitatif secara langsung bagi Bank atas pemberlakuan Peraturan ini. <i>There is no direct quantitative impact for the Bank on the enforcement of this Regulation.</i></p>
<p>Dampak Kualitatif Terhadap BWS <i>Qualitative Impact on BWS</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank perlu memenuhi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial secara bertahap sampai dengan Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) pada posisi akhir bulan Juni 2022 dan posisi akhir bulan Desember 2022; b. paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) pada posisi akhir bulan Juni 2023 dan posisi akhir bulan Desember 2023; dan c. paling sedikit sebesar 30% (tiga puluh persen) sejak posisi akhir bulan Juni 2024. 2. Bank perlu menyusun langkah-langkah strategis terkait rencana pemenuhan rasio ini dan apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas Rencana Bisnis Bank. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Bank needs to gradually meet the Macroprudential Inclusive Financing Ratio until June 2024, with the following details:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>at least 20% (twenty percent) at the end of June 2022 and the end of December 2022;</i> b. <i>at least 25% (twenty five percent) at the end of June 2023 and the end of December 2023; and</i> c. <i>at least 30% (thirty percent) since the position of the end of June 2024.</i> 2. <i>The Bank needs to formulate strategic steps related to the plan to fulfill this ratio and if necessary make adjustments to the Bank's Business Plan.</i>

Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran
Bank Indonesia Regulation Number 23/6/PBI/2021 concerning Payment Service Providers

<p>Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan <i>Explanation of Applicable Regulations and/or Legislation</i></p>	<p>Peraturan ini diterbitkan untuk dengan latar belakang dan tujuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reformasi pengaturan Sistem Pembayaran (SP) sebagai bagian dari Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 bertujuan untuk mencari titik keseimbangan antara upaya optimalisasi peluang inovasi digital untuk menciptakan SP yang cepat, mudah, murah, aman dan andal, dengan tetap memperhatikan stabilitas, perluasan akses, perlindungan konsumen, praktik bisnis yang sehat, dan penerapan <i>best practices</i>. 2. Kebijakan untuk melakukan reformasi pengaturan SP telah diawali dengan penerbitan PBI No. 22/23/PBI/2020 tentang Sistem Pembayaran (PBI SP) yang perlu ditindaklanjuti antara lain dengan penerbitan Peraturan Bank Indonesia tentang Penyedia Jasa Pembayaran (PBI PJP) untuk memastikan efektivitas implementasi PBI SP serta mengakomodir kebutuhan pengaturan berdasarkan perkembangan inovasi dan model bisnis dan penyesuaian ketentuan SP <i>existing</i>. 3. Pengaturan dalam PBI PJP ini merespon perkembangan aktivitas penyediaan jasa SP antara lain mencakup penguatan fungsi pengaturan akses ke industri, penyelenggaraan, pengakhiran penyelenggaraan, pemrosesan data dan/atau informasi, serta pengawasan. <p><i>This regulation is issued for the following backgrounds and purposes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Payment System regulatory (SP) reform as part of the Indonesia Payment System Blueprint (BSPI) 2025 aims to find a balance between efforts to optimize digital innovation opportunities to create fast, easy, cheap, secure and reliable SP, while still paying attention to stability, expansion of access, consumer protection, sound business practices, and implementation of best practices.</i> 2. <i>The policy to reform the regulation of SP has been initiated by the issuance of PBI No. 22/23/PBI/2020 concerning the Payment System (PBI SP) which needs to be followed up, among others, by the issuance of a Bank Indonesia Regulation on Payment Service Providers (PBI PJP) to ensure the effectiveness of the implementation of PBI SP as well as to accommodate regulatory needs based on the development of innovation and business models and adjustments existing SP provisions.</i> 3. <i>The regulation in this PBI PJP responds to the development of SP service provision activities, including strengthening the function of regulating access to industry, implementation, termination of operation, processing of data and/or information, as well as supervision.</i>
<p>Dampak Kuantitatif Terhadap Perusahaan <i>Quantitative Impact on Companies</i></p>	<p>Tidak ada dampak kuantitatif secara langsung bagi Bank atas pemberlakuan Peraturan ini. <i>There is no direct quantitative impact for the Bank on the enforcement of this Regulation.</i></p>
<p>Dampak Kualitatif Terhadap BWS <i>Qualitative Impact on BWS</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bank perlu melakukan beberapa penyesuaian terkait pemberlakuan atas peraturan ini, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyesuaian aspek infrastruktur <i>Data Center</i> dan <i>Disaster Recovery Center</i>. b. Ketersediaan <i>Fraud Detection System</i> (FDS). c. Penyesuaian <i>standard best practice</i> terkait aspek keamanan informasi. 2. Bank perlu menyesuaikan mekanisme perizinan produk-produk terkait sistem pembayaran kepada Bank Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Bank needs to make several adjustments regarding the implementation of this regulation, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Adjustment of Data Center and Disaster Recovery Center infrastructure aspects.</i> b. <i>Availability of Fraud Detection System (FDS).</i> c. <i>Adjustment of best practice standards related to information security aspects.</i> 2. <i>The Bank needs to adjust the mechanism for licensing products related to the payment system to Bank Indonesia.</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendment to Accounting Policies

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 13: “Properti Investasi”;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: “Penurunan nilai aset”;
- Amandemen PSAK No. 22 “Kombinasi bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”; Amandemen PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”; Amandemen PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”; Amandemen PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi”; dan Amandemen PSAK No. 73, “Sewa” tentang “Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”; dan
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021”.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”.

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Bank are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 1 “Presentation of Financial Statement”.*
- *Annual improvement SFAS No. 13: “Investment properties”;*
- *Annual improvement SFAS No. 48: “Asset impairment”*
- *Amendment of SFAS No. 22 “Business combination*
- *Amendment to SFAS No. 71, “Financial Instruments”; Amendment to SFAS No. 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”; Amendment to SFAS No. 60, “Financial Instruments: Disclosures”; Amendment to SFAS No. 62, “Insurance Contracts”; and Amendment to SFAS No. 73, “Leases” - “Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2”; and*
- *Amendment to SFAS No. 73, “Leases - COVID-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021”.*

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

January 1, 2022

- *Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current”;*
- *SFAS No. 69 (Improvement 2020), “Agriculture”;*
- *SFAS No. 71 (Improvement 2020), “Financial Instruments”; and*
- *SFAS No. 73 (Improvement 2020), “Leases*

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan

January 1, 2023

- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction

January 1, 2025

- SFAS No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of SFAS No. 74 and No. 71 - Comparative Information

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Keberhasilan pengelolaan bisnis ini berdampak positif terhadap kinerja laba rugi Bank. Meski kondisi masih diliputi ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang belum usai, BWS mampu meningkatkan profitabilitasnya.

The success of this business management has a positive impact on the Bank's profit and loss performance. Although the conditions have still been full of uncertainty due to the ongoing COVID-19 pandemic, BWS succeeded in increasing its profitability.



Perkembangan Tata Kelola Perusahaan di Lingkup BWS

Corporate Governance Development within BWS



Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup BWS

Commitment to Implementation of Good Corporate Governance within BWS

Bank menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif merupakan hal penting dalam membangun industri perbankan pada khususnya dan perekonomian pada umumnya. Bank berpedoman bahwa GCG merupakan rangkaian proses, perilaku, kebijakan yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengendalian pada Bank. Dalam praktiknya, Bank juga melibatkan seluruh pihak pemangku kepentingan untuk memastikan jalannya penerapan GCG dalam lingkungan Bank.

Sebagai perusahaan publik yang mencatatkan dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, Bank berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Bank menekankan praktik terbaik penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya terkini, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta Road Map Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam menerapkan GCG, Bank mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Bank realizes that the effectiveness of GCG implementation is an important instrument, especially to build the banking industry and the economy in general. Bank believes that GCG is a series of processes, behaviors, policies that affect the Bank in direction, management, and control. In practice, Bank also involves all stakeholders to ensure the implementation of GCG within the Bank.

As a public company that listed and trades its shares in Indonesia Stock Exchange, The Bank is fully committed in implementing GCG principles as a basis in creating continuous added value to all shareholders, society, and the other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc) in both short time and long time period.

Bank emphasizes the best practices in implementing GCG and its updated regulation, such as, compliance to the prevailing laws and regulations and also Indonesia's Corporate Governance Roadmap issued by Financial Service Authority (OJK).

In implementing GCG, The Bank refers to 5 (five) basic principles from GCG General Guidelines issued by National Governance Policy Committee (KNKG), namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

5 (Lima) Prinsip atau Azas GCG

5 (Five) GCG Basic Principles



Penjelasan dan pelaksanaan ke-5 prinsip tersebut di lingkup Bank adalah sebagai berikut:

- Prinsip Keterbukaan
Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan Bank dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai segala sesuatu tentang Bank.

Bank menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:

- » Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
- » Laporan Tahunan.
- » Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan.

- Prinsip Akuntabilitas
Prinsip kejelasan fungsi, struktur, sistem, tata pelaksanaan dan tanggung jawab di dalam organisasi sehingga pengelolaan Bank dapat berjalan efektif dan efisien.

Bank memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:

- » Akuntabilitas Korporasi
Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Bank dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- » Akuntabilitas Tim
Adalah pertanggungjawaban suatu unit kerja/bisnis/ supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya.
- » Akuntabilitas Individual
Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Bank.

Explanation and implementation of the 5 principles in the Bank are as follows:

- Transparency Principle
The transparency principle applied in the process of taking decision and the transparency of the Bank on delivering the information related to the Bank.

Bank implement the transparency principles in following:

- » Arranging and explaining The Annual Business Plan and The Budgets of a company;
- » Annual Report;
- » A periodic Financial Statement Reports which covers Annual Report, Semi-Annual Report, and Quarterly Report

- Accountability Principle
The Accountability Principle is the principle of distinctness of functions, structures, systems, implementation, and responsibilities in an organization so that the management of The Bank can running effectively and efficiently.

Bank has 3 (three) levels of accountability in every activities, as follows:

- » Corporate Accountability
It is the responsibility on the business activities. Each organization of the Bank can be asked for their accountability based on their duties and responsibilities by referring to the applicable and valid laws and regulations.
- » Team Accountability
It is the responsibility of a work unit/business/ support for achieving/not achieving the tasks given.
- » Individual Accountability
It is the responsibility for individual performance carried out by the Bank.

- Prinsip Pertanggungjawaban
Prinsip yang mengemukakan kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat. Bank menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:
 - » Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - » Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
 - » Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
 - » Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.
- Prinsip Independensi
Prinsip yang menekankan sikap profesionalisme tanpa benturan kepentingan, pengaruh, serta tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan Bank yang baik. Penerapan unsur Independensi di lingkungan Bank adakah sebagai berikut:
 - » Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Bank.
 - » Pemegang saham dan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Bank.
 - » Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan.
 - » Kegiatan Bank yang memiliki potensi benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) sebagaimana diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan.
 - » Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan.
- Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan
Prinsip perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip Keadilan di Bank diterapkan antara lain dengan:
 - » Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - » Bank memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan.
 - » Bank memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Responsibility Principle
The Responsibility Principle is the principle that suggest the suitability of The Bank Management to the applicable laws and regulations and the clean principles of The Bank management.
Bank implements the responsibility principle in:
 - » *Complying the provisions of Articles of Association and the applicable laws and regulations.*
 - » *Carrying out the tax obligations properly and on time.*
 - » *Carrying out the corporate social responsibility ("CSR").*
 - » *Carrying out the obligation of information disclosure based on the established regulations.*
- Independency Principle
The Independency Principle is the principle that emphasizes the professionalism without any conflicts, influences, and pressures from anyone that is in contradiction to the applicable laws and regulations and the Good Corporate Governance of The Bank.
The implementation of the element of independence in the Bank's environment is as follows:
 - » *Respecting each other's rights, obligations, duties, authorities, among the Bank's structure.*
 - » *The Shareholders and The Board of Commisioners may not interfere in management handling of the Bank.*
 - » *The Board of Commissioners, The Board of Directors, and The Employees are always avoid conflicts of interest in making decisions.*
 - » *The Activities of the Bank which have conflict of interests have to acquire the prior approval from the Independent Shareholders or their representatives who are authorized for it in the General Meeting of Shareholders (GMS) as it is regulated, and they have to obey the rules regarding the conflict of interest.*
 - » *The implementation of policies and systems that can minimize the conflict of interest, such as employee, procurement, and financial policies.*
- Fairness and Equality Principle
Fair and equal in fulfilling the rights of The Stakeholders based on the valid and applicable laws and regulations.
The Fairness Principle in The Bank are implemented by following ways:
 - » *The Shareholders have the rights to attend and vote on the GMS based on a valid and applicable laws and regulations.*
 - » *The Bank treats all the partners fairly and transparently.*
 - » *The Bank provides good and safe working condition for all employees based on The Bank's capabilities and the applicable laws and regulations.*



Struktur Tata Kelola dan Mekanisme Tata Kelola

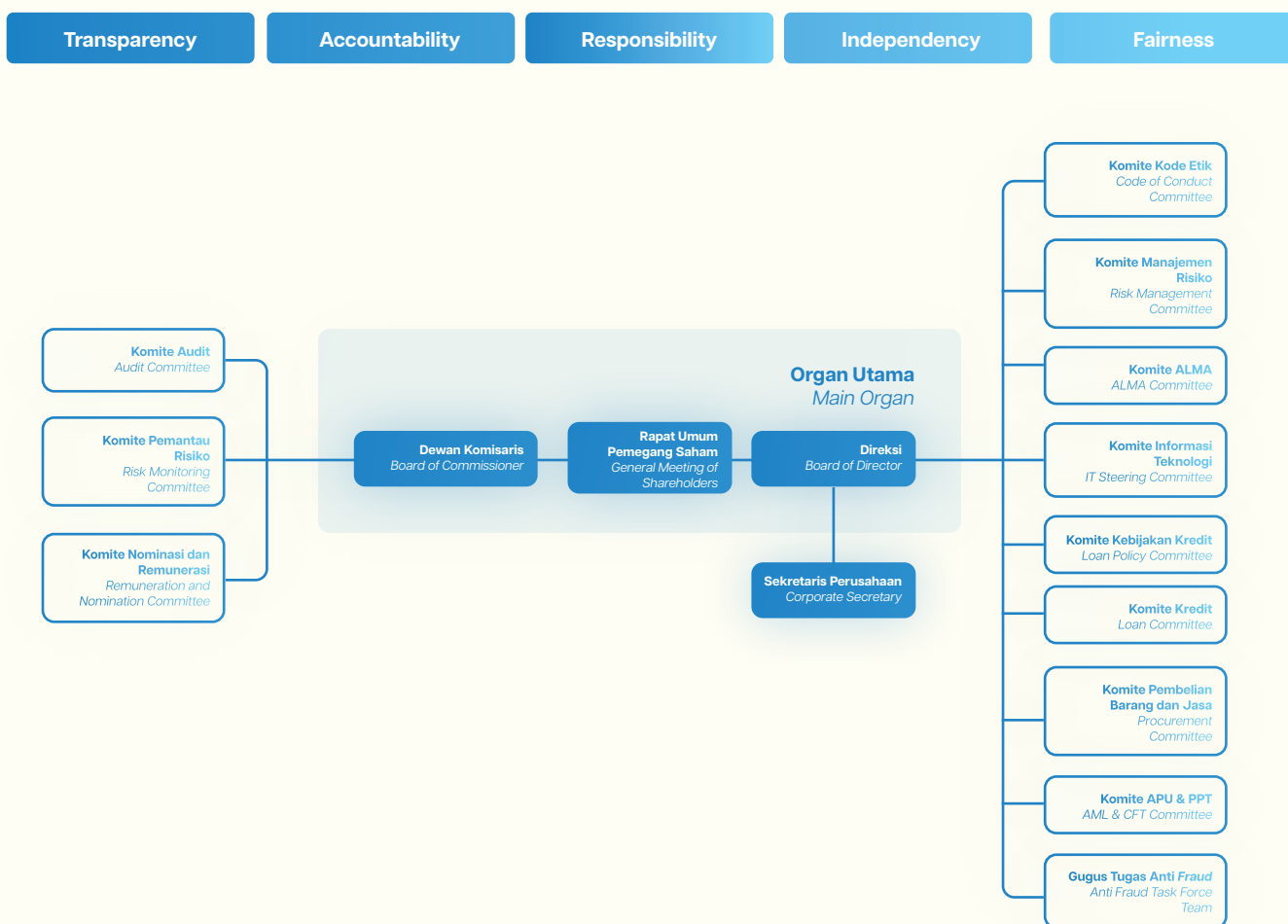
Governance and Mechanisms Structure

Struktur Tata Kelola Bank memiliki beberapa aspek utama yang berperan dalam menunjang penguatan kontrol dan pengelolaan Bank yang *prudent*. Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dengan tugasnya mengelola, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan Perseroan Terbatas menganut model 2 (dua) badan atau *Two-tier System*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan dan Perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

The Structures of GCG of the Banks has some main aspects that play a role in supporting the reinforcement of control and management of the Bank. Based on the laws Number 40 on 2007 concerning the Limited Liability of The Company, the organizational infrastructure of a Limited Liability of a company covers the interests of the shareholders as it is contained through the General Meeting of Shareholders or GMS, The Board of Directors with their duties in managing it, and the Board of Commissioners who has a function to supervise it. The Management System of a Limited Liability of a company have 2 (two) model or two tier system, they are The Board of Commissioners and The Board of Directors with a clear authority and responsibility based on their respective function and mandatory as it is stated in the applicable Laws and regulation as well as in The Articles of Association.

Struktur Tata Kelola Kelola BWS

Governance Structure of BWS



Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Bank, dinyatakan dengan nilai-nilai Bank serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Bank. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Bank dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

The Implementation of GCG consist in the visions, missions, and the strategies of the Bank, it was mentioned on the value of the Bank as well as in the code of ethics that has been arranged to ensure that all of the Bank structure is complying to the applicable laws and regulations. It can be a useful thing to avoid the conflict of interests and the transaction with the inappropriate third parties. Therefore, the Risks of the Bank is being managed by the good control and monitoring system.

Kualitas penerapan GCG di Bank diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Analisis atas kajian mengenai praktik GCG diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata kelola. Sistem pemeringkatan dengan skor atau indeks tata kelola Perusahaan mencerminkan bahwa Bank menerapkan GCG yang dinilai berdasarkan indeks sehingga dapat merepresentasikan tingkat penerapan GCG yang komprehensif di BWS.

The Quality of GCG implementation on The Bank has been tested based on the GCG guidelines and the effectiveness of implementing GCG has been implemented to create values for shareholders without damaging the interests of other stakeholders. The Analysis of the Study regarding GCG practices is needed to help investors in getting a clear description of the governance. The rating system with the scoring or index of corporate governance reflects and shows that the Bank has implemented the GCG based on the index so that it can represent the comprehensive implementation of GCG in BWS.

Mekanisme GCG BWS dituangkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan mengatur pelaksanaan hubungan kerja seluruh Organ Tata Kelola di lingkungan BWS, dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik dibentuk berdasarkan regulasi yang tepat dalam membuat keputusan serta memastikan kesuksesan bisnis dan akuntabilitas Bank.

The mechanism of GCG in BWS has been served in The Board Manual signed together by the Board of Commissioners and the Board of Directors and arranging the the implementation of the work relations of all Governance organization in the environment of BWS, based on the provisions of the Articles of Association of the Company and/or the valid laws and regulations. A Good Corporate Governance Structure is formed based on the right regulation in making decision and ensuring the success of the business and accountability of the bank.



Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG Bank

Assessment and Evaluation of GCG Implementation in The Bank

Bank memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar GCG dengan selalu berusaha menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Penilaian penerapan GCG secara konsisten dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Bank. Penilaian yang dilakukan oleh Bank menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Bank committed to implemented GCG standards, through various improvements and developments, and referring to the minimum standards and recommendations. An assessment of the implementation of GCG is consistently carried out annually to determine the adequacy level of GCG implementation within the Bank. The assessment conducted by the Bank with various applicable best practice standards.

Bank melakukan penilaian berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*.

Bank conduct an assessment based on OJK Regulation regarding Good Corporate Governance Implementation on Commercial Bank, an evaluation of GCG implementation based on 5 (five) basic principles grouped in a governance system consisting of 3 (three) governance aspects: governance structure, governance process, and governance outcome.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola Self Assessment Result of Governance

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual Individual	2	Baik Good
Konsolidasi Consolidation	-	-

Matriks Peringkat Faktor Tata Kelola Rating Matrix of Governance

Peringkat Rating	Definisi Definition
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>Reflecting the Bank management has made the implementation of Governance in general is good. This is reflected in adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of the governance principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.</i>
ANALISIS ANALYSIS	

A. Governance Structure

Kekuatan pada Governance Structure antara lain sebagai berikut :

Strengths in the Governance Structure are as follows:

1. Terpenuhinya struktur atau komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta komposisi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada Semester I/2021 terdapat perubahan komposisi Direksi sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Nomor 26 tanggal 30 Maret 2021. Mr Hwang Gyusoon efektif menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. pada tanggal 18 Juni 2021. Bank telah memiliki struktur organisasi yang telah disesuaikan dengan kompleksitas Bank, struktur organisasi ini disusun untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal di Bank Woori Saudara.
The fulfillment of the structure or formation of members of the Board of Commissioners and Directors as well as the formation of members of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination, and Remuneration Committee. On semester 1-2021 there is a change in the Board of Directors and the Board of Commissioners composition as stipulated in the Deed of GMS Meetings of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, No. 26 dated March 30, 2021. Mr. Hwang Gyusoon effective to serve as President Directors of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk on June 18, 2021. The Bank presented an organizational structure that had been adapted to the Bank complexities, this organizational structure is prepared to support the Board of Commissioners and Board of Directors duties and responsibilities as well as the implementation of risk management and internal control at BWS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Internal Audit, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola, berjalan dengan efektif.
The well-performed task and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Internal Audit Division, Compliance Unit and Risk Management Division fulfilled the principles of Governance, hence it run effectively.

Kelemahan pada Governance Structure :

Weaknesses in Governance Structure:

Bank telah memiliki sistem informasi dan sumber daya manusia yang baik, namun dengan semakin tumbuhnya bisnis Bank, maka Bank harus terus berupaya untuk terus melakukan pengembangan-pengembangan terutama pengembangan perbankan ke era digitalisasi. Untuk mendukung hal ini diperlukan sumber daya yang memadai, baik secara manusia, sistem dan struktur penerapan manajemen risiko serta pengendalian internal yang lebih baik lagi kedepannya.
Besides good information system and human resources, the Bank is still expected to improve the banking development into digitalization era. To support this development, Bank needs adequate resources, either human resources, system, and structure of risk management implementation as well as better internal control in the future.

B. Governance Process

Kekuatan pada Governance Process antara lain sebagai berikut :

Strengths in Governance Process include the following:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan melakukan rapat bersama Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Komisaris memberikan masukan kepada Direksi yang disampaikan dalam forum rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners supervised the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors by conducting monthly meetings with the Board of Directors; and providing advices to the Directors to support the implementation of the duties of the Board of Directors. The Commissioner provided input to the Board of Directors to be submitted in the Board of Directors and Board of Commissioners meeting forums.
2. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
The implementation of the Board of Commissioners, Directors and Committee meetings was in accordance with the applicable regulations.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola Self Assessment Result of Governance

3. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan melakukan upaya-upaya untuk mendorong Budaya Kepatuhan Bank dengan melakukan:
The director in charge of the Compliance Function was making efforts to encourage the Bank' culture of compliance by:

- Analisa dan opini Kepatuhan
Compliance Analysis
- Monitoring Ketentuan Regulator dan Compliance Info
Monitoring the provision of regulation and Compliance Info
- Sosialisasi dan Compliance Test
Socialization and Compliance Test

Selain hal diatas, Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan merekomendasikan peneanan sanksi (punishment) terhadap pelanggaran yang telah dilakukan.

In addition, The director in charge of the Compliance recommend the imposition of sanctions (punishment) on violations.

4. Bank telah berupaya untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Salah satunya dengan melakukan review secara berkala dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Bank endeavored to ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities were in accordance with OJK Regulation and other applicable laws and regulations. One of them was by periodical review and/or recommendation towards update and refinement of policies, provisions, systems, and procedures that were owned by the Bank to comply with OJK Regulation and governing laws and regulations.

5. Bank telah menyusun, menyampaikan dan mempublikasikan laporan Pelaksanaan Tata Kelola dengan isi dan cakupan sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata kelola bagi Bank Umum.

The Bank developed, submitted, and published a Governance Implementation report with its content and coverage aligned with the OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Good Corporate Governance Implementation on Commercial Bank and OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Good Corporate Governance Implementation on Commercial Bank.

Kelemahan pada Governance Process:

Weaknesses in Governance Process:

1. Di tahun 2021 masih terdapat sanksi berupa teguran dan/atau denda terkait pelaporan, namun Bank berkomitmen untuk selalu memastikan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia atau OJK yang mengatur proses pelaporan Bank.

In 2021 the Bank still receive sanctions in the form of warnings and/or fines related to reports, but the Bank is committed to always ensuring compliance with Bank Indonesia or OJK Regulations which is governing the Bank's reporting process.

2. Bank dituntut untuk selalu melakukan pengembangan atas pengelolaan manajemen risiko serta pengendalian internal yang baik, hal ini perlu dilakukan guna meminimalisir risiko-risiko penyalahgunaan (*fraud*).

Banks shall to develop good risk management and internal control, this is required to minimize the risks of abuse (fraud).

C. Governance Outcome

Kekuatan pada Governance Outcome antara lain sebagai berikut :

Strengths in Governance Outcome include the following:

1. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan kepemilikan saham, hubungan keuangan dan hubungan keluarga, remunerasi dan fasilitas lain, serta *share option* yang dimiliki dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola yang dipublikasikan melalui website Bank dan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham dan kepada pihak-pihak lain sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors disclosed the share ownership, financial and family relations, remuneration, and other facilities, as well as share options held in the governance implementation report published on the Bank's website and distributed to all shareholders and to other parties as stipulated in the applicable provisions.

2. Hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibuatkan berita acara rapat untuk ditindaklanjuti.

The results of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee meetings were provided with minutes of the meeting to be followed up.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola Self Assessment Result of Governance

3. Bank telah meluncurkan sistem *whistleblowing* melalui aplikasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui website internal (BWS Portal).
Bank launched whistleblowing systems through application that can be accessed by every employee through internal website (Portal BWS)
4. Bank telah membuat Rencana Bisnis yang menggambarkan pertumbuhan Bank yang berkesinambungan dengan peningkatan pada aspek finansial maupun non finansial. Pada tahun 2021, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. meraih beberapa penghargaan yaitu:
The Bank developed a Business Plan that described the Bank's sustainable growth with improvements in financial and non-financial aspects. In 2021, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk won several awards, as follows:
 1. Penghargaan 5th Years Appreciation Customer Loyalty Award - PT Rintis Sejahtera (PRIMA)
5th Years Appreciation Customer Loyalty Award - PT Rintis Sejahtera (PRIMA)
 2. Predikat "The Best Bank in SME Financing 2021" - Infobank
"The Best Bank in SME Financing 2021" - Infobank
 3. Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company - IICD (Indonesia Institute for Corporate Directorship)
Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
 4. "Bank Terbaik 2021" kategori Bank Umum dengan Modal Inti Rp5 Triliun – Rp30 Triliun -
"2021 The Best Bank" for Commercial Bank Category with Core Capital IDR5 Trillion - IDR30 Trillion
 5. The Strongest Performance Bank (Special Award), Crown Trophy (Kinerja "Sangat Bagus" 25 Tahun Berturut-Turut), Modal Inti Rp5 Triliun Sampai Dengan Di Bawah Rp30 Triliun (Buku 3) - Aset Di Bawah Rp50 Triliun "Sangat Bagus" - Infobank
The Strongest Performance Bank (Special Award), Crown Trophy ("Excellent" Performance for the Consecutive 25 Years Participations), with Core Capital IDR5 Trillion to Below IDR30 Trillion (BUKU 3) - Assets Below IDR50 Trillion - Infobank
5. Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis Bank (*business plan*) beserta realisasinya telah dikomunikasikan Direksi kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank melalui *kick off meeting* yang dilaksanakan setiap tahun maupun melalui Rapat Kerja yang diselenggarakan secara berkala.
The corporate plan and the Bank's business plan along with their realization were delivered by the Board of Directors to the Controlling Shareholders and to all levels of the organization that are available at the Bank through annual kick-off meetings and through periodic Work Meetings.

Kelemahan pada Governance Outcome :

Weaknesses in Governance Outcome:

1. Kejadian *fraud* yang terjadi pada tahun 2021 dan sanksi dari regulator terhadap proses pelaporan Bank, dapat menjadi indikasi bahwa Bank perlu meningkatkan Budaya kepatuhan yang lebih baik dari yang telah diimplementasikan saat ini.
The fraud incident in 2021 and sanctions from the regulator on the Bank's reporting process, can be an indication that the Bank needs to improve a better compliance culture in the future.
2. Pencapaian rencana strategis Bank didukung dengan penyiapan infrastruktur yang memadai, baik dalam hal sumber daya manusia, teknologi informasi, jaringan kantor, kebijakan dan prosedur, namun perlu ditingkatkan kesinergisan dalam hal pelaksanaannya agar dapat mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan.
The achievement of the Bank's strategic plan is supported by the preparation of adequate infrastructure, both in terms of human resources, information technology, office networks, policies and procedures, but synergies need to be improved in terms of its implementation in order to support the established strategic plan.



Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2021

Development of GCG Implementation in 2021

Sebagai komitmen untuk meningkatkan penerapan GCG, Bank melakukan berbagai kegiatan di tahun 2021, sebagai berikut:

- a. Melaksanakan audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang telah mendapat persetujuan dari RUPS.
- b. Melaksanakan penerapan manajemen risiko sesuai peraturan OJK mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- c. Meningkatkan penerapan dan monitoring atas kebijakan dan pedoman benturan kepentingan yang mengikat seluruh karyawan Bank.
- d. Melakukan pengkinian terhadap rincian pihak terkait guna meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana dengan pihak terkait.
- e. Menyusun Rencana Bisnis yang berpedoman pada Peraturan OJK mengenai Rencana Bisnis Bank Umum.
- f. Menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi termasuk Laporan Tahunan 2020 dalam rangka pelaksanaan transparansi kondisi keuangan Bank.
- g. Melakukan transparansi informasi produk dan aktivitas Bank sesuai dengan Kebijakan dan Pedoman Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah yang dilakukan melalui media yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat untuk mengurangi dampak risiko hukum dan risiko reputasi terhadap Bank.
- h. Membuat *Self Assessment* dan Laporan *Good Corporate Governance* serta melaporkannya kepada OJK dan pihak-pihak tertentu.
- i. Menyampaikan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dengan tembusan Dewan Komisaris.
- j. Mengupayakan peningkatan praktek perbankan yang sehat baik di bidang pendanaan maupun perkreditan.
- k. Komitmen jajaran manajemen dan karyawan BWS terhadap penerapan pengendalian gratifikasi dan anti suap.
- l. Pengkinian Kebijakan dan Prosedur internal BWS:
 - Revisi Pemberian Wewenang kepada Direksi
 - Revisi Pedoman Pengendalian Gratifikasi
 - Revisi Pedoman dan Tata Tertib Komite Pembelian Barang dan Jasa
 - Revisi Penunjukan Tim Gugus Tugas Anti *Fraud*
 - Revisi Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

As a commitment to improve the implementation of GCG, the Bank conducted various activities in 2021, as follows:

- a. Implementing the financial reports by Public Accountant Firm registered on OJK that has been approved by GMS.
- b. Implementing the Risk Management based on the OJK regulation regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Bank.
- c. Improving the implementation and monitoring of policies and the guidelines for conflict of interest that tied up all of BWS Employees.
- d. Updating the details of related parties to improve and facilitate the monitoring towards the provisions of fund with related parties.
- e. Arranging the Business Plan based on the OJK regulation regarding the Commercial Bank Business Plan.
- f. Arranging and submitting Published Financial Reports including the 2020 Annual Report in order to implement transparency of the Bank's financial condition.
- g. Implementing the Transparency of Products Information and Bank Activities based on the Policies and Guidelines for Transparency of Information of the products of the Bank and the Use of Personal Data of the Customers conducted through media that can be accessed easily by public to reduce the legal risks and reputation risks on The Bank.
- h. Making a Self-Assessment and Good Corporate Governance Reports and reporting it to certain parties.
- i. Delivering the implementation of Corporate Secretary duties to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.
- j. Making an effort on increasing the fair banking practices in the field of both funding and loan.
- k. Commitment from BWS management and employees to the umplementation of gratification control and bribery.
- l. Updating on BWS Internal Policies and Procedures:
 - Revision on Authorities delegetion to Board of Directors
 - Revision on Gratification Control Guideliness
 - Revision on Guidelines and Procedures of Procurement Committee
 - Revision on the appointment of Anti Fraud Task Force Team
 - Revision on Procedure of Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism

Struktur dan Organ Tata Kelola Bank

Structure and Organ of Bank Governance



Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholders and General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham

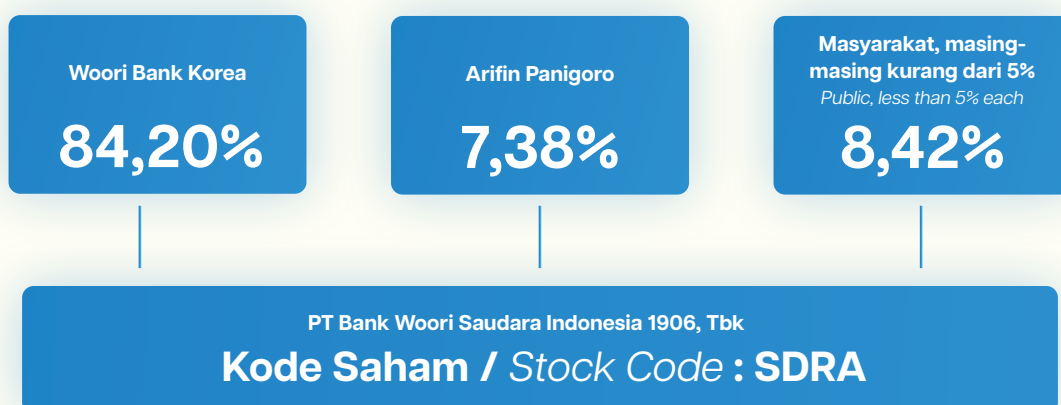
Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Bank.

Bank merupakan Perseroan Terbatas yang mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 99% saham Bank dicatatkan di Bursa, dan dimiliki oleh masyarakat dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%.

Shareholders

Shareholders as an owners of capital have rights and responsibilities in accordance with laws and regulations and the Bank's Articles of Association.

The Bank is a Limited Liability Companies that listed and trades its shares in Indonesia Stock Exchange 99% the Bank's shares was traded on the Exchange, and owned by public with less than 5% ownership.



Pemegang Saham Utama/Pengendali Bank adalah Woori Bank Korea yang memiliki saham Bank sebesar 84,20%. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan.

The Bank's Major Shareholder/Controller is Woori Bank Korea which owns 84.20% of the Bank's shares. The Controlling Shareholders must meet the requirements of fit and proper test.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Bank, para pemegang saham memiliki mekanisme pengambilan keputusan terhadap laju perkembangan Bank melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS adalah organ Bank yang memiliki fungsi dan independensi dalam mengelola Bank secara profesional, efisien, dan efektif. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Bank dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. RUPS yang dilaksanakan oleh Bank terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

General Meeting of Shareholders

Based on the laws Number 40 on 2007 concerning the Limited Liability of The Company and The Article of Associations of The Bank, all shareholders has mechanism for decision making on the rate of bank development through General Meeting Shareholders (GMS) forum. The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Bank structure that has a function and independence in managing the Bank in a professional, efficient, and effective way. GMS has an authority that is not given to The Board of Directors or The Board of Commissioners within the limits that was specified in The Article of Associations of The Bank and the applicable laws and regulations. GMS held by The Bank consist of Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and other GMS.

Sesuai Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, namun dalam kondisi tertentu OJK dapat menentukan selain batas waktu tersebut.

Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan:

- Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar Bank.
- Usulan penggunaan laba jika Bank memiliki saldo laba yang positif.
- Usulan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
- Hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai Anggaran Dasar Bank.

RUPS lainnya yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Bank. RUPS ini disebut juga sebagai RUPS Luar Biasa.

Wewenang RUPS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Bank. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Pengambilan Keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Bank

Mekanisme penyelenggaraan RUPS Bank mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
3. Anggaran Dasar Bank

In accordance with the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations, the Annual GMS must be held at the latest 6 (six) months after the fiscal year ends, but under certain conditions OJK can determine the other deadline.

In the Annual GMS, the Directors convey:

- *Annual Reports as referred to in the Bank's Articles of Association.*
- *Proposed the use of the bank's profits if the Bank has a positive retained earnings.*
- *Proposed appointment of a Public Accountant registered in OJK.*
- *Any other things submitted properly on the General Meeting of Shareholders with the provisions of The Articles of Association of the Company.*

The other GMS held at any time based on the Bank needs. This GMS is also known as an Extraordinary GMS.

Authority of GMS

The Authority of General Meeting of Shareholders (GMS) includes appointing and dismissing The member of The Board of Commissioners and The Board of Directors, evaluating the performance of The Board of Commissioners and The Board of Directors, approving the Amendments of the Articles of Associations, Approving the Annual Reports and determining the form and the amount of remuneration for the members of The Board of Commisioners and The Board of Directors and making decisions regarding company actions or any other strategic decisions submitted by The Board of Directors. The decision is being made without reducing the authority and power that is owned by The General Meeting of Shareholders, The GMS or the shareholders cannot interfere on any of the functions, duties, and authority of The Board of Commissioners and The Board of Directors in carrying out their obligations and rights based on The Article of Associations and the valid laws and regulations. The decision making of GMS is being made in fair and transparent way.

Mechanism for the Bank's GMS

The GMS implementation mechanism is refers to :

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of a Public Company General Meeting of Shareholders*
3. *Bank's Articles of Association*

Ketentuan mengenai pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, hak untuk menghadiri, pengumuman ringkasan risalah, dan penyampaian risalah RUPS adalah sebagai berikut:

- Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
- Penyampaian risalah RUPS kepada OJK dilakukan paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan.

The provisions regarding the notifications, the announcements, the invitation, the rights to attend, the announcements of summary or minutes, and the reports of GMS's summary (Deed of Minutes) is mentioned as follows:

- *The notification of the main agenda of GMS to the OJK should be notified no later than 5 (five) working days prior to the announcement of GMS without taking into account the date of the GMS announcement.*
- *Announcement of GMS is being delivered no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS without taking any account the date of the GMS announcement and invitation.*
- *The invitation to the GMS is being made no later than 21 (Twenty-one) days prior to the GMS without taking into account the date of invitation and the date of the GMS.*
- *The Shareholders who have the right to attend on GMS is shareholders whose names are registered in the list of Shareholders of the company a day prior to invitation of GMS.*
- *Announcement of the summary of the minutes of a GMS is made no later than 2 (two) working days after the GMS was held.*
- *Submission of the GMS minutes to OJK is being delivered no later than 30 days after the GMS was held.*

Informasi Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS di Sepanjang Tahun 2021 Serta Pelaksanaan Keputusan RUPS oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2021 Bank menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 30 Maret 2021.
- RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 14 Juli 2021.

Berikut disampaikan penyelenggaraan masing-masing RUPS serta keputusan RUPS dan pelaksanaan hasil keputusan oleh manajemen.

» RUPS Tahunan

Information on The Implementation and Resolutions of GMS throughout 2021 as well as the Implementation of GMS Resolutions by Management

Throughout 2021, the Bank held 2 (two) GMS, namely:

- *Annual GMS accountability for the financial year 2020 performance which will be held on March 30, 2021.*
- *Extraordinary GMS held on July 14, 2021.*

The following are delivered the implementation of each GMS and the GMS resolutions as well as its implementations by management.

» Annual GMS

Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	Selasa, 30 Maret 2021 <i>Tuesday, March 30 2021</i>
Waktu <i>Time</i>	Pk. 10.12 WIB s.d Pk. 10.59 WIB <i>10:12 a.m to 10:59 a.m</i>
Tempat <i>Place</i>	Gedung Treasury Tower Lantai 27 District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190

Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan

Compliance With The Stages of Annual GMS

PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS KEPADA OJK

(Paling lambat 5 hari kerja sebelum pelaksanaan RUPS)

Surat disampaikan kepada OJK melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK tanggal 10 Februari 2021 perihal Penyampaian Mata Acara RUPS Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, surat tertanggal 16 Februari 2021 perihal Perubahan Tanggal Penyelenggaraan RUPS Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan surat tertanggal 4 Maret 2021 perihal Pemberitahuan Perubahan Mata Acara RUPS Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

NOTIFICATION OF GMS PLAN TO OJK (No later than 5 working days prior to the GMS)

Letter submitted to OJK through OJK SPE (Electronic Reporting System) dated February 10, 2021 regarding Agenda of the Annual GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, letter concerning Changes in the date of Annual GMS Implementation of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated February 16, 2021, and letter on Announcement of the Changes in the Agenda of Annual GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated March 4, 2021

PENGUMUMAN RUPS

(Paling lambat H-14 dari pemanggilan RUPS (tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman))

Melalui surat kabar harian Media Indonesia, Website BEI, Website KSEI dan Website Bank tanggal 18 Februari 2021

GMS ANNOUNCEMENT

(No later than H-14 from GMS summons (regardless to date of summons and announcement))

Through Media Indonesia Daily News, IDX Website, KSEI Website and Bank Website dated February 18, 2021

PEMANGGILAN RUPS

(Tanpa memperhitungkan tanggal RUPS dan tanggal pemanggilan)

Melalui surat kabar harian Media Indonesia Website BEI, Website KSEI dan Website Bank tanggal 5 Maret 2021

GMS SUMMONS

(regardless to date of the GMS summons and implementation)

Through Media Indonesia Daily News, IDX Website, KSEI Website and Bank Website dated March 5, 2021

BERITA ACARA RUPS

(Paling lambat 30 hari setelah RUPS)

Disampaikan ke OJK melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK tanggal 12 April 2021

AGENDA OF GMS

(No later than 30 working days after GMS)

Submitted to OJK through OJK Electronic Reporting System (SPE) dated April 12, 2021

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RUPS

(Paling lambat 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS)

Melalui surat kabar harian Media Indonesia, Website BEI, Website KSEI dan Website Bank tanggal 1 April 2021

ANNOUNCEMENT FOR SUMMARY OF GMS MINUTES

(No later than 2 working days after GMS)

Through Media Indonesia Daily News, IDX Website, KSEI Website and Bank Website dated April 1, 2021

Pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2021

Annual GMS Impementation for
the 2021 financial year dated
March 30, 2021

RUPS Tahunan Bank untuk pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2020 dihadiri oleh 6.288.106.585 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 95,55% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank.

The Bank's Annual General Meeting of Shareholders for accountability of the 2020 financial year performance was attended by 6,288,106,585 shares, which had valid voting rights or equivalent to 95.55% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Bank.

Berikut daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan Bank:

The following is list of attendance for the Board of Commissioners and Board of Directors at the Bank's Annual General Meeting of Shareholders:

- Presiden Komisaris, Arief Budiman: hadir
- Komisaris Independen, Ahmad Fajarprana: hadir
- Komisaris Independen, Adi Haryadi: hadir *)
- Direktur, Sadhana Priatmadja: hadir
- Direktur, M. Tri Budiono: hadir *)
- Direktur, Benny Sudarsono Tan: hadir *)
- Direktur, Kang Bong Joo: hadir *)
- Direktur, Edwin Sulaeman: hadir *)

- President Commissioner, Arief Budiman: present
- Independent Commissioner, Ahmad Fajarprana: present
- Independent Commissioner, Adi Haryadi: present *)
- Director, Sadhana Priatmadja: present
- Director, M. Tri Budiono: present *)
- Director, Benny Sudarsono Tan: present *)
- Director, Kang Bong Joo: present *)
- Director, Edwin Sulaeman: present *)

*) Hadir dalam Rapat melalui media video teleconference.

*) Present at the meeting by media video teleconference.

Sedangkan Bapak Park Tae Yong selaku Komisaris Perseroan dan Bapak Choi Jung Hoon selaku Presiden Direktur Perseroan berhalangan hadir.

While Mr. Park Tae Yong as the Company's Commissioner and Mr. Choi Jung Hoon as the Company's President Director were unable to attend.

Kronologis pelaksanaan RUPS Tahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Chronology of the Annual GMS implementation for performance accountable in 2020 is as follows:

Mata Acara RUPS Tahunan Pertanggungjawaban Kinerja Tahun Buku 2020 Tanggal 30 Maret 2021 <i>Agenda of the Annual GMS for performance accountable in 2020 dated March 30, 2021</i>	Penanya (orang) <i>Questioner (person)</i>	Setuju <i>Agree</i>	Tidak setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Keterangan <i>Information</i>
Mata Acara ke-1 Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2020	Nihil	6.288.095.421 saham atau 99,99982% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Nihil	11.164 saham atau 0,00018% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Keputusan Rapat dilakukan dengan perhitungan suara
<i>1st Agenda Approve and ratify the Company's Annual Report include the Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners and approve the Company's Financial Statement for the 2020 financial year</i>	<i>Nil</i>	<i>6,288,095,421 shares or 99.99982% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Nil</i>	<i>11,164 shares or 0.00018% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Decision through deliberation to reach consensus</i>
Mata Acara ke-2 Penetapan Penggunaan Laba Bersih Bank untuk tahun buku 2020	Nihil	6.288.095.421 saham atau 99,99982% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Nihil	11.164 saham atau 0,00018% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Keputusan Rapat dilakukan dengan perhitungan suara
<i>2nd Agenda Approval on Company's Net Profits allocation for the 2020 financial year</i>	<i>Nil</i>	<i>6,288,095,421 shares or 99.99982% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Nil</i>	<i>11,164 shares or 0.00018% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Decision through deliberation to reach consensus</i>

Mata Acara RUPS Tahunan Pertanggungjawaban Kinerja Tahun Buku 2020 Tanggal 30 Maret 2021 <i>Agenda of the Annual GMS for performance accountable in 2020 dated March 30, 2021</i>	Penanya (orang) <i>Questioner (person)</i>	Setuju <i>Agree</i>	Tidak setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Keterangan <i>Information</i>
Mata Acara ke-3 Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2021	Nihil	6.288.095,421 saham atau 99,99982% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Nihil	11,164 saham atau 0,00018% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Keputusan Rapat dilakukan dengan perhitungan suara
<i>3rd Agenda The appointment of public accountant firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year</i>	<i>Nil</i>	<i>6,288,095,421 shares or 99,99982% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Nil</i>	<i>11,164 shares or 0,00018% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Decision through deliberation to reach consensus</i>
Mata Acara ke-4 Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Bank untuk tahun buku 2021 serta tantiem bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2020	Nihil	6.288.095,421 saham atau 99,99982% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Nihil	11,164 saham atau 0,00018% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Keputusan Rapat dilakukan dengan perhitungan suara
<i>4th Agenda The determination on the salary/ honorarium and the other allowance for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2021 and tantieme for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company members for the 2020 financial year</i>	<i>Nil</i>	<i>6,288,095,421 shares or 99,99982% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Nil</i>	<i>11,164 shares or 0.00018% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Decision through deliberation to reach consensus</i>
Mata Acara ke-5 Perubahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Nihil	6.288.095,421 saham atau 99,99982% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Nihil	11,164 saham atau 0,00018% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat	Keputusan Rapat dilakukan dengan perhitungan suara
<i>5th Agenda The change of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i>	<i>Nil</i>	<i>6,288,095,421 shares or 99,99982% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Nil</i>	<i>11,164 shares or 0.00018% from all shares which had valid voting Rights was attended in the meeting</i>	<i>Decision through deliberation to reach consensus</i>

Risalah RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta nomor 26 tanggal 30 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan selaku Notaris di Jakarta Selatan. Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

Minutes of the 2020 Annual GMS Resolution for performance accountable has been stipulated in Deed No. 26 March 30, 2021 made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary as a Notary in South Jakarta. The Annual GMS Resolution for performance accountable in 2020 and management follow up is as follows:

Keputusan Mata Acara ke-1 1st Agenda

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan - firma anggota jaringan global PwC, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam Laporan tertanggal 26 Februari 2021.
 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
1. *Approve and accept the Company's Annual Report for the financial year 2020, include the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2020 financial year.*
 2. *Ratify the Company's Financial Statement for the financial year 2020 which was audited by the Public Accountant Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (A member of PwC Global Networks)", with the reasonable opinion, in all material respects, as stated in the Report on February 26, 2021*
 3. *Grant the release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision they have performed during the financial year 2020, as long as all of the actions are not a criminal offense and reflected in the Company's Annual Report for the 2020 Financial year.*

Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management Until the End of 2021

- ✓ Tidak diperlukan tindak lanjut oleh Manajemen terkait keputusan Mata Acara Rapat ini, hasil keputusan Rapat ini telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS
- No follow-up is required by the Management regarding the decision of this Meeting Agenda, approval and ratification have been set forth in the Deed of Minutes of GMS*

Keputusan Mata Acara ke-2 2nd Agenda

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp536.000.667.583,- (lima ratus tiga puluh enam milyar enam ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus delapan puluh tiga Rupiah), sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp65.809.262.540,- (enam puluh lima milyar delapan ratus sembilan juta dua ratus enam puluh dua ribu lima ratus empat puluh Rupiah) atau Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham atau sebesar kurang lebih 12,28% (dua belas koma dua puluh delapan persen) dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai Dividen Tunai.
 - b. Sebesar Rp470.191.405.043,- (empat ratus tujuh puluh milyar seratus sembilan puluh satu juta empat ratus lima ribu empat puluh tiga Rupiah) atau sebesar kurang lebih 87,72% (delapan puluh tujuh koma tujuh puluh dua persen) dari Laba Bersih Perseroan ditetapkan sebagai Laba Ditahan.
 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
1. *Approve and allocate the Company's Net Profits for the 2020 Financial Year IDR536,000,667,583,- (five hundred thirty six billion six hundred sixty seven thousand five hundred and eighty three Rupiah), as follows*
 - a. *IDR65,809,262,540,- (sixty five billion eight hundred nine million two hundred sixty two thousand five hundred forty Rupiah) or IDR10,- (ten Rupiah) per share or approximately 12.28% (twelve point twenty eight percent) of the net profit of the Company to be distributed as cash dividend.*
 - b. *IDR470, 191,405,043,- (four hundred seventy billion one hundred ninety one million four hundred five thousand and forty three Rupiah) or 87.72% (eighty seven point seventy two percent) of the Net Profit of the Company allocated as retained earnings.*
 2. *Approve to grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for distribution of Cash Dividend for the 2020 Financial Year in accordance with applicable regulations*

Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management Until the End of 2021

- ✓ Laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 telah digunakan sesuai dengan keputusan RUPS, pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan oleh Bank pada tanggal 30 April 2021.
- The Company's net profit for Fiscal Year 2020 has been used in accordance with the resolutions of the GMS, payment of cash dividend distribution has been carried out by the Bank on April 30, 2021*

Keputusan Mata Acara ke-3 3rd Agenda

1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
1. *Approve to grant authority to Board of Commissioners to appoint the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year.*
 2. *Approve to Grant the power and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020, and giving authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accountant's honorarium as well as other requirements for appointment, and also to appoint the substitute Public Accountant if for whatever reason, the appointed Public Accountant cannot complete the audit on the Company's Financial Statements for the financial year 2020, with regulation that in conducting Public Accountant appointments, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee and meet the criteria as stipulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Utilization of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Service Activities.*

Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management Until the End of 2021

Bentuk tindak lanjut dari Manajemen BWS yaitu dengan menetapkan penggunaan jasa Audit External untuk BWS Tahun Buku 2021 berdasarkan Surat Persetujuan Nomor 013/BWS-DEKOM/VIII/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dan Surat Perikatan Audit No. 195/SSR-HO/BWS-A21/MS/IX-2021 tertanggal 15 September 2021 yang telah disetujui oleh kedua pihak.

✓ *The form of follow-up from BWS Management was to determine the use of External Audit services for BWS for Fiscal Year 2021 based on Approval Letter Number 013/BWS-DEKOM/VIII/2021 dated August 31, 2021 and Audit Engagement Letter No. 195/SSR-HO/BWS-A21/MS/IX-2021 dated September 15, 2021 which had been approved by both parties.*

Keputusan Mata Acara ke-4 4th Agenda

1. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Woori Bank Korea selaku Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.
1. *Approve to Grant the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary/honorarium and other allowances for the member of the Board of Directors of the Company for the 2021 financial year.*
 2. *Approve to Grant the power and authority to the Board of Commissioners of the Company with prior approval from Woori Bank Korea as the controlling shareholder of the Company to determine the honorarium and other allowances for the member of the Board of Commissioners of the Company for the 2021 financial year and to determine the tantieme for the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 financial year.*

Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management Until the End of 2021

Bentuk realisasi atas hasil keputusan dari Mata Acara tersebut diatas telah dituangkan dalam Surat Keputusan No. 009/KEP.DEKOM/III/2021 yang telah di tanda tangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Maret 2021.

✓ *The form of realization of the results of the decisions of the above agenda has been stated in the Decree No. 009/KEP.DEKOM/III/2021 which was signed by the Board of Commissioners on March 30, 2021.*

Keputusan Mata Acara ke-5 5th Agenda

- Menyetujui pemberhentian Sdr. Choi Jung Hoon dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
 - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Sdr. Choi Jung Hoon selaku Presiden Direktur Perseroan atas semua tindakan pengurusan yang telah dijalankannya sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang bersangkutan dan sejauh Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang bersangkutan tersebut disetujui dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.
- Menyetujui pengangkatan Sdr. Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Selama Sdr. Hwang Gyusoon belum efektif menjabat sebagai Presiden Direktur, menunjuk Sdr. Kang Bong Joo yang saat ini menjabat sebagai Direktur merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Presiden Direktur Perseroan.
- Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Presiden Direktur : Hwang Gyusoon*)

Direktur : Sadhana Priatmadja

Direktur : Mochamad Tri Budiono

Direktur : Benny Sudarsono Tan

Direktur : Edwin Sulaeman

Direktur : Kang Bong Joo

*) Pengangkatan anggota Direksi Perseroan tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

- Menyetujui pemberhentian Sdr. Park Tae Yong dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2021
Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal 28 Agustus 2021 menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris: Arief Budiman

Komisaris Independen: Ahmad Fajarprana

Komisaris Independen: Adi Haryadi

- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

- Approved the resignation of Mr. Choi Jung Hoon from his position as President Director of the Company as of the closing of the Meeting.*
 - Grant the release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Mr. Choi Jung Hoon as President Director of the Company for the actions of management that have performed since January 1, 2021 until the closing of the Meeting, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements concerned and as the Annual Report and Financial Statements of the Company is approve and authorize by the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2021, which will be held in 2022.*
- Approve the appointment of Mr. Hwang Gyusoon as the Company's President Director as of the closing of the Meeting, which will be effective after obtaining approval from the OJK for the fit and proper test and has complied with all the provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2022, which will be held in 2023, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to terminate him at any time.*
- As long as Mr. Hwang Gyusoon still not effective to serve as President Director, the shareholders appointed Mr. Kang Bong Joo who serve as director at this time to concurrently as Act. The Company's President Director.*
- Therefore, the composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows:*

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Hwang Gyusoon*)

Director : Sadhana Priatmadja

Director : Mochamad Tri Budiono

Director : Benny Sudarsono Tan

Director : Edwin Sulaeman

Director : Kang Bong Joo

*) The appointment of the members of the Company's Board of Directors is effective after obtaining approval from the Otoritas Jasa Keuangan on the fit and proper test and fulfills the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia

- Approved the resignation of Mr. Park Tae Yong from his position as the Company's Board of Commissioners as of August 28, 2021 Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company since August 28, 2021 is as follows:*

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Arief Budiman

Independent Commissioner : Ahmad Fajarprana

Independent Commissioner : Adi Haryadi

- Approve to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions related to the decision of this Meeting agenda in accordance with applicable laws, including to declare in a separate notary deed and notify the Changes to the Board of Commissioners of the Company to The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations.*

Keputusan Mata Acara ke-5
5th Agenda

Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021
Follow-up by Management Until the End of 2021

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah efektif dan dilaksanakan sesuai dengan keputusan RUPS, susunan anggota Direksi Bank terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk nomor 44 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Bara Indra Ardiyasha, Sarjana Hukum, selaku pengganti dari Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0344926 tanggal 2 Juni 2021, dan susunan anggota Dewan Komisaris Bank terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk nomor 49 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0442192 tanggal 30 Agustus 2021

Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Bank have been effective and implemented in accordance with the GMS resolutions, the latest composition of the Bank's Board of Directors members as stipulated in the Deed of Annual GMS Resolutions of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 44 dated 31 May, 2021 made before Bara Indra Ardiyasha, Bachelor of Law, as a substitute for Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the South Jakarta, whose the company data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System under the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU-AH.01.03-0344926 dated June 2, 2021, and the latest composition of the Bank's Board of Commissioners as stipulated the Deed of Annual GMS Resolutions of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 49 dated 30 August 2021 made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the South Jakarta, whose the company data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU-AH.01.03-0442192 dated August 30, 2021

✓ = sudah | ✗ = belum terlaksana
✓ = done | ✗ = not done yet

» **RUPS Luar Biasa Tahun 2021**

» **Extraordinary GMS 2021**

Hari/Tanggal Day/Date	Rabu, 14 Juli 2021 Wednesday, July 14, 2021
Waktu Time	Pk. 10.12 WIB s.d Pk. 10.40 WIB 10:12 a.m to 10:40 a.m
Tempat Place	Gedung Treasury Tower Lantai 27 District 8, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190

Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Compliance With The Stages of Extraordinary GMS 2021

PEMBERITAHUAN RENCANA RUPS KEPADA OJK

(Paling lambat 5 hari kerja sebelum pelaksanaan RUPS)

Surat disampaikan kepada OJK melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK berdasarkan surat tertanggal 28 Mei 2021 perihal Penyampaian Mata Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan surat tertanggal 21 Juni 2021 perihal Penyampaian Perubahan Mata Acara RUPS Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

NOTIFICATION OF GMS PLAN TO OJK (No later than 5 working days prior to the GMS)

Letter submitted to OJK through OJK SPE (Electronic Reporting System) dated May 28, 2021 regarding Agenda of the Extraordinary GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, and letter on the Changes in Agenda of the Extraordinary GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated June 21, 2021

1

PENGUMUMAN RUPS

(Paling lambat H-14 sebelum pemanggilan RUPS (tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan pengumuman))

Melalui surat kabar harian Media Indonesia Website BEI, Website KSEI dan Website Bank tanggal 7 Juni 2021

GMS ANNOUNCEMENT

(No later than H-14 from GMS summons (regardless to date of summons and announcement))

Through Media Indonesia Daily News, IDX Website, KSEI Website and Bank Website dated June 7, 2021

2

PEMANGGILAN RUPS

(Paling lambat 21 hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS)

Melalui Surat Kabar Harian Media Indonesia Website BEI, Website KSEI dan Website Bank tanggal 22 Juni 2021

GMS SUMMONS

(No later than 21 days before the date of holding the GMS)

Through Media Indonesia Daily News, IDX Website, KSEI Website and Bank Website dated June 22, 2021

3

BERITA ACARA RUPS

(Paling lambat 30 hari setelah RUPS)

Disampaikan kepada OJK melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK tanggal 27 Juli 2021

AGENDA OF GMS (No later than 30 days after GMS)

Submitted to OJK through OJK Electronic Reporting System (SPE) dated July 27, 2021

4

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RUPS

(Paling lambat 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS)

Melalui surat kabar harian Media Indonesia, Website BEI, Website KSEI dan Website Bank pada tanggal 16 Juli 2021

ANNOUNCEMENT FOR SUMMARY OF GMS MINUTES

(No later than 2 working days after GMS)

Through Media Indonesia Daily News, IDX Website, KSEI Website and Bank Website dated July 16, 2021

5

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Juli 2021

Annual GMS Impementation for
the 2021 financial year dated
July 14, 2021

6

RUPS Luar Biasa Tahun 2021 dihadiri baik secara fisik maupun secara elektronik melalui pemberian kuasa (eASY.KSEI) sejumlah 6.284.326.569 saham atau merupakan 95,49% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berikut daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2021 BWS:

- Presiden Komisaris, Arief Budiman: hadir
- Komisaris Independen, Ahmad Fajarprana: hadir *)
- Komisaris Independen, Adi Haryadi: hadir *)
- Presiden Direktur, Hwang Gyusoon: hadir *)
- Direktur, Sadhana Priatmadja: hadir
- Direktur, M. Tri Budiono: hadir *)
- Direktur, Benny Sudarsono Tan: hadir *)
- Direktur, Kang Bong Joo: hadir *)
- Direktur, Edwin Sulaeman: hadir *)

*) Hadir dalam Rapat melalui media video *teleconference*.

Sedangkan Bapak Park Tae Yong selaku Komisaris Perseroan berhalangan hadir.

Kronologis pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The 2021 Extraordinary GMS was attended by 6,284,326,569 shares, either physically or electronically by granting the power (eASY.KSEI) or equivalent to 95.49% of the total number of shares with valid voting rights that had been issued by the Bank. The following is list of attendance for the Board of Commissioners and Board of Directors at the BWS's Extraordinary GMS:

- President Commissioner, Arief Budiman: present
- Independent Commissioner, Ahmad Fajarprana: present *)
- Independent Commissioner, Adi Haryadi: present *)
- President Director, Hwang Gyusoon: present *)
- Director, Sadhana Priatmadja: present
- Director, M. Tri Budiono: present *)
- Director, Benny Sudarsono Tan: present *)
- Director, Kang Bong Joo: present *)
- Director, Edwin Sulaeman: present *)

*) Present at the meeting by media video *teleconference*.

Meanwhile, Mr. Park Tae Yong as Commissioner of the Company was unable to attend.

Chronology of the 2021 Extraordinary GMS implementation is as follows:

Mata Acara RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS Agenda</i>	Penanya (orang) <i>Questioner (person)</i>	Setuju <i>Agree</i>	Tidak setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	Keterangan <i>Information</i>
Mata Acara ke-1 Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Elek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai penambahan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan.	Nihil	6.284.326.469 saham atau 99,9999%	100 saham atau 0,0001%	Nihil	Keputusan Rapat dilakukan dengan perhitungan suara
<i>1st Agenda</i> Addition in Capital by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) and Amendment to Article 4 of the Articles of Association the Company regarding the addition of the Issued/Paid-Up Capital of the Company.	<i>Nil</i>	<i>6,284,326,469 shares or 99.9999%</i>	<i>100 shares or 0.0001%</i>	<i>Nil</i>	<i>Decision through deliberation to reach consensus.</i>
Mata Acara ke-2 Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Nihil	6.284.326.469 saham atau 99,9999%	100 saham atau 0,0001%	Nihil	Keputusan Rapat dilakukan dengan perhitungan suara
<i>2nd Agenda</i> Changes in The Company's Articles of Association.	<i>Nil</i>	<i>6,284,326,469 shares or 99.9999%</i>	<i>100 shares or 0.0001%</i>	<i>Nil</i>	<i>Decision through deliberation to reach consensus.</i>

Risalah RUPS Luar Biasa ini telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 15 tanggal 14 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan selaku Notaris di Jakarta Selatan. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

Minutes of the Extraordinary GMS Resolution has been stipulated in Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 15 dated July 14, 2021 made before Ashoya Ratam, Bachelor Law, Master of Notary as a Notary in the South Jakarta. The Extraordinary GMS Resolution and management follow up is as follows:

Keputusan Mata Acara ke-1 1st Agenda

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK HMETD") yang akan ditawarkan melalui PMHMETD III, dengan demikian Perseroan akan mengeluarkan saham baru dari portepel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2.680.000.000 (dua miliar enam ratus delapan puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan.
 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang pelaksanaan PMHMETD III Perseroan, termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK HM ETD, termasuk namun tidak terbatas :
 - a. Melaksanakan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD III;
 - c. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD III;
 - d. Menentukan harga PMHMETD III dengan persetujuan Dewan Komisaris;
 - e. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD III;
 - f. Menentukan kepastian penggunaan dana;
 - g. Menentukan kepastian jadwal waktu pelaksanaan PMHMETD III;
 - h. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD III termasuk akta-akta dan/atau penambahannya;
 - i. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral
 - j. Mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan di bidang Pasar Modal.
 3. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan kepastian jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PMHMETD III dan menyatakan kepastian peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan pengeluaran saham baru dalam rangka PMHMETD III, dan perubahan Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. *Approve the addition in Capital by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD), as stipulated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Addition in Capital for the Public Company by granting Pre-emptive Rights as has been amended with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning amendments for OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Addition in Capital for the Public Company by granting Pre-emptive Rights ("POJK HMETD") which will be offered by PMHMETD III, thus the Company will issue new shares from the portfolio with a maximum amount of 2,680,000,000 (two billion six hundred eighty million) shares with a nominal value of IDR100,- (one hundred Rupiah) per share, which will be will be implemented after the effective registration statement from OJK.*
 2. *Grant the power and authority to the Company's Board of Directors to take action to implement PMHMETD III, including but not limited to comply with the requirements of applicable laws and regulations including POJK HM ETD, including but not limited to :*
 - a. *Carried out the Registration Statements to Otoritas Jasa Keuangan;*
 - b. *Determined the certainty of total shares that will be issued by PMHMETD III;*
 - c. *Determined the ratios of shareholders who have rights for HMETD III;*
 - d. *Determined the price of PMHMETD III by Board of Commissioners approval;*
 - e. *Determined the date for Shareholders list (DPS) who have rights for HMETD III;*
 - f. *Determined the certainty for the use of fund;*
 - g. *Determined the schedule of PMHMETD III implementation;*
 - h. *Signed the documents which required for PMHMETD III including the Deeds and/or its amendments;*
 - i. *Registered the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of the Central Custodian*
 - j. *Listed the Company's shares that have been issued and fully paid take into account the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
 3. *Grant the power and authority to the Company's Board of Commissioners to declare the number of shares that have been issued in order to PMHMETD III and declare the addition in issued and paid up capital after the issuance of new shares in the context of PMHMETD III, and amendments to Article 4 paragraph 2 and paragraph 3 of the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection with the decision with due observance of the prevailing laws and regulations.*

Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management Until the End of 2021

- ✓ Keputusan Rapat telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, perubahan anggaran dasar Bank sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari hasil PMHMETD III sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk nomor 10 tanggal 6 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan anggarannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0458385 tanggal 8 Oktober 2021
- Meeting resolutions have been implemented in accordance with the applicable regulations, amendments in the Bank's articles of association in connection with the addition in issued and paid up capital from PMHMETD III as stipulated in the Deed of Extraordinary GMS Resolutions of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 10 dated October 6, 2021 made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the South Jakarta, whose notification of amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU-AH.01.03-0458385 dated October 8, 2021.*

Keputusan Mata Acara ke-2 2nd Agenda

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. *Approve the amendments of the Company's Articles of Association among others adjustment in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS for the Public Company and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of GMS for Public Company by Electronic.*
 2. *Grant the power and authority to the Company's Board of Directors with the substitution right to take all necessary actions related to the decision of this Meeting agenda including but not limited to improve or change the Company's Articles of Association and restated the all changes in the Company's Articles of Association into the Notary Deed including to ask approval and notify the Company's data changes to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and taking all necessary actions in connection with those things in accordance with the requirements of applicable laws and regulations.*

Tindak Lanjut oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2021 Follow-up by Management Until the End of 2021

Keputusan Rapat telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku, perubahan anggaran dasar Bank sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk nomor 16 tanggal 14 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan anggarannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0431029 tanggal 24 Juli 2021

Meeting resolutions have been implemented in accordance with the applicable regulations, amendments in the Bank's articles of association as stipulated in the Deed of Extraordinary GMS Resolutions of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 16 dated July 14, 2021 made before Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the South Jakarta, whose notification of amendment to the articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU-AH.01.03-0431029 dated July 24, 2021

Informasi Penyelenggaraan dan Keputusan RUPS di Sepanjang Tahun 2020 Serta Pelaksanaan Keputusan RUPS oleh Manajemen

Di sepanjang tahun 2020 Bank menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan tanggal 29 April 2020.
- RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 13 Agustus 2020.
- RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 17 Desember 2020.

Seluruh penyelenggaraan RUPS di sepanjang tahun 2020 telah memenuhi ketentuan yang diberlakukan oleh OJK dan pasar modal. Berikut disampaikan keputusan RUPS dan pelaksanaan hasil keputusan oleh manajemen.

Information on The Implementation and Resolutions of GMS throughout 2020 as well as the Implementation of GMS Resolutions by Management

Throughout 2020, the Bank held 3 (three) GMS, namely:

- 2019 Annual GMS held on April 29, 2020.
- Extraordinary GMS held on August 13, 2020.
- Extraordinary GMS held on December 17, 2020.

The GMS implementation throughout 2020 has been comply with the provisions imposed by the OJK and the capital market. The following are delivered the implementation of each GMS and the GMS resolutions as well as its implementations by management.

**Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 29 April 2020
(Risalah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk No 36 tanggal 29 April 2020 yang dibuat oleh Fathiah Helmi,
Sarjana Hukum Notaris di Jakarta)**

The 2019 Annual GMS Resolutions on April 29, 2020 (The minutes is contained in the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No 36 dated April 29, 2020 made by Fathiah Helmi, Bachelor of Law Notary in Jakarta)

**Bentuk Tindak Lanjut oleh Manajemen
Follow up by Management**

Keputusan Mata Acara ke-1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Bank untuk Tahun Buku 2019, yang terdiri dari Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Bank untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan - firma anggota jaringan global PwC, sebagaimana tercantum dalam Laporan tertanggal 2 Maret 2020, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquitted et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Bank untuk Tahun Buku 2019.

Persetujuan dan pengesahan telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS

1st Agenda

Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year 2019, include the Report of the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners and approve the Company's Financial Statement for the financial year 2019 which was audited by the Public Accountant Firm "Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (A member of PwC Global Networks)", as stated in the Report on March 2, 2020, with the reasonable opinion, in all material respects, as well as the granting of release and discharge (acquitted et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision they have performed during the financial year 2020, as long as all of the actions are not a criminal offense and reflected in the Company's Annual Report for the 2019 Financial year.

Approval and ratification have been set forth in the Deed of Minutes of GMS

Keputusan Mata Acara ke-2

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Bank Tahun Buku 2019 yaitu sebesar Rp499.791.206.484,- sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp85.552.041.302,- atau Rp13,- per saham atau sebesar kurang lebih 17,12% dari Laba Bersih Bank dibagikan sebagai Dividen Tunai.
 - b. Sebesar Rp414.239.165.182,- atau sebesar kurang lebih 82,88% dari Laba Bersih Bank ditetapkan sebagai Laba Ditahan.
2. Menyetujui untuk memperhitungkan dampak dari implementasi PSAK 71 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dimana kenaikan/penurunan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang diperhitungkan berdasarkan PSAK 71 akan diambil dari Laba Ditahan Bank, yang besarnya akan disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang akan diadakan selanjutnya sesuai dengan hasil Pemeriksaan Audit Periode Laporan Keuangan Desember 2020.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Labanya bersih perseroan tahun buku 2019 telah digunakan sesuai dengan keputusan RUPS, pembayaran dividen tunai telah dilaksanakan oleh Bank pada tanggal 18 Mei 2020.

2nd Agenda

1. Approve and allocate the Company's Net Profits for the 2019 Financial Year IDR438,725,414,555 as follows:
 - a. IDR85,552,041,302,- or IDR13,- per share or approximately 17.12% of the net profit of the Company to be distributed as cash dividend.
 - b. IDR414,239,165,182,- or 82.88% of the Net Profit of the Company allocated as retained earnings.
2. Approve to take into account the impact of the implementation of IFRS 9 which became effective on January 1, 2020 wherein the increase/decrease in Allowance for Impairment Losses (CKPN) calculated based on IFRS 9 will be taken from the Company's Retained Earnings, the amount of which will be presented at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held then in accordance with the results of the Audit Audit Financial Report Period December 2020
3. Approve to grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for distribution of Cash Dividend for the 2019 Financial Year in accordance with applicable regulations

The Company's net profit in 2019 has been used, according to the GMS resolution, cash dividend payout has been conducted by the Bank on May 18, 2020

**Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 29 April 2020
(Risalah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk No 36 tanggal 29 April 2020 yang dibuat oleh Fathiah Helmi,
Sarjana Hukum Notaris di Jakarta)**

**Bentuk Tindak Lanjut oleh Manajemen
Follow up by Management**

The 2019 Annual GMS Resolutions on April 29, 2020 (The minutes is contained in the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No 36 dated April 29, 2020 made by Fathiah Helmi, Bachelor of Law Notary in Jakarta)

Follow up by Management

Keputusan Mata Acara ke-3

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Bank untuk Tahun Buku 2020 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Bank untuk Tahun Buku 2020, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Berdasarkan Memo Penunjukan KAP oleh Komisaris BWS tanggal 9 September 2020, telah dilakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) untuk tahun buku 31 Desember 2020. Penunjukan ini telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 278/BWSDIR/OJK/IX/2020 tanggal 17 September 2020.

Laporan Keuangan tahun 2020 yang diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) telah dirilis pada tanggal 26 Februari 2021

3rd Agenda

Approve to Grant the power and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020, and giving authority to the Board of Commissioners to determine the Public Accountant's honorarium as well as other requirements for appointment, and also to appoint the substitute Public Accountant if for whatever reason, the appointed Public Accountant cannot complete the audit on the Company's Financial Statements for the financial year 2020, with regulation that in conducting Public Accountant appointments, the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee and meet the criteria as stipulated in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Utilization of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Service Activities.

Based on the Memo of Public Accountant Firm Appointment by the Board of Commissioner of BWS dated September 9, 2020, it has appointed a Public Accountant and/or Public Accountant Firm in order to audit of annual financial statements by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (PwC Indonesia) for the financial year of December 31, 2020. This appointment has been reported to OJK by letter No. 278/BWSDIR/OJK/IX/2020 dated September 17, 2020

The 2020 Financial Statement which audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (PwC Indonesia) has been released on February, 2021

Keputusan Mata Acara ke-4

- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2020.
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Woori Bank Korea selaku Pemegang Saham Pengendali, untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan besarnya uang jasa (tantiem) bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019.

Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 004/KEP.DEKOM/IV/2020, Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2020, menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020, serta uang jasa (tantiem) bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Woori Bank Korea selaku Pemegang Saham Pengendali.

4th Agenda

- Approve to Grant the power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary/honorarium and other allowances for the member of the Board of Directors of the Company for the 2020 financial year.*
- Approve to Grant the power and authority to the Board of Commissioners of the Company with prior approval from Woori Bank Korea as the controlling shareholder of the Company to determine the honorarium and other allowances for the member of the Board of Commissioners of the Company for the 2020 financial year and to determine the tantieme for the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2019 financial year.*

Based on The Board of Commissioners' Decree No. 004/KEP.DEKOM/IV/2020, the Board of Commissioners has determined salaries and other benefits for members of the Board of Directors for The Financial Year 2020, established honorariums and other benefits for members of the Board of Commissioners for The Financial Year 2020, as well as service money (tantiem) for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for The Financial Year 2019, by first obtaining approval from Woori Bank Korea as the Controlling Shareholder.

**Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 29 April 2020
(Risalah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk No 36 tanggal 29 April 2020 yang dibuat oleh Fathiah Helmi,
Sarjana Hukum Notaris di Jakarta)**

The 2019 Annual GMS Resolutions on April 29, 2020 (The minutes is contained in the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No 36 dated April 29, 2020 made by Fathiah Helmi, Bachelor of Law Notary in Jakarta)

**Bentuk Tindak Lanjut oleh Manajemen
Follow up by Management**

Keputusan Mata Acara ke-5

Menyetujui Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

1. Menyetujui membatalkan pengangkatan Kim Yoong Wook selaku Direktur yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Maret 2019.
2. Menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:
 - Arief Budiman selaku Presiden Komisaris
 - Ahmad Fajarprana selaku Komisaris Independen
 - Kim Dong Soo selaku Komisaris Independen
 - Park Tae Yong selaku Komisaris
 - Choi Jung Hoon selaku Presiden Direktur
 - Mochamad Tri Budiono selaku Direktur
 - Benny Sudarsono Tan selaku Direkturserta mengangkat:
 - Edwin Sulaeman selaku Direktur
 - Kang Bong Joo selaku Direkturterhitung sejak ditutupnya Rapat.
3. Menyetujui mengangkat kembali Sadhana Priatmadja selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat dan mengangkat Sadhana Priatmadja selaku Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan yang berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan.
4. Berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 (tiga) sejak pengangkatan yang bersangkutan yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
5. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi menjadi sebagai berikut:
DEWAN KOMISARIS
Presiden Komisaris: Arief Budiman
Komisaris Independen: Ahmad Fajarprana
Komisaris Independen: Kim Dong Soo
Komisaris: Park Tae Yong
DIREKSI
Presiden Direktur: Choi Jung Hoon
Direktur: Sadhana Priatmadja
Direktur: Mochamad Tri Budiono
Direktur: Benny Sudarsono Tan
Direktur: Edwin Sulaeman*)
Direktur: Kang Bong Joo*)

Pengangkatan anggota Direksi Bank telah mendapatkan persetujuan *Fit and Proper Test* dari OJK, berdasarkan salinan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-101/D.03/2020, No. KEP-102/D.03/2020, dan No. KEP-103/D.03/2020 tanggal 7 Agustus 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank hingga akhir tahun 2020 telah sesuai dengan keputusan RUPS ini.

*) Pengangkatan anggota Direksi tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan tentang ketenagakerjaan

**Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 29 April 2020
(Risalah dimuat dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk No 36 tanggal 29 April 2020 yang dibuat oleh Fathiah Helmi,
Sarjana Hukum Notaris di Jakarta)**

The 2019 Annual GMS Resolutions on April 29, 2020 (The minutes is contained in the Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No 36 dated April 29, 2020 made by Fathiah Helmi, Bachelor of Law Notary in Jakarta)

**Bentuk Tindak Lanjut oleh Manajemen
Follow up by Management**

5th Agenda

Approved the Change to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as follows:

1. Approved to cancel the appointment of Kim Yong Wook as the Director of the Company which appointed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on March 28, 2019.
2. Approve to re-appoint members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:
 - Arief Budiman as President Commissioner of the Company
 - Ahmad Fajarprana as Independent Commissioner of the Company
 - Kim Dong Soo as Independent Commissioner of the Company
 - Park Tae Yong as Commissioner of the Company
 - Choi Jung Hoon as President Director of the Company
 - Mochamad Tri Budiono as Director of the Company
 - Benny Sudarsono Tan as Director of the Company

and to appoint:

- Edwin Sulaeman as Director of the Company
- Kang Bong Joo as Director of the Company

As of the closing of the Meeting

3. Approved and re-appointed Sadhana Priatmadja as Director of the Company as the closing of the Meeting and appoint Sadhana Priatmadja as Director in charge of the Compliance function which will be effective after obtaining approval from the Otoritas Jasa Keuangan for the fit and proper test.
4. The term of office of the appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors expires until the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders since the appointment concerned which is the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2022 which will be held in 2023, with due observance of the laws and regulations in the capital market sector without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss them at any time.
5. Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Arief Budiman

Independent Commissioner: Ahmad Fajarprana

Independent Commissioner: Kim Dong Soo

Commissioner: Park Tae Yong

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Choi Jung Hoon

Director: Sadhana Priatmadja

Director: Mochamad Tri Budiono

Director: Benny Sudarsono Tan

Director: Edwin Sulaeman*)

Director: Kang Bong Joo*)

*) The appointment of the members of the Company's Board of Directors is effective after obtaining approval from the OJK on the fit and proper test and fulfills the applicable laws and regulations including manpower regulations.

The appointment of members of the Bank's Board of Directors has obtained fit and proper test approval from OJK, based on a copy of the Decision of members of the OJK Board of Commissioners No. Kep-101/D.03/2020, and No. KEP-103/D.03/2020 dated August 7, 2020.

Composition of Bank's Board of Commissioners and Board of Directors at the end of 2020 was in accordance with this GMS Resolutions.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Agustus 2020
(Risalah dimuat dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 12 tanggal 13 Agustus 2020 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan)
Extraordinary GMS Resolutions on August 13, 2020 (Minutes was stipulated in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No 36 dated August 13, 2020 made by Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the South Jakarta)

Bentuk Tindak Lanjut oleh Manajemen
Follow up by Management

1. a. Menyetujui pengunduran diri Kim Dong Soo dari jabatannya selaku Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat.
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Kim Dong Soo selaku Komisaris Independen atas semua tindakan pengawasan yang telah dijalankannya sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan ditutupnya Rapat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku yang bersangkutan dan sejauh Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan tersebut disetujui dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020, yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.
2. Menyetujui pengangkatan Chung Hee Kyung selaku Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat, yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:
DEWAN KOMISARIS
Presiden Komisaris: Arief Budiman
Komisaris: Park Tae Yong
Komisaris Independen: Ahmad Fajarprana
Komisaris Independen: Chung Hee Kyung*)
*) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan anggota Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Chung Hee Kyung telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen sebelum permohonan *Fit and Proper Test* dengan alasan kesehatan berdasarkan Surat Pengunduran Diri tertanggal 2 November 2020 dan telah disetujui dalam RUPSLB tanggal 17 Desember 2020.

1. a. *Approved the resignation of Mr. Kim Dong Soo from his position as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.*
- b. *Release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to Mr. Kim Dong Soo as the Independent Commissioner of the Company for all supervisory actions has carried out since January 1, 2020 until the closing of the Meeting, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements concerned and as the Annual Report and Financial Statements of the Company is approve and authorize by the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2020, which will be held in 2021*
2. *Approve the appointment of Mr. Chung Hee Kyung as the Company's Independent Commissioner as of the closing of the Meeting, which will be effective after obtaining approval from the Otoritas Jasa Keuangan for the fit and proper test and has complied with all the provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2022, which will be held in 2023, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to terminate him at any time.*
3. *Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company is as follows:*
BOARD OF COMMISSIONERS
*President Commissioner: Arief Budiman
Commissioner: Park Tae Yong
Independent Commissioner: Ahmad Fajarprana
Independent Commissioner: Chung Hee Kyung*)*
*) *The appointment of the members of the Company's Board of Commissioners is effective after obtaining approval from the Otoritas Jasa Keuangan on the fit and proper test and fulfills the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.*
4. *Approve to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions related to the decision of this Meeting agenda in accordance with applicable laws, including to declare in a separate notary deed and notify the Changes to the Board of Commissioners of the Company to The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations.*

Chung Hee Kyung has resigned from his position as Independent Commissioner prior to the application for a fit and proper test for health reasons based on the Resignation letter dated November 2, 2020 and has been approved at the EGM on December 17, 2020.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2020
(Risalah dimuat dalam Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 12 tanggal 17 Desember 2020 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan)
Extraordinary GMS Resolutions on August 13, 2020 (Minutes was stipulaed in the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No 36 dated August 13, 2020 made by Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the South Jakarta)

Bentuk Tindak Lanjut oleh Manajemen
Follow up by Management

- Menyetujui pengunduran diri Chung Hee Kyung sebagai Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 13 Agustus 2020 terhitung sejak ditutupnya Rapat.
- Menyetujui pengangkatan Adi Haryadi sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat, yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2022, yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.
Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
DEWAN KOMISARIS
Presiden Komisaris: Arief Budiman
Komisaris: Park Tae Yong
Komisaris Independen: Ahmad Fajarprana
Komisaris Independen: Adi Haryadi*)
) Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan telah memenuhi seluruh ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan anggota Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Bank hingga akhir tahun 2020 telah sesuai dengan keputusan RUPS ini. Adi Haryadi telah mendapatkan surat persetujuan dari OJK atas hasil *Fit and Proper Test*-nya pada tanggal 9 Februari 2021.

- Approved the resignation of Mr. Chung Hee Kyung from his position as Independent Commissioner of the Company which has been appointed based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 13, 2020 as of the closing of the Meeting.*
- Approve the appointment of Mr. Adi Haryadi as the Company's Independent Commissioner as of the closing of the Meeting, which will be effective after obtaining approval from the Otoritas Jasa Keuangan for the fit and proper test and has complied with all the provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, with a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2022, which will be held in 2023, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to terminate it at any time. Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company is as follows:
BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner: Arief Budiman
Commissioner: Park Tae Yong
Independent Commissioner: Ahmad Fajarprana
Independent Commissioner: Adi Haryadi*)
) The appointment of the members of the Company's Board of Commissioners is effective after obtaining approval from the Otoritas Jasa Keuangan on the fit and proper test and has complied with all the provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia*
- Approve to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions related to the decision of this Meeting agenda in accordance with applicable laws, including to declare in a separate notary deed and notify the Changes to the Board of Commissioners of the Company to The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations*

Composition of Bank's Board of Commissioners and Board of Directors at the end of 2020 was in accordance with this GMS Resolutions. Adi Haryadi has been approved by OJK for Fit and Proper Test results on February 9, 2021.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai keorganisasian Bank maupun usaha Bank dan memberikan nasehat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris Bank, fungsi tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris
 - a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberikan nasihat kepada Direksi.
 - b. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 - c. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK/Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 - d. Menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan/atau Bank Indonesia jika ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 - e. Wajib membentuk Komite-komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:
 1. Komite Audit
 2. Komite Pemantau Risiko
 3. Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners is a governance organ that is in charge and collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors and ensuring that the Bank has implemented GCG at all levels or levels of the organization. The Board of Commissioners is obliged to supervise management policy, the course of management in general, both regarding the organization of the Bank and the Bank's business and provide advice to the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but rather based on the decision of the Board of Commissioners.

Functions, Duties, and Authorities of the Board of Commissioners

Based on the Policies and Guidelines of the Bank's Board of Commissioners, the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Duties of the Board of Commissioners*
 - a. *The Board of Commissioners shall conduct supervision over the management policy, the implementation of the management in general, either regarding the Bank or the Bank's business, and provides advice to the Board of Directors.*
 - b. *Under certain conditions, the Board of Commissioners shall conduct the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable law and regulations and corporate articles of association.*
 - c. *Board of Commissioners must ensure that Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditors as well as the results of the supervision of OJK/Bank Indonesia and/or other regulators/authorities.*
 - d. *Board of Commissioners must inform OJK and/or Bank Indonesia upon the finding of any violations against financial and banking laws and regulations; and any conditions or potential conditions that can endanger the Bank's business continuity.*
 - e. *Board of Commissioners must establish the Committees in order to support the effective implementation of their duties and responsibilities, among others:*
 1. *Audit Committee*
 2. *Risk Monitoring Committee*
 3. *Nomination and Remuneration Committee*

- f. Bersama dengan Direksi menyusun Pedoman dan Kode Etik yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Bank.
2. Wewenang Dewan Komisaris
- a. Memeriksa semua pembukuan, surat-surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 - b. Meminta penjelasan tentang segala hal mengenai Bank kepada Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 - c. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 - d. Melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Bank atau keputusan RUPS.
 - e. Menerima penjelasan dari Direksi mengenai perubahan atas Kebijakan Strategis Bank.
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- a. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
 - b. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - c. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
 - d. Dalam melakukan pengawasan, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
 - e. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - » Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum.
 - » Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. *The Board of Commissioners and Board of Directors should formulate a guideline and Code of Conduct that binds each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as drafting a code of conduct applicable to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, and supporters of organs owned by the Bank.*
2. *Authorities of the Board of Commissioners*
- a. *Check all books, letters and other evidence, check and match the state of cash and others and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
 - b. *Request an explanation of all matters concerning the Bank to the Board of Directors and each member of the Board of Directors is obliged to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.*
 - c. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reason.*
 - d. *Perform bank management actions under certain circumstances for a certain period of time stipulated based on the Bank's Articles of Association or GMS resolutions.*
 - e. *Receive an explanation from the Board of Directors regarding changes to the Bank's Strategic Policy.*
3. *Responsibilities of the Board of Commissioners*
- a. *Board of Commissioners shall carry out its duties and responsibilities independently.*
 - b. *Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG principles in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization.*
 - c. *Board of Commissioners shall supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as provide advice to the Board of Directors.*
 - d. *In conducting supervision, the Board of Commissioners shall direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.*
 - e. *In conducting supervision, the Board of Commissioners is prohibited from engaging in decision making of the Bank's operational activities, unless:*
 - » *Provision of funds to related parties as stipulated in the OJK provisions on the Legal Lending Limit for Commercial Bank.*
 - » *Other matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable laws and regulations.*

- f. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
 - g. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
 - h. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank apabila dapat membuktikan:
 - » Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - » Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
 - » Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - » Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- f. *Decision making by the Board of Commissioners does not negate the Board of Directors' responsibility for the management of the Bank.*
 - g. *Each member of the Board of Commissioners is responsible jointly for the Bank's losses caused by the fault or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*
 - h. *Members of Board of Directors shall not be liable for any loss suffered by the bank if they can prove that:*
 - » *The loss is not due to their error or negligence.*
 - » *They have prudently managed the bank in good faith and responsibly for the interest in accordance with the objectives and goals of the bank.*
 - » *They do not have any conflicts of interest either directly or indirectly related to management actions resulting the loss; and*
 - » *They have taken necessary actions to prevent or curb the loss.*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Bank menyatakan para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Rapat Umum Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan BWS.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam menjalankan tugas dan menunjang efektifitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris, diperlukan suatu Kebijakan dan Pedoman Kerja sebagai Pedoman Bagi Dewan Komisaris. Kebijakan dan Pedoman Dewan Komisaris Bank ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP-DEKOM/A-13/II/20 tertanggal 18 Februari 2020.

Term of Office of the Board of Commissioners

The Bank's Articles of Association state that members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The GMS decision on the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners also stipulates the validity period of such appointment and dismissal. In the event that the GMS does not determine, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall be effective as of the closing of the GMS with due observance to applicable laws and regulations.

The term of office of a member of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be reappointed pursuant to the resolutions of the GMS with due observance to applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the Resolutions of the GMS by stating the reason or due to other reasons considered appropriate by the GMS for the benefit and purpose of BWS.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties and supporting effectiveness in the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, a Policy and Work Guidelines are required as guidelines for the Board of Commissioners. The Policies and Guidelines of the Board of Commissioners of the Bank shall be stipulated through the Decree of the Board of Commissioners No. 007/KEP-DEKOM/A-13/II/20 dated February 18, 2020.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris, serta mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan *Best Practices* serta ditinjau secara berkala serta mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners Charter contain matters related to the organization, duties and responsibilities, authority, work ethics, openness, the establishment of committees and the procedures of the Board of Commissioners and the Committee of the Board of Commissioners meetings, as well as regulate matters related to the guidance on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on applicable regulations including the Regulation of the OJK and best practices and is reviewed periodically and binding for each member of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris Bank Tahun 2021

Composition of the Bank's Board of Commissioners in 2021

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk nomor 49 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Berikut disampaikan kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021.

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners Composition as stipulated in the Deed of Annual GMS Resolutions of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk No. 49 on August 30, 2021 made before Ashoya Ratam, Ashoya Ratam, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the South Jakarta). The following is the chronology of changes in the Board of Commissioners composition throughout 2021.

Kronologis Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Tahun 2021

Chronological Changes in The Composition of the Board of Commissioners in 2021

Periode 1 Januari - 27 Agustus 2021 <i>Period January 1 – August 27, 2021</i>	Periode 28 Agustus - 31 Desember 2021 <i>Period August 28 – December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Arief Budiman (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>	Arief Budiman (Presiden Komisaris) <i>(President Commissioner)</i>	-
Park Tae Yong (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>		RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2021 menyetujui pemberhentian Park Tae Yong dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2021 <i>The Annual GMS dated March 30, 2021 approved the resignation Park Tae Yong from his positions as the Company's Commissioner as of August 28, 2021</i>
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-
Adi Haryadi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Adi Haryadi (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	-

Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan komposisi Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 di mana jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit adalah 3 (tiga) namun tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan paling sedikit 50% anggotanya adalah Komisaris Independen.

All members of Board of Commissioners domiciled in Indonesia and the Board of Commissioners composition is in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 where the number of members of Board of Commissioners is at least 3 (three) but not exceeds of the number of Board of Directors and at least 50% members are Independent Commissioner.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Bank per 31 Desember 2021 dapat dilihat di bawah ini.

Thus, the composition of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2021 can be seen below.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan Term of Office
Arief Budiman	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2020 Resolution of the Annual GMS dated March 29, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan di tahun 2023
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2020 Resolution of the 2019 Extraordinary GMS dated December 17, 2020	Until the closing of the 2022 Annual GMS held in 2023
Adi Haryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Penilaian Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Seluruh calon anggota Dewan Komisaris wajib dinyatakan lulus dalam Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun penjelasan status Uji Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris yang menjabat di akhir tahun 2021 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Fit and Proper Test of the Board of Commissioners

All prospective members of the Board of Commissioners must be declared to pass the *Fit & Proper Test* conducted by the OJK. The explanation of the status for *Fit and Proper Test* of the Board of Commissioners who held office at the end of 2021 can be explained in the table below

Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Keterangan Uji Kemampuan dan Kepatutan Description of Fit and Proper Test
Arief Budiman	Presiden Komisaris President Commissioner	Lulus Pass	Telah diperoleh surat persetujuan dari OJK perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) tanggal 29 Agustus 2019. A letter of approval from OJK has been obtained regarding the <i>Fit and Proper Test</i> decision dated August 29, 2019.
Ahmad Fajarprana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lulus Pass	Telah diperoleh surat persetujuan dari OJK perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) tanggal 19 Desember 2014. A letter of approval from OJK has been obtained regarding the <i>Fit and Proper Test</i> decision dated December 19, 2014.
Adi Haryadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Lulus Pass	Telah diperoleh surat persetujuan dari OJK perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>) tanggal 9 Februari 2021. A letter of approval from OJK has been obtained regarding the <i>Fit and Proper Test</i> decision dated February 9, 2021.

Komisaris Independen

Mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Dewan Komisaris wajib terdiri dari Komisaris Independen dan Komisaris Non Independen, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan

Independent Commissioner

Referring to OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016, the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners and Non-Independent Commissioners, Independent Commissioners shall amount to at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners. An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial relationship, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of

keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen. Komisaris Independen diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas.

Directors, other members of the Board of Commissioners and/or controlling shareholders, or relationships with the Bank that may affect the relevant ability to act independently. The Independent Commissioner is expected to be a counterweight to decisions made by majority shareholders to represent minority shareholders.

Komposisi keanggotaan dalam susunan Dewan Komisaris Bank telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The composition of membership in the composition of the Bank's Board of Commissioners has fulfilled the number, composition, criteria and independence in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

The Criteria of Independent Commissioners refers to the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria of independent commissioners are as follows:

Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioners	
	Ahmad Fajarprana	Adi Haryadi
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. <i>An individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Issuer of Public Company within the last 6 (six) month, unless in the context of reappointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Company for the following period.</i>	✘	✘
Merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. <i>An individual who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Issuer of Public Company within the last 6 (six) month, unless in the context of reappointment as the Independent Commissioner of Issuer or Public Company for the following period.</i>	✘	✘
Mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Does directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company.</i>	✘	✘
Mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Does have an affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholders of the Issuer or Public Company.</i>	✘	✘
Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. <i>Does have a business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Issuer or Public Company.</i>	✘	✘

✓ = ya | ✘ = tidak
✓ = yes | ✘ = no

Masing-masing Komisaris Independen Bank telah membuat Surat Pernyataan Independen dan telah disampaikan kepada OJK.

Each Independent Commissioner of the Bank has made an Independent Statement letter and has been submitted to the OJK.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adi Haryadi
Tempat/Tanggal Lahir :
Nomor Telepon Rumah :
Alamat Domisili :
Jabatan : Calon Komisaris Independen
Nama Perusahaan : PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Nomor Telepon Perusahaan : 021-50871906

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. merupakan pihak yang independen terhadap pemilik bank atau Pemegang Saham Pengendali bank;
2. tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
3. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 2 diatas, maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Demikian pernyataan independensi saya, yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 9 November 2020

Mengetahui:



Choi Jung Hoon
Presiden Direktur
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk



Adi Haryadi

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fajarprana

Alamat : J. Raya No. 21 RT.001 RW.001 Kelurahan Purih Baru Kecamatan
Purih Baru Kabupaten Tangerang Banten

No. Identitas (KTP) : 3170010010000

Sehubungan dengan pencalonan diri saya sebagai Komisaris Independen PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Perseroan") dan mengingat bahwa saya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Demikian Surat Pernyataan Independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 April 2020.

Jakarta, 29 April 2020



Ahmad Fajarprana

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat Dewan Komisaris serta rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat di tahun 2021.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners may conduct the meeting at any time upon the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or request of the Board of Directors, by stating the agenda of meetings. In each meeting, the Board of Commissioners shall make a minutes of meeting which made by the Corporate Secretary and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners who attended the meeting. The minutes of the meeting contain the materials discussed and decided.

During 2021, the Board of Commissioners has been met with the meeting requirements, which held 10 (ten) times. The following agenda and minutes of the Board of Commissioners Meetings and the recapitulation of Board of Commissioners attendance in the meeting in 2021.

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris

Recapitulation of the Board of Commissioners Attendance Level at the Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Number of Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Number of Absences	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Arief Budiman (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	10	10	-	100%
Park Tae Yong (Komisaris) (Commissioner)	6	2	4	33%
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	10	10	-	100%
Adi Haryadi (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	10	10	-	100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance of the Board of Commissioners				83%

Risalah Rapat Dewan Komisaris

Minutes of Meeting of the Board of Commissioners

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
1	16 Februari 2021 February 16, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Penyesuaian Gaji Direktur Korporat Penyesuaian Rentang Gaji Direksi Penyesuaian Benefit Pengurus <ol style="list-style-type: none"> Adjustment of Corporate Director Salary Adjustment of Directors' Salary Range Adjustment of Management Benefit 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Park Tae Yong Adi Haryadi Ahmad Fajarprana

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
2	23 Maret 2021 March 23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemberhentian dengan hormat Sdr. Choi Jung Hoon sebagai Presiden Direktur Penilaian Internal Calon Presiden Direktur Sdr. Hwang Gyusoon Pembahasan Rekomendasi Perubahan Presiden Direktur Penunjukan Sdr. Kang Bong Joo (Direktur Korporat) sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Presiden Direktur Pemberhentian dengan hormat Sdr. Park Tae Yong sebagai Komisaris Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perubahan Susunan Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Adi Haryadi Ahmad Fajarprana
3	30 Maret 2021 March 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Insentif/Bonus berdasarkan kinerja 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021 Insentif/Bonus Kinerja Tahun 2021 bagi Presiden Direktur yang berakhir masa bakti tahun 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Adi Haryadi Ahmad Fajarprana
4	27 Mei 2021 May 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Profil Risiko Persetujuan Peningkatan Gaji Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Park Tae Yong Adi Haryadi Ahmad Fajarprana
5	22 Juni 2021 June 22, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Profil Risiko Penanganan COVID-19 Progress Tindak Lanjut Temuan OJK Tahun 2020 Progress Penyelesaian Kasus Fraud 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Adi Haryadi Ahmad Fajarprana
6	16 Agustus 2021 August 16, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan Kepala Divisi Audit Internal 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Adi Haryadi Ahmad Fajarprana
7	30 Agustus 2021 August 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Usulan Penunjukan KAP Shine Wing untuk kebutuhan Audit PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk yang akan dimulai pada tanggal 15 September 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Adi Haryadi Ahmad Fajarprana
8	24 September 2021 September 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2021 Penerapan APU & PPT Right Issue 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Adi Haryadi Ahmad Fajarprana

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
9	19 Oktober 2021 October 19, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan <i>dormant account</i> yang belum memiliki kebijakan Risiko operasional beberapa kantor cabang Masukan dari Komite Audit untuk menilai cabang secara lebih <i>comprehensive</i> <i>Whistleblower</i> Risiko Kredit, Risiko operasional, dan Risiko Strategik Pembentukan TFT pada Divisi Remedial Usulan Dekom kepada Divisi Remedial untuk pembuatan dokumen analisa untuk menghindari kelalaian 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Adi Haryadi Ahmad Fajarprana
10	27 Desember 2021 December 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Rencana Hapus Buku Kredit & Tagihan Klaim Asuransi Persetujuan Hapus Buku oleh Dewan Komisaris Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat Profil risiko Oktober dan November 2021 Overview Rencana Kerja 2021 vs Realisasi Komparasi Audit Plan 2021 – 2022 Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 - Terkait Pengawasan Komisaris Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar, Risiko Strategik 	<ul style="list-style-type: none"> Arief Budiman Adi Haryadi Ahmad Fajarprana

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat gabungan dengan pembahasan berbagai hal yang membutuhkan koordinasi diantara kedua organ tersebut. Di tahun 2021 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat gabungan tersebut.

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors may held a joint meeting with agendas on various matters that require coordination between the two organs. In 2021 the Board of Commissioners and Board of Directors has held meetings 3 (three) times. The following agenda and minutes of the joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the recapitulation of the presence of the Board of Commissioners and Board of Directors in these meetings.

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan dengan Direksi

Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendances Level at the Joint Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Number of Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Number of Absences	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Arief Budiman (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	3	3	-	100%
Park Tae Yong ¹⁾ (Komisaris) (Commissioner)	2	1	1	50%
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	3	3	-	100%
Adi Haryadi ²⁾ (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	3	3	-	100%
Choi Jung Hoon ³⁾ (Presiden Direktur) (President Director)	1	1	-	100%
Hwang Gyusoon ⁴⁾ (Presiden Direktur) (President Director)	2	2	-	100%
Kang Bong Joo (Direktur) (Director)	3	3	-	100%
Sadhana Priatmadja (Direktur) (Director)	3	3	-	100%
M. Tri Budiono (Direktur) (Director)	3	3	-	100%
Benny Sudarsono Tan (Direktur) (Director)	3	3	-	100%
Edwin Sulaeman (Direktur) (Director)	3	3	-	100%
				95%

- Sejak tanggal 28 Agustus 2021, Park Tae Yong tidak lagi menjabat sebagai Komisaris. sesuai Keputusan RUPS tanggal 30 Maret 2021
- Sejak tanggal 9 Februari 2021, Adi Haryadi efektif menjabat sebagai Komisaris Independen
- Sejak tanggal 30 Maret 2021, Choi jung Hoon tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur
- Sejak tanggal 18 Juni 2021, Hwang Gyusoon efektif menjabat sebagai Presiden Direktur

- Since August 28, 2021, Park Tae Yong has no longer to serve as Commissioner
- Since February 9, 2021 Adi Haryadi has been effective to serve as Independent Commissioner
- As of March 30, 2021, Choi jung Hoon has no longer to serve as President Director
- Since June 18, 2021, Hwang Gyusoon has been effective to serve as President Director

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham *Board of Commissioners Attendance in the GMS*

Di sepanjang tahun 2021, Bank melakukan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 30 Maret 2021 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 14 Juli 2021. Berikut disampaikan kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS tersebut.

During 2021, Bank conducted 2 (two) GMS, namely the Annual GMS for the 2020 performance accountable held on March 30, 2021 and the Extraordinary GMS held on July 14, 2021. The following is the Board of Commissioners attendance in the GMS.

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Kehadiran Dewan Komisaris pada <i>Board of Commissioners Attendance</i>	
	RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Maret 2021 <i>The 2020 Annual GMS on March 30, 2021</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 14 Juli 2021 <i>The Extraordinary GMS on July 14, 2021</i>
Arief Budiman (Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>)	✓	✓
Park Tae Yong (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	✗	✗
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	✓	✓ ^{**)}
Adi Haryadi (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	✓ ^{**)}	✓ ^{**)}

✓ = hadir | ✗ = tidak hadir
✓ = present | ✗ = not present

^{*)} Sejak 28 Agustus 2021, Park Tae Yong tidak lagi menjabat Komisaris.

^{**)} Hadir melalui media video teleconference

^{*)} Since August 28, 2021, Park Tae Yong has no longer to serve as Commissioner.

^{**)} Present via video teleconference

Pelatihan Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Trainings, Education and/or Competency Development for Board of Commissioners

Bank memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan workshop.

Bank provides an opportunity for Board of Commissioners to develop and improve its self-competence through training and certification, as well as other competency development programs such as seminars and workshops.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021.

The following is the educational training and/or competency development for Board of Commissioners in 2021.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Materials of Education and Training</i>	Tempat dan Waktu <i>Place and Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Arief Budiman Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based Supervisory Effectiveness of Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation	Webinar, 25 Maret 2021 <i>Webinar, March 25, 2021</i>	FKDKP

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Waktu Place and Date	Penyelenggara Organizer
Arief Budiman Presiden Komisaris President Commissioner	Pelatihan Training	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)	Webinar, 21 Juli 2021 Webinar, July 21, 2021	BWS & PT Efektifpro Knowledge Source
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based Supervisory Effectiveness of Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation	Webinar, 25 Maret 2021 Webinar, March 25, 2021	FKDKP
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)	Webinar, 21 Juli 2021 Webinar, July 21, 2021	BWS & PT Efektifpro Knowledge Source
Adi Haryadi Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based Supervisory Effectiveness of Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation	Webinar, 25 Maret 2021 Webinar, March 25, 2021	FKDKP
Adi Haryadi Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)	Webinar, 21 Juli 2021 Webinar, July 21, 2021	BWS & PT Efektifpro Knowledge Source

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Program orientasi bagi Komisaris baru diselenggarakan dengan tujuan agar Komisaris baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi antara lain program sosialisasi, pelatihan, dan sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK dan/atau BI.

Di tahun 2021 BWS mengangkat Bapak Adi Haryadi sebagai Komisaris. Program orientasi dilakukan pada tanggal 23 Maret 2021 yang dihadiri oleh jajaran Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan gambaran atas kegiatan bisnis yang telah berjalan, rencana Bank kedepan, dan hal lainnya yang Komisaris perlu ketahui.

Berikutnya beliau juga telah mengikuti pelatihan Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based (tanggal 25 Maret 2021 oleh FKDKP) dan pelatihan Implementasi Risk Based Bank Rating (tanggal 21 Juli 2021 oleh BWS dan rekanan lembaga pelatihan PT Efektifpro Knowledge Source).

Orientation Program for New Board of Commissioners

The orientation program for new Commissioners is held with the aim that new Commissioners are able to carry out their duties and responsibilities well. The orientation program includes, socialization, training and certification programs required by OJK and/or BI.

In 2021, BWS appointed Mr. Adi Haryadi as Commissioner. The orientation program was held on March 23, 2021, which was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors to convey an overview of the ongoing business activities, the Bank's future plans, and other matters that the Commissioners need to know.

Next, he also attended training on the Effectiveness of Supervision of the Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation (dated March 25, 2021 by FKDKP) and training on Implementation of Risk Based Bank Rating (July 21, 2021 by BWS and partner training institution, PT Effectivepro Knowledge sources).

Penilaian atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

- Evaluasi dan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham, berdasarkan kinerja yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Bank yang dilakukan Direksi. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan pelaksanaannya paling sedikit meliputi:

- » Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Prosedur pelaksanaan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator *Self Assessment*.
- » Kriteria yang digunakan dalam Penilaian Kinerja:
 - Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Bank dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Bank.
 - Memonitoring untuk terciptanya GCG.
- » Pihak yang melakukan Penilaian Kinerja
Pihak-pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham. Penilaian terhadap pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dalam RUPS. Dewan Komisaris akan mempertanggungjawabkan kinerja Dewan Komisaris selama periode 2021.

- Penilaian atas Kinerja Direksi
Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut.
 - » Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.

Assessment for Board of Commissioners and Board of Directors Performances

- *Evaluation and Assessment for Board of Commissioners Performances*

Evaluation on the Board of Commissioners performance is conducted by the Shareholders, based on the performance of Board of Commissioners in overseeing the management of Bank by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners performance is determined based on the duties and obligations contained in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association and mandates of shareholders. Formal evaluation criteria are submitted publicly to members of the Board of Commissioners from the date of appointment.

The evaluation of the overall performance of the Board of Commissioners and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually are an integral part of the compensation scheme and incentives for Members of the Board of Commissioners.

The performance assessment of the Board of Commissioners and its implementation shall include at least:

- » *Performance Assessment Implementation Procedure*
The performance evaluation procedure of the Board of Commissioners is carried out once every year, using the Self Assessment indicator.
- » *Criteria used in Performance Assessment*
 - *Contribution and support of the Board of Commissioners in implementing the Bank's vision and mission for the current year's work program, and still upholding the Bank's values.*
 - *Monitor GCG creation.*
- » *Performance Assessor*
The performance assessors of the Board of Commissioners are shareholders carried out in the GMS. The Board of Commissioners will responsible for the performance of the Board of Commissioners during the period 2021.

- *Assessment for Board of Directors Performances*
Performance evaluation is conducted in a comprehensive, tiered, and periodic manner. The performance assessment of the Board of Directors is as follows:
 - » *The Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to review the Board of Directors' performance assessment system.*

- » Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
 - » Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
 - » Dewan Komisaris membahas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.
 - » Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
- Penilaian Penerapan GCG untuk Organ Dewan Komisaris dan Direksi
BWS melakukan penilaian penerapan GCG berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola bagi Bank Umum, penilaian terhadap pelaksanaan GCG yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Pada *governance structure* terdapat penilaian untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat dilihat pada bagian Penilaian dan Evaluasi Penerapan GCG Bank di awal bab ini.
- » *The Nomination and Remuneration Committee coordinates with the Human Capital Division and related Divisions to prepare recommendations for the Board of Directors' performance assessment system.*
 - » *Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations for performance assessment of the Board of Directors and submitted to the Board of Commissioners.*
 - » *The Board of Commissioners discusses the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee on the performance assessment of the Board of Directors and provides an assessment of the performance of the Board of Directors to be delivered at the GMS.*
 - » *The Board of Commissioners and Board of Directors submit a proposal for approval of the achievement of the Board of Directors' performance in the GMS and GMS will granting full release and discharge to members of the Board of Directors for the management and supervision implemented during the past financial year, as long as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements except for embezzlement, fraud and other criminal acts.*
 - *Assessment of GCG Implementation for The Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors*
BWS conducts an assessment of the GCG implementation based on the provisions of the OJK on the GCG implementation for Commercial Bank, an assessment of the GCG implementation based on 5 (five) basic principles classified in a governance system consisting of 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcome. In the governance structure there is an assessment for aspects of the Board of Commissioners and Board of Directors, which can be seen in the Assessment and Evaluation section of GCG Bank Implementation at the beginning of this chapter.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Atas kinerja di tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To support the effectiveness of duties and monitoring functions, Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee.

For the performance in 2021, Board of Commissioners considers that all committees have worked by upholding good quality and competency standards.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Di tahun 2021 Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan bagi Bank. Di tahun 2021 Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2021 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Di tahun 2021 Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya melalui penyampaian saran dan arahan kepada Direksi, baik dalam bentuk surat menyurat maupun penyampaian pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris juga disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, diantaranya adalah rekomendasi dalam rangka pembenahan proses audit, rekomendasi terkait fokus dan perbaikan di sumber daya manusia, proses bisnis dan hal-hal fundamental lainnya.

The Audit Committee has duties and responsibilities to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of supervision on matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor examination, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations. In 2021 the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well. Throughout 2021 the Audit Committee has held meetings 13 (thirteen) times.

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in carrying out supervision and advising the Board of Directors to obtain adequate confidence so that the implementation of risk management of the Bank continues to meet the elements of adequacy of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities can still be controlled at acceptable and profitable limits for the Bank. In 2021 the Board of Commissioners considers that the Risk Monitoring Committee has performed its duties and responsibilities well. Throughout 2021 the Risk Monitoring Committee has held meetings 12 (twelve) times.

Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to assist in carrying out its functions and duties in the field related to remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2021 the Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities well. Throughout 2021 the Nomination and Remuneration Committee has held meetings 8 (eight) times.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2021

The Board of Commissioners carries out its supervisory functions through the delivery of advice and direction to the Board of Directors, both in the form of correspondence and the delivery of views and various recommendations that include operational management and other matters in accordance with their duties and obligations. The Recommendations of the Board of Commissioners are also delivered in a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, among which are recommendations in order to improve the audit process, recommendations related to focus and improvement in human resources, business processes and other fundamental matters.

Jumlah surat keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2021 adalah sebanyak 14 (empat belas) keputusan, antara lain adalah sebagai berikut:

The number of decisions of the Board of Commissioners during 2021 is as many as 14 (fourteen) decisions, among others are as follows:

No Surat Letter Number	Tanggal Dated	Perihal Subject
003/BWS-DEKOM/II/2021	19 Februari 2021 February 19, 2021	Permintaan Penilaian Internal Pengurus Baru dan Rekomendasi atas Perubahan Pengurus PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk <i>Request for Internal Assessment of the New Management and Recommendation for Changes in the Management of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
004/BWS-DEKOM/III/2021	15 Maret 2021 March 15, 2021	Perubahan Remunerasi BOD <i>Changes in BOD Remunerations</i>
005/KEP.DEKOM/III/2021	15 Maret 2021 March 15, 2021	Keputusan Dewan Komisaris atas Remunerasi BOD <i>Board of Commissioners Decision on BOD Remunerations</i>
006/BWS-DEKOM/RUPS/III/2021	29 Maret 2021 March 29, 2021	Usulan Perubahan Susunan Pengurus PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk <i>Proposed Changes in the Management Composition of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
007/KEP.DEKOM/XI/2021	30 Maret 2021 March 30, 2021	Perubahan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Nomor: 014/KEP.DEKOM/XI/2020 tertanggal 17 November 2020 Tentang Keanggotaan Komite Komite Dibawah Dewan Komisaris <i>Changes in Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Decision Letter No. 014/KEP.DEKOM/XI/2020 dated November 17, regarding membership of committees under Board of Commissioners</i>
009/KEP.DEKOM/III/2021	30 Maret 2021 March 30, 2021	Remunerasi BOD dan BOC <i>BOD and BOC Remunerations</i>
010/BWS-DEKOM/VI/2021	10 Juni 2021 June 10, 2021	Persetujuan Penunjukan KAP Right Issue <i>Approval in Appointment of Public Accountant Firm Right Issue</i>
011/BWS-DEKOM/VI/2021	17 Juni 2021 June 17, 2021	Revisi Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Periode 2021-2023 <i>Revised Business Plan of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk Period 2021-2023</i>
013/BWS-DEKOM/VII/2021	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Surat Persetujuan Penunjukan KAP <i>Letter of Approval for Appointment of Public Accountant Firm</i>
014/BWS-DEKOM/VIII/2021	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Persetujuan Perubahan Kepala Divisi Audit Internal <i>Approval of Change of Head of Internal Audit Division</i>
015/BWS-DEKOM/VIII/2021	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Persetujuan Harga Exercise Saham Right Issue <i>Approval for the Exercise Price of Right Issue Shares</i>
016/BWS-DEKOM/IX/2021	08 September 2021 September 08, 2021	Rekomendasi Komite Audit Terkait Kasus KC Kediri <i>Audit Committee Recommendation Regarding Kediri Branch Office Cases</i>
017/KEP.DEKOM/IX/2021	21 September 2021 September 21, 2021	Surat Permohonan Persetujuan Fasilitas Kredit Konsumtif Umum <i>Application Letter for Approval of General Consumptive Loan Facility</i>
018/KEP.DEKOM/XI/2021	21 September 2021 September 21, 2021	Persetujuan RBB 2022-2024 <i>Approval for 2022-2024 Bank's Business Plan</i>

Berdasarkan Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK di setiap semester.

Based on OJK Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plan, the Board of Commissioners shall carry out supervision on the implementation of the Bank's Business Plan which includes, among others, policies and management strategies. The results of the supervision are set forth in the Supervisory Report on the Implementation of the Bank's Business Plan submitted to the OJK in each semester.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah membuat dan menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank sebagai berikut:

In 2021, the Board of Commissioners has made and submitted a Report on the Implementation of the Bank's Business Plan as follows:

No Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
064/BWS-DEKOM/OJK/ II/2021	26 Februari 2021 February 26, 2021	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Periode Semester II/2020 Submit the Monitoring Report on PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Business Plan for period of Semester II/2020
262/BWS-DEKOM/OJK/ VIII/2021	31 Agustus 2021 August 31, 2021	Penyampaian Laporan Pengawasan Rencana Bisnis PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Periode Semester I/2021 Submit the Monitoring Report on PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Business Plan for period of Semester I/2021



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan Bank melalui RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan kepentingan dan tujuan Bank dan diatur dalam Anggaran Dasar yang merujuk kepada Undang-undang Perseroan Terbatas, ketentuan Bank Indonesia, OJK dan ketentuan terkait lainnya. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab juga mengacu kepada Kebijakan Direksi yang senantiasa ditingkatkan secara berkala.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ tata kelola Bank bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Bank agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Dasar hukum keberadaan Direksi adalah sebagai berikut:

- Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Bank.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Bank. Direksi juga mewakili Bank baik di dalam maupun di luar Pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

The Board of Directors is a governance organ that is fully authorized and responsible for managing the Bank's management through the GMS. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in accordance with the interests and objectives of the Bank and is stipulated in the Articles of Association which refers to the Law of Limited Liability Companies, the provisions of Bank Indonesia, OJK and other related provisions. The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities also refers to the Board of Directors Policy which is constantly improved periodically.

The basic principles of the Board of Directors as the Bank's governance organ that is in charge and responsible collectively in managing the Bank in order to generate added value and ensure business continuity. Each member of the Board of Directors may carry out the task of making decisions in accordance with the allocation of duties and authorities. The legal basis for the existence of the Board of Directors is as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- OJK Regulation No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Bank.
- OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning The Implementation of Governance for Commercial Banks.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Bank's Articles of Association.

The main task of the Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the management of the Bank. The Board of Directors also represents the Bank both inside and outside the Court with its limitations as stipulated in the laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Bank.
- Membentuk komite.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Menyusun:
 - » Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - » Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menjaga citra Bank serta menjalin hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan yang ditetapkan dalam RUPS, Rapat Direksi dan peraturan Bank.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan.
- Melakukan perbuatan hukum dalam hal:
 - » Mengalihkan atau melepaskan hak.
 - » Menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta bank yang besaran nilainya diatur dalam anggaran dasar.
 - » Pelaksanaan transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors shall be obliged to carry out and be responsible for the management of the Bank for the interest of the Bank pursuant to the purposes and objective of the Bank as determined in the articles of association.
- Board of Directors must hold annual GMS and the other GMS as regulated in the laws and regulations and the articles of association.
- Board of Directors must carry out its duties and responsibilities with good faith, full of responsibility and prudently.
- Board of Directors must carry out GCG principles in every business activity of the Bank at all levels or levels of organization in the Bank.
- Board of Directors may establish a committee.
- Board of Directors must conduct evaluation toward the performance of the committee every end of financial year.
- Board of Directors must Prepare:
 - » A guidance binding each member of the Board of Directors pursuant to the prevailing provisions of laws and regulations.
 - » The code of conduct prevails to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/officers and organ support of the Bank pursuant to the applicable laws and regulations.
- Board of Directors shall to maintaining the Bank's reputation and establishing relationships with all stakeholders.
- Board of Directors must carry out other duties and responsibilities stipulated in the Articles of Association, Laws and Regulations stipulated in the GMS, Meeting of The Board of Directors and Bank internal regulations.

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following authorities:

- Carry out management Bank in accordance with appropriate policies, and the objectives and goals set forth in the corporate articles of association.
- Represent the Bank inside or outside the court.
- Take legal action in the case:
 - » Transfer or release the right.
 - » Placing as security of loan, all or substantial part of the assets of the bank which the amount is stipulated in the articles of association.
 - » Conduct material transaction, affiliate transaction and conflict of interest transaction as stipulated in the laws and regulations in the capital market sector.

- Mengatur pembagian wewenang pengurusan di antara anggota Direksi.

- *Regulates the distribution of management authority among members of the Board of Directors.*

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.

Term of Office of the Board of Directors

The term of office of a member of the Board of Directors is 3 (three) years and may be reappointed pursuant to the resolutions of the GMS without prejudice to the rights of GMS to dismiss at any time by stating the reason.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Dalam melakukan tugas dan kewajibannya, Direksi senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan dijabarkan pada Kebijakan Direksi No. 070/KEP-DIR/A-13/ IX/20 tanggal 21 September 2020. Dalam kebijakan tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Bank, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Directors Charter

In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors always refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Charter as contained to the Bank's Articles of Association and is outlined in the Board of Directors Policy No. 070/KEP-DIR/A-13/IX/20 dated September 21, 2020. In the policy, it is explained about the stages of activity in a structured, systematic, easy to understand, and can be carried out consistently in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of the Bank, so that it is expected that high standards of work will be achieved in line with GCG principles.

Komposisi Direksi Bank Tahun 2021

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk nomor 44 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Kronologi perubahan susunan Direksi di tahun 2021 tercantum sebagaimana di bawah ini.

Composition of the Bank's Board of Directors in 2021

As of December 31, 2021, the Board of Directors Composition is in accordance with the Annual GMS Resolutions on March 30, 2021. Under the Annual GMS, has no addition in the number of Board of Directors. The number of Board of Directors is still 6 (six), which one is President Director. Chronology of Changes in the Board of Directors composition in 2021 as stipulated in this table below.

Kronologis Perubahan Susunan Direksi di Tahun 2021

Chronology of Changes in the Board of Directors composition in 2021

Periode 1 Januari - 29 Maret 2021 <i>Period January 1 – March 29, 2021</i>	Periode 30 Maret - 17 Juni 2021 <i>Period March 30 - June 17, 2021</i>	Periode 18 Juni - 31 Desember 2021 <i>Period June 18 - December 31, 2021</i>	Keterangan <i>Description</i>
Choi Jung Hoon (Presiden Direktur) <i>(President Director)</i>			RUPS Tahunan Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 menyetujui pemberhentian Choi Jung Hoon dari jabatannya selaku Presiden Direktur. <i>The 2021 Annual GMS on March 30, 2021 was approved the resignation Choi Jung Hoon from his position as President Director.</i>

Periode 1 Januari - 29 Maret 2021 Period January 1 - March 29, 2021	Periode 30 Maret - 17 Juni 2021 Period March 30 - June 17, 2021	Periode 18 Juni - 31 Desember 2021 Period June 18 - December 31, 2021	Keterangan Description
Kang Bong Joo (Direktur) (Director)	Kang Bong Joo (Plt. Presiden Direktur merangkap Direktur) (Act. President Director concurrently Director)	Kang Bong Joo (Direktur) (Director)	RUPS Tahunan Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 menyetujui pengangkatan Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat, yang akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) dan telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Dalam RUPS Tahunan tersebut juga memberikan keputusan bahwa selama Hwang Gyusoon belum efektif menjabat sebagai Presiden Direktur, Perseroan menunjuk Kang Bong Joo yang saat itu menjabat sebagai Direktur merangkap Pelaksana Tugas (Plt) Presiden Direktur Perseroan. <i>The 2021 Annual GMS dated March 30, 2021 approved the appointment of Hwang Gyusoon as President Director effective as of the closing of the Meeting, which will be effective after obtaining approval from the OJK on the fit and proper test and has complied with all provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia. The Annual GMS also gave a decision that as long as Hwang Gyusoon has not effectively served as President Director, the Company appointed Kang Bong Joo, who at that time served as Director and Acting President Director of the Company.</i>
Sadhana Priatmadja (Direktur Kepatuhan) (Compliance Director)	Sadhana Priatmadja (Direktur Kepatuhan) (Compliance Director)	Sadhana Priatmadja (Direktur Kepatuhan) (Compliance Director)	
M. Tri Budiono (Direktur) (Director)	M. Tri Budiono (Direktur) (Director)	M. Tri Budiono (Direktur) (Director)	
Benny Sudarsono Tan (Direktur) (Director)	Benny Sudarsono Tan (Direktur) (Director)	Benny Sudarsono Tan (Direktur) (Director)	
Edwin Sulaeman (Direktur) (Director)	Edwin Sulaeman (Direktur) (Director)	Edwin Sulaeman (Direktur) (Director)	
	Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) (President Director)	Hwang Gyusoon (Presiden Direktur) (President Director)	Hwang Gyusoon telah efektif menjabat sebagai Presiden Direktur terhitung sejak tanggal 18 Juni 2021 <i>Hwang Gyusoon has been effective to serve as President Director as of June 18, 2021</i>

Dengan demikian, susunan Direksi Bank per 31 Desember 2021 dapat dilihat di bawah ini.

Thus, the composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2021 can be seen below.

Susunan Direksi per 31 Desember 2021

Board of Directors Composition per December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan Term of Office
Hwang Gyusoon	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Maret 2021 <i>Resolution of the Annual GMS dated March 30, 2021</i>	
Sadhana Priatmadja	Direktur Director		Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun
Mochamad Tri Budiono	Direktur Director		Buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023
Benny Sudarsono Tan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2020 <i>Resolution of the Annual GMS dated April 29, 2020</i>	Until the closing of the 2022 Annual GMS held in 2023
Edwin Sulaeman	Direktur Director		
Kang Bong Joo	Direktur Director		

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Seluruh calon anggota Direksi wajib dinyatakan lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Adapun penjelasan status Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi yang menjabat di akhir tahun 2021 dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Board of Director's Fit and Proper Test

All prospective members of the Board of Directors must be declared to pass the *Fit & Proper Test* conducted by the OJK. The explanation of the status for *Fit and Proper Test* of the Board of Directors who held office at the end of 2020 can be explained in the table below.

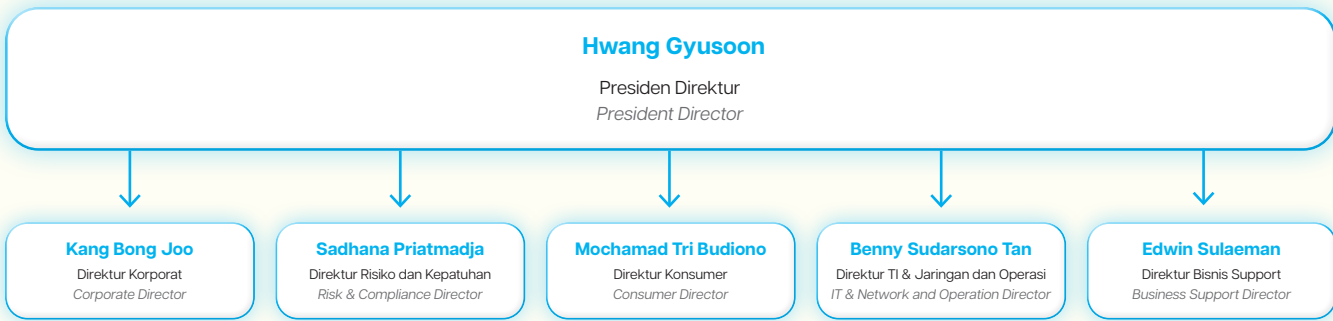
Nama Name	Jabatan Position	Status Status	Keterangan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Description of Fit and Proper Test
Hwang Gyusoon	Presiden Direktur President Director	Lulus Pass	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Direktur Utama pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-71/D.03/2021 tertanggal 19 Mei 2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Hwang Gyusoon Selaku Direktur Utama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk <i>Has been declared to meet the requirements to become Bank's President Director under the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-71/D.03/2021 dated May 19, 2021 regarding the Result of Fit and Proper Test for Mr. Hwang Gyusoon as President Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
Sadhana Priatmadja	Direktur Director	Lulus Pass	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Risiko & Kepatuhan pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-101/D.03/2020 tertanggal 7 Agustus 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Sadhana Priatmadja Selaku Direktur Risiko & Kepatuhan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk <i>Has been declared to meet the requirements and get Approval to become Bank's Risk and Compliance Director under the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-101/D.03/2020 dated August 7, 2020 regarding the Result of Fit and Proper Test for Mr. Sadhana Priatmadja as Risk and Compliance Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
Mochamad Tri Budiono	Direktur Director	Lulus Pass	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Konsumer pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-119/D.03/2018 tertanggal 31 Juli 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Mochamad Tri Budiono Selaku Direktur Konsumer PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk <i>Has been declared to meet the requirements and get Approval to become Bank's Consumer Director under the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-119/D.03/2018 dated July 31, 2018 regarding the Result of Fit and Proper Test for Mr. Mochamad Tri Budiono as Consumer Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
Benny Sudarsono Tan	Direktur Director	Lulus Pass	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur TI & Jaringan dan Operasi pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-130/D.03/2019 tertanggal 25 Juli 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Benny Sudarsono Tan Selaku Direktur TI & Jaringan dan Operasi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. <i>Has been declared to meet the requirements and get Approval to become Bank's IT & Network and Operations Director under the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-130/D.03/2019 dated July 25, 2019 regarding the Result of Fit and Proper Test for Mr. Benny Sudarsono as IT & Network and Operations Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
Edwin Sulaeman	Direktur Director	Lulus Pass	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Business Support pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-102/D.03/2020 tertanggal 7 Agustus 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Edwin Sulaeman Selaku Direktur Business Support PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk <i>Has been declared to meet the requirements and get Approval to become Bank's Business Support Director under the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-102/D.03/2020 dated August 7, 2020 regarding the Result of Fit and Proper Test for Mr. Edwin Sulaeman as Business Support Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
Kang Bong Joo	Direktur Director	Lulus Pass	Telah dinyatakan memenuhi persyaratan dan disetujui untuk menjadi Direktur Korporat pada Bank berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-103/D.03/2020 tertanggal 7 Agustus 2020 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kang Bong Joo Selaku Direktur Korporat PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. <i>Has been declared to meet the requirements and get Approval to become Bank's Corporate Director under the OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-103/D.03/2020 dated August 7, 2020 regarding the Result of Fit and Proper Test for Mr. Kang Bong Joo as Corporate Director of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>

Pembagian Tugas Antar Direksi

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 039/KEP.DIR/HC.III/VIII/2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat sebagaimana diubah dalam Keputusan Direksi Nomor 055/KEP.DIR/HC.III/X/2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi Direktorat Risiko & Kepatuhan, Direktorat Konsumer, Direktorat IT dan Jaringan & Operasi dan Direktorat Korporat Kantor Pusat, Direksi melakukan pembagian lingkup tugas sebagai berikut ini.

Segregation of Duties Between the Board of Directors

Under Board of Director Decree No. 039/KEP.DIR/HC.III/VIII/2021 concerning Changes in the Organizational Structure of Head Office as amended in the Board of Directors Decree Number 055/KEP.DIR/HC.III/X/2021 concerning Changes in the Organizational Structure of Risk & Compliance Directorate, Consumers Directorate, IT and Network & Operations Directorate and Corporate Directorate of Head Office, the Board of Directors segregates the duties are as follows:



Presiden Direktur, Hwang Gyusoon President Director, Hwang Gyusoon

- Audit Internal
- Perencanaan Strategi dan Keuangan
- Internal Audit
- Strategic and Financial Planning

Direktur Korporat, Kang Bong Joo Corporate Director, Kang Bong Joo

- Pemasaran Korporat
- Pemasaran Korporat Global
- Corporate Investment Banking
- Corporate Business Support
- Manajemen Treasury
- Corporate Marketing
- Global Corporate Marketing
- Corporate Investment Banking
- Corporate Business Support
- Treasury Management

Direktur Risiko dan Kepatuhan, Sadhana Priatmadja Risk and Compliance Director, Sadhana Priatmadja

- Manajemen Risiko
- Kepatuhan
- Loan Review
- Corporate & Business Legal
- Corporate Secretary & Communications
- Risk Management
- Compliance
- Loan Review
- Corporate & Business Legal
- Corporate Secretary & Communications

Direktur Konsumer, Mochamad Tri Budiono Consumer Director, Mochamad Tri Budiono

- Produk dan Layanan
- Kredit Konsumer
- Unit Bisnis
- Products and Services
- Consumer Loan
- Business Unit

Direktur TI & Jaringan dan Operasi, Benny Sudarsono Tan IT & Network and Operation Director, Benny Sudarsono Tan

- Satuan Kerja Teknologi Informasi
- Jaringan dan Operasi
- Digital Banking
- Information Technology Division
- Network and Operation
- Digital Banking

Direktur Bisnis Support, Edwin Sulaeman Business Support Director, Edwin Sulaeman

- Human Capital
- Remedial & Special Asset Management Division
- General Affairs & Tax
- Manajemen Kredit
- Manajemen Asuransi
- Human Capital
- Remedial & Special Asset Management Division
- General Affairs & Tax
- Credit Management
- Insurance Management

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2021 Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan, yang telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat Direksi serta rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat di tahun 2021.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting held periodically, at least once every month and in such meetings, the Board of Directors may invite the officials under the Board of Directors. In each meeting, the Board of Directors shall make a minutes of meetings signed by the chairman of the Board of Directors and all members of the Board of Directors who attended the meeting. The minutes of the meeting contain the materials discussed and decided. Corporate Secretary or appointed officials are tasked to create and distribute minutes of meetings of the Board of Directors.

Throughout 2021 the Board of Directors has met the required meeting criteria, which have been held 12 (twelve) times. The following agenda and minutes of the Board of Directors meeting and recapitulation of the presence of the Board of Directors in the meeting in 2021.

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of the Board of Directors Attendance Level at the Meeting

Dewan Komisaris Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Number of Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Number of Absences	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hwang Gyusoon ¹⁾ (Presiden Direktur-menggantikan) (President Director-substituer)	6	6	-	100%
Choi Jung Hoon ²⁾ (Presiden Direktur-digantikan) (President Director-substituted)	3	3	-	100%
Kang Bong Joo (Direktur/ Director)	12	12	-	100%
Sadhana Priatmadja (Direktur/ Director)	12	12	-	100%
M. Tri Budiono (Direktur/ Director)	12	12	-	100%
Benny Sudarsono Tan (Direktur/ Director)	12	12	-	100%
Edwin Sulaeman (Direktur/ Director)	12	12	-	100%
Rata-rata Kehadiran Direksi Average Attendance of the Board of Directors				100%

1) Sejak tanggal 18 Juni 2021, Hwang Gyusoon efektif menjabat sebagai Presiden Direktur

2) Sejak 30 Maret 2021, Choi Jung Hoon tidak lagi menjabat Presiden Direktur. Posisinya digantikan oleh Hwang Gyusoon.

1) Since June 18, 2021, Hwang Gyusoon has been effective to serve as President Director

2) Since March 30, 2021, Choi Jung Hoon has no longer to serve as President Director. His position was replaced by Hwang Gyusoon.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of Board of Directors Meetings

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
1	11 Januari 2021 January 11, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan Tahun 2020 Kondisi dan Proyeksi NPL di Tahun 2021 Kondisi Likuiditas Bank Progress Project SPAN Strategi utama fokus pada Digitalisasi Perbankan <ol style="list-style-type: none"> Financial Performance in 2020 NPL Conditions and Projections in 2021 Bank Liquidity Condition Progress of SPAN Project The main strategy focused on Banking Digitization 	<ul style="list-style-type: none"> Choi Jung Hoon Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
2	2 Februari 2021 February 2, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d Januari 2021 Penanganan COVID-19 di BWS Perpanjangan Sewa Kantor Progress Project SPAN Penilaian Kinerja Karyawan Tahun 2020 <ol style="list-style-type: none"> Financial Performance until January 2021 COVID-19 Handling in BWS Office Lease Extension Progress of SPAN Project Assessment of Employee Performance in 2020 	<ul style="list-style-type: none"> Choi Jung Hoon Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
3	15 Maret 2021 March 15, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d Februari 2021 Penanganan COVID-19 di BWS Pengembangan BWS Mobile Banking Penanganan Kasus Fraud Take Over Kredit di KC Ampera <ol style="list-style-type: none"> Financial Performance until February 2021 COVID-19 Handling in BWS BWS Mobile Banking Developments Handling of Loan Take Over Fraud Cases at Ampera Branch Offices 	<ul style="list-style-type: none"> Choi Jung Hoon Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
4	26 April 2021 April 26, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d Maret 2021 Penanganan COVID-19 di BWS <ol style="list-style-type: none"> Financial Performance until March 2021 COVID-19 Handling in BWS 	<ul style="list-style-type: none"> Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
5	04 Mei 2021 May 4, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d April 2021 Penanganan COVID-19 di BWS Financial Performance until April 2021 COVID-19 Handling in BWS 	<ul style="list-style-type: none"> Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
6	14 Juni 2021 June 14, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d Mei 2021 Penanganan COVID-19 di BWS Realisasi dan Rencana Kerja Tahun 2021 per masing-masing Direktorat <ol style="list-style-type: none"> Financial Performance until May 2021 COVID-19 Handling in BWS 2021 Realization and Work Plan per each Directorate 	<ul style="list-style-type: none"> Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
7	26 Juli 2021 July 26, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d Juni 2021 Klaim Asuransi KUPEG <ol style="list-style-type: none"> Financial Performance until June 2021 Insurance Claims KUPEG 	<ul style="list-style-type: none"> Hwang Gyusoon Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
8	16 Agustus 2021 August 16, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d Juli 2021 Perubahan Status KK Dalem Kaum menjadi KCP Dalem Kaum Update perekrutan RM untuk Corporate Banking <ol style="list-style-type: none"> Financial Performance until July 2021 Changes in Dalem Kaum Cash Offices Status to be Dalem Kaum Sub-Branch Offices Update of RM recruitment for Corporate Banking 	<ul style="list-style-type: none"> Hwang Gyusoon Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
9	21 September 2021 September 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d Agustus 2021 Relokasi KC Kediri Program Promosi Aktivitas Baru untuk meningkatkan nasabah berbasis digital CEO Award 	<ul style="list-style-type: none"> Hwang Gyusoon Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
10	12 Oktober 2021 October 12, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d September 2021 Peningkatan Transaksi Exim 	<ul style="list-style-type: none"> Hwang Gyusoon Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
11	15 November 2021 November 15, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan s.d Oktober 2021 Pemeliharaan Gedung Canag secara Rutin BI-FAST Pelaksanaan Training mengenai antifraud dan sanksi 	<ul style="list-style-type: none"> Hwang Gyusoon Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan
12	31 Desember 2021 December 31, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Internal Kontrol Peningkatan Pertumbuhan Aset Ekspansi Digital Banking 	<ul style="list-style-type: none"> Hwang Gyusoon Kang Bong Joo M. Tri Budiono Edwin Sulaeman Sadhana Priatmadja Benny Sudarsono Tan

Rapat Gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris

Selain rapat internal, Direksi melakukan rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris dengan pembahasan berbagai hal yang membutuhkan koordinasi diantara kedua organ tersebut. Di tahun 2021 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Tentang risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada pembahasan Rapat Dewan Komisaris pada bagian sebelumnya.

Berikut disampaikan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat gabungan tersebut.

Joint Meetings with Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors may held a joint meeting with agendas on various matters that require coordination between the two organs. In 2021 the Board of Commissioners and Board of Directors has held meetings 3 (three) times. Regarding the minutes of Joint Meeting with Board of Commissioners and Board of Directors can be seen the Board of Commissioners meeting discussions in the previous chapters.

The following is recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors attendances in the joint meetings.

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendances Level at the Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Total of Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Total of Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Total of Absences	Persentase Kehadiran Percentage of Attendances
Arief Budiman Presiden Komisaris / President Commissioner	3	3	-	100%
Ahmad Fajarprana Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	1	1	50%

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total of Mandatory Meetings</i>	Jumlah Rapat yang Dihadiri <i>Total of Attendances</i>	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri <i>Total of Absences</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendances</i>
Park Tae Yong *) Komisaris / Commissioner	3	3	-	100%
Adi Haryadi Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	-	100%
Hwang Gyusoon ¹⁾ (Presiden Direktur-menggantikan) <i>(President Director-substituer)</i>	1	1	-	100%
Choi Jung Hoon ²⁾ (Presiden Direktur-digantikan) <i>(President Director-substituted)</i>	2	2	-	100%
Kang Bong Joo (Direktur / Director)	3	3	-	100%
Sadhana Priatmadja (Direktur / Director)	3	3	-	100%
M. Tri Budiono (Direktur / Director)	3	3	-	100%
Benny Sudarsono Tan (Direktur / Director)	3	3	-	100%
Edwin Sulaeman (Direktur / Director)	3	3	-	100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi <i>Average Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>				95%

- 1) Sejak tanggal 28 Agustus 2021, Park Tae Yong tidak lagi menjabat sebagai Komisaris
2) Sejak tanggal 9 Februari 2021, Adi Haryadi efektif menjabat sebagai Komisaris Independen
3) Sejak tanggal 30 Maret 2021, Choi jung Hoon tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur
4) Sejak tanggal 18 Juni 2021, Hwang Gyusoon. efektif menjabat sebagai Presiden Direktur

- 1) Since August 28, 2021, Park Tae Yong has no longer to serve as Commissioner
2) Since February 9, 2021, Adi Haryadi has been effective to serve as Independent Commissioner
3) As of March 30, 2021, Choi jung Hoon has no longer to serve as President Director
4) Since June 18, 2021, Hwang Gyusoon has been effective to serve as President Director

Kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Di sepanjang tahun 2021, Bank melakukan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 30 Maret 2021 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 14 Juli 2021. Berikut disampaikan kehadiran Direksi dalam RUPS tersebut.

Board of Directors Attendance in the GMS

During 2021, Bank conducted 2 (two) GMS, namely the Annual GMS for the 2020 performance accountable held on March 30, 2021 and the Extraordinary GMS held on July 14, 2021. The following is the Board of Commissioners attendance in the GMS.

Direksi <i>Board of Directors</i>	Kehadiran Direksi pada <i>Board of Directors Attendance</i>	
	RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Maret 2021 <i>The 2020 Annual GMS on March 30, 2021</i>	RUPS Luar Biasa tanggal 14 Juli 2021 <i>Extraordinary GMS on July 14, 2021</i>
Hwang Gyusoon ¹⁾ (Presiden Direktur-menggantikan) <i>(President Director-substituer)</i>	Belum menjabat <i>Still not serve</i>	✓*)
Choi Jung Hoon ¹⁾ (Presiden Direktur-digantikan) <i>(President Director-substituted)</i>	✘	Tidak lagi menjabat <i>No longer to serve</i>

Direksi Board of Directors	Kehadiran Direksi pada Board of Directors Attendance	
	RUPS Tahunan tahun buku 2020 tanggal 30 Maret 2021 The 2020 Annual GMS on March 30, 2021	RUPS Luar Biasa tanggal 14 Juli 2021 Extraordinary GMS on July 14, 2021
Kang Bong Joo (Direktur/ Director)	✓ **)	✓ **)
Sadhana Priatmadja (Direktur/ Director)	✓	✓
M. Tri Budiono (Direktur/ Director)	✓ **)	✓ **)
Benny Sudarsono Tan (Direktur/ Director)	✓ **)	✓ **)
Edwin Sulaeman (Direktur/ Director)	✓ **)	✓ **)

✓ = hadir | ✗ = tidak hadir
✓ = present | ✗ = absent

*) Sejak 30 Maret 2021, Choi Jung Hoon tidak lagi menjabat Presiden Direktur. Posisinya digantikan oleh Hwang Gyusoon.

**) Hadir melalui media video teleconference

*) As of March 30, 2021, Choi Jung Hoon has no longer to serve as President Director. His position was replaced by Hwang Gyusoon

**) Present by video teleconference

Pelatihan Pendidikan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Trainings, Education and/or Competency Development for Board of Directors

Bank memberikan kesempatan kepada Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan workshop.

Bank provides an opportunity for Board of Directors to develop and improve its self-competence through training and certification, as well as other competency development programs such as seminars and workshops.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Waktu Place and Date	Penyelenggara Organizer
Hwang Gyusoon Presiden Direktur President Director	Sertifikasi Certification	Risk Management Level 5	Webinar, 19 Februari 2021 Webinar, February 19, 2021	LSPP
Hwang Gyusoon Presiden Direktur President Director	Pelatihan Training	Bahasa Indonesia Indonesian Language	Jakarta, 21 Juni s/d 7 September 2021 Jakarta, June 21 to September 7, 2021	BWS & Hana Language Center
Hwang Gyusoon Presiden Direktur President Director	Pelatihan Training	Sosialisasi Anti Money Laundering (AML) & Sanction Socialization on Anti Money Laundering (AML) & Sanction	Jakarta, 21 Juni 2021 Jakarta, June 21, 2021	Bank Woori Saudara
Hwang Gyusoon Presiden Direktur President Director	E-Learning	Digital Banking Knowledge & Awareness: POJK NO. 12 /POJK.03/2018	E-Learning, 25 Juni 2021 E-Learning, June 25, 2021	Bank Woori Saudara
Hwang Gyusoon Presiden Direktur President Director	Workshop	Membangun Optimisme Baru Untuk Mendorong Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional Build New Optimism to Accelerate National Economy Recovery	Jakarta, 26 November 2021 Jakarta, November 26, 2021	OJK
Kang Bong Joo Direktur Korporat Corporate Director	Pelatihan Training	Bahasa Indonesia Indonesian Language	Jakarta, 25 Januari s/d 25 Februari 2021 Jakarta, January 25 to February 25, 2021	BWS & Hana Language Center

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Waktu Place and Date	Penyelenggara Organizer
Kang Bong Joo Direktur Korporat Corporate Director	Pelatihan Training	Sosialisasi Anti Money Laundering (AML) & Sanction <i>Socialization on Anti Money Laundering (AML) & Sanction</i>	Jakarta, 21 Juni 2021 <i>Jakarta, June 21, 2021</i>	Bank Woori Saudara
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Workshop	Koordinasi Tahunan dan Arahan Presiden Republik Indonesia Mengenai Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) Tahun 2021 <i>Annual Coordination and Presidential Directive of Republic of Indonesia Regarding Prevention and Eradication of Anti Money Laundering Money (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) 2021</i>	Webinar, 14 Januari 2021 <i>Webinar, January 14, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Pelatihan Training	Undangan Webinar Launching Implementasi Aplikasi Pelaporan goAML <i>Webinar Invitation: Launching of goAML Reporting App</i>	Webinar, 1 Februari 2021 <i>Webinar, February 1, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Pelatihan Training	Undangan Pertemuan Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan - OJK dengan Direktur Kepatuhan Bank Umum <i>Meeting Invitation between Department of Research and Banking Regulations - OJK with Compliance Director of Commercial Bank</i>	Webinar, 4 Februari 2021 <i>Webinar, February 4, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Workshop	Dialog Ketua Dewan Komisiner OJK dengan CEO Perbankan - Program Pemulihan Ekonomi <i>Dialogue between the Chairman of the OJK Board of Commissioners and Banking CEO - Economic Recovery Program</i>	Webinar, 16 Februari 2021 <i>Webinar, February 16, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Pelatihan Training	Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan <i>Banking Gratification Control and Anti-Bribery</i>	Webinar, 22 Februari 2021 <i>Webinar, February 22, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Workshop	Undangan Pertemuan Dalam Rangka Pembahasan Program Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2021 <i>Meeting Invitation: Discussion of Finance Literacy and Education Programs 2021</i>	Webinar, 8 Maret 2021 <i>Webinar, March 8, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Sosialisasi	Sosialisasi Perubahan PMK bersama PERBANAS <i>Socialization of PMK Changes with PERBANAS</i>	Webinar, 27 April 2021 <i>Webinar, April 27, 2021</i>	PERBANAS
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Sosialisasi	Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan <i>Dissemination of the Blueprint for Human Resource Development for the Financial Services Sector</i>	Webinar, 25 Mei 2021 <i>Webinar, May 25, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Workshop	Memaknai Semangat Kebangkitan Nasional di Sektor Jasa Keuangan <i>Interpreting the Spirit of National Awakening in Financial Services Sector</i>	Webinar, 27 Mei 2021 <i>Webinar, May 27, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Sosialisasi	Sosialisasi Implementasi Pedoman Iklan Jasa Keuangan dan Pedoman Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan - Perbankan <i>Socialization of the Implementation of Advertising Guidelines for Financial Services and Standard Agreement Guidelines Financial Services Sector - Banking</i>	Webinar, 11 Juni 2021 <i>Webinar, June 11, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan <i>Risk & Compliance Director</i>	Sosialisasi	Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan 2021 - 2025 <i>Dissemination of the Blueprint for Human Resource Development for the Financial Services Sector</i>	Webinar, 16 Juni 2021 <i>Webinar, June 16, 2021</i>	OJK

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Waktu Place and Date	Penyelenggara Organizer
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan Training	Perbanas Sosialisasi BI - FAST Perbanas Socialization BI - FAST	Webinar, 17 Juni 2021 Webinar, June 17, 2021	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan Training	Peran ETP Multimatching System dalam Pengembangan Pasar Uang di Indonesia ETP Multimatching System contribution in Money Market Development in Indonesia	Webinar, 21 Juni 2021 Webinar, June 21, 2021	BI
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan Training	Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia (RP2I) 2020 - 2025: Transformasi Digital Perbankan Indonesia Banking Development Roadmap (RP2I) 2020 - 2025: Transformation Digital Banking	Webinar, 15 Juli 2021 Webinar, July 15, 2021	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan Training	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)	Webinar, 21 Juli 2021 Webinar, July 21, 2021	BWS & PT Efektifpro Knowledge Source
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Workshop	FGD dengan tema Tinjauan Hukum Mengenai Ketentuan Anti - Tipping Off dalam pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang FGD with the theme of Legal Review Regarding Anti-Tipping Off Provisions in prevention and eradication of Money Laundering	Webinar, 21 Juli 2021 Webinar, July 21, 2021	PPATK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Sosialisasi Socialization	Launching & Registrasi Aplikasi SIPENDAR Launching & FGD with the theme of Legal Review Regarding Anti-Tipping Off Provisions in prevention and eradication of Money Laundering	Webinar, 2 Agustus 2021 Webinar, August 2, 2021	PPATK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Workshop	PERBANAS ASEAN Workshop	Webinar, 5 Agustus 2021 Webinar, August 5, 2021	PERBANAS
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan Training	Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2021 kepada Penyedia Jasa Keuangan Bank Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) 2021 to Bank Financial Services Providers	Webinar, 5 Agustus 2021 Webinar, August 5, 2021	PPATK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi terkait Tanggung Jawab Industri Jasa Keuangan terhadap Aksi Fraud Pegawai Socialization regarding Responsibility in Financial Services Industry against Employee Fraud	Webinar, 12 Agustus 2021 Webinar, August 12, 2021	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan Training	Optimalisasi Penanganan Pencucian Uang Optimization of Money Laundering Handling	Webinar, 16 Agustus 2021 Webinar, August 16, 2021	PPATK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Sosialisasi Socialization	Peluncuran Naskah NRA Launching of NRA Manuscript	Webinar, 19 Agustus 2021 Webinar, August 19, 2021	PPATK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan Training	Perkembangan Teknologi di Indonesia dan Visi Digitalisasi Nasional Kepada Seluruh Pelaku Sektor Jasa Keuangan Technology Development in Indonesia and National Digitization Vision To All Actors of Financial Services Sector	Webinar, 27 Agustus 2021 Webinar, August 27, 2021	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Workshop	Forum Diskusi Makroprudensial terkait Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) Macroprudential Discussion Forum: Policy on Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)	Webinar, 30 Agustus 2021 Webinar, August 30, 2021	BI

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Waktu Place and Date	Penyelenggara Organizer
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Workshop	Koordinasi Pembahasan Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dengan Skema Business Email Compromise (BEC) <i>Coordination of Discussion on Prevention and Eradication of Money Laundering with the Scheme Business Email Compromise (BEC)</i>	Webinar, 30 Agustus 2021 <i>Webinar, August 30, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan <i>Training</i>	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization on Commercial Bank Provisions</i>	Webinar, 1-2 September 2021 <i>Webinar, September 1-2, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Workshop	Focus Group Discussion (FGD) Pengaturan dan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik di Sektor Jasa Keuangan <i>Focus Group Discussion (FGD) Arrangement and Use of Electronic Signatures in the Financial Services Sector</i>	Webinar, 7 September 2021 <i>Webinar, September 7, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan <i>Training</i>	Pengendalian Gratifikasi - Sesi 1 <i>Gratification Control - Session 1</i>	Webinar, 9 September 2021 <i>Webinar, September 9, 2021</i>	BWS & Mahardika Gemilang
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Workshop	Diskusi Lanjutan Kebijakan Makroprudensial terkait Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) <i>Continued Discussion on Macroprudential Policy related to Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)</i>	Webinar, 10 September 2021 <i>Webinar, September 10, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan <i>Training</i>	Pengendalian Gratifikasi - Sesi 2 <i>Gratification Control - Session 2</i>	Webinar, 17 September 2021 <i>Webinar, September 17, 2021</i>	Bank Woori Saudara
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan <i>Training</i>	Pencegahan Anti Suap melalui Implementasi Sistem Anti Suap berdasarkan SNI ISO 37001 <i>Anti-Bribery Prevention through Anti-Bribery System Implementation based on SNI ISO 37001</i>	Webinar, 21 September 2021 <i>Webinar, September 21, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan <i>Training</i>	Peran dan Fungsi Kepatuhan Dalam Penerapan APU PPT Ekspektasi PPATK sebagai Regulator <i>Role and Function of Compliance in APU PPT Implementation and PPATK Expectations as Regulator</i>	Webinar, 23 September 2021 <i>Webinar, September 23, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan <i>Training</i>	Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) bidang Manajemen Risiko <i>National Convention: Draft of Indonesian National Qualifications Framework (RKKNI) in Risk management</i>	Webinar, 28 September 2021 <i>Webinar, September 28, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Pelatihan <i>Training</i>	Bank Members of PERBANAS (CEO Forum) : The Future of Banking - How Bank Stay Relevant <i>Bank Members of PERBANAS (CEO Forum) : The Future of Banking - How Bank Stay Relevant</i>	Webinar, 30 September 2021 <i>Webinar, September 30, 2021</i>	PERBANAS
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Workshop	Workshop Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) <i>Workshop on Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)</i>	Webinar, 19 Oktober 2021 <i>Webinar, October 19, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Sosialisasi <i>Socialization</i>	Launching Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan <i>Launching of Blueprint for Digital Banking Transformation</i>	Webinar, 26 Oktober 2021 <i>Webinar, October 26, 2021</i>	OJK

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Waktu Place and Date	Penyelenggara Organizer
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Workshop	Dengar Pendapat dan Tanggapan Rancangan Surat Edaran OJK tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional <i>Hearing and Feedback on OJK Circular Letter Draft on Banking Accounting Guideliness Book for Conventional and Commercial Banks</i>	Webinar, 29 Oktober 2021 <i>Webinar, October 29, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Seminar	CEO Networking 2021: Stepping up to Regain the Economic Growth <i>CEO Networking 2021: Stepping up to Regain the Economic Growth</i>	Webinar, 16 November 2021 <i>Webinar, November 16, 2021</i>	IDX
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Seminar	The 2021 Annual Meeting of Bank Indonesia : Rise and be Optimistic: Synergy & Innovation for Economic Recovery and Remarks from the President of The Republic of Indonesia	Webinar, 24 November 2021 <i>Webinar, November 24, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Sosialisasi <i>Socialization</i>	Peluncuran Infrastruktur Standar Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SLNKI) <i>Infrastructure Launching National Standard for Indonesian Financial Literacy (SLNKI)</i>	Webinar, 14 Desember 2021 <i>Webinar, December 14, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Sosialisasi <i>Socialization</i>	Peluncuran BI-FAST <i>BI-FAST Launching</i>	Webinar, 21 Desember 2021 <i>Webinar, December 21, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja Direktur Risiko dan Kepatuhan Risk & Compliance Director	Sosialisasi <i>Socialization</i>	Sosialisasi Penerbitan Penyempurnaan Ketentuan GWM dan RIM & PLM seiring Implementasi BI-FAST <i>Publishing Socialization on Improvement of Statutory Reserves and RIM & PLM along with BI-FAST Implementation</i>	Webinar, 30 Desember 2021 <i>Webinar, December 30, 2021</i>	BI
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Workshop	Workshop SPAN BWS & Kemenkeu <i>Workshop SPAN BWS & the Ministry of Finance</i>	Webinar, 20 Januari 2021 <i>Webinar, January 20, 2021</i>	Bank Woori Saudara & Kemenkeu
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Workshop	Taspen Authentication Workshop	Jakarta, 7 April 2021 <i>Jakarta, April 7, 2021</i>	Bank Woori Saudara & Taspen
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Certification	AAJl	Webinar, 26 April 2021 <i>Webinar, April 26, 2021</i>	Bank Woori Saudara & Equity
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Sosialisasi <i>Socialization</i>	Perbanas Sosialisasi BI - FAST <i>Perbanas Socialization BI - FAST</i>	Webinar, 17 Juni 2021 <i>Webinar, June 17, 2021</i>	OJK
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Pelatihan <i>Training</i>	AML & Sanction	Jakarta, 21 Juni 2021 <i>Jakarta, June 21, 2021</i>	BWS
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Workshop	ASEAN Workshop	Webinar, 5 Agustus 2021 <i>Webinar, August 5, 2021</i>	ASEAN
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Sertifikasi <i>Certification</i>	WPPE Pemasaran (Wakil perantara Pedangan Efek Pemasaran) <i>Marketing of WPPE (Marketing of Broker-Dealer Representative)</i>	E-learning, 1 September 2021 <i>E-learning, September 1, 2021</i>	TICMI
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Pelatihan <i>Training</i>	Pengendalian Gratifikasi-Sesi 1 <i>Gratification Control - Session 1</i>	Webinar, 9 September 2021 <i>Webinar, September 9, 2021</i>	BWS & Mahardika Gemilang
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Pelatihan <i>Training</i>	Pengendalian Gratifikasi-Sesi 2 <i>Gratification Control - Session 2</i>	Webinar, 17 September 2021 <i>Webinar, September 17 2021</i>	Bank Woori Saudara
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Sosialisasi <i>Socialization</i>	OJK Sosialisasi Aktivasi Kredit <i>OJK Loan Activation</i>	Webinar, 29 September 2021 <i>Webinar, September 29, 2021</i>	OJK

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Waktu Place and Date	Penyelenggara Organizer
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Workshop	Workshop Asuransi Insurance Workshop	Jakarta, 3 November 2021 Jakarta, November 3, 2021	Bank Woori Saudara
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Sosialisasi Socialization	OJK Launching Roadmap	Webinar, 30 November 2021 Webinar, November 30, 2021	OJK
Mochamad Tri Budiono Direktur Konsumer Consumer Director	Sosialisasi Socialization	Sosialisai Peluncuran BI - Fast Socialization of BI-FAST Launching	Webinar, 21 Desember 2021 Webinar, December 21 2021	BI
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Workshop	Sinergi Otoritas dan Perbankan Synergy of Authority and Banking	Webinar, 4 April 2021 Webinar, April 4, 2021	OJK
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Pelatihan Training	FKDKP	Webinar, 29 April 2021 Webinar, April 29, 2021	PPATK
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Perbanas BI - Fast BI-FAST Perbanas Socialization	Webinar, 17 Juni 2021 Webinar, June 17, 2021	PERBANAS
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Pelatihan Training	AML & Sanction	Jakarta, 21 Juni 2021 Jakarta, June 21, 2021	Bank Woori Saudara
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Pelatihan Training	Webinar PPATK	Webinar, 2 Agustus 2021 Webinar, August 2, 2021	PPATK
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Workshop	OJK Diskusi Virtual Techonogy OJK Discussion on Virtual Technology	Webinar, 28 Agustus 2021 Webinar, August 28, 2021	OJK
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Pelatihan Training	Pengendalian Gratifikasi-Sesi 1 Gratification Control - Session 1	Webinar, 9 September 2021 Webinar, September 9, 2021	BWS & Mahardika Gemilang
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Pelatihan Training	Pengendalian Gratifikasi-Sesi 2 Gratification Control - Session 2	Webinar, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	Bank Woori Saudara
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi BI Fast Socialization on BI Fast	Webinar, 1 November 2021 Webinar, November 1, 2021	BI
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Workshop	Workshop Asuransi Insurance Workshop	Jakarta, 3 November 2021 Jakarta, November 3, 2021	Bank Woori Saudara

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Waktu Place and Date	Penyelenggara Organizer
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Sosialisasi Socialization	OJK Aktivasi Operasional OJK Operational Activation	Webinar, 25 November 2021 Webinar, November 25, 2021	OJK
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Cetak Biru Socialization on Blueprint	Webinar, 13 Desember 2021 Webinar, December 13, 2021	BI
Benny Sudarsono Tan Direktur TI & Jaringan dan Operasi IT & Network and Operation Director	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Peluncuran BI - Fast Socialization on BI-Fast Launching	Webinar, 21 Desember 2021 Webinar, December 21, 2021	BI
Edwin Sulaeman Direktur Bisnis Support Business Support Director	Pelatihan Training	AML & Sanction	Jakarta, 21 Juni 2021 Jakarta, June 21, 2021	Bank Woori Saudara
Edwin Sulaeman Direktur Bisnis Support Business Support Director	Pelatihan Training	Pengendalian Gratifikasi-Sesi 1 Gratification Control - Session 1	Webinar, 9 September 2021 Webinar, September 9, 2021	BWS & Mahardika Gemilang
Edwin Sulaeman Direktur Bisnis Support Business Support Director	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi BIK OJK Socialization on BIK OJK	Webinar, 12 September 2021 Webinar, September 12, 2021	OJK
Edwin Sulaeman Direktur Bisnis Support Business Support Director	Pelatihan Training	Pengendalian Gratifikasi-Sesi 2 Gratification Control - Session 2	Webinar, 17 September 2021 Webinar, September 17, 2021	Bank Woori Saudara
Edwin Sulaeman Direktur Bisnis Support Business Support Director	Workshop	Workshop Asuransi Insurance Workshop	Jakarta, 3 November 2021 Jakarta, November 3, 2021	Bank Woori Saudara
Edwin Sulaeman Direktur Bisnis Support Business Support Director	Pelatihan Training	Webinar Local Currency Statement	Webinar, 10 November 2021 Webinar, November 10, 2021	BI
Edwin Sulaeman Direktur Bisnis Support Business Support Director	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Peluncuran Infrastruktur Literasi Keuangan Socialization of Infrastructure Launching Financial Literacy	Webinar, 20 Desember 2021 Webinar, December 20, 2021	OJK
Edwin Sulaeman Direktur Bisnis Support Business Support Director	Sosialisasi Socialization	Sosialisai Peluncuran BI - Fast Socialization on BI-Fast Launching	Webinar, 21 Desember 2021 Webinar, December 21, 2021	BI

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program orientasi bagi Direksi baru diselenggarakan dengan tujuan agar Direksi baru dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi antara lain program sosialisasi, pelatihan, dan sertifikasi yang diwajibkan oleh OJK dan/atau BI.

Di tahun 2021 BWS mengangkat Hwang Gyusoon sebagai Presiden Direktur baru. Program orientasi dilakukan pada tanggal 26 Juli 2021 di Ruang Jirisan yang dihadiri oleh jajaran

Orientation Program for New Board of Directors

The orientation program for new Directors is intended for new Directors to carry out their duties and responsibilities well. Orientation program includes outreach programs, training, and certification required by OJK and/or BI.

In 2021 BWS appointed Hwang Gyusoon as New President Director. Orientation program is conducted on July 26, 2021 in the Jirisan Room which was attended by all Directors to

Direksi untuk menyampaikan gambaran atas kegiatan bisnis yang telah berjalan, rencana Bank ke depan, dan hal lainnya yang Presiden Direktur perlu ketahui.

describe ongoing business activities, the Bank's future plans, and other matters

Sebelumnya Presiden Direktur juga telah mendapatkan pelatihan Bahasa Indonesia (tanggal 21 Juni s/d 7 September 2021) dan pelatihan Anti Pencucian Uang dan Sanksi (tanggal 21 Juni 2021), serta belajar secara mandiri melalui *e-learning* ketentuan pengembangan Digital Banking yaitu POJK No. 12/POJK.03/2018 mengenai Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum.

Previously, the President Director had also received Indonesian language training (on June 21 to September 7, 2021) and Anti-Money Laundering and Sanctions training (on June 21, 2021), as well as conducting independent e-learning regarding provisions of Digital Banking Service implementation, namely POJK No. 12/POJK.03/2018 regarding Implementation of Digital Banking Service by Commercial Banks.

Presiden Direktur juga telah memiliki sertifikasi manajemen risiko level 5 dari LSPP di bulan Februari 2021.

The President Director also has risk management certification level 5 from LSPP in February 2021.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan operasional Bank, Direksi dibantu oleh beberapa komite dan/atau organ lainnya yang dibentuk Direksi.

In order to support the effectiveness of the Bank's operational implementation, Bank is assisted by several committees and/or other organs which formed by Board of Directors

Atas kinerja di tahun 2021, Direksi memandang bahwa seluruh komite dan/atau organ lainnya yang dibentuk Direksi telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik. Berikut komite dan/atau organ lainnya yang dibentuk Direksi beserta pelaksanaan tugas dan penilaiannya:

For the performance in 2021, the Board of Directors considers that the entire committees and/or other organs which formed by Board of Directors has worked by upholding the standards of competence and good quality. The following is committees and/or other organs under Board of Directors with their duties and assessment:

- Komite Kode Etik merupakan komite yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada Direksi dalam rangka melakukan kajian atas suatu Pelanggaran Peraturan. Sepanjang tahun 2021, Komite Kode Etik telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Komite Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi Bank melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Sepanjang tahun 2021, kinerja Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Komite *Asset Liability Management* (ALMA) bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Sepanjang tahun 2021, Komite ALMA telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.
- Komite Informasi Teknologi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses

- *The Code of Conducts Committee is a committee which is formed and responsible to Board of Directors in order to conduct a study on a Violation. Throughout 2021, the Code of Conducts Committee has conducted 7 (seven) meetings and has carried out its duties well.*
- *The Risk Management Committee is responsible for assisting the Board of Directors in providing information on the risks faced by the Bank through risk profile report so that the Board of Directors can determine the risk mitigation may be applied. Throughout 2021, the performance of the Risk Management Committee has conducted 6 (six) meetings and has performed its duties well.*
- *The Asset Liability Management Committee (ALMA) is tasked to assist the Board of Directors in carrying out the functions of determining strategy of managing assets and liabilities, setting interest rates and liquidity, and other matters related to the management of assets and liabilities of the Bank. Throughout 2021, ALMA committee has conducted 12 (twelve) meetings and has performed its duties well.*
- *The Information Technology Steering Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in*

pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi.

Sepanjang tahun 2021, Komite Informasi Teknologi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat pembahasan teknologi informasi Bank dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

- Komite Kebijakan Perkreditan merupakan komite yang membantu direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran atau langkah perbaikan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Kebijakan Perkreditan telah memberikan rekomendasi atas usulan revisi beberapa kebijakan terkait perkreditan, meliputi revisi pedoman stimulus perekonomian dan penetapan *soft limit* batas maksimum pemberian kredit.

- Komite Kredit merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit.

Sepanjang tahun 2021, Komite Kredit telah melaksanakan proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

- Komite Pembelian Barang dan Jasa dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dengan tujuan untuk membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa; memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa; dan memastikan pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di Bank Woori Saudara.

Sepanjang tahun 2021, Komite Pembelian Barang dan Jasa telah memberikan rekomendasi atas penetapan pihak ketiga vendor, khususnya terkait pembelian barang dan jasa yang memerlukan persetujuan dari Direktur.

- Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bertugas untuk membantu Direksi dalam rangka pelaksanaan evaluasi atas penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) di lingkup BWS, termasuk dalam hal ini evaluasi atas kebijakan, prosedur dan standar.

Sepanjang tahun 2021, Komite Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat pembahasan terkait tindak lanjut temuan OJK di bidang APU & PPT, pengembangan sistem APU & PPT dan isu-isu lainnya terkait penerapan program APU & PPT.

- Gugus Tugas Anti *Fraud* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam penanganan penerapan strategi anti-*fraud*.

the decision-making process related to BWS operational management policy in the field of Information Technology. Throughout 2021, the Information Technology Steering Committee has conducted 4 (four) meetings discussing information technology of the Bank and has carried out its duties well.

- *Loan Policy Committee is a committee for assisting the Board of Directors in formulating policies, oversee the implementation of policies, monitoring the development and condition of loan portfolio as well as provide suggestions or corrective measures.*

Throughout 2021, the Loan Policy Committee has provide recommendations on the proposed revision of several policies related to loan, including revision of guidelines economic stimulus and determining soft limits of legal lending limit.

- *The Loan Committee is a committee which is formed to assist the Board of Directors in the decision-making process upon approval of loan.*

Throughout 2021, the Loan Committee has implemented decision-making process on approval granting loan by implementing the precautionary principle and good governance.

- *Procurement Committee was formed and responsible to the Board of Directors for assisting the Board of Directors in managing the Procurement activities; ensure the effectiveness of procurement activities and its implementations has accordance with the applicable Policies and Procedures at the BWS.*

Throughout 2021, the Procurement Committee has provided recommendations in determine the third-party vendors, particularly in relation to the purchase of goods and services that require approval from the Board of Director.

- *The Anti Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism Committee is tasked to assist the Board of Directors in the implementation of evaluation of the implementation of anti-money laundering programs and the prevention of terrorism financing (AML & CFT) at BWS, including in this case evaluation of policies, procedures and standards.*

Throughout 2021, the Anti Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism Committee has implemented 4 (four) discussion meetings related to follow-up the OJK findings in AML & CFT sector, develop the system of AML & CFT and other issues related to AML & CFT program implementation.

- *The Anti Fraud Task Force is directly responsible to the President Director and have directly relationship in communication and reports to Board of Commissioners in handling the implementation of anti-fraud strategies.*

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2021

Brief Report on the Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities in 2021

Di tahun 2021 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan, sebagai berikut:

In 2021, Board of Directors has issued various decisions in operational, financial, and several business supporting with many policies such as Decision, is as follows:

No Surat Letter Number	Tanggal Dated	Perihal Subject
001/KEP.DIR/HC.II/1/2020	27 Januari 2021 January 27, 2021	Surat Keputusan Definitif Definitive Decree
002/KEP.DIR/HC.II/1/2020	09 Februari 2021 February 9, 2021	Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat Changes in Head Office Organizational Structure
003/KEP.DIR/HC.II/1/2020	22 Februari 2021 February 22, 2021	Perubahan Cluster Unit Bisnis Business Unit Cluster Changes
004/KEP.DIR/HC.II/1/2020	26 Februari 2021 February 26, 2021	Penonaktifan Pejabat Eksekutif Executive Officer Dismissal
004/KEP.DIR/A-03/1/21	26 Februari 2021 February 26, 2021	Kebijakan Likuiditas dan Permodalan Dalam Rangka Stimulus Pertumbuhan Ekonomi Liquidity and Capital Policy to Stimulate Economic Growth
005/KEP.DIR/HC.III/1/2021	09 Maret 2021 March 09, 2021	TFT GNNT TFT GNNT
005/KEP.DEKOM/A-13/1/21	12 Maret 2021 March 12, 2021	Pemberian Wewenang Kepada Direksi Dalam Menjalankan Tindakan Kepengurusan Maupun Kepemilikan Granting Authority to the Board of Directors in Carrying out Management and Ownership Actions
006/KEP.DIR/HC.III/1/2021	16 Maret 2021 March 16, 2021	PA Tahun 2020 PA 2020
007/KEP.DIR/HC.II/1/2021	07 Maret 2021 March 07, 2021	Perpanjangan PKWT PKWT Extension
008/KEP.DIR/HC.II/1/2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Promosi Karyawan Employee Promotion
009/KEP.DIR/HC.II/1/2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Promosi Karyawan Employee Promotion
010/KEP.DIR/HC.II/1/2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Mutasi Karyawan Employee Mutations
011/KEP.DIR/HC.II/1/2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Mutasi Karyawan Employee Mutations
012/KEP.DIR/HC.II/1/2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Mutasi Karyawan Employee Mutations
013/KEP.DIR/HC.II/1/2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Mutasi Karyawan Employee Mutations
014/KEP.DIR/HC.II/1/2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Mutasi Karyawan Employee Mutations
015/KEP.DIR/HC.II/1/2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Mutasi Karyawan Employee Mutations
016/KEP.DIR/HC.II/1/2021	19 Maret 2021 March 19, 2021	Promosi Grade Grade Promotion
017/KEP.DIR/HC.II/1/2021	22 Maret 2021 March 22, 2021	Penunjukan Kepala Divisi Division Head Appointment
006/KEP.DIR/A-03/1/21	31 Maret 2021 March 31, 2021	Kebijakan Penetapan HQLA dan Penggolongan Simpanan (Revisi 1) HQLA Determination Policy and Deposit Classification (Revision 1)
007/KEP.DIR/A-05/1/21	31 Maret 2021 March 31, 2021	Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar Untuk Risiko Suku Bunga Dalam Banking Book (Interest Rate Risk In The Banking Book) (Revisi 1) Standard Approach Risk Measurement Guidelines for Interest Rate Risk In The Banking Book (Revised 1)
018/KEP.DIR/HC.II/1/2021	7 April 2021 April 7, 2021	SK Pensiun Retirement Decree

No Surat Letter Number	Tanggal Dated	Perihal Subject
008/KEP-DIR/A-16/IV/21	8 April 2021 April 8, 2021	Kebijakan dan Pedoman Pembelian Barang dan Jasa (Revisi 6) Policies and Guidelines for Procurement (Revised 6)
009/KEP-DIR/A-16/IV/21	8 April 2021 April 8, 2021	Pedoman & Tata Tertib Komite Pembelian Barang dan Jasa Guidelines & Rules of the Procurement Committee
010/KEP-DIR/A-05/IV/21	8 April 2021 April 8, 2021	Wewenang Persetujuan Pembelian Barang dan Jasa serta Pengeluaran Biaya Authority for Approval of Procurement and Expenses
019/KEP.DIR/HC.III/IV/2021	14 April 2021 April 14, 2021	Perubahan Penunjukkan TKI Pendamping TKA Changes in Appointment of Local Workers Companion for Foreign Workers
020/KEP.DIR/HC.III/IV/2021	20 April 2021 April 20, 2021	Memo THR 2021 Holiday Allowance Memo 2021
021/KEP.DIR/HC.III/IV/2021	20 April 2021 April 20, 2021	SK Pembentukan TIM Proyek BI-FAST BI-FAST Project TEAM Establishment Decree
022/KEP.DIR/HC.II/IV/2021	30 April 2021 April 30, 2021	SK Pengangkatan Tetap Permanent Appointment Decree
011/KEP-DIR/A-08/IV/21	3 Mei 2021 May 3, 2021	Kebijakan Umum Bancassurance (Revisi 4) Bancassurance General Policy (Revised 4)
023/KEP.DIR/HC.III/V/2021	5 Mei 2021 May 5, 2021	Penetapan Insentif Khusus Determination of Special Incentives
024/KEP.DIR/HC.II/V/2021	6 Mei 2021 May 6, 2021	SK Pensiun Retirement Decree
025/KEP.DIR/HC.III/V/2021	11 Mei 2021 May 11, 2021	Insentif kinerja bagi Pemimpin Cabang Unit Bisnis dan Karyawan KP dengan Jabatan Tertentu Performance incentives for Business Unit Branch Managers and HO Employees with Certain Positions
026/KEP.DIR/HC.III/V/2021	11 Mei 2021 May 11, 2021	Tunjangan Kemahalan Bagi Karyawan Expensive Benefits for Employees
027/KEP.DIR/HC.III/V/2021	11 Mei 2021 May 11, 2021	Tunjangan Bagi Pemimpin Cabang Benefits for Branch Leaders
028/KEP.DIR/HC.III/V/2021	11 Mei 2021 May 11, 2021	Tunjangan bagi Karyawan Kantor Pusat yang berlokasi di Treasury Tower Benefits for Head Office Employees located at Treasury Tower
029/KEP.DIR/HC.III/V/2021	18 Mei 2021 May 18, 2021	Penetapan Penyesuaian Gaji dan Skala Gaji Tahun 2021 Determination of Salary Adjustment and Salary Scale for 2021
030/KEP.DIR/HC.II/IV/2021	19 Mei 2021 May 19, 2021	SK Rangkap Jabatan Concurrent Position Decree
031/KEP.DIR/HC.III/V/2021	19 Mei 2021 May 19, 2021	Penetapan Penyesuaian Gaji 2021 2021 Salary Adjustment Determination
012/KEP-DIR/A-09/V/21	24 Mei 2021 May 24, 2021	Pedoman Pengendalian Khasanah (Revisi 6) Retention Control Guidelines (Revised 6)
032/KEP.DIR/HC.III/V/2021	25 Mei 2021 May 25, 2021	TFT Asuransi TFT Insurance
033/KEP.DIR/HC.II/V/2021	24 Mei 2021 May 24, 2021	SK Pengangkatan Kim Bum Su Kim Bum Su's Appointment Decree
034/KEP.DIR/HC.II/V/2021	24 Mei 2021 May 24, 2021	SK Pengangkatan Lee Jong Ho Lee Jong Ho's Appointment Decree
035/KEP.DIR/HC.III/V/2021	25 Mei 2021 May 25, 2021	SK Pembentukan Tim Task Force Right Issue Decree of the Establishment of the Task Force Right Issue Team
036/KEP.DIR/HC.II/VI/2021	7 Juni 2021 June 7, 2021	SK Pensiun Retirement Decree
013/KEP-DIR/A-14/VI/21	17 Juni 2021 June 17, 2021	Kebijakan dan Prosedur Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Layanan SLIK Policies and Procedures for Reporting and Requesting Debtor Information Through the SLIK Service
014/KEP-DIR/A-14/VI/21	25 Juni 2021 June 25, 2021	Kebijakan Akuntansi Perkreditan (Revisi 5) Loan Accounting Policy (Revised 5)
037/KEP.DIR/HC.II/VI/2021	28 Juni 2021 June 28, 2021	SK Penugasan Alternate Kepala Divisi Human Capital SK Assignment of Alternate Head of Human Capital Division
038/KEP.DIR/HC.III/VII/2021	15 Juli 2021 July 15, 2021	Task Force Asuransi Insurance Task Force
039/KEP.DIR/HC.III/VIII/2021	5 Agustus 2021 August 5, 2021	Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat Changes in Head Office Organizational Structure

No Surat Letter Number	Tanggal Dated	Perihal Subject
040/KEP.DIR/HC.II/VIII/2021	10 Agustus 2021 August 10, 2021	SK Pensiun Retirement Decree
041/KEP.DIR/HC.III/VIII/2021	10 Agustus 2021 August 10, 2021	Gugus Tugas Anti Fraud Anti-Fraud Task Force
015/KEP-DIR/A-13/VIII/21	13 Agustus 2021 August 13, 2021	Pembentukan Gugus Tugas Anti Fraud (Revisi 3) Formation of Anti-Fraud Task Force (Revised 3)
042/KEP.DIR/HC.III/VIII/2021	18 Agustus 2021 August 18, 2021	Peningkatan Status KK Gading Serpong Status Improvement of CO Gading Serpong
043/KEP.DIR/HC.III/VIII/2021	18 Agustus 2021 August 18, 2021	Peningkatan Status KK Gading Dalem Kaum Status Improvement of CO Gading Dalem Kaum
044/KEP.DIR/HC.II/VIII/2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Surat Keputusan Mutasi Karyawan Employee Mutation Decree
045/KEP.DIR/HC.II/VIII/2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Surat Keputusan Mutasi Karyawan Employee Mutation Decree
046/KEP.DIR/HC.II/VIII/2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Surat Keputusan Mutasi Karyawan Employee Mutation Decree
047/KEP.DIR/HC.II/VIII/2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Surat Keputusan Mutasi Karyawan Employee Mutation Decree
048/KEP.DIR/HC.II/VIII/2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Surat Keputusan Mutasi Karyawan Employee Mutation Decree
049/KEP.DIR/HC.II/VIII/2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Surat Keputusan Mutasi Karyawan Employee Mutation Decree
050/KEP.DIR/HC.II/VIII/2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	Surat Keputusan Pengangkatan Definitif Karyawan Employee Definitive Appointment Decree
051/KEP.DIR/HC.II/IX/2021	13 September 2021 September 13, 2021	Surat Keputusan Perpanjangan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Fixed-term employment agreement (PKWT) Extension Decree
016/KEP-DIR/A-16/IX/21	20 September 2021 September 20, 2021	Kebijakan Aset Tetap dan Rupa-Rupa Aset (Revisi 3) Fixed Assets and Miscellaneous Assets Policy (Revised 3)
052/KEP.DIR/HC.II/IX/2021	20 September 2021 September 20, 2021	Surat Keputusan Pengangkatan Definitif Karyawan Employee Definitive Appointment Decree
053/KEP.DIR/HC.II/IX/2021	22 September 2021 September 22, 2021	Surat Keputusan Pengangkatan Definitif Karyawan Employee Definitive Appointment Decree
054/KEP.DIR/HC.II/IX/2021	22 September 2021 September 22, 2021	Penunjukan Project Officer KC Lampung Appointment of KC Lampung Project Officer
055/KEP.DIR/HC.III/X/2021	1 Oktober 2021 October 1, 2021	Struktur Organisasi Kantor Pusat Head Office Organizational Structure
017/KEP-DIR/A-03/X/21	6 Oktober 2021 October 6, 2021	Kebijakan Likuiditas dan Permodalan Dalam Rangka Stimulus Pertumbuhan Ekonomi Liquidity and Capital Policy to Stimulate Economic Growth
056/KEP.DIR/HC.II/X/2021	15 Oktober 2021 October 15, 2021	Surat Keputusan Rangkap Jabatan Karyawan Employee Concurrent Position Decree
057/KEP.DIR/HC.II/X/2021	15 Oktober 2021 October 15, 2021	SK Penonaktifkan Karyawan Employee Dismissal Decree
058/KEP.DIR/HC.III/X/2021	28 Oktober 2021 October 28, 2021	Task Force Asuransi Insurance Task Force
059/KEP.DIR/HC.II/XII/2021	4 November 2021 November 4, 2021	Surat Keputusan Pensiun Karyawan Employee Retirement Decree
060/KEP.DIR/HC.III/XII/2021	3 Desember 2021 December 3, 2021	Struktur Organisasi Unit Bisnis Business Unit Organizational Structure
061/KEP.DIR/HC.II/XII/2021	6 Desember 2021 December 6, 2021	Surat Keputusan Pensiun Karyawan Employee Retirement Decree
062/KEP.DIR/HC.II/XII/2021	17 Desember 2021 December 17, 2021	Penugasan Alternate Kepala Divisi Manajemen Kredit Alternate Assignment of Head of Loan Management Division
063/KEP.DIR/HC.II/XII/2021	22 Desember 2021 December 22, 2021	Pengangkatan sebagai Kepala Divisi Manajemen Kredit Appointment as Head of Loan Management Division
064/KEP.DIR/HC.III/XII/2021	22 Desember 2021 December 22, 2021	Perubahan Penunjukkan TKI Pendamping TKA Changes in Appointment of Local Workers Companion for Foreign Workers



Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Board of Commissioners and Board of Directors Transparency in 2021



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Bank memiliki kebijakan dan ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Kebijakan Direksi, yaitu:

- Hal-hal yang terkait dengan komposisi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:
 - » Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen.
 - » Jumlah Anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris Utama dan paling banyak sama dengan jumlah Direksi.
 - » Paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.
 - » Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
- Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:
 - » Komposisi Direksi sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.
 - » Direksi terdiri atas setidaknya 4 (empat) orang anggota Direktur yang dipimpin oleh Presiden Direktur atau Direktur Utama.
 - » Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
 - » Salah seorang anggota Direksi harus menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
 - » Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan atau lembaga keuangan antara lain adalah keahlian di bidang operasional, pemasaran, pembukuan, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal dan hukum perundang-undangan, yang berkaitan dengan bidang perbankan dan/atau lembaga keuangan.

The Bank has policies and provisions on the diversity in composition for the Board of Commissioners and Board of Directors contained in the Policies of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

- Matters related to the composition of the Board of Commissioners are regulated as follows:
 - » The diverse composition of the Board of Commissioners may to make effective, precisely and quickly decision and can act independently.
 - » The number of Members of the Board of Commissioners shall be at least 3 (three) persons led by the President Commissioner and at most equal to the number of Directors.
 - » At least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.
 - » At least 1 (one) member of the Board of Commissioners shall be domiciled in Indonesia.
- Matters related to the composition of the Board of Directors are regulated as follows:
 - » The diverse composition of the Board of Directors may to make effective, precisely and quickly decision and can act independently, has no interest that could interfere his ability to carry out its duties independently and critically.
 - » The Board of Directors consists of at least 4 (four) members of the Director led by the President Director.
 - » The majority of members of the Board of Directors have the least experience in the field of operations as Executive Officers of the Bank.
 - » One member of the Board of Directors shall serve as Director of Compliance in accordance with the provisions of OJK.
 - » Have experience and expertise in the field of banking and or financial institutions, among others are expertise in the field of operations, marketing, bookkeeping, funding, loan, money market, capital market and statutory law, relating to banking and/ or financial institutions.

Berikut disampaikan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021.

The following diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Usia (tahun) Age (years old)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Last Education	Pengalaman Kerja (tahun) Working Experience (year)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Arief Budiman (Presiden Komisaris / President Commissioner)	65	Laki-laki Male	S1	36
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	63	Laki-laki Male	S2	37
Adi Haryadi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	58	Laki-laki Male	S2	29
Direksi Board of Directors				
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur / President Director)	57	Laki-laki Male	S1	30
Kang Bong Joo (Direktur / Director)	56	Laki-laki Male	S1	30
Sadhana Priatmadja (Direktur / Director)	59	Laki-laki Male	S2	35
M. Tri Budiono (Direktur / Director)	58	Laki-laki Male	S1	31
Benny Sudarsono Tan (Direktur / Director)	51	Laki-laki Male	S2	27
Edwin Sulaeman (Direktur / Director)	53	Laki-laki Male	S1	31



Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Governance in The Board of Commissioners and Board of Directors Nominations

Pedoman Board Manual yang dimiliki BWS mengatur kriteria bagi pihak yang menjabat Dewan Komisaris dan Direksi serta prosedur nominasi hingga pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.

BWS has Board Manual which regulates the requirements for Board of Commissioners and Board of Directors candidates and nomination procedures until the appointment and resignation.

Kriteria Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

Board of Commissioners Criteria

Members of Board of Commissioners are individuals who meet the following qualifications at the time of appointment and during the tenure:

1. Having good characters, morals and good integrity.
2. Legally competent.
3. Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> » Tidak pernah dinyatakan pailit. » Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit. » Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. » Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan. • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS. • Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. <ol style="list-style-type: none"> 4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dengan persyaratan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> » Dalam 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan. » Selama menjabat sebagai Dewan Komisaris. 5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan. 6. memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat. 7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan pengalaman di bidang Perbankan dan bidang Keuangan. 8. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 9. Tidak termasuk dalam pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Dewan Komisaris. 10. Wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko sekurang-kurangnya Tingkat 1. 11. Tidak memiliki kredit bermasalah. | <ul style="list-style-type: none"> » Never been declared bankrupt. » Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who were convicted of causing a company being declared bankrupt. » Never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector. » Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure: <ul style="list-style-type: none"> • Failed to conduct an annual GMS. • Their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and • Caused a company that had the license and approval from or registered at the OJK failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the OJK. <ol style="list-style-type: none"> 4. Never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector by the following requirements <ul style="list-style-type: none"> » Within 20 (twenty) years prior to being nominated. » While serving as a member of the Board of Commissioners 5. Committed to complying with the laws and regulations. 6. Has a commitment to the development of a healthy bank. 7. Have the knowledge and/or expertise in the Banking and Financial fields. 8. Members of the Board of Commissioners must meet the requirements for competency and compliance assessment in accordance with the OJK Regulations. 9. Not one of the parties prohibited from becoming a member of the Board of Commissioners. 10. Must have a Risk Management Certificate at least Level 1. 11. Doesn't have non-performing loans. |
|--|---|

Kriteria Direksi

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.

Board of Directors Criteria

Those who may be appointed as a member of the Board of Directors are individuals who meet the following qualifications upon the appointment and during the tenure:

1. Having good characters, morals and good integrity.
2. Legally competent.

- | | |
|--|---|
| <p>3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> » Tidak pernah dinyatakan pailit » Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit » Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan » Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS • Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan <p>4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dengan persyaratan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> » Dalam 20 (dua puluh) tahun sebelum dicalonkan » Selama menjabat sebagai Direksi <p>5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan</p> <p>6. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat</p> <p>7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau perusahaan publik</p> <p>8. Mayoritas anggota direksi paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai pejabat eksekutif bank</p> <p>9. Setiap anggota direksi harus memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan otoritas jasa keuangan</p> <p>10. Tidak termasuk dalam pihak yang dilarang untuk menjadi direksi</p> <p>11. Wajib memiliki sertifikat manajemen risiko tingkat 5</p> <p>12. Tidak memiliki kredit bermasalah</p> | <p>3. <i>Within the period of 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> » <i>Never been declared bankrupt</i> » <i>Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who were convicted of causing a company being declared bankrupt</i> » <i>Never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector</i> » <i>Never become members of Board of Directors and/or Board of Commissioners who during the tenure:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Failed to conduct an annual GMS</i> • <i>Their accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by GMS or failed to provide accountability as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS</i> • <i>Caused a company that had the license and approval from or registered at the OJK failed to meet its obligation to submit the annual report and/or financial reports to the OJK</i> <p>4. <i>Never being convicted of criminal offenses resulting in state financial loss and/or related to the financial sector by the following requirements:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> » <i>Within 20 (twenty) years prior to being nominated</i> » <i>While serving as a member of the Board of Directors</i> <p>5. <i>Committed to complying with the laws and regulations</i></p> <p>6. <i>Has a commitment to the development of a healthy bank</i></p> <p>7. <i>Have the knowledge and/or expertise in the Banking and Financial fields</i></p> <p>8. <i>The majority of members of the Board of Directors have at least 5 (five) years of experience in the operational field as bank Executive Officers</i></p> <p>9. <i>Each member of the Board of Directors must meet the requirements for competency and compliance assessment in accordance with the OJK Regulations</i></p> <p>10. <i>Not one of the parties prohibited from becoming a member of the Board of Directors</i></p> <p>11. <i>Must have a Risk Management Certificate at least Level 5</i></p> <p>12. <i>Doesn't have non-performing loans</i></p> |
|--|---|

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran khusus terkait suksesi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

Succession Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Nomination and Remuneration Committee has a special role related to the succession of the Board of Commissioners and Board of Directors, as seen in the chart below.

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders

Menyampaikan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris

Conveying prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi & Remunerasi untuk mengkaji, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners may request the Nomination & Remuneration Committee to review, evaluate and provide recommendations on prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

- Melakukan Kajian dan Penilaian Internal terhadap calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris
- Melakukan interview kepada calon Direksi dan Dewan Komisaris jika diperlukan

- Conducting Internal Review and Assessment to prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners and providing recommendations to the Board of Commissioners
- Conduct interviews to prospective Board of Directors and Board of Commissioners if necessary

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Mengkaji dan mengevaluasi hasil rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham melalui untuk dapat ditetapkan di Rapat Umum Pemegang Saham

- Reviewing and evaluating the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee
- Provide recommendations to Shareholders through the General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan catatan akan efektif setelah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan

Determining members of the Board of Directors and Board of Commissioners with a notification will be effective after passing the Fit & Proper Test conducted by the OJK

Prosedur Pengangkatan, Pengunduran Diri serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris adalah tiga tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Bank untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

Procedures for Appointment, Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

In accordance with the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners shall be appointed for a certain term of office and may be reappointed. In one term of office of the Board of Commissioners is three years or up to the closing of the Annual GMS at the end of one term of office, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to at any time dismiss members of the Board of Commissioners who are in office.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS with due regard to the Bank's vision, mission, and strategic plan to enable effective, fast, precise, and independent decision making.

Tata cara pengunduran diri dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Kebijakan Bank tentang Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yaitu sebagai berikut:

A. Pengunduran Diri

1. Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank.
2. Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
3. Bank wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah:
 - a) Diterimanya permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris; dan
 - b) Hasil penyelenggaraan RUPS terkait permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris.
4. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS membebaskannya.
6. Masa Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila anggota Dewan Komisaris tersebut:
 - a) Meninggal dunia
 - b) Ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan
 - c) Diberhentikan karena keputusan RUPS
 - d) Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku

B. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang

Procedures for resignation and dismissal of the Board of Commissioners member stipulated in the Bank's Policy on the Board of Commissioners that have been adjusted to the applicable laws and regulations, are as follows:

A. *Resignation*

1. *A Member of Board of Commissioners can resign from his/her positions before the tenure ends by notifying the Bank in writing of its intentions.*
2. *The Bank must conduct a GMS to decide on the resignation of the member of Board of Commissioners not later than 90 (ninety) days after the resignation is received.*
3. *The Bank must disclose information to the public and notify the OJK within 2 (two) working days after:*
 - a) *Received the resignation of the member of Board of Commissioners; and*
 - b) *The results of the GMS related to the request for resignation of members of the Board of Commissioners.*
4. *Before the resignation is effective, the concerned members of Board of Commissioners are still obliged to complete their duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.*
5. *To Members of the Board of Commissioners who resign can still be held accountable as members of the Board of Commissioners from the date of their appointment until the date of approval of his resignation at the GMS. The release of responsibility of members of the Board of Commissioners who resigned was granted after the GMS released him.*
6. *The term of office of a member of the Board of Commissioners shall automatically end, if such member of the Board of Commissioners:*
 - a) *Passed away*
 - b) *Is placed under curatele based on a court decision*
 - c) *Dismissed due to GMS decision*
 - d) *Doesn't longer fulfill the requirements of the applicable laws and regulations*

B. *Dismissal of The Board of Commissioners Member*

1. *dismissed at anytime based on the GMS Resolution by stating the reasons. The reason of dismissal of members of the Board of Commissioners may be conducted if the concerned member of the Board of Commissioners is no longer meet the requirements*

bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Bank atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS, namun pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ketentuan angka 1 (satu) di atas berlaku sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS. Setiap pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:

- a) Situs web penyedia e-RUPS
- b) Situs web Bursa Efek
- c) Situs web Bank

Dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Tata cara pengunduran diri diatur dalam Kebijakan Direksi yang mengacu kepada Undang-undang No 40 Tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum:

as a member of the Board of Commissioners, which among other things, have committed an actions which causes loss to the Bank or due to other reasons considered correct by the GMS. The resolution of the dismissal of such member of the Board of Commissioners shall be adopted after the concerned member is given opportunity to defend themselves in the GMS, but the giving of opportunity to defend themselves is not necessary in the concerned member has not objection toward such dismissal.

2. *The dismissal of members of the Board of Commissioners as referred to in the provisions of number 1 (one) above shall be effective as of the closing of the GMS or another date as stipulated in the GMS resolution.*

Any appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners as stated in the Summary of the Minutes of GMS shall be announced to the public at least through:

- a) *e-GMS provider website*
- b) *Stock Exchange website*
- c) *The Bank's website,*

In Bahasa Indonesia and foreign languages, with the provisions that the foreign languages used shall be at least English language.

Procedures for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period of time from the date specified when the GMS appoints them until the close of the third annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time by stating the reason after the concerned member of the Board of Directors is given opportunity to defend their self in the GMS. Such termination shall be effective as of the closing of the GMS which decides its termination or another date as determined in the resolution of the GMS. The members of the Board of Directors whose end of their term of office may be reappointed pursuant to the resolutions of the GMS.

The procedure for resignation is stipulated in the Bank's Policy on The Board of Directors which refers to Law No. 40 of 2007, the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning The Implementation of Governance for Commercial Banks:

- Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank.
- Bank wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri.
- Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.

Setiap pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Ringkasan Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling kurang melalui:

- Situs web penyedia e-RUPS
- Situs web Bursa Efek
- Situs web Bank

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.

- *A Member of Board of Commissioners can resign from his/her positions before the tenure ends by notifying the Bank in writing of its intention.*
- *The Bank must conduct a GMS to decide on the resignation of the member of Board of Directors not later than 90 (ninety) days after the resignation is received.*
- *Before the resignation is effective, the concerned members of Board of Directors are still obliged to complete their duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.*

To Members of the Board of Directors who resign can still be held accountable as members of the Board of Directors from the date of their appointment until the date of approval of his resignation at the GMS.

Any appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors as stated in the Summary of the Minutes of GMS shall be announced to the public at least through:

- *e-GMS provider website*
- *Stock Exchange website*
- *The Bank's website,*

in Bahasa Indonesia and foreign languages, with the provisions that the foreign languages used shall be at least English language.



Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Governance in The Board of Commissioners and Board of Directors Remunerations

Dasar Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

BWS telah menerapkan kebijakan remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Karyawan/wati BWS baik yang bersifat tetap maupun variabel dalam bentuk tunai maupun tidak tunai sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Penerapan tata kelola dalam pemberian Remunerasi bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* sehingga kelangsungan usaha Bank dapat tetap terjaga.

Basic Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

BWS has implemented a remuneration policy based on OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations. Remuneration is a reward that is determined and given to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or Employees of BWS both fixed and variable in the form of cash or non-cash in accordance with their duties, authorities, and responsibilities. The implementation of remuneration policy aims to encourage prudent risk taking so that the business continuity of Bank can be maintained.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Bank.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan dan/atau mempertahankan karyawan, pejabat eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris yang kompeten serta berkualitas. Kebijakan remunerasi merupakan strategi BWS dalam memberikan imbalan yang disesuaikan dengan kemampuan Bank agar dapat mengakomodir perubahan demografi karyawan, pengelolaan biaya tenaga kerja, dan dalam rangka mendorong pencapaian tujuan bisnis Bank.

Remunerasi BWS disusun dengan tujuan untuk dapat menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan keterikatan karyawan agar dapat secara terus menerus memberikan kinerja yang optimal, mendukung visi, misi, dan strategi Bank.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors obtain a number of remuneration and other facilities. Remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the decision of Shareholders as stipulated in the GMS with due regard to the Bank's review.

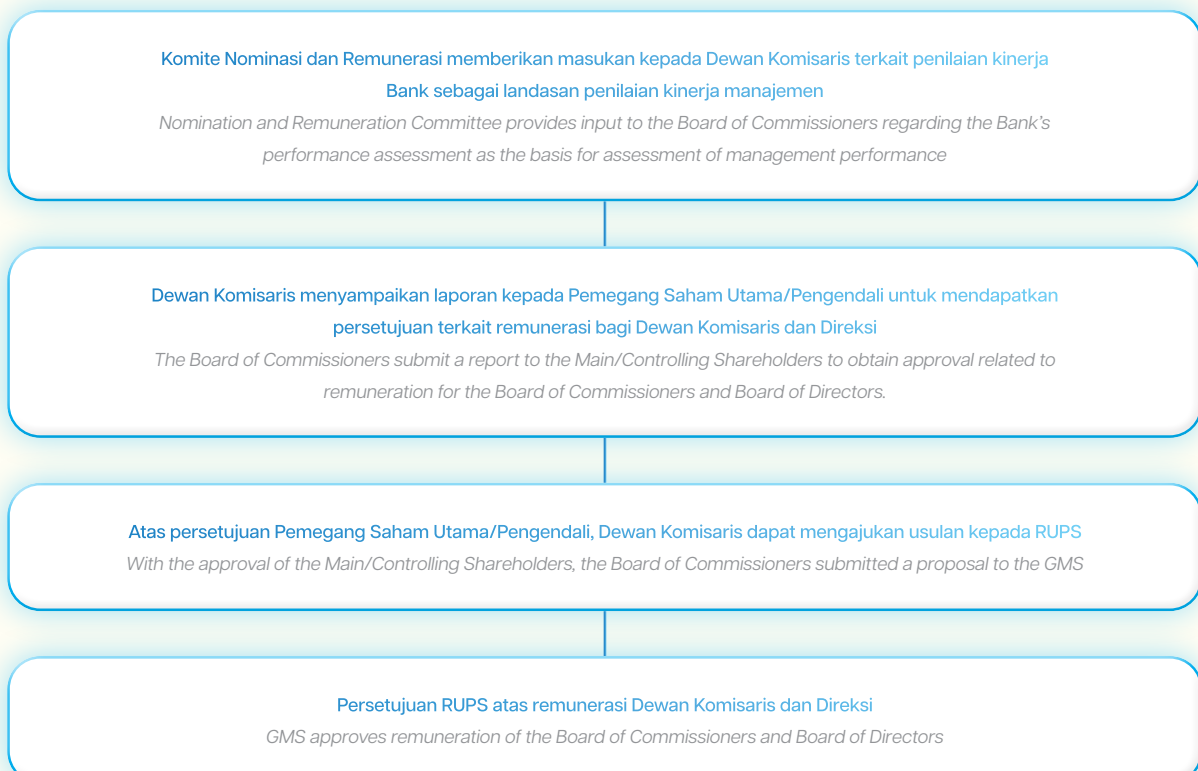
Remuneration Policy Procedure

Remuneration policy is one of the important factors to obtain and/or maintain competent and qualified employees, executive officers, Board of Directors and Board of Commissioners. Remuneration policy is BWS's strategy in providing rewards tailored to BWS ability to accommodate changes in employee demographics, management of labor costs, and to encourage the achievement of business objectives of Bank.

BWS Remuneration is prepared to attract, maintain, motivate, and improve employee attachment in order to continuously provide optimal performance, support the vision, mission, and strategy of BWS.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Chart of Remuneration Determination Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors



Cakupan Kebijakan Remunerasi

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, BWS telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 077/KEP-DIR/A-04/IX/20 tanggal 24 September 2020. Kebijakan Remunerasi BWS berisi mengenai pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan, termasuk dalam hal ini penetapan *material risk taker* untuk beberapa posisi tertentu. Penetapan *material risk taker* dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Dalam melakukan menetapkan remunerasi yang bersifat tetap, BWS memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Skala usaha
2. Kompleksitas usaha
3. *Peer group*
4. Tingkat inflasi
5. Kondisi dan kemampuan keuangan
6. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan
7. Perbedaan (*gap*) remunerasi antar tingkat jabatan sehingga dapat mengurangi potensi terjadinya konflik internal dan risiko operasional seperti *fraud* atau risiko operasional lain.

Sedangkan dalam menetapkan remunerasi yang bersifat variabel, selain pertimbangan sebagaimana dijelaskan dalam poin 1 s.d. 7 di atas, BWS juga mempertimbangkan pelaksanaan *prudent risk taking*.

- Remunerasi yang Dikaitkan dengan Risiko
Dalam memberikan remunerasi BWS memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang bertujuan untuk mendorong dilakukannya *prudent risk taking* dalam rangka menjaga kelangsungan usaha BWS. BWS menentukan metode pengukuran kinerja dan jenis risiko dalam menetapkan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel sesuai skala dan kompleksitas kegiatan usaha BWS. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi BWS memperhatikan jenis, kriteria, dampak serta perubahan penentuan jenis risiko utama dalam menetapkan remunerasi.
- Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi
Dalam pemberian remunerasi, BWS melakukan pengukuran kinerja yang dikaitkan dengan remunerasi meliputi tinjauan mengenai kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan penilaian kinerja, metode dalam mengaitkan Remunerasi individu dengan kinerja BWS,

Scope of Remuneration Policy

In connection with the enactment of OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 and OJK Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations, BWS has had a Remuneration Policy based on Decision of the Board of Directors No. 077/KEP-DIR/A-04/IX/20 dated September 24, 2020. BWS's Remuneration Policy contains the provision of remuneration to the Board of Commissioners, Directors and Employees, including the determination of risk taker material for certain positions. Determination of risk taker material is carried out by qualitative and quantitative approach.

In determining a fixed remuneration, BWS considering the following:

1. *Business scale*
2. *Business complexity*
3. *Peer group*
4. *Inflation rate*
5. *Financial condition and capability*
6. *Not contrary to the Laws and Regulations*
7. *Differences (gaps) of remuneration between position levels so as to reduce the potential for internal conflicts and operational risks such as fraud or other operational risks.*

While to determine the variable remuneration, in addition to considering points 1 to 7 above, BWS also considers the implementation of prudent risk taking.

- *Remuneration Associated with Risk*
In providing remuneration, BWS gives attention to the principles of prudence that aims to encourage prudent risk taking to maintain the continuity of BWS business. BWS determines the method of measuring performance and type of risk in providing the Variable Remuneration according to the scale and complexity of BWS business activities. In determining the remuneration policy, BWS considering to the type, criteria, impact and changes in determining the main types of risks in remuneration.
- *Performance Measurement Associated with Remuneration*
In remuneration, BWS conducts performance measurements associated with remuneration including review of remuneration policies associated with performance assessment, individual remuneration measurement methods with BWS performance, work

kinerja unit kerja dan kinerja individu serta metode yang digunakan BWS untuk menyatakan bahwa kinerja (Key Performance Indicator) yang disepakati tidak dapat tercapai sehingga perlu dilakukan penyesuaian atas remunerasi serta besarnya penyesuaian remunerasi jika kondisi tersebut terjadi. Penerapan strategi remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (based on performance), kinerja unit kerja dan kinerja BWS secara keseluruhan, namun tetap dalam anggaran yang ditetapkan.

- **Penentuan Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko**
BWS memberikan remunerasi yang bersifat variabel yakni remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain Bonus, tantiem/insentif kinerja atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang berupa bonus, tantiem, insentif dapat diberikan dalam bentuk tunai, saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan oleh BWS.
Berdasarkan Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham, khusus bagi Komisaris Independen dikonversi dan diberikan dalam bentuk tunai.
- **Jasa Konsultan Eksternal**
Di tahun 2021, BWS tidak menggunakan konsultan eksternal dalam merumuskan kebijakan terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan.

unit performance and individual performance as well as Key Performance Indicators so that remuneration can be adjusted if performance targets are not achieved. The implementation of remuneration strategy is also implemented by giving attention to the performance of each individual employee (based on performance), work unit performance and overall BWS performance, but still within the budget set.

- **Determination of Remuneration Associated with Performance and Risk**
BWS provides variable remuneration namely remuneration associated with performance and risk, among others Bonuses, performance incentives or other forms as similar with it. Remuneration in the form of bonuses, tantiem, incentives can be given in the form of cash, shares or stock based instruments issued by BWS.

Based on POJK No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remunerations, variable remuneration in the form of shares or stock-based instruments, specifically for Independent Commissioners is converted and given in cash.
- **External Consulting Services**
In 2021, BWS does not use external consultants in formulating policies related to remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors or employees.

Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Remuneration and Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

The remuneration package and facilities received by the Board of Directors and The Board of Commissioners include the structure of remuneration and the details of nominal amounts, as in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun Total Remunerations for Board of Directors in 1 Year				Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun Total Remunerations for Board of Commissioners in 1 Year			
	2021		2020		2021		2020	
	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)
Gaji, bonus, tunjangan, rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, allowances, routines, tantiem, and other facilities in the form of non natura	8*)	14.631,18	8	12.824,76	4	2.867,20	4	2.956,20

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang Diterima Direksi dalam 1 Tahun Total Remunerations for Board of Directors in 1 Year				Jumlah yang Diterima Dewan Komisaris dalam 1 Tahun Total Remunerations for Board of Commissioners in 1 Year			
	2021		2020		2021		2020	
	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi, kesehatan, dan sebagainya) Other facilities in the form of natura (housing, insurance, health, and others)	8*)	9.257,97	8	8.797,85	4	1.537,61	4	1.497,11
Jumlah Total		23.889,15		21.622,61		4.404,81		4.453,31

*) Terdapat remunerasi Bpk. Park Young Man yang dibayarkan pada tahun 2021

*) There was remuneration for Mr. Park Young Man paid in 2021

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Remuneration in one year is classified in the range of income levels are as follows.

Jumlah Remunerasi Total Remunerations	Jumlah Direksi Total Board of Directors		Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	
	2021	2020	2021	2020
Diatas Rp2 miliar Above IDR2 billion	6	3	-	-
Diatas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Above IDR1 billion to IDR2 billion	1	3	2	3
Diatas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above IDR500 million to IDR1 billion	-	1	2	1
Rp500 juta ke bawah IDR500 million and below	1	1	-	-

*) Terdapat remunerasi Bpk. Park Young Man yang dibayarkan pada tahun 2021

*) There was remuneration for Mr. Park Young Man paid in 2021

Remunerasi yang Bersifat Variabel:

- Bentuk remunerasi yang bersifat variabel
Remunerasi bersifat variabel diberikan dengan berbasis kinerja dalam bentuk tunai dan saham, implementasi pemberian remunerasi bersifat variabel dalam bentuk saham tertuang dalam Keputusan Direksi No. 23/KEP.DIR/HC.III/III/19.
- Terdapat perbedaan pemberian remunerasi bersifat variabel dengan penjelasan sebagai berikut:

Variable Remuneration:

- Variable remuneration forms
Variable Remuneration is given by performance-based in the form of cash and shares, the implementation of remuneration is variable in the form of shares contained in the Decision of the Board of Directors No. 23/KEPDIR/HC. III/III/19.
- There are differences in the provision of variable remuneration with the following explanations:

Jabatan Position	Dasar Remunerasi Variabel Basic Variable Remuneration	Pertimbangan Consideration
Direksi Board of Directors	Berdasarkan pencapaian nilai KPI (Key Performance Indicator), dikalikan gaji selama 1 tahun. Based on the achievement of KPI (Key Performance Indicator) value, multiplied by salary for 1 year.	Direksi memiliki fungsi untuk mengelola Bank dan bertanggung jawab terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank. The Board of Directors has a function to manage the Bank and is responsible for the achievement of the Bank's Business Plan.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Maksimal 1 (satu) kali Gaji sebulan. Maximum 1 (one) time Salary a month.	Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam operasional bank. The Board of Commissioners has a supervisory function on the duties and responsibilities of the Board of Directors. The Board of Commissioners is not involved in the bank's operations.
Pegawai Employees	Berdasarkan pencapaian KPI Individu dan KPI Bank, sehingga ditetapkan besaran persentase masing-masing remunerasi variabel. Based on the achievement of Individual KPIs and Bank KPIs, the percentage of each variable remuneration is determined.	Bertanggung jawab secara keseluruhan sesuai dengan uraian pekerjaan masing-masing. Overall responsibility according to the description of each job.

Jumlah Direksi, Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel Number of Variable Remuneration Recipients

Total Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) Tahun Total Variable Remuneration for 1 (one) Year			
2021		2020	
Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)	Orang Person	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-Million)
1.642	16.128,58	1.613	12.426,26

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material Risk Taker Position and Number of Material Risk Taker

Jabatan Position	2021 (orang) 2021 (person)	2020 (orang) 2020 (person)
Presiden Direktur President Director	1	1
Direktur Director	5	5
Jumlah Total	6	6

Tidak terdapat opsi saham untuk Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pejabat Eksekutif selama tahun 2021.

BWS does not have stock options for The Board of Directors, Board of Commissioners and/or Executive Officers during 2021.

Rasio Gaji

Berikut disampaikan rasio gaji yang berlaku di BWS.

Salary Ratio

The following is the applicable salary ratio in BWS.

Perbandingan Comparison	Rasio Ratio	
	2021	2020
Karyawan Tertinggi dengan Karyawan Terendah <i>Highest Employee with Lowest Employee</i>	18:1	19:1
Direktur Utama dengan Direktur <i>President Director with Director</i>	2:2:1	3:1
Komisaris Utama dengan Anggota Komisaris <i>President Commissioner with Members of the Board of Commissioners</i>	1.3:1	1.3:1
Direksi Tertinggi dengan Karyawan Tertinggi <i>Supreme Board of Directors with The Highest Employees</i>	1.8:1	2.4:1

Yang dimaksud karyawan tertinggi adalah karyawan yang secara struktur organisasi berada di bawah jajaran direksi yang memperoleh penghasilan tertinggi dalam 1 (satu) tahun, sedangkan karyawan terendah adalah karyawan yang secara struktur organisasi berada di bawah jajaran direksi yang memperoleh penghasilan terendah dalam 1 (satu) tahun.

The highest employees are employees who are structurally organizational under the Board of Directors who earn the highest income in 1 (one) year, while the lowest employees are employees who are structurally under the Board of Directors who earn the lowest income in 1 (one) year.

Jumlah Penerima dan Total Remunerasi yang Dijamin Tanpa Syarat

Selama tahun 2021 tidak terdapat penerima remunerasi yang dijamin tanpa syarat.

Number of Recipients and Total Unconditional Remuneration

During 2021 there will be no unconditional remuneration recipients.

Jumlah Pegawai yang Terkena PHK dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan dalam tabel di bawah ini:

Number of Employees Affected by Layoffs and Total Severance Paid

The number of Employees affected by layoffs and the total severance paid in the table below:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan Orang dalam 1 (Satu) Tahun

Total of Severance Paid by Persons in 1 (One) Year

Rentang Range	Jumlah Pegawai Total Employees	
	2021	2020
Diatas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar <i>Above IDR1 billion to IDR2 billion</i>	-	-
Diatas Rp500 juta s.d Rp1 miliar <i>Above IDR500 million to IDR1 billion</i>	-	-
Rp500 juta ke bawah <i>IDR500 million and below</i>	-	-

Jumlah Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang Ditangguhkan

Jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan BWS adalah sebesar Rp269.069.332, dimana terdiri dari uang tunai sebesar Rp107.627.733 dan saham sebesar Rp161.441.599.

Total Deferred Variable Remuneration

Total deferred variable remuneration consisting of cash and/or shares or stock-based instruments issued by BWS amounting to IDR269,069,332, consisting of cash amounting to IDR107,627,733, and shares amounting to IDR161,441,599.

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama Satu Tahun

Jumlah total Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun adalah Rp29.917.324.

Total Deferred Variable Remuneration Paid at One Year

Total deferred variable remuneration paid for 1 (one) year is IDR29,917,324.

Rincian jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam Satu Tahun

Rincian jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun (dalam jutaan rupiah) meliputi:

Details of Total Remuneration Paid in One Year

Details of Total Remuneration paid in 1 (one) year (in millions of rupiah) include:

Remunerasi yang Bersifat Tetap Fixed Remuneration				
	2021		2020	
Tunai Cash	18,508.15		17,135	
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/stock-based instruments issued by the Bank	0		-	
Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration				
	2021		2020	
	Tidak Ditangguhkan Not Deferred	Ditangguhkan Deferred	Tidak Ditangguhkan Not Deferred	Ditangguhkan Deferred
Tunai Cash	5,112	108	4,263	89
Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank Shares/stock-based instruments issued by the Bank	0	161	-	135

*) Hanya untuk MRT (Material Risk Taker) diungkapkan dalam jutaan Rupiah.

*) Only for MRT (Material Risk Taker) is expressed in millions of Rupiah

Informasi Kuantitatif

- Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit adalah sebesar Rp624.973.535.
- Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
- Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.

Quantitative Information

- *The total remaining deferred remuneration of both implicit and explicit adjustments is IDR624,973,535*
- *Total reduction in remuneration caused by explicit adjustments during the report period.*
- *Total reduction in remuneration caused by implicit adjustments during the reporting period.*



Transparansi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency on Concurrent Positions of The Board of Commissioners and Board of Directors

Ketentuan rangkap jabatan diatur dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut.

Provision of concurrent positions are stipulated in the Charter of Board of Commissioners and the Policies of the Board of Directors.

- Ketentuan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:
 - » Anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan.
 - » Anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.
- Ketentuan Rangkap Jabatan Direksi
 1. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.
 2. Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur dilarang merangkap jabatan sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
 3. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dilarang membawahkan fungsi yang melakukan pengambilan keputusan pada bidang-bidang:
 - » Bisnis dan operasional
 - » Fungsi-fungsi pada kegiatan usaha bank
 - » *Treasury*
 - » Keuangan dan akuntansi
 - » Logistik dan pengadaan barang/jasa
 - » Teknologi informasi
 - » Satuan Kerja Audit Intern

- *Terms of Concurrent Position of the Board of Commissioners Members of the Board of Commissioners may concurrently positions as:*
 - » *Members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Executive Officers at 1 (one) institution/ company not a financial institution.*
 - » *Members of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers who carry out supervisory functions at 1 (one) non-Bank subsidiaries controlled by the Bank*
- *Terms of Dual Position of The Board of Directors*
 1. *Members of the Board of Directors are prohibited from concurrently serving as members of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers of banks, companies and/or other institutions.*
 2. *The President Director and/or Vice President Director are prohibited from concurrently serving as Directors carrying compliance functions*
 3. *Directors who was in charge the Compliance Function are prohibited from carrying out decision making functions in the areas of:*
 - » *Business and operational*
 - » *Functions in the Bank's business activities*
 - » *Treasury*
 - » *Finance and accounting*
 - » *Logistics and procurement of goods/services*
 - » *Information technology*
 - » *Internal Audit Unit*

- » Tidak termasuk rangkap jabatan, apabila Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan penyertaan pada perusahaan anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Direksi pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

- » *Excluding concurrent positions, if the Board of Directors is responsible for supervision upon investments in a subsidiaries, carrying out functional duties as a member of the Board of Directors in a non-bank subsidiaries controlled by the Bank, as long as the concurrent position does not neglect its duties and responsibilities as a member of the Board of Directors of the Bank.*

Transparansi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency on Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position at Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/Instansi Lain dan Periode Menjabat Company Name/Other Institution and Tenure
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Arief Budiman (Presiden Komisaris / President Commissioner)	-	-
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-
Adi Haryadi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur / President Director)	-	-
Kang Bong Joo (Direktur / Director)	-	-
Sadhana Priatmadja (Direktur / Director)	-	-
M. Tri Budiono (Direktur / Director)	-	-
Benny Sudarsono Tan (Direktur / Director)	-	-
Edwin Sulaeman (Direktur / Director)	-	-

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomi Bank berbenturan dengan kepentingan ekonomi pribadi. Atas Hal tersebut maka anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Bank dan tidak mengurangi keuangan Bank dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank are prohibited from taking actions that may cause losses to the Bank or reduce the Bank's profits and shall disclose the conflict of interest as referred to in each decision. A conflict of interest is a condition in which the Bank's economic interests are contrary to personal economic interests. Therefore, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank should always:

1. *Prioritize the Interests of the Bank and not reduce the Bank's finances in the event of a conflict of interest.*
2. *Avoiding decision making in situations and conditions of conflict of interest.*

- | | |
|---|--|
| <p>3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Bank.</p> <p>4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.</p> | <p>3. Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other Commissioners and/or members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank and/or other parties in order to the Bank's business.</p> <p>4. Expressing the course of professionally decision making in which decisions must still be taken in conflict of interest conditions.</p> |
|---|--|

▶ Transparansi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Transparency of Affiliated Relationships to The Board of Commissioners, Board of Directors and Main/Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi merupakan hubungan istimewa yang terjadi akibat adanya hubungan keluarga maupun hubungan keuangan. Untuk memberikan transparansi tentang potensi benturan kepentingan, berikut disampaikan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Woori Bank Korea sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali Bank.

Affiliate relationships are special relationships that occur due to family relationships and financial relationships. To provide transparency about potential conflicts of interest, following the affiliate relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Woori Bank Korea as the Major Shareholder/Bank Controllers.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Hubungan Afiliasi dengan <i>Affiliate Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Director</i>	Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Major Shareholders/ Controllers</i>
<i>Dewan Komisaris</i> <i>Board of Commissioners</i>			
Arief Budiman <i>(Presiden Komisaris / President Commissioner)</i>	✘	✘	✘
Ahmad Fajarprana <i>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)</i>	✘	✘	✘
Adi Haryadi <i>(Komisaris Independen / Independent Commissioner)</i>	✘	✘	✘
<i>Direksi</i> <i>Board of Directors</i>			
Hwang Gyusoon <i>(Presiden Direktur / President Director)</i>	✘	✘	✘
Kang Bong Joo <i>(Direktur / Director)</i>	✘	✘	✘
Sadhana Priatmadja <i>(Direktur / Director)</i>	✘	✘	✘
M. Tri Budiono <i>(Direktur / Director)</i>	✘	✘	✘
Benny Sudarsono Tan <i>(Direktur / Director)</i>	✘	✘	✘
Edwin Sulaeman <i>(Direktur / Director)</i>	✘	✘	✘



Transparansi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Share Ownership for The Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilaporkan Bank kepada regulator per 31 Desember 2021.

The following is the transparency of share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors which has been reported by the Bank to regulator as of December 31, 2021.

Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Saham BWS (kode saham: SDRA) BWS ShareHolding (stock code: SDRA)	Persentase Kepemilikan Saham BWS BWS' Stock Ownership Percentage (%)	Kepemilikan Saham Perusahaan Lain yang Lebih dari 5% More Than 5% Shareholding of Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Arief Budiman (Presiden Komisaris / President Commissioner)	2.302.500	0,03%	-
Ahmad Fajarprana (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-	-
Adi Haryadi (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Hwang Gyusoon (Presiden Direktur / President Director)	-	-	-
Kang Bong Joo (Direktur / Director)	3.100	0,00%	-
Sadhana Priatmadja (Direktur / Director)	59.800	0,00%	-
M. Tri Budiono (Direktur / Director)	37.500	0,00%	-
Benny Sudarsono Tan (Direktur / Director)	23.900	0,00%	-
Edwin Sulaeman (Direktur / Director)	5.000	0,00%	-

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Bank wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reporting of Share Ownership or Every Changes in the Company's Share Ownership for Public Company, where is the member of Board of Commissioners and Board of Directors shall be required to submit the information to the Bank regarding the ownership and every changes in the ownership of the Bank's shares at least 3 (three) working days after transaction occurred. Then, the Bank shall be required to submit the report to OJK for those transactions, no later than 10 (ten) days from the date of transactions.

Berkenaan dengan hal tersebut, di sepanjang tahun 2021, Bank telah melaporkan 6 (enam) kali transaksi pembelian dan/atau penjualan saham BWS yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut.

In connection with this regulation, in 2021, Bank has been reported 6 (six) transaction of purchases and/or sales of BWS shares which conducted by Board of Directors and Board of Commissioners, with the following details.

No	Tanggal Date		Jumlah Pembelian Saham Total of Share Purchased	Keterangan Remarks
	Transaksi Transaction	Laporan Statement		
1	18 Mei 2021 May 18, 2021	19 Mei 2021 May 19, 2021	3100	Pembelian Saham a.n Kang Bong Joo Share Purchased on behalf of Kang Bong Joo
2	18 Mei 2021 May 18, 2021	19 Mei 2021 May 19, 2021	4200	Pembelian Saham a.n Arief Budiman Share Purchased on behalf of Arief Budiman
3	19 Mei 2021 May 19, 2021	20 Mei 2021 May 20, 2021	18.300	Pembelian Saham a.n M Tri Budiono Share Purchased on behalf of M Tri Budiono
4	19 Mei 2021 May 19, 2021	20 Mei 2021 May 20, 2021	18.200	Pembelian Saham a.n Benny Sudarsono Tan Share Purchased on behalf of Benny Sudarsono Tan
5	19 Mei 2021 May 19, 2021	20 Mei 2021 May 20, 2021	5000	Pembelian Saham a.n Edwin Sulaeman Share Purchased on behalf of Edwin Sulaeman
6	20 Mei 2021 May 20, 2021	21 Mei 2021 May 21, 2021	24200	Pembelian Saham a.n Sadhana Priatmadja Share Purchased on behalf of Sadhana Priatmadja

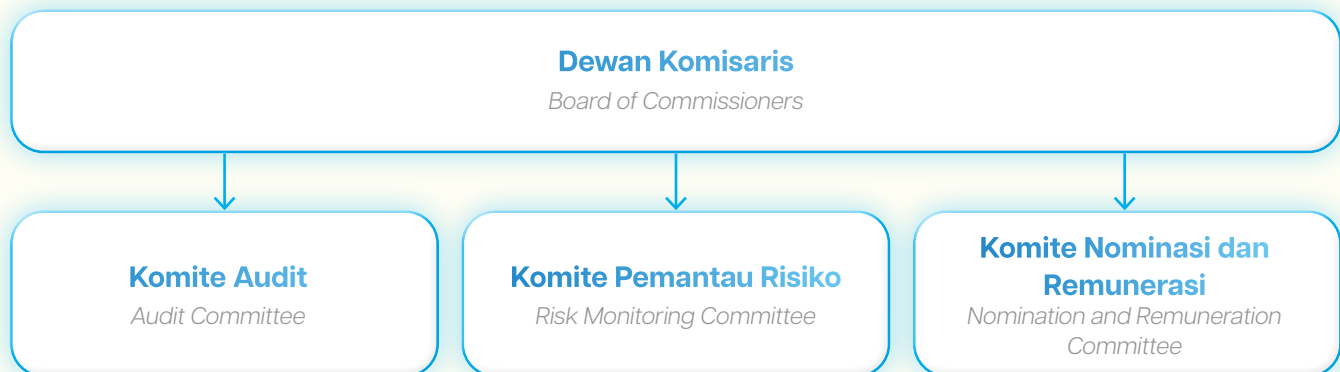


Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Dalam melakukan pengawasan atas beroperasinya Bank, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko.

In supervising the operation of the Bank, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners. The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dengan merujuk kepada:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners established by referring to:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 concerning The Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning The Implementation of Governance for Commercial Banks.

3. Peraturan OJK No 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Agar pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan optimal, Bank mengesahkan Piagam Komite Audit yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Bank memiliki pedoman dan tata tertib komite yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/KEP-DEKOM/A-13/II/20 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Pedoman dan Tata Tertib Komite merupakan dokumen tertulis yang mengatur terutama mengenai kedudukan, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab Komite Audit. Pedoman ini juga memberikan batasan dan mengatur tata hubungan kerja antara Komite Audit dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan tata kelola Bank. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit diberikan wewenang untuk menyelidiki semua temuan yang dipandang perlu sebagai upaya menjamin bahwa pengendalian internal, praktek akuntansi dan tata kelola Bank telah berjalan dengan baik.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

- Membuat kajian atas dan menyetujui rencana kegiatan tahunan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Menganalisis atas ketaatan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Mengevaluasi dan menganalisis rencana audit Bank dan implementasinya. Memastikan bahwa audit telah dilaksanakan dalam frekuensi dan lingkup yang sesuai dan mengawasi tindak lanjut dari laporan audit.

3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee

Guidelines and Code of Conduct for Audit Committees

To optimize the implementation of the Audit Committee's duties, Bank ratified the Audit Committee Charter to be a reference in carrying out the duties of Audit Committee. The Audit Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and evaluated periodically and, if deemed necessary, amendments will be made to ensure the Bank's compliance with OJK regulations and other relevant regulations. Bank has guidelines and charter for the committee as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 009/KEP-DEKOM/A-13/II/20 dated February 18, 2020 concerning Guidelines and Charter of the Audit Committee.

Guidelines and Charter of the Committee is a written document that regulates primarily the position, authority, duties, and responsibilities of the Audit Committee. This Guideline also provides limitations and regulates the working relationship between the Audit Committee and the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditors, and External Auditors.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has duties and responsibilities in supervising financial reporting, internal control, and governance of the Bank. To carry out these duties, the audit committee is authorized to investigate all findings deemed necessary in an effort to ensure that the Bank's internal controls, accounting practices and governance have been well.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

- Review and approve the annual activity plan of the Internal Audit.
- Review the financial information that will be issued by the Bank such as financial statements, projections and other financial information and ensure that the financial statements are in accordance with applicable accounting standards.
- Analyze the Bank's adherence to the Laws and Regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Bank's activities.
- Evaluate and analyze the Bank's audit plan and its implementation. Ensure audits have been conducted within the appropriate frequency and scope and supervise the follow-up of audit reports.

- Menganalisis independensi dan obyektivitas Akuntan Publik serta kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
 - Menganalisis kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk memastikan semua resiko penting telah dipertimbangkan.
 - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan SKAI, KAP dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
 - Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan KAP kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di RUPS.
 - Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Bank.
 - Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Bank yang dimilikinya.
 - Membuat, mengkaji dan memperbarui Piagam Komite Audit.
 - Menyelenggarakan maupun memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi dalam ruang lingkup tugasnya.
 - Menggunakan jasa konsultan, akuntan atau pihak eksternal lain yang memberikan nasehat atau pelaksanaan suatu investigasi dan pengumpulan informasi yang diperlukan oleh Komite dan karyawan.
 - Melaksanakan tugas lain yang sewaktu-waktu diberikan oleh Dewan Komisaris.
- *Analyze the independence and objectivity of the Public Accountant and the suitability of the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable audit standards.*
 - *Analyze the adequacy of inspections conducted by Public Accountant Firm to ensure all important risks have been considered.*
 - *Monitor and evaluate the implementation of the Board of Directors' follow-up on the findings of Internal Audit, Public Accountant Firm and OJK Supervision Results in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
 - *Provide recommendations on the appointment of Public Accountants and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.*
 - *Review and report to the Board of Commissioners for complaints related to the Bank.*
 - *Maintain the confidentiality of all documents, data and information of the Bank.*
 - *Create, review and update the Audit Committee Charter.*
 - *Conducting or giving authority to conduct investigations within the scope of their duties.*
 - *Use the services of consultants, accountants or other external parties to provide advice or carry out an investigation and collection information required by the Committee and its employees.*
 - *Carry out other duties that are at any time given by the Board of Commissioners.*

Wewenang Komite Audit

Komite berwenang untuk memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite wajib bekerjasama dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dan unit-unit lainnya yang dipandang perlu.

Kode Etik Komite Audit

Kode etik Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Integritas
 - » Anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mempertahankan integritasnya yang dilandasi oleh prinsip kejujuran, keadilan, kebijaksanaan dan tanggung jawab.
 - » Dilarang dengan sengaja menjadi bagian dari kegiatan ilegal, atau terlibat dalam perbuatan yang merusak kredibilitas Komite Audit.

Authorities of the Audit Committee

The Committee has authority to obtain full, free and unrestricted access to information about the Bank's employees, funds, assets and other resources relating to the performance of its duties. In exercising its authority, the Committee shall cooperate with the Internal Audit, and other units deemed necessary.

Code of Conduct for Audit Committees

Code of Conduct for Audit Committee is as follows:

1. Integrity
 - » *Members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities, shall maintain their integrity based on the principles of honesty, fairness, wisdom and responsibility.*
 - » *Prohibited from knowingly being part of illegal activities, or engaging in acts that undermine the credibility of the Audit Committee.*

- | | |
|--|---|
| <p>2. Objektif dan Independen</p> <ul style="list-style-type: none">» Anggota Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa pengaruh dari kepentingan pribadi ataupun pengaruh/tekanan dari pihak manapun.» Wajib memperhatikan keseimbangan dan menempatkan kepentingan <i>stakeholders</i> diatas kepentingan lainnya.» Dilarang menerima sesuatu yang dapat atau berpotensi mempengaruhi penilaian yang profesional. <p>3. Kerahasiaan</p> <ul style="list-style-type: none">» Anggota Komite Audit yang masih, dan yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib bersikap prudent dalam menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.» Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan perseroan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya. <p>4. Kompetensi</p> <p>Anggota Komite Audit:</p> <ul style="list-style-type: none">» Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dengan mengaplikasikan pengetahuan, keahlian, dan pengalamannya.» Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.» Memelihara kompetensi profesionalnya dengan mengikuti perkembangan dan praktek-praktek terbaik dalam bidang akunting, pengauditan dan pengendalian internal. | <p>2. <i>Objective and Independent</i></p> <ul style="list-style-type: none">» <i>Members of the Audit Committee carry out their duties and responsibilities professionally without the influence of personal interests or influence/ pressure from any party.</i>» <i>Must pay attention to the balance and put the interests of stakeholders above other interests.</i>» <i>It is forbidden to accept anything that could or could potentially affect a professional judgment.</i> <p>3. <i>Confidentiality</i></p> <ul style="list-style-type: none">» <i>Members of the Audit Committee who are still, and who no longer serve as members of the Committee, must be prudent in maintaining the confidentiality of documents, data, and information obtained while serving as members of the Committee, both from internal and external parties and only used for the purposes of carrying out their duties.</i>» <i>Committee members are prohibited from misusing important information relating to the company for personal or other.</i> <p>4. <i>Competency</i></p> <p><i>Members of the Audit Committee:</i></p> <ul style="list-style-type: none">» <i>Carry out their duties and responsibilities professionally by applying their knowledge, expertise, and experience.</i>» <i>Follow the development of laws and regulations in the field of banking, Capital Market and laws and regulations related to the Company's business activities.</i>» <i>Maintain their professional competencies by keeping up to date with developments and best practices in the areas of accounting, auditing and internal control.</i> |
|--|---|

Kedudukan Komite Audit

Kedudukan Komite Audit berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

Position of Audit Committee

The position of the Audit Committee based on the Guidelines and Charter of the Audit Committee is as follows:

- The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.
- The Audit Committee works collectively and is chaired by an independent Commissioner.
- The Audit Committee shall report the results of its evaluation to the Board of Commissioners.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Struktur dan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit Bank sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
2. Komposisi keanggotaan Komite Audit paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
3. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
4. Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

Susunan Komite Audit Tahun 2021 dan Profil Anggota Komite Audit

Dengan demikian, susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 dapat dilihat di bawah ini.

Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

The structure and membership of the Audit Committee are as follows:

1. The Bank's Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Independent Parties.
2. The composition of the membership of the Audit Committee is at least 1 (one) Independent Commissioner as Chairman concurrently a member, 1 (one) Independent Party who has expertise in finance or accounting and 1 (one) Independent Party who has expertise in the field of law or banking.
3. Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance.
4. The Chairman of the Audit Committee may only hold concurrent positions as chairman of the committee at most 1 (one) other committee.

Composition of Audit Committee in 2021 and Profile of Audit Committee Members

Thus, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 can be seen below.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021

Composition of Audit Committee as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan Tenure
Ahmad Fajarprana	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP.DEKOM/III/2021 Board of Commissioners Decree No. 007/KEP.DEKOM/ III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022
Waldy Gutama	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP.DEKOM/III/2021 Board of Commissioners Decree No. 007/KEP.DEKOM/ III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022
Agus Setiadjaja	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP.DEKOM/III/2021 Board of Commissioners Decree No. 007/KEP.DEKOM/ III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022
Bambang Sutidjo	Anggota (Sekretaris)/Pihak Independen Member (Secretary)/ Independent Party	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP.DEKOM/III/2021 Board of Commissioners Decree No. 007/KEP.DEKOM/ III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022

Profil Ketua Komite Audit Sdr. Ahmad Fajarprana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Audit non Komisaris per 31 Desember 2021 dapat dilihat di bawah ini.

Waldy Utama

Berusia 64 tahun, pendidikan terakhir Magister Manajemen bidang keuangan di sekolah tinggi swasta di Jakarta, pensiun dari Bank Indonesia tahun 2011 terakhir sebagai Pengawas Bank Madya, memiliki sertifikat dari Bank Indonesia sebagai Pemeriksa dan Analis Bank, menjadi peserta di berbagai seminar di dalam dan luar negeri (a.l London dan USA), mengikuti pelatihan International Finance Corporation (IFC) Audit Committee Master Program di Bangkok Thailand tahun 2017, pernah menjadi Komite Audit di Bank Woori Indonesia, saat ini juga sebagai anggota Komite Audit di BTN dan saat ini bergabung dengan BWS sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Agus Setiadjaja

Lahir di Bandung tahun 1956, berusia 65 tahun, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Magister Sains Bidang Kajian Ilmu Akuntansi di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Padjajaran, Bandung Indonesia, memulai karir perbankan di BWS sebagai staff Ahli atau Biro Direksi pada tahun 1989, sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Dalem Kaum PT Bank HS 1906 sejak 12 September 1994, sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank HS 1906 sejak 3 Mei 1999, sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank HS 1906 sejak 10 Juli 2000 dan menjadi Komisaris BWS sejak 26 Mei 2011.

Bambang Sutidjo

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, pendidikan terakhir sarjana teknik di Institut Teknologi Bandung. Merintis karir di Bank Woori Saudara dari tahun 2003 – 2011 sebagai Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko dan 2011 – 2016 sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal. Semenjak Januari 2019 ditunjuk sebagai anggota Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Profile of the Chairman of the Audit Committee Mr. Ahmad Fajarprana can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report. The profiles of non-Commissioner Audit Committee members as of 31 December 2021 can be seen below.

Waldy Utama

64 years old, with the last education is Master of Management in finance at a private college in Jakarta, retired from Bank Indonesia in 2011 with his last position as Middle Supervisor of Bank, has a certificate from Bank Indonesia as Bank Examiners and Analysts, become participants in various seminars at domestic and abroad (eg London and USA), attended the International Finance Corporation (IFC) training Audit Committee Master Program in Bangkok Thailand in 2017, has served as the Audit Committee at Bank Woori Indonesia, currently also has concurrent position as a member of Audit Committee at BTN and joined with BWS as a Member of Risk Monitoring Committee.

Agus Setiadjaja

Born in Bandung in 1956, aged 65 years old, completed his education at the Faculty of Economics and Master of Science in Accounting Studies at the Faculty of Post-Graduate University of Padjajaran, Bandung Indonesia, started his banking career at BWS as an Expert staff or Bureau of Directors in 1989, as Dalem Kaum Sub-Branch Head of PT Bank HS 1906 since September 12, 1994, as Corporate Secretary of PT Bank HS 1906 since May 3, 1999, as Internal Audit Unit Division Head of PT Bank HS 1906 since July 10, 2000 and became Commissioner of BWS since May 26, 2011.

Bambang Sutidjo

Indonesian citizen, aged 60 years old, with last education as engineering degree at Bandung Institute of Technology. He started his career at BWS from 2003 – 2011 as Head of Risk Management Task Force and 2011 – 2016 as Head of Internal Audit Task Force Division. Since January 2019 was appointed as a member of the Audit Committee.

Independence of the Audit Committee

All Members of the Audit Committee from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect its ability to act independently.

Rapat Komite Audit

Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan yaitu minimal sama dengan rapat Dewan Komisaris, yaitu 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% (lima puluh satu persen) dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam isalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Audit pada rapat serta risalah rapat.

Audit Committee Meeting

The Committee conducts meetings in accordance with the needs or at least equal to the provisions that are at least equal to the meeting of the Board of Commissioners, namely 4 (four) times a year. Committee Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members including one Independent Commissioner and one Independent Party.

The Committee conducts meetings in accordance with the needs or at least equal to the provisions that are at least equal to the meeting of the Board of Commissioners, namely 4 (four) times a year. Committee Meetings can only be held if attended by at least 51% of all members including one Independent Commissioner and one Independent Party.

Throughout 2021 the Audit Committee held meetings 13 (thirteen) times. The following are the frequency and attendance of the Audit Committee at meetings and minutes of meetings.

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Komite Audit pada Rapat Komite Audit

Recapitulation of Audit Committee Attendance Level at Audit Committee Meeting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Number of Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Number of Absences	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ahmad Fajarprana Ketua / Chairman	13	13	-	100%
Park Tae Yong Anggota / Member	8	3	5	38%
Nanny Dewi *) Anggota / Member	3	3	-	100%
Waldy Gutama*) Anggota / Member	10	10	-	100%
Bambang Sutidjo Anggota / Member	13	13	-	100%
Agus Setiadjaja Anggota / Member	13	13	-	100%
Rata-rata Kehadiran Komite Audit Average Attendance of Audit Committees				90%

*) Nanny Dewi berganti posisi dengan Waldy Gutama sejak tanggal 31 Maret 2021.

*) Nanny Dewi has changed positions with Waldy Gutama since March 31, 2021.

Risalah Rapat Komite Audit

Minutes of Meeting for Audit Committee

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
1	21 Januari 2021 January 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Tindak lanjut temuan PWC 2019 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 Hasil pemeriksaan IT Audit <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on OJK 2020 findings Follow-up on PWC 2019 findings 2020 fraud settlement progress IT Audit results 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Park Tae Yong Nanny Dewi Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
2	16 Februari 2021 February 16, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 Pembahasan kasus <i>fraud</i> 2021 <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on OJK 2020 findings 2020 fraud settlement progress Discussion on the 2021 fraud case 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Park Tae Yong Nanny Dewi Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
3	23 Maret 2021 March 23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Pembahasan kasus <i>fraud</i> 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat Realisasi strategi anti <i>fraud</i> 2020 dan perbandingan dengan strategi anti <i>fraud</i> 2021 <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on OJK 2020 findings Discussion of the 2021 fraud case The results of the IT and Inspectorate Audit Realization of anti-fraud strategy 2020 and comparison with anti-fraud strategy 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Nanny Dewi Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
4	20 April 2021 April 20, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Pembahasan kasus <i>fraud</i> 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat Pembahasan cakupan pemeriksaan sesuai dengan Audit Plan 2021 untuk Audit TI, Audit Inspektorat dan Audit Residen <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on OJK 2020 findings 2020 and 2021 fraud settlement progress Discussion on the 2021 fraud case The results of the IT and Inspectorate Audit Discussion on the scope of audits in accordance with the 2021 Audit Plan for IT Audits, Inspectorate Audits and Resident Audits 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Waldy Gutama Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
5	21 Mei 2021 May 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Pembahasan kasus <i>fraud</i> 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on OJK 2020 findings 2020 and 2021 fraud settlement progress Discussion on the 2021 fraud case The results of the IT and Inspectorate Audit 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Park Tae Yong Waldy Gutama Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
6	22 Juni 2021 June 22, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Hasil pemeriksaan Audit Inspektorat <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on OJK 2020 findings 2020 and 2021 fraud settlement progress Inspectorate audit results 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Waldy Gutama Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
7	27 Juli 2021 July 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat Profil Risiko unit bisnis Mei dan Juni 2021 <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow-up on OJK 2020 findings</i> <i>2020 and 2021 fraud settlement progress</i> <i>The results of the IT and Inspectorate Audit</i> <i>Risk Profile of business units for May and June 2021</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Waldy Gutama Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
8	16 Agustus 2021 August 16, 2021	Penggantian Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal <i>Replacement of Head of Internal Audit Division</i>	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Waldy Gutama Agus Setiadjaja Bambang Sutidjo
9	25 Agustus 2021 August 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat Profil risiko unit bisnis Juni dan Juli 2021 <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow-up on OJK 2020 findings</i> <i>2020 and 2021 fraud settlement progress</i> <i>The results of the IT and Inspectorate Audit</i> <i>Risk profile of business units for June and July 2021</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Waldy Gutama Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
10	24 September 2021 September 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat Profil risiko unit bisnis Juli dan Agustus 2021 <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow-up on OJK 2020 findings</i> <i>2020 and 2021 fraud settlement progress</i> <i>The results of the IT and Inspectorate Audit</i> <i>Risk profile of business units for July and August 2021</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Waldy Gutama Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
11	19 Oktober 2021 October 19, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat Profil risiko unit bisnis Agustus dan September 2021 <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow-up on OJK 2020 findings</i> <i>2020 and 2021 fraud settlement progress</i> <i>The results of the IT and Inspectorate Audit</i> <i>Risk profile of business units for August and September 2021</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Waldy Gutama Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
12	29 November 2021 November 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 Komparasi Temuan Hasil Pemeriksaan OJK Periode 2020 dan 2021 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat Profil risiko unit bisnis September dan Oktober 2021 Rencana Kaji Ulang Kinerja Divisi Audit Internal oleh KAP <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow-up on OJK 2020 findings</i> <i>Comparison of OJK Examination Findings for the Period of 2020 and 2021</i> <i>2020 and 2021 fraud settlement progress</i> <i>The results of the IT and Inspectorate Audit</i> <i>Risk profile of business units for September and October 2021</i> <i>Internal Audit Division Performance Review Plan by Public Accountant Firm</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Waldy Gutama Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja
13	24 Desember 2021 December 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut temuan OJK 2020 dan 2021 Progress penyelesaian kasus <i>fraud</i> 2020 dan 2021 Hasil pemeriksaan Audit IT dan Inspektorat Profil risiko unit bisnis Oktober dan November 2021 Overview Rencana Kerja 2021 vs Realisasi Komparasi Audit Plan 2021 - 2022 <ol style="list-style-type: none"> <i>Follow-up on OJK 2020 and 2021 findings</i> <i>2020 and 2021 fraud settlement progress</i> <i>The results of the IT and Inspectorate Audit</i> <i>Risk profile for business units for October and November 2021</i> <i>Overview of 2021 Work Plan vs Realization</i> <i>Comparison between Audit Plan 2021 and 2022</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Waldy Gutama Bambang Sutidjo Agus Setiadjaja

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2021 Komite Audit mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Ahmad Fajarprana – Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based Supervisory Effectiveness of Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation	Webinar, 25 Maret 2021 Webinar, March 25, 2021	FKDKP
Ahmad Fajarprana – Komisaris Independen Independent Commissioner	Pelatihan Training	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)	Webinar, 21 Juli 2021 Webinar, July 21, 2021	PT Efektifpro Knowledge Source

Competency Development for Audit Committee

During 2021, Audit Committee has participated in the following competency development program:

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

Selama tahun 2021 Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelaahan laporan dan hal yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris antara lain laporan realisasi rencana bisnis, laporan pelaksanaan fungsi audit.
2. Review dan evaluasi tindak lanjut pemeriksaan dari eksternal dan internal, termasuk dalam hal ini evaluasi atas penyelesaian kasus *fraud*.
3. Review dan evaluasi rencana kerja audit tahun 2021 dan implementasinya.
4. Evaluasi pelaksanaan audit laporan tahunan 2020 oleh Kantor Akuntan Publik.
5. Evaluasi rencana kaji ulang Satuan Kerja Audit Internal oleh Kantor Akuntan Publik.
6. Evaluasi penerapan standar akuntansi perbankan, PSAK 71 dan PSAK 73.
7. Evaluasi pemeriksaan (mandatory BI) terkait pelaksanaan Sistem Pembayaran Bank Indonesia (BI) untuk BI-RTGS, BI-SSSS, SKN-BI, BI-ETP dan DHBI.
8. Penyusunan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.

Remunerasi Komite Audit

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

Report on the Implementation of Audit Committee Duties in 2021

During 2021 the Audit Committee has carried out their duties and function which stipulated in Audit Committee Charter owned by BWS, is as follows:

1. Implementation of the review of the report and things that need to get the approval of the Board of Commissioners, among others, the report on the realization of the business plan, the report on the implementation of the audit function.
2. Review and evaluation of follow-up examination from external and internal, including in this case evaluation of fraud case resolution.
3. Review and evaluation of audit work plan in 2021 and its implementation.
4. Evaluation of the audit implementation of the 2020 annual report by the Public Accounting Firm.
5. Evaluation of Internal Audit Unit review plan by Public Accounting Firm.
6. Evaluation of the implementation of banking accounting standards, IFRS 9 and IFRS 16.
7. Examination evaluation (mandatory BI) related to implementation of Bank Indonesia (BI) Payment System for BI-RTGS, BI-SSSS, BI-Clearing System, BI-ETP and BI-Blacklist.
8. Preparation of recommendations for the appointment of Public Accounting Firm for Financial Statements for Fiscal Year 2021.

Audit Committee Remuneration

The amount of honorarium for members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined based on the Bank's policy, and is charged to the Bank's budget. In its realization, the amount of remuneration is adjusted in accordance with business development and bank policy.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Bank membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk kepada:

- Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Bank established the Nomination and Remuneration Committee as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to:

- OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 9, 2016 concerning The Implementation of Governance for Commercial Banks.
- OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning The Implementation of Governance in The Provision of Remuneration for Commercial Banks.
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Agar pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi berjalan optimal, Bank mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 010/KEP-DEKOM/A-13/II/20 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Guidelines and Code of Conduct for Nomination and Remuneration Committees

To optimize the duties of Nomination and Remuneration Committee, Bank ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter which is a reference for the Nomination and Remuneration Committee in implementing its duties. The Nomination and Remuneration Committee Charter is determined by the Board of Commissioners and evaluated periodically and, if deemed necessary, amendments will be made to ensure the Bank's compliance with The OJK and other relevant regulations. The Nomination and Remuneration Committee Charter shall be stipulated by the Decision of Board of Commissioners No. 010/KEP-DEKOM/A-13/II/20 dated February 18, 2020 concerning Guidelines and Charter of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Terkait dengan fungsi remunerasi
 - » Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
 - » Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan, struktur, dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS.
 - Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Related to the remuneration function
 - » Evaluate the remuneration policy.
 - » Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Policy, structure, and amount of remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.
 - Performance assessment with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- Opsi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (apabila ada), antara lain opsi saham serta pengawasan pelaksanaannya.
- » Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, pemberian fasilitas, tunjangan, bonus/insentif/tantiem, sistem pensiun, penilaian atau evaluasi terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan.
- » Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- » Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
- Terkait dengan fungsi nominasi
 - » Menyusun komposisi, proses nominasi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan serta memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - » Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS.
 - » Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
 - » Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Options to the Board of Commissioners, Board of Directors and employees (if any), among others stock options and supervision of their implementation.
- » Assisting the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of payroll/honorarium system, provision of facilities, benefits, bonuses/incentives/tantiem, pension system, assessment or evaluation of the system and options provided.
- » Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations.
- » Periodically evaluate the implementation of remuneration policy.
- Related to nomination function
 - » Develop the composition, nomination process, policies and criteria required and provide recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
 - » Provide recommendations on prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS.
 - » Provide recommendations on Independent Parties who will be members of the Audit Committee and Members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.
 - » Prepare competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is authorized to gain full, free and unrestricted access to information regarding the Bank's employees, funds, assets and other resources relating to the performance of its duties.

Position of Nomination and Remuneration Committee

Position of the Nomination and Remuneration Committee based on the Guidelines and Charter of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.
- Nomination and Remuneration Committee works collectively and is chaired by the Independent Commissioner.
- Nomination and Remuneration Committee shall report the results of its evaluation to the Board of Commissioners.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Struktur dan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - » Seorang Komisaris Independen
 - » Seorang Komisaris
 - » Seorang Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau seorang perwakilan Karyawan
- Komite Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi.
- Dalam hal anggota Komite Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen berjumlah paling sedikit 2 (dua) orang.
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.

Structure, Membership and Expertise of the Nomination and Remuneration Committee

The structure and membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Nomination and Remuneration Committee consists of at least:
 - » An Independent Commissioner
 - » A Commissioner
 - » An Executive Officer who carries Human Resources or an Employee representative
- The Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.
- Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Remuneration Committee.
- In the event that members of the Remuneration Committee are determined by more than 3 (three) persons, the members of the Independent Commissioner shall be at least 2 (two) persons.
- The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee may only hold concurrent positions as chairman of the Committee at most 1 (one) other Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021

Composition of Nomination and Remuneration committee as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan Tenure
Ahmad Fajarprana	Ketua/Komisaris Independen(*) Chairman/Independent Commissioner(*)	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP. DEKOM/III/2021 Board of Commissioners Decree No. 007/KEP. DEKOM/III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022
Arief Budiman	Anggota/Presiden Komisaris(*) Member/President Commissioner(*)	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP. DEKOM/III/2021 Board of Commissioners Decree No. 007/KEP. DEKOM/III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022
Akhmad Syailendra	Anggota Tetap (Sekretaris)/Kepala Divisi Human Capital Permanent Member (Secretary)/ Human Capital Division Head	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP. DEKOM/III/2021 Board of Commissioners Decree No. 007/KEP. DEKOM/III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Sdr. Ahmad Fajarprana dan profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Sdr. Arief Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi non Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Profile of the Chairman of Nomination and Remuneration, Ahmad Fajarprana, and the Member of Nomination and Remuneration Committee Arief Budiman can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profile of non Commissioner Nomination and Remuneration Committee members can be seen below.

Akhmad Syailendra

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Lulusan Universitas Pajajaran Bandung Fakultas Ekonomi Manajemen. Bergabung dengan Bank Saudara pada bulan Maret 2001 dan terhitung sejak 17 Februari 2017 menjabat sebagai Kepala Divisi *Human Capital* dan menjadi Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Mei 2017.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Hingga akhir tahun 2021 BWS tidak memiliki anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen diluar Komisaris Independen, pihak independen berasal dari Komisaris Independen.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan yaitu minimal sama dengan rapat Dewan Komisaris, yaitu 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada rapat serta risalah rapat.

Akhmad Syailendra

Indonesian citizen, aged 43 years old. Graduated from Pajajaran University Bandung on Faculty of Management Economics. Joined to Bank Saudara in March 2001 and since February 17, 2017 served as Human Capital Division Head and became Secretary of the Nomination and Remuneration Committee in May 2017.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee who comes from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or any relationship with Banks that can influence their ability to act independently.

Until the end of 2021, BWS does not have members of the Nomination and Remuneration Committee from independent parties. Independent party comes from the Chairman/Independent Commissioner.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Committee conducts meetings in accordance with the needs or at least equal to the provisions that are at least equal to the meeting of the Board of Commissioners, namely 4 (four) times a year. Committee Meetings may only be held if attended by at least 51% of all members including one Independent Commissioner and one Independent Party.

The decision of the Committee meeting is taken based on consensual deliberations. In the event of no consensus deliberations, decision-making will be made by votes. The results of the Committee meetings must be set forth in the minutes of the meeting and well documented. Dissenting opinions that occur in committee meetings, must be clearly included in the minutes of the meeting along with its reasons.

Throughout 2021 the Nomination and Remuneration Committee held 8 (eight) meetings. The following is the frequency and attendance of the Nomination and Remuneration Committee at meetings and minutes of meetings.

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Attendance Level at Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Number of Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Number of Absences	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ahmad Fajarprana	8	8	-	100%
Arief Budiman	8	8	-	100%
Akhmad Syailendra	8	8	-	100%
Rata-rata Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi Average Attendance of Nomination and Remuneration Committees				100%

Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Minutes of Meeting for Nomination and Remuneration Committee

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
1	21 Januari 2021 January 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Penyesuaian Gaji Direktor Korporat Penyesuaian Rentang Gaji Direksi Penyesuaian Benefit Pengurus <ol style="list-style-type: none"> Adjustment of Corporate Director Salary Adjustment of Directors' Salary Range Adjustment of Management Benefit 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Arief Budiman Akhmad Syailendra
2	24 Februari 2021 February 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pemberhentian dengan hormat Sdr. Choi Jung Hoon sebagai Presiden Direktur Penilaian Internal Calon Presiden Direktur Sdr. Hwang Gyusoon Pembahasan Rekomendasi Perubahan Presiden Direktur Penunjukan Sdr. Kang Bong Joo (Direktur Korporat) sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Presiden Direktur Pemberhentian dengan hormat Sdr. Park Tae Yong sebagai Komisaris Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <ol style="list-style-type: none"> Honorable dismissal of Mr. Choi Jung Hoon from his position as President Director Internal Assessment of President Director Candidate Mr. Hwang Gyusoon Discussion of Recommendations for replacement of President Director Appointment of Mr. Kang Bong Joo (Corporate Director) as Acting (Plt) President Director Honorable dismissal of Mr. Park Tae Yong from his position as Commissioner Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Arief Budiman Akhmad Syailendra
3	02 Maret 2021 March 2, 2021	<p>Pembayaran Insentif /Bonus tahun 2020 dan 2021 bagi Presiden Direktur yang Berakhir masa bakti tahun 2021</p> <p>Payment of Incentives/Bonuses in 2020 and 2021 for President Director whose term of office ends in 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Arief Budiman Akhmad Syailendra
4	22 Maret 2021 March 22, 2021	<p>Perubahan Anggota Komite dibawah Dewan Komisaris</p> <p>Changes in Committee Members under the Board of Commissioners</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Arief Budiman Akhmad Syailendra
5	30 Maret 2021 March 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Insentif/Bonus Berdasarkan Kinerja 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021 <ol style="list-style-type: none"> Incentives/Bonuses Based on Performance in 2020 for the Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Arief Budiman Akhmad Syailendra
6	06 Mei 2021 May 6, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Penyesuaian Gaji Karyawan 2021 Insentif Kinerja Karyawan tahun 2020 Penyesuaian Remunerasi Karyawan tahun 2021 <ol style="list-style-type: none"> Adjustment of Employee Salary in 2021 Employee Performance Incentives in 2020 Adjustment of Employee Remuneration in 2021 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Arief Budiman Akhmad Syailendra
7	08 September 2021 September 8, 2021	<p>Pembahasan Benefit Direktur Tenaga Kerja Asing</p> <p>Discussion on the Benefits of the Director of Foreign Workers</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Arief Budiman Akhmad Syailendra
8	29 November 2021 November 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Perubahan Organisasi 2022 Kajian Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing 2022 <ol style="list-style-type: none"> Organizational Changes in 2022 Study on the Utilization of Foreign Workers in 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Ahmad Fajarprana Arief Budiman Akhmad Syailendra

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi *Competency Development for Nomination and Remuneration Committee*

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut: *Throughout 2021 the Nomination and Remuneration Committee participated in competency improvement programs, as follows:*

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Materials of Education and Training</i>	Tempat dan Tanggal <i>Place and Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Arief Budiman Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based <i>Supervisory Effectiveness of Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation</i>	Webinar, 25 Maret 2021 <i>Webinar, March 25, 2021</i>	FKDKP
Arief Budiman Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) <i>Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)</i>	Webinar, 21 Juli 2021 <i>Webinar, July 21, 2021</i>	BWS & PT Efektifpro Knowledge Source
Ahmad Fajarprana – Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based <i>Supervisory Effectiveness of Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation</i>	Webinar, 25 Maret 2021 <i>Webinar, March 25, 2021</i>	FKDKP
Ahmad Fajarprana – Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) <i>Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)</i>	Webinar, 21 Juli 2021 <i>Webinar, July 21, 2021</i>	PT Efektifpro Knowledge Source
Akhmad Syailendra	E-Learning	Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Program Pendukung Kesehatan <i>Socialization of Occupational Health and Safety and Health Support Program</i>	9 Maret 2021 <i>March 9, 2021</i>	BWS
Akhmad Syailendra	Pelatihan <i>Training</i>	Great start 2021 with Drastic Action Leadership <i>Great start 2021 with Drastic Action Leadership</i>	5 Maret 2021 <i>March 5, 2021</i>	FHCPI
Akhmad Syailendra	Pelatihan <i>Training</i>	HC Summit 2021-Solving Scarcity of Leader To Face The Era of VUCA <i>HC Summit 2021-Solving Scarcity of Leader To Face The Era of VUCA</i>	8 April 2021 <i>April 8, 2021</i>	Infobank
Akhmad Syailendra	Pelatihan <i>Training</i>	Peluncuran Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan 2021-2025 <i>Launch of the Blueprint for Human Resource Development in the Financial Services Sector 2021-2025</i>	25 Mei 2021 <i>May 25, 2021</i>	OJK
Akhmad Syailendra	Pelatihan <i>Training</i>	Tindak Pidana Perbankan <i>Banking Crime</i>	26 Juni 2021 <i>June 26, 2021</i>	MEG
Akhmad Syailendra	E-Learning	Time Management <i>Time Management</i>	31 Mei 2021 <i>May 31, 2021</i>	BWS
Akhmad Syailendra	E-Learning	Digital Banking Knowledge & Awareness <i>Digital Banking Knowledge & Awareness</i>	25 Juni 2021 <i>June 25, 2021</i>	BWS
Akhmad Syailendra	E-Learning	Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Program Pendukung Kesehatan <i>Socialization of Occupational Health and Safety and Health Support Program</i>	26 Juli 2021 <i>July 26, 2021</i>	BWS
Akhmad Syailendra	Pelatihan <i>Training</i>	Pengendalian Gratifikasi-Sesi 1 <i>Gratification Control - Session 1</i>	9 September 2021 <i>September 9, 2021</i>	Mahardika Gemilang
Akhmad Syailendra	Pelatihan <i>Training</i>	Pengendalian Gratifikasi-Sesi 2 <i>Gratification Control - Session 2</i>	17 September 2021 <i>September 17, 2021</i>	Adnan Pandu Praja

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Materials of Education and Training	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Akhmad Syailendra	Pelatihan Training	Antifraud Awareness & Sanction Antifraud Awareness & Sanction	6 Oktober 2021 October 6, 2021	Bpk. Galura & Indra
Akhmad Syailendra	Pelatihan Training	Pengembangan SDM di Era Digital HR Development in Era Digital	2 Desember 2021 December 2, 2021	OJK

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Selama tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

1. Review dan evaluasi rencana kerja SDM, pemanfaatan tenaga kerja asing, struktur organisasi.
2. Review dan evaluasi pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan.
3. Rekomendasi penunjukan anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi.
4. Review dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan remunerasi.

Remunerasi

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties in 2021

During 2021 the Nomination and Remuneration Committee has carried out their duties and function which stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter owned by BWS, is as follows:

1. Review and evaluation of HR work plan, utilization of foreign workers, organizational structure.
2. Review and evaluation of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees.
3. Recommendations for the appointment of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. Review and evaluation of policies related to human resources and remuneration.

Remuneration

The amount of honorarium for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined at the Bank's policy, and is charged to the Bank's budget. In its realization, the amount of remuneration is adjusted in accordance with business development and bank policy.



Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

Agar pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko berjalan optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Bank telah membuat Piagam Komite Pemantau Risiko yang merupakan acuan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko. Piagam ini ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan, apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya. Piagam Komite Pemantau Risiko ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 008/KEP-DEKOM/A-13/II/20 tanggal 18 Februari 2020 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas mengevaluasi dan memastikan padanan antara kebijakan manajemen risiko di lingkup Bank dan pelaksanaannya, serta memantau, mengevaluasi penerapan tugas dan fungsi Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko yaitu:

- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko.
- Mendiskusikan dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan manajemen risiko, menguji pelaksanaan kebijakan

The Risk Monitoring Committee was established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in supervising and advising the Board of Directors to obtain adequate confidence in the implementation of risk management. The Bank continues to meet the adequacy elements of risk management procedures and methodologies, so that the Bank's business activities can remain under control at acceptable limits and benefit the Bank.

Basis for establishment of the Risk Monitoring Committee is OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Guidelines and Code of Conduct for Risk Monitoring Committees

To optimize the duties of Risk Monitoring Committee and in accordance with the principles of GCG, Bank has established Charter of the Risk Monitoring Committee which is a reference to implementing its duties. This Charter is ratified by the Board of Commissioners and evaluated periodically, if deemed necessary, amendments will be made to ensure the Bank's compliance with the provisions of the OJK and other relevant regulations. The Charter of Risk Monitoring Committee shall be stipulated by the Decision of the Board of Commissioners No. 008/KEP-DEKOM/A-13/II/20 dated February 18, 2020 concerning Guidelines and Charter of the Risk Monitoring Committee.

Duties and Responsibilities of the Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is tasked with evaluating and ensuring the equivalent of risk management policies within the Bank and its implementation, as well as monitoring, evaluating the implementation of the duties and functions of the Risk Management Committee and the Risk Management Task Force.

The following are the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee as described in Guidelines and manual of Risk Monitoring Committee, namely:

- *Provide input to the Board of Commissioners in drafting and improving risk management policies.*
- *Discuss with the Board of Directors or Divisions related to risk management, test the implementation of risk*

manajemen risiko dan membahasnya dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

- Mempelajari dan mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal tentang kebijakan manajemen risiko.
- Mengevaluasi laporan triwulanan profil risiko korporasi dan menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu didiskusikan lebih lanjut dengan Direksi.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berwenang untuk memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Kedudukan Komite Pemantau Risiko

Kedudukan Komite Pemantau Risiko berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Pemantau Risiko bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Komite Pemantau Risiko wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

- Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling kurang 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria:
 - » Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.
 - » Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan, dan/atau bidang perbankan.

management policies and discuss it in the Board of Commissioners meeting or a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

- Review and discuss internal policies and regulations on risk management policies.
- Evaluate the quarterly report of the corporate risk profile and submit input to the Board of Commissioners on matters that need to be discussed further with the Board of Directors.

Authorities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is authorized to gain full, free and unrestricted access to information regarding the Bank's employees, funds, assets and other resources relating to the performance of its duties.

Position of Risk Monitoring Committee

Position of the Risk Monitoring Committee based on the Guidelines and Charter of the Risk Monitoring Committee is as follows:

1. The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.
2. The Risk Monitoring Committee works collectively and is chaired by the Independent Commissioner.
3. The Risk Monitoring Committee shall report the results of its evaluation to the Board of Commissioners.

Structure, Membership and Expertise of the Risk Monitoring Committee

The structure and membership of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- Risk Monitoring Committee consists of at least 3 (three) persons from Independent Commissioners and Independent Parties.
- The composition of the membership of the Risk Monitoring Committee is at least 1 (one) Independent Commissioner as chairman concurrently as a member, 1 (one) Independent Party who has expertise in finance, and 1 (one) Independent Party who has expertise in the field of risk management.
- Members of the Risk Monitoring Committee from independent parties are considered to have expertise in finance to meet the criteria:
 - » Have knowledge in economics, finance and/or banking.
 - » Have at least 5 (five) years of work experience in economics, finance, and/or banking.

- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria:
 - » Memiliki pengetahuan di bidang manajemen risiko
 - » Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di bidang manajemen risiko
 - Anggota Direksi BWS maupun Bank lain dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.
 - Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.
 - Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya.
- *Members of the Risk Monitoring Committee from Independent Parties are considered to have expertise in the field of risk management to meet the criteria:

 - » *Have knowledge in the field of risk management*
 - » *Have at least 2 (two) years of work experience in the field of risk management.**
 - *Members of the Board of Directors of BWS and other banks are prohibited from becoming members of the Risk Monitoring Committee.*
 - *Independent Commissioners and Independent Parties who are members of the Risk Monitoring Committee amount to at least 51% (fifty-one percent) of the number of members of the Risk Monitoring Committee.*
 - *The Chairman of the Risk Monitoring Committee can only concurrently serve as chairman of the Committee at most 1 (one) other Committee.*

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2021

Composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan Tenure
Adi Haryadi	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP. DEKOM/III/2021 Board of Directors Decree No. 007/KEP.DEKOM/ III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022
Arief Budiman	Anggota/Presiden Komisaris(*) Member/President Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP. DEKOM/III/2021 Board of Directors Decree No. 007/KEP.DEKOM/ III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022
Agus Setiadjaja	Anggota/Pihak Independen(*) Member/Independent Party	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP. DEKOM/III/2021 Board of Directors Decree No. 007/KEP.DEKOM/ III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022
Nanny Dewi	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP. DEKOM/III/2021 Board of Directors Decree No. 007/KEP.DEKOM/ III/2021	Sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan pada Tahun 2022 Until the annual GMS in 2022

Profil Ketua Komite Pemantau Risiko Sdr. Adi Haryadi dan profil anggota Komite Pemantau Risiko Sdr. Arief Budiman dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil anggota Komite Pemantau Risiko non Komisaris per 31 Desember 2021 dapat dilihat di bawah ini.

Agus Setiadjaja

Lahir di Bandung tahun 1956, berusia 65 Tahun, menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Magister Sains Bidang Kajian Ilmu Akuntansi di Fakultas Pasca Sarjana Universitas Padjajaran, Bandung Indonesia, memulai karir perbankan di BWS sebagai staff Ahli atau Biro Direksi pada tahun 1989, sebagai Pemimpin Cabang Pembantu Dalem Kaum PT Bank HS

Profile of the Chairman of Risk Monitoring Committee Adi Haryadi can be seen in the Profile section of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report. The profile of non-commissioner/independent risk monitoring committee members can be seen in the explanation below.

Agus Setiadjaja

Born in Bandung in 1956, aged 65 years old, completed his education at the Faculty of Economics and Master of Science in Accounting Studies at the Faculty of Post-Graduate University of Padjajaran, Bandung Indonesia, started his banking career at BWS as an Expert staff or Bureau of Directors in 1989, as Dalem Kaum Sub-Branch Head of PT Bank HS 1906 since September

1906 sejak 12 September 1994, sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank HS 1906 sejak 3 Mei 1999, sebagai Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank HS 1906 sejak 10 Juli 2000 dan menjadi Komisaris BWS sejak 26 Mei 2011.

Nanny Dewi

Berusia 58 tahun, Warga Negara Indonesia, Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Padjadjaran sejak tahun 1989 sampai sekarang. Menyelesaikan pendidikan Master di University of Wollongong, Australia pada tahun 1992 dan pendidikan Doktoral di Universitas Padjajaran pada tahun 2006. Berpengalaman sebagai anggota Komite Audit pada PT Rabobank Indonesia dan PT Energi Mega Persada, Tbk. Bergabung sebagai Anggota Komite Audit BWS pada bulan Maret 2015.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan yaitu minimal sama dengan rapat Dewan Komisaris, yaitu 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota termasuk satu orang Komisaris Independen dan satu Pihak Independen.

Keputusan rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) yang terjadi dalam rapat Komite, wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Sepanjang tahun 2021 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan frekuensi dan kehadiran Komite Pemantau Risiko pada rapat serta risalah rapat.

12, 1994, as Corporate Secretary of PT Bank HS 1906 since May 3, 1999, as Internal Audit Unit Division Head of PT Bank HS 1906 since July 10, 2000 and became Commissioner of BWS since May 26, 2011.

Nanny Dewi

58 years old, Indonesian citizen, has profession as a Lecturer at Faculty of Economics and Business at Padjadjaran University since 1989 until now. Completed his Master's degree at the University of Wollongong, Australia in 1992 and a Doctoral degree at Padjajaran University in 2006. Experienced as a member of Audit Committee at PT Rabobank Indonesia and PT Energi Mega Persada, Tbk. Joined as a Member of BWS Audit Committee in March 2015.

Independence of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Bank that may affect its ability to act independently.

Risk Monitoring Committee Meeting

The Committee conducts meetings in accordance with the needs or at least equal to the provisions that are at least equal to the meeting of the Board of Commissioners, namely 4 (four) times a year. Committee Meetings may only be held if attended by at least 51% of all members including one Independent Commissioner and one Independent Party.

The decision of the Committee meeting is taken based on consensual deliberations. In the event of no consensus deliberations, decision-making will be made by votes. The results of the Committee meetings must be set forth in the minutes of the meeting and well documented. Dissenting opinions that occur in committee meetings, must be clearly included in the minutes of the meeting along with its reasons.

Throughout 2021 the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings. The following is the frequency and attendance of the Risk Monitoring Committee at meetings and minutes of meetings.

Rekapitulasi Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko pada Rapat Komite Pemantau Risiko

Recapitulation of Risk Monitoring Committee Attendance Level at Risk Monitoring Committee Meeting

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Rapat yang Dihadiri Number of Attendances	Jumlah Rapat yang Tidak Dihadiri Number of Absences	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Adi Haryadi Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	12	12	-	100%
Arief Budiman Anggota/Presiden Komisaris(*) Member/President Commissioner	12	12	-	100%
Waldy Gutama*) Anggota/Pihak Independen(*) Member/Independent Party	3	3	-	100%
Nanny Dewi*) Anggota/Pihak Independen(*) Member/Independent Party	9	9	-	100%
Agus Setiadjaja Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	12	12	-	100%
Rata-rata Kehadiran Komite Pemantau Risiko Average of the Risk Monitoring Committee Attendances				100%

*) Waldy Gutama berganti posisi dengan Nanny Dewi sejak tanggal 31 Maret 2021.

*) Waldy Gutama has changed positions with Nanny Dewi since March 31, 2021.

Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko

Minutes of Meeting for Risk Monitoring Committee

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
1	21 Januari 2021 January 21, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Profil Risiko Indikator Pemantau Risiko COVID-19 BCM Response Report 	<ul style="list-style-type: none"> Adi Haryadi Arief Budiman Agus Setiadjaja Waldy Gutama
2	16 Februari 2021 February 16, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Quarterly Agenda – IT Division Laporan Profil Risiko Key Issues Risk – Januari 2021 Indikator Pemantau Risiko Portofolio Kredit Posisi Risiko Likuiditas, Pasar, Kepatuhan dan Stratejik BCM Dashboard Dampak Penetapan BWS menjadi BUKU 3 	<ul style="list-style-type: none"> Adi Haryadi Arief Budiman Agus Setiadjaja Waldy Gutama

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
3	23 Maret 2021 March 23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Profil Risiko Indikator Pemantau Risiko dan Portofolio Kredit COVID-19 BCM Response Report Portofolio Kredit <p>1. Risk Profile Report 2. Risk Monitoring Indicators and Loan Portfolio 3. COVID-19 BCM Response Report 4. Loan Portfolio</p>	<ul style="list-style-type: none"> Adi Haryadi Arief Budiman Agus Setiadjaja Waldy Gutama
4	24 April 2021 April 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Profil Risiko Key Issues Risk – Januari 2021 Indikator Pemantau Risiko Portofolio Kredit Posisi Risiko Likuiditas, Pasar, Kepatuhan dan Strategik BCM Dashboard <p>1. Risk Profile Report 2. Key Issues Risk – January 2021 3. Risk Monitoring Indicator 4. Loan Portfolio 5. Liquidity, Market, Compliance and Strategic Risk Position 6. BCM Dashboard</p>	<ul style="list-style-type: none"> Adi Haryadi Arief Budiman Agus Setiadjaja Nanny Dewi
5	20 Mei 2021 May 20, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Agenda Triwulan – Update Condition IT BWS Laporan Profil Risiko April 2021 Key Issues Risk – April 2021 Indikator Pemantau Risiko Portofolio Kredit Posisi Risiko Likuiditas dan Pasar Posisi Risiko Strategik BCM Dashboard Agenda Tambahan <p>1. Quarterly Agenda – Update Condition IT BWS 2. Risk Profile Report April 2021 3. Key Issues Risk – April 2021 4. Risk Monitoring Indicator 5. Loan Portfolio 6. Liquidity and Market Risk Position 7. Strategic Risk Position 8. BCM Dashboard 9. Additional Agenda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Adi Haryadi Arief Budiman Agus Setiadjaja Nanny Dewi
6	22 Juni 2021 June 22, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Profil Risiko Key Issues Risk – May 2021 Indikator Pemantau Risiko Portofolio Kredit Posisi Risiko Likuiditas, Pasar, Kepatuhan dan Strategik BCM Dashboard <p>1. Risk Profile Report 2. Key Issues Risk – May 2021 3. Risk Monitoring Indicator 4. Loan Portfolio 5. Liquidity, Market, Compliance and Strategic Risk Position 6. BCM Dashboard</p>	<ul style="list-style-type: none"> Adi Haryadi Arief Budiman Agus Setiadjaja Nanny Dewi

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
7	27 Juli 2021 July 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Profil Risiko Juni 2021 Key Issues Risk - Juni 2021 Indikator Pemantau Risiko Portofolio Kredit Tagihan Klaim Asuransi Capital Adequacy Ratio (KPMM) Posisi Risiko Likuiditas dan Pasar Posisi Risiko Strategik BCM Dashboard Loan Review Monitoring 	<ul style="list-style-type: none"> Adi Haryadi Arief Budiman Agus Setiadjaja Nanny Dewi
8	24 Agustus 2021 August 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Agenda Triwulan – Update Condition IT BWS Laporan tingkat Kesehatan Bank Juni 2021 Laporan Profil risiko Juli 2021 Key Issues Risk – Juli 2021 Indikator Pemantau Risiko ATMR-Capital Adequacy Ratio (KPMM) Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar, Risiko Strategik BCM Dashboard Kebijakan Risk Appetite dan Risk Tolerance Loan Review Monitoring 	<ul style="list-style-type: none"> Adi Haryadi Arief Budiman Agus Setiadjaja Nanny Dewi
9	23 September 2021 September 23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Compliance Update Section Laporan Profil Risiko Juni 2021- After OJK Review [prudential meeting OJK] Laporan Profil Risiko Agustus 2021 Indikator Pemantau Risiko Capital Adequacy Ratio (KPMM) Portofolio Kredit, Posisi Risiko Likuiditas dan Pasar, Posisi Risiko Strategik BCM Dashboard Loan Review Monitoring" 	<ul style="list-style-type: none"> Adi Haryadi Arief Budiman Agus Setiadjaja Nanny Dewi

No	Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agendas	Peserta Rapat Meeting Participants
10	19 Oktober 2021 October 19, 2021	1. Prudential Meeting OJK - Laporan Profil Risiko Bank vs OJK Juni 2021	
		2. Laporan Profil risiko - September (Q3) 2021	
		3. Key Issues Risk – September (Q3) 2021	
		4. Indikator Pemantau Risiko	
		5. ATMR-Capital Adequacy Ratio (KPMM)	
		6. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar,Risiko Strategik	
		7. BCM Dashboard	
		8. Kajian Industry Risk Rating	• Adi Haryadi
		9. Loan Review Monitoring	• Arief Budiman
11	25 November 2021 November 25, 2021	1. OJK Prudential Meeting - Bank Risk Profile Report vs OJK June 2021	• Agus Setiadjaja
		2. Risk Profile Report - September (Q3) 2021	• Nanny Dewi
		3. Key Issues Risk – September (Q3) 2021	
		4. Risk Monitoring Indicator	
		5. RWA-Capital Adequacy Ratio (CAR)	
		6. Loan Portfolio Position, Liquidity and Market Risk, Strategic Risk	
		7. BCM Dashboard	
		8. Industry Risk Rating Study	
		9. Loan Review Monitoring	
12	27 Desember 2021 December 27, 2021	1. Loan Review Monitoring	
		2. Laporan Profil risiko - October 2021	
		3. Key Issues Risk – October 2021	
		4. Indikator Pemantau Risiko	
		5. ATMR-Capital Adequacy Ratio (KPMM)	
		6. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar,Risiko Strategik	• Adi Haryadi
		7. BCM Dashboard	• Arief Budiman
		8. Loan Review Monitoring	• Agus Setiadjaja
		9. Loan Review Monitoring	• Nanny Dewi
12	27 Desember 2021 December 27, 2021	1. Tindak Lanjut Temuan OJK 2021 - Terkait Pengawasan Komisaris	
		2. Laporan Profil risiko - October 2021	
		3. Key Issues Risk – October 2021	
		4. Indikator Pemantau Risiko	
		5. ATMR-Capital Adequacy Ratio (KPMM)	
		6. Posisi Portofolio Kredit, Risiko Likuiditas dan Pasar,Risiko Strategik	
		7. BCM Dashboard	• Adi Haryadi
		8. Loan Review Monitoring	• Arief Budiman
		9. Loan Review Monitoring	• Agus Setiadjaja
12	27 Desember 2021 December 27, 2021	1. Follow-up on OJK 2021 Findings - Related to Commissioner Supervision	• Nanny Dewi
		2. Risk Profile Report - October 2021	
		3. Key Issues Risk – October 2021	
		4. Risk Monitoring Indicator	
		5. RWA-Capital Adequacy Ratio (CAR)	
		6. Loan Portfolio Position, Liquidity and Market Risk, Strategic Risk	
		7. BCM Dashboard	
		8. Loan Review Monitoring	
		9. Loan Review Monitoring	

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2021 Komite Pemantau Risiko mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Competency Development for Risk Monitoring Committee

Throughout 2021 the Risk Monitoring Committee participated in competency improvement programs, as follows:

Komite Pemantau Risiko <i>Risk Monitoring Committee</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Types of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Materials of Education and Training</i>	Tempat dan Waktu <i>Place and Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Adi Haryadi Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based <i>Supervisory Effectiveness of Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation</i>	Webinar, 25 Maret 2021 <i>Webinar, March 25, 2021</i>	FKDKP
Adi Haryadi Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) <i>Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)</i>	Webinar, 21 Juli 2021 <i>Webinar, July 21, 2021</i>	PT Efektifpro Knowledge Source
Arief Budiman Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan Principle Based <i>Supervisory Effectiveness of Board of Commissioners in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation</i>	Webinar, 25 Maret 2021 <i>Webinar, March 25, 2021</i>	FKDKP
Arief Budiman Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) <i>Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)</i>	Webinar, 21 Juli 2021 <i>Webinar, July 21, 2021</i>	PT Efektifpro Knowledge Source

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Selama tahun 2021 Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko yang dimiliki BWS, sebagai berikut:

1. Review dan evaluasi laporan-laporan terkait manajemen risiko, meliputi Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan *Stress Test*.
2. Review usulan re-organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko di BWS.
3. Review dan evaluasi hasil pemeriksaan OJK tahun 2021.
4. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur terkait Produk Bank Baru serta pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.
5. Review usulan hapus buku kredit.

Remunerasi

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kebijakan Bank, dan dibebankan kepada anggaran Bank. Dalam realisasinya, besaran remunerasi disesuaikan sesuai dengan perkembangan usaha serta kebijakan Bank.

Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee Duties in 2021

During 2021 the Risk Monitoring Committee has carried out their duties and function which stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter owned by BWS, is as follows:

1. Review and evaluation of reports related to risk management, including Risk Profile Report, Report on Bank Soundness Level, Stress Test Report.
2. Review of proposed re-organization of Risk Management Task Force at Bank Woori Saudara.
3. Review and evaluation of OJK inspection results in 2020.
4. Evaluation of Risk Management Policy, Procedures related to New Products and/or Activities as well as the implementation of the Risk Management Committee's duties.
5. Review the proposed for loan write-off.

Remuneration

The amount of honorarium for members of the Risk Monitoring Committee who are not members of the Board of Commissioners is determined at the Bank's policy, and is charged to the Bank's budget. In its realization, the amount of remuneration is adjusted in accordance with business development and bank policy.



Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of The Board of Directors



Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors



Komite Kode Etik

Code of Conducts Committee

Komite Kode Etik merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam hal pemberian pemberian sanksi dan/atau ganti rugi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran ketentuan. Penunjukan anggota Komite Kode Etik ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 045/KEP-DIR/A-04/VI/20 tentang Komite Kode Etik tertanggal 18 Juni 2020.

The Code of Conducts Committee is a committee which is tasked to assist the Board of Directors in providing the sanctions and/or compensation to employees who commit violation of the provisions. Appointment of the Code of Conducts Committee members determined by the Board of Directors Decree No. 045/KEP-DIR/A-04/VI/20 on the Code of Conducts Committee dated June 18, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kode Etik

The Code of Conduct Committee Structure and Membership

Ketua Chairman	:	Direktur yang membawahi Human Capital Director in charge of Human Capital
Anggota Tetap Permanent Member	:	1. Direktur yang membawahi Risiko & Kepatuhan 2. Direktur yang membawahi Corporate Legal 3. Kepala Divisi Internal Audit 1. Director in charge of Risk & Compliance 2. Director in charge of Corporate Legal 3. Internal Audit Division Head
Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member	:	Direktur Terkait The relevant Director
Sekretaris Secretary	:	Kepala Divisi Human Capital Human Capital Division Head

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kode Etik

The Code of Conducts Committee Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kode Etik memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

In carrying out its functions, the Code of Conducts Committee has the following duties and responsibilities:

1. Melakukan *review* dan mengajukan usulan perubahan atas Kebijakan dan Pedoman Pelaksanaan Sanksi dan Pengenaan Ganti Rugi.
2. Melakukan *monitoring* terkait penerapan Sanksi dan Ganti Rugi.
3. Menetapkan pemberatan Sanksi atau peringanan Sanksi.
4. Menetapkan pengenaan Ganti Rugi dan besarnya.
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengenaan Sanksi Kekaryawan, meliputi:
 - a. Penundaan promosi dalam kurun waktu 1 tahun periode penilaian
 - b. Penurunan jabatan dan/atau grade
 - c. Penurunan gaji pokok maksimal tidak melebihi 50%
 - d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

1. Review and propose changes to the Policies and Guidelines for the Implementation of Sanctions and Imposition of Indemnity.
2. Monitoring related to the implementation of Sanctions and Indemnity.
3. Determine the weight of Sanctions or concession.
4. Determine the amount of Indemnity.
5. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the imposition of Employment Sanctions, including:
 - a. Postponement of promotion within 1 year of the assessment period
 - b. Demotion and/or grade
 - c. The maximum reduction in basic salary does not exceed 50%
 - d. Termination of Employment (PHK)

Pelaksanaan Tugas Komite Kode Etik Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Komite Kode Etik telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan Divisi Audit Internal
2. Permohonan banding atas penetapan sanksi Karyawan.
3. Permohonan keringanan serta peninjauan kembali atas putusan Komite Kode Etik.
4. Permohonan penundaan penyelesaian kewajiban pinjaman Karyawan (Karyawan yang dikenakan sanksi PHK).

Implementation of Code of Conducts Committee Duties in 2021

During 2021 the Code of Conducts Committee has implemented 7 (seven) meetings with the following discussion agenda:

1. Discussion of Internal Audit Division Report
2. Application for an appeal against the determination of employee sanctions
3. Application for waivers and reconsideration of the Code of Ethics Committee's decision.
4. Application for postponement regarding settlement of Employee loans (Employees who gets sanctions layoffs).



Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memberikan informasi tentang risiko yang dihadapi BWS melalui laporan profil risiko agar Direksi dapat menentukan mitigasi risiko yang dapat diterapkan. Penunjukan anggota Komite Manajemen Risiko ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 080/KEP-DIR/A-05/IX/2020 tertanggal 25 September 2020.

The Risk Management Committee is tasked to assist the Board of Directors in providing information regarding the risks faced by BWS through the risk profile report so that the Board of Directors can determine the risk mitigation to be applied. The appointment of members of the Risk Management Committee shall be determined by the Decision of the Board of Directors No. 080/KEP-DIR/A-05/IX/2020 dated September 25, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Structure and Membership of the Risk Management Committee

Ketua Chairman	:	Direktur Manajemen Risiko/Kepatuhan Risk Management/Compliance Director
Anggota Tetap Permanent Member	:	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi Manajemen Risiko • Kepala Divisi Kepatuhan • Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern • Risk Management Division Head • Compliance Division Head • Internal Audit Unit Division Head
Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member	:	Pejabat Eksekutif Executive Officers

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan manajemen risiko serta setiap perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka kerja manajemen risiko serta kemungkinan rencana untuk mengantisipasi terjadinya kondisi abnormal.

In carrying out its functions, the Risk Management Committee has duties and responsibilities, among others, as follows:

1. Establish risk management policies and any changes, including Risk Management strategies, risk levels taken and risk tolerance, risk management frameworks and plans to anticipate abnormal conditions.

2. Perbaiki proses manajemen risiko secara teratur serta insidental sebagai akibat dari perubahan kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi kecukupan modal Bank, profil risiko Bank, dan penerapan Manajemen Risiko secara efektif berdasarkan hasil evaluasi.

2. Regular and incidental improvement of risk management processes as a result of changes in external and internal conditions affecting the Bank's capital adequacy, bank risk profile, and effective implementation of Risk Management based on evaluation results.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Tahun 2021

Implementation of Risk Management Committee Duties in 2021

Sepanjang tahun 2021 Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

Throughout 2021 the Risk Management Committee has held 6 (six) meetings with the following discussion agenda :

1. Laporan Profil Risiko.
2. Kebijakan Manajemen Risiko.
3. Usulan produk dan/atau aktivitas baru.
4. Pembahasan Evaluasi Monitoring Indicator yang perlu dipantau secara berkala yaitu BMPK, LCR, NSFR, Ratio Training dan Ratio Turnover Karyawan.
5. Pembahasan PSAK 71.
6. Pelaksanaan Stress Test.

1. Risk Profile Report.
2. Risk Management Policy.
3. Proposed new products and/or activities.
4. Discussion on Evaluation of Monitoring Indicators that need to be monitored periodically, namely LLL, LCR, NSFR, Training Ratio and Turn Over Ratio of Employees.
5. Discussion of IFRS 9.
6. Implementation of stress test.



Komite Asset Liability Management (ALMA)

Asset Liability Management Committee (ALMA)

Komite Asset Liability Management (ALMA) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas Bank, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Penunjukan anggota Komite ALMA ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 020/KEP-DIR/A-03/III/2020 tertanggal 20 Maret 2020.

The Asset Liability Management Committee (ALMA) is tasked to assist the Board of Directors in carrying out the functions of determining the Bank's asset and liability management strategy, setting interest rates and liquidity, as well as other matters related to the management of the Bank's assets and liabilities. The appointment of ALMA Committee members shall be determined by The Board of Directors Decree No. 020/KEP-DIR/A-03/III/20 dated March 20, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite ALMA

Structure and Membership of the ALMA Committee

Ketua Chairman	:	Direktur yang membawahi Treasuri Director in charge of Treasury
Wakil Ketua Deputy Chairman	:	Direktur yang membawahi Kredit dan Pendanaan Director in charge of Loan and Funding
Anggota Tetap Permanent Member	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh anggota Direksi, kecuali Presiden Direktur 2. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Strategi & Keuangan 3. Kepala Divisi yang membawahi Treasuri 4. Kepala Divisi yang membawahi Funding 5. Kepala Divisi yang membawahi Kredit 6. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit 7. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko
Sekretaris Secretary	:	Divisi yang membawahi Manajemen Risiko Division in charge of Risk Management

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALMA

Dalam menjalankan fungsinya, Komite ALMA memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALMA.
2. Pelaksanaan evaluasi (identifikasi & pengukuran), pemantauan dan pengendalian pada risiko suku bunga Bank dan strategi ALMA guna memastikan bahwa hasil risk taking position Bank telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga.
3. Pelaksanaan kaji ulang (identifikasi & pengukuran), pemantauan dan pengendalian pada penetapan harga (*pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana dan memelihara struktur neraca Bank.
4. Pelaksanaan kaji ulang deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis Bank.
5. Melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi dari butir 2 dan 3 tersebut di atas.
6. Penyampaian informasi kepada Direksi (sistem informasi *management*) mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
7. Melakukan *stress testing* dengan menggunakan skenario yang bersifat historis, skenario yang bersifat spesifik dan skenario pada pasar (*general market stress scenario*).

Pelaksanaan Tugas Komite ALMA Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Komite ALMA telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Kondisi makro ekonomi di Indonesia dan luar negeri.
2. Laporan struktur dana pihak ketiga.
3. Pembahasan biaya dana (*cost of fund*).
4. Laporan pemenuhan rasio likuiditas.
5. Penetapan suku bunga dasar kredit.
6. Penetapan suku bunga produk dana (*counter rate*).
7. Penentuan besaran suku bunga rekening antar kantor (RAK).

Duties and Responsibilities of the ALMA Committee

In carrying out its functions, ALMA committee has duties and responsibilities, among others as follows:

1. *Development, review and modification of ALMA's strategy.*
2. *Implementation of evaluation (identification & measurement), monitoring and control on bank interest rate risk and ALMA strategy to ensure that the Bank's risk taking position results have been consistent with the objectives of interest rate risk management.*
3. *Implementation of review (identification & measurement), monitoring and control on pricing of assets and pasiva to ensure that the pricing can optimize the results of investment, minimize the cost of funds and maintain the balance sheet structure of the Bank.*
4. *Implementation of a review of the deviation between the actual results and the projected budget and business plan of the Bank.*
5. *Make the necessary policy and strategy adjustments based on the evaluation results of items 2 and 3 above.*
6. *Submission of information to the Board of Directors (information management system) regarding any development of relevant provisions and regulations that affect ALMA's strategy and policies.*
7. *Conduct stress testing using historical scenarios, specific scenarios and general market stress scenarios.*

Implementation of ALMA Committee Duties in 2021

Throughout 2021 the ALMA Committee held 12 (twelve) meetings with the following discussion agenda:

1. *Macroeconomic conditions in Indonesia and abroad.*
2. *Report on the structure of third party funds.*
3. *Discussion of cost of funds.*
4. *Liquidity ratio fulfillment report.*
5. *Determination of the basic interest rate of the loan.*
6. *Determination of the interest rate of the fund product (counter rate).*
7. *Determination of the interest rate of inter-office accounts (RAK)*



Komite Informasi Teknologi IT Steering Committee

Komite Informasi Teknologi merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan pengelolaan operasional BWS pada bidang Teknologi Informasi. Penunjukan anggota Komite Informasi Teknologi ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 025/KEP-DIR/A-10/IV/2020 tertanggal 20 April 2020.

The IT Steering Committee is a committee tasked with assisting the Board of Directors in the decision-making process related to BWS operational management policy in the field of Information Technology. The appointment of members of the IT Steering Committee shall be determined by The Board of Directors Decree No. 025/KEP-DIR/A-10/IV/2020 dated April 20, 2020.

Struktur Kedudukan dan Keanggotaan Komite Informasi Teknologi

Structure, Position and Membership of IT Steering Committee

Ketua Chairman	: Direktur yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi <i>Director in charge of Information Technology Division</i>
Anggota Member	: 1. Direktur yang membawahi Risiko & Kepatuhan 2. Direktur yang membawahi Bisnis dan/atau Pendukung Operasional 3. Kepala Divisi yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi 4. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Strategi & Keuangan <i>1. Director in charge of Risk Functions 2. Director in charge of Business and/or Operational Support 3. Head of Division in charge of Information Technology Division 4. Head of Division in charge of Strategic & Financial Planning</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Informasi Teknologi

Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Informasi Teknologi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

In carrying out its functions, the IT Steering Committee has duties and responsibilities, among others:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank. Dalam memberikan rekomendasi, komite Informasi Teknologi harus memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal lain, yaitu:
 - Peta jalan (*roadmap*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. Peta jalan (*roadmap*) terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai
 - Sumber daya yang dibutuhkan
 - Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan
 - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI
 - b. Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama, misalnya kebijakan TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank

1. *Provide recommendations to the Board of Directors on the following matters:*
 - a. *IT Strategic Plan in line with the Strategic Plan of the Bank's business activities. In providing recommendations, the IT steering committee should pay attention to the factors of efficiency, effectiveness, and other matters, namely:*
 - *Roadmap to achieve IT needs that support the Bank's business strategy. The roadmap consists of the current state, the future state, and the steps that will be taken to achieve the conditions to be achieved*
 - *Required resources*
 - *Benefits that will be obtained when the IT Strategic Plan is implemented*
 - *Obstacles that may arise in the implementation of the IT Strategic Plan*
 - b. *Formulation of key IT policies, standards, and procedures, such as key IT policies, namely IT security and management policies risks associated with the use of IT in the Bank*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite Informasi Teknologi juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, misalnya pergantian <i>core banking application</i>, <i>server production</i>, dan topologi jaringan d. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (<i>project charter</i>). Komite Informasi Teknologi harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien e. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank f. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank g. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI, misalnya pendeteksian keusangan infrastruktur TI dan pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu i. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI, Komite Informasi Teknologi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan <p>2. Bertindak sebagai fasilitator antara Pengguna Utama TI dengan Divisi yang membawahi Satuan Kerja Teknologi Informasi dalam rangka penyelesaian permasalahan terkait bidang TI</p> | <ul style="list-style-type: none"> c. <i>Conformity between approved IT projects and IT Strategic Plans. The IT steering committee also sets out the priority status of IT projects that are critical impact on the Bank's operational activities, such as the change of core banking application, server production, and network topology</i> d. <i>Conformity between the implementation of IT projects and the agreed project plan (project charter). The IT steering committee should supplement the recommendations with the analysis results of key IT projects so as to enable the Board of Directors to make decisions efficiently</i> e. <i>Conformity between IT and the needs of management information systems as well as the needs of the Bank's business activities;</i> f. <i>The effectiveness of measures to minimize risks to the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives;</i> g. <i>Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance, such as detection of IT infrastructure wear and measurement of the effectiveness and efficiency of its security policy implementation;</i> h. <i>Efforts to resolve IT-related issues that cannot be resolved by the user work unit and organizer IT task force effectively, efficiently, and in a timely manner</i> i. <i>Adequacy and allocation of resources owned by the Bank. In the event that the resources are inadequate and the Bank will use the services of other parties in the implementation of IT, the IT steering committee must ensure that the Bank has the necessary policies and procedures</i> <p>2. <i>Act as a facilitator between the Main Users of IT and the Division that oversees the Information Technology Task Force in order to solve problems related to IT</i></p> |
|---|--|

Pelaksanaan Tugas Komite Informasi Teknologi Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Komite Informasi Teknologi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda pembahasan sebagai berikut:

1. Realisasi anggaran Teknologi Informasi
2. Kebijakan dan Prosedur Teknologi Informasi
3. Pemenuhan Temuan Audit Teknologi Informasi
4. *Disaster Recovery Center (DRC) Improvement*
5. Jaringan dan Keamanan Teknologi Informasi
6. Proyek Teknologi Informasi Tahun 2021

Implementation of IT Steering Committee Duties in 2021

Throughout 2021 the Information Technology Steering Committee has held 4 (four) meetings with the following discussion agenda:

1. *Realization of Information Technology budget*
2. *Information Technology Policies and Procedures*
3. *Fulfillment of Information Technology Audit Findings*
4. *Disaster Recovery Center (DRC) Improvement*
5. *Network and security of Information Technology*
6. *Information Technology Project 2021*

7. IT Strategic Plan 2017-2021 (Review & Evaluasi)
8. Rencana Strategis untuk Single Middleware
9. Pencapaian Teknologi Informasi 2021 dalam mendukung Unit Bisnis
10. Strategi Utama Kinerja Teknologi Informasi di tahun 2022
11. Skenario Akhir Tahun
12. Pelaksanaan Pengujian Disaster Recovery Plan (DRP) dan End of Day (EoD)
13. Pelaporan ke Regulator
14. Isu terkait Teknologi Informasi

7. IT Strategic Plan 2017 - 2021 (Review & Evaluation)
8. Strategic Plan for Single Middleware
9. Achievement of Information Technology 2021 in supporting Business Units
10. Key Strategies for Information Technology Performance in 2022
11. Year-End Scenario
12. Implementation of Disaster Recovery Plan (DRP) and End of Day (EOD) Testing
13. Reporting to Regulators
14. Issues related to Information Technology



Komite Kebijakan Kredit

Loan Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) merupakan komite yang bertugas untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran atau langkah perbaikan. Penunjukan anggota Komite Kebijakan Perkreditan ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 041/ KEP-DIR/A-07/VI/2020 tertanggal 17 Juni 2020.

Loan Policy Committee is a committee that assists directors in formulating policies, supervising policy implementation, monitoring the development and condition of loan portfolios and providing advice or improvement measures. Appointment of loan policy committee members is determined through the Board of Directors Decree No. 041/KEP-DIR/A-07/VI/20 dated June 17, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kebijakan Kredit

Structure and Membership of the Loan Policy Committee

Ketua Chairman	: Direktur yang membawahi Manajemen Kredit Director in charge of Loan Management Functions
Anggota Tetap Permanent Member	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur yang membawahi Kredit 2. Direktur yang membawahi Risiko & Kepatuhan 3. Kepala Divisi yang membawahi fungsi Kredit 4. Kepala Divisi yang membawahi fungsi Manajemen Kredit 5. Kepala Divisi yang membawahi Operasional Perkreditan 6. Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko 7. Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Sekretaris Secretary	: Kepala Divisi Loan Review Loan Review Division Head

Functions and Responsibilities of the Loan Policy Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Kebijakan Perkreditan (KPB) memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

The functions of Loan Policy Committee include at least the following:

1. Memberikan masukan kepada direksi dalam penyusunan KPB, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan

1. Provide input to the board of directors in the preparation of Loan Policy, especially related to the formulation of prudential principles in loan

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengawasi agar KPB dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan dalam hal terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB. Selanjutnya KKP juga melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran kepada direksi dalam hal diperlukan perubahan atau perbaikan KPB. 3. Memantau dan mengevaluasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan atau pembiayaan secara keseluruhan b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus Kredit atau Pembiayaan c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas Kredit atau Pembiayaan yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK e. Ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan lain dalam pelaksanaan pemberian Kredit atau Pembiayaan f. Penyelesaian Kredit atau Pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam KPB g. Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan Kredit atau Pembiayaan. 4. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam fungsi KKP poin 3 5. Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada direksi dengan tembusan kepada dewan komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan butir 4 | <ol style="list-style-type: none"> 2. Supervise that Loan Policy can be applied and implemented consequently and consistently and formulate solutions in the event of obstacles or constraints in the implementation of Loan Policy. Furthermore, Loan Policy Committee also conducts periodic reviews of Loan Policy and provides advice to the board of directors in the event of necessary changes or improvements to Loan Policy; 3. Monitor and evaluate: <ol style="list-style-type: none"> a. Development and quality of the loan or financing portfolio comprehensively b. The correctness on the implementation of authority to terminate loan or financing c. The correctness on the process of granting, development, and quality of Loan or Financing provided to parties related to the Bank and the debtor with the certain amount d. The correctness on the implementation of LLL provisions e. Adherence to the provisions of laws and regulations and other regulations in the implementation of loan or financing f. Non-Performing Loan handling in accordance with the Loan Policy g. The Bank's efforts to meet the adequacy of the allowance for loan write off. 4. Submit a written report periodically to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding: <ol style="list-style-type: none"> a. The results of supervision on the application and implementation of Loan Policy b. The results of monitoring and evaluation on the matters referred to the Loan Policy Committee function in point 3 5. Provide suggestions for improvement measures to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners on matters related to point 4 |
|--|---|

Pelaksanaan Tugas Komite Kebijakan Perkreditan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Kebijakan Perkreditan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan masukan terkait penyusunan revisi atas kebijakan dan prosedur Bank terkait perkreditan.

Implementation of Loan Policy Committee Duties in 2021

During 2021, the Loan Policy Committee has performed its duties well in terms of providing input on the preparation of revisions to the Bank's policies and procedures related to loan.



Komite Kredit

Loan Committee

Komite Kredit merupakan komite yang bertugas membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan atas persetujuan pemberian kredit. Penunjukan anggota Komite Kredit ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 102/KEP-DIR/A-07/X/2020 tertanggal 26 Oktober 2020.

Loan Committee is responsible for assisting the Board of Directors in the decision-making process on the approval of loan granting. The appointment of Loan Committee members is determined by The Board of Directors Decree No. 102/KEP-DIR/A-07/X/20 dated October 26, 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Structure and Membership of the Loan Committee

Komite Kredit Direksi																	
<i>Loan Committee for Board of Directors</i>																	
Anggota <i>Member</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur yang membidangi Korporat 2. Direktur yang membidangi Konsumer 3. Direktur yang membidangi Business Support dan/atau Remedial & SAM 4. Direktur yang membidangi Operasional 5. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Korporat 6. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Director in charge of Corporate</i> 2. <i>Director in charge of Consumer</i> 3. <i>Director in charge of Business Support and/or Remedial & SAM</i> 4. <i>Director in charge of Operational</i> 5. <i>Division Head in charge of Corporate Planning</i> 6. <i>Division Head in charge of Loan Management</i> 																
Anggota Independen <i>Independent Member</i>	<p>Direktur yang membidangi Risiko & Kepatuhan <i>Director in charge of Risk & Compliance</i></p>																
Pemenuhan Kuota <i>Quota Fulfillment</i>	<p>Disetujui sekurang-kurangnya oleh 5 (lima) orang anggota <i>Approved by at least 5 (five) members</i></p>																
Komite Kredit Manajemen																	
<i>Loan Committee for Management</i>																	
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Kategori A <i>Category A</i></th> <th>Kategori B <i>Category B</i></th> <th>Kategori C <i>Category C</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Anggota <i>Member</i></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang Team Leader • <i>Division Head in charge of Loan Management (Chairman)</i> • 3 (three) of 4 (four) Team Leaders </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Kredit Konsumer (Ketua) • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Pensiunan • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Konsumer • <i>Division Head in charge of Consumer Loan (Chairman)</i> • <i>Department Head in charge of pension loan function</i> • <i>Department Head in charge of consumer loan function</i> </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang Team Leader • <i>Division Head in charge of Loan Management (Chairman)</i> • 3 (three) of 4 (four) Team Leaders </td> </tr> <tr> <td>Anggota Independen <i>Independent Member</i></td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi <i>Corporate Legal</i> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko & Kepatuhan • <i>Department Head in charge of Corporate Legal Functions</i> • <i>Division Head in charge of Risk Management & Compliance</i> </td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pemenuhan Kuota <i>Quota Fulfillment</i></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori "A" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan 2. Kategori "B" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan 3. Kategori "C" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Category "A" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision</i> 2. <i>Category "B" shall be approved by at least 2 (two) committee members and the chairman of the committee shall give a decision</i> 3. <i>Category "C" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision</i> </td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Kategori A <i>Category A</i>	Kategori B <i>Category B</i>	Kategori C <i>Category C</i>	Anggota <i>Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang Team Leader • <i>Division Head in charge of Loan Management (Chairman)</i> • 3 (three) of 4 (four) Team Leaders 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Kredit Konsumer (Ketua) • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Pensiunan • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Konsumer • <i>Division Head in charge of Consumer Loan (Chairman)</i> • <i>Department Head in charge of pension loan function</i> • <i>Department Head in charge of consumer loan function</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang Team Leader • <i>Division Head in charge of Loan Management (Chairman)</i> • 3 (three) of 4 (four) Team Leaders 	Anggota Independen <i>Independent Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi <i>Corporate Legal</i> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko & Kepatuhan • <i>Department Head in charge of Corporate Legal Functions</i> • <i>Division Head in charge of Risk Management & Compliance</i> 			Pemenuhan Kuota <i>Quota Fulfillment</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori "A" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan 2. Kategori "B" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan 3. Kategori "C" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Category "A" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision</i> 2. <i>Category "B" shall be approved by at least 2 (two) committee members and the chairman of the committee shall give a decision</i> 3. <i>Category "C" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision</i> 		
	Kategori A <i>Category A</i>	Kategori B <i>Category B</i>	Kategori C <i>Category C</i>														
Anggota <i>Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang Team Leader • <i>Division Head in charge of Loan Management (Chairman)</i> • 3 (three) of 4 (four) Team Leaders 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Kredit Konsumer (Ketua) • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Pensiunan • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi Kredit Konsumer • <i>Division Head in charge of Consumer Loan (Chairman)</i> • <i>Department Head in charge of pension loan function</i> • <i>Department Head in charge of consumer loan function</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Kredit (Ketua) • 3 (tiga) dari 4 (empat) orang Team Leader • <i>Division Head in charge of Loan Management (Chairman)</i> • 3 (three) of 4 (four) Team Leaders 														
Anggota Independen <i>Independent Member</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Departemen yang menjalankan fungsi <i>Corporate Legal</i> • Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko & Kepatuhan • <i>Department Head in charge of Corporate Legal Functions</i> • <i>Division Head in charge of Risk Management & Compliance</i> 																
Pemenuhan Kuota <i>Quota Fulfillment</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kategori "A" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan 2. Kategori "B" harus disetujui sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan 3. Kategori "C" harus disetujui sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota komite dan ketua komite harus memberikan keputusan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Category "A" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision</i> 2. <i>Category "B" shall be approved by at least 2 (two) committee members and the chairman of the committee shall give a decision</i> 3. <i>Category "C" shall be approved by at least 3 (three) committee members and the chairman of the committee shall give a decision</i> 																

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

Setiap individu yang ditunjuk menjadi pejabat pemutus kredit bersifat independen dalam memberikan pendapat menyetujui atau menolak suatu permohonan kredit. Berkaitan dengan kedudukannya tersebut, anggota pemutus kredit bertanggung jawab untuk:

1. Memastikan bahwa setiap kredit yang diberikan telah memenuhi norma-norma umum perbankan dan telah sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan pemberian kredit telah sesuai dengan Kebijakan Perkreditan Bank, Prosedur Perkreditan dan peraturan terkait lainnya.
3. Memastikan bahwa pemberian kredit telah didasarkan pada penilaian yang jujur, objektif, cermat, dan seksama serta terlepas dari pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit.
4. Meyakini bahwa kredit yang akan diberikan dapat dilunasi kembali pada waktunya dan tidak akan berkembang menjadi kredit bermasalah.
5. Melaksanakan prinsip/sikap profesionalisme dan memiliki integritas.
6. Mengawasi *watchlist* dan semua pinjaman bermasalah serta memberikan rekomendasi mengenai cara penanganannya.

Pelaksanaan Tugas Komite Kredit Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Kredit telah melaksanakan tugasnya dengan baik yang ditunjukkan dengan adanya modul/prosedur pemberian persetujuan kredit melalui *core banking system* oleh anggota komite.



Komite Pembelian Barang dan Jasa Procurement Committee

Komite Pembelian Barang dan Jasa dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dengan tujuan untuk:

1. Membantu Direksi dalam pengelolaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa
2. Memastikan efektivitas atas aktivitas kegiatan Pembelian Barang dan Jasa
3. Memastikan pelaksanaan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku di BWS

Duties and Responsibilities of the Loan Committee

Each individual appointed as a Loan Committee is independently in giving an opinion approving or rejecting a loan application. In connection with its position, members of the Loan Committee are responsible for:

1. *Ensure that every granting of loan had meet the general norms of banking and is in accordance with sound loan principles.*
2. *Ensure that the implementation of loan is in accordance with the Bank's Loan Policy, Loan Procedure and other relevant regulations.*
3. *Ensuring that the granting of loan has been based on an honest, objective, careful, and prudence assessment and regardless of the influence of the parties concerned with the loan applicant.*
4. *Believe that the granting of loan can be repaid in time manner and will not develop into non-performing loans.*
5. *Implement principles/attitudes of professionalism and have integrity.*
6. *Supervise the watchlist and all non-performing loans and provide recommendations on how to handle it.*

Implementation of Loan Committee Duties in 2021

During 2021, the Loan Committee has performed its duties well indicated by the module/procedure of granting loan approval through the core banking system by the committee member user.

Procurement Committee is established by and responsible to the Board of Directors with the aim of:

1. *Assist the Board of Directors in the management of goods and services purchase activities*
2. *Ensure the effectiveness of the Purchase of Goods and Services activities*
3. *Ensure the implementation of the purchase of goods and services activities in accordance with the applicable policies and procedures in BWS*

Struktur dan Keanggotaan Komite Pembelian Barang dan Jasa Structure and Membership of the Procurement Committee

Ketua Chairman	: Direktur yang membawahi Manajemen Kredit <i>Director in charge of Loan Management</i>
Anggota Tetap Permanent Member	: 1. Kepala Divisi yang membawahi General Affair; 2. Kepala Divisi yang membawahi Pembukaan Kantor; 3. Kepala Divisi yang membawahi Teknologi Informasi; 4. Kepala Divisi yang membawahi Perencanaan Korporasi. <i>1. Division Head in charge of General Affair; 2. Division Head in charge of Office Opening; 3. Division Head in charge of Information Technology; and 4. Division Head in charge of Corporate Planning.</i>
Anggota Tidak Tetap Non Permanent Member	: Kepala Divisi yang berhubungan dengan kegiatan Pembelian Barang dan Jasa (memiliki pengetahuan dan kepentingan tertentu) <i>Division Head related to The Purchase of Goods and Services (has certain knowledge and interests).</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pembelian Barang dan Jasa Duties and Responsibilities of the Procurement Committee

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pembelian Barang dan Jasa memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

In carrying out its functions, the Procurement Committee has the following duties and responsibilities:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu Direksi terkait penyusunan Kebijakan, Prosedur, Limit dan Strategi Pembelian Barang dan Jasa. 2. Melakukan evaluasi atas usulan perubahan Kebijakan, Prosedur, Limit dan Strategi Pembelian Barang dan Jasa. 3. Secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan terkait kegiatan Pembelian Barang dan Jasa dibandingkan dengan Kebijakan, Prosedur dan Limit yang berlaku di BWS. 4. Memberikan persetujuan atas rekanan/vendor/supplier sebagai rekanan/vendor/supplier yang resmi dapat digunakan. 5. Melakukan evaluasi atas Daftar Rekanan. 6. Memberikan persetujuan rekomendasi kepada Direktur dan/atau Direksi atas pelaksanaan Pembelian Barang dan Jasa yang merupakan kewenangan Direktur dan/atau Direksi serta nominal Pembelian Barang dan Jasa lebih dari Rp50 juta kepada Direktur dan/atau Direksi sebelum dilakukan persetujuan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assisting the Board of Directors in the preparation of Policies, Procedures, Limits and Strategies for Purchasing Goods and Services.</i> 2. <i>Evaluate the proposed changes to the Policy, Procedure, Limit and Strategy of Purchasing Goods and Services.</i> 3. <i>Periodically evaluate the implementation of compliance related to the activities of Purchasing Goods and Services compared to the applicable Policies, Procedures and Limits at BWS.</i> 4. <i>Provide approval to partners/vendors/suppliers as partners/vendors/suppliers that can be officially used.</i> 5. <i>Evaluate the Associate List of Vendor.</i> 6. <i>Provide approval of recommendations to the Director and/or Board of Directors on the implementation of the Purchase of Goods and Services which is the authority of the Director and/or Board of Directors and the nominal purchase of Goods and Services more than IDR50 million to the Director and/or Board of Directors before approval.</i> |
|--|--|

Pelaksanaan Tugas Komite Pembelian Barang dan Jasa Tahun 2021 Implementation of Procurement Committee Duties in 2021

Selama tahun 2021, Komite Pembelian Barang dan Jasa telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan rekomendasi atas persetujuan rekanan/vendor/supplier dan rekomendasi kepada Direktur dan/atau Direksi.

During 2021, the Procurement Committee has performed its duties well in terms of providing recommendations on the approval of partners/vendors/suppliers and recommendations to the Director and/or Board of Directors.



Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme

Committee for Anti-Money Laundering & Combating The Financing of Terrorism

Komite Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (Komite APU & PPT) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi dengan tujuan untuk memastikan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Program APU & PPT) di BWS sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan/atau *standard best practice*.

Committee for Anti-Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism ("AML & CFT Committee") was formed based on the Decision of the Board of Directors with aim to ensuring the implementation of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program (AML & CFT Program) at BWS in accordance with the applicable laws and/or best practice standards.

Struktur dan Keanggotaan Komite APU & PPT

Ketua <i>Ketua</i>	: Direktur yang membawahi Kepatuhan <i>Director in charge of compliance function.</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	: 1. Kepala Departemen yang membawahi APU & PPT 2. Kepala Departemen yang membawahi Business Legal 3. Kepala Departemen yang membawahi Kepatuhan <i>1. Head in charge of AML & CFT function 2. Department Head in charge of business legal functions 3. Department Head in charge of Compliance function.</i>
Anggota Tidak Tetap <i>Non Permanent Member</i>	: Kepala Divisi dan/atau Pemimpin Cabang. <i>Division Heads and/or Branch Heads.</i>

Structure and Membership of the AML & CFT Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite APU & PPT

Komite APU & PPT bertugas dan bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi yang sekurang-kurangnya meliputi:

1. Kebijakan dan prosedur terkait penerapan Program APU & PPT
2. Perbaikan proses kerja penerapan Program APU & PPT
3. Rencana kerja pelatihan terkait penerapan Program APU & PPT
4. Permasalahan-permasalahan terkait penerapan Program APU & PPT

Duties and Responsibilities of the AML & CFT Committee

The AML & CFT Committee is responsible for evaluating and providing recommendations to the Board of Directors which at least include:

1. *Policies and procedures related to the implementation of AML & CFT Program*
2. *Improvement of the work process in implementing AML & CFT Program*
3. *Training plan related to the implementation of AML & CFT Program*
4. *Problems related to the implementation of AML & CFT Program.*

Pelaksanaan Tugas Komite APU & PPT Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite APU & PPT telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Latar belakang dibentuknya Komite APU & PPT
2. Tugas dan tanggung jawab Komite APU & PPT
3. Usulan perubahan kebijakan dan prosedur terkait penerapan program APU & PPT
4. Usulan perubahan struktur organisasi di Departemen APU & PPT
5. Progres proyek goAML

Implementation of AML & CFT Committee Duties in 2021

During 2021, AML & CFT Committee has held 4 (four) meeting with the following discussions:

1. *Background of the establishment of AML & CFT Committee*
2. *Duties and responsibilities of AML & CFT Committee*
3. *Proposed changes in policies and procedures related to the implementation of AML & CFT programs*
4. *Proposed changes in organizational structure in AML & CFT Department*
5. *Progress of goAML project*



Gugus Tugas Anti Fraud

Anti Fraud Task Force

Gugus Tugas Anti *Fraud* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki hubungan komunikasi dengan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Anti Fraud Task Force is directly responsible to President Director and has directly relationship in communication and report to the Board of Commissioners.

Struktur dan Keanggotaan Gugus Tugas Anti Fraud

Anti Fraud Task Force Structure and Membership

Ketua <i>Chairman</i>	: Kepala Divisi yang membawahi Satuan Kerja Audit Internal <i>Head of Division in charge of the Internal Audit Unit</i>
Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	: Kepala Divisi yang membawahi Kepatuhan <i>Division Head in charge of Compliance</i>
Anggota <i>Member</i>	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Divisi yang membawahi <i>Human Capital</i> 2. Kepala Divisi yang membawahi Manajemen Risiko 3. Kepala Departemen yang membawahi Audit Inspectorate 4. Kepala Departemen yang membawahi Corporate & Business Legal <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Division Head in charge of Human Capital</i> 2. <i>Division Head in charge of Risk Management</i> 3. <i>Department Head in charge of Audit Inspection</i> 4. <i>Department Head in charge of Corporate & Business Legal</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Gugus Tugas Anti Fraud

Anti Fraud Task Force Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Gugus Tugas Anti *Fraud* memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

In carrying out its functions, the Anti-Fraud Task Force has the following duties and responsibilities:

1. Memantau dan memastikan kesesuaian penerapan strategi anti *Fraud* yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Umum Penerapan Strategi Anti *Fraud*.
 2. Mendukung upaya penumbuhkembangan budaya dan kepedulian anti *Fraud* pada seluruh jajaran organisasi.
 3. Menyusun rencana kerja tahunan dan laporan pelaksanaan tugas tahunan serta menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Penyusunan rencana kerja tahunan dan laporan pelaksanaan kerja tahunan dikoordinasikan dengan Divisi/Satuan Kerja/Unit Bisnis terkait.
 4. Menyusun uraian tugas dan pedoman kerja internal yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Gugus Tugas Anti *Fraud* dalam implementasi strategi anti *Fraud*.
 5. Melakukan evaluasi dan/atau pengkinian strategi anti *Fraud* yang diterapkan, dengan memperhatikan peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku, *best practice* dan perkembangan perusahaan.
1. *Monitor and ensure the appropriateness of pre-determined anti-fraud strategy implementation with the General Policy Implementation of Anti Fraud Strategy.*
 2. *Support the culture and anti-fraud awareness at all levels of organization.*
 3. *Prepare annual work plans and annual report of duties implementation which coordinated with the relevant Division/Work Unit/Business Unit and submit it to the President Director and Board of Commissioners.*
 4. *Prepare job descriptions and internal work guidelines in carrying out its duties and responsibilities in the implementation of anti-fraud strategies.*
 5. *Evaluate and/or update the pre-determined anti fraud strategy, by considering the Bank Indonesia regulations and other laws and regulations, best practice and the company's development.*

Pelaksanaan Tugas Gugus Tugas Anti Fraud Tahun 2021

Selama tahun 2021, Gugus tugas Anti Fraud telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam hal memberikan rekomendasi atas penanganan kasus *fraud* serta tindakan lainnya terkait penerapan strategi anti-*fraud* di BWS.

Implementation of the Anti-Fraud Task Force in 2021

During 2021, Anti Fraud Task Force has carried out its duties properly in order to provide the recommendation in handling the fraud cases and other actions related to implementation of anti-fraud strategy in BWS



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung (*Compliance Officer*) yang menjembatani kepentingan antara BWS dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Bank. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membantu Bank memenuhi peraturan pasar modal, yaitu dengan menyediakan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai seperti GCG, Anggaran Dasar Bank, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary is a liaison (Compliance Officer) that bridges the interests between the BWS and external parties, especially in maintaining public perception of the Bank's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in helping the Bank meet capital market regulations, namely by providing guidelines to the Board of Commissioners and Directors regarding GCG, the Bank's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan Bank berfungsi sebagai penghubung antara Bank dengan lembaga/instansi terkait (Bank Indonesia), otoritas pasar modal, komunitas pemodal, dan masyarakat umum. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyediakan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat umum maupun untuk kepentingan investor yang berhubungan dengan kinerja Bank secara tepat waktu, akurat dan transparan sesuai ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku bagi bank maupun bagi perusahaan publik.

The Bank's Corporate Secretary functions as a liaison between the Bank and related institutions / agencies (Bank Indonesia), capital market authorities, the investor community, and the general public. The Corporate Secretary is responsible for providing and conveying information to the general public as well as to the interests of investors relating to the Bank's performance in a timely, accurate and transparent manner in accordance with the provisions and laws applicable to banks and to public companies.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Requirements and procedures for appointing a Corporate Secretary refer to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Bank. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Directors and is appointed and dismissed based on the Directors' Decree based on the Bank's internal mechanism. Appointment of the Corporate Secretary by considering his professional abilities and integrity in the community and business

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Penetapan Pejabat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 035/KEP.DIR/HC.III/IV/2020 tanggal 29 April 2020 yang mengangkat Sadhana Priatmadja sebagai Sekretaris Perusahaan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan ini telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2020 dengan nomor surat 121/BWSDIR/OJK/IV/2020 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sadhana Priatmadja dapat dilihat pada Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Pasal 5 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan tugas paling kurang meliputi:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
 - » Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten
 - » Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu
 - » Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
 - » Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - » Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten dengan Pemegang Saham, OJK dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Corporate Secretary

Determination of Corporate Secretary in accordance with Directors Decree No. 035/KEP.DIR/HC.III/IV/2020 dated April 29, 2020 which appointed Sadhana Priatmadja as Corporate Secretary and has received the approval of the Board of Commissioners. This appointment was reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange on April 30, 2020 under letter number 121/BWS-Dir/OJK/IV/2020 to meet OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profile of Sadhana Priatmadja can be seen in the Board of Director's Profile in the Company Profile Chapter in this Annual Report

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Referring to Article 5 OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, Corporate Secretary function is carrying out its duties include at least:

- *Closely monitoring the development of Capital Market sector, particularly with regard to relevant Capital Market laws and regulations.*
- *Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.*
- *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:*
 - » *Disclosure of information to the public, including availability of information on the Website of the Issuer or Public Company*
 - » *Timely submission of report to the OJK*
 - » *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders*
 - » *Organizing and documenting the Meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners*
 - » *Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- *As a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.*

Sejalan dengan Peraturan OJK tersebut, Sekretaris Perusahaan BWS membagi tugas dan tanggung jawabnya yaitu sebagai berikut:

- Memimpin penyusunan strategi dan rencana kerja Sekretaris Perusahaan, termasuk di dalamnya *Corporate Action* dan *Corporate Social Responsibility Program*.
- Memimpin penyusunan & pengembangan kebijakan dan prosedur terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.
- Memastikan terselenggaranya *corporate agenda* (RUPS, RUPSLB, dsb.) dengan baik.
- Memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Pasar Modal dan patuh terhadap peraturan yang berkaitan dengan operasionalisasi kegiatan usaha Bank dan pengembangan usaha Bank.
- Memimpin proses fasilitasi penyusunan Sasaran Mutu/*Goal Setting* dan Prosedur Mutu Unit Kerja.
- Memimpin proses fasilitasi dalam mempersiapkan bahan-bahan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Mutu/*Goal Setting* dan Prosedur Mutu Unit Kerja sampai disahkan oleh Direksi.
- Memimpin kegiatan Sekretaris Perusahaan untuk anak usaha Bank dan memastikan kebenaran informasi/data yang dikeluarkan oleh masing-masing anak usaha tersebut.
- Memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara Bank dengan Pemangku Kepentingan (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Pemegang Saham Pengendali dan masyarakat).
- Memastikan terselenggaranya layanan informasi kepada masyarakat, terkait dengan informasi CSR, kondisi Bank selaku emiten atau perusahaan publik, dan informasi lainnya baik melalui internet maupun media lainnya.
- Memastikan komunikasi informasi kebijakan Bank dan/atau Pemerintah kepada pihak internal dan eksternal berlangsung dengan baik.
- Memastikan tersedianya Daftar Khusus dan memelihara dokumen Daftar Pemegang Saham.
- Memimpin kegiatan pelaksanaan tindak lanjut setiap temuan auditor/pemeriksa Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia.
- Memastikan bahwa karyawan di unit kerjanya kompeten dalam menjalankan tugas.
- Melaksanakan evaluasi kinerja dan *coaching & counselling* kepada *subordinate*.
- Memberikan rekomendasi bagi penerimaan, penilaian prestasi kerja, promosi, rekomendasi gaji, pemindahan (mutasi) dan pemberhentian karyawan di unit kerjanya.

In line with the OJK regulation, Corporate Secretary of BWS divide the task and responsibility is as follows:

- *Lead the preparation of strategies and work plans of the Corporate Secretary, including the Corporate Action and Corporate Social Responsibility Program.*
- *Lead the preparation & development of Corporate Secretary policies and procedures.*
- *Ensuring the implementation of the corporate agenda (GMS, EGMS, etc.) properly.*
- *Ensuring that the Bank has complied with Capital Market regulations and complies with regulations relating to the operation of the Bank's business activities and business development of the Bank.*
- *Lead the facilitation process for the preparation of Quality Goals / Goal Settings and Work Unit Quality Procedures.*
- *Lead the facilitation process in preparing report materials for Directors' Meetings, Board of Commissioners Meetings and General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *Coordinate the preparation of the Quality Goals/Goal Setting and Quality Procedures of the Work Unit until it is approved by the Directors.*
- *Lead the activities of the Corporate Secretary for the Bank's subsidiaries and ensure the correctness of information/data issued by each of these subsidiaries.*
- *Ensuring good relations between the Bank and the Stakeholders (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, the Indonesia Stock Exchange, Controlling Shareholders and the public).*
- *Ensuring the implementation of information services to the public, related to CSR information, the condition of the Bank as an issuer or public company, and other information both through the internet and other media.*
- *Ensuring communication of Bank and or government policy information to internal and external parties takes place properly.*
- *Ensuring the availability of the Special Register and maintaining the Register of Shareholders documents.*
- *Lead the follow up activities for every Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia auditor/examiner findings.*
- *Ensuring that employees in their work units are competent in carrying out tasks.*
- *Carry out performance evaluations and coaching & counseling to subordinates.*
- *Provide recommendations for recruitment, performance appraisal, promotions, salary recommendations, transfers and dismissal of employees in their work units.*

Program Peningkatan Kompetensi

Bank memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank. Berikut adalah program pengembangan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021.

Competency Improvement Program

Bank has a policy related to development and improvement of the competencies for Corporate Secretary, which is carried out through various training and education programs with funding entirely the responsibility of the Bank. Following are the floating and training programs that were followed by the Corporate Secretary throughout 2021.

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Nama Pelatihan Training Names	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Sadhana Priatmadja	Workshop	Koordinasi Tahunan dan Arahan Presiden Republik Indonesia Mengenai Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) Tahun 2021 <i>Annual Coordination and Presidential Directive of Republic of Indonesia Regarding Prevention and Eradication of Anti Money Laundering Money (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) 2021</i>	Webinar, 14 Januari 2021 <i>Webinar, January 14, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Undangan Webinar Launching Implementasi Aplikasi Pelaporan goAML <i>Webinar Invitation: Launching of goAML Reporting App</i>	Webinar, 1 Februari 2021 <i>Webinar, February 1, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Undangan Pertemuan Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan - OJK dengan Direktur Kepatuhan Bank Umum <i>Meeting Invitation between Department of Research and Banking Regulations - OJK with Compliance Director of Commercial Bank</i>	Webinar, 4 Februari 2021 <i>Webinar, February 4, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Workshop	Dialog Ketua Dewan Komisiner OJK dengan CEO Perbankan - Program Pemulihan Ekonomi <i>Dialogue between the Chairman of the OJK Board of Commissioners and Banking CEO - Economic Recovery Program</i>	Webinar, 16 Februari 2021 <i>Webinar, February 16, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan <i>Banking Gratification Control and Anti-Bribery</i>	Webinar, 22 Februari 2021 <i>Webinar, February 22, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Workshop	Undangan Pertemuan Dalam Rangka Pembahasan Program Literasi dan Edukasi Keuangan Tahun 2021 <i>Meeting Invitation: Discussion of Finance Literacy and Education Programs 2021</i>	Webinar, 8 Maret 2021 <i>Webinar, March 8, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Perubahan PMK bersama PERBANAS <i>Socialization of PMK Changes with PERBANAS</i>	Webinar, 27 April 2021 <i>Webinar, April 27, 2021</i>	PERBANAS
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan <i>Dissemination of the Blueprint for Human Resource Development for the Financial Services Sector</i>	Webinar, 25 Mei 2021 <i>Webinar, May 25, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Workshop	Memaknai Semangat Kebangkitan Nasional di Sektor Jasa Keuangan <i>Interpreting the Spirit of National Awakening in Financial Services Sector</i>	Webinar, 27 Mei 2021 <i>Webinar, May 27, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Implementasi Pedoman Iklan Jasa Keuangan dan Pedoman Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan - Perbankan <i>Socialization of the Implementation of Advertising Guidelines for Financial Services and Standard Agreement Guidelines Financial Services Sector - Banking</i>	Webinar, 11 Juni 2021 <i>Webinar, June 11, 2021</i>	OJK

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Nama Pelatihan Training Names	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia Sektor Jasa Keuangan 2021 - 2025 <i>Dissemination of the Blueprint for Human Resource Development for the Financial Services Sector in 2021-2025</i>	Webinar, 16 Juni 2021 <i>Webinar, June 16, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Perbanas Sosialisasi BI - FAST <i>Perbanas Socialization BI - FAST</i>	Webinar, 17 Juni 2021 <i>Webinar, June 17, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Peran ETP Multimatching System dalam Pengembangan Pasar Uang di Indonesia <i>ETP Multimatching System contribution in Money Market Development in Indonesia</i>	Webinar, 21 Juni 2021 <i>Webinar, June 21, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia (RP2I) 2020 - 2025: Transformasi Digital Perbankan <i>Indonesia Banking Development Roadmap (RP2I) 2020 - 2025: Transformation Digital Banking</i>	Webinar, 15 Juli 2021 <i>Webinar, July 15, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Implementasi Risk Based Bank Rating (RBBR) <i>Implementation of Risk Based Bank Rating (RBBR)</i>	Webinar, 21 Juli 2021 <i>Webinar, July 21, 2021</i>	PT Efektifpro Knowledge Source
Sadhana Priatmadja	Workshop	FGD dengan tema Tinjauan Hukum Mengenai Ketentuan Anti - Tipping Off dalam pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang <i>FGD with the theme of Legal Review Regarding Anti-Tipping Off Provisions in prevention and eradication of Money Laundering</i>	Webinar, 21 Juli 2021 <i>Webinar, July 21, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Launching & Registrasi Aplikasi SIPENDAR <i>Launching & Registration on SIPENDAR Applications</i>	Webinar, 2 Agustus 2021 <i>Webinar, August 2, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja	Workshop	PERBANAS ASEAN Workshop	Webinar, 5 Agustus 2021 <i>Webinar, August 5, 2021</i>	PERBANAS
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2021 kepada Penyedia Jasa Keuangan Bank <i>Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2021 to Bank Financial Services Providers</i>	Webinar, 5 Agustus 2021 <i>Webinar, August 5, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi terkait Tanggung Jawab Industri Jasa Keuangan terhadap Aksi Fraud Pegawai <i>Socialization regarding Responsibility in Financial Services Industry against Employee Fraud</i>	Webinar, 12 Agustus 2021 <i>Webinar, August 12, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Optimalisasi Penanganan Pencucian Uang <i>Optimization of Money Laundering Handling</i>	Webinar, 16 Agustus 2021 <i>Webinar, August 16, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Peluncuran Naskah NRA <i>Launching of NRA Manuscript</i>	Webinar, 19 Agustus 2021 <i>Webinar, August 19, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Perkembangan Teknologi di Indonesia dan Visi Digitalisasi Nasional Kepada Seluruh Pelaku Sektor Jasa Keuangan <i>Technology Development in Indonesia and National Digitization Vision To All Actors of Financial Services Sector</i>	Webinar, 27 Agustus 2021 <i>Webinar, August 27, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Workshop	Forum Diskusi Makroprudensial terkait Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) <i>Macroprudential Discussion Forum: Policy on Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)</i>	Webinar, 30 Agustus 2021 <i>Webinar, August 30, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja	Workshop	Koordinasi Pembahasan Pencegahan dan Pemberantasan TPPU dengan Skema Business Email Compromise (BEC) <i>Coordination of Discussion on Prevention and Eradication of Money Laundering with the Scheme Business Email Compromise (BEC)</i>	Webinar, 30 Agustus 2021 <i>Webinar, August 30, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization on Commercial Bank Provisions</i>	Webinar, 1-2 September 2021 <i>Webinar, September 1-2, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Workshop	Focus Group Discussion (FGD) Pengaturan dan Penggunaan Tanda Tangan Elektronik di Sektor Jasa Keuangan <i>Focus Group Discussion (FGD): Regulations and Use of Electronic Signatures in Financial Services Sector</i>	Webinar, 7 September 2021 <i>Webinar, September 7, 2021</i>	OJK

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Nama Pelatihan Training Names	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Pengendalian Gratifikasi - Sesi 1 <i>Gratification Control - Session 1</i>	Webinar, 9 September 2021 <i>Webinar, September 9, 2021</i>	Mahardika Gemilang
Sadhana Priatmadja	Workshop	Diskusi Lanjutan Kebijakan Makroprudensial terkait Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) <i>Continued Discussion on Macroprudential Policy related to Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)</i>	Webinar, 10 September 2021 <i>Webinar, September 10, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Pengendalian Gratifikasi - Sesi 2 <i>Gratification Control - Session 2</i>	Webinar, 17 September 2021 <i>Webinar, September 17, 2021</i>	Adnan Pandu Praja
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Pencegahan Anti Suap melalui Implementasi Sistem Anti Suap berdasarkan SNI ISO 37001 <i>Anti-Bribery Prevention through Anti-Bribery System Implementation based on SNI ISO 37001</i>	Webinar, 21 September 2021 <i>Webinar, September 21, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Peran dan Fungsi Kepatuhan Dalam Penerapan APU PPT Ekspektasi PPATK sebagai Regulator PPATK <i>Role and Function of Compliance in APU PPT Implementation and PPATK Expectations as Regulator</i>	Webinar, 23 September 2021 <i>Webinar, September 23, 2021</i>	PPATK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) bidang Manajemen Risiko <i>Bank Members of PERBANAS (CEO Forum) : The Future of Banking - How Bank Stay Relevant</i>	Webinar, 28 September 2021 <i>Webinar, September 28, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Pelatihan Training	Bank Members of PERBANAS (CEO Forum) : The Future of Banking - How Bank Stay Relevant <i>Bank Members of PERBANAS (CEO Forum) : The Future of Banking - How Bank Stay Relevant</i>	Webinar, 30 September 2021 <i>Webinar, September 30, 2021</i>	PERBANAS
Sadhana Priatmadja	Workshop	Workshop Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) <i>Workshop on Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)</i>	Webinar, 19 Oktober 2021 <i>Webinar, October 19, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Launching Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan <i>Launching of Blueprint for Digital Banking Transformation</i>	Webinar, 26 Oktober 2021 <i>Webinar, October 26, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Workshop	Undangan Dengar Pendapat dan Tanggapan Rancangan Surat Edaran OJK tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional <i>Hearing Invitation and Feedback on OJK Circular Letter Draft on Banking Accounting Guideliness Book for Conventional and Commercial Banks</i>	Webinar, 29 Oktober 2021 <i>Webinar, October 29, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Seminar	CEO Networking 2021: Stepping up to Regain the Economic Growth	Webinar, 16 November 2021 <i>Webinar, November 16, 2021</i>	IDX
Sadhana Priatmadja	Seminar	The 2021 Annual Meeting of Bank Indonesia : Rise and be Optimistic: Synergy & Innovation for Economic Recovery and Remarks from the President of The Republic of Indonesia	Webinar, 24 November 2021 <i>Webinar, November 24, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Undangan Peluncuran Infrastruktur Standar Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SLNKI) <i>Invitation of Infrastruc-ture Launching National Standard for Indonesian Financial Lit-eracy (SLNKI)</i>	Webinar, 14 Desember 2021 <i>Webinar, December 14, 2021</i>	OJK
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Peluncuran BI-FAST <i>BI-FAST Launching</i>	Webinar, 21 Desember 2021 <i>Webinar, December 21, 2021</i>	BI
Sadhana Priatmadja	Sosialisasi Socialization	Undangan Sosialisasi Penerbitan Penyempurnaan Ketentuan GWM dan RIM & PLM seiring Implementasi BI-FAST <i>Publishing Socialization on Improvement of Statutory Reserves and RIM & PLM along with BI-FAST Implementation</i>	Webinar, 30 Desember 2021 <i>Webinar, December 30, 2021</i>	BI

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Departemen Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Menghadiri kegiatan yang diadakan oleh pihak eksternal
- Menghadiri acara pemberian penghargaan sebagai perwakilan perusahaan.
- Melaporkan seluruh kejadian terkait COVID-19 yang terjadi di perusahaan kepada pihak-pihak baik eksternal maupun internal.
- Melaksanakan seluruh fungsi & kegiatan Sekretaris Perusahaan.

Akses Informasi dan Data Bank serta Pengelolaan Relasi Investor

BWS memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan.

BWS considers that disclosure of information and delivery of comprehensive information is part of stakeholder rights.

Bank senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data Bank melalui melalui situs web www.bankwoorisaudara.com maupun melalui:

Telepon	+6221 5087 1906
Fax.	+6221 5087 1900
Email	saudara@bankwoorisaudara.com customer.care@bankwoorisaudara.com

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Corporate Secretary in 2021

The activities carried out by Corporate Secretary Department during 2021 are as follows:

- Attending activities held by external parties
- Attend the awarding ceremony as a representative of the Company.
- Report all COVID-19 cases within the Company to relevant parties both externally and internally.
- Carry out all functions and activities of the corporate secretary.

Bank Information and Data Access serta Pengelolaan Relasi Investor

The Bank always makes it easy for stakeholders to access Bank information and data through the website www.bankwoorisaudara.com or through:

Telephone	+6221 5087 1906
Fax.	+6221 5087 1900
Email	saudara@bankwoorisaudara.com customer.care@bankwoorisaudara.com

Komunikasi Internal

Sebagai pemangku kepentingan internal yang berhubungan langsung dengan kinerja Bank, karyawan memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang komprehensif terkait kinerja dan kemajuan Bank. Berikut disampaikan beberapa saluran yang digunakan Bank untuk menyampaikan informasi kepada karyawan dan pihak internal lainnya.

- **CM Site (Corporate Management Site)**
Dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi Internal, Bank telah menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan termasuk juga mengenai program, kebijakan manajemen, aktivitas cabang dan divisi melalui CM Site yang secara digital dapat diakses oleh seluruh karyawan Bank.
- **Agenda Kegiatan**
Bank memiliki berbagai kegiatan yang bersifat berkala maupun tertentu, diselenggarakan dan dipromotori oleh *Departemen Corporate Communication* yang mengelola alur kegiatan setiap event dari awal hingga akhir. Di mana event yang diselenggarakan dihadiri oleh internal karyawan Bank maupun pihak eksternal seperti pemegang saham dan nasabah. Event-event yang dilaksanakan oleh Internal Komunikasi yang berlangsung selama tahun 2021 diantaranya:

Internal Communication

As internal stakeholders who are directly related to the Bank's performance, employees have the right to obtain comprehensive information related to the Bank's performance and progress. Following are some channels that are used by the Bank to convey information to employees and other internal parties.

- **CM Site (Corporate Management Site)**
In carrying out activities related to internal communication, the Bank has disseminated information relating to the activities carried out including the programs, management policies, branch and division activities through the CM Site that can be digitally accessed by all Bank employees.
- **Agenda of Activities**
The Bank has various activities that are periodic or certain, organized by Corporate Communication and related divisions that manage the flow of activities of each event from beginning to end. Where the event is held, attended by internal Bank employees and external parties such as shareholders and customers. Events carried out by BWS' internal that will take place during 2021 include:

Tempat dan Tanggal Place and Date	Tema Kegiatan Theme of Activity
Jakarta, 22 Januari 2021 Jakarta, January 22, 2021	BWS Business Strategic Meeting 2021 "Digital First, To The Next Level"
Jakarta, 30 Maret 2021 Jakarta, March 30, 2021	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 BWS BWS Annual GMS in 2021
Jakarta, 14 Juli 2021 Jakarta, July 14, 2021	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BWS Th 2021 BWS Extraordinary GMS in 2021
Jakarta, 25 November 2021 Jakarta, November 25, 2021	Penandatanganan kerjasama antara BWS dengan Chubb Life Insurance Signed MoU between BWS and Chubb Life Insurance

Komunikasi Eksternal

Departemen Komunikasi Eksternal berfungsi untuk memastikan komunikasi Bank dengan pihak eksternal berjalan dengan baik sehingga meningkatkan reputasi dan citra korporat Bank. Berikut adalah tugas dari Departemen Komunikasi Eksternal antara lain:

- **Media Internet**
Media internet yang digunakan adalah situs web dengan alamat www.bankwoorisaudara.com yang dapat diakses pengguna jaringan internet. Situs ini menyajikan beragam informasi Bank seperti produk dan layanan, laporan keuangan, jaringan, dan berita.
- **Media Sosial**
Bank juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Bank membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Instagram dan YouTube.



@bankbws



Bank Woori Saudara



BWS Official

- **Media Monitoring & Analisis**
Untuk memberikan informasi terkait dengan berbagai macam pemberitaan di media massa baik itu pemberitaan mengenai Bank ataupun lingkup hal yang berkaitan dengan Bank. *Media monitoring* berperan bagi Internal Bank dalam mengetahui seputar informasi atau kegiatan yang sedang hangat seperti halnya Kenaikan pemberitaan *signing* MOU, *merger* bank, dana pensiun, dan lainnya. Media monitoring juga berperan dalam perhitungan *PR Value* dan *Advertorial value* dimana setiap kegiatan tersebut akan diliput oleh media cetak maupun elektronik yang pemberitaan Bank telah diekspos.
- **Media Relation**
Dalam rangka membangun kerjasama yang baik dengan pihak media, Departemen Komunikasi Eksternal mempunyai tugas untuk bagian *Media Relations* agar menjaga hubungan baik antara Bank dengan wartawan media. Sepanjang tahun 2021 komunikasi eksternal melakukan serangkaian kegiatan mengundang wartawan dalam acara *Public Expose* untuk kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di bulan Juli 2021.

External Communication

The External Communication Department functions to ensure that the Bank's communication with external parties runs well, thereby enhancing the Bank's reputation and corporate image. The following are the tasks of the External Communications Department, including:

- **Internet Media**
Internet media used are websites with the address www.bankwoorisaudara.com which can be accessed by internet network users. This site presents a variety of Bank information such as products and services, financial reports, networks, and news.
- **Social Media**
The Bank also pays attention to the development of social media as a communication facility for interaction with all stakeholders. To that end, the Bank opens online communication channels through Facebook, Instagram and YouTube.

- **Media Monitoring & Analysis**
To provide information related to various kinds of news in the mass media both news about the Bank or the scope of matters relating to the Bank. *Media monitoring* plays a role for the Internal Bank in knowing about information or activities that are hot like the increase in the signing of MOU signing, bank mergers, pension funds, and others. *Media monitoring* also plays a role in calculating *PR Value* and *Advertorial Value* where each of these activities will be covered by print and electronic media which the Bank's news has been exposed.
- **Media Relations**
In order to establish good cooperation with the media, the External Communication Department has the task of the *Media Relations* department to maintain good relations between the Bank and media reporters. Throughout 2021 external communications carried out a series of activities inviting journalists to *Public Expose* event for the 2021 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders in July 2021.

• Publikasi dan Iklan

Publikasi dilakukan oleh Komunikasi Eksternal dalam penyebaran informasi baik berupa iklan produk atau keterbukaan informasi yang harus dipublikasikan menggunakan media cetak dan elektronik. Sasaran penyebaran informasi yaitu kepada masyarakat umum dengan komunikasi yang disampaikan berupa publikasi cetak dan elektronik sebagai alat promosi kepada masyarakat. Penyampaian informasi dengan media tersebut dapat berupa iklan cetak koran selama tahun 2021.

• *Publication and Advertisement*

Publication is carried out by External Communications in the dissemination of information in the form of product advertisements or information disclosure that must be published using print and electronic media. The goal of disseminating information is to the general public by communicating in the form of printed and electronic publications as a promotional tool to the public. Submission of information with the media can be in the form of newspaper print advertisements during 2021.

Eksposur Media Tahun 2021

Media Exposures in 2021

Tanggal Terbit <i>Date of issue</i>	Nama Media <i>Media Name</i>	Judul Artikel <i>Article Title</i>
31 Maret 2021 <i>March 31, 2021</i>	Koran Media Indonesia	Bank Woori Resmi Sandang BUKU III <i>Bank Woori Officially Becomes BUKU III</i>
30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	Infobanknews.com	Di Tengah Pandemi, BWS Naik Kelas ke Buku III <i>Amid the Pandemic, BWS Upgrades to Buku III</i>
30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	Infobanknews.com	RUPST BWS, Angkat Hwang Gyusoon Jadi Presiden Direktur <i>BWS Annual GMS, Appointed Hwang Gyusoon as President Director</i>
30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	Kontan.co.id	Bank Woori Saudara (SDRA) Bidik Pertumbuhan Kredit 10,84% di 2021 <i>Bank Woori Saudara (SDRA) Target 10.84% Loan Growth in 2021</i>
30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	Kontan.co.id	Masuk kelompok BUKU III, Begini Strategi Bank Woori Saudara (SDRA) di 2021 <i>Becomes BUKU III Group, This is Bank Woori Saudara (SDRA) Strategy in 2021</i>
30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	Investor.id	BWS Naik Kelas ke BUKU III di Tengah Pandemi <i>BWS Upgrades to BUKU III Amids of Pandemic</i>
30 Maret 2021 <i>March 30, 2021</i>	Sindonews.com	Dihantam Pandemi, BWS Sukses Raup Laba hingga Masuk Buku III <i>Hiting by Pandemic, BWS Managed to Earn Profits and Becomes Buku III</i>
28 Oktober 2021 <i>October 28, 2021</i>	Mediaindonesia.com	Dukung Bulan Inklusi Keuangan 2021, BWS Kampanyekan Inklusi Keuangan <i>Support the Financial Inclusion Month 2021, BWS Campaigns for Financial Inclusion</i>
29 Oktober 2021 <i>October 29, 2021</i>	Sindonews.com	BWS Kampanye Inklusi Keuangan Melalui Webinar di Daerah <i>BWS Campaigns for Financial Inclusion in the Regions Through Webinars</i>
29 Oktober 2021 <i>October 29, 2021</i>	Investor.id	Sambut BIK 2021, BWS Gelar Webinar Inklusi Keuangan <i>Welcoming BIK 2021, BWS Holds Financial Inclusion Webinar</i>

- Media Luar Ruang
Selain melalui media internet, cetak, elektronik, Bank juga menggunakan media luar ruang sebagai sarana penyampaian informasi dan bentuk promosi berupa iklan Billboard terpasang di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Radio Dalam yang beralamat di Jl. Radio Dalam No. 4, Kel. Gandaria Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan.



- Outdoor Media
In addition to using the internet, print, electronic media, the Bank also uses outdoor media as a means of delivering information and forms of promotion in Billboard advertisement which is installed at Radio Dalam Sub-Branch Office (KCP) which is located at Jl. Radio Dalam No. 4, Gandaria, Kebayoran Baru, South Jakarta.



- Korespondensi
Sepanjang tahun 2021 Bank telah melaksanakan korespondensi terkait keterbukaan informasi kepada berbagai pihak. Penyampaian transparansi laporan adalah sebagai berikut:

- Correspondence
Throughout 2021 the Bank has conducted correspondence related to the disclosure of information to various parties. Submission of report transparency is as follows:

Korespondensi Kepada OJK

Correspondence with OJK

Perihal Subject	Frekuensi Frequency
Laporan Umum Pemegang Saham Bulanan Shareholder Monthly Report	12 kali 12 times
Laporan Perubahan Pengurus Report on Management Change	2 kali 2 times
Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Issuers and Other Public Companies Explanations	12 kali 12 times
Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka Report of share ownership or each changes in share ownership for public companies	10 kali 10 times
Laporan Akuntan Publik Independen atas PUT III Independent Public Accountant Report on LPO III	2 kali 2 times

Perihal Subject	Frekuensi Frequency
Laporan Informasi atau Fakta Material <i>Report of Material Information or Facts</i>	10 kali 10 times
Laporan Penjatahan Penawaran Umum Terbatas <i>Scheduling Report of Limited Public Offering</i>	2 kali 2 times
Keterbukaan Informasi Terkait Aksi Korporasi <i>Information Disclosure Related to Corporate Action</i>	3 kali 3 times
Pelaporan terkait penyelenggaraan kegiatan RUPS <i>Report related to the GMS Implementation</i>	17 kali 17 times
Informasi Hutang atau Pinjaman Dalam Valuta Asing <i>Information on Debt or Loans in Foreign Exchange</i>	1 kali 1 times
Laporan terkait penyelenggaraan Public Expose <i>Report related to Public Expose</i>	4 kali 4 times
Penyampaian Laporan Tahunan <i>Submission of Annual Report</i>	2 kali 2 times

Pengelolaan Informasi

Bank memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, BWS menggunakan *software* aplikasi dan penunjukkan penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan *me-review* ketepatan data informasi dan juga dilakukan *internal assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat *username*, *password* dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN BWS.

Ketersediaan Data dan Akses Informasi bagi Investor

Bank membuat ketersediaan data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan. Bank juga menyediakan data dan informasi melalui situs web, webmail yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Information Management

The Bank ensures the nature of the organization's data, information and knowledge as follows:

- To ensure the accuracy of data and information, BWS uses application software and the appointment of a person in charge of the unit responsible for maintaining the accuracy of the data and information in each unit.
- To ensure integrity and reliability based on the results of verification carried out by each work unit.
- To ensure timely data and information, the financial department reviews the accuracy of information data and also conducts an internal IT assessment and audit annually.
- To ensure the security and confidentiality of data and information, a user name, password and anti-virus are made in the network to access the BWS LAN network.

Data Availability and Information Access

The Bank makes the availability of data and information based on a data center that can be accessed by every employee. The Bank also provides data and information through a website, webmail that can be accessed by related parties such as customers, partners, and the public.

Bank berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Bank selalu menyampaikan informasi melalui situs web Bank, yaitu www.bankwoorisaudara.com. Selain itu, Bank juga menyampaikan perkembangan dan kemajuan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, seperti yang telah disampaikan di atas.

The Bank is committed to implementing the principle of openness, therefore the Bank always submits information through the Bank's website, namely www.bankwoorisaudara.com. In addition, the Bank also conveys developments and progress regarding Material Information and Information Disclosure that Needs to Be Publicly Known to the Indonesian Stock Exchange regularly and The Otoritas Jasa Keuangan is in accordance with the applicable capital market regulations, as stated above.

Kontak Relasi Investor

Sadhana Priatmadja
Sekretaris Perusahaan
Telepon : +6221 5087 1906
Email : saudara@bankwoorisaudara.com
Alamat : Treasury Tower Lantai 26 dan 27
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Contact Investor Relations

Sadhana Priatmadja
Corporate Secretary
Phone : +6221 5087 1906
Email : saudara@bankwoorisaudara.com
Address : Treasury Tower 26th and 27th floor
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Ragam Media Bank Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Bank untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Bank.

Variety of Bank Media to Shareholders and Stakeholders

Below is a table that illustrates the various communication media used by the Bank to convey data and information related to operational activities, business processes and performance achievements achieved by the Bank.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Forms
Regulator <i>Regulator</i>	Aplikasi spe.ojk.go.id/idxnet, surat menyurat (termasuk surat elektronik) <i>Application spe.ojk.go.id/idxnet, email, correspondence (include electronic mail)</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Surat-menyurat (termasuk surat elektronik) <i>Correspondence</i>
Investor <i>Investor</i>	Surat menyurat dan berita koran <i>Correspondence and newspaper news</i>
Lembaga Publik <i>Public Institution</i>	Surat menyurat , termasuk surat elektronik <i>Correspondence & email</i>
Konsumen <i>Consumer</i>	SMS Blast, email blast, brosur <i>SMS Blast, email blast, brochure</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Situs web internal (CM Site), Internal Memo, dan email <i>Internal Website (CM Site), Internal Memos & emails</i>
Perusahaan Sejenis Lainnya <i>Other Similar Companies</i>	Surat menyurat , termasuk surat elektronik <i>Correspondence & email</i>
Mitra Kerja dan Rekanan <i>Partners and Partners</i>	Surat menyurat , termasuk surat elektronik <i>Correspondence & email</i>
Organisasi Profesi <i>Professional Organization</i>	Surat menyurat , termasuk surat elektronik <i>Correspondence & email</i>
Masyarakat/Umum <i>General Public</i>	Flyer, Brosur <i>Flyers, Brochures</i>

* Situs web Bank tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

* *The Bank's website is not included in the various media above, because it is open, unlimited and can be accessed by anyone.*



Audit Internal

Internal Audit

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sebagai salah satu pihak yang berkepentingan dengan Sistem Pengendalian Intern Bank turut berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan. SKAI berperan dalam memberikan keyakinan berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan operasional, akuntansi, manajemen risiko dan kegiatan Bank lainnya telah terselenggara dengan baik dan mampu menjamin kepentingan Bank serta *stakeholder*.

Untuk itu, pelaksanaan audit intern harus didukung oleh tenaga auditor yang independen dan berkompoten, khususnya dalam praktik dan penerapan penilaian risiko dengan jumlah tenaga auditor yang memadai. Pada tahun 2021, personil SKAI telah menjalani sertifikasi auditor dengan harapan SKAI dapat terus meningkatkan kapabilitas fungsi audit intern berikut kompetensi baik *technical* maupun *behavior*. Selain itu, setiap awal tahun juga diselenggarakan *workshop* SKAI untuk mengoptimalkan peran dan fungsi sebagai auditor.

Pada dasarnya, dalam menetapkan kedudukan, wewenang, tanggung jawab, profesionalisme, organisasi dan ruang lingkup tugasnya, SKAI berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum dengan melaksanakan beberapa hal berikut:

1. Penyusunan Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris telah dilakukan revisi keempat yang efektif berlaku tanggal yang efektif berlaku tanggal 27 Mei 2019, sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
2. Pembentukan Fungsi Satuan Kerja Audit Intern sesuai Peraturan OJK No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Divisi SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Internal Audit as one of the parties concerned with the Bank's Internal Control System plays an active role in increasing the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis. The Internal Audit Unit has a role in providing confidence based on the results of the examination that internal control and implementation of operational, accounting, risk management and other Bank activities have been carried out properly and are able to guarantee the interests of the Bank and its stakeholders.

Therefore, internal audit must be supported by independent and competent auditors, particularly in the practice and application of risk assessments with an adequate number of auditors. In 2021, Internal Audit personnel have undergone auditor certification in the hope that Internal Audit can continue to improve the capabilities of the internal audit function along with technical and behavioral competencies. In addition, the Internal Audit conducts workshop every year to optimize the role and function as an auditor.

Generally, in determining the position, authorities, responsibilities, professionalism, organization, and scope of tasks, Internal Audit guided to the prevailing OJK Regulation by conducting the following activities:

1. *The preparation of Internal Audit Charter signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners has been conducted for the fourth revision effective on May 27, 2019, in accordance with the OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Drafting of Charter for internal audit units and OJK Regulation No.1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.*
2. *Establishment of Internal Audit Task Force Function in accordance with the OJK Regulation No.1/POJK.03/2019 concerning Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks.*

Appointment and Dismissal of Internal Audit Unit Head

The Internal Audit Division Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to OJK.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Bank dijabat oleh Galura Wibhawa Bratawijaya yang diangkat pada tanggal 20 Agustus 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 dan efektif pada 23 Agustus 2021.

Internal Audit Unit Head

The Bank's Internal Audit Unit Head is held by Galura Wibhawa Bratawijaya who was appointed on August 20, 2021 based on the Decree of the President Director No. 045/KEP-DIR.HC-II/VIII/2021 and effective on August 23, 2021.

Galura Wibhawa Bratawijaya
Kepala Divisi Audit Internal / Internal Audit Division Head
Efektif Menjabat sejak 23 Agustus 2021 / Served since August 23, 2021

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 39 tahun
Kelahiran Stockholm, 1 April 1982

Personal Data

Indonesia citizen
39 years old
Born in Stockholm April 1, 1982

Domisili

Tangerang, Banten, Indonesia

Domicile

Tangerang, Banten, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran (2005)

Education

Bachelor of Economic from Padjajaran University (2005)

Pengalaman Kerja

Kepala Divisi Audit Internal (2021 s.d saat ini)
Kepala Divisi Loan Review (2019-2021)
Team Leader Kredit Manajemen 1 (2017-2019)
Kepala Departemen Kredit Wholesale – AN & APP.I (2014-2017)
Manager (2012-2014)
Senior Officer (2009-2011)

Career Path

Internal Audit Division Head (2021 to the day)
Loan Review Division Head (2019-2021)
Team Leader of Management Loan (2017-2019)
Wholesale Loan Department Head - AN & APP.I (2014-2017)
Manager (2012-2014)
Senior Officer (2009-2011)

Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (2015)
Serifikasi Audit Level 2 (2021)
Anti Fraud Certification (2021)

Applicable Education and/or Professional Certification

Risk Management Certification Level 3 (2015)
Audit Certification Level 2 (2021)
Anti Fraud Certification (2021)

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

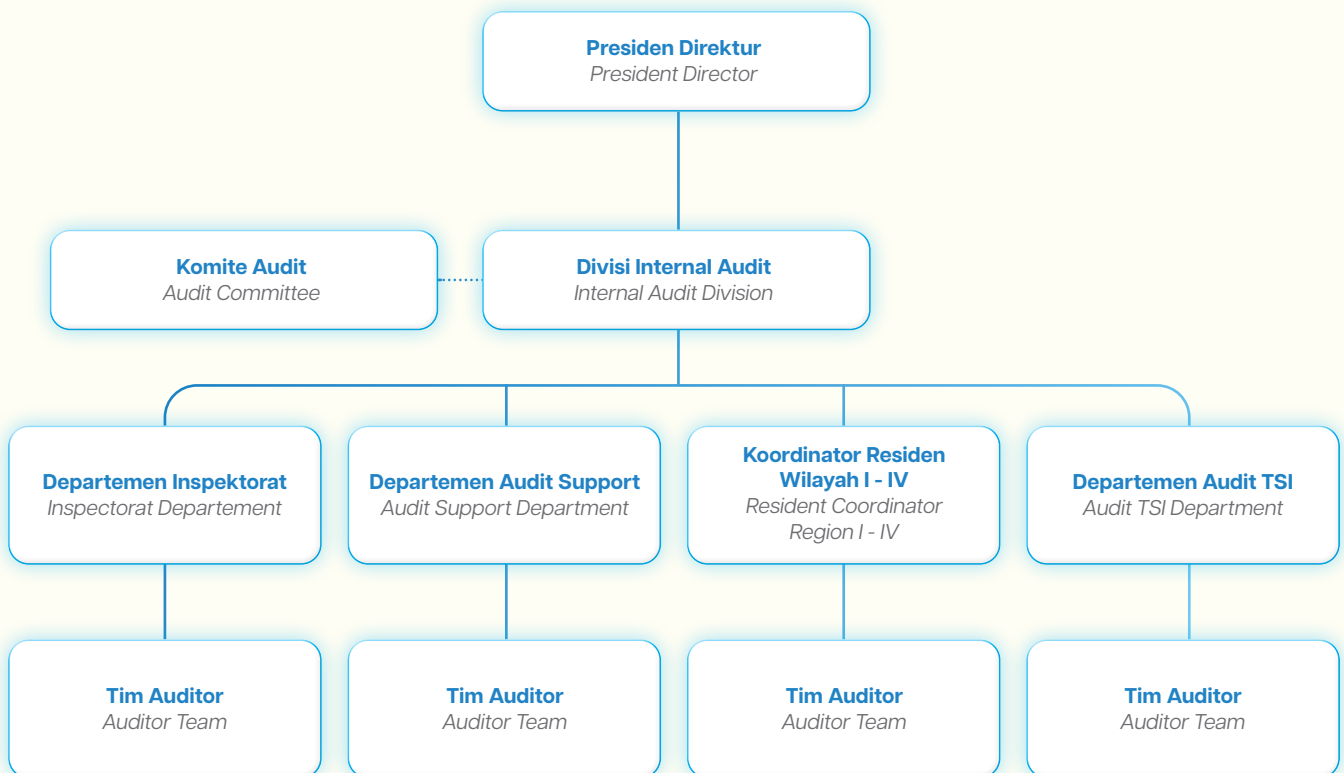
SKAI pertama kali dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk No. 180/KEP. DIR/SDM/X/2006 tanggal 16 Oktober 2006 yang selanjutnya telah mengalami beberapa kali revisi dan penyesuaian dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 055/KEP.DIR/HC.III/X/2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi Direktorat Risiko & Kepatuhan, Direktorat Konsumer, Direktorat IT dan Jaringan & Operasi dan Direktorat Korporat Kantor Pusat.

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit was firstly formed based on Directors Decree of PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk No. 180/KEP.DIR/SDM/X/2006 date October 16, 2006, and has revised for several times and adjustmen in line with the Letter Decision of Directors Number 055/KEP.DIR/HC.III/X/2021 regarding The Change of Structural Organization of Risk & Compliance Directorate, Consumers Directorate, IT and Network & Operations Directorate and Corporate Directorate of Head Office.

Berikut adalah struktur dan kedudukan SKAI sesuai dengan Surat Keputusan Direksi di atas.

The following is the structure and position of Internal Audit according to the Decision Letter of the Board of Directors above.



Berdasarkan struktur dan kedudukan SKAI di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Divisi SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
2. Auditor SKAI bertanggung jawab kepada Kepala Divisi SKAI sesuai dengan struktur organisasi SKAI.
3. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah tenaga pemeriksa pada Divisi SKAI adalah 33 orang, termasuk Kepala Divisi dan Kepala Departemen.

Kualifikasi Auditor Internal

Bank mendorong SKAI untuk memiliki sertifikasi profesi yang diharapkan mampu memberikan fondasi bagi pengembangan audit internal yang sesuai dengan yang diharapkan. Per 31 Desember 2021, kualifikasi Auditor Internal Bank dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Based on the structure and position of Internal Audit above, it can be described that:

1. Internal Audit Division Head is responsible directly to the President Director.
2. The auditor of Internal Audit is responsible to Internal Audit Division Head regarding the Internal Audit's structural organization.
3. On December 31, 2021, the number of inspectors on the Internal Audit Division were 33 persons, including The Division Head and Department Head.

Internal Auditor Qualification

Bank encourages Internal Audit to have professional certification which is expected to be able to provide a foundation for the development of internal audits that are as expected. As of December 31, 2021, the qualifications of the Bank's Internal Auditors can be seen in the table below.

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Jumlah Auditor Internal yang Memiliki Number of Certification Recipients
Sertifikasi Auditor Auditor Certification	21
Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	32
Certified Information Systems Auditor (CISA)	2
Anti Fraud Certification	1

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) yang telah ditandatangani Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris, yang terakhir diperbarui pada Mei 2019. Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank, dengan tujuan sebagai pedoman pelaksanaan fungsi audit internal atas pelaksanaan audit, inisiasi komunikasi dengan auditee pada Bank, pemeriksaan aktivitas Bank dan kewenangan untuk mengakses catatan, dokumen, data, dan fisik aset Bank, termasuk sistem manajemen informasi dan risalah pertemuan manajemen.

Piagam Audit Internal BWS mencakup:

- Visi, Misi, dan Fungsi dari Audit Internal
- Struktur dan Kedudukan Audit Internal
- Tugas dan Tanggung Jawab serta hubungan dengan unit kerja lain yang melakukan fungsi pengendalian intern
- Wewenang Satuan Kerja Audit Internal
- Kode Etik Audit Intern (kompetensi, independensi, objektivitas, integritas, kerahasiaan)
- Persyaratan Auditor Intern
- Pertanggungjawaban Divisi Audit Internal
- Ketentuan Rangkap Tugas dan Jabatan
- Kriteria penggunaan tenaga ahli ekstern dalam mendukung fungsi audit intern
- Independensi terkait layanan konsultasi atau tugas khusus lain
- Tanggung jawab dan akuntabilitas Kepala Divisi Audit Internal
- Persyaratan mematuhi standar profesional audit intern
- Koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau auditor ekstern

Internal Audit Charter

In carrying out its duties, Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter which was signed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on May, 2019. The Internal Audit Charter was compiled based on the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter and OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Banks, with the purpose is to guide the implementation of the internal audit function for conducting audits, initiating communication with the auditee at the Bank, checking the Bank's activities and the authority to access records, documents, data and physical assets of the Bank, including information management systems and minutes of management meetings.

BWS Internal Audit Charter includes:

- *Vision, Mission, and Function of Internal Audit*
- *Internal Audit Structure and Position*
- *Duties and responsibilities, and also relationships with other units that perform internal control functions*
- *Authority of the Internal Audit Division*
- *Internal Audit Code of Ethics (competence, independence, objectivity, integrity, confidentiality)*
- *Internal Auditor Requirements*
- *Accountability of the Internal Audit Division*
- *Terms of Dual Duties and Positions*
- *Criteria for the use of external experts in supporting the internal audit function*
- *Independence regarding consulting services or other special tasks*
- *Responsibility and accountability of the Head of the Internal Audit Division*
- *Requirements to comply with professional internal audit standards*
- *Coordination of internal audit functions with legal experts or external auditors*

- Kebijakan pembatasan penugasan dan masa tunggu (*cooling off period*)
- Pengendalian mutu

- *Policy on assignment restrictions and waiting periods (cooling off period)*
- *Quality Control*

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Bank. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Internal Audit Scope

The scope of work of internal audit covers all operational activities of the Bank. The Internal Audit Unit carries out audit activities and provides consultations to work units in the Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Metode Audit

Bank menerapkan metodologi *Risk Based Internal Audit* (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Dimana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Audit Method

The Bank applies a Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with a business process approach. Where the RBIA is implemented in stages in accordance with the level of corporate risk management maturity. With this methodology, business processes and business units that are estimated to have significant risks in achieving business objectives are prioritized for auditing, so it can be believed that all potential risks can be minimized in accordance with established risk tolerance.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas utama Satuan Kerja Audit Internal sebagai berikut:

- Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
- Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit.
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen termasuk perbaikan guna memastikan kejadian serupa tidak terulang kembali.
- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan.
- Satuan Kerja Audit Internal bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan dan mengembangkan fungsi pengendalian pada Bank. Fungsi pengendalian dilaksanakan dengan konsep pertahanan atau lini, yaitu:
 - » Lini pertahanan pertama (*first line*) yaitu pengawasan melekat pada unit bisnis yang bertanggung jawab mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko bisnis.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The main tasks of Internal Audit Unit are as follows:

- *Assisting the duties of President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining operational aspects both planning, implementation and monitoring of audit results.*
- *Providing an analysis and assessment in the fields of finance, accounting, operations, and other activities through auditing.*
- *Identify all possibilities to improve and improve the efficient use of resources and funds.*
- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management including repairs to ensure that similar incidents do not recur.*
- *Carry out checks and evaluations of activities.*
- *The Internal Audit Division cooperates with work units that carry out and develop control functions at the Bank. The control function is carried out with the concept of defense or line, namely:

 - » *First line of defense, namely supervision attached to the business unit responsible for identifying, assessing and controlling business risk.**

- » Lini pertahanan kedua (*second line*) mencakup fungsi pendukung yaitu manajemen risiko dan kepatuhan yang bertanggung jawab memastikan bahwa risiko di unit bisnis telah diidentifikasi dan dikelola dengan tepat.
- » Lini pertahanan ketiga (*third line*) yaitu Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab menilai keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan pertama dan lini pertahanan kedua untuk memberikan jaminan independen kepada Bank bahwa sistem pengendalian intern, manajemen risiko, serta proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif.

- » *The second line of defense, includes supporting functions, namely risk management and compliance, which is responsible for ensuring that risks in the business unit are properly identified and managed.*
- » *The third line of defense, namely the Internal Audit Division which is responsible for assessing the effectiveness of the processes carried out in the first line of defense and the second line of defense to provide independent assurance to the Bank that the system of internal control, risk management, and governance processes and systems have been implemented effectively.*

Program Peningkatan Kompetensi

Bank memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi SKAI, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank. Berikut adalah program pengembangan dan pelatihan yang diikuti oleh SKAI sepanjang tahun 2021.

Competency Development Program

The Bank has policies related to the development and improvement of Internal Audit competencies, which are carried out through various training and education programs with funding entirely the responsibility of the Bank. Following are the floating and training programs that were followed by Internal Audit throughout 2021.

Nama Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Kompetensi, Satuan Pengawas Internal Dalam Mencegah Penyalahgunaan Aset dan Laporan Keuangan <i>Internal Audit Unit Competency in preventing Abuse Assets and Financial Statements</i>	1	25 Februari 2021 <i>February 25, 2021</i>	LPSI
IRRBB <i>IRRBB</i>	3	8-9 Maret 2021 <i>March 8-9, 2021</i>	Mahaka Institute
Fraud Risk Management <i>Fraud Risk Management</i>	1	10 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>	Risk Corner Consulting
Refreshment Sertifikasi Audit <i>Refreshment Sertifikasi Audit</i>	1	19 Maret 2021 <i>March 19, 2021</i>	IAIB
FGD Take Over Kredit <i>FGD Take Over Kredit</i>	1	8 April 2021 <i>April 8, 2021</i>	BWS
Certified Information Systems Auditor (CISA) <i>Certified Information Systems Auditor (CISA)</i>	1	12-15 April 2021 <i>April 12-15, 2021</i>	Brain Matics
Risk Manajemen Certification Lv 1 <i>Risk Manajemen Certification Lv 1</i>	1	5 Juni 2021 <i>June 5, 2021</i>	Efektifpro
Digital Banking Knowledge & Awareness <i>Digital Banking Knowledge & Awareness</i>	34	25-29 Juni 2021 <i>June 25-29, 2021</i>	BWS
Tindak Pidana Perbankan <i>Banking Crime</i>	1	26 Juni 2021 <i>June 26, 2021</i>	MEG
Sertifikasi Audit Lv 2 <i>Audit Certification Lv 2</i>	6	3-4 Juli 2021 <i>July 3-4, 2021</i>	Efektifpro
Refreshment CISA Certification <i>Refreshment CISA Certification</i>	1	13-14 Juli 2021 <i>July 13-14, 2021</i>	CISA
Sertifikasi Audit Lv 1 <i>Audit Certification Lv 1</i>	13	10-11 Juli 2021 <i>July 10-11, 2021</i>	Efektifpro
Risk Management Refreshment Program <i>Risk Management Refreshment Program</i>	9	31 Juli 2021 <i>July 31, 2021</i>	Efektifpro

Nama Pelatihan Training Name	Peserta Participants	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Risk Manajemen Certification Lv 2 <i>Risk Management Certification Lv 2</i>	1	28-29 Agustus 2021 <i>August 28-29, 2021</i>	Efektifpro
Sosialisasi Ketentuan Bank Umum dengan OJK <i>Socialization on Commercial Bank Provisions with OJK</i>	1	1-2 September 2021 <i>September 1-2, 2021</i>	OJK
Pengendalian Gratifikasi-Sesi 1 <i>Gratification Control - Session 1</i>	1	9 September 2021 <i>September 9, 2021</i>	Mahardika Gemilang
Pengendalian Gratifikasi-Sesi 2 <i>Gratification Control - Session 2</i>	1	17 September 2021 <i>September 17, 2021</i>	Adnan Pandu Praja
Anti Fraud Certification <i>Anti Fraud Certification</i>	1	27-28 September 2021 <i>September 27-28, 2021</i>	AAIJ
Trade Finance-Product, Peraturan, Operasional & Proses Audit <i>Trade Finance-Product, Regulation, Operational & Audit Process</i>	6	27-28 September 2021 <i>September 27-28, 2021</i>	IAIB
Antifraud Awareness & Sanction <i>Antifraud Awareness & Sanction</i>	34	6 Oktober - 23 November 2021 <i>October 6 - November 23, 2021</i>	BWS
Effective Coaching Skill <i>Effective Coaching Skill</i>	23	23 November - 6 Desember 2021 <i>November 23 - December 6, 2021</i>	BWS

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Audit Internal Tahun 2021

Kegiatan audit internal yang dilakukan Bank sepanjang tahun 2021 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP).
3. Memastikan bahwa perusahaan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti dengan benar dan efektif.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan ke depan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama, Komisaris Utama, dan atau Komite Audit.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities Internal Audit in 2021

Internal audit activities conducted by the Bank throughout 2021 can be described as follows:

1. Conduct a systematic and objective assessment of the effectiveness and efficiency as well as existing controls in the company to ensure the accuracy and correctness of financial and operating information.
2. Evaluating the implementation of internal control in accordance with company policy in the SOP.
3. Ensure that external companies and acceptable internal policies and procedures are correctly and effectively complied.
4. Make a report on the audit findings and recommendations for future improvements to deliver the report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Monitor, analyze and report to the President Director regarding the implementation of the follow-up improvements that have been suggested to the operational unit management. This is in order to achieve the company's goals.
6. Perform special audits if necessary or in accordance with the request of the President Director, the President Commissioner, and or the Audit Committee.

Pada tahun 2021, Divisi Satuan Kerja Audit Internal telah melaksanakan audit operasional dengan rencana kerja audit dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Laporan hasil audit beserta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan unit bisnis/unit kerja yang di audit yang selanjutnya dikomunikasikan untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

In 2021, the Internal Audit Division has carried out operational audits with audit work plans which refers to the Company's Regulations and Standards Operating Procedures (SOPs). Audit result report along with recommendations for improvement have been submitted to the President Directors, Board of Commissioners through Audit Committee and audited business units/work unit which is then communicated to be followed up properly

Laporan hasil kegiatan Satuan Kerja Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta auditee untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Internal Audit Report is directly submitted to the President Director then will be communicated to Board of Commissioners and Audit Committee and auditees to be followed up appropriately. The Chairman of Audit Committee will conduct an entire review in periodic on Internal Audit reports and activities to ensure appropriateness of audit quality standards and monitor the effectiveness of follow-up on Internal Audit findings and recommendations.

Audit Internal berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, audit internal perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambahan perusahaan.

Internal Audit acts as an internal consultant who play a role as a management partner in improving the company's performance. Thus, the company's internal audit may contribute to the company's added value.

Kegiatan audit tahun 2021 pada dasarnya dapat berjalan sesuai dengan digariskan dalam rencana kerja dengan beberapa penyesuaian waktu sesuai dengan perkembangan kondisi di lapangan di bawah Supervisi Kepala Departemen dan Koordinator audit Residen per Wilayah meliputi :

Basically, the audit activities in 2021 can proceed according to work plan with several adjustment of time and development of conditions in the field under the Supervision of Department Head and Resident audit coordinators per Region include

No	Aktivitas Activities	Plan Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Remarks Remarks
1	Audit Umum oleh Audit Inspektorat *) <i>General Audit by Inspectorate Audit *)</i>	19	15	79%	Rencana Audit tidak terealisasi dikarenakan pembatasan perjalanan bisnis (pencegahan COVID-19) <i>The Audit Plan was not realized due to business trip restrictions (COVID-19 prevention)</i>
2	Telaahan wajib BI-SKN & RTGS Next G & KPDHN & Telaahan wajib BI-ETP & SSSS Next G *) <i>Review Mandatory BI-SKN & RTGS Next G & KPDHN & Review Mandatory BI-ETP & SSSS Next G *)</i>	1	1	100%	Wajib dari Regulator <i>Mandatory regulator</i>
3	Tinjauan Divisi Strategi & Manajemen TI (termasuk tinjauan setelah implementasi WGSS*) <i>Review of IT Strategy & Management Division (includes review of post WGSS implementation) *)</i>	1	1	100%	Wajib dari Regulator <i>Mandatory regulator</i>
4	Pemeriksaan Aplikasi IT di Unit Bisnis, Review DRC, Audit Keamanan Sistem Pembayaran, Audit SLIK, Sistem Pembayaran Kartu *) <i>Examination of IT Application in Business Units, Review DRC, Security Audit of Payment System, SLIK Audit, Card Payment System *)</i>	12	9	75%	Rencana Audit tidak terealisasi dikarenakan pembatasan perjalanan bisnis (pencegahan COVID19) - khususnya pemeriksaan aplikasi TI di unit bisnis <i>The Audit Plan was not realized due to business trip restrictions (COVID-19 prevention) - especially for examintaion of IT application in business unit</i>
5	Audit Khusus/Tematik *) <i>Special/Thematic Audit *)</i>	11	11	100%	

No	Aktivitas Activities	Plan Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Remarks Remarks
6	Audit/Investigasi Khusus *) Special Audit/Investigation *)	-	20	100%	Audit yang tidak terencana/penugasan khusus (Audit TI:3 Pemeriksaan, Audit Inspektorat:7 pemeriksaan, dan Audit Residen : 10 pemeriksaan) Unplanned audit/special assignment (IT Audit:3 examinations, Inspectorate Audit:7 examinations, and Resident Audit : 10 examinations)
7	Audit tentang cuti wajib *) Audit Mandatory Leave *)	28	37	132%	Dilaksanakan di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu pada bulan Maret sampai Oktober 2021 Carried out (in branch and sub branch) on March to October 2021
8	Audit bulanan oleh Audit Residen *) Monthly Audit by Resident Audit *)	703	706	100%	Audit bulanan (audit onsite/offsite ke unit bisnis) oleh Audit Resident Monthly audit (onsite/offsite audit to business unit) by Resident Audit
9	Audit Harian dan berkesinambungan melalui WGSS oleh Audit Residen Daily & Continuous Audit through WGSS by Resident Audit	100	98.71	99%	Rata-rata harian/audit berkesinambungan (melalui WGSS) oleh audit residen Average daily/continuous audit (through WGSS) by Audit Resident
Pelaporan Wajib ke Regulator Mandatory Regulator Reporting					
1	Pokok-pokok Laporan Hasil Audit di Semester 2 tahun 2020 & Semester 1 tahun 2021 (Wajib OJK) Principles of Audit Results Report for 2020 2nd semester & 2021 1st semester (Mandatory OJK)	2	2	100%	-
2	Laporan BI-RTGS, BI-SSSS, SKN-BI, BI-ETP, DHBI Report of BI-RTGS, BI-SSSS, BI-Clearing System, BI-ETP, BI Blacklist	1	1	100%	-
3	Tinjauan Divisi Strategi & Manajemen TI Review of IT Strategy & Management Division	1	1	100%	-
Lainnya Others					
1	Pelatihan Training	9	14	156%	Pelatihan tambahan sesuai dengan program/ penunjukkan dari Divisi SDM Additional training in accordance with the program/appointment from the HC Division
2	Auditor Certification Sertifikasi Auditor	3	3	100%	-
3	User Acceptance Test Pengujian penerimaan pengguna	-	9	100%	sesuai dengan pengembangan aplikasi BWS according to BWS's application development
4	Sosialisasi Pengendalian Internal dan Kesadaran Fraud Socialization of internal control and fraud awareness	153	153	100%	Conducted by Inspectorate Audit, Resident Audit, and Audit Support during September to December 2021 to all business unit Conducted by Inspectorate Audit, Resident Audit, and Audit Support during September to December 2021 to all business unit
Pencapaian Achievement				102%	

Setiap akhir tahun buku, SKAI melakukan pemeriksaan data dan transaksi beberapa perkiraan/pos laporan keuangan untuk memastikan semua transaksi telah dilakukan sesuai kebijakan yang berlaku. SKAI juga memastikan kebenaran setiap saldo dan transaksi sebelum tutup buku tahun 2021.

At the end of each financial year, Internal Audit checks data and transactions of several estimates/financial statement items to ensure all transactions have been carried out according to applicable policy. Internal Audit also confirms the truth in every balance and transaction before the book closed in 2021.

Berdasarkan hasil pemeriksaan SKAI, risiko utama yang dihadapi Bank selama pemeriksaan 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Based on the Internal Audit examination results, the main risks faced by the Bank during the 2021 examination can be concluded as follows :

Risiko Kredit	: Pemalsuan dokumen kredit
Risiko Operasional	: Pengelolaan dormant account
Risiko Kepatuhan	: Perbaikan terhadap proses pelaporan kepada regulator

Loan Risk	: Falsification of Loan document
Operational Risk	: Management of dormant account
Compliance Risk	: Improvements on the reporting process to regulator

Dalam menjalankan usahanya, BWS menghadapi berbagai risiko kerugian, termasuk yang ditimbulkan karena *fraud*. Untuk dapat meminimalisir dampak kerugian akibat *fraud*, Bank perlu memiliki dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang kuat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan semakin meningkatnya kasus *fraud* perbankan saat ini, baik skala maupun modus operandinya, BWS telah menyusun strategi anti *fraud* yang komprehensif dan rinci untuk memperkuat sistem pengendalian intern dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik seperti yang tertuang dalam Strategi Anti *Fraud* sesuai SK Dir.No.011/KEP-DIR/A-13/III/20 tanggal 13 Maret 2020.

In carrying out its business, BWS faced various risk of loss, including by fraud. To minimize the impact of losses due to fraud, the Bank needs to develop a stronger internal control system in accordance with the company's needs. By increasing the number of banking fraud cases, in scale and operating modus, BWS has compiled a comprehensive and detailed anti-fraud strategy to strengthen the internal control system and improve the quality of the Good Corporate Governance implementation as stated in the Anti-Fraud Strategy in accordance with SK Dir.No.011/KEPDIR/A-13/III/20 dated March 13, 2020.

Akuntan Publik/Audit Eksternal

Public Accountant / External Audit

Akuntan Publik ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui forum RUPS. Oleh RUPS, penunjukan Akuntan Publik dipercayakan kepada Dewan Komisaris yang akan memutuskan berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Bank. Bank wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Audit Independen sehingga memungkinkan Audit Independen memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Bank dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Audit Independen wajib memberitahu Bank bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Public Accountant appointed by shareholders through GMS forum. By the GMS, the appointment of a Public Accountant is entrusted to the Board of Commissioners who will decide based on a proposal from the Board of Directors on the grounds and amount of compensation proposed for the External Auditor. The External Auditor must be independent from the influence of the Board of Directors, the Board of Commissioners and interested parties in the Bank. Banks are required to provide all accounting records and supporting data needed for an Independent Audit to enable the Independent Audit to give its opinion on the reasonableness, compliance and suitability of the Bank's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Independent Audit must notify the Bank if there are incidents in the company that are not in accordance with the applicable laws and regulations.

Independensi

Tim Audit yang ditugaskan adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Bank. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Bank yang dapat mempengaruhi independensi KAP sebagai auditor independen.

Fungsi Audit Ekstern

Laporan keuangan bank setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan bank lebih dari 5 (lima) tahun berturut-turut.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Bank yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Bank terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Bank dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Bank dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.

Independence

Audit Team Assignment is independent in accordance with the Public Accountant Inspection Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with the Bank audits. There is no personal relationship, the provision of other professional services or business relations between the Public Accounting Firm with the Company that can affect the independence of the Public Accountant Firm as an independent auditor.

External Audit Function

The Bank's financial statements are audited annually by the Public Accountant Firm as an independent external audit. The selection of Public Accountant Firm is based on the applicable provisions, among others, that the appointed Public Accountant Firm is an entity registered with the OJK, and the appointed Public Accountant Firm does not conduct audit work on the Bank's Financial Statements for more than 5 (five) consecutive years.

A public accountant is an external organ of the Bank whose function is to provide an opinion regarding the suitability of the presentation of the Bank's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Management is responsible for the presentation of the Bank's financial statements and is in compliance with Indonesian Institute of Accountants as determined by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the applicable laws and regulations.

External Audit Procedures and Audit Standards

- *Audits of the Bank's financial statements are conducted in accordance with the professional standards of the Public Accountant which covers all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.*
- *The audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as checking, on the basis of testing, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an evaluation of the presentation of the overall financial statements in accordance with the International Financial Reporting Standards issued by IAI.*

- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Bank untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Laporan keuangan wajib diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dan merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik (*partner in-charge*) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi aspek-aspek:

- Kapasitas KAP
- Legalitas perjanjian kerja
- Ruang lingkup audit
- Standar Profesional Akuntan Publik
- Komunikasi antara KAP dengan pihak terkait

Akuntan Publik Tahun 2021

Berdasarkan RUPS Tahunan pertanggungjawaban kinerja tahun buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 30 Maret 2021, Pemegang Saham memutuskan terkait Mata Acara ke-3 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm also conducts questions and answers to management regarding management statements presented in the financial statements.*
- *Audit carries an inherent risk that if there are material errors and irregularities. If there is such thing, Public Accountant Firm will submit to management.*
- *Management approves the Public Accountant Firm examination work paper on the Bank for review by the relevant agency or authority.*

The audit was conducted based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. If there is financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, the audit is carried out based on the State Financial Examination Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Agency (BPK).

Mechanism for Appointing a Public Accountant

Financial statements must be audited by a public accountant registered with the OJK. The appointment of a public accountant who will provide audit services on annual historical financial information must have obtained approval from the Board of Commissioners.

The appointment of the Public Accountant Firm is in accordance with the decision of the Annual GMS and is a Public Accounting Firm and Public Accountant (partner in-charge) registered with OJK.

Audit assignments to Public Accountants and Public Accountant Firm have fulfilled the following aspects:

- *Public Accountant Firm capacity*
- *The legality of the employment agreement*
- *The scope of the audit*
- *Professional Standards for Public Accountants*
- *Communication between Public Accountant Firm and related parties*

Public Accountant in 2021

Under the 2020 Annual GMS for performance accountable held on March 30, 2021, shareholders decided the 3rd Agenda related to the appointment of Public Accountant Firm to audit Bank Financial Statements in the 2021 financial year is as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan BWS untuk Tahun Buku 2021.</p> <p>2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.</p> | <p>1. Approve and grant the authority to Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit BWS Financial Statements for the 2021 financial year.</p> <p>2. Approve and grant the authority to Board of Commissioners to determine the honorarium for Public Accountant and other requirements, and appoint the replacement of Public Accountant when the appointed Accountant Public can not complete their duties to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year due to any reasons, with the provision that in appointing the Public Accountant, Board of Commissioners consider to the Audit Committee recommendations and meet with the criteria as stipulated in the OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.</p> |
|--|---|

Menindaklanjuti keputusan tersebut berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 013/BWS-DEKOM/VIII/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dan Surat Perikatan Audit No. 195/SSR-HO/BWS-A21/MS/IX-2021 tertanggal 15 September 2021, menyetujui penunjukkan KAP Suharli, Sugiharto & Rekan (Shinewing Indonesia) sebagai Akuntan Eksternal Bank Woori Saudara untuk tahun buku 2021.

Following up on the decision based on Approval Letter of the Board of Commissioners No. 013/BWS-DEKOM/VIII/2021 dated August 31, 2021 and Audit Engagement Letter No. 195/SSR-HO/BWS-A21/MS/IX-2021 dated September 15, 2021, the appointment of Public Accountant Firm Suharli, Sugiharto & Partners (Shinewing Indonesia) as the External Accountant of BWS for the fiscal year 2021 was approved.

Akuntan Publik Tahun 2021

Public Accountant in 2021

Nama KAP Public Accountant Firm Name	: Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugihartio & Rekan (Shinewing Indonesia) Suharli, Sugihartio & Partners Public Accounting Firm (Shinewing Indonesia)
Akuntan Accountant	: Michell Suharli, CPA
Jasa Service	: Audit umum atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 General audit of the Bank's Financial Statements for the year ended December 31, 2021
Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	: -
Periode Penugasan Assignmnet Period	: 31 Desember 2021 December 31, 2021
Opini Opinion	: Laporan Keuangan menyajikan secara wajar tanpa modifikasian Financial Statements presented fairly unmodified
Biaya Fee	: Rp1.000.000.000 IDR1,000,000,000

Daftar Akuntan Publik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, Auditor Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut, di mana Auditor Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

List of Public Accountants

Based on Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices, Public Auditors are limited to a maximum of 5 (five) consecutive financial years, in which the Public Auditor may provide audit services after 2 (two) consecutive financial years do not provide audit services to the same company.

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service
2021	Suharli, Sugiharto & Rekan No. 614/KM.1/2020 Suharli, Sugiharto & Partners No. 614/KM.1/2020	Michell Suharli , CPA STTD.AP-364/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2021 <i>Audit for financial statements at December 31, 2021</i>
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No S-39/PB.122/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners No S-39/ PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2020 <i>Audit for financial statements at December 31, 2020</i>
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No S-39/PB.122/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners No S-39/ PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2019 <i>Audit for financial statements at December 31, 2019</i>
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No S-39/PB.122/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners No S-39/ PB.122/2015	Jimmy Pangestu, S.E. STTD.AP-393/PB.122/2018	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2018 <i>Audit for financial statements at December 31, 2018</i>
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No S-39/PB.122/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners No S-39/ PB.122/2015	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA 208/BL/STTD-AP/2012	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2018 <i>Audit for financial statements at December 31, 2017</i>
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan No S-39/PB.122/2015 Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners No S-39/ PB.122/2015	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA 208/BL/STTD-AP/2012	Audit atas laporan keuangan 31 Desember 2018 <i>Audit for financial statements at December 31, 2016</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Internal di Lingkungan Bank

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (*on going basis*) yang kualitas disain dan pelaksanaannya dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank, dirancang untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai guna:

1. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank
2. Menjamin tersedianya laporan yang akurat
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku
4. Mengurangi dampak kerugian keuangan, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian
5. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Pedoman Sistem Pengendalian Internal BWS telah mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.35/SEOJK.03/2017 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum tanggal 7 Juli 2017 mencakup 5 (lima) elemen pokok yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Kultur Pengendalian
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Tujuan Sistem Pengendalian Internal BWS adalah untuk memastikan:

1. Semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawasan Bank maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Bank.
2. Tersedianya laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya.

Internal Control within the Bank

The Internal Control System is a monitoring process mechanism established by the Bank's management on an ongoing basis whose quality of design and implementation is influenced by the Board of Commissioners, Directors and all Bank officials and employees, designed to be able to provide adequate confidence in:

1. *Safeguard and secure Bank assets*
2. *Ensuring the availability of accurate reports;*
3. *Improve compliance with applicable regulations*
4. *Reducing the impact of financial losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects*
5. *Increase organizational effectiveness and increase cost efficiency.*

Standard Guidelines for Internal Control Systems are an important component in bank management and form the basis for sound and safe bank operations. The Guidelines for BWS Internal Control System have referred to the Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.35/SEOJK.03/2017 Concerning the Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks dated July 7, 2017, covering 5 (five) interrelated key elements, namely:

1. *Supervision by Management and Control Culture*
2. *Risk Identification and Assessment*
3. *Activity Control and Separation of Functions*
4. *Accounting, Information and Communication Systems*
5. *Monitoring Activities and Deviation Corrective Actions*

The purpose of BWS Internal Control Systems is to ensure:

1. *All business activities of the Bank have been carried out in accordance with the provisions and regulations in force, both the provisions issued by the government, the Bank's supervisory authority and internal policies, regulations, and procedures determined by the Bank.*
2. *The availability of true, complete, timely and relevant reports needed in order to make the right and accountable decision.*
3. *Increasing effectiveness and efficiency in using assets and other resources.*

4. Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan.

4. *Identifying weaknesses and assessing irregularities early and reassessing the fairness of the existing policies and procedures at the Bank by continuously.*

Unsur-unsur lingkungan pengendalian di Bank dapat disampaikan bahwa lingkungan pengendalian mencerminkan keseluruhan sikap, komitmen, perilaku, kepedulian dan langkah-langkah dari Komisaris dan Direksi, dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Bank. Sikap terhadap pentingnya pengendalian intern ini terdiri atas unsur-unsur lingkungan pengendalian yang meliputi:

The elements of the control environment at the Bank can be conveyed that the control environment reflects the overall attitude, commitment, behavior, concern and steps of the Commissioners and Directors, in carrying out the Bank's operational control activities. Attitudes towards the importance of internal control consist of elements of the control environment which include:

- Struktur organisasi yang memadai.
- Gaya kepemimpinan dan filosofi manajemen Bank.
- Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai.
- Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia Bank.
- Atensi dan arahan manajemen Bank dan komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko.
- Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan penerapan manajemen risiko.

- *Adequate organizational structure.*
- *The leadership style and philosophy of the Bank's management.*
- *Integrity and ethical values and competence of all employees.*
- *Bank's human resources policies and procedures.*
- *Attention and direction of the Bank's management and other committees, such as the Risk Management Committee.*
- *External factors that affect the Bank's operations and the application of risk management.*

Secara garis besar tentang kegiatan pengendalian BWS dapat disampaikan bahwa sistem pengendalian melibatkan seluruh pegawai dan pejabat Bank, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian terlebih dahulu direncanakan dan diterapkan guna mengendalikan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja atau mengakibatkan kerugian Bank. Kegiatan pengendalian mencakup pula penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi lebih dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut secara konsisten dipatuhi, serta merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari setiap fungsi atau setiap kegiatan Bank sehari-hari.

In general, BWS control activities can be conveyed that the control system involves all Bank employees and officials, including the Board of Commissioners and Directors. Therefore, control activities are planned and applied in advance to control risks that can affect performance or cause bank losses. Control activities also include the establishment of control policies and procedures and an early verification process to ensure that the policies and procedures are consistently adhered to, and are activities that are inseparable from every function or every day-to-day activities of the Bank.

Aktivitas Pengendalian

Control Activities

BWS melaksanakan kegiatan aktivitas pengendalian dalam rangka penerapan Sistem Pengendalian Internal:

BWS carries out control activities in the context of implementing the Internal Control System:

- Kaji ulang manajemen (*Top Level Reviews*)
Direksi Bank secara berkala meminta penjelasan (informasi) dan laporan kinerja operasional dari pejabat dan pegawai sehingga memungkinkan untuk mengkaji ulang kemajuan (realisasi) dibandingkan dengan target yang akan dicapai, seperti laporan keuangan dibandingkan dengan rencana anggaran yang ditetapkan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, Direksi segera mendeteksi permasalahan seperti kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan atau penyimpangan lainnya (*fraud*).

- *Management review (Top Level Reviews)*
The Board of Directors of the Bank periodically requests explanations (information) and operational performance reports from officials and employees to make it possible to review the progress (realization) compared to the targets to be achieved, such as financial statements compared to established budget plans. Based on the review, the Directors immediately detected problems such as control weaknesses, financial reporting errors or other irregularities (fraud).

- Kaji Ulang Kinerja Operasional (*Functional Review*)
Kaji ulang ini dilaksanakan oleh Internal Audit Division dengan frekuensi yang lebih tinggi, baik kaji ulang secara harian, mingguan maupun bulanan.
 - » Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko) yang dihasilkan oleh satuan kerja manajemen risiko.
 - » Menganalisis data operasional, baik data yang terkait dengan risiko maupun data keuangan, yaitu melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan *output* (laporan) yang dihasilkan oleh satuan kerja manajemen risiko.
 - » Melakukan kaji ulang atas realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran, guna:
 - Mengidentifikasi penyebab penyimpangan yang signifikan.
 - Menetapkan persyaratan untuk tindakan dan perbaikan (*corrective action*).
- *Operational Performance Review (Functional Review)*
This review is carried out by the Internal Audit Division with a higher frequency, both daily, weekly and monthly reviews.
 - » *Reviewing the risk assessment (risk profile report) produced by the risk management Division.*
 - » *Analyzing operational data, both data related to risk and financial data, that is verifying details and transaction activities compared to the outputs (reports) produced by the risk management Division.*
 - » *Reviewing the realization of the implementation of the work plan and budget, in order to:*
 - *Identify the cause of significant deviations.*
 - *Establish requirements for corrective action.*

Pengendalian Sistem Informasi dan Teknologi

- Bank melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan dari transaksi dan melaksanakan prosedur otorisasi, sesuai dengan ketentuan intern.
- Kegiatan pengendalian sistem informasi dapat digolongkan dalam dua kriteria, yaitu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.
 - » Pengendalian umum (*general control*) meliputi pengendalian terhadap operasional pusat data, sistem pengadaan dan pemeliharaan software, pengamanan akses, serta pengembangan dan pemeliharaan sistem aplikasi yang ada. Pengendalian umum ini diterapkan terhadap *mainframe*, *server*, dan *users workstation*, serta jaringan internal - eksternal.
 - » Pengendalian aplikasi (*application controls*) diterapkan terhadap program yang digunakan Bank dalam mengolah transaksi dan untuk memastikan bahwa semua transaksi adalah benar, akurat dan telah diotorisasi secara benar. Selain itu, pengendalian aplikasi harus dapat memastikan tersedianya proses audit yang efektif dan untuk mengecek kebenaran proses audit dimaksud.

Pengendalian Aset Fisik

Pengendalian aset fisik dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pengamanan fisik terhadap aset Bank.

- Kegiatan ini meliputi pengamanan aset, catatan dan akses terbatas terhadap program komputer dan file data, serta membandingkan nilai Aset dan kewajiban Bank dengan nilai yang tercantum pada catatan pengendali, khususnya pengecekan nilai aset secara berkala.

Control of Information Systems and Technology

- *The bank verifies the accuracy and completeness of the transaction and carries out the authorization procedure, in accordance with internal regulations.*
- *Information system control activities can be classified into two criteria, namely general control and application control.*
 - » *General control includes (general control) over data center operations, software procurement and maintenance systems, security of access, and development and maintenance of existing application systems. This general control is applied to mainframes, servers, and users workstations, as well as internal - external networks.*
 - » *Application controls are applied to the program used by the Bank in processing transactions and to ensure that all transactions are correct, accurate and have been properly authorized. In addition, application control must be able to ensure the availability of an effective audit process and to check the correctness of the audit process*

Physical Asset Control

Control of physical assets is carried out to ensure the implementation of physical security of the Bank's assets.

- *This activity includes safeguarding assets, records and limited access to computer programs and data files, as well as comparing the value of the Bank's assets and liabilities with the values listed in the control notes, specifically checking asset values periodically.*

Dokumentasi

- Bank sekurang-kurangnya memformalkan dan mendokumentasikan kebijakan, prosedur, sistem dan standar akuntansi serta proses audit secara memadai.
- Dokumen tersebut harus diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional Bank secara aktual, dan diinformasikan kepada pejabat dan pegawai.
- Atas suatu permintaan, dokumen harus senantiasa tersedia untuk kepentingan auditor intern, akuntan publik dan otoritas pengawasan Bank.
- Akurasi dan ketersediaan dokumen harus dinilai oleh auditor intern ketika melakukan audit rutin maupun non rutin.

Selain berbagai hal di atas, dapat disampaikan juga aktivitas pemisahan fungsi yang merupakan bagian dalam aktifitas pengendalian yang dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional yaitu sebagai berikut:

- Mematuhi prinsip pemisahan fungsi ini, yang dikenal sebagai "Dual Control".
- Menetapkan prosedur (kewenangan), termasuk penetapan daftar petugas yang dapat mengakses suatu transaksi atau kegiatan usaha yang berisiko tinggi.
- Menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan (*conflict of interest*). Seluruh aspek yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan tersebut diidentifikasi, diminimalisir, dan dipantau secara hati-hati oleh pihak lain yang independen.
- Dalam pelaksanaan pemisahan fungsi tersebut, Bank melakukan langkah-langkah, antara lain:
 - » Menetapkan fungsi dan tugas tertentu pada Bank yang dipisahkan atau dialokasikan kepada beberapa orang dalam rangka mengurangi risiko terjadi manipulasi data keuangan atau penyalahgunaan aset Bank;
 - » Pemisahan fungsi tersebut tidak terbatas pada kegiatan *front* dan *back office*, tetapi juga dalam rangka pengendalian terhadap:
 - Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran
 - Rekening nasabah dan rekening pemilik Bank
 - Transaksi dalam pembukuan Bank
 - Pemberian informasi kepada nasabah Bank
 - Penilaian terhadap kecukupan dokumentasi perkreditan dan pemantauan debitur setelah pencairan kredit

Documentation

- *The Bank should at least formalize and adequately document the policies, procedures, systems and accounting standards and audit processes.*
- *The document must be updated periodically to describe the Bank's actual operational activities, and be informed to officials and employees.*
- *Upon request, documents must always be available for the benefit of internal auditors, public accountants and the Bank's supervisory authority.*
- *The accuracy and availability of documents must be assessed by internal auditors when conducting routine or non-routine audits.*

In addition to the above matters, it can also be conveyed that the function of segregation of functions as part of control activities is intended so that each person in his office does not have the opportunity to commit and hide mistakes or irregularities in carrying out his duties at all levels of the organization and all steps of operational activities, namely as follows:

- *Comply with the principle of separation of this function, known as "Dual Control";*
- *Establish procedures (authority), including the establishment of a list of officers who can access a transaction or high-risk business activity;*
- *Avoid giving authority and responsibility that can lead to various conflicts of interest. All aspects that can cause conflicting interests are identified, minimized and monitored carefully by other independent parties;*
- *In implementing the separation of these functions, the Bank undertakes measures, including:*
 - » *Assign certain functions and tasks to the Bank that are separated or allocated to several people in order to reduce the risk of manipulation of financial data or misuse of Bank assets;*
 - » *Separation of functions is not limited to front and back office activities, but also in the context of controlling:*
 - *Approval of disbursement of funds and realization of expenditures*
 - *Customer accounts and bank owner accounts;*
 - *Transactions in the books of the Bank*
 - *Providing information to Bank customers*
 - *Assessment of the adequacy of loan documentation and debtor monitoring after loan disbursement*

- Kegiatan usaha lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang signifikan
- Independensi fungsi manajemen risiko pada Bank

- Other business activities that may cause significant conflicts of interest
- Independence of the risk management function at the Bank

Kesesuaian dengan *Internal Control Integrated Framework*

Sistem pengendalian intern Bank telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Tujuan pengendalian intern menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern Bank yang telah diuraikan di atas.

Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Bank. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut.

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Kegiatan pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Kegiatan pemantauan

Kelima unsur pengendalian intern menurut COSO sejalan dengan Elemen Sistem Pengendalian Intern Bank menurut Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Bank senantiasa melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama Bank harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Bank sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun Internal Audit Division.

Conformity with *Internal Control Integrated Framework*

The Bank's internal control system is in accordance with the *Integrated Internal Control Framework* developed by *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). The objectives of internal control according to COSO include operational objectives, reporting objectives and compliance objectives. This is in accordance with the objectives of the Bank's internal control system described above.

Operational objectives relate to the effectiveness of operating efficiency. The purpose of reporting relates to the interests of financial reporting that meet the criteria of reliable, timely, transparent and other requirements set by the regulator and the Bank. Whereas the purpose of compliance is related to the Bank's compliance with laws and regulations.

According to COSO, the elements of internal control include the following components:

1. Control environment
2. Risk assessment
3. Control activities
4. Information and Communication
5. Monitoring activities

The five elements of internal control according to COSO are in line with the Elements of the Bank's Internal Control System according to OJK Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Standards of Internal Control Systems for Commercial Banks.

Review of Effectiveness on Internal Control Systems

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System
The Bank continues to monitor continuously the overall effectiveness of the implementation of internal control. Monitoring of the Bank's main risks must be prioritized and function as part of the Bank's daily activities, including periodic evaluations, both by operational Divisions and the Internal Audit Division.

Bank juga memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian *interen* secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas Sistem Pengendalian Internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

The Bank also monitors and evaluates the adequacy of the internal control system continuously in relation to changes in internal and external conditions and must increase the SPIN capacity so that its effectiveness can be increased.

Secara garis besar, langkah-langkah yang dilakukan Bank dalam rangka memastikan terselenggaranya kegiatan pemantauan yang efektif, antara lain:

Broadly speaking, the steps taken by the Bank in order to ensure the implementation of effective monitoring activities include:

- Memastikan bahwa fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi Bank.
- Menetapkan satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk memantau efektivitas pengendalian intern.
- Menetapkan frekuensi yang tepat untuk kegiatan pemantauan yang didasarkan pada risiko yang melekat pada Bank dan sifat/frekuensi perubahan yang terjadi dalam kegiatan operasional.
- Mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal ke dalam kegiatan operasional dan menyediakan laporan rutin seperti jurnal pembukuan, management review dan laporan mengenai persetujuan atas eksepsi/ penyimpangan dari kebijakan dan prosedur yang ditetapkan (justifikasi atas *irregularities*) yang selanjutnya dilakukan kaji ulang.
- Melakukan kaji ulang terhadap dokumentasi dan hasil evaluasi dari satuan kerja/pegawai yang ditugaskan untuk melakukan pemantauan.
- Menetapkan informasi/*feedback* dalam format dan frekuensi yang tepat.

- *Ensuring that the activation function must be clear and well-structured within the Bank's organization.*
- *Establish a work unit/employee assigned to be approved for internal control.*
- *Determine the appropriate frequency for monitoring activities related to risks inherent in the Bank and the nature/frequency of changes that occur in operational activities.*
- *Integrate SPIN into operational activities and provide routine reports such as bookkeeping journals, management reviews and reporting on approval of/deviations from established policies and procedures (justification of irregularities) which are then reviewed.*
- *Review the documentation and evaluation results of the work unit /employee assigned to coordinate.*
- *Determine information/feedback in the right format and frequency.*

Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan manajemen risiko di BWS merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberhasilan Bank dan secara aktif untuk mendukung pertumbuhan bank yang berkesinambungan terutama didalam masa pandemi COVID-19. Pengelolaan Manajemen risiko di lingkup BWS pada dasarnya mengacu kepada ketentuan-ketentuan OJK yaitu Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka kerja manajemen risiko Bank menetapkan pendekatan pengelolaan risiko dan kerangka pengendalian di mana risiko dikelola untuk mendapatkan keseimbangan antara risiko (*risk*) dan pendapatan (*return*). Penerapan kerangka kerja manajemen risiko dilakukan melalui perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi setiap jenis risiko, pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berkesesuaian serta pengembangan struktur pengendalian internal secara terpadu. Selain itu, Bank juga membangun budaya risiko yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko dan efektivitas proses manajemen risiko di dalam organisasi BWS dalam menghadapi pandemi.

Untuk tetap menjaga kondisi lingkungan bisnis dan pertumbuhan Bank, serta fokus manajemen risiko di tahun 2021 terdapat beberapa eksposu risiko utama bank yang perlu menjadi perhatian.

Tata Kelola dalam Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank dikelola melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko pada tingkat Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan *Asset & Liability Committee* (ALCO) pada tingkat Direksi.

Sesuai kewenangan yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, dan memantau implementasinya, mengembangkan budaya pengelolaan risiko serta memastikan sumber daya yang memadai telah dikembangkan untuk memastikan pengelolaan risiko di Bank. Sementara Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tugas utamanya menyusun dan memperbarui kebijakan manajemen risiko serta mengkoordinir penerapannya, memantau kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur

The implementation of risk management at BWS is one of the main factors in supporting the success of the Bank and actively supporting the Bank's sustainable growth, especially during the COVID-19 pandemic. Risk Management implementation in BWS basically refers to OJK regulation, namely OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The Bank's risk management framework establishes a risk management approach and control framework in which risk is managed to achieve a balance between risk and return. The implementation of the risk management framework is carried out through the formulation of the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance for each type of risk, the development of appropriate risk management policies and procedures and the development of an integrated internal control structure. In addition, the Bank also establishes a risk culture that emphasizes awareness of all employees on risks and the effectiveness of the risk management process within the BWS organization in dealing with the pandemic.

In order to maintain the condition of the Bank's business environment and growth, as well as the focus of risk management in 2021, there are several main risk exposures for the Bank that need attention.

Risk Management Governance

The implementation of the Bank's risk management is managed through the establishment of a Risk Monitoring Committee at the Board of Commissioners level and the Risk Management Committee and the Asset & Liability Committee (ALCO) at the Board of Directors level.

In accordance with the authority delegated by the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee evaluates risk management policies, and monitors their implementation, develops a culture of risk management and ensures that adequate resources have been developed to ensure risk management at the Bank. While the Risk Management Committee is responsible to the President Director with his main task of preparing and updating risk management policies and coordinating their implementation, monitoring the Bank's capital adequacy against risk exposure in accordance with

risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan menilai keseluruhan komposisi risiko dalam portofolio Bank.

applicable regulations, and assessing the overall composition of risk in the Bank's portfolio.

Direktur Risiko & Kepatuhan (selaku Direktur yang ditugaskan khusus dalam penerapan manajemen risiko) mengelola Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap fungsi Bisnis dan Operasional Bank serta fungsi yang melakukan Audit. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab melakukan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko dan mengkaji secara berkala terhadap proses manajemen risiko termasuk pengkajian setiap usulan produk dan aktivitas baru.

The Director of Risk & Compliance (as Director assigned specifically in the application of risk management) manages the Compliance & Risk Management Division that is independent of the Bank's Business and Operational functions as well as the functions that conduct the Audit. Risk Management Division and Compliance Division is responsible for monitoring the implementation of risk management and periodically reviewing the risk management process including the review of each proposed new product and activity.

Dalam rangka proses pengukuran dan pemantauan risiko, Departemen Manajemen Risiko menyusun laporan profil risiko yang merupakan laporan penilaian terhadap eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) serta kecukupan sistem pengendalian risiko (*risk control system*). Laporan profil risiko disusun dan disampaikan secara berkala minimal secara triwulan yang dilaporkan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

In order to the process of measuring and monitoring risks to create a risk profile report, Department of Risk Management compiles a risk profile report which is an assessment report on inherent risk exposure and adequacy of risk control system. Risk profile reports are prepared monthly and will be reported to the Board of Directors and discussed in the Risk Management Committee.

Penerapan manajemen risiko di lingkup BWS meliputi empat pilar utama dan secara ringkas dijabarkan di bawah ini.

The implementation of risk management within the BWS includes four main pillars and is briefly described as follows.

**Pilar 1
Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

*Pillar 1
Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam pengawasan penerapan manajemen risiko di lingkup Bank. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko di BWS. Sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk memaksimalkan fungsi dari manajemen risiko serta secara teratur melakukan pemantauan dan pengendalian atas setiap jenis risiko.

The Board of Commissioners and the board of Directors play an active role in supervising the implementation of risk management within the scope of the Bank. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the Risk Management policy and the Board of Directors accountability for implementing the Risk Management policy at the BWS. Whereas the Board of Directors is responsible for maximizing the function of risk management and regularly monitoring and controlling each type of risk.

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan melakukan penyusunan serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko BWS. Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Pengawasan dilakukan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*). Komite Aset dan Liabilitas (*ALMA Committee*), Komite Kredit (*Loan Committee*) dan Gugus Tugas Anti *Fraud* (*Anti Fraud Task Force Team*).

Actively Board of Directors monitoring is carried out by preparing and evaluating on the policies and procedures of BWS Risk Management. In carrying out its function to implement the effective risk management, Board of Directors is assisted by Risk Management Unit. The Monitoring is carried out by the Meetings of Risk Management Committee, ALMA Committee, Loan Committee and Anti Fraud Task Force Team.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui persetujuan dan evaluasi atas Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui Rapat Direksi dan Komisaris (*Radirkom*) maupun dalam Rapat Komite Pemantau Risiko (*Risk Monitoring Committee*).

Actively Board of Commissioners monitoring is carried out by approval and Evaluation for General Policies of Risk Management which prepared by Board of Directors. In regular, Board of Commissioners evaluate the implementation of risk management policies by Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and Risk Monitoring Committee Meetings.

Pilar 2
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Pillar 2
Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Determination

Perumusan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dilakukan pengkinian sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan. Dalam implementasinya, Kebijakan-kebijakan ini di-review secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan. Direksi Bank memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kemampuan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

The formulation of Adequacy of Policies, Procedures and Limit Determination is updated in line with the bank's overall strategic and business goals. In implementation, these policies are reviewed periodically with approval up to the Board of Directors level through committee meetings or through circulation to the board of Directors in accordance with the level of authority. The Board of Directors of the Bank has the authority to set risk limits, tolerance levels for each type of risk, and risk exposures, by taking into account experience, capital capability, the ability of the system and risk management tools, resources, and applicable regulations.

Arahan tertulis dalam menerapkan manajemen risiko dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko harus sejalan dengan visi, misi dan strategis bisnis serta perubahan peraturan yang berlaku. Dalam implementasinya, prosedur manajemen risiko merupakan penjabaran serta aturan pelaksanaan dari Kebijakan manajemen risiko yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan risiko setiap Unit Pengelolaan risiko. Evaluasi dan pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Manajemen risiko dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadi perubahan secara signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha BWS.

Written Directions in applying the risk management is stipulated in the Risk Management Policies and should be relevant with the vision, mission and business strategies and changes to applicable regulations. In the implementation, risk management procedures is the provisions from the risk management policies which is used as a guidelines to implement the risk management in each risk management units. Evaluation and updating to the risk management policies and procedures is carried out regularly or in the event of significant changes that affects BWS's business activities.

Kebijakan pengelolaan risiko dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank yang disusun secara berkala setiap awal tahun disesuaikan dengan perkembangan/perubahan yang terjadi baik internal maupun eksternal serta memperhitungkan dampaknya terhadap permodalan terutama pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Salah satu strategi bank untuk melakukan pengendalian risiko, BWS menetapkan toleransi risiko dan limit risiko yang dilakukan review secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

Risk management policies has been stipulated in Bank Business Plan which prepared regularly at the beginning of year and in accordance with the latest progress/development, either in internal and external and considered to the impact against the capital especially to meet the Capital Adequacy Ratio (CAR). One of Bank strategies is to conduct the risk control, where is BWS determined the risk tolerance and the risk limit and conduct the regular review by approval up to the level of Board of Directors with committee meetings and/or circular meeting to Board of Directors in accordance with the authority level.

Pilar 3
Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pillar 3
Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring and Risk Control and Risk Management Information System

Proses manajemen risiko meliputi tahapan Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terhadap 8 (delapan) jenis risiko yang dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya terhadap BWS. Sedangkan pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur eksposur risiko Bank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh regulator atau dengan menggunakan metode internal yang dikembangkan berdasarkan best practice dalam pengukuran risiko. Untuk mengantisipasi kondisi yang kurang baik, pengukuran risiko juga dilengkapi dengan *stress testing* untuk risiko kredit, pasar dan likuiditas.

Risk management process includes the identification, measurement, monitor and control to 8 (eight) types of risks which carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts to BWS. Meanwhile risk measurements is carried out to measure the Bank's risk exposure as a reference in risk control. Risk measurement is carried out periodically, both quantitatively and/or qualitatively according to the measurement method determined by the regulator or by using an internal method developed based on best practice. To anticipate unfavorable conditions, risk measurement is also equipped with stress testing for credit, market and liquidity risks.

Proses pemantauan risiko terhadap hasil pengukuran risiko dilakukan untuk memastikan bahwa risiko telah dikelola dengan baik antara lain dengan melakukan pemantauan terhadap limit risiko dan toleransi risiko yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan oleh unit kerja pelaksana maupun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan secara berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

The risk monitoring process on the results of risk measurement is carried out to ensure that risk has been managed properly, among others, by monitoring risk limits and risk tolerance. Monitoring is carried out by the implementing work unit as well as by the Risk Management Division. Monitoring results are presented in periodic reports submitted to Management in order to mitigate risks and take necessary actions.

Pilar 4 Sistem Pengendalian Intern Manajemen Risiko

Sistem pengendalian intern diimplementasikan di BWS dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas Pemilik risiko (*Risk Taking Unit*) sebagai *first line of defense* yang melakukan pengelolaan terhadap risiko yang melekat di bisnis dan fungsinya. Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan bertindak sebagai *second line of defense/risk control unit*. dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertindak sebagai *Third Line Of Defense/ Risk Assurance* unit yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas secara independen untuk memastikan kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari Regulator.

Pillar 4 Internal Risk Management Control System

The BWS internal control system is carried out by using the *Three Lines of Defense* model which consists of the *Risk Taking Unit* as the *first line of defense* that manages the risks inherent in the business and its functions. *Risk Management Unit*, *Compliance Unit* acts as the *second line of defense/ risk control unit*. and the *Internal Audit Division (SKAI)* acts as the *Third Line Of Defense/Risk Assurance* unit that is responsible to the President Director and is tasked independently to ensure the suitability of the risk management implementation process and internal control system with established policies and procedures and in accordance with the provisions of the Regulator.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko yang dihadapi Bank, termasuk dalam hal pengembangan *tools* pendukung yang dibutuhkan dalam proses bisnis dan pengelolaan risiko. Selain itu, terdapat unit kerja yang bertindak sebagai *risk counterpart* dari setiap unit bisnis dalam proses *four-eye* pemberian kredit. Menyadari bahwa pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh unit kerja di Bank, maka keberhasilan pengelolaan risiko ditentukan oleh adanya *risk awareness* di seluruh unit kerja Bank yang disertai dengan kemampuan teknis yang memadai. Oleh karena itu, BWS senantiasa meningkatkan kapabilitas dan pengetahuan seluruh pegawai terutama dalam hal pengelolaan risiko, dengan menyelenggarakan pelatihan internal maupun eksternal secara berkala.

Manajemen Permodalan

Perhitungan rasio kewajiban modal minimum telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016.

Bank menghitung modal minimum sesuai profil risiko pada posisi Desember 2021.

Risk Management Division

Risk Management Division is responsible to manage all of Bank risks, *Risk Management Division* is responsible for managing all risks faced by the Bank, including in developing the supporting tools needed in business processes and risk management. In addition, in the risk management task force there is a work unit that acts as the *risk counterpart* of each business unit in the *four-eye* crediting process. Realizing that risk management is the responsibility for all work units in the Bank, so the success of risk management is determined by the risk awareness in all working units of the Bank accompanied by adequate technical capabilities. Therefore, BWS continuously improves the capabilities and knowledge of all employees, especially in terms of risk management, by conducting internal and external training periodically.

Capital Management

Calculation of the minimum capital liability ratio is in accordance with OJK regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning "Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks" which effective on 2 February 2016 and as amended by OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 regarding Amendments to OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016.

The Bank calculates CAR based on Risk Profile for the position of December 2021 period.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum Konvensional

Calculation Report on Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for Conventional & Commercial Banks

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Komponen Modal Capital Component	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation
I Modal Inti (Tier 1) Common Equity (Tier 1)	7.273.883		5.262.010	
1 CET 1 CET 1	7.273.883		5.262.010	
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock) Paid-Up Capital (Deducted by Treasury Stock)	856.823		658.094	
1.2 Cadangan Tambahan Modal *) Disclosed Reserve *)	8.177.920		6.380.895	
1.2.1 Faktor Penambah Addition Factors	8.424.408		6.628.453	
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other Comprehensive Incomes	7.681		1.161	
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Positive Adjustment Due to Financial Statement	-		-	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Unrealized Gain from Increases in Financial Asset Fair Values Classified in Other Comprehensive Incomes	7.681		1.161	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap Fixed Asset Revaluation Surplus Balance	-		-	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves) other disclosed reserves	8.416.727		6.627.292	
1.2.1.2.1 Agio Agio	4.172.986		2.946.908	
1.2.1.2.2 Cadangan umum General Reserve	135.465		135.465	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Previous Years Earnings	3.479.110		3.008.918	
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan Current Years Earnings	629.167		536.001	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal Capital Deposit Fund	-		-	
1.2.1.2.6 Lainnya Others	-		-	
1.2.2 Faktor Pengurang Deduction Factors	246.488		247.558	
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other Comprehensive Incomes	380		730	
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Negative Adjustment Due to Financial Statement	-		-	
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Unrealized Loss from Decreases in Financial Asset Fair Values Classified in Other Comprehensive Incomes	380		730	

Komponen Modal Capital Component		31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
		Individual Individual	Konsolidasian Consolidation	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves) <i>Disclosed Reserve</i>	246.108		246.827	
1.2.2.2.1	Disagio <i>Disagio</i>	-		-	
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu <i>Previous Years Loss</i>	-		-	
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan <i>Current Years Loss</i>	-		-	
1.2.2.2.4	Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif <i>Negative Difference Between Regulatory Provision for Quality Asset Losses (PPKA) on Earning Assets and Allowance For Impairment Losses (CKPN) on Earning Assets</i>	236.060		246.503	
1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book <i>Negative Difference of Total Adjustment in Fair Values from Financial Instruments in Trading Book</i>	-		-	
1.2.2.2.6	PPKA non-produktif <i>Provision for Quality Asset Losses (PPKA) on Non-Earning Assets</i>	10.048		324	
1.2.2.2.7	Lainnya <i>Others</i>	-		-	
1.3	Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan <i>Non-Controlling Interests That Can Be Counted</i>			1.776.980	
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama *) <i>Deduction Factors in CET 1 Capital *)</i>	1.760.861		-	
1.4.1	Pajak tangguhan <i>Deferred Tax</i>	-		1.474.492	
1.4.2	Goodwill <i>Goodwill</i>	1.474.492		1.776.531	
1.4.3	Aset tidak berwujud <i>Intangible Assets</i>	285.920		449	
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang <i>Investments is Taken into Account as A Deduction Factor</i>	449		-	
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi <i>Capital Shortfall in Subsidiary Company</i>	-		-	
1.4.6	Eksposur sekuritisasi <i>Securitization Exposure</i>	-		-	
1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya <i>Other Deduction Factor of Common Equity Tier 1</i>	-		-	
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain <i>Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in at 1 and/or Tier 2</i>	-		-	
1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat <i>Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest</i>	-		-	

Komponen Modal Capital Component		31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
		Individual Individual	Konsolidasian Consolidation	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation
1.4.7.3	Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment <i>Exposures of Settlement Risk - Non Delivery Versus Payment</i>	-	-	-	-
1.4.7.4	Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada) <i>Exposures in Subsidiary Company That Carry Out Business Activities Based on Sharia Principles</i>	-	-	-	-
2	Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) *) <i>Additional Tier 1 (AT 1) *)</i>	-	-	-	-
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 <i>Instruments Issued by The Bank That Meet The Criteria for Inclusion in Additional Tier 1 Capital</i>	-	-	-	-
2.2	Agio/Disagio <i>Agio/Disagio</i>	-	-	-	-
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *) <i>Deduction Factor *)</i>	-	-	-	-
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain <i>Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in at 1 And/Or Tier 2</i>	-	-	-	-
2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat <i>Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest</i>	-	-	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2) <i>Tier 2 Capital</i>	307.967	-	255.290	-
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 <i>Capital Instruments in The Forms of Stocks or Other Forms That Meet The Requirement in Tier 2 Capital</i>	-	-	-	-
2	Agio/Disagio <i>Agio/Disagio</i>	-	-	-	-
3	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) <i>General Allowance for Losses on Earning Assets (Max. 1.25% from Risk-Weighted Assets)</i>	344.479	-	255.290	-
4	Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) <i>Deduction Factor of Tier 2 Capital*)</i>	-	-	-	-
4.1	Sinking Fund <i>Sinking Fund</i>	-	-	-	-
4.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain <i>Placement of Fund in Instrument at Another Bank That Meet The Criteria for Inclusion in Tier 2 Capital</i>	36.511	-	-	-
4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat <i>Cross Ownership of Other Entities Obtained Due to Transfer Because of Law, Grant, or Bequest</i>	-	-	-	-
Total Modal <i>Total Capital</i>		7.581.850	-	5.517.300	-

Komponen Modal Capital Component	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation	Individual Individual	Konsolidasian Consolidation
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO RISK-WEIGHTED ASSETS (RWAs)				
ATMR RISIKO KREDIT RWAs CONSIDERING CREDIT RISK	27.552.473		24.614.749	
ATMR RISIKO PASAR RWAs CONSIDERING MARKET RISK	750.992		370.908	
ATMR RISIKO OPERASIONAL RWAs CONSIDERING OPERATIONAL RISK	2.671.709		2.615.548	
TOTAL ATMR TOTAL RISK-WEIGHTED ASSETS	30.975.174		27.601.204	
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) CAR RATIO BASED ON RISK PROFILE (%)	9,52%		9,75%	
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO CAR ALLOCATION BASED ON RISK PROFILE				
Dari CET 1 (%) From CET 1 (%)	8,53%		8,83%	
Dari AT 1 (%) From AT 1 (%)	0,00%		0,00%	
Dari Tier 2 (%) From Tier 2 (%)	0,99%		0,92%	
RASIO KPMM CAR Ratio				
Rasio CET 1 (%) CET 1 Ratio (%)	23,48%		19,06%	
Rasio Tier 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	23,48%		19,06%	
Rasio Tier 2 (%) Tier 2 Ratio (%)	0,99%		0,92%	
Rasio KPMM (%) CAR Ratio (%)	24,48%		19,99%	
CET 1 UNTUK BUFFER (%) CET 1 FOR BUFFER (%)	14,95%		10,24%	
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) REGULATORY BUFFER PERCENTAGE REQUIRED BY BANK (%)	2,50%		0,00%	
Capital Conservation Buffer (%) Capital Conservation Buffer (%)	2,50%		0,00%	
Countercyclical Buffer (%) Countercyclical Buffer (%)	0,00%		0,00%	
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%) Capital Surcharge For Systemic Bank (%)	0,00%		0,00%	

*) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

*) Detail statements may not be displayed if the value is nil

Pengelolaan dan Pengungkapan Eksposur Risiko serta Mitigasi yang Dilakukan oleh BWS

- Pengelolaan Risiko Kredit
Ketidakpastian dan perlambatan perekonomian dikarenakan pengaruh masih adanya Pandemi COVID-19 selama tahun 2021 sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini cukup berdampak pada kinerja dan kualitas kredit perbankan secara umum. Namun dalam kondisi ini Portofolio kredit BWS dapat tumbuh cukup agresif yaitu sebesar 13,10% pada tahun 2021. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*) BWS dapat terjaga dan terus menunjukkan perbaikan dari 1,12% pada tahun 2020 menjadi 0,93% pada tahun 2021.

Selama tahun 2021, BWS sangat proaktif dalam upaya melakukan penyempurnaan pengelolaan kredit untuk mengantisipasi dan mengendalikannya risiko kredit yang diakibatkan oleh kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya selama kondisi Pandemi. Untuk mempertahankan kemampuan Bank menyerap risiko yang mungkin timbul dan mengantisipasi kondisi perekonomian yang tidak pasti secara bertahap BWS mengimplementasikan sistem peringatan dini (*early warning system*) yaitu suatu monitoring untuk mengidentifikasi potensi risiko sejak dini yang digunakan sebagai indikator bagi tindakan lebih lanjut sebelum kredit jatuh menjadi *Net Performing Loan* melalui pengelolaan kredit kualitas rendah antara lain peningkatan fungsi *credit risk review* serta pembentukan *Task Force Team* yang beranggotakan lintas divisi untuk melakukan langkah-langkah penyelamatan dan penyelesaian kredit dengan lebih dini dan terintegrasi.

Dalam rangka pengelolaan risiko kredit BWS telah memiliki model rating berupa *internal rating system scoring* debitur untuk membantu analisa kualitas debitur dalam proses perkreditan. Untuk menjaga portofolio bank tidak terkonsentrasi pada debitur dan sektor ekonomi tertentu, maka BWS telah menetapkan pembatasan kredit sesuai risk appetite, sedangkan untuk mengantisipasi pelampauan BMPK, BWS telah menetapkan limit batas yang prudent yang disesuaikan dengan limit BMPK sesuai ketentuan regulator.

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro baik dikarenakan pandemi, BWS secara berkala melakukan *stress testing* risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan bank menghadapi kondisi tersebut.

Risk Exposure Management and Disclosure and Mitigation Conducted by BWS

- Credit Risk Management
Uncertainty and economic slowdown due to the impact of the COVID-19 pandemic during 2021 greatly affects economic conditions in Indonesia. This has a considerable impact on the performance and quality of banking credit in general. However, in this condition BWS credit portfolio can grow quite aggressively by 13.10% in 2021. BWS Non Performing Loan ratio can be maintained and continues to show improvement from 1.12% in 2020 to 0.93% in 2021.

During 2021, BWS is very proactive in efforts to improve credit management to anticipate and control credit risk caused by the failure of debtors in fulfilling their obligations during pandemic conditions. To maintain the Bank's ability to absorb risks that may arise and anticipate uncertain economic conditions BWS gradually implements an early warning system that is a monitoring to identify potential risks early on that is used as an indicator for further actions before credit falls into Net Performing Loan through low quality credit management, among others, improved credit risk review function and the establishment of a Task Force Team consisting of cross divisions to perform rescue and credit settlement measures more early and integrated.

In order to manage credit risk BWS has a rating model in the form of internal rating system scoring debtors to help the analysis of the quality of debtors in the credit process. To keep the bank's portfolio not concentrated in debtors and certain economic sectors, BWS has set credit restrictions in accordance with risk appetite, while in anticipation of LLL Excess, BWS has set prudent limit limits adjusted to the LLL limits in accordance with regulatory regulations.

As part of credit risk measurement and to anticipate changes in macro factors due to pandemics, BWS periodically conducts credit risk stress testing to assess changes in credit portfolio and its effect on banks and the bank's ability to deal with such conditions.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Region - Bank Only

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 December 31, 2021			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region			
		Jawa Barat West Java	Jakarta	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	5.767.154	-	5.767.154
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	8.504	-	8.504
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	331.697	-	331.697
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5.323	14.872	2.273	22.468
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.436	6.460	-	7.896
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	5.161.398	1.978.883	6.411.664	13.551.946
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	690.944	2.088.582	332.553	3.112.079
9	Tagihan kepada Korporasi	156.946	17.686.186	748.543	18.591.674
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	998	26	2.624	3.647
11	Aset Lainnya	341.015,58	549.740	383.992,23	1.274.748
	TOTAL	6.358.060	28.432.104	7.881.650	42.671.814

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan asset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.
4. Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 December 31, 2020				Portfolio Category
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
	Jawa Barat West Java	Jakarta	Lainnya Others	Jumlah Total	
(7)	(8)	(9)	(10)		
-	3.478.976	-	3.478.976	Receivables on government	
-	169.907	3.514	173.421	Receivables on public sector entities	
-	-	-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions	
499	314.173	-	314.672	Receivables on banks	
6.172	15.662	1.024	22.858	Loans secured by residential property	
1.532	7.726	-	9.258	Loans secured by commercial real estate	
6.690.907	327.583	5.525.675	12.544.165	Employee/retired loans	
1.355.708	684.383	436.144	2.476.236	Receivables on micro, small business & retail portfolio	
5.315.177	9.504.975	1.919.365	16.739.517	Receivables on corporate	
941	-	-	941	Past due receivables	
-	1.159.694	-	1.159.694	Other assets	
13.370.936	15.663.080	7.885.722	36.919.738	Total	

» Disclosure of Net Receivables by Region

1. Disclosure of Net Receivables is made for asset exposure in financial position statements, exposure in Administrative Account Transactions (TRA) and exposures that pose credit risk due to counterparty credit risk.
2. Portfolio category determination and net receivables calculation refer to the provisions on the calculation of risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. The division of region is carried out at the discretion of each Bank, according to the management report. The division of region is determined at least 3 (three) regions. The bank must disclose in the report, the details of disclosure of net receivables by each region.
4. Determination of region is carried out based on the debtor's project location.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity - Bank Only

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 December 31, 2021					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun <1 year	> 1 thn s.d. 3 thn >1 to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn >3 to 5 years	> 5 thn >5 years	Non Kontraktual Non-Contractual	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.690.778	174.057	948.672	635.849	1.317.798	5.767.154
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	8.504	-	-	-	-	8.504
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.595	136.083	108	46	190.866	331.697
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.121	2.820	704	17.823	-	22.468
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.228	-	4.799	1.870	-	7.896
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	108.392	491.234	851.832	12.100.488	-	13.551.946
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	950.964	166.427	351.395	1.643.293	-	3.112.079
9	Tagihan kepada Korporasi	11.786.024	2.927.033	2.671.890	1.206.727	-	18.591.674
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	713	79	150	2.706	-	3.647
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	1.274.748	1.274.748
	TOTAL	15.552.318	3.897.734	4.829.549	15.608.802	2.783.412	42.671.814

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

- Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
- Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos laporan posisi keuangan, Transaksi Rekening Administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos laporan posisi keuangan, transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (*non maturity items*) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2020 December 31, 2020						Portfolio Category
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net Receivables by Contractual Maturity						
< 1 tahun <1 year	> 1 thn s.d. 3 thn >1 to 3 years	> 3 thn s.d. 5 thn >3 to 5 years	> 5 thn >5 years	Non Kontraktual Non-Contractual	Jumlah Total	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
3.478.976	-	-	-	-	3.478.976	Receivables on government
3.419	-	-	-	170.002	173.421	Receivables on public sector entities
-	-	-	-	-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions
314.247	126	249	50	-	314.672	Receivables on banks
6.466	394	4.961	11.038	-	22.858	Loans secured by residential property
7.734	30	-	1.494	-	9.258	Loans secured by commercial real estate
349.706	997.079	669.139	10.528.240	-	12.544.165	Employee/retired loans
995.860	330.636	195.954	953.785	-	2.476.236	Receivables on micro, small business & retail portfolio
12.731.619	1.172.312	1.867.429	777.595	190.562	16.739.517	Receivables on corporate
58	-	62	822	-	941	Past due receivables
-	-	-	-	1.159.694	1.159.694	Other assets
17.888.085	2.500.576	2.737.794	12.273.024	1.520.258	36.919.738	Total

» Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity

1. Disclosure of Net Receivables is made for asset exposure in financial position statements, exposure in administrative account transactions and exposures that pose credit risk due to counterparty credit risk.
2. Portfolio category determination and net receivables calculation refer to the provisions on the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. Mapping into the timescale is carried out based on contractual maturity for the post statement of financial position, administrative account transactions and exposures that pose credit risk due to counterparty credit risk that has contractual maturities. For post in the financial position statements, administrative account transactions and exposures that pose credit risk due to counterparty credit risk that does not have a contractual maturity (non maturity items) inserted into non-contractual column.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Bank Only

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Entity Sector</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Desember 2021						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan					-
2	Pertambangan dan Penggalian					-
3	Industri pengolahan					-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin					-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah					-
6	Konstruksi					-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor					46
8	Pengangkutan dan Pergudangan					-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum					-
10	Informasi dan Komunikasi					-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi				331.697	-
12	Real Estat					-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis					-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya					-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib					-
16	Pendidikan					-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial					-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi					-
19	Aktivitas Jasa Lainnya					-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja					-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya					-
22	Bukan Lapangan Usaha					22.423
23	Lainnya	5.767.154	8.504	-		-
	TOTAL	5.767.154	8.504	-	331.697	22.468

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans secured by commercial real estate</i>	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/retired loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other assets</i>	Economic Sectors
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
							December 31, 2021
	-	4.273	3.531	646.573	-		Agriculture, forestry, and fishery
	-	-	10.686	917.433	-		Mining and quarrying
	4.774	2.551	787.128	9.677.208	649		Manufacturing
	-	-	-	213.831	-		Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air
	-	-	-	-	-		Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management
	-	-	20.624	916.298	-		Construction
	1.534	4.223.796	644.157	705.745	523		Wholesale and retail trading, Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles
	-	-	313	507.583	-		Transportation and warehousing
	-	303	1.522	698.630	-		Hotel and food & beverage
	-	-	1.505	3.596	-		Information and Communication
	-	-	293	441.611	-		Financial Activities and Insurances
	-	191	-	1.502.781	-		Real estate
	-	-	-	195.311	-		Professional, Scientific, and Technical Activities
	-	-	61.713	235.037	-		Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support
	-	4.175	1.225	-	-		Public administration, defense and compulsory social security
	-	827	6.057	10.028	-		Education
	-	1.080	25	-	-		Human health and social work activities
	-	-	266	387.359	-		Arts, entertainment and Recreation
	-	4.939	192.808	27.941	-		Other Service Activities
	-	-	-	-	-		Activities of households as employers
	-	-	-	-	-		International institution and other extra international agencies
	1.588	9.309.412	1.380.214	25.631	2.475		Non business field
	-	401	12	1.479.079	-	1.274.748	Others
	7.896	13.551.946	3.112.079	18.591.674	3.647	1.274.748	TOTAL

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on Government</i>	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Entity Sector</i>	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31 Desember 2020						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
3	Industri pengolahan	-	3.514	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	49
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3.478.976	169.907	-	314.672	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	4.943
23	Lainnya	-	-	-	-	17.866
TOTAL		3.478.976	173.421	-	314.672	22.858

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans secured by commercial real estate</i>	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/retired loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other assets</i>	Economic Sectors
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
December 31, 2020						
-	-	9.022	535.781	-	-	Agriculture, forestry, and fishery
-	-	58.889	613.383	-	-	Mining and quarrying
-	55.342	702.352	5.592.659	-	-	Manufacturing
-	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air
-	-	-	238.724	-	-	Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management
-	6.602	23.439	802.796	-	-	Construction
3.115	2.858.409	276.776	259.901	548	-	Wholesale and retail trading, Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles
5.236	-	4.055	729.111	-	-	Transportation and warehousing
-	202	1.465	384.466	-	-	Hotel and food & beverage
-	-	-	-	-	-	Information and Communication
-	60	5.789	5.144.819	-	-	Financial Activities and Insurances
-	-	75.153	1.915.554	-	-	Real estate
-	-	-	-	-	-	Professional, Scientific, and Technical Activities
-	-	-	-	-	-	Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support
-	-	-	-	-	-	Public administration, defense and compulsory social security
-	5.276	1.864	10.085	-	-	Education
-	373	2	-	-	-	Human health and social work activities
-	18.967	196.498	433.934	-	-	Arts, entertainment and Recreation
-	-	4.918	41.116	-	-	Other Service Activities
-	-	-	-	-	-	Activities of households as employers
-	-	-	-	-	-	International institution and other extra international agencies
707	7.625.299	672.743	24.093	354	-	Non business field
200	1.973.634	443.273	13.096	39	1.159.694	Others
9.258	12.544.165	2.476.236	16.739.517	941	1.159.694	TOTAL

» Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors

1. Disclosure of Net Receivables is made for asset exposure in financial position statements, exposure in administrative account transactions and exposures that pose credit risk due to counterparty credit risk.
2. The determination of portfolio categories and net receivables calculation refers to the OJK provisions regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.

- Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan kepada otoritas, dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

Selama tahun 2021, Bank berhasil mengantisipasi dan membatasi risiko kreditnya dengan baik, dimana portofolio kredit sebesar Rp33,941 Triliun dengan rasio tagihan yang telah jatuh tempo (tagihan atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari) sebesar 0,93% (*Non Performing Loan nett* sebesar 0,56%)

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Disclosure of Receivables and Provisioning by Region - Bank Only

No.	Keterangan	31 Desember 2021 December 31, 2021			
		Wilayah Region			
		Jawa Barat West Java	Jakarta	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan	7.710.115	26.019.641	8.900.613	42.630.369
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)				
	a. Belum jatuh tempo	106.901	666.550	133.796	907.247
	b. Telah jatuh tempo	-	-	8.314	8.314
3	CKPN - Stage 1	14.169	103.999	38.919	157.086
4	CKPN - Stage 2	5.673	95.314	6.802	107.788
5	CKPN - Stage 3	24.982	65.142	37.593	127.717
6	Tagihan yang dihapus buku	42.647	34.802	33.878	111.328

» Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

- Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
- Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
- Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian dari masing-masing wilayah.
- Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.
- Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
- Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.
- Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2021, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

Metode Perhitungan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibagi menjadi 2 (dua) metode, yaitu secara individual dan kolektif yang dibagi berdasarkan tingkat signifikansi. Perhitungan CKPN individual terdiri dari kredit yang memiliki nilai diatas tingkat signifikansi dan terdapat bukti objektif mengalami penurunan nilai, yaitu dilakukan langsung oleh pengelola masing-masing debitur.

CKPN secara kolektif dihitung dengan menggunakan data kerugian historis (perhitungan *incurred loss* berdasarkan estimasi *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) dari masing-masing kelompok aset tertentu. BWS juga telah mengimplementasikan pengembangan metodologi perhitungan *impairment* (CKPN) sesuai IFRS 9 (PSAK 71).

- The division of economic sectors refers to the economic sector listed in the monthly report to regulators, with the addition of other sectors to the net receivables that cannot be classified in the one of existing sectors.

Throughout 2021, the Bank managed to anticipate and limit its credit risk quite well, where the credit portfolio was recorded at Rp33.941 Trillion with a ratio of receivables that were due (receipts for principal payments and/or interest payments that were more than 90 days) of 0.93% (Non-Performing Loan net of 0.56%).

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2020 December 31, 2020					Description
Wilayah Region				Jumlah Total	
Jawa Barat West Java	Jakarta	Lainnya Others			
(7)	(8)	(9)	(10)		
7.650.355	15.382.577	6.381.233	29.414.165	Receivables	
				Impaired receivables (stage 2 and stage 3)	
59.124	156.263	49.906	265.293	a. Non past due	
114.582	141.561	76.302	332.445	b. Past due	
56.094	92.200	56.311	204.605	Allowance for impairment losses - Stage 1	
8.949	40.089	10.683	59.721	Allowance for impairment losses - Stage 2	
61.827	52.171	54.511	168.508	Allowance for impairment losses - Stage 3	
147.864	225.988	41.125	414.977	Written-off receivables	

» Disclosure of Receivables and Provisioning by Region

- Receivables is the financial asset values recorded in the financial position statement before deducting CKPN (gross).
- Definition of impairment and CKPN calculation of financial assets refers to the applicable financial accounting standards.
- The division of region is carried out at the discretion of each Bank, according to the management report. Division of region is assigned at least 3 (three) regions. The Bank shall disclose in the report, the details of each Region.
- Determination of region is carried out based on the debtor's project location.]
- Past due receivables refer to the definition of past due receivables portfolio category in the OJK provisions regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
- Written-off receivables is a written-off receivables during the current period.
- For the July - December 2021 position, the Bank may vacate the previous year's position report.

Calculation Method in Establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) is divided into 2 (two) methods, namely individually and collectively divided by significance level. The calculation of individual CKPN consists of credits that have a value above the level of significance and there is objective evidence of a decrease in value, which is conducted directly by the manager of each debtor.

CKPN is collectively calculated using historical loss data (incurred loss calculation based on probability of default (PD) and Loss Given Default (LGD) estimates of each particular asset group. BWS has also implemented the development of impairment calculation methodology (CKPN) in accordance with IFRS 9.

Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Receivables and Provisioning based on Economic Sectors

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jawa Barat <i>Net Receivables based on West Java Region</i>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai <i>Impaired Receivables</i>		Jumlah Total <i>Total</i>
			Belum Jatuh Tempo <i>Non Past Due</i>	Telah jatuh tempo <i>Past Due</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember 2021					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	655.492	3.010,76	-	3.568
2	Pertambangan dan Penggalian	928.119	-	-	6.516
3	Industri pengolahan	10.560.787	476.088,34	1.081	73.306
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	213.831	-	-	1.859
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-
6	Konstruksi	941.390	18.851,22	-	3.358
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.600.721	106.714,24	627	14.785
8	Pengangkutan dan Pergudangan	507.945	361,96	-	3.696
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	700.486	124,71	-	3.550
10	Informasi dan Komunikasi	336.802	33,12	-	23
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	468.995	38.395,93	-	1.547
12	Real Estat	1.506.556	42.812,33	-	10.300
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	198.893	3.582,25	-	1.496
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	296.749	-	-	2.303
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	5.400	-	-	11
16	Pendidikan	11.711	-	-	149
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1.106	2,66	-	2
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	387.625	-	-	2.827
19	Aktivitas Jasa Lainnya	218.721	2.922,19	-	755
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	10.818.172	210.076,18	6.606	22.698
23	Lainnya	8.270.866	4.271,40	-	4.339
	Total	42.630.369	907.247	8.314	157.086

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables	Economic Sectors
	(7)	(8)	(9)	
				December 31, 2021
	0	1.115	91	Agriculture, forestry, and fishery
	-	-	-	Mining and quarrying
	68.526	20.544	-	Manufacturing
	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
	-	-	-	Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management
	-	4.467	2.429	Construction
	3.840	21.164	2.960	Wholesale and retail trading, Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles
	-	49	-	Transportation and warehousing
	10	22	25	Hotel and food & beverage
	-	12	-	Information and Communication
	23.416	3.337	1.010	Financial Activities and Insurances
	-	3.585	5.191	Real estate
	-	3.582	-	Professional, Scientific, and Technical Activities
	-	-	-	Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support
	-	-	256	Public administration, defense and compulsory social security
	-	-	307	Education
	-	1	-	Human health and social work activities
	-	-	2.902	Arts, entertainment and Recreation
	-	1.699	-	Other Service Activities
	-	-	-	Activities of households as employers
	-	-	-	International institution and other extra international agencies
	11.197	66.214	89.465	Non business field
	800	1.925	6.691	Others
	107.788	127.717	111.327,74	Total

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Jawa Barat <i>Net Receivables based on West Java Region</i>	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai <i>Impaired Receivables</i>		Jumlah <i>Total</i>
			Belum Jatuh Tempo <i>Non Past Due</i>	Telah jatuh tempo <i>Past Due</i>	
31 Desember 2020					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	540.243	-	3.556	1.851
2	Pertambangan dan Penggalian	670.984	-	-	5.362
3	Industri pengolahan	9.141.089	110.401	68.453	49.976
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	238.675	-	-	986
6	Konstruksi	809.910	-	21.281	4.331
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.307.060	24.629	60.082	27.230
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	731.674	-	60	4.488
10	Informasi dan Komunikasi	389.509	-	396	2.220
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	329.295	36.691	1.950	919
12	Real Estat	1.981.676	-	-	15.731
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-
16	Pendidikan	17.192	-	-	146
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	372	-	3	3
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	641.227	-	7.001	4.838
19	Aktivitas Jasa Lainnya	35.110	-	12.450	76
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	8.186.094	69.906	117.715	66.787
23	Lainnya	2.394.055	23.666	39.498	19.661
	Total	29.414.165	265.293	332.445	204.605

- » Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
1. Tagihan adalah nilai aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan sebelum dikurangi CKPN (*gross*).
 2. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.
 3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam laporan bulanan ke otoritas, dengan tambahan sektor lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for impairment losses (CKPN)-Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Written-Off Receivables	Economic Sectors
				December 31, 2020
	-	948	17.719	Agriculture, forestry, and fishery
	-	-	378	Mining and quarrying
	2.894	21.911	62.408	Manufacturing
	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
	-	-	3.306	Water Management, Waste Water Management, and Waste Recycle Management
	-	6.992	22.243	Construction
	4.347	32.044	13.096	Wholesale and retail trading, Repair and Maintenance for Cars and Motorcycles
	-	-	-	Transportation and warehousing
	-	17	-	Hotel and food & beverage
	-	54	561	Information and Communication
	35.879	1.149	81.253	Financial Activities and Insurances
	-	-	-	Real estate
	-	-	-	Professional, Scientific, and Technical Activities
	-	-	-	Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support
	-	-	64	Public administration, defense and compulsory social security
	-	-	3.558	Education
	-	1	194	Human health and social work activities
	-	4.908	89.448	Arts, entertainment and Recreation
	-	2.108	14.939	Other Service Activities
	-	-	-	Activities of households as employers
	-	-	-	International institution and other extra international agencies
	12.785	74.156	22.396	Non business field
	3.816	24.221	83.414	Others
	59.721	168.508	414.977	Total

» Receivables and Provisioning based on Economic Sectors

1. Receivables is the financial asset values recorded in the financial position statement before deducting CKPN (gross).
2. Definition of impairment and CKPN calculation of financial assets refers to the applicable financial accounting standards.
3. The division of economic sector refers to the economic sector listed in the monthly report to regulators, with the addition of other sectors to the net receivables that cannot be classified in the one of existing sectors.

4. Tagihan yang telah jatuh tempo mengacu pada definisi kategori portofolio Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
5. Tagihan yang dihapus buku merupakan tagihan yang telah dihapus buku selama periode berjalan.

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank

Disclosure of Movements of Allowance for Impairment Losses - Bank

No.	Keterangan	31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	216.233	89.167	172.552
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)			
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	83.392	124.436	113.632
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(142.538)	(105.815)	(47.140)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan			(111.328)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan			
	Saldo akhir CKPN	157.086	107.788	127.717

- » Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
1. Definisi penurunan nilai dan perhitungan CKPN aset keuangan mengacu pada standar akuntansi keuangan.
 2. Pembentukan (pemulihan) lainnya dilaporkan antara lain untuk selisih penjabaran valuta asing.
 3. Untuk Laporan posisi Juli - Desember 2020, Bank dapat mengosongkan laporan posisi tahun sebelumnya.

Bagian dari risiko kredit diantaranya *Counterparty Credit Risk* yang merupakan risiko akibat kegagalan pihak lawan sebelum penyelesaian akhir dari arus kas pada transaksi tersebut baik dipengaruhi oleh kondisi usaha maupun karena faktor pergerakan nilai wajar atau nilai pasar untuk transaksi derivatif dan kewajiban komitmen yang timbul dari transaksi derivatif dan transaksi *repo* maupun *reverse repo*. Untuk perhitungan kecukupan modal dengan mempertimbangkan hasil perhitungan ATMR pendekatan standar, maka telah disiapkan perhitungan tambahan ATMR risiko kredit dari *counterparty risk* dengan memasukan komponen eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)*

4. Past due receivables refer to the definition of past due receivables portfolio category in the OJK provisions regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
5. Written-off receivables is a written-off receivables during the current period.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 December 31, 2020			Description
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
	(3)	(4)	(5)	
	190.714	1.741	191.920	Balance beginning of CKPN
				Establishment (Recovery) of Allowance for Impairment Losses at the year (Net)
	68.120	88.269	47.649	Establishment of Allowance for Impairment Losses at the year
	(42.601)	(843)	(67.017)	Recovery of Allowance for Impairment Losses at the year
				CKPN is used to write-off on claims at the year
				Other Establishment (Recovery) at the year
	216.233	89.167	172.552	Balance end of CKPN

» Disclosure of Movements of Allowance for Impairment Losses

1. Definition of impairment and CKPN calculation of financial assets refers to the applicable financial accounting standards.
2. Other additional/reversal allowance is reported among others for difference in foreign exchange translation.
3. For July - December 2020 position, Bank may vacate the previous year's position report.

Part of the credit risk includes Counterparty Credit Risk which is a risk arises from failure on the part of a counterparty before settlement date of cash flow in the transaction either influenced by business conditions or due to factors of fair value movement or market value for derivative transactions and commitment obligations arising from derivative transactions and repo and reverse repo transactions. For the capital adequacy calculation by calculation method of RWA standard approach, it has been prepared additional calculation of credit risk RWA from counterparty risk by including the weighted exposure component of Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets).

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Bank Only

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables					
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2021							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on government</i>		5.767.154				
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>		8.504				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>		-				
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>		135.907	23	51	323	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>						
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans secured by commercial real estate</i>						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/retired loans</i>						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>						
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>		6.976				
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>						
11	Aset Lainnya <i>Other assets</i>						
	TOTAL		5.918.540	23	51	323	-
31 Desember 2020							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on government</i>		3.478.976	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>		-	131.823	-	2.188	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>		-	-	-	-	-

	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating		Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating				Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
	B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
	B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
	B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
								December 31, 2021
								5.767.154
								8.504
								-
							195.395	331.697
							18.584.699	18.591.674
							18.780.093	24.699.030
								December 31, 2020
								3.478.976
		35.991					3.419	173.420

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Net Receivables					
		Lembaga Pemeringkat Rating Company	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB- (idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>		-	314.173	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>						
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans secured by commercial real estate</i>						
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/retired loans</i>						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>						
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>		-	-	86.104	103.907	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivables</i>						
11	Aset Lainnya <i>Other assets</i>						
	TOTAL		3.478.976	445.995	86.104	106.095	-

» Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan, eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Lembaga pemeringkat yang diakui dan skala peringkat mengacu pada ketentuan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui otoritas.

	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Rating		Peringkat Jangka Pendek Short-Term Rating				Tanpa Peringkat Unrated	Jumlah Total
	B+ s.d B-	< B-	A-1	A-2	A-3	< A-3		
	B+ s.d B-	< B-	F1+ s.d F1	F2	F3	< F3		
	B1 s.d B3	< B3	P-1	P-2	P-3	< P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	< B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	< F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	< idB-	idA1	idA2	idA3 - idA4	< idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	57.154	371.327
	-	-	-	-	-	-	16.543.586	16.733.597
	-	35.991	-	-	-	-	16.604.159	20.757.321

» Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category

1. Disclosure of Net Receivables is made for asset exposure in financial position statements, exposure in administrative account transactions and exposures that pose credit risk due to counterparty credit risk.
2. The determination of portfolio categories and the net receivables calculation refers to the OJK provisions regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. Recognized rating companies and rating scales refer to the provisions regarding rating agencies and ratings recognized by the authority.

Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation - Bank Only

No.	Keterangan Description	31 Desember 2021 December 31, 2021						
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation						
		0%	15%	20%	25%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on government	5.171.909						-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities		8.504					-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions							-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks			322.205				-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property				7.251	15.218		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial real estate							-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/retired loans	2.500						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	5.657		37.057				-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on corporate	385.088	-	894.939				-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past due receivable							-
11	Aset Lainnya Other assets	417.810						-
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Exposures - Balance Sheet	5.982.964		1.254.201		15.218	-	-
B.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on government	-						-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities	-						-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions	-						-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	-						-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property	-						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial real estate	-						-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/retired loans	-						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio	136						-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 December 31, 2021					ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation						
50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
					-	-
					1.275,60	121
					-	-
					64.441,09	6.135
					7.138,86	680
		7.896			7.896,33	752
13.549.437					6.774.718,37	644.953
	3.050.726				2.295.456,13	218.527
		16.825.354			17.004.341,40	1.618.813
		605	3.042		5.168,21	492
		789.949	66.988		890.431,69	84.769
13.549.437	3.050.726	17.623.804	70.030		27.050.868	2.575.243
					-	-
					-	-
					-	-
					-	-
					-	-
					-	-
9					4,54	-
	18.503				13.876,93	1.321

No.	Keterangan Description	31 Desember 2021 December 31, 2021						
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation						
		0%	15%	20%	25%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on corporate	11.955						-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past due receivable							-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposures - Off Balance Sheet	12.091		-		-		-
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Loan Risk) Counterparty Loan Risk Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on government	595.244,84						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities							
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions							
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks			9.492				
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio							
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on corporate							
	Total Eksposur Counterparty Loan Risk Total Exposures - Counterparty Loan Risk	595.245		9.492		-	-	-

No.	Keterangan Description	31 Desember 2020 December 31, 2021						
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation						
		0%	15%	20%	35%	40%	45%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposures							
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on government	3.288.405						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities			131.823				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions							
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks			365.538				
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by residential property	4.454		5.780	12.625			
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by commercial real estate							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/retired loans	1.433						

31 Desember 2021 December 31, 2021							ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation								
50%	75%	100%	150%	Lainnya Others				
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
		474.340				474.339,57	45.157	
						-	-	
9	18.503	474.340	-			488.221	46.479	
						-	-	
						-	-	
						-	-	
		11.486,35				13.384,71	1.274	
						-	-	
						-	-	
-	-	11.486	-			13.385	1.274	

31 Desember 2020 December 31, 2020							ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation								
50%	75%	100%	150%	Lainnya Others				
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)		
5.607	-	-	35.991			83.154	83.154	
						73.108	73.108	
						5.864	5.864	
		9.258				9.258	9.258	
12.542.678						6.271.339	6.271.339	

No.	Keterangan Description	31 Desember 2020 December 31, 2021					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation					
		0%	15%	20%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	18.603		11.134	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	170.447		974.608	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivable</i>	-		-	-	-	-
11	Aset Lainnya <i>Other assets</i>	394.228		-	-	-	-
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan <i>Total Exposures - Balance Sheet</i>		3.877.570		1.488.882	12.625	-	-
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif <i>Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures</i>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on government</i>	-		-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-		-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-		-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>	-		-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans secured by commercial real estate</i>	-		-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/retired loans</i>	-		-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	166		-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	68.897		1.091	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivable</i>	-		-	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif <i>Total Exposures - Off Balance Sheet</i>		69.062		1.091	-	-	-
C. Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Loan Risk) <i>Counterparty Loan Risk Exposures</i>							
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on government</i>	30.571		-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-		-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-		-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-		-	-	-	-

31 Desember 2020 December 31, 2021						ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation							
50%	75%	100%	150%	Lainnya Others			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
-	2.443.898	-	-		1.835.150	1.835.150	
86.104	-	15.154.803	-		15.392.776	15.392.776	
-	-	502	440		1.162	1.162	
-	-	544.265	71.909		652.128	652.128	
12.634.388	2.443.898	15.708.826	108.340		24.323.938	24.323.938	
-	-	-	-		-	-	
-	-	-	-		-	-	
-	-	-	-		-	-	
-	-	-	-		-	-	
-	-	-	-		-	-	
53	-	-	-		26	26	
-	2.436	-	-		1.827	1.827	
-	-	277.649	-		277.867	277.867	
-	-	-	-		-	-	
53	2.436	277.649	-		279.720	279.720	
-	-	-	-		-	-	
-	-	-	-		-	-	
-	-	-	-		-	-	
-	-	-	-		-	-	

No.	Keterangan Description	31 Desember 2020 December 31, 2021					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation					
		0%	15%	20%	35%	40%	45%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Loan Risk <i>Total Exposures - Counterparty Loan Risk</i>		30.571	-	-	-	-	-

- » Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit
- Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di laporan posisi keuangan eksposur di transaksi rekening administratif dan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
 - Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih, dan perhitungan dampak mitigasi risiko kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
 - Beban modal adalah hasil perkalian ATMR dengan rasio minimum KPMM sesuai POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum.
 - Contoh pengisian:
Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus milyar rupiah). Tagihan tidak memiliki peringkat sehingga dikenakan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh milyar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) yang memiliki bobot risiko 0% (nol persen). Pengisian pada baris tagihan kepada korporasi dilakukan sebagai berikut: Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh milyar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 100% (seratus persen), dan Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh milyar rupiah) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 0% (nol persen).

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivables and Loan Risk Mitigation Techniques - Bank Only

No.	Keterangan Description	31 Desember 2021 December 31, 2021					
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]
A.	Eksposur Laporan Posisi Keuangan <i>Balance Sheet Exposures</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on government</i>	5.171.909					5.171.909
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	8.504					8.504
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-					-

31 Desember 2020 December 31, 2021						ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables by Risk Weight after Loan Risk Mitigation							
50%	75%	100%	150%	Lainnya Others			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-
-	-	-	-	-		-	-

» Disclosure of Net Receivables by Risk Weight after Credit Risk Mitigation

1. Disclosure of Net Receivables is made for asset exposure in the statement of financial position exposure in administrative account transactions and exposures that pose credit risk due to counterparty credit risk.
2. Portfolio category determination, net receivables calculation, and credit risk mitigation impact calculation refer to the OJK provisions regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.
3. Capital charge is the result of multiplication of RWA with minimum CAR ratio in accordance with the OJK provisions regarding the minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.
4. Example of filling:

The Bank has receivables that belongs to portfolio category of receivables on corporate amounting to IDR100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah). The receivables does not have a rating so it is subject to a risk weight of 100% (one hundred percent). Part of receivables is IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiah) guaranteed with cash collateral that has a risk weight of 0% (zero percent). Charging on receivables on corporate is carried out as follows: IDR70,000,000,000.00 (seventy billion rupiah) is included in the risk weight column of 100% (one hundred percent), and IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiah) is included in 0% (zero percent) risk weight.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2020 December 31, 2020					
Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
3.288.405	-	-	-		3.288.405
173.420	-	-	-		173.420
-	-	-	-		-

No.	Keterangan Description	31 Desember 2021 December 31, 2021					Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	322.205					322.205
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>	22.468					22.468
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans secured by commercial real estate</i>	7.896					7.896
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/retired loans</i>	13.551.937	2.500				13.549.437
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	3.093.440	5.657	37.057			3.050.726
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	18.105.380	385.088	894.939			16.825.354
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Past due receivable</i>	3.647					3.647
11	Aset Lainnya <i>Other assets</i>	1.274.748					1.274.748
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan <i>Total Exposures - Balance Sheet</i>		41.562.135	393.245	931.995	-		40.236.895
B.	Eksposur Transaksi Rekening Adminstratif <i>Off Balance Sheet Exposures</i>						
1	Tagihan Kepada Pemerintah <i>Receivables on government</i>	-					-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on public sector entities</i>	-					-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on multilateral development banks and international institutions</i>	-					-
4	Tagihan Kepada Bank <i>Receivables on banks</i>	-					-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans secured by residential property</i>						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans secured by commercial real estate</i>						-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/retired loans</i>	9,07					9
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on micro, small business & retail portfolio</i>	18.639	136				18.503
9	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivables on corporate</i>	486.294	11.955				474.340

31 Desember 2020 December 31, 2020					
Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
365.538	-	-	-		365.538
22.859	4.454	-	-		18.405
9.258	-	-	-		9.258
12.544.112	1.433	-	-		12.542.678
2.473.634	18.603	11.134	-		2.443.898
16.385.961	170.447	974.608	-		15.240.906
942	-	-	-		942
1.010.401	-	-	-		1.010.401
36.274.529	194.937	985.742	-		35.093.850
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
-	-	-	-		-
53	-	-	-		53
2.602	166	-	-		2.436
347.636	68.897	1.091	-		277.649

No.	Keterangan Description	31 Desember 2021 December 31, 2021					Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				
			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past due receivable						-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Exposures - Off Balance Sheets	504.942	12.091	-	-		492.851
C.	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Loan Risk) Counterparty Loan Risk Exposures						
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables on government	595.245	582.128				13.117
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables on public sector entities						-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on multilateral development banks and international institutions						-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on banks	9.492					9.492
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on micro, small business & retail portfolio						-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on corporate						-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Loan Risk) Total Exposures - Counterparty Loan Risk	604.737	582.128	-	-		22.609
	TOTAL (A+B+C)	42.671.814	987.463	931.995	-		40.752.355

» Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

1. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi risiko kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
2. Contoh pengisian:
Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) dan sebagian tagihan yaitu sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui sesuai ketentuan. Maka sejumlah Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) diisi dalam kolom Bagian yang Tidak Dijamin.

31 Desember 2020 December 31, 2020					
Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
	Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Loan Insurance	Lainnya Others	
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
-	-	-	-	-	-
350.291	69.062	1.091	-	-	280.138
190.571	160.000	-	-	-	30.571
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
190.571	160.000	-	-	-	30.571
36.815.391	423.999	986.833	-	-	35.404.559

» Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques

1. Determination of portfolio categories, net receivables calculation and criteria of credit risk mitigation techniques that can be used refer to the OJK provisions regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.

2. Example of filling:

The Bank has receivables that belongs to portfolio category of receivables on corporate amounting to IDR100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah). Part of receivables is IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiah) guaranteed with cash collateral and Part of receivables is IDR50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) guarantees from recognized issuers in accordance with the provisions. Then total of IDR30,000,000,000.00 (thirty billion rupiah) is filled in the column of Portion Secured by Collateral, IDR50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) is filled in the column of Portion Secured by Guarantee, and IDR20,000,000,000.00 (twenty billion rupiah) is filled in Unsecured Portion.

» Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposur Sekuritisasi

Asset Exposure in The Statement of Financial Position, Except Securitization Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	5.171.909	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	5.171.909	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	322.205	65.502	65.502
	Tagihan Jangka Pendek	222.810	38.320	38.320
	Tagihan Jangka Panjang	99.395	27.181	27.181
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	22.468	7.139	7.139
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	7.896	7.896	7.896
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	13.551.937	6.775.968	6.774.718
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	3.093.440	2.320.080	2.295.456
9.	Tagihan Kepada Korporasi	18.098.404	18.112.776	17.011.738
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	3.647	5.168	5.168
	Kredit Beragun Rumah Tinggal	605	605	605
	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.042	4.563	4.563
11.	Aset Lainnya	1.274.748		890.432
	Uang tunai, emas, dan commemorative coin	417.810		-
	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-	-	-
	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-
	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-		-
	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-
	Aset tetap dan inventaris neto	398.058		398.058
	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	66.988		100.482
	Antar kantor neto	-		-
	Lainnya	391.891		391.891
	TOTAL	41.546.656	27.294.530	27.058.049

» Disclosure of Risk Weighted Asset Calculation for credit risk with Standard Approach - Bank Only

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 December 31, 2020			Portfolio Category
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	
	(6)	(7)	(8)	
				Receivables on government
	3.288.405	-	-	Receivables on Indonesia government
	-	-	-	Receivables on other government
	173.420	83.154	83.154	Receivables on public sector entities
	-	-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions
				Receivables on banks
	329.028	65.806	65.806	Short-term Receivables
	36.510	7.302	7.302	Long-term Receivables
	22.859	7.423	5.864	Loans secured by residential property
	9.258	9.258	9.258	Loans secured by commercial real estate
	12.544.112	6.272.056	6.271.339	Employee/retired loans
	2.473.634	1.855.226	1.835.150	Receivables on micro, small business & retail portfolio
	16.385.961	16.342.909	15.392.776	Receivables on corporate
	942	1.162	1.162	Past due receivables
	502	502	502	Loans secured by residential property
	440	660	660	Except Loans secured by residential property
				Other assets
	394.228		-	Cash, gold and commemorative coin
	-		-	Investments (except capital deduction factors)
	-		-	Temporary Capital Investments in relation to credit restructuring
	-		-	Investments to financial company does not listed at the bourse
	-		-	Investments to financial company that listed at the bourse
	510.193		510.193	Fixed Asset and net inventory
	71.909		107.864	Foreclosed assets
	-		-	Net inter office
	34.072		34.072	Others
	36.274.529	24.644.295	24.323.938	TOTAL

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

Off Balance Sheets Commitment/Contingency Receivables Exposures, except Securitization Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah			
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank			
	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	9	9	9
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	18.639	18.639	18.639
9.	Tagihan Kepada Korporasi	486.294	486.294	486.294
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo			
	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-
	TOTAL	504.942	504.942	504.942

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

Counterparty Credit Risk Exposures

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	595.245	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	595.245	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	-	-	-
	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-
	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-
	TOTAL	595.245	-	-

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 December 31, 2020			Portfolio Category
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	
	(6)	(7)	(8)	
				Receivables on government
	-	-	-	Receivables on Indonesia government
	-	-	-	Receivables on other government
	-	-	-	Receivables on public sector entities
	-	-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions
				Receivables on banks
	-	-	-	Short-term Receivables
	-	-	-	Long-term Receivables
	-	-	-	Loans secured by residential property
	-	-	-	Loans secured by commercial real estate
	53	26	26	Employee/retired loans
	2.602	1.951	1.827	Receivables on micro, small business & retail portfolio
	347.636	347.636	277.867	Receivables on corporate
				Past due receivables
	-	-	-	Loans secured by residential property
	-	-	-	Except Loans secured by residential property
	350.291	349.614	279.720	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 December 31, 2020			Portfolio Category
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA after CRM	
	(6)	(7)	(8)	
				Receivables on government
	190.571	-	-	Receivables on Indonesia government
	-	-	-	Receivables on other government
	-	-	-	Receivables on public sector entities
	-	-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions
				Receivables on banks
	-	-	-	Short-term Receivables
	-	-	-	Long-term Receivables
	-	-	-	Loans secured by residential property
	-	-	-	Loans secured by commercial real estate
	190.571	-	-	TOTAL

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Settlement Risk Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2021 December 31, 2021		
		Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital deduction factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<i>Delivery versus payment</i>			
	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-
	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-
	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-
	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	
TOTAL		-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

Securitization Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
		Faktor Pengurang Modal Capital deduction factor	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		-
	<i>First Loss Facility</i>	-	-
	<i>Second Loss Facility</i>	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		2.206
	Bank merupakan Kreditur Asal		
	Bank bukan merupakan Kreditur Asal	-	
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	
TOTAL		-	2.206

6. Eksposur Derivatif

Derivative Exposures

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-
	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	9.492	1.898
	Tagihan Jangka Pendek	9.492	1.898

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 December 31, 2020			Type of Transaction
	Nilai Eksposur Exposure Value	Faktor Pengurang Modal Capital deduction factor	ATMR RWA	
	(6)	(7)	(8)	
				Delivery versus payment
				Capital charge 8% (5-15 days)
				Capital charge 50% (16-30 days)
				Capital charge 75% (31-45 days)
				Capital charge 100% (more than 45 days)
				Non-delivery versus payment
	-	-	-	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		Type of Transaction
	Faktor Pengurang Modal Capital deduction factor	ATMR RWA	
	(3)	(4)	
		-	RWA for securitization exposures calculated by External Rating Base Approach (ERBA) method
	-	-	First Loss Facility
	-	-	Second Loss Facility 0 0 Beban Modal 50% (16-30 hari)
		4.746	RWA for securitization exposures calculated by Standardized Approach (SA) method
			Bank acts as Originating Loanor
	-		Bank does not act as Originating Loanor
	-		Securitization exposures as deduction factor of core capital
	-	4.746	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		Type of Transaction
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA	
	(5)	(6)	
			Receivables on government
	-	-	Receivables on Indonesia Government
	-	-	Receivables on Other Government
	-	-	Receivables on public sector entities
	-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions
			Receivables on banks
	5.789	1.158	Short-term Receivables

No.	Jenis Transaksi	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)
	Tagihan Jangka Panjang	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari Loan Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)		7.923
TOTAL		9.492	9.821

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

Total Loan Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)

TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS CREDIT RISK	(A)
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: CREDIT RISK RWA DEDUCTION FACTOR	(B)
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) TOTAL RWA CREDIT RISK (A) - (B)	(C)
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR	(D)

- » Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
Perhitungan ATMR Risiko Kredit mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

Analysis of Counterparty Credit Risk Exposures (CCR1)

Keterangan	31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	a	b	c	d	e	f
	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD Alpha used for EAD regulatory calculations	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
SA-CCR (untuk derivatif)	2.093,70	4.686,16		1,4	9.492	1.898,36
Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					595.245	-
VaR untuk SFT					N/A	N/A
TOTAL						1.898,36

31 Desember 2020 / December 31, 2020		Type of Transaction
Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA	
(5)	(6)	
-	-	Long-term Receivables
-	-	Receivables on micro, small business & retail portfolio
-	-	Receivables on corporate
-	5.187	Loan Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)
5.789	6.345	TOTAL

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
27.558.297	24.614.749
5.824	-
27.552.473	24.614.749
-	-

- » Disclosure of Risk Weighted Asset Calculation for Credit Risk with Standard Approach
Risk Weighted Asset Calculation for credit risk refers to the OJK provisions regarding the guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2020 / December 31, 2020							Description
a	b	c	d	e	f		
Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD Alpha used for EAD regulatory calculations	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA		
2.773	1.363		1,4	5.789	6.345	SA-CCR (for derivatives)	
				N/A	N/A	Internal Model Method (for derivatives and SFT)	
				N/A	N/A	Standard approach to credit risk mitigation (for SFT)	
						Comprehensive approach to credit risk mitigation (for SFT)	
				N/A	N/A	VaR for SFT	
					6.345	TOTAL	

Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

Indonesia	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	a	b
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA
Total portfolios berdasarkan Advanced CVA capital charge	N/A	N/A
(i) komponen VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A
(ii) komponen Stressed VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A
Semua Portfolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	9.492	7.923
Total sesuai CVA Capital Charge	9.492	7.923

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight

Bobot Risiko Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / December 31, 2021								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Total Net Receivables
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	595.245								595.245
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	9.492	-	-	-	-	-	9.492
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	595.245	-	9.492	-	-	-	-	-	604.737

Eksposur Sekuritisasi pada Banking book (SEC 1)

Securitization Exposure to banking book (SEC 1)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021								
	a	b	c	e	f	g	h	i	j
	Bank sebagai originator Bank as originator			Bank sebagai sponsor Bank as sponsor			Bank sebagai investor Bank as an investor		
	Traditional	Sintetis Synthetic	Sub-total	Traditional	Sintetis Synthetic	Sub-total	Traditional	Sintetis Synthetic	Sub-total
Retail (total) –antara lain									
Kredit perumahan									
Kartu kredit									

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		Indonesia
	a	b	
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR RWA	
	N/A	N/A	Total portfolios based on Advanced CVA capital charge
		N/A	(i) VaR components (including 3x multipliers)
		N/A	(ii) Stressed VaR components (including 3x multipliers)
	5.789	5.187	All Portfolios according to Standardised CVA Capital Charge
	5.789	5.187	Total according to CVA Capital Charge

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 / December 31, 2020									Portfolio Category and Risk Weight
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Total Net Receivables	
	190.571	-	-	-	-	-	-	-	190.571	Receivables on government and Central Bank
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on public sector entities
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on multilateral development banks and international institutions
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on other banks
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on Securities Companies
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on corporate
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Receivables on micro, small business & retail portfolio
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
	190.571	-	-	-	-	-	-	-	190.571	Total

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 / December 31, 2020									
	a	b	c	d	e	f	g	h	i	
	Bank sebagai originator Bank as originator			Bank sebagai sponsor Bank as sponsor			Bank sebagai investor Bank as an investor			
	Traditional	Sintetis Synthetic	Sub-total	Traditional	Sintetis Synthetic	Sub-total	Traditional	Sintetis Synthetic	Sub-total	
										Retail (total) – among others
										Housing loans
										Credit card

	31 Desember 2021 / December 31, 2021								
	a	b	c	e	f	g	h	i	j
	Bank sebagai originator <i>Bank as originator</i>			Bank sebagai sponsor <i>Bank as sponsor</i>			Bank sebagai investor <i>Bank as an investor</i>		
	Traditional	Sintetis <i>Synthetic</i>	Sub-total	Traditional	Sintetis <i>Synthetic</i>	Sub-total	Traditional	Sintetis <i>Synthetic</i>	Sub-total
Eksposur ritel lainnya			-			-			-
Re-sekuritisasi			-			-			-
Non-retail (total) – antara lain			-			-	15.480		15.480
Kredit korporasi			-			-	15.480		15.480
Kredit komersil			-			-			-
Sewa dan piutang			-			-			-
Non-retail lainnya			-			-			-
Re-sekuritisasi			-			-			-

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Securitization Exposure to the Banking Book and its Capital Requirements - Banks Acts as Investors

Indonesia	31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	a	b	c	d	e	f	g	h
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) <i>Exposure values (based on Risk Weight)</i>					Exposure Values		
	≤20% Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	>20% to 50% Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	>50% to 100% Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	>100% to <1250% Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	1250% Bobot Risiko <i>Risk Weight</i>	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA
Total Eksposur	15.480							15.480
Sekuritisasi Tradisional	15.480							15.480
Dimana Underlying Sekuritisasi	15.480							15.480
Ritel								
Non-Retail	15.480							15.480
Dimana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-Senior								
Sekuritisasi Sintetis								
Dimana Underlying Sekuritisasi								
Ritel								
Non-Retail								
Dimana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-senior								

31 Desember 2020 / December 31, 2020									
a	b	c	d	e	f	g	h	i	
Bank sebagai originator Bank as originator			Bank sebagai sponsor Bank as sponsor			Bank sebagai investor Bank as an investor			
Traditional	Sintetis Synthetic	Sub-total	Traditional	Sintetis Synthetic	Sub-total	Traditional	Sintetis Synthetic	Sub-total	
									Other retail exposures
									Re-securitization
									Non-retail (total) – among others
						31.046		31.046	Corporate Credit
									Commercial credit
									Rent and receivables
									Other non-retail
									Re-securitization

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

										English	
i	j	k	l	m	n	o	p	q			
Exposure Values	ATMR RWA				Capital Charge After Cap						
1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%			
			2.206				2.206			Total Exposure	
			2.206				2.206			Traditional Securitization	
			2.206				2.206			Where is Underlying Securitization	
										Retail	
			2.206				2.206			Non-Retail	
										Where to Re-Securitize	
										Senior	
										Non-Senior	
										Synthetic Securitization	
										Where is Underlying Securitization	
										Retail	
										Non-Retail	
										Where is Re-Securitize	
										Senior	
										Non-Senior	

Indonesia	31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	a	b	c	d	e	f	g	h
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) Exposure values (based on Risk Weight)					Exposure Values		
	≤20% Bobot Risiko Risk Weight	>20% to 50% Bobot Risiko Risk Weight	>50% to 100% Bobot Risiko Risk Weight	>100% to <1250% Bobot Risiko Risk Weight	1250% Bobot Risiko Risk Weight	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA
Total Eksposur								
Sekuritisasi Tradisional								
Dimana Underlying Sekuritisasi								
Ritel								
Non-Retail								
Dimana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-Senior								
Sekuritisasi Sintetis								
Dimana Underlying Sekuritisasi								
Ritel								
Non-Retail								
Dimana Re-Sekuritisasi								
Senior								
Non-senior								

• Pengelolaan Risiko Pasar

Aktivitas bisnis pada portofolio *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko pasar karena terdapat potensi pergerakan suku bunga, nilai tukar, dan perubahan harga surat berharga yang dimiliki. Bank senantiasa melakukan pengawasan terhadap perubahan yang terjadi pada portofolio aset yang terekspose risiko pasar. Pemantauan terhadap pergerakan potensi risiko pasar dilakukan oleh Divisi Tresuri, Divisi Manajemen Risiko, Divisi *Funding*, dan Divisi terkait yang tergabung dalam *Asset-Liability Committee* (ALCO).

Pemantauan dilakukan dengan metode valuasi *mark to market* perubahan nilai pasar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank. Pengendalian risiko pasar dilakukan melalui penetapan maksimum eksposur untuk *unrealized loss* untuk surat berharga, Penetapan limit Posisi Devisa Neto (PDN), Limit maksimum perubahan *Economic Value of Equity* (EVE) pada IRRBB sesuai *hard limit* yang ditetapkan oleh Regulator, dan penetapan *limit cut loss*.

Pengukuran Risiko terhadap aktivitas Bank yang terkespose Risiko Pasar meliputi :

1. Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar meliputi:
 - a) Eksposur Suku Bunga (*Trading Book*)
 - Metode Risiko Spesifik
 - Metode Risiko Umum
 - b) Eksposur Nilai Tukar (*Banking Book* dan *Trading Book*)
2. *Interest Rate Risk in the Banking Book*

	i	j	k	l	m	n	o	p	q	
	Exposure Values	ATMR RWA				Capital Charge After Cap				
		1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	
				31.046						Total Exposure
				31.046						Traditional Securitization
				31.046						Where is Underlying Securitization
				-						Retail
				31.046						Non-Retail
				-						Where to Re-Securitize
				-						Senior
				-						Non-Senior
				-						Synthetic Securitization
				-						Where is Underlying Securitization
				-						Retail
				-						Non-Retail
				-						Where is Re-Securitization
				-						Senior
				-						Non-Senior

• **Market Risk Management**

Business activities in portfolios of trading book and banking book are exposed to market risk due to the potential movement of interest rates, exchange rates, and changes in the price of securities owned. The Bank continues to monitor changes in portfolio of assets exposed to market risk. Monitoring of potential market risk movements is carried out by Treasury Division, Risk Management Division, Funding Division, and related Divisions incorporated in Asset Liability Committee (ALCO).

Monitoring is carried out by valuation method of mark to market changes in market value in portfolios owned by the Bank. Market risk control is carried out through determination of maximum exposure to unrealized loss for securities, Determination of Net Open Position (NOP) limit, maximum limit of Economic Value of Equity (EVE) changes in IRRBB in accordance with the hard limit set by Regulator, and determination of cut loss limit.

Risk Measurement to Bank activities that are exposed by Market Risk include:

1. Market Risk using Standard Methods include:
 - a) Interest Rate Exposure (Trading Book)
 - Specific Risk Methods
 - General Risk Methods
 - b) Exchange Rate Exposure (Banking Book and Trading Book)
2. Interest Rate Risk in the Banking Book

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

Disclosure of Market Risk Using Standardized Method

No.	Keterangan	31 Desember 2021 December 31, 2021			
		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	37.051	463.141		
	Risiko Spesifik	-	-		
	Risiko Umum	37.051	463.141		
2	Risiko Nilai Tukar	23.028	287.850		
3	Risiko Ekuitas *)				
4	Risiko Komoditas *)				
5	Risiko Option				
	Total	60.079	750.992		

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

*) For banks that have subsidiaries that have intended risk exposure

Laporan Hasil Perhitungan IRRBB

IRRBB Calculation Result Report

Tanggal	ΔEVE	
	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
EVE at Current Rates	5.971	2.661
Parallel Up	644	494
Parallel Down	(2.343)	(5.364)
Steeper	(662)	(641)
Flattener	(995)	(2.982)
Short Up	(353)	(1.683)
Short Down	(1.781)	(2.624)
Max EVE Loss	644	494
Tier 1 Capital	7.274	5.227
Impact on EVE as % of Tier 1 Capital	8,85%	9,44%
Max NII Loss		
NII Projection		
Impact on NII as % of NII Projection		

Eksposur risiko pasar karena fluktuasi suku bunga, perubahan kurs dan perubahan harga surat berharga yang dimiliki oleh Bank terus dipantau sehingga tidak menyebabkan kerugian secara finansial, pemberian limit terhadap portofolio Bank yang terekspos perubahan harga pasar telah disesuaikan dengan appetite dan skala bisnis Bank. Bank melakukan *Stress Test* secara berkala untuk melihat kerugian yang timbul dan membuat tindak lanjut yang akan diambil untuk mengantisipasi kerugian yang berlebihan. Perhitungan *Stress Test* dan tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Bank diputuskan dalam rapat *Asset Liability Committee* (ALCO).

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	31 Desember 2020 December 31, 2020				Description
	Individual		Konsolidasian		
	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expense	ATMR RWA	
(7)	(8)	(9)	(10)		
	27.504	343.798			Interest rate risk
	-	-			Specific risk
	27.504	343.798			General risk
	2.169	27.110			Foreign exchange risk
					Equity risk *)
					Commodity risk *)
	-	-			Option risk
	29.673	370.908			Total

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

	ΔNII		Date
	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020	
	209	(235)	Parallel Up
	(167)	214	Parallel Down
			Steeper
			Flattener
			Short Rate Up
			Short Rate Down
			Negative Maximum Value (Absolute)
			Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)
			Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)
	209	214	
	842	760	
	24,81%	28,21%	

Market risk exposure due to fluctuations in interest rates, changes in the exchange rates and changes in the price of securities owned by Bank continues to be monitored so as not to cause financial losses, the limiting of Bank's portfolio exposed to changes in market prices has been adjusted to the appetite and scale of the Bank's business. Bank conducts Stress Tests periodically to see the losses incurred and make follow-ups that will be taken in anticipation of excessive losses. Calculation of Stress Test and follow-up to be conducted by Bank is decided in Asset Liability Committee (ALCO) meeting.

• Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional merupakan suatu proses yang secara terus-menerus mengalami penyempurnaan. Hal tersebut dicapai melalui penerapan model Pertahanan 3 (tiga) Lapis (Three Lines of Defences) dalam pengendalian internal Bank. Pada lini pertama, risiko dikelola secara langsung oleh masing-masing unit kerja. Pada lini kedua, Divisi Manajemen Risiko melakukan pengawasan, evaluasi dan metodologi pengelolaan risiko secara organisasi. Pada lini ketiga, Satuan Kerja Audit Internal bertugas memberikan *review* yang menyeluruh terhadap kegiatan operasional Bank dan implementasi praktik kelola risiko yang dijalankan Bank. Selama tahun 2021, Bank telah melakukan:

- » Melakukan analisis/assessment Risiko Operasional pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank
- » Melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar
- » Menyusun Kajian Risiko Operasional.
- » Mengevaluasi dokumen *Business Continuity Management (BCM)*, *Risk and Threat Analysis (RTA)* dan *Business Impact Analysis (BIA)*.

Terdapat 5 (lima) proses utama dalam mengelola risiko operasional Bank, yaitu proses identifikasi risiko, proses penilaian risiko, proses pengukuran risiko, proses pemantauan risiko, dan proses pengendalian risiko.

1. Identifikasi risiko

Dalam melakukan identifikasi dan pengurukan risiko operasional, metode yang digunakan bank antara lain: *Risk Self Assesment (RSA)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, pemetaan risiko, pemetaan *control*, dan pemetaan kejadian risiko.

2. Penilaian Risiko

Masing-masing unit kerja (unit kerja bisnis maupun kantor pusat) selaku *risk taking unit* melakukan penilaian menggunakan metode *risk self assessment*. Mencakup penilaian atas dampak dan kemungkinan terjadinya suatu risiko beserta kemungkinan penyebab dan disertai dengan pengendalian yang dilakukan.

3. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko operasional yang digunakan Bank saat ini menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*)

4. Pemantauan Risiko

Unit kerja bisnis dan kantor pusat sebagai *first line of defence* melakukan pemantauan terhadap risiko utama yang ada pada aktivitas operasional Bank. Divisi Manajemen Risiko kemudian melakukan *review* dan evaluasi terhadap hasil *self assessment* yang dihimpun pada Laporan Pemantauan Risiko yang disampaikan ke Direksi secara periodik serta Laporan Profil Risiko Operasional.

5. Pengendalian Risiko

Mitigasi risiko operasional menggunakan mekanisme pengendalian internal yang menerapkan 5 (lima) strategi mitigasi risiko, yaitu hindari, alihkan, kelola, pantau, dan terima. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan kerugian akibat kegagalan atau tidak berfungsinya proses internal, faktor manusia, sistem dan teknologi, serta kejadian eksternal.

Operational Risk Management

Operational risk management is a process that is constantly improved. This was achieved through the implementation of Three Lines of Defences model in the Bank's internal control. In the first line, risk is directly managed by each work unit. In the second line, Risk Management Division conducts supervision, evaluation and methodology of risk management in an organizational manner. On the third line, Internal Audit Task Force is tasked with providing a thorough review of the Bank's operational activities and implementation of risk management practices carried out by the Bank. In 2021, Bank has conducted:

- » Bank performs analysis/assessment of operational risk to products, activities and new transaction/Bank existing
- » Calculating Risk Weight Assets (RWA) to operational risk by Basic Indicators Approach

- » Prepare Operational Risk Assessment.
- » Evaluating document of Business Continuity Management (BCM), Risk and Threat Analysis (RTA) and Business Impact Analysis (BIA)

There is 5 (five) main process in managing Bank's operational risk, namely risk identification process, risk assessment process, risk measurement process, risk monitoring process,

1. Risk identification

In identifying and measuring operational risk, the methods used by the Bank include: Risk Self Assessment (RSA), Key Risk Indicator (KRI), risk mapping, control mapping, and risk event mapping.

2. Risk Assessment

Each work unit (business work unit and head office) as a risk taking unit conducts an assessment using the risk self-assessment method. This includes an assessment of the impact and possibility of a risk occurring along with the possible causes along with the controls carried out.

3. Risk Measurement

Operational risk measurement used by the Bank currently is the Basic Indicator Approach.

4. Risk Monitoring

The business work unit and head office as the first line of defense monitor the main risks in the Bank's operational activities. The Risk Management Division then reviews and evaluates the results of the self-assessment which is compiled in the Risk Monitoring Report which is submitted to the Board of Directors periodically and Operational Risk Profile Report.

5. Risk Control

Operational risk mitigation uses an internal control mechanism that implements 5 (five) risk mitigation strategies, namely avoid, transfer, manage, monitor, and accept. This is to minimize losses due to failure or ineffectiveness of internal processes, human errors, system and technology errors, as well as external incidents.

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

Disclosure of Risk Operational

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021 / 31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) <i>Gross Income (Average for the last 3 years)</i>	Beban Modal <i>Capital Charge</i>	ATMR <i>RWA</i>
(1)	(2)			
1	Pendekatan Indikator Dasar	1.424.912	213.737	2.671.709
TOTAL		1.424.912	213.737	2.671.709

• Pengelolaan Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dilakukan oleh Bank untuk memenuhi kewajiban yang mempunyai jatuh tempo atau dapat ditarik sewaktu-waktu oleh *Counterparty* atau nasabah dari pendanaan arus kas, aset likuid yang dijual atau diagunkan, atau menggantinya dengan sumber pendanaan yang lain.

Dalam mengelola likuiditas, Satuan Kerja Manajemen Risiko secara periodik menyusun laporan profil risiko likuiditas, mengukur pemenuhan rasio-rasio likuiditas yang ditetapkan regulator berupa *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan melakukan identifikasi pengukuran risiko likuiditas berupa proyeksi arus kas secara kontraktual dan behavioral. Pengendalian risiko likuiditas Bank melakukan penyediaan sumber pendanaan kas, pemeliharaan aset likuid, serta membuka fasilitas likuiditas berupa *committed* atau *uncommitted* dengan counterparty jika Bank membutuhkan likuiditas.

Pemantauan yang dilakukan Satuan Kerja Manajemen Risiko berupa :

1. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR);
2. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR); dan
3. Aset terikat (*Encumbrance*).

Laporan Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulanan

Calculation Report to Fulfillment Obligations of Quarterly Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Komponen	2021			
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). <i>Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.</i>			
	TW I 2021 <i>Q1 2021</i>	TW II 2021 <i>Q2 2021</i>	TW III 2021 <i>Q3 2021</i>	TW IV 2021 <i>Q4 2021</i>
Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	61	59	63	65
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	4.890.656	4.809.152	4.749.762	5.026.632
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)				
Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
Simpanan/Pendanaan stabil	187.588	208.442	215.553	220.121
Simpanan/Pendanaan kurang stabil	196.955	169.378	182.483	194.962
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
Simpanan operasional	755.149	828.106	765.499	982.383

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2020 / 31 Desember 2020			Portfolio category
Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average for the last 3 years)	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	
(6)	(7)	(8)	
1.413.659	212.049	2.650.611	Basic Indicators Approach
1.413.659	212.049	2.650.611	TOTAL

• Liquidity Risk Management

Liquidity risk management is carried out by the Bank to meet due account payable or may be withdrawn at any time by Counterparty or customers from funding cash flows, liquid assets sold or used, or replacing them with other sources of funding.

In managing liquidity, Risk Management Task Force periodically prepares liquidity risk profile reports, measures the fulfillment of liquidity ratios determine by regulators in the form of Net Stable Funding Ratio (NSFR), Liquidity Coverage Ratio (LCR) and identifies liquidity risk measurement in the form of contractual and behavioral cash flow projections. The Bank's liquidity risk control provides cash funding sources, maintenance of liquid assets, and opens liquidity facilities in the form of committed or uncommitted with counterparties if Bank needs liquidity.

Monitoring conducted by Risk Management Task Force in the form of:

1. Liquidity Coverage Ratio (LCR);
2. Net Stable Funding Ratio (NSFR); and
3. Encumbrance assets.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

2020				Component
Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate). Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.				
TW I 2020 Q1 2020	TW II 2020 Q2 2020	TW III 2020 Q3 2020	TW IV 2020 Q4 2020	
63	57	62	59	Number of Points data for LCR calculation
				HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)
3.874.513	3.568.007	3.958.913	4.300.960	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)
				Cash Out Flow
				Individual Deposit and MSME Funding, consist of :
137.711	148.643	149.139	165.800	Stable Deposit/Funding
174.089	167.057	191.856	192.049	Unstable Deposit/Funding
				Funding from corporate customers, consisting of
560.360	604.599	615.850	668.465	Operational deposits

Komponen	2021			
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan dengan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.			
	TW I 2021 Q1 2021	TW II 2021 Q2 2021	TW III 2021 Q3 2021	TW IV 2021 Q4 2021
Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1.562.018	1.714.252	1.835.998	1.613.064
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank				
Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-
Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
Arus Kas Keluar Atas Transaksi Derivatif	463	267	236	599
Arus Kas Keluar Atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
Arus Kas Keluar Atas Penarikan Komitmen Fasilitas Kredit Dan Fasilitas Likuiditas	12.721	12.923	8.040	6.356
Arus Kas Keluar Atas Kewajiban Kontraktual Lainnya Terkait Penyaluran Dana	1.186.327	561.526	1.004.630	560.691
Arus Kas Keluar Atas Kewajiban Kontijensi Pendanaan Lainnya	4.426	3.815	6.133	4.061
Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya	126.564	103.441	178.722	85.553
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	4.032.210	3.602.151	4.197.296	3.667.790
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)				
Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	774.034	899.422	849.776	975.368
Arus kas masuk lainnya	162.652	108.983	105.155	91.846
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	936.685	1.008.405	954.930	1.067.214
TOTAL HQLA	4.890.656	4.809.152	4.749.762	5.026.632
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)	3.095.525	2.593.746	3.242.365	2.600.576
LCR (%)	157,99%	185,41%	146,49%	193,29%

Component	2020			
	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by run-off rate or value of contractual receivables multiplied by inflow rate.			
	TW I 2020 Q1 2020	TW II 2020 Q2 2020	TW III 2020 Q3 2020	TW IV 2020 Q4 2020
Non-operational Deposits and/or other non-operational liabilities	939.845	942.702	1.071.685	1.261.608
Bond issued by Bank	-	-	-	-
Secured Funding	-	-	-	-
Other cash outflow (additional requirement), consisting of:				
Cash outflow from derivative transactions	1.196	441	858	140
cash outflow from increased liquidity requirements	-	-	-	-
cash outflow from lost funding	-	-	-	-
cash outflow from withdrawal of commitments for credit facilities and liquidity facilities	4.434	3.983	7.228	8.041
cash outflow from other contractual liabilities related to channelling of funds	715.706	921.861	1.460.735	1.355.250
cash outflow from other contingency funding liabilities	14.386	13.105	4.991	5.350
Other contractual cash outflow	132.261	124.188	165.646	177.261
TOTAL CASH OUTFLOW	2.679.987	2.926.580	3.667.988	3.833.963
CASH INFLOW				
Secured lending	-	-	-	-
Receivables by counterparty	563.887	848.561	750.587	864.031
Other cash inflow	252.758	66.318	85.069	121.540
TOTAL CASH INFLOW	816.645	914.879	835.656	985.571
TOTAL HQLA	3.874.513	3.568.007	3.958.913	4.300.960
TOTAL NET CASH OUTFLOWS	1.863.342	2.011.700	2.832.332	2.848.392
LCR (%)	207,93%	177,36%	139,78%	151,00%

Net Stable Funding Ratio

Net Stable Funding Ratio

No.	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Desember - 2021 Position Report Dated December - 2021					Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Unweighted Value By Residual Maturity					
		Tanpa Jangka Waktu' No Specified Maturity'	<6 bulan <6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
1	Modal :	9.260.966	-	-	-	9.260.966	
2	Modal sesuai POJK KPMM	9.285.176	-	-	-	9.285.176	
3	Instrumen modal lainnya	(24.209)	-	-	-	(24.209)	
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	3.904.472	6.886.584	493.857	64.707	10.340.568	
5	Simpanan dan pendanaan stabil	1.272.312	1.084.196	32.257	6.117	2.275.443	
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	2.632.160	5.802.389	461.600	58.591	8.065.125	
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	4.170.694	14.470.488	2.225.870	1.431.905	7.898.605	
8	Simpanan operasional	4.137.480	-	-	-	2.068.740	
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	33.214	14.470.488	2.225.870	1.431.905	5.829.865	
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	332.108	-	-	-	
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	732.405	29.458	269	704	46.803	
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	732.405	29.458	269	704	46.803	
14	Total ASF					27.546.942	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					100.516	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	190.866	-	-	-	95.433	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1.831	7.729.087	4.103.226	22.268.834	24.799.690	
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	1.831	125.626	90.655	327	64.498	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia dan bank sentral negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:	-	7.603.271	4.011.977	22.149.307	24.634.535	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	189	484	15.542	13.548	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2	110	5.276	3.485	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

	Posisi Tanggal Laporan Desember - 2020 Position Report Dated December - 2020					ASF Components
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Unweighted Value By Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
	Tanpa Jangka Waktu' No Specified Maturity'	<6 bulan <6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
	7.194.837	-	-	-	7.194.837	Capital :
	7.209.682	-	-	-	7.209.682	Regulatory Capital
	(14.846)	-	-	-	(14.846)	Other capital instruments
	3.448.347	5.593.853	470.885	74.909	8.697.462	Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:
	1.134.325	73.388	7.817	5.015	1.159.769	Stable deposit/funding
	2.314.022	5.520.465	463.068	69.895	7.537.693	Unstable deposit/funding
	2.863.732	10.909.632	3.543.458	2.582.700	8.501.318	Funding from corporate customers, consisting of
	2.863.732	-	-	-	1.431.866	Operational Deposits
	-	10.909.632	3.543.448	2.582.700	7.069.448	Other funding from corporate customers
	-	663.480	3.928	-	-	Liabilities with matching interdependent assets
	480.585	17.396	444	245	46.431	Other liabilities and assets :
		-	-	-		NSFR derivative liabilities
	480.585	17.396	444	245	46.431	All other liabilities and equity not included in the above categories
					24.440.043	Total ASF
					68.281	Total NSFR HQLA
	328.308	-	-	-	164.154	Deposits held at other financial institutions for operational purposes
	-	7.877.748	4.069.110	18.205.820	21.382.542	Performing loans and securities
	-	-	-	-	-	Performing loans to financial institutions secured by Level 1 HQLA
	-	119.914	49.775	856	43.730	Performing loans to financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions
	-	7.757.719	4.019.164	18.184.054	21.321.690	Performing loans to non-financial corporate clients, loans to retail and small business customers, and loans to government, other government, Bank Indonesia, central banks and public sector entities, of which:
	-	-	-	-	-	Meet qualification for a risk weight of 35% or less according to SE OJK "RWA for Credit Risk"
	-	116	96	13.786	11.824	Performing residential mortgages, of which:
	-	-	75	3.968	2.616	Meet qualification for a risk weight of 35% or less according to SE OJK "RWA for Credit Risk"

No.	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Desember - 2021 Position Report Dated December - 2021					Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Unweighted Value By Residual Maturity					
		Tanpa Jangka Waktu' No Specified Maturity'	<6 bulan <6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	98.382	83.625	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	332.108	-	-	-	
26	Aset lainnya :	698.606	312.460	5.771	2.148.846	3.165.683	
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default <i>fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	698.606	312.460	5.771	2.148.846	3.165.683	
32	Rekening Administratif	-	3.152.702	-	-	34.893	
33	Total RSF	-	-	-	-	28.196.215	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))	-	-	-	-	97,70%	

Risiko Likuiditas - Aset terikat (*Encumbrance*) (ENC)

Risk of Asset Encumbrance Liquidity

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
Aset Terikat <i>Encumbered</i>	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas <i>assets that are kept or agreed upon with Central Bank but have not been used to generate liquidity</i>	Aset tidak terikat <i>Unencumbered</i>	Total
595.244,88	1.042.841,62	4.539.549,56	6.177.636,06

• Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko kerugian finansial atau lainnya yang terjadi karena litigasi atau kasus hukum. Pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Departemen *Corporate Legal* dan *Legal Support* di Unit Bisnis bersama-sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Departemen *Corporate Legal* dan *Legal Support* di Unit Bisnis berperan sebagai mitra bagi seluruh unit kerja untuk memastikan bahwa semua risiko hukum potensial yang berkaitan dengan transaksi/perjanjian antara Bank dengan nasabah, karyawan dan pihak ketiga lainnya dapat dimitigasi dengan baik.

Proses manajemen risiko hukum dilakukan melalui mekanisme:

- » *Review* secara berkala atas perjanjian Bank dengan pihak ketiga dan mengupayakan perbaikan atas kelemahan perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank.
- » Menangani perkara hukum yang melibatkan Bank serta memantau proses penanganannya dengan melakukan upaya sesuai hukum untuk melindungi kepentingan hukum dan bisnis Bank.
- » Melakukan analisis/*assessment* Risiko Hukum pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank.

Posisi Tanggal Laporan Desember - 2020 Position Report Dated December - 2020						ASF Components
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Unweighted Value By Residual Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value		
Tanpa Jangka Waktu' No Specified Maturity'	<6 bulan <6 months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			
-	-	-	3.155	2.682		Securities with performing and non performing categories that are unsecured, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities
-	663.480	3.928	-	-	Assets with matching interdependent liabilities	
307.111	408.964	3.151	2.204.547	2.923.772	Other Assets	
-	-	-	-	-	Physical traded commodities, including gold	
-	-	-	-	-	Cash, securities, and other assets posted as initial margin for derivative contracts and contributions to default funds of CCPs	
-	-	-	-	-	NSFR derivative assets	
-	-	-	-	-	NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin	
307.111	408.964	3.151	2.204.547	2.923.772	All other assets not included in the above categories	
-	4.330.119	64.459	17.750	21.583	Off-balance sheet items	
-	-	-	-	24.560.333	Total RSF	
-	-	-	-	99,51%	Net Stable Funding Ratio (%)	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas Assets that are kept or agreed upon with Central Bank but have not been used to generate liquidity	Aset tidak terikat Unencumbered	Total
190.571,39	885.741,75	366.180,39	1.442.493,54

• Legal Risk Management

Legal risk is the risk of financial or other loss arising from litigation or legal cases. Legal risk management is carried out by Corporate Legal and Legal Support Department in the Business Unit together with Risk Management Task Force. Corporate Legal and Legal Support Department in the Business Unit serves as a partner for all work units to ensure that all potential legal risks relating to transactions/ agreements between the Bank and customers, employees and other third parties can be properly mitigated.

The legal risk management process is conducted through the mechanisms:

- » Periodic review of the Bank's agreements with third parties and seek improvement of the weaknesses of the agreements that may cause losses to the Bank.
- » Handle legal cases involving the Bank and monitor its handling process by making legal efforts to protect the Bank's legal and business interests.
- » Conducting analysis/assessment of Legal Risk on new/existing products, activities and transactions of the Bank.

- **Pengelolaan Risiko Strategik**

Pengelolaan Risiko Strategik menjadi tanggung jawab Direksi yang dilakukan bersamaan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Dalam prosesnya, pengelolaan risiko ini dilaksanakan oleh Divisi Corporate Planning dengan dukungan dari Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan.

Risiko strategik merupakan fungsi identifikasi, pengukuran serta pengelolaan dari kesesuaian antara tujuan strategis organisasi, strategi bisnis yang disusun untuk mencapai tujuan tersebut, dan kualitas implementasinya. Melalui penetapan rencana bisnis jangka pendek dan menengah yang mempertimbangkan risiko, baik dari internal maupun eksternal, bank mampu mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis. Hal ini disertai dengan evaluasi rencana bisnis dan analisa berkala atas lingkungan bisnis, makro dan mikro, termasuk perkembangan regulasi.

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan hasil aktual. Selain itu, faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi bank di pasar, dan kondisi makro ekonomi.

- **Pengelolaan Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku serta tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan OJK. Risiko Kepatuhan di lingkup Bank dikelola oleh bersama-sama oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan mempertahankan kerangka kerja sesuai kebijakan kepatuhan serta memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meminimalkan dampak risiko yang ditimbulkan karena ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional yang didukung oleh penerapan sistem pengendalian intern secara konsisten dari seluruh unit kerja.

- **Strategic Risk Management**

Strategic Risk Management is the responsibility of the Board of Directors carried out in conjunction with the supervision of the Board of Commissioners. In the process, this risk management is carried out by the Corporate Planning Division with the support of the Risk Management Task Force and the Compliance Task Force.

Strategic risk is a function in identification, measurement and management of the conformity between the strategic objectives of organization, business strategies prepared to achieve the goals, and quality of their implementation. Through the establishment of short- and medium-term business plans that consider risks, both internal and external, banks are able to identify and respond to changing business environments. This is accompanied by evaluation of the business plan and periodic analysis of the business environment, macro and micro, including regulatory developments.

Strategic risk measurement and its measurement parameters are carried out based on the Bank's performance by comparing the results achieved with the actual results. In addition, other factors in identification of strategic risks include the suitability of strategy to conditions of bank's position in the market, and macroeconomic conditions.

- **Compliance Risk Management**

Compliance Risk is a risk arising cause the Bank does not comply with and/or not implement the prevailing laws and regulations and not fulfilling the commitments agreed with OJK. Compliance Risks within the Bank are managed jointly by the Risk Management Task Force and the Compliance Task Force responsible for establishing and maintaining a framework in accordance with compliance policies and ensuring that the risk management process can run properly so as to minimize the impact of risks posed by non-compliance with the applicable provisions and/or regulations.

Compliance risk management strategy is carried out through the implementation of tasks and responsibilities of the Risk Management Task Force that is independent of operational work units supported by the consistent implementation of internal control systems for all of work units.

• Pengelolaan Risiko Reputasi

Bank menjaga prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kebijakan operasional perbankannya dengan memprioritaskan pelayanan kepada nasabahnya. Risiko reputasi sangat mungkin timbul dari kegagalan mitigasi yang efektif dari satu atau lebih risiko kredit, likuiditas, pasarhukum, regulasi, dan risiko operasional, atau gagal untuk mematuhi standar sosial, lingkungan dan etika yang memberi dampak terhadap harapan dari *stakeholders* dan perolehan pendapatan di kemudian hari. Risiko Reputasi pada Bank dikelola oleh Departemen *Corporate Communication* dan *Departemen Service Quality*, dengan dukungan dari Divisi Manajemen Risiko yang melakukan pemantauan atas kesesuaian pelaksanaannya.

Strategi pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- » Pemantauan pemberitaan yang berhubungan dengan Bank dalam berbagai media
- » Penetapan/standarisasi kualitas layanan dan pengujian atas kualitas layanan yang dijalankan oleh unit-unit bisnis
- » Komunikasi aktif dan terbuka dengan seluruh pihak *stakeholder*; baik pada saat kondisi normal maupun pada saat kondisi krisis reputasi.
- » Melakukan analisis/assessment Risiko Reputasi pada produk, aktivitas dan transaksi baru/eksisting Bank.

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Fungsi pengawasan dan evaluasi atas proses manajemen risiko Bank dilakukan oleh berbagai komite yang berkaitan dengan risiko dan Divisi SKAI. Informasi hasil evaluasi dari beberapa komite eksekutif yang beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan Pejabat Eksekutif dibahas pula melalui rapat Direksi yang dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam rapat tersebut, selain dilakukan pembahasan atas laporan eksposur risiko setiap bulan, juga dilakukan pembahasan terhadap hal-hal spesifik lainnya seperti pembahasan kecukupan modal terhadap tingkat risikonya, persetujuan atas kebijakan dan prosedur, persetujuan atas limit risiko serta persetujuan metodologi yang digunakan dalam proses pengukuran risiko.

• Reputation Risk Management

The Bank's maintains the principle of prudence in carrying out its banking operational policies by prioritizing services to its customers. Reputational risks are highly likely to arise from the failure of effective mitigation of one or more credit, liquidity, market, laws, regulations, and operational risks, or failure to comply with social, environmental and ethical standards that impact the expectations of stakeholders and future revenue generation. Reputation Risk at the Bank is managed by the Corporate Communication Department and Service Quality Department, with the support of the Risk Management Division which conducts monitoring of the suitability of its implementation.

Reputation risk management strategy is carried out through the following activities:

- » *Monitoring of news related to the Bank in various media;*
- » *Determination/ standardization of service quality and testing of the quality of services run by business units;*
- » *Active and open communication with all stakeholders; both in normal times and in times of reputational crisis.*
- » *Performing Reputation Risk analysis/assessment on new/existing products, activities and transactions of the Bank.*

Review on Effectiveness of the Implementation of Risk Management

The oversight and evaluation functions of the Bank's risk management process are carried out by various committees relating to risk and the Internal Audit Division. Information on the results of evaluations from several executive committees - consisting of all members of the Board of Directors and Executive Officers - was also discussed through a Board of Directors meeting chaired by the President Director. In a reesebut meeting, in addition to discussing the risk exposure report every month, also discussing other specific matters such as discussion of capital adequacy on the level of risk, approval of policies and procedures, approval of risk limits and approval of methodology used in the measurement process risk.

Adapun peran Divisi SKAI sebagai pelaksana atas pengendalian internal Bank secara rutin melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses GCG secara bankwide. Disamping evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal maupun pihak-pihak eksternal lainnya seperti Bank Woori Korea sebagai entitas induk. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2021, secara umum sistem manajemen risiko yang diterapkan Bank telah memadai dan berjalan efektif.

Hasil penilaian manajemen risiko sesuai SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Pada bulan desember 2021 PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk memiliki peringkat 2, mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

The role of the Internal Audit Division as the executor of the Bank's internal control routinely evaluates and recommends the quality and process of GCG on a bankwide basis. Besides internal evaluation, an independent risk management evaluation is also obtained from external audits and other external parties such as Bank Woori Korea as the parent entity. Based on the results of the assessment conducted in 2020, in general the risk management system implemented by the Bank is adequate and effective.

The results of the risk management assessment are in accordance with SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level. In december 2021, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk was at the 2nd rank, which reflected the condition of the Bank which is generally healthy so that it is considered capable of facing significant negative effects from changes in business conditions, and other external factors reflected in the ratings of the assessment factors, including profile risk, GCG implementation, profitability, and generally good capital. If there are weaknesses, in general these weaknesses are less significant.

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha Bank sejalan dengan perkembangan teknologi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan, Bank dihadapkan pada penambahan eksposur risiko sehingga diperlukan upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*) untuk memitigasi risiko tersebut.

Peran dan fungsi kepatuhan dalam perbankan adalah memastikan eksposur risiko dalam kegiatan usaha Bank dapat ditekan dengan berbagai cara tindakan yang bersifat preventif (*ex-ante*). Merujuk pada Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, disebutkan bahwa fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Saat ini BWS telah memiliki kebijakan dan prosedur kepatuhan yang menjabarkan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam menjalankan fungsi kepatuhan.

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan

BWS telah menunjuk Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan yaitu Sadhana Priatmadja dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan bank.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank.

*Due to the increasing number of the complexity of the Bank's business activities in accordance to technology development, globalization and financial market integration, Bank is facing on adding risk exposure so that preventive (*ex-ante*) or curative (*ex-post*) effort can be needed to mitigating the risk.*

*The role and function for Compliance in bank are ensuring risk exposure in Bank's Business activities can be pressed with variety of action that are preventive (*ex-ante*). Referring to OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, mentioned that the Compliance function is including to action:*

- *Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the Bank's organization and business activities.*
- *Managing compliance risks faced by the Bank.*
- *Ensuring that the policies, regulations, systems, procedures and business activities carried out by the Bank are in accordance with OJK Regulations and applicable laws and regulations.*
- *Monitor the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other authorized supervisory authorities.*

At present, BWS has policies and procedures for compliance was stated the duties and responsibilities of Compliance Division (SKK) in carrying out the compliance function.

Director in charge of Compliance Function

BWS has appointed a Director in charge of Compliance Function namely Sadhana Priatmadja with the following duties and responsibilities:

- *Formulating strategies to encourage the creation of a bank compliance culture.*
- *Proposing compliance policies or compliance principles that will be determined by the Board of Directors.*
- *Establishing compliance systems and procedures that will be used to develop Bank internal rules and guidelines.*
- *Ensuring that all system and procedure policies and business activities carried out by the bank are in accordance with the provisions of the OJK/Bank Indonesia and applicable laws and regulations.*
- *Minimizing bank compliance risk.*

Nama Pelatihan Training Names	Peserta Participants	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Inhouse Training: Tindak Pidana Bank with speaker: 1. Dr. Lastuti Abubakar SH. MH. 2. Elvis Kabangnga SH. MH. <i>Inhouse Training: Bank Crime with the following speakers: 1. Dr. Lastuti Abubakar SH. MH. 2. Elvis Kabangnga SH. MH.</i>	1	23 Juni 2021 June 23, 2021	Bank Indonesia
Pelatihan Tindak Pidana Perbankan <i>Training on Banking Crime</i>	3	27 Juni 2021 June 27, 2021	Mardika Edukasi Gemilang
Workshop Prosedur Internal Kode Etik Pasar <i>Workshop on Internal Procedure of Market Code of Conduct</i>	2	30 Juni 2021 June 30, 2021	Bank Indonesia
Efisiensi dan Efektivitas pada SSK <i>SSK Efficiency and Effectiveness</i>	1	1 Juli 2021 July 1, 2021	LPPI
Business Continuity Managamnet System (BCMS) Based On ISO 22301:2019: Manajemen Keberlangsungan Bisnis Selama Pandemi COVID-19 <i>Business Continuity Managamnet System (BCMS) Based On ISO 22301:2019: Business Continuity Management During the COVID-19 Pandemic</i>	1	1-2 Juli 2021 July 1-2, 2021	Infobank
Virtual Seminar LPPI #53-Menuju Bank Digital : Pertarungan antara Bank Besar dan Perusahaan Digital Kecil <i>LPPI Virtual Seminar #53-Towards a Digital Bank: Competition between Top Banks and Small Digital Companies</i>	1	15 Juli 2021 July 15, 2021	LPPI
Tinjauan Hukum mengenai Ketentuan Anti Tipping Off dalam pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang <i>Legal Review on Anti-Tipping Off Provisions in the Prevention and Eradication of Money Laundering</i>	1	21 Juli 2021 July 21, 2021	PPATK
EY - Forensics webinar: ISO 37001 - Lessons Learnt from Early Implementation & Anti-Bribery Controls Improvement <i>EY - Forensics webinar: ISO 37001 - Lessons Learnt from Early Implementation & Anti-Bribery Controls Improvement</i>	1	28 Juli 2021 July 28, 2021	EY Forensic
Undangan Launching & Registrasi Aplikasi SIPENDAR <i>Invitation to SIPENDAR Application Launch & Registration</i>	1	2 Agustus 2021 August 2, 2021	PPATK
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 <i>Risk Management Certification Level 4</i>	1	21-22 Agustus 2021 August 21-22, 2021	Efektifpro
Perkembangan Teknologi di Indonesia dan Visi Digitalisasi Nasional Kepada Seluruh Pelaku Sektor Jasa Keuangan <i>Technological Development in Indonesia and National Digitalization Vision for All Financial Services Sector Actors</i>	1	27 Agustus 2021 August 27, 2021	OJK
Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization on Commercial Bank Provisions</i>	3	1 – 2 September 2021 September 1-2, 2021	OJK
Sosialisasi SPAN dengan Kementerian Keuangan <i>Socialization by SPAN and Ministry of Finance</i>	1	8 September 2021 September 8, 2021	Kementerian Keuangan
Undangan Diskusi Lanjutan mengenai Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) <i>Invitation to Follow-Up Discussion on the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) Policy</i>	2	10 September 2021 September 10, 2021	Bank Indonesia
OJK Meeting terkait Mendukung Akselerasi Transformasi Digital Industri Perbankan <i>OJK Meeting related to Supporting the Acceleration of the Digital Transformation of the Banking Industry</i>	2	13 September 2021 September 13, 2021	OJK
Business Matching Digitalisasi Pembiayaan UMKM <i>Business Matching Digitizing MSME Financing</i>	1	18 September 2021 September 18, 2021	OJK
OJK Webinar on "Pencegahan Penyuapan melalui Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Berbasis SNI ISO 37001 dan Pemaparan SE KPK tentang Pengendalian Gratifikasi terkait Industri Jasa Keuangan <i>OJK Webinar on "Prevention of Bribery through Implementation of Anti-Bribery Management System Based on SNI ISO 37001 and Presentation of KPK Circular Letter on Gratification Control related to the Financial Services Industry</i>	1	21 September 2021 September 21, 2021	OJK
LPPI Mengelola Risiko Siber dalam Industri Digital <i>LPPI Managing Cyber Risk in the Digital Industry</i>	1	23 September 2021 September 23, 2021	LPPI

- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia yang berlaku.
 - Melakukan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan fungsi kepatuhan.
- *Taking precautionary measures so that the policies and/or decisions taken by the Bank's Directors do not deviate from OJK/Bank Indonesia Regulations and applicable laws and regulations.*
 - *Performing other tasks related to the compliance function*

Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, secara umum tugas dan tanggung jawab dari SKK adalah sebagai berikut:

- Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
- Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan OJK mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan

Bank memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Bank. Berikut adalah program pengembangan dan pelatihan yang diikuti oleh Satuan Kerja Kepatuhan sepanjang tahun 2021.

Compliance Division

Compliance Division was formed by referring to OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks. In general, the duties and responsibilities of the Compliance Division is as follows:

- *Making steps in order to support the creation of a compliance culture in all Bank business activities at every organizational level.*
- *To identify, measurement, monitoring and controlling on Compliance Risk with referred to OJK Regulation concerning the Implementation of the Risk Management of Commercial Banks.*
- *Assessing and evaluating the effectiveness, the sufficiency and the adequacy of policies, provisions, systems, and procedures that were owned by the Bank with the applicable law and regulation.*
- *Review and/or recommendation towards update and refinement of policies, provisions, systems, and procedures that were owned by the Bank to comply with OJK/Bank Indonesia Regulations and the applicable law and regulation.*
- *Endeavored to ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities were in accordance with OJK/Bank Indonesia Regulations and applicable laws and regulations.*

Competency Development for Compliance Division

Bank has policies related to the development and improvement of competencies of the Compliance Division, conducted through various trainings and education with funding fully that become the Bank's responsibility. The following are the development and training programs participated by the Compliance Division throughout 2021.

Nama Pelatihan Training Names	Peserta Participants	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi POJK dan SEOJK APOLO <i>Socialization on POJK and SEOJK APOLO</i>	1	14 Januari 2021 <i>January 14, 2021</i>	OJK
Sosialisasi Digitalisasi Laporan Perbankan <i>Socialization on Digitization of Banking Reports</i>	3	15 Januari 2021 <i>January 15, 2021</i>	OJK
Worshop SPAN BWS dan Kementerian Keuangan <i>Worshop by BWS SPAN and the Ministry of Finance</i>	1	20 Januari 2021 <i>January 20, 2021</i>	Kementerian Keuangan
Sosialisasi POJK dan SEOJK SLIK <i>Socialization on POJK and SEOJK SLIK</i>	1	21 Januari 2021 <i>January 21, 2021</i>	OJK
Sosialisasi Perizinan Terpadu Bank Indonesia melalui Front Office Perizinan Bagi Bank <i>Socialization on Bank Indonesia Integrated Licensing through Front Office Licensing for Banks</i>	1	3 Februari 2021 <i>February 3, 2021</i>	Bank Indonesia
Sosialisasi terkait Key Performance Indicator (KPI) <i>Socialization related to Key Performance Indicators (KPI)</i>	1	22-23 Februari 2021 <i>February 22-23, 2021</i>	FRESH CONSULTANT
Sosialisasi Peraturan Menteri Keuangan Terbaru atas Bea Meterai <i>Socialization on the Latest Minister of Finance Regulation on Stamp Duty</i>	1	4 Maret 2021 <i>March 4, 2021</i>	Direktorat Jenderal Pajak
Data Privacy Webinar Series I - Personal Data Protection di Era Digital <i>Data Privacy Webinar Series - Personal Data Protection in Digital Era</i>	1	24 Maret 2021 <i>March 24, 2021</i>	PERBANAS
Pembahasan Diskontinuitas LIBOR dan Fasilitas Kredit Grup Sritex (Diskusi dengan Pengawas OJK) <i>Discussion on LIBOR Discontinuity and Sritex Group Loan Facility (Discussion with OJK Supervisor)</i>	1	5 April 2021 <i>April 5, 2021</i>	OJK
Sosialisasi Roadmap Pengembangan Perbankan Indonesia 2020-2025 (RP21) <i>Socialization on the 2020-2025 Indonesia Banking Development Roadmap (RP21)</i>	1	7 April 2021 <i>April 7, 2021</i>	FKDKP
Seminar Virtual LPPI - Sustainability Report <i>LPPI Virtual Seminar - Sustainability Report</i>	1	8 April 2021 <i>April 8, 2021</i>	LPPI
Sosialisasi Ketentuan LTV/FTV dan Uang Muka serta Ketentuan RIM PLM <i>Socialization on LTV/FTV Provisions and Advances as well as RIM PLM Provisions</i>	1	9 April 2021 <i>April 9, 2021</i>	Bank Indonesia
Virtual Meeting Sosialisasi Perubahan PMK bersama PERBANAS <i>Virtual Meeting for Socialization on PMK Changes with PERBANAS</i>	1	27 April 2021 <i>April 27, 2021</i>	PERBANAS
Seminar Virtual LPPI - Internal Control <i>LPPI Virtual Seminar - Internal Control</i>	1	29 April 2021 <i>April 29, 2021</i>	LPPI
Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laku Pandai <i>Draft OJK Regulation on Laku Pandai</i>	1	11 Mei 2021 <i>May 11, 2021</i>	OJK
Mekanisme Pengkinian Data Berupa Penghapusan Tagging Restrukturisasi COVID-19 pada SLIK <i>Data Update Mechanism in the Form of Elimination of COVID-19 Restructuring Tagging on SLIK</i>	1	20 Mei 2021 <i>May 20, 2021</i>	OJK
Peraturan LPS Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi Bagi Bank Umum <i>LPS Regulation Number 1 of 2021 concerning Resolution Plans for Commercial Banks</i>	1	27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	LPS
Virtual Seminar: Keuangan Berkelanjutan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional <i>Virtual Seminar: Sustainable Finance in National Economic Recovery</i>	1	15 Juni 2021 <i>June 15, 2021</i>	LPPI
Sosialisasi APOLO (Aplikasi Laporan Online OJK) Laporan APUPPT <i>Socialization on APOLO (OJK Online Report Application) AML CFT Report</i>	1	16 Juni 2021 <i>June 16, 2021</i>	OJK
Webinar tentang Pemulihan Ekonomi di Masa Pandemi <i>Webinar on Economic Recovery during a Pandemic</i>	1	18 Juni 2021 <i>June 18, 2021</i>	Univ. Sebelas Maret
Rapat Koordinasi terkait Persiapan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) <i>Coordination Meeting related to Preparation for Implementation of Information System Application for Suspected Terrorism Financing (SIPENDAR)</i>	1	22 Juni 2021 <i>June 22, 2021</i>	PPATK
Pelatihan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal bersama UNODC <i>Training on Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction with UNODC</i>	1	23-24 Juni 2021 <i>June 23-24, 2021</i>	OJK

Nama Pelatihan Training Names	Peserta Participants	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Dialog Regulasi terkait Pembiayaan UMKM <i>Regulatory Dialogue regarding MSME Financing</i>	1	24 September 2021 <i>September 24, 2021</i>	Bank Indonesia
OJK Webinar on Keamanan Siber: Ancaman Potensial, Mitigasi Risiko, dan Mekanisme Koordinasi Antar Lembaga <i>OJK Webinar on Cyber Security: Potential Threats, Risk Mitigation, and Inter-Agency Coordination Mechanisms</i>	1	27 September 2021 <i>September 27, 2021</i>	OJK
Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKN) bidang Manajemen Risiko <i>National Convention on the Draft Indonesian National Qualifications Framework (RKKN) in the field of Risk Management</i>	1	28 September 2021 <i>September 28, 2021</i>	PPATK
Training Antifraud Awareness & Sanction <i>Training on Antifraud Awareness & Sanction</i>	1	6 Oktober 2021 <i>October 6, 2021</i>	Kantor Pusat Treasury
OJK Mengajar 2021: Pengembangan Inovasi Keuangan Digital dan Waspada Investasi Ilegal di Indonesia <i>OJK Teaching 2021: Development of Digital Financial Innovations and Beware of Illegal Investments in Indonesia</i>	1	7 Oktober 2021 <i>October 7, 2021</i>	OJK
FKDKP Meeting: Cyber Security <i>FKDKP Meeting: Cyber Security</i>	1	7 Oktober 2021 <i>October 7, 2021</i>	FKDKP
Training Antifraud Awareness & Sanction <i>Training Antifraud Awareness & Sanction</i>	1	14 Oktober 2021 <i>October 14, 2021</i>	Kantor Pusat Treasury
Workshop Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) <i>Workshop on Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)</i>	2	19 Oktober 2021 <i>October 19, 2021</i>	Bank Indonesia
Webinar : Leadership under Uncertainties <i>Webinar : Leadership under Uncertainties</i>	1	21 Oktober 2021 <i>October 21, 2021</i>	OJK
OJK Mengajar : Transformasi Perbankan di Era Digital <i>OJK Teaching: Banking Transformation in the Digital Era</i>	1	22 Oktober 2021 <i>October 22, 2021</i>	OJK
Launching Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan <i>Launching of Blueprint for Digital Banking Transformation</i>	1	26 Oktober 2021 <i>October 26, 2021</i>	OJK
Undangan Dengar Pendapat dan Tanggapan Rancangan Surat Edaran OJK tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional <i>Invitation to Hearing and Responses to Draft OJK Circular Letter on Banking Accounting Guidebook for Conventional Commercial Banks</i>	1	29 Oktober 2021 <i>October 29, 2021</i>	OJK
E-learning Soft Skill Series "Be Proactive" <i>E-learning Soft Skill Series "Be Proactive"</i>	2	8 – 19 November 2021 <i>November 8 - 19, 2021</i>	Internal
OJK Mengajar 2021 : Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Sistem Keuangan, serta Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional <i>OJK Teaching 2021: The Impact of the Pandemic on the Economy and Financial System, and The Role of the OJK in the National Economic Recovery</i>	1	12 November 2021 <i>November 12, 2021</i>	OJK
OJK Mengajar 2021 : Bijak Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Investor Pemula dan Kebijakan Strategis OJK di Masa Pandemi untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional <i>OJK Teaching 2021: Wisely Investing in the Capital Market for Beginners and OJK's Strategic Policies in the Pandemic to Accelerate National Economic Recovery</i>	1	18 November 2021 <i>November 18, 2021</i>	OJK
E-learning Soft Skill Series "Effective Coaching Skills" <i>E-learning Soft Skill Series "Effective Coaching Skills"</i>	1	23 November – 6 Desember 2021 <i>November 23 - December 6, 2021</i>	Internal
Sosialisasi BI-FAST <i>Socialization on BI-FAST</i>	1	25 November 2021 <i>November 25, 2021</i>	Bank Indonesia
Sosialisasi Tips and Trick Pengajuan Permohonan Persetujuan dan Pelaporan Pengembangan Sistem Pembayaran Ritel <i>Socialization on Tips and Trick for Application for Approval and Reporting on Retail Payment System Development</i>	1	25 November 2021 <i>November 25, 2021</i>	Bank Indonesia
Sosialisasi Materi Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan Tahun 2021 <i>Socialization on Report Materials for Compliance Inspection 2021</i>	1	9 Desember 2021 <i>December 9, 2021</i>	Bank Indonesia

Nama Pelatihan Training Names	Peserta Participants	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
Diseminasi Peraturan PPATK Nomo 15 Tahun 2021 tentang Tata Cara Permintaan Informasi ke PPATK <i>Dissemination of PPATK Regulation No. 15 of 2021 concerning Procedures for Requesting Information to PPATK</i>	1	14 Desember 2021 December 14, 2021	OJK
Diskusi Awal Perubahan Ketentuan GWM, RIM dan PLM seiring implementasi BI-FAST <i>Initial Discussion on Changes to Statutory Reserves, RIM and PLM Provisions in line with BI-FAST implementation</i>	3	15 Desember 2021 December 15, 2021	Bank Indonesia
Undangan Sosialisasi Penerbitan Penyempurnaan Ketentuan GWM dan RIM & PLM seiring Implementasi BI-FAST <i>Invitation to Issuance of Completion of Statutory Reserves and RIM & PLM Provisions in line with BI-FAST Implementation</i>	3	30 Desember 2021 December 30, 2021	Bank Indonesia

Pelaksanaan Program Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2021

Implementation of the Compliance Division Program in 2021

Dalam mengimplementasikan fungsi kepatuhan, di tahun 2021 Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi, antara lain melalui:

In implementing the compliance function, in 2021 the Director who supervises the compliance function is assisted by Compliance Division which is responsible for making steps in order to support the creation of a compliance culture in all Bank business activities at every organizational level, including through:

- Melakukan analisa kepatuhan terhadap berbagai kegiatan yang memiliki eksposur risiko kepatuhan, antara lain penerbitan produk dan/atau aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan kantor (pembukaan, penutupan, pemindahan alamat atau peningkatan status) maupun aktivitas lainnya yang dirasakan memerlukan analisa kepatuhan.
- Melakukan pemantauan secara terus menerus atas penerbitan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, serta menyampaikannya kepada Unit Kerja Terkait.
- Penyusunan *compliance* info yang menyampaikan isu-isu terkait kepatuhan melalui media situs web internal "Corporate Management System (CMS)".
- Pelaksanaan sosialisasi ketentuan internal Bank.
- Pelaksanaan *compliance test*.

- Analyzing compliance with activities that have compliance risk exposures, including the issuance of new products and/or activities, office network development plans (opening, closing, changing addresses or status enhancements) and other activities that require compliance analysis.
- Conduct continuous monitoring of the issuance of OJK provisions and other statutory provisions, and submit them to the Related Division.
- Preparation of compliance info that addresses issues related to compliance through the internal media website "Corporate Management System (CMS)".
- Promulgation of internal provisions of the Bank.
- Implementation of compliance tests.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (Program APU & PPT)

Implementation of The Anti Money Laundering & Combating The Financing of Terrorism Program (AML & CFT Program)

Mengingat semakin maraknya praktek pencucian uang termasuk di dalamnya penggunaan rekening untuk menampung hasil tindak pidana dan pendanaan terorisme, maka penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) menjadi suatu kewajiban bagi perusahaan penyelenggara jasa keuangan.

Considering the growing spread of money laundering practices, including the use of accounts to accommodate the proceeds of crime and terrorism financing, the implementation of Anti Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) programs is an obligation for financial services companies.

Merujuk kepada Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan Undang-Undang No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, serta Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, BWS telah memiliki Departemen APU & PPT yang bertugas melakukan berbagai upaya agar Bank menerapkan program APU dan PPT dengan pendekatan yang berbasis risiko.

Referring to the Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes and Law No. 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Criminal Action of Terrorism, and Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 23/POJK.01/2019 amendment of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 12/POJK.04/2017 concerning the implementation of Anti Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism program in the financial services sector, BWS has an AML & CFT Department which has task in carried out various efforts so that the Bank implement the AML and CFT Program based on a risk-based approach.

Kebijakan APU & PPT

Sejalan dengan regulasi penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, BWS telah melakukan penyempurnaan Kebijakan penerapan program APU dan PPT Penerapan program APU dan PPT di BWS meliputi:

AML & CFT Policies

In accordance with the implementation of Anti-money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Program in Financial Services Sector, BWS has carried out the policy refinement in implementing of the AML and CFT Program. Implementation of AML and CFT program in BWS, including:

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris <i>Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT serta melaksanakan pengawasan aktif melalui laporan rutin pelaksanaan program APU dan PPT <i>Provide approval for the policies and procedure the implementation of AML and CFT program and conducting active supervision through regular report of AML and CFT program implementation.</i>
Kebijakan dan Prosedur <i>Policies and Procedure</i>	Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis penerapan program APU dan PPT telah sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan aktivitas Bank. <i>Ensuring that the policies and written procedure of AML and CFT program has been suitable with prevailing Law and regulations and suitability with the Bank's activities.</i>
Pengendalian Intern <i>Internal Control</i>	Pelaksanaan pemantauan secara rutin oleh Internal dan Eksternal Audit, untuk mengukur penerapan program APU PPT sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>Regularly monitoring by Internal and External Audit, to measure AML & CFT program implementation in accordance with applicable regulation.</i>

Sistem Informasi Manajemen <i>Management Information System</i>	Pengembangan sistem informasi yang dapat mengidentifikasi dan menyediakan Laporan profil dan transaksi yang mendukung penerapan program APU dan PPT <i>Development of Information system that can be identify and provide profile and transaction report in supporting to AML and CFT implementation.</i>
Sumber Daya Manusia dan Pelatihan <i>Human Resources and Training</i>	Pemberian pelatihan bagi seluruh karyawan termasuk pelatihan secara periodik kepada Frontliner, baik secara tatap muka ataupun e-learning. <i>Provide the training for all employees including periodic training for frontliner, either face to face or e-learning</i>

Pelaksanaan Program APU & PPT di Tahun 2021

BWS memiliki komitmen untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme secara berkelanjutan yang sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, BWS telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka menerapkan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, yang antara lain meliputi:

- Melaksanakan aktivitas uji tuntas nasabah (CDD – *Customer Due Diligence*) kepada seluruh Nasabah dan uji tuntas tingkat lanjut (EDD – *Enhance Due Diligence*) untuk nasabah PEP dan nasabah berisiko tinggi lainnya.
- Melaksanakan aktivitas pelaporan kepada PPAK dan menindaklanjuti permintaan PPAK.
- Melaksanakan aktivitas pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Menindaklanjuti permintaan data dan informasi dari terkait penerapan APU dan PPT dari Bank koresponden.
- Menindaklanjuti permintaan informasi dan pemblokiran rekening dari KPK/Kantor Pajak/APGAKUM.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan pemenuhan realisasi target pengkinian data. Pada tahun 2021, BWS telah memenuhi target yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Meningkatkan penerapan fungsi *sanction screening* di dalam aktivitas operasional.
- Melaksanakan perbaikan Peraturan internal terkait penerapan APU dan PPT
- Melaksanakan pelatihan kepada karyawan internal terutama kepada *frontliner*. Di tahun 2021 telah dilaksanakan 28 kali internal training APU dan PPT
- Mengikuti training dan atau seminar dari eksternal sebanyak 26 kali.

Implementation of the AML & CFT Program in 2021

BWS is committed to implement an Anti Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism Program in a sustainable manner that is in line with prevailing regulations and laws. During 2020, BWS has carried out various activities as the effort to implement the Anti Money Laundering & Combating the Financing of Terrorism Program, includes the following:

- Conducting customer recognition (CDD) program and advanced customer recognition (EDD) for PEP customers and high-risk customers.
- Reporting the program's activity to The Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Centre (INTRAC), and follow-up on INTRAC request.
- Reporting the program's activity to OJK.
- Follow-up on data request and information related to implementation of correspondent banks AML and CFT.
- Follow-up on information request and accounts blocking by KPK/Tax Office/APGAKUM.
- Coordinating the implementation of customer data update through target preparation and monitoring the fulfillment of target realization on data update. In 2020, BWS has fulfilled the target that submitted to OJK.
- Improving the implementation of screening sanction list function in operational activities.
- Improve the internal regulation related to AML and CFT implementation.
- Conducting training programs to all employees, especially to frontliner. In 2021, was held 28 times internal training of AML and CFT.
- Participate in the external training and or seminar for 26 times.

- Melaksanakan implementasi goAML untuk pelaporan ke PPATK mulai 1 Februari 2021.
 - Melaksanakan Financial Integrity Rating (FIR) dari PPATK dengan nilai 8.38 (kategori "Sangat Baik").
 - Melaksanakan implementasi Sistem Informasi terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) untuk pelaporan ke PPATK mulai 2 Agustus 2021.
- *Preparing the implementation of goAML system for PPATK reporting starting February 1, 2021.*
 - *Conduct financial integrity rating (FIR) from PPATK with score 8.38 ("Excellent" category).*
 - *Implementing the Information System for suspected Terrorism Financing (SIPENDAR) for PPATK reporting starting on August 2, 2021.*

Rekapitulasi Pelaporan kepada PPATK

Recapitulation report to PPATK

Jenis Laporan Type of Reports	Jumlah Laporan Total Reports
Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) <i>Reporting Transaction Finance Cash (LTKT)</i>	1.132
Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) <i>Reporting Transaction Finance Suspicious (LTKM)</i>	17
Laporan Transaksi Dalam dan Ke Luar Negeri (LTKL) <i>Reporting Transaction Finance Transfer Fund (LTKL)</i>	186.222
Laporan SIPESAT <i>SIPESAT Report</i>	99.551

Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Affiliate Transaction and Conflict of Interest

Pengungkapan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan adalah upaya pemenuhan terhadap Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Disclosure of affiliate transactions and conflicts of interest is an effort to fulfill OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliation Transaction and Conflict of Interest Transaction.

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat transaksi afiliasi yang telah dilaksanakan BWS sesuai dengan Peraturan OJK di atas.

Throughout 2021 there is no affiliated transactions in accordance with the OJK Regulations.

Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transactions	Pihak Terafiliasi Type of Transactions	Nilai Transaksi (Rp-juta) Transaction Value (IDR-million)	Hubungan Relationship
Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Bank dan pemilik Bank, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak lain yang terkait dengan Bank maka anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

In the event of a conflict of interest between the Bank and the owner of the Bank, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Executive Officers and/or other parties related to the Bank, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Executive Officers are prohibited from taking actions that have the potential to loss or reduce the Bank's profits.

Pengungkapan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan, paling sedikit mencakup nama dan jabatan pihak yang memiliki benturan kepentingan, nama dan jabatan pengambil keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, jenis transaksi, nilai transaksi, dan keterangan.

Disclosure of transactions containing conflicts of interest, at least includes name and position for conflict of interest parties, name and position for decision maker, type of transaction, transaction value, and description.

Selama tahun 2021 Bank tidak memiliki transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan.

During 2021 the Bank does not have transactions containing Conflicts of Interest

Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan <i>Name and Position for Conflict of Interest Parties</i>	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan <i>Name and Position for Decision Maker</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>	Nilai Transaksi (Rp-juta) <i>Transaction Value (IDR-million)</i>	Hubungan <i>Relationship</i>
Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Party and Large Exposures

Pemberian kredit (penyediaan dana) kepada pihak terkait telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Provision of funds to related party has been implemented in accordance to prevailing provisions and has been approved by the Board of Commissioners.

BWS telah menetapkan suatu kebijakan tertulis untuk BMPK dan pengalokasian dana untuk pihak terkait, serta penyediaan dana besar. Selain itu, untuk meningkatkan dan mempermudah pengawasan terhadap penyediaan dana dengan pihak terkait, BWS menyusun dan melakukan pengkinian data daftar rincian pihak terkait secara terus-menerus. Data tersebut merupakan rincian pihak-pihak yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

BWS has established a written policy regarding to Legal Lending Limit (LLL) and and the allocation of funds to related parties. In addition, to improve and facilitate the supervision of the provision of funds to related parties, BWS compiles and updates data of a detailed list of related parties on an ongoing basis. The data is a detail of the parties that share a common control relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management, and/or financial relationships.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti selama 2021 adalah sebagai berikut:

Provision of funds to related parties and core debtors during 2021 is as follows:

Penyediaan Dana <i>Provisions of Funds</i>	Jumlah Debitur <i>Total Debtor</i>	Nominal (Rp-juta) <i>(IDR-million)</i>
Kepada Pihak Terkait *) <i>To Related Party *)</i>	7	500.762
Kepada Debitur Inti: <i>To Core Debtors:</i>		
Individu <i>Individual</i>	25	5.486.656
Grup <i>Group</i>	25	9.290.898

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis

Work Plan and Strategic Policy

Di tahun 2020, dunia termasuk Indonesia tengah menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang berdampak besar pada semua sektor terutama sektor ekonomi. Pandemi ini mengakibatkan lambatnya pertumbuhan ekonomi sehingga membuat berbagai negara mengkombinasikan kebijakan penanganan dan stimulus ekonomi yang besar. Lambatnya perekonomian ditandai dengan memburuknya kondisi lingkungan eksternal dan melemahnya permintaan dalam negeri seiring dengan menurunnya sentimen bisnis dan konsumen. Hal ini terjadi bersamaan dengan menurunnya harga komoditas dan gejolak pasar keuangan.

Pandemi ini juga memberi dampak signifikan pada sector perbankan. Penyaluran kredit menjadi salah satu bisnis inti perbankan sedikit banyak tertahan karena ketidakpastian dan anjloknya aktivitas ekonomi yang berdampak pada perputaran uang. Selain itu, risiko kredit mengalami peningkatan sehingga perbankan mulai memitigasi risiko dengan semakin selektif dalam penyaluran kredit, tidak terkecuali BWS. Namun, dengan pengalaman bisnis dan inisiatif strategis yang dilakukan dapat menjadi faktor pendukung BWS dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pada tahun 2021, BWS diproyeksikan akan mampu meningkatkan penyaluran kredit 10%-12% dibandingkan realisasi tahun 2020, dengan realisasi pertumbuhan penyaluran kredit mencapai 12,68%. Rasio efisiensi atau BOPO tahun 2021 ditargetkan sebesar 70%-76% dengan realisasi sebesar 70,28%. Hal ini berimbas pada Margin Bunga Bersih (NIM) yang ditargetkan sebesar 5%, dengan realisasi 4,16%. Selain itu, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) ditargetkan 24%-27%, dengan realisasi sebesar 24,68%. Untuk pengelolaan kualitas aset atau NPL ditargetkan 1,1%-1,3% dengan realisasi sebesar 0,93%. Pada saat yang sama, BWS juga terus fokus pada perkembangan pembiayaan segmen konsumen dan korporasi dan berusaha untuk mencapai efisiensi dalam berbagai aspek operasional. Selama tiga tahun mendatang, BWS akan melakukan peningkatan bisnis secara berkelanjutan dengan pertumbuhan pada kisaran 15%-20% di tengah persaingan yang semakin ketat dan meningkatnya permintaan nasabah. Selain itu, BWS akan terus meningkatkan modal inti secara organik untuk memperkuat struktur permodalan.

In 2020, the world including Indonesia faces the challenge of the COVID-19 pandemic which has a major impact on all sectors, especially the economic sector. The pandemic resulted in slow economic growth, making various countries combine policies for handling and large economic stimulus. The slow economy is characterized by worsening external environmental conditions and weakening domestic demand in line with declining business and consumer sentiment. This comes at the same time as falling commodity prices and financial market turmoil.

The pandemic also had a significant impact on the banking sector. Lending, which is one of the core banking businesses, was slightly restrained due to uncertainty and falling economic activity that resulted in a turnaround of money. In addition, credit risk has increased so that banks begin to mitigate risk by increasingly selective in lending, not least PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("BWS"). However, with business experience and strategic initiatives undertaken, BWS can face challenges in the future.

In 2021, BWS is projected to increase loan disbursement by 10%-12% compared to realization in 2020, by realizing the growth in loan disbursement reached 12.68%. Efficiency ratio or BOPO for 2021 is targeted at 70%-76% with a realization of 70.28%. This has an impact on the Net Interest Margin (NIM) which targeted at 5%, with a realization of 4.16%. In addition, the ratio Capital Adequacy Ratio (CAR) is targeted at 24%-27%, with a realization of 24.68%. For asset quality management or NPL is targeted at 1.1%-1.3% with a realization of 0.93%. At the same time, BWS also focuses on the development of consumer and corporate segment financing and strives to achieve efficiency in various aspects of operations. Over the next three years, BWS will continuously improve its business with growth in the range of 15%-20% amid increasing competition and increasing customer demand. In addition, BWS will continue to increase its core capital organically to strengthen its capital structure.

Kebijakan dasar manajemen ditetapkan melalui 6 pilar utama yang meliputi:

1. Meningkatkan keunggulan bisnis dan operasional
BWS akan memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur, memperkuat tata kelola dan meningkatkan kualitas pengawasan di semua bidang, berinvestasi dalam sumber daya manusia untuk mewujudkan visi dalam tiga tahun kedepan.
2. Mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan seimbang
BWS akan meningkatkan penerapan budaya berbasis kinerja untuk memastikan peningkatan produktivitas yang lebih baik untuk mengoptimalkan peningkatan pendapatan operasional dan membangun hubungan yang mendalam dengan nasabah, baik institusi maupun individu.
3. Memprioritaskan kemudahan akses dan kualitas layanan
BWS akan memperluas jaringan melalui unit pengembangan jaringan eksternal terutama segmen ritel dengan terus berinvestasi dalam pengembangan aplikasi dan sistem untuk mendukung perluasan bisnis dan terus memberikan kualitas dalam semua proses bisnis untuk menjadi penyedia layanan terbaik bagi nasabah.
4. Meningkatkan kesehatan dan efisiensi
BWS akan mengambil langkah selektif dan akuntabel dan meningkatkan transparansi untuk meningkatkan sistem tata kelola, manajemen risiko yang efektif, dan sistem pengendalian intern yang memadai. BWS akan terus berupaya mendorong usaha-usaha untuk memperoleh dana murah untuk meningkatkan efisiensi dan menguatkan fungsi intermediasi.
5. Memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan
BWS akan menggunakan kekuatan perusahaan untuk membantu mengatasi masalah-masalah sosial yang menyangkut lingkungan, kesehatan dan pendidikan, dengan terlibat dalam dialog konstruktif, berusaha untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan berkontribusi terhadap realisasi pembangunan sosial yang berkelanjutan.
6. Memperkuat organisasi dan sumber daya manusia
BWS akan berusaha untuk menciptakan lingkungan organisasi yang dinamis dan terbuka sehingga dapat berkembang dan tumbuh bersama dan melakukan investasi dalam sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi dengan penerapan pelatihan yang terencana.

Untuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan sebagaimana disebutkan diatas, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan mengembangkan produk Bank baru.
2. Meningkatkan layanan kepada pelanggan.

The basic management policy is established through 6 main pillars which include:

1. *Improving business and operational excellence
BWS will improve and improve infrastructure, strengthen governance and improve the quality of supervision in all areas, invest in human resources to realize the vision in the next three years*
2. *Realizing sustainable and balanced growth
BWS will enhance the implementation of a performance based culture to ensure better productivity improvements to optimize increased operating income and build deep relationships with customers, both institutional and individual.*
3. *Prioritize ease of access and quality of service
BWS will expand the network through external network development units especially the retail segment by continuing to invest in application and system development to support business expansion and continue to provide quality in all business processes to become the best service provider for customers.*
4. *Improve health and efficiency
BWS will take selective and accountable steps and increase transparency to improve governance systems, effective risk management, and adequate internal control systems. BWS will continue to strive to encourage efforts to obtain cheap funds to improve efficiency and strengthen the intermediation function.*
5. *Fulfilling social and environmental responsibilities
BWS will use the power of the company to help address social issues concerning the environment, health and education, by engaging in constructive dialogue, seeking to fulfill social responsibility and contribute to the realization of sustainable social development.*
6. *Strengthen organization and human resources
BWS will strive to create a dynamic and open organizational environment so that it can develop and grow together and invest in human resources through competency improvement with the implementation of planned training.*

To achieve the vision and mission in accordance with the policy direction as mentioned above, the following steps are taken:

1. *Prepare and develop new Bank products.*
2. *Improve service to customers*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mencapai pertumbuhan dalam berbagai bisnis strategis yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Bisnis korporasi b. Kredit UMKM c. Bisnis konsumen/ritel d. <i>Treasury dan Trade Finance</i> e. Produk pendanaan 4. Akselerasi bisnis korporasi dengan membangun aliansi dengan perusahaan-perusahaan di industri utama yang memiliki pertumbuhan stabil. 5. Kredit konsumen akan fokus pada peningkatan pertumbuhan melalui penguatan hubungan dengan mitra-mitra strategis dan penggunaan aplikasi dalam pinjaman. 6. Kredit UMKM akan melanjutkan proses penguatan di arbisnis utama yang merupakan kekuatan dan kompetensi BWS untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis dengan tingkat pengembalian yang tinggi dan mempertahankan rasio kredit UMKM sebesar minimal 20% sesuai dengan peraturan OJK. 7. Dana pihak ketiga yang berfokus kepada peningkatan kebijakan dan struktur sumber pendanaan. 8. Memperkuat likuiditas dan akan terus memantau dampak perlambatan ekonomi global terhadap Indonesia. 9. Perluasan jaringan yang mempertimbangkan efisiensi. 10. Pengembangan <i>digital banking</i> dengan menciptakan ekosistem digital guna menunjang kebutuhan perbankan nasabah serta terus menerus memperkuat bisnis ke arah digital. 11. Terus berupaya mengurangi kredit macet dan menjaga NPL pada tingkat rendah dengan meningkatkan kualitas aset dan mengurangi kredit bermasalah (NPL) secara signifikan melalui penagihan secara intensif, restrukturisasi, dan menjual aset agunan. 12. Manajemen risiko dalam aktivitas bisnis. 13. Memperkuat organisasi yang efisien, efektif dan dapat bersaing di pasar. | <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Achieve growth in a variety of strategic businesses that include:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Corporate business</i> b. <i>MSME Loans</i> c. <i>Consumer/retail business</i> d. <i>Treasury dan Trade Finance</i> e. <i>Funding products</i> 4. <i>Accelerate corporate business by building alliances with companies in key industries that have stable growth</i> 5. <i>Consumer loans will focus on improving growth through strengthening partnership relationships with strategic partners and the use of applications in loans.</i> 6. <i>MSMEs loans will continue the process of strengthening in the main business area which is the strength and competence of BWS to improve and develop businesses with a high rate of return and maintain the MSME loan ratio of at least 20% in accordance with OJK regulations.</i> 7. <i>Third-party funds that focus on improving the policy and structure of funding sources.</i> 8. <i>Strengthen liquidity and will continue to monitor the impact of the global economic slowdown on Indonesia.</i> 9. <i>Network expansion that takes efficiency aspects into account.</i> 10. <i>Development of digital banking by creating a digital ecosystem to support customer banking needs and continuously strengthen the business structure towards digital.</i> 11. <i>Continuously strive to reduce bad loans and keep NPLs at low levels by improving asset quality and significantly reducing non-performing loans (NPLs) through intensive billing, restructuring, and selling collateral assets.</i> 12. <i>Risk management in business activities</i> 13. <i>Strengthen organizations that are efficient, effective and can compete in the market.</i> |
|---|--|

Dalam mengantisipasi dampak krisis ekonomi global, akan selalu waspada terhadap kemungkinan memburuknya kondisi keuangan dan bisnis nasabah.

In anticipation of the impact of the global economic crisis, will always be alert to the possibility of worsening financial and business conditions of customers.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP) dan Opsi Saham

Share Ownership Program by Management and Employees (ESOP/MSOP) and Stock Options

Di tahun 2021 BWS tidak melaksanakan Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen, atau *Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)*. Program ini terakhir dilaksanakan pada tahun 2010. BWS juga tidak melaksanakan program Opsi Saham di sepanjang tahun 2021.

In 2021 the Bank did not implement the Employee/Management Stock Ownership Program, or the Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP). This program was last implemented in 2010. BWS juga tidak melaksanakan program Opsi Saham di sepanjang tahun 2021.

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank

Buyback of Bank Shares and/or Bonds

Sepanjang tahun 2021 BWS tidak menyelenggarakan pembelian kembali saham dan/atau obligasi Bank.

In 2021, BWS did not implement buy back of Bank Shares and/or bonds.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Transparency of The Financial and Non-Financial Condition Unrevealed in Other Reports

Transparansi Kondisi Keuangan

Informasi kondisi keuangan BWS telah dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

- Laporan Tahunan
 - » Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Transparency of Financial Condition

Information of the BWS financial condition has been stated clearly and transparent in some reports, including as follows:

- *Annual Report*
 - » *Key financial highlight including stock highlight, the Board of Commissioner report, the Board of Director report, Company profile, Management discussion and analysis regarding to business and financial performance, corporate governance and corporate social responsibility.*

- » Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Tahunan dibuat untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, serta permulaan dari tahun komparatif terdahulu.
- » Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
- » Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Peraturan OJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, BWS telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan pemegang saham.
- » Laporan Tahunan (keuangan dan non keuangan) dan Laporan Keuangan Publikasi BWS telah termuat pada situs web dengan alamat www.bankwoorisaudara.com dan dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia.
- Laporan Publikasi Triwulanan
 - » BWS telah mengumumkan Laporan Publikasi Triwulanan sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku pada surat kabar dan situs web BWS.
 - » Pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada surat kabar berupa Laporan Keuangan Konsolidasi Bank dan Perusahaan Anak dilakukan dalam 2 (dua) surat kabar dan Laporan Keuangan Entitas Induk Bank dilakukan dalam 1 (satu) surat kabar. Surat kabar yang digunakan surat kabar harian cetak berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di tempat kedudukan kantor pusat Bank. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan 1 (satu) orang anggota Direksi.
 - » Pengumuman Laporan Publikasi Triwulanan pada situs web BWS berupa Laporan Keuangan maupun laporan lainnya dipelihara paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.
- Laporan Publikasi Bulanan
 - Bank telah mengumumkan Laporan Publikasi Bulanan sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku pada situs web Bank.
- » *Annual financial reports has been audited by a Public Accountant and Public Accountant office has registered in Otoritas Jasa Keuangan. Annual financial report made for 1 (one) fiscal year and presented with comparison in 1 (one) previous fiscal year, as well as the beginning of the previous comparative year.*
- » *Statement of Responsibility Report of the Board of Commissioner and the Board of Directors on the correctness of the contents in the annual report. The Statement was stated in statement sheets was signed by all of the Board of Commissioner and Director members.*
- » *In accordance to OJK regulation regarding to transparent and published financial statements of the Bank and OJK regulation regarding to annual reports of the listed company or public company, the Company has submitted an Annual Report to OJK and shareholders.*
- » *Annual Report (financial and non-financial) and the Company's Published Financial Report has contained in the Company's website www.bankwoorisaudara.com and published through Indonesian language daily newspaper with national publishing.*
- *The Quarterly Publication Report*
 - » *BWS has announced the Quarterly Publication Report in accordance to prevailing OJK Regulation on the news paper and BWS's website.*
 - » *Announcement of Quarterly Publication Report on newspaper in the form of Consolidated financial statement of the Company's and subsidiaries is carried out on 2 (two) newspaper and Financial statement of the Company's is carried out on 1 (one) newspaper. The newspaper used is Indonesian language daily newspaper with national publishing. The Quarterly Publication Financial Report was signed by President Director and 1 (one) members of the Company Directors.*
 - » *Announcement of Quarterly Publication Report on the Company's website in the form of Financial Statements or other reports are maintained at least for the last 5 (five) of fiscal year.*
- *Monthly Publication Report*
 - Bank has announced Monthly Publication Report suitable with applicable OJK Regulation on the website of the Bank.*

Transparansi Kondisi Non-Keuangan

Bank telah memberikan informasi mengenai produk secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah oleh nasabah, antara lain dalam *leaflet*, brosur atau bentuk tertulis lainnya di setiap kantor cabang pada lokasi-lokasi yang mudah diakses oleh nasabah, dan/atau dalam bentuk informasi secara elektronik yang disediakan melalui BWS Call atau situs web BWS.

Selain itu, BWS menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan tentang pengaduan nasabah dan mediasi perbankan.

Transparency of Non-Financial Conditions

Bank has provided information regarding to the Company's product in clear, accurate, and up to date. The informaton can be taken easily by customer, including with leaflet, brochure, or other written forms at each of the Company's branch offices in locations that are easily accessed by customer, and/or in the form of electronic information that provided with BWS Call or the BWS's website.

In addition, BWS also provides and informs the procedure of customer complaints and a dispute settlement to customer convenient to Bank Indonesia/OJK regulation regarding to customer complaints and banking mediation.

Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi

Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Hukum

Jumlah permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Bank, Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Legal Cases

The number of problems and/or legal cases faced by the Bank, the Board of Commissioners and the board of Directors are as follows:

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	2021		2020	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>	-	-	-	-
BWS <i>BWS</i>				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Completed and has permanent legal force</i>	-	-	4	1
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of completion</i>	1	-	4	-
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>				
BWS tidak memiliki entitas anak usaha <i>BWS has no subsidiaries</i>				
Jumlah <i>Total</i>	1	-	8	1

Uraian Perkara 2020

Cases in 2020

Nama Perkara Case Name	Perdata Civil
Para Pihak Parties	Debitur atas nama PT Armidian Karyatama Debtor on behalf of PT Armidian Karyatama
Pokok Perkara Subject matter	Mengabulkan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Perjanjian Perdamaian Telah Disetujui (homologasi). Granted the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) and the Reconciliation Agreement Has Been Approved (homologation).
Nilai Perkara Case Value	Rp42.000.000.000 IDR42.000.000.000
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Berkekuatan Hukum Tetap Permanent Legal Force

Nama Perkara Case Name	Kepailitan Bankruptcy
Para Pihak Parties	Debitur atas nama PT SJ Mode Indonesia Debtor on behalf of PT SJ Mode Indonesia
Pokok Perkara Subject matter	Debitur dimohonkan PKPU Oleh Supplier, namun dikarenakan Debitur tidak menghadiri sidang ataupun mengajukan Proposal Perdamaian, maka Debitur dinyatakan Pailit dengan segala akibat hukumnya. Harta pailit telah dijual oleh curator dan daftar pembagian terdapat keberatan dari kreditor preferent (pajak dan buruh) dan saat ini pada tingkat kasasi. The Debtor was requested for PKPU by the Supplier. However, the Debtor did not attend the court nor submitted a Peace Proposal. The Debtor was declared Bankrupt with all the legal consequences. Bankruptcy assets have been sold by the curator and the distribution list has objections from preferred creditors (tax and labor) and is currently at the level of cassation.
Nilai Perkara Case Value	USD1.789.149,03 USD1,789,149.03,-
Risiko bagi Bank Risk for Bank	Terdapat potensial lost kurang lebih 20% dari kewajiban pokok dikarenakan harta pailit hanya asset yang dijamin ke BWS dan hasil penjualan oleh kurator harus dibagikan kepada kreditor preferent (pajak dan buruh) There is a loss potential of approximately 20% of the principal liability because bankruptcy assets are only assets which are pledged to BWS and the sales by the curator must be distributed to preferred creditors (taxes and labor).
Status Perkara Case Status	Berkekuatan Hukum Tetap Permanent Legal Force

Nama Perkara Case Name	PMH dan Pidana PMH and Criminal
Para Pihak Parties	Debitur atas nama PT Multi Ekstrak Yutama Debtor on behalf of PT Multi Ekstrak Yutama
Pokok Perkara Subject matter	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat sengketa kepemilikan atas tanah dan bangunan yang dijadikan jaminan pelunasan hutang. Terdapat Laporan Polisi atas dugaan Pemalsuan Dokumen yang berkaitan dengan Jaminan, kemudian terdapat upaya Sita yang diajukan oleh Penyidik Polda Jawa Barat, namun BWS telah menolak memberikan Sertifikat Asli dan hanya memberikan Copy Sertifikat. Pada peradilan tingkat pertama, tingkat Banding dan kasasi telah dinyatakan Debitur dinyatakan sebagai pihak yang tidak berhak atas objek sengketa, upaya penyelesaian melalui penagihan kepada personal guarantee. There were disputes over land and buildings ownership which were being used as collateral for debt repayment. There was a Police Report concerning documents forgery related to Collateral. There was also an attempt of confiscation by the West Java Police Investigator, but BWS had refused to provide the Original Certificate and only provided a Copy of the Certificate. During the first instance court, the Appeal and cassation levels had been declared. The debtor was declared as a party who was not entitled to the object of the dispute, the settlement effort was through billing to the personal guarantee.
Nilai Perkara Case Value	Rp1.583.200.000 IDR1,583,200,000
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Perkara perdata telah Berkekuatan Hukum Tetap This civil case had permanent legal force

Nama Perkara Case Name	Perdata Civil
Para Pihak Parties	Debitur atas nama PT Taejin Perkasa Debtor on behalf of PT Taejin Perkasa
Pokok Perkara Subject matter	<ul style="list-style-type: none"> Gugatan Perdata yang dilakukan oleh Komisaris sekaligus pemilik Jaminan ditolak oleh Majelis Hakim dikarenakan mengandung unsur <i>error in persona</i> (gugatan kurang pihak). Komisaris sekaligus pemilik Jaminan melakukan upaya hukum banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dimana permohonan banding tersebut telah ditolak selanjutnya mengajukan kasasi di MA . Telah dilakukan upaya Hukum Aanmaning untuk menegur para pihak agar segera menyelesaikan utangnya melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebelum melakukan upaya hukum sita dan lelang eksekusi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Civil lawsuits carried out by the Commissioner as well as the owner of the Collateral were rejected by the Panel of Judges because they contained an element of error in persona (a lawsuit that lacked parties). The Commissioner as well as the owner of the Guarantee made an appeal at the DKI Jakarta High Court where the appeal had been rejected and then filed a cassation in the Supreme Court. Aanmaning (warning) legal efforts have been made to admonish the parties to immediately settle their debts through the South Jakarta District Court before taking legal action of confiscation and an execution auction through the South Jakarta District Court.
Nilai Perkara Case Value	Rp3.830.000.000 IDR3,830,000,000
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Belum Berkekuatan Hukum Tetap It is not legally binding yet

Nama Perkara Case Name	Kepailitan Bankruptcy
Para Pihak Parties	Debitur atas nama PT Asli Motor Klaten Debtor on behalf of PT Asli Motor Klaten
Pokok Perkara Subject matter	Debitur saat ini dalam kondisi Pailit setelah tidak menjalankan kewajiban sesuai dengan isi dalam proposal perdamaian. The debtor is currently in a state of Bankruptcy after neglecting their obligations in accordance with the contents of the reconciliation proposal.
Nilai Perkara Case Value	Rp6.233.170.659,46 IDR6,233,170,659.46
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Berkekuatan Hukum Tetap Permanent Legal Force

Nama Perkara Case Name	Kepailitan Bankruptcy
Para Pihak Parties	Debitur atas nama PT Hanjung Indonesia Debtor on behalf of PT Hanjung Indonesia
Pokok Perkara Subject matter	Debitur di Palitkan oleh Supplier dan saat ini sedang dalam proses pembebasan Harta Pailit (pembagian hasil penjualan asset Debitur). The debtor was declared as bankrupt by the Supplier and is currently in the process of taking care the bankruptcy estate (sharing the sale results from the debtor's assets).
Nilai Perkara Case Value	USD786.781,48 USD786,781.48
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Berkekuatan Hukum Tetap Permanent Legal Force

Nama Perkara Case Name	Perdata Civil
Para Pihak Parties	Debitur atas nama PT Sumber Tangguh Eksindo Debtor on behalf of PT Sumber Tangguh Eksindo
Pokok Perkara Subject matter	Terdapat Perlawanan yang diajukan oleh Pemilik Jaminan dikabulkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Karawang, dan telah diajukan upaya hukum banding oleh BWS dimana upaya hukum banding tersebut Pengadilan Tinggi Bandung menerima banding yang diajukan dan membatalkan putusan tingkat pertama, selanjutnya pemilik jaminan mengajukan upaya hukum kasasi. There was a resistance submitted by the Guarantee Owner which was granted by the Karawang District Court, and an appeal was filed by BWS where the appeal was filed and accepted by the Bandung High Court and canceled the first-degree decision, then the guarantee owner filed an appeal.
Nilai Perkara Case Value	USD1.705.000,00 USD1,705,000.00
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Belum Berkekuatan Hukum Tetap It is not legally binding yet

Nama Perkara Case Name	Perdata Civil
Para Pihak Parties	Yogi Indrayana (Penggugat) melawan BWS (tergugat) Yogi Indrayana (Plaintiff) against BWS (Defendant)
Pokok Perkara Subject matter	<ul style="list-style-type: none"> Gugatan ditolak pada tingkat Pengadilan Negeri, Pihak Penggugat Mengajukan Banding atas putusan Majelis Hakim tingkat Pertama. Proses Banding telah selesai dengan Putusan Menguatkan Putusan Pengadilan negeri (Putusan Pengadilan Negeri bandung No:261/Pdt.G/2018/PN.Bdg tanggal 20 Desember 2019). Debitur mengajukan upaya Hukum Kasasi (Relaas Pemberitahuan Pernyataan Kasasi (11 November 2019). BWS Mengirimkan Kontra Memori Kasasi 22 November 2019. Dan putusan Kasasi yaitu menolak kasasi sehingga memenangkan BWS, debitur telah melakukan pelunasan The lawsuit was rejected at the District Court level, the Plaintiff Filed an Appeal against the decision of the Panel of Judges at the First level. The appeal process has been completed with the decision to strengthen the decision of the district court (bandung district court decision No: 261/Pdt.G/2018/PN.Bdg dated December 20, 2019). The debtor filed a cassation lawsuit (Relaas / Summons Notice of Cassation Statement (November 11, 2019). BWS Sent a Counter Memory of Cassation November 22, 2019. And the decision of the Cassation was to reject the cassation so that BWS won and the debtor has paid off their debts
Nilai Perkara Case Value	Rp412.398.037,60 IDR412,398,037.60
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Berkekuatan Hukum Tetap Permanent Legal Force

Uraian Perkara 2021

Cases in 2021

Nama Perkara Case Name	Perdata Civil
Para Pihak Parties	Debitur atas nama PT Arsidinamika Debtor on behalf of PT Arsidinamika
Pokok Perkara Subject matter	Gugatan dari debitur melalui LBH Perlindungan Konsumen terhadap keabsahan pemasangan hak tanggungan melalui klausula baku. A lawsuit from the debtor through the Consumer Protection LBH against the legality of establishing mortgage rights through standard clauses
Nilai Perkara Case Value	Rp6.775.000.000 IDR6,775,000,000
Risiko bagi Bank Risk for Bank	-
Status Perkara Case Status	Belum Berkekuatan Hukum Tetap It is not legally binding yet

Sanksi Administrasi

Selama periode tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Woori Saudara dan tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Administrative Sanctions

During the period of 2021, there were no material administrative sanctions affecting the business continuity of BWS and there were no administrative sanctions imposed on the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kode Etik

Code of Conduct

Dalam menjaga reputasi dan citra Bank sesuai dengan penerapan GCG, saat ini Bank akan melakukan proses perencanaan untuk menyusun Kode Etik yang menjelaskan masalah pola aturan yang digunakan sebagai pedoman berperilaku berdasarkan nilai dan pertimbangan integritas, kesadaran diri dan profesionalisme, reputasi Bank, keluarga dan pribadi. Selanjutnya, setiap karyawan wajib mengisi formulir Pakta Integritas Pelaksanaan Kode Etik yang pada prinsipnya berjanji untuk tidak melakukan segala bentuk tindakan dan perbuatan yang melanggar Kode Etik Bank.

In maintaining the reputation and image of the Bank in accordance with the implementation of GCG, the Bank will now carry out a planning process to develop a Code of Conduct that explains the problem of the pattern of rules used as guidelines for behaving based on values and considerations of integrity, self-awareness and professionalism, the Bank's reputation, family and personal. Furthermore, each employee must fill out the Form of Integrity Pact for the Implementation of the Code of Conduct, which in principle promises not to take any actions and actions that violate the Bank's Code of Conduct.

Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank sebagai Landasan Kode Etik

Penyusunan Kode Etik BWS dilandasi pada Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank yang merupakan arah dan tujuan pengembangan Bank secara berkelanjutan. Sebagai bagian upaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif, Bank terus melakukan beberapa inisiatif untuk membentuk budaya kerja yang positif. Budaya kerja yang dimiliki Bank berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, tingkah laku, dan cara kerja karyawan dan manajemen, yang bermuara pada peningkatan kualitas kinerja Bank.

Vision, Mission and Corporate Culture as the Basis for Code of Conducts

The preparation of BWS Code of Conduct is based on the Bank's Vision, Mission and Work Culture which is become direction and objective of sustainable development of the Bank. In an effort to build a conducive work environment and productive work ethic, the Bank continues to undertake several initiatives to establish a positive work culture. The Bank's work culture contains values, norms and habits that influence the minds, behavior, and workings of employees and management, which expected to improving the quality of Bank's performance.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Budaya Kerja Bank

Bank's Corporate Culture



Kode Etik sebagai Panduan

Code of Conduct as Guidance

Tentang Visi, Misi dan Budaya Kerja Bank dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Related to the Bank's Vision, Mission and Corporate Culture can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Pengesahan Kode Etik dan Pokok-pokok Isi Kode Etik

BWS telah memiliki Kode Etik yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 102/KEP-DIR/A-11/IX/20. Kode Etik ini berlaku bagi seluruh Karyawan termasuk dalam hal ini jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

Pokok-pokok isi Kode Etik BWS yaitu:

1. Janji Kepada Pelanggan
Kami harus menempatkan prioritas tertinggi dalam memastikan kebahagiaan pelanggan.
2. Janji Kepada Pemegang Saham
Kami harus menegakkan hak-hak pemegang saham dengan nilai tertinggi.
3. Janji Kepada Pejabat Eksekutif dan Karyawan
Bank harus memperlakukan para eksekutif dan karyawan sebagai aset yang paling berharga.
4. Janji Kepada Bangsa dan Masyarakat
Kami akan memenuhi tanggung jawab sosial dan berkontribusi untuk kemajuan nasional.

Sosialisasi, Penyebaran dan Penegakan Kode Etik

Bank berkomitmen dalam menjalankan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan sosialisasi *code of conduct* terhadap seluruh jajaran Bank.
2. Melaksanakan evaluasi atas pencapaian kepada jajaran.
3. Pengkajian secara berkala butir-butir aturan *code of conduct* dalam rangka pengembangan *code of conduct* selanjutnya.
4. Melaksanakan pembacaan kode etik secara berkala pada seluruh jaringan kantor.

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Bank.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau

Ratification of the Code of Conduct and Principles of the Contents of the Code of Conduct

BWS has code of conduct was approved by Board of Directors Decree No. 102/KEP-DIR/A-11/IX/20. This code of conducts applies to all employees including Board of Directors and Board of Commissioners.

The main contents of BWS's Code of Conducts are:

1. *Promises to Customer*
We have to put the highest priority in ensuring the customer happiness.
2. *Promises to Shareholders*
We have to uphold the rights of shareholders with the highest value.
3. *Promises to Executive Officers and Employee*
Banks have to treat the executive officers and employees as the most valuable assets.
4. *Promises to Nation and Society*
We will fulfill the social responsibility and contribute to the national progress.

Socialization, Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The Bank is committed to carrying out effective and comprehensive socialization through the following steps:

1. *Conducting socialization of code of conduct for all Bank employees.*
2. *Carry out an evaluation of the achievement of the ranks.*
3. *Periodically review the points of the code of conduct in the context of further development of the code of conduct.*
4. *Conduct periodic code readings throughout the office network.*

The mechanism for enforcing the Code of conduct is as follows:

1. *There are reports of violations of the Code of conduct either through a media letter or email to the Employer's Direct Supervisor.*
2. *Every incoming report will be considered seriously and will be followed up in accordance with procedures established by the Bank.*
3. *Implementation of the investigation process.*
4. *Stipulation of sanctions if the result of an investigation states that an employee has violated the Code of conduct.*

Therefore, employees have the right and obligation to report suspected violations and / or violations of the Code of Conduct, whether committed by fellow employees or related parties, intentionally or unintentionally, which may affect the Bank's

tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Bank. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

reputation. This reporting right must be used responsibly and is carried out only if a violation is believed to occur, not reporting aimed at bringing someone down.

Pakta Integritas

Bank memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Bank sebagai berikut:

- Seluruh insan Bank telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2021.
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Bank telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Bank dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Integrity Pact

The Bank has an integrity pact that aims to foster openness and honesty, in order to create quality, effective, efficient and accountable tasks in the business environment. The integrity pact contains various things that can uphold the implementation of GCG in the Bank as follows:

- *All Bank personnel have signed a statement of compliance with the Code of Conduct.*
- *The board of Directors, Commissioners and Shareholders have signed a management contract that contains an agreement between the board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders regarding performance targets to be achieved in 2021.*
- *In an effort to fulfill the commitment aspect, the Bank has appointed personnel who monitor the implementation of governance at the Bank level and submit periodic reports to the board of Directors and Board of Commissioners.*

Transparansi Terkait Penyimpangan Internal

Berikut disampaikan pelanggaran Kode Etik berupa penyimpangan internal yang terjadi, dan upaya Bank dalam melakukan penyelesaiannya.

Internal Fraud Transparency

The following is a violation of the Code of conduct in the form of internal deviations that have occurred, and the Bank's efforts to resolve them.

Internal Fraud <i>Internal Fraud</i>	2021	2020
<i>Fraud yang Dilakukan Pengurus/Manajemen</i> <i>Fraud conducted by Management / Management</i>	-	-
<i>Fraud yang Dilakukan Pegawai Tetap</i> <i>Fraud by Permanent Employees</i>	4	2
<i>Fraud yang Dilakukan Pegawai Tidak Tetap</i> <i>Fraud by Temporary Employees</i>	-	-
<i>Fraud yang Dilakukan Pihak Eksternal</i> <i>External parties' fraud</i>	2	2
<i>Fraud yang Telah Diselesaikan</i> <i>Resolved Fraud</i>	3	1
<i>Fraud yang Dalam Proses Penyelesaian</i> <i>Fraud Under Construction</i>	3	3
<i>Fraud yang Belum Ditindaklanjuti</i> <i>Unfollowed Fraud</i>	-	-
Jumlah Fraud Terjadi <i>Number of Fraud Happened</i>	6	4

Tindak lanjut penyelesaian kasus *fraud* selama 2021, antara lain:

1. Mengingatkan Unit Bisnis (melalui media komunikasi internal/ CMS Site) mengenai *risk/fraud awareness*, fungsi verifikasi, supervisi serta budaya patuh atas ketentuan yang berlaku.
2. Menetapkan kewajiban pengecekan dan monitoring proses pencairan KUPEN Umum (*take over*) dan KUPEN Hybrid.
3. Melakukan training/pelatihan (*refreshment*) dan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait proses *take over* kredit.
4. Divisi Audit Internal menerbitkan memo rekomendasi perbaikan/mitigasi terjadinya pengulangan kasus yang sama kepada divisi terkait.
5. Melakukan pelatihan (*refreshment*) terkait prosedur transaksi tunai, termasuk diantaranya *reminder* kewajiban *supervisor* untuk melakukan pemeriksaan seluruh transaksi harian.

Follow-up for the settlement of fraud cases during 2021, among others:

1. *Remind Business Units (by internal media communication /CMS Site) regarding risk/fraud awareness, verification, supervision functions and a compliance culture with applicable regulations.*
2. *Establish the obligation to check and monitor the disbursement process of General KUPEN (take over) and Hybrid KUPEN.*
3. *Conducting training/refreshment and Focus Group Discussion (FGD) related to credit take over process.*
4. *Internal Audit Division issues a recommendation memos for the recurrence improvement/mitigation on the same case to relevant divisions.*
5. *Conducting training (refreshment) related to cash transaction procedures, including reminders of the supervisor's obligation to check all daily transactions.*

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau dikenal juga dengan sebutan *Whistleblowing System* (WBS) merupakan perangkat yang dirancang untuk memberikan saluran terkait pengaduan pelanggaran yang mengedepankan kerahasiaan identitas pelapor dan jaminan keamanan bagi pelapor, baik dari internal maupun eksternal. Regulator telah mendorong pengelolaan WBS secara mandiri dalam tubuh organisasi entitas usaha, dengan tujuan menciptakan independensi penanganan pengaduan.

The Violation Reporting System, also known as the Whistleblowing System (WBS) is a device designed to provide a channel for complaints of violations that emphasizes the confidentiality of the reporter's identity and security guarantees for the reporter, both internal and external. The regulator has encouraged the management of WBS independently within the body of the business entity organization, with the aim of creating independence in handling complaints.

Keberadaan WBS Bank

Implementasi WBS di lingkup BWS mulai dilakukan pada bulan Mei 2019. Bersama dengan itu BWS mengesahkan Prosedur WBS dengan Surat Edaran No. 006/SE-DIR/B-01/V/19.

The Existence of WBS Bank Woori Saudara

WBS Implementation is carried out in May 2019, along with it, BWS ratified the WBS procedure with Circular Letter No. 006/SE-DIR/B-01/V/19.

Bank diwajibkan melaporkan beberapa poin sebagaimana terdapat pada peraturan Bapepam No. KEP-431/BL/2012, 1 Agustus 2012 mengenai penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik poin G.13 perihal uraian sistem pelaporan pelanggaran.

Banks are required to report several points as contained in Bapepam Regulation No. KEP-431/BL/2012, 1 August 2012 concerning the submission of the Annual Report of Issuers or Public Companies point G.13 regarding the description of the violation reporting system.

Ruang Lingkup Pengaduan Melalui WBS Bank

WBS terbuka untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan bank, kode etik, maupun benturan kepentingan yang terjadi di lingkup Bank.

Scope of Complaints through WBS Bank

WBS is open to reporting actions/behaviors/events related to fraud, violations of laws, bank regulations, codes of conduct, or conflicts of interest that occur within the scope of the Bank.

Pengelola WBS Bank dan Saluran WBS Bank

Pengelolaan WBS dilakukan oleh internal BWS melalui sistem aplikasi *whistleblowing* dan media lainnya yang ditetapkan oleh BWS.

WBS Bank Manager and WBS Bank Channels

WBS management is carried out by internal of BWS through whistleblowing application system and other media established by BWS.

Perlindungan Bagi Pelapor

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan data pelaporan, BWS memberikan:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor.
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan.

Protection for Reporters

As a real Company's commitment to maintain the confidentiality of data, BWS provides:

1. *Guarantee on the confidentiality of the reporter's identity.*
2. *Confidentiality guarantee on the contents of the report submitted.*

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Bank dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Bank turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

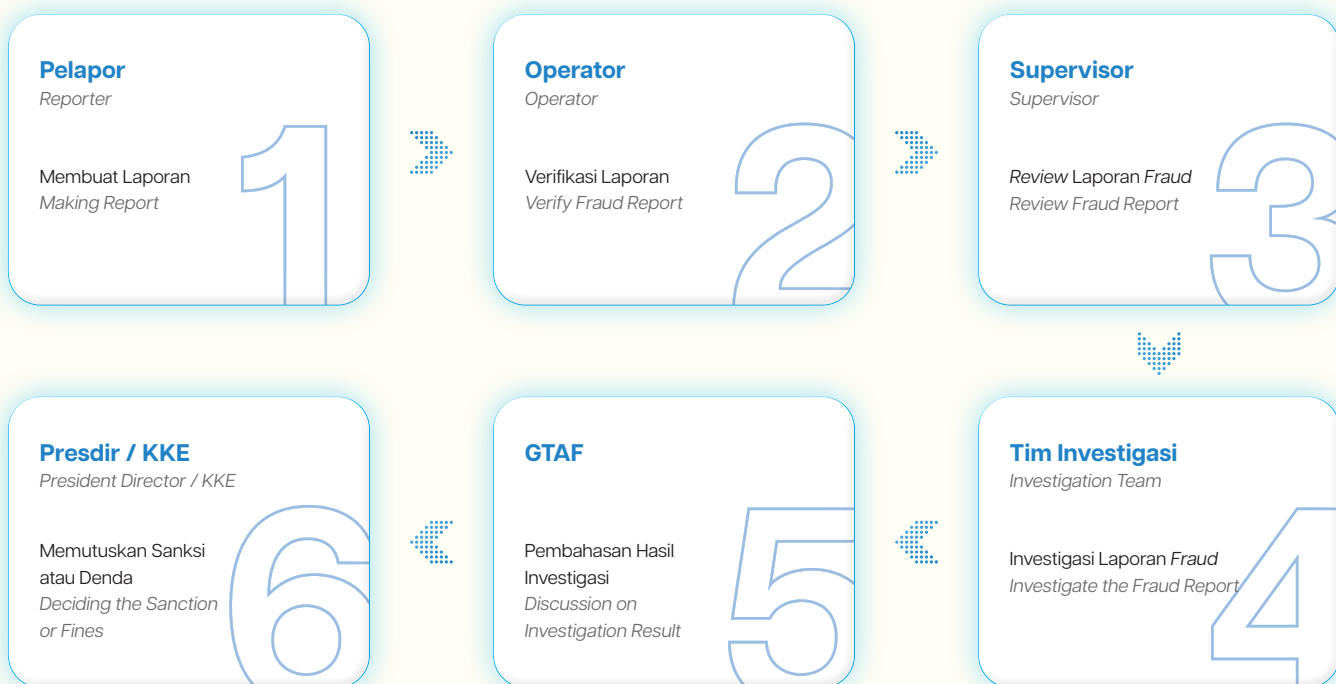
Reporting in disclosing violations must be done in good faith and is not a personal complaint or based on bad will/slander. Reporters are required to clearly state their identity on reports that are made with relevant supporting evidence. The Investigation Team must keep the identity of the reporter confidential as part of the Bank's efforts to provide protection for the reporter. The Bank also provides legal protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Mekanisme Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Saluran WBS

Complaints Handling Mechanisms that Enter Through WBS Channels

Secara umum alur pengaduan yang masuk melalui mekanisme WBS Bank adalah sebagai berikut:

In general, flow chart of complaints that enter through WBS is as follows:



Penindaklanjutan pelaporan yang berpengaruh negatif terhadap citra Bank di masyarakat wajib dilakukan untuk mengetahui secara rinci permasalahan yang terjadi. Melalui Departemen Investigasi, Bank memberikan kewenangan kepada SKAI untuk memeriksa dan mendalami kasus-kasus. Tim Investigasi bertugas melakukan proses pemeriksaan, penyelidikan dan penyidikan, serta memberikan rekomendasi terkait kasus yang ditangani.

Dalam menangani pengaduan, Tim Investigasi melakukan pemeriksaan berdasarkan laporan/informasi atau permintaan dari pihak internal bank/pihak lain mengenai kemungkinan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan, pengurus bank, eksternal bank atau kolaborasi pihak internal dan eksternal bank dan melakukan pemeriksaan berdasarkan pengolahan database/core banking.

Dalam pelaksanaannya, investigasi dilakukan sesuai standar, pedoman, dan peraturan Bank, dimana Bank memegang teguh kode etik yang telah ditetapkan. Tim Investigasi wajib mengamankan dokumen yang relevan dalam pemeriksaan investigasi, di mana Tim Investigasi akan memeriksa, mengumpulkan dan menilai kecukupan dan relevansi bukti. Selanjutnya, Tim Investigasi wajib mengumpulkan bukti-bukti yang cukup dan dapat diterima untuk dijadikan acuan dan meminimalisir potensi kerugian Bank.

Setelah terungkap pihak yang bersalah, maka pihak yang dinyatakan tidak bersalah akan terbebas dari tuduhan dan wajib dipulihkan nama baiknya, di mana tim investigasi tetap menjaga kerahasiaan saksi. Tim juga memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyimpangan yang terjadi dan segera mengambil keputusan tepat untuk langkah selanjutnya. Jika gambaran tersebut telah layak, maka Presiden Direktur akan membuat keputusan mengenai hasil investigasi dan tindaklanjutnya.

Tim Investigasi turut memberikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat. Rekomendasi tersebut merupakan saran dan arahan yang didasarkan kepada kebijakan Bank, dimana pemberian rekomendasi tersebut bukan merupakan keputusan sanksi yang akan diberikan.

Reports that adversely affect the Bank's image in the public should be followed-up in order to find out every detail of the problems occurred. Through Investigation Team, the Bank has granted an authority to Internal Audit to investigate the cases. Investigation Team has duty to conduct examination process, investigation, as well as providing recommendations related to cases handled.

In handling complaints, the Investigation Team carries out checks based on reports/information or requests from internal banks/other parties regarding possible irregularities committed by employees, bank management, external banks or collaboration between internal and external parties of the bank and conducts checks based on database processing/core banking.

In its implementation, the investigation is carried out in accordance with the Bank's standards, guidelines and regulations, where the Bank upholds the established code of conduct. The Investigation Team must secure relevant documents in the investigation investigation, in which the Investigation Team will examine, collect and assess the adequacy and relevance of the evidence. Furthermore, the Investigation Team must collect sufficient and acceptable evidence to be used as a reference and minimize the potential loss of the Bank.

After the guilty party is revealed, the party found not guilty will be free from accusations and must be restored to a good name, where the investigation team continues to maintain the confidentiality of witnesses. The team also obtained a clear picture of the deviations that occurred and immediately made the right decision for the next step. If the description is appropriate, the President Director will make a decision regarding the results of the investigation and its follow-up.

The Investigation Team also provided recommendations on how to properly manage the risk of irregularities. These recommendations are suggestions and directions based on the Bank's policy, where the recommendation is not a sanction decision that will be given.

Hasil pengaduan akan disampaikan oleh Tim kepada Gugus Tugas Anti Fraud (GTAF) sebelum diserahkan kepada Presiden Direktur dengan memuat kesimpulan dari penanganan yang dilakukan. GTAF juga menyampaikan rekomendasi mengenai bagaimana mengelola risiko terjadinya penyimpangan dengan tepat, dan menyajikan laporan perkembangan (*progress report*) secara berkala untuk membantu pengambilan keputusan mengenai investigasi tahap berikutnya. Investigasi bisa bersifat iterative, yaitu suatu investigasi atas dugaan kejahatan/kecurangan berpotensi menghasilkan temuan baru yang melahirkan dugaan tambahan atau suatu dugaan baru.

The results of the complaint will be submitted by the Team to the President Director with the conclusions of the handling taken. The team also made recommendations on how to properly manage the risk of irregularities, and presented progress reports periodically to help make decisions regarding the next stage of investigations. Investigation can be iterative, that is, an investigation of alleged crime / fraud has the potential to produce new findings that give rise to additional suspicions or a new suspicion.

Oleh karena itu, penanganan pengaduan atau penanganan berdasarkan deteksi Auditor bertujuan agar aktivitas Bank semakin baik dan memotivasi seluruh pihak dan karyawan untuk bekerja secara profesional dengan menjaga keharmonisan hubungan kerja, serta transaksi yang berpotensi merugikan Bank atau dapat mengganggu jalannya operasional Bank dengan aman.

Therefore, handling complaints or handling based on Auditor detection aims to improve Bank activities and motivate all parties and employees to work professionally by maintaining harmonious working relationships, as well as transactions that have the potential to harm the Bank or can disrupt the Bank's operations safely.

Jumlah Pengaduan (Pelaporan)

Number of Complaints (Reporting)

Selama tahun 2021 berikut adalah jumlah pengaduan (pelaporan) yang masuk diterima dan ditindaklanjuti oleh Bank.

During 2021 the following are the number of complaints (reporting) that were received and acted upon by the Bank.

Penanganan Laporan <i>Handling Reports</i>	Jumlah <i>Total</i>
Laporan Pengaduan yang Masuk <i>Incoming Complaints Report</i>	1
Laporan Pengaduan yang Tidak Ditindaklanjuti <i>Non-action Complaints Report</i>	-
Laporan Pengaduan yang Ditindaklanjuti <i>Follow-up Complaints Report</i>	1
Jumlah <i>Total</i>	1

BWS telah menerbitkan memo terkait rekomendasi penyusunan ketentuan sehubungan dengan pelaporan tersebut ke divisi terkait.

BWS has issued a memo to the related division regarding the regulation arrangement recommendation based on the report.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Limited Liability Company Governance Guidelines Implementation

Road Map GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

Secara umum, Bank sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Bank wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Bank wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Bank. Ikhtisar kepatuhan Bank terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The GCG Road Map issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in 2014 had a major impact on the development of GCG in the business world. Emphasis on transparency, accountability, and the delivery of reasonable information becomes a discussion that can become a guide for business entities, especially for public companies. Likewise, the rights of shareholders without exception, especially minority shareholders must be a concern of the issuer or public company.

In general, the Bank as a publicly listed company has implemented all the regulations issued by the OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Specifically related to the guidelines for Public Company Governance that are regulated based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, which is set out in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance. The guideline which contains aspects, principles and recommendations of good corporate governance is useful in encouraging the application of GCG practices in accordance with international practices that should be emulated by public companies. Banks are required to apply these guidelines, and if they have not implemented them, Banks are required to explain the reasons for not implementing them. Disclosure of the application of the recommendations in the guidelines is conveyed in the annual report of the public company.

Based on OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 as a standard for implementing GCG which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the application of GCG aspects and principles. Recommendations on the application of GCG aspects and principles in the Governance Guidelines are standard implementation of GCG aspects and principles that must be applied by the Bank. An overview of the Bank's compliance with OJK Regulations and Circular Letters regarding Open Corporate Governance Guidelines can be seen in the table below.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup BWS dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity in the Development of GCG Implementation in BWS Scope with OJK Circular No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS

Principle 1: Increase the Value of GMS

Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

Recommendation 1: Public companies have a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that promotes independence and the interests of shareholders.

Keterangan Rekomendasi:

Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.

Description of Recommendation:

Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially in decision making by voting. However, the mechanism for decision making by way of voting (voting) either openly or closedly has not been regulated in detail.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah melaksanakan pemungutan suara, baik secara terbuka maupun tertutup yang tertuang dalam Tata-Tertib RUPS. Prosedur pengambilan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar, apabila dalam RUPS tidak dapat dilakukan secara musyawarah mufakat, maka pengambilan suara dilakukan dengan cara *voting* atau pengumpulan suara, pengumpulan suara diatur dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan dan dibacakan pada saat acara RUPS.

Application at the Bank for recommendations

BWS has carried out the voting, either in open or close that stated in the GMS Guidelines Procedure of voting in GMS is stipulated in Articles of Association, if in GMS a consensus cannot be reached, so the decision will be held with voting, the voting settled in GMS Guidelines that submitted and read in GMS.

Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

Recommendation 2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS

Keterangan Rekomendasi:

Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.

Description of Recommendation:

The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan tahun 2021, terdapat beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.

Application at the Bank for recommendations

In the 2020 Annual GMS held in 2021, there were several members of the Board of Directors and Board of Commissioners who were unable to attend.

Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
Recommendation 3: A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.

Keterangan Rekomendasi:

Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.

Description of Recommendation:

The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of a summary of the minutes of a GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in holding a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum time period for the availability of summary minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah membuat Ringkasan Risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta telah diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS yang salah satunya melalui situs web www.bankwoorisaudara.com dengan jangka waktu penyediaan selama 5 (lima) tahun.

Application at the Bank for recommendations

BWS has made the summary of GMS minutes of meetings in Indonesian and English language and has been announced 2 (two) working days after the GMS, and one of which is through the Company's website www.bankwoorisaudara.com with period of presented for 5 (five) years.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Principle 2: Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.

Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
Recommendation 4: Public Company has a communication policy with shareholders or investors.

Keterangan Rekomendasi:

- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.
- Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.

Description of Recommendation:

- *The communication between the public company and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit their input and opinions to the management of the Public Company.*
- *The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy can include strategies, programs, and timing of communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.*

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor melalui investor meetings dan juga Perusahaan telah membentuk unit Investor Relations untuk menjalankan fungsi tersebut. Namun demikian BWS belum memiliki kebijakan tertulis perihal komunikasi dengan pemegang saham.

Application at the Bank for recommendations

BWS has carried out communication activities with shareholders or investor through investor meetings and the Company has also formed the Investor Relation Units to conduct these functions. However, BWS has not yet a written policy regarding to communication with shareholders.

Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
Recommendation 5: Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.

Keterangan Rekomendasi:

Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.

Description of Recommendation:

Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the public company communication program.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah memiliki web perusahaan yang digunakan sebagai media informasi pemegang saham investor dan pemangku kepentingan lainnya yang merujuk pada ketentuan keterbukaan informasi perusahaan terbuka yang berlaku.

Application at the Bank for recommendations

BWS had the Company's website that used as media information for shareholders or investor and other stakeholders which referring to prevailing provisions for disclosure of public company information.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
Recommendation 6: Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company.

Keterangan Rekomendasi:

Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Description of Recommendation:

The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the OJK regulations concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes, among others, the characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Company. However, too large a number of members of the Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah memenuhi ketentuan Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris BWS berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris non Independen.

Application at the Bank for recommendations

BWS has been fulfilled the Provisions in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding to the Directors and Board of Commissioners of Public Company, namely the number of Board of Commissioner members is of more than 2 (two) persons. The number of Board of Commissioners of BWS is 3 (three) person consist of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Non-Independent Commissioners.

Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Recommendation 7: Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Keterangan Rekomendasi:

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Description of Recommendation:

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Persyaratan-persyaratan untuk mengusulkan Calon Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha BWS yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta gender.

Application at the Bank for recommendations

The requirements to propose the candidates of Board of Commissioners has been conducted with considering the needs and complexity of BWS business namely with considering the diversity of expertise, experience and educational background, and gender.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Principle 4: Improve the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Recommendation 8: The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

Keterangan Rekomendasi:

- Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.
- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Description of Recommendation:

- *The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment or self-assessment is intended by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.*
- *The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with recommendations given by the Public Company nomination and remuneration functions, where such functions have been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme *Self Assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Application at the Bank for recommendations

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Commissioner through mechanism of self assessment based on the assessment criteria related to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Recommendation 9: Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.

Keterangan Rekomendasi:

Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Description of Recommendation:

Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Application at the Bank for recommendations

Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioner has been stated in this Annual Report.

Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes

Keterangan Rekomendasi:

- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.
- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Description of Recommendation:

- *The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the public company. The policy can be covered in the Guidelines or the Code of conduct that applies to the Board of Commissioners.*
- *Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Commissioners of the competent authority. Financial crimes referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Acts as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.*

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar BWS, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan apabila mengundurkan diri.

Application at the Bank for recommendations

BWS has the policy related to the resignation of the Board of Commissioner members if they involved in financial crimes as stated in BWS of Articles of Association, namely the service period of Board of Commissioner will be ended if they violate the laws and regulation and if they take resignation by theirself.

Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Recommendation 11: The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Director.

Keterangan Rekomendasi:

Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.

Description of Recommendation:

Based on the provisions of the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task to prepare the policies and criteria needed in the Nomination process for candidates for Directors. One of the policies that can support the Nomination process referred to is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang membantu Dewan Komisaris untuk dapat mengajukan saran-saran kepada pemegang saham dalam hal, antara lain:

1. Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur nominasi bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengidentifikasi calon-calon Direksi baik dari dalam maupun dari luar dan calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi Direktur atau Dewan Komisaris.

Application at the Bank for recommendations

BWS has a Nomination and Remuneration Committee who assist the Board of Commissioner to submit suggestions for shareholders in the matters, among others:

1. *Preparation, implementation and analysis the criteria and procedure of nomination for candidat the Board of Commissioners and Directors.*
2. *Identifying the candidates of Directors, either within and outside and the candidat of the Board of Commissioners who meet the requirements to be submitted/appointed becoma Directors or Board of Commissioners.*

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Function and Role of board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of board of Directors.

Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
Recommendation 12: Determine the number of members of the Board of Directors to consider the condition of the public company and its effectiveness in decision making.

Keterangan Rekomendasi:

Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektifitas pengambilan keputusan Direksi.

Description of Recommendation:

As a corporate organ that is authorized in managing the company, determining the number of Directors greatly influences the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which are based on OJK Regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, consisting of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of the Board of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how effective the decision making of the Board of Directors is.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah memenuhi ketentuan Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Per 31 Desember 2021, jumlah Direksi BWS sebanyak 6 (enam) orang dan dalam penentuannya telah didasarkan pada kompleksitas dan kebutuhan BWS.

Application at the Bank for recommendations

BWS has been fulfilled the Provisions in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding to the Directors and Board of Commissioners of Public Company, namely the number of Board of Director members at least consist of 2 (two) persons. As of December 31, 2021, the number of Board of Directors of BWS is 6 (six) person and in its determination based on the needs and complexity of BWS.

Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Recommendation 13: Determination of the composition of members of the Board of Directors pays attention to the diversity of expertise, knowledge and experience required

Keterangan Rekomendasi:

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.

Description of Recommendation:

Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Penetapan komposisi Direksi BWS telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha BWS yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman serta tidak membedakan gender. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin kompleks yang dihadapi bank dibandingkan dengan anggota Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik.

Application at the Bank for recommendations

Determination of the Director Composition of BWS has been conducted with considering the needs and complexity of BWS business namely with considering the diversity of expertise, experience and educational background, and gender. The diversity of Director Composition is expected to provide the alternative settlements on the complex problem faced by the Bank was compared with homogeneous members of the Director, so that the result of decision can be the best decision.

Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Recommendation 14: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.

Keterangan Rekomendasi:

- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.
- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.

Description of Recommendation:

- *Financial Report is a report of management responsibility for managing resources owned by a publicly listed company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector which regulates presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that governs the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of the accounting or financial sector.*
- *Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise and / or knowledge of the the Board of Directors, especially members of the the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. The expertise and / or knowledge qualifications in accounting that are at least possessed by the members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied upon by the stakeholders as the basis for economic decision making related to the said Public Company. Such expertise and / or knowledge can be proven*

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan di BWS adalah Presiden Direktur, yaitu Sdr. Hwang Gyusoon dengan pengalaman di bidang perencanaan, pembiayaan perdagangan, kredit, pendanaan, *general affair* dan terakhir sebagai *Managing Director* di Woori Bank.

Application at the Bank for recommendations

Director in charge of accounting or financial in BWS is President Director, namely Mr. Choi Jung Hoon with International trade experience, Audit and the last in the Risk Management.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Principle 6: Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
Recommendation 15: the Board of Directors have a self-assessment policy (Self Assessment) to assess the performance of the Board of Directors.

Keterangan Rekomendasi:

- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. *Self Assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *Self Assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.
- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Description of Recommendation:

- *As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self Assessment or self-assessment is intended by each member of the Board of Directors to assess the collegial performance of the Board of Directors, and not to evaluate the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self Assessment it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.*
- *The policy can cover the assessment activities carried out along with the aims and objectives, the period of implementation periodically, and the benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration functions of the Public Company, where the establishment of these functions has been required in the FSA Rules concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dilakukan oleh secara kolektif oleh anggota Direksi melalui mekanisme *Self Assessment* berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi.

Application at the Bank for recommendations

Performance assessment of the Director members has conducted by collective through mechanism of self assessment based on the assessment criterias that related to the duties and responsibilities of the Director members.

Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
Recommendation 16: Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.

Keterangan Rekomendasi:

Pengungkapan kebijakan *Self Assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.

Description of Recommendation:

Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

Application at the Bank for recommendations

The policy of self assessment to assess the Board of Directors performance has stated in 2021 Annual Report.

Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
Recommendation 17: The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.

Keterangan Rekomendasi:

- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.
- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Description of Recommendation:

- *The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture in the environment of a public company. The policy can be covered in the Guidelines or the Code of conduct that applies to the Board of Directors.*
- *Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Directors of the authorized party. Financial crimes referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Acts as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.*

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Bank.

Application at the Bank for recommendations

BWS has the policy that related with the resignation of the Director members if they involved in financial crime as stated in the Article of Associations.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Principle 7: Enhance Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.
Recommendation 18: Public Company has a policy to prevent insider trading.

Keterangan Rekomendasi:

Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

Description of Recommendation:

Someone who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and / or information that is confidential from the public nature, as well as dividing tasks and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Ketentuan untuk mencegah terjadinya insider trading diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku Perusahaan serta Kode Etik Kepatuhan. BWS juga telah mengatur penerapan pengenaan sanksi kepada Karyawan.

Application at the Bank for recommendations

Provisions to prevent the insider trading has regulated in the code of conduct and the Company's Work Guidelines and Code of Compliance. BWS has also arranged the implementation of sanctions to employee.

Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.
Recommendation 19: Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies

Keterangan Rekomendasi:

Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara *legal, prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.

Description of Recommendation:

The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of the public company are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include among others the programs and procedures carried out in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and / or gratuities in public companies. The scope of the policy must illustrate the prevention of public companies against all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS memiliki kebijakan pengendalian gratifikasi dan penerapan strategi anti *fraud*.

Application at the Bank for recommendations

BWS has policy to control the gratification and the implementation of anti fraud strategy.

Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
Recommendation 20: Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.

Keterangan Rekomendasi:

- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan.
- Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.

Description of Recommendation:

- The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure that the public company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While the policy to increase the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.
- The implementation of these policies can guarantee supply continuity, both in terms of quantity and quality required by the public company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS memiliki kebijakan terkait pembelian barang dan jasa yang menggunakan vendor.

Application at the Bank for recommendations

BWS has the policy related to the purchase of goods and services that using the vendors.

Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.
Recommendation 21: Public Company has a policy regarding the fulfillment of debtor rights.

Keterangan Rekomendasi:

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor.

Description of Recommendation:

The policy on fulfilling debtors' rights is used as a guide in making loans to debtors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain debtor trust in the public company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling public company obligations to debtors.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor yang diatur dalam SPO Produk Dana, Manual Produk dan SPO Pengelolaan Pengaduan Nasabah, yang secara ringkas mengatur:

- Hak untuk memperoleh penjelasan yang cukup tentang karakteristik produk.
- Hak untuk mendapat mengakses syarat dan ketentuan produk dana melalui situs web.
- Kemudahan untuk bertransaksi melalui cabang, layanan e-banking atau sarana lainnya yang ditetapkan BWS.
- Memperoleh bunga yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Application at the Bank for recommendations

BWS has the policy regarding to the fulfillment of debtor rights which is regulated in SPO of product funds, product manual and SPO of Customer Complaint handling, which is set to:

- The rights to obtain the adequacy of explanation regarding to product characteristic.*
- The rights to get access of the terms and conditions of funds product through website*
- Ease of transaction through the branches, e-banking services or other facilities has established by BWS.*
- Obtained the interest which amount convenient with prevailing provisions.*

Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *whistleblowing system*
Recommendation 22: Public Company has a whistleblowing system policy

Keterangan Rekomendasi:

Kebijakan *system whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan *system whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *system whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.

Description of Recommendation:

A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty for the protection of witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of a public company. Application of the system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, the method of complaints, the protection and guarantee of confidentiality of the reporter, the handling of complaints, the party that manages complaints, and the results of handling and following up on complaints.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah memiliki prosedur yang mengatur *Whistleblowing System* (WBS).

Application at the Bank for recommendations

BWS has the procedure that regulating to whistleblowing systems (WBS).

Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan
Recommendation 23: Public companies have a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees

Keterangan Rekomendasi:

- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.
- Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.

Description of Recommendation:

- Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.*
- The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and Employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. The said policy may include, among others: the purpose and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be covered by the existing Public Company remuneration policy*

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS melakukan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk ESOP & MSOP pada tahun 2010 dan selanjutnya melakukan pengkajian dalam penyusunan kebijakan pemberian insentif jangka panjang agar tepat sasaran, efektif dan efisien.

Application at the Bank for recommendations

BWS provides the long term incentive to Directors and employees in the form of ESOP & MSOP in 2010 and subsequently conducted the review in preparation of the long term incentive policy so that can achieve the target, effective and efficient.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Openness

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Principle 8: Improve Implementation of Information Disclosure.

Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Recommendation 24: Public Companies make greater use of information technology in addition to the Website as a medium for information disclosure.

Keterangan Rekomendasi:

Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.

Description of Recommendation:

The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure. As for the disclosure of information, not only is the disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the Public Company which is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology other than the Website it is hoped that companies can increase the effectiveness of the dissemination of company information. Even so, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs of the company.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

Dalam situs web BWS, terdapat segala informasi yang terkait dengan Keterbukaan Informasi. Selain situs web, BWS memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti *Internet Banking, Mobile Banking, Instagram, dan Facebook*.

Application at the Bank for recommendations

In the BWS website, there is all of information related to disclosure information. In addition to website, BWS is using technology and other social media application, such as Internet Banking, Mobile Banking, Instagram, and Facebook.

Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Recommendation 25: The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.

Keterangan Rekomendasi:

Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Description of Recommendation:

Legislation in the Capital Market sector that regulates the submission of annual reports of the Public Company has set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Public Company as well as the obligation to disclose information about the major and controlling shareholders of the Public Company both directly or indirectly up to the last beneficial owner in the ownership of said shares. In the Governance Guidelines it is recommended to disclose the final beneficial owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the final beneficial owner of shares ownership by the main and controlling shareholders.

Penerapan di Bank atas rekomendasi

BWS telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham BWS (kode: SDRA) dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham.

Application at the Bank for recommendations

The Company has disclosed information regarding to 5% or more shares ownership in Annual Report in the Shareholders composition section.



06

Laporan Berkelanjutan Sustainability Report

Terus membangun ketangguhan dalam menghadapi tantangan, BWS menjaga komitmen untuk bisa selalu tumbuh berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan dalam hubungan yang positif baik antara pemegang saham utama/pengendali dan pemangku kepentingan nasional.

Continue to build resilience in facing the challenges, BWS maintains a commitment to always grow sustainably with all stakeholders in a positive relationship between the majority/controlling shareholders and national stakeholders.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi Economic Aspect	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021
Jaringan Operasi serta Kegiatan Usaha <i>Operational Network and Business Activities</i>				
Jumlah Jaringan Kantor (unit) <i>Number of Office Networks</i>	174	153	158	13,73%
Jumlah Akun (Nasabah) Funding <i>Number of Accounts (Customer) Funding</i>	770.842	678.617	583.923	13,59%
Jumlah Nasabah Payroll (perusahaan) <i>Number of Payroll Customers (company)</i>	178	204	207	(12,75%)
Jumlah Nasabah Payroll (akun) <i>Number of Payroll Customers (account)</i>	549.450	470.761	124.620	16,72%
Jumlah Debitur Lending (akun) <i>Number of borrowers (account)</i>	108.923	105.939	97.037	2,82%
Pinjaman yang diberikan (Kredit)* (Rp-juta) <i>Loans* (IDR-Million)</i>	33.429.580	29.579.069	26.429.707	13,02%
Jumlah Pendapatan Bunga Bersih dan Operasional Lainnya* (Rp-juta) <i>Total Net Bank's Interest Income and Other Operational* (IDR-Million)</i>	1.740.956	1.503.443	1.444.909	15,80%
Laba Tahun Berjalan* <i>Income for the Year*</i>	629.168	536.001	499.791	13,79%
Jumlah Dividen* (Rp-juta) <i>Dividend Amount* (IDR-million)</i>	65.809	85.552	98.714	(23,08%)
Produk/Jasa Terkait Lingkungan <i>Products/Services related to Environment</i>				
Kredit untuk Sektor Industri Pengolahan* (Rp-juta) <i>Loan for Processing Industry Sector* (IDR-million)</i>	1.941.184	9.319.943	8.376.356	(79,17%)
Jumlah Kredit untuk Sektor Pertambangan dan Penggalian (Rp-juta)* <i>Total Loan for Mining and Excavation Sector (IDR-million)*</i>	253.992	670.984	186.480	(62,15%)
Jumlah Kredit untuk Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya (Rp-juta) <i>Total Loan for Sector of Community Service, Socio-Cultural, Entertainment and Other Individuals (IDR-million)</i>	424.756	665.795	595.770	(36,20%)
Jumlah Kredit untuk Sektor Jasa Pendidikan (Rp-juta) <i>Total Loan for Education Services Sector (IDR-million)</i>	1.680	11.941	11.930	(85,93%)
Jumlah Kredit untuk Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (Rp-juta) <i>Total Loan for Health Services and Social Activities Sector (IDR-million)</i>	1.102	3	11	36.633,33%
Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Proses Bisnis <i>Local Community Engagement in Business Process</i>				
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok (untuk Jasa Outsourcing) (%) <i>Composition of Local Suppliers Against Total Suppliers (for Outsourcing Services) (%)</i>	100,00	91,80	95,00	8,20%
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (untuk Jasa Outsourcing) (Rp-juta) <i>Value for Procurement of Goods and Services (for Outsourcing Services) (IDR-million)</i>	39.648	24.506	19.114	61,79%

Aspek Ekonomi Economic Aspect	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021
Komposisi Pemasok Lokal Terhadap Jumlah Pemasok (untuk Kebutuhan ATK) (%) <i>Composition of Local Suppliers Against Total Suppliers (for ATK Needs) (%)</i>	100,00	70,49	88,46	41,86%
Nilai Pengadaan Barang dan Jasa (untuk Kebutuhan ATK) (Rp-juta) <i>Value for Procurement of Goods and Services (for ATK Needs) (IDR-million)</i>	1.206	520	700	131,92%

*) Dalam pengajuan awal kredit, BWS mempersyaratkan adanya izin AMDAL UKL/UPL terkait izin usaha calon debitur.

*) Dalam pengajuan awal kredit, BWS mempersyaratkan adanya Izin Usaha Pertambangan (IUP).

Keterangan: selengkapnya tentang Kinerja Keuangan dapat dilihat pada bab Performa dalam Laporan Tahunan.

*) In the initial loan application, BWS requires AMDAL UKL/UPL documents related to the business license of prospective debtors.

*) In the initial loan application, BWS requires a Mining Business License (IUP).

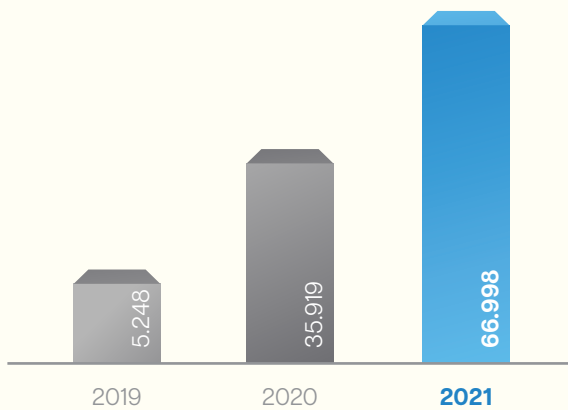
Note: Further information regarding Financial Performance can be found in the Performance chapter of the Annual Report.

Aspek Lingkungan Environment Aspect	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021
Penggunaan Energi Listrik (kWh) <i>Electricity Usage (kWh)</i>	5.237.208	5.396.428	5.565.007	(2,86%)
Penggunaan BBM (Liter) <i>Fuel Usage (Liter)</i>	409.984	364.346	361.486	12,63%
Penggunaan Air (m ³) <i>Water Usage (m³)</i>	23.930	33.200	33.808	(27,08%)
Penggunaan Kertas (Rim) <i>Paper Usage (Rim)</i>	11.213	7.659	4.540	46,41%
Pelatihan AMDAL (Rp) <i>AMDAL Training (IDR)</i>	-	16.288.700	-	-

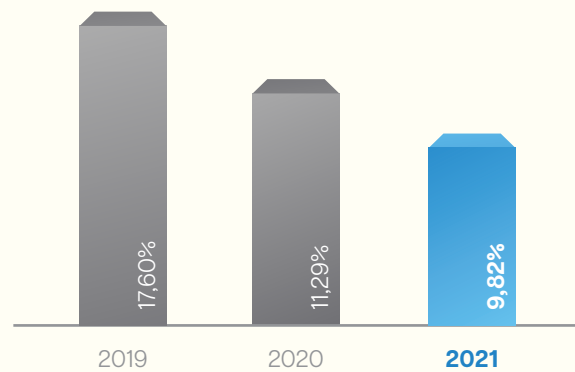
Aspek Sosial Social Aspect	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021
Jumlah Pegawai (orang) <i>Number of Employees (person)</i>	1.501	1.455	1.502	3,16%
Presentase Pegawai yang Mendapatkan Pelatihan (%) <i>Percentage of Trainees (%)</i>	100%	99%	93%	1,00%
Durasi Pelatihan Pegawai (jam) <i>Employee Training Duration (hours)</i>	66.998	35.919	5.248	86,53%
Rasio Turnover Karyawan (%) <i>Employee Turnover Ratio (%)</i>	9,82%	11,29	17,60	(1,47%)

Aspek Sosial Social Aspect	2021	2020	2019	Kenaikan (Penurunan) 2020-2021 Increase (Decrease) 2020-2021
Biaya Pembekalan untuk Pegawai Memasuki Masa Pensiun/ Pemberhentian Massal Costs for Training Employees who will Enter Retirement/Mass Dismissal	5.997.495	18.035.236	22.552.522	(66,75%)
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
Positif COVID-19 (%) Positive COVID-19 (%)	341	35	N/A	874,29%
Tanggung Jawab terhadap Produk dan Konsumen Responsibility for Products and Consumers				
Pengaduan Finansial (Aduan) Financial Complaints (Complaint)	2.316	3.435	3.558	(32,58%)
Pengaduan Non Finansial (Aduan) Non Financial Complaints (Complaint)	15	32	14	(53,13%)
Pengembangan Sosial Masyarakat Community Social Development				
Pemberian CSR* (Rp-juta) CSR Distribution* (IDR-million)	410	1.074	937	(61,82%)

Durasi Pelatihan Pegawai (jam)
Employee Training Duration (hours)



Rasio Turnover Karyawan (%)
Employee Turnover Ratio (%)



Strategi Keberlanjutan Bank Woori Saudara

Bank Woori Saudara's Sustainability Strategy

Bagi Bank, program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan, merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. BWS menekankan pertumbuhan bisnisnya tidak hanya pada pencapaian aspek keuangan, namun bagaimana BWS mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan untuk jangka panjang.

Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab BWS baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BWS dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial masyarakat.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Bank untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

BWS menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Untuk kepentingan komunikasi dengan pemegang saham/*investor*, BWS memiliki perangkat penghubung yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, bagi BWS, pemangku kepentingan memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan kegiatan usaha.

For banks, Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities as part of the sustainability strategy, is one of the important aspects in establishing harmonious relationships with all stakeholders. The Bank emphasizes its business growth not only to achieving financial aspects, but to how it considers social and environmental impacts for the long term.

The harmonization approach with shareholders and stakeholders illustrates the Bank's responsibility both in the economic aspect as a manifestation of business sustainability, as well as sustainable growth between the Bank and the social and environmental dimensions, which include the following:

- *Business dimension oriented to value creation and customer satisfaction.*
- *Social dimension related to aspects of business ethics and corporate social responsibility, health and safety conditions as well as welfare of employees and social aspects of society.*
- *The environmental dimension that directs the Bank to consider the aspect of sustainability and environmental balance around the operating area.*
- *Stakeholder management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*

*The Bank respects, protects, and fulfills the rights of stakeholders, among others through the provision of relevant and transparent, accurate, and timely information and through sound and ethical communication mechanisms. For the purposes of communication with shareholders/*investors*, the Bank has a liaison device namely the Corporate Secretary who serves as a public relations or other officers who was appointed based on applicable regulations. Thus, for the Bank, stakeholders has an important role in supporting the continuity of business activities.*

Nilai Keberlanjutan bagi BWS

Sebagai salah satu penyedia produk dan layanan jasa perbankan di Indonesia, BWS memainkan peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menjalankan perannya, Bank menghimpun dana publik kemudian disalurkan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi dan sosial, termasuk kegiatan-kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mewujudkan nilai keberlanjutan tersebut, Bank melakukan dua pendekatan utama yaitu; dengan menerapkan keuangan berkelanjutan dan merancang program CSR secara berkelanjutan.

Kebijakan untuk merespon penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah BWS telah menyusun, menerapkan, dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang Bank untuk menerapkan keuangan berkelanjutan 2019-2024. Strategi tersebut memuat sebagai berikut:

- a. Menetapkan dasar untuk menjadi bank dengan penguatan manajemen keuangan berkelanjutan.
- b. Memperkuat tata kelola korporasi melalui penyesuaian *Standard Operating Procedure* (SOP) yang akan dimulai pada unit khusus terkait Keuangan Berkelanjutan.
- c. Memperluas efisiensi yang mendukung praktek-praktek ramah lingkungan hidup dalam operasional keseharian, termasuk penghematan konsumsi air, listrik, penggunaan kertas, dan pengelolaan limbah baik di kantor pusat maupun setiap kantor cabang (lama atau baru).
- d. Menjadikan BWS sebagai salah satu bank terkemuka yang menawarkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan.
- e. Meningkatkan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan transparansi kepada semua pemangku kepentingan Bank dengan mematuhi peraturan yang berlaku terkait Keuangan Berkelanjutan.

Tantangan dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan, dari internal yaitu pemahaman isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit dan eksternal yang terkait dengan kejelasan regulasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan serta kepastian hukum pada kegiatan usaha yang berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Keuangan yang memberikan kredit.

Sustainability Value for BWS

As one of the providers in financial products and services in Indonesia, BWS plays an important role in implementing national development and contributes to the Sustainable Development Goals, both directly and indirectly. In carrying out its role, BWS raises public funds and then distributed to businesses and communities to conduct economic and social activities, including socially minded business activities and activities aimed at improving the quality of life in the community. To realize the value of sustainability, the Bank takes two main approaches, namely; by applying sustainable financial principles and designing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a sustainable manner.

The Policy to respond the implementation of Sustainable Finance is BWS has compiled, implemented, and reviewed the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) containing the Bank's long-term strategy to implement sustainable finance 2019-2024, which contains the following fundamentals:

- a. *Establish the basis to become a bank by strengthening sustainable financial management.*
- b. *Strengthen corporate governance through adjustment of Standard Operating Procedure (SOP) which will be started in a special unit related to Sustainable Finance.*
- c. *Expanding efficiencies that support environmentally friendly practices in daily operations, including saving water consumption, electricity, paper use, and waste management in head office and every branch office, either old branch offices and new branch offices.*
- d. *Making BWS as one of the leading banks which offering sustainable financial products and services.*
- e. *Improving the development of sustainable financial products.*
- f. *Increase transparency to all stakeholders by complying with applicable regulations related to Sustainable Finance..*

The challenges in implementing sustainable finance arise from the internal scope, namely understanding of environmental, economic and social issues in the decision-making process of lending, as well as external scope related to the clarity of regulation on sustainable financial implementation as well as legal certainty on business activities that have the potential to increase financial risks for financial institutions that provide loan.

Dengan demikian, BWS melihat perlunya edukasi bagi semua pemangku kepentingan dalam hal pemahaman tentang isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), proses integrasi risiko, serta faktor ketidakpastian kondisi sosio-ekonomi dan regulasi yang mempengaruhi pengambilan keputusan dan *risk appetite* Bank. Ke depannya, BWS akan terus mengembangkan pelaksanaan aspek LST dalam proses bisnis Bank dan menginternalisasikannya kepada seluruh pihak internal BWS dan mendorong penyaluran kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan yang lebih berdampak bagi pembangunan berkelanjutan.

Komitmen Terhadap Penerapan Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan

BWS memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan Lingkungan Hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
Pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan hidup.

Thus, Bank considers the necessity of education for all stakeholders to understand on Environmental, Social and Governance (LST) issues, risk integration process, as well as uncertainty factors of socio-economic and regulatory conditions that influence the Bank's decision making and risk appetite. Going forward, BWS will continue to develop the implementation of LST aspects in the Bank's business processes and internalize them to all internal parties, as well as encourage lending for sustainable business activities that have an impact on sustainable development.

Commitment to the Application of Sustainable Finance Principles

Bank has commitment to implement the principles of Sustainable Finance, especially the 8 (eight) Sustainable Finance principles contained in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Companies, Issuers, and Public Companies, as follows:

1. Principle of Responsible Investment
Financial investment approach to projects and initiatives for sustainable development, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development and believe that the creation of long-term investment returns depends on the economic, social, environmental and governance systems. Sustainable development is a conscious and planned effort that integrates economic, social and environmental aspects into a development strategy to ensure the integrity of the Environment and the safety, capability, welfare and quality of life of present and future generations.
2. Principle of Strategy and Sustainable Business Practices
Value building for the financial services sector to contribute to society through business policies and practices and the implementation of business strategies by LJK, Issuers and Public Companies by minimizing negative impacts and integrating economic, social, environmental, and governance aspects in each sector and strategy from each line of business.
3. Principle for Managing Social and Environmental Risks
Integrating aspects of social responsibility and environmental protection and management in risk management in order to avoid, prevent and minimize negative impacts arising from risk exposures related to social and environmental aspects.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Prinsip Tata Kelola
Penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.</p> | <p>4. Principle of Governance
<i>Implementation of governance in aspects of social responsibility as well as protection and management of the environment that is transparent, accountable, responsible, independent, equal and reasonable.</i></p> |
| <p>5. Prinsip Komunikasi yang Informatif
Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.</p> | <p>5. Principle of Informative Communication
<i>The use of appropriate communication models related to organizational strategy, governance, performance, and business prospects to all stakeholders.</i></p> |
| <p>6. Prinsip Inklusif
Pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten dan Perusahaan Publik bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</p> | <p>6. Principle of Inclusive
<i>Equitable access to LJK products and/or services, Issuers and Public Companies for the community, as well as reaching the entire territory of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental protection, especially for people who have no or no access to products and/or services of LJK, Issuers, and Public Companies.</i></p> |
| <p>7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
Memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.</p> | <p>7. Principle of Priority Sector Development
<i>Give a greater portion to the priority sectors that are the priority for achieving sustainable development goals including mitigation and adaptation efforts to climate change.</i></p> |
| <p>8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi
Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.</p> | <p>8. Principle of Coordination and Collaboration
<i>Increase coordination and collaboration of all stakeholders in the financial services sector including ministries, institutions, sectors or business units that have work programs closely related to the implementation of sustainable development to accelerate economic, social and environmental quality improvement for all Indonesians and encourage community participation related to economic, social, environmental and governance aspects.</i></p> |

Merangkul Pemangku Kepentingan

Pada prinsipnya pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank secara signifikan. BWS selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik antara BWS dengan Pemangku Kepentingan dan memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan. Saluran yang digunakan oleh BWS dalam menyampaikan informasi secara internal adalah portal internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar.

Stakeholders Engagement

In principle, stakeholders are parties that have significant relationships and influential in the Bank's business activities and sustainability. Bank always ensures the implementation of good relations between the Bank and Stakeholders and considers the disclosure of information and delivery of comprehensive information as part of stakeholder rights. The channels used by Banks in conveying information internally are internal portals and meetings, while externally through banking activities, business meetings, or socialization/ seminars.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Hal yang Dipersiapkan Preparation
Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) minimal sekali setahun Laporan Triwulan, setiap triwulan Laporan Tahunan Laporan Keberlanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat laporan keuangan Membuat laporan tahunan Membuat laporan keberlanjutan Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB
Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) at least once a year Quarterly Report, quarterly Annual Report Sustainability Report 	<ol style="list-style-type: none"> Create financial statements Create annual report Create sustainability report Holding AGMS and EGMS
Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> Media internal Corporate Management Site (CM Site) yang dapat diakses sewaktu-waktu Rapat internal sesuai dengan kebutuhan Training dan workshop 	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Mendukung kegiatan Serikat Pekerja Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan
Employees	<ol style="list-style-type: none"> Internal Corporate Management Site (CM Site) media that can be accessed at any time Internal meetings as needed Training and workshop 	<ol style="list-style-type: none"> Provides a channel to accommodate employee feedback Ensuring the security and rights of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) Supporting Labor Union activities Conducting training and competency development Conducting performance evaluation and promotion
Nasabah	<ol style="list-style-type: none"> Aktivitas perbankan di kantor cabang Melalui call center, situs web Kunjungan secara langsung kepada nasabah sesuai kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyediakan media komunikasi dua arah untuk merespon nasabah Menanggapi dan menindak lanjuti pengaduan yang diterima Mengembangkan inovasi produk dan layanan perbankan Melakukan survei kepuasan nasabah Menjaga privasi nasabah dengan memperkuat sistem teknologi informasi
Customer	<ol style="list-style-type: none"> Banking activities at branch offices Through call centers, websites Direct visits to customers as needed 	<ol style="list-style-type: none"> Provide two-way communication media to respond the customers Respond and follow up on complaints received Develop innovations in banking products and services Conduct customer satisfaction surveys Maintaining customer privacy by strengthening information technology systems
Regulator	<ol style="list-style-type: none"> Laporan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan, Laporan RBB Revisi di pertengahan tahun dan Laporan RBB Realisasi secara triwulanan. Laporan pelaksanaan kepatuhan, minimal setahun sekali Bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, Laporan Keuangan, minimal setahun sekali Laporan bulanan, Semester, Rencana Penyelenggaraan Public Expose, minimal setahun sekali Pemenuhan panggilan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap diperlukan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyusun laporan RBB, laporan RBB Revisi dan laporan RBB Realisasi Melaksanakan kepatuhan Menyusun RAKB Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Memberikan tanggapan atas rekomendasi OJK Menerapkan keuangan berkelanjutan
Regulator	<ol style="list-style-type: none"> Annual Bank Business Plan Report (RBB), Revised RBB Report in mid year and RBB Realization Report on a quarterly basis Compliance implementation report, at least once a year Proof for AGMS and EGMS announcements, Financial Statements, at least once a year Monthly Report, Semester, Plan for Public Expose Implementation, at least once a year Fulfillment of summons from the OJK if necessary 	<ol style="list-style-type: none"> Creating RBB report, Revised RBB report and RBB Realization report Implement compliance Creating RAKB Creating annual reports and sustainability reports Respond to OJK recommendations Implementing sustainable finance

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Hal yang Dipersiapkan Preparation
Mitra Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> Kontrak kerjasama dengan mitra sesuai kebutuhan Pertemuan dengan Divisi terkait pengadaan untuk pemenuhan kebutuhan demi kelangsungan bisnis Bank 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk proses pengadaan Melakukan pembayaran tepat waktu Membangun komunikasi bisnis dan kerjasama yang baik
Business Partners	<ol style="list-style-type: none"> Cooperation contracts with partners as needed Meeting with the Procurement Division to fulfill the needs for the bank's business continuity 	<ol style="list-style-type: none"> Provide information for the procurement process Make on time payments Creating good business communication and cooperation
Masyarakat Community	Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan Implementation of CSR activities as needed	Realisasi kegiatan CSR Realization of CSR Activities

Pada tahun 2021 BWS belum mengadakan sosialisasi atau pelatihan kepada mitra bisnis dan pemasok tertentu sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk dapat mensupport dan memahami prinsip keberlanjutan. Dikarenakan pandemi COVID-19 yang belum mereda. Akan direncanakan di tahun 2022 untuk dapat melakukan sosialisasi/pelatihan yang melibatkan mitra bisnis/pemasok.

In 2021 BWS did not carry out socialization or training to certain business partners and suppliers as part of the company's strategy to be able to support and understand sustainability principles. Due to the ongoing COVID-19 pandemic, the company plans to carry out socialization/training involving business partners/suppliers in 2022.

Profil Perusahaan

Company Profile

Tentang profil BWS telah disampaikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Further information regarding BWS profile has been submitted on the Company Profile in this Annual Report.

Penjelasan Direksi

Board of Director's Report

Penjelasan Direksi tentang keberlanjutan telah disampaikan pada bab Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

Further explanation regarding sustainability has been conveyed in the Board of Director's Report in this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penjelasan secara lengkap dan rinci tentang tata kelola keberlanjutan yang diterapkan oleh BWS dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Further information regarding sustainability governance which implemented by BWS can be seen in the Company's Governance in this Annual Report.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

BWS melakukan sosialisasi terkait konsep dan budaya keberlanjutan melalui pengisian formulir digital terkait konsep/ide/gagasan tentang Keberlanjutan yang diedarkan bersamaan dengan lembar umpan balik Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020.

BWS conducts dissemination related to sustainable concept and culture by filling out the digital form related to the concept/idea on Sustainability which published with the feedback sheets at the same time in the 2020 BWS Sustainability Report

Sekilas Pemahaman Anda tentang Sustainability/Berkelanjutan

Bagian ini berisi pandangan Anda tentang konsep/ide/gagasan Sustainability/Berkelanjutan, dan pandangan Anda tentang upaya yang telah dilakukan BWS untuk dapat mewujudkan Sustainability/Berkelanjutan. Di samping bagian dapat menjadi sosialisasi atas konsep/ide/gagasan Sustainability/Berkelanjutan, bagian ini juga dapat menjadi masukan bagi kami selaku penyusun Laporan Berkelanjutan untuk dapat menargetkan aspek pemangku kepentingan atau pemangku Sustainability/Berkelanjutan di tingkat BWS.

Apa yang terlintas di pikiran Anda tentang konsep/ide/gagasan Sustainability/Berkelanjutan, SDG's, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)? Sebagai referensi, silakan lihat <http://hdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>

Teks jawaban panjang

Menurut Anda, apakah BWS telah menjalankan Visi, Misi, Nilai, dan Strategi Berkelanjutan sesuai dengan harapan? Silakan deskripsikan secara singkat alasan jawaban Anda.

Teks jawaban panjang

Silahkan berikan masukan dan pandangan Anda tentang apa yang sebaiknya dikembangkan BWS untuk dapat mewujudkan Sustainability/Berkelanjutan dalam operasi dan bisnisnya.

Teks jawaban panjang

Melalui pengisian form ini, terdapat 2 (dua) tujuan utama yang ingin dicapai, yaitu:

1. Menumbuhkan kesadaran karyawan dari berbagai level organisasi tentang gagasan Keberlanjutan, khususnya terkait penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Memberikan masukan kepada BWS untuk memahami tingkat kesadaran karyawan dari berbagai level organisasi tentang gagasan Keberlanjutan, yang akan menjadi dasar bagi pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan BWS di masa mendatang.

Dari 89 responden yang memberikan jawaban dengan sebaran sebagian besar di Pulau Jawa, hampir seluruh jawaban menekankan pada aspirasi tentang perhatian BWS pada lingkup non bisnis dengan fokus pada lingkungan serta sosial kemasyarakatan. BWS memahami, sebagian besar jawaban ini masih bersifat normatif dan belum mencerminkan realitas sesungguhnya dari upaya peningkatan kesadaran karyawan akan keberlanjutan. BWS akan berupaya mengembangkan metode yang lebih dapat mengakselerasi peningkatan kesadaran karyawan akan keberlanjutan, yang pada akhirnya akan menciptakan Insan-insan BWS yang memiliki kesadaran tinggi tentang penerapan keuangan berkelanjutan.

There are 2 (two) main objectives to be achieved by filling out this form, they are as follows:

1. *To raise employees' awareness from different organizations about Sustainability, particularly related to the implementation of sustainable finance.*
2. *Provide insight to BWS of their employees' awareness about the idea of Sustainability, which will be the basis for developing the implementation of BWS' sustainable finance in the future.*

There were 89 respondents, mostly from Java, who gave answers. Almost all of the answers were aspirations for BWS to pay attention to the non-business sphere, especially regarding environment and social community. BWS understands that most of these answers are still normative and do not reflect the reality of efforts to increase employee awareness of sustainability. BWS strives to develop methods that can increase employee awareness of sustainability, which will create employees who have high awareness of sustainable finance.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Sebagaimana telah disampaikan dalam laporan tahunan, BWS memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengembangkan operasi dan bisnis di bidang layanan jasa perbankan. Tentang laporan kinerja ekonomi BWS tahun 2021 secara komprehensif seperti kuantitas produksi atau jasa yang dijual, pendapatan atau penjualan, serta laba atau rugi bersih, dapat dilihat lebih lengkap pada laporan tahunan tahun 2021.

Di samping itu, BWS juga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah pada aspek ekonomi bagi masyarakat Indonesia pada umumnya, dan masyarakat di lokasi usaha pada khususnya. Seperti akan dijelaskan pada bagian Aspek Sosial, BWS berkontribusi terhadap pengadaan barang dan jasa yang diberikan kepada pemasok lokal. Hal ini memberikan dampak positif bagi kesempatan bagi masyarakat lokal untuk dapat berkontribusi dalam rantai pasokan bisnis BWS.

Di lain sisi, BWS juga memberikan kredit pada berbagai sektor yang dapat menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Berikut disampaikan kredit yang diberikan BWS per sektor.

As stated in its annual report, BWS has a responsibility to shareholders and all stakeholders to develop operations and businesses in banking services. For BWS comprehensive economic performance report in 2021 such as quantity of production or services sold, revenue or sales, and net income or loss, can be seen more fully in the 2021 annual report.

In addition, BWS also has a responsibility to create added value in economic aspects for Indonesian society in general, and people in business locations in particular. As explained in the Social Aspects section, BWS contributes to the procurement of goods and services provided to local suppliers. This certainly has a positive impact on opportunities for local communities to contribute in BWS business supply chain.

On the other hand, BWS also provides loan to various sectors that drive the community's economy. The following loans are delivered by BWS per sector.

Sektor Ekonomi Economy Sector	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (IDR-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (IDR-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	5.206.959	15,58%	3.441.525	11,64%	1.765.434	51,30%
Industri pengolahan Processing industry	1.941.184	5,81%	11,64%	6,62%	(17.476)	-0,89%
Konstruksi Construction	879.326	2,63%	1.958.660	2,54%	128.102	17,05%
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	561.402	1,68%	6,62%	1,85%	13.335	2,43%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social, Cultural, Entertainment and Other Personal Services	432.909	1,29%	751.224	1,56%	(29.648)	-6,41%
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	103.326	0,31%	2,54%	1,41%	(315.147)	-75,31%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehouse and communication	39.304	0,12%	548.067	0,09%	13.857	54,45%
Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with Unclear Boundaries	10.990.566	32,88%	1,85%	36,45%	208.459	1,93%
Jumlah Total	20.154.976	60,29%	462.557	62,17%	1.766.916	9,61%

Segmen Segment	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Dolar AS) Total (US Dollar)	Jumlah (Dolar AS) Total (US Dollar)	Nominal (Dolar AS) Nominal (US Dollar)	Persentase (%) Contribution (%)
Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	2.239.307	1.931.923	307.384	15,91%
Industri pengolahan Processing industry	8.597.327	7.361.282	1.236.045	16,79%
Konstruksi Construction	60.468	79.967	(19.499)	-24,38%
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	819.298	790.605	28.693	3,63%
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Social, Cultural, Entertainment and Other Personal Services	190.110	203.238	(13.128)	-6,46%
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan Agriculture, Hunting and Forestry	551.498	125.326	426.172	340,05%
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi Transportation, warehouse and communication	472.644	364.131	108.513	29,80%
Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Activities with Unclear Boundaries	731.622	767.371	(35.749)	-4,66%
Jumlah Total	13.662.274	11.623.843	2.038.431	17,54%

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, BWS memberikan kredit kepada sektor yang beragam, mulai dari sektor Perdagangan Besar dan Eceran dengan komposisi mencapai 15,58% hingga sektor Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi dengan kontribusi sebesar 0,12% terhadap jumlah kredit yang disalurkan di tahun 2021 sebesar Rp33,429. BWS berharap, kredit kepada sektor yang beragam ini dapat berkontribusi bagi roda perekonomian masyarakat Indonesia hingga ke level terkecil.

As shown in the table above, BWS provides loans to various sectors, from Wholesale and Retail sector with a composition of 15.58% to Transportation, Warehousing and Communications sector with a contribution of 0.12% to total loans disbursed in 2021 amounting to IDR33,429. BWS hopes these loans may contribute to Indonesian economy of the smallest level.

Salah satu model bisnis yang dikembangkan BWS adalah memberikan layanan jasa perbankan payroll atau pembayaran gaji perusahaan kepada karyawannya. Selain model bisnis ini memberikan margin bagi BWS, layanan payroll memberikan kemudahan akses layanan perbankan bagi karyawan yang termasuk dalam perusahaan sebagai nasabah payroll BWS.

One of the business models developed by BWS is to provide payroll banking services or payment of company salaries to its employees. In addition to providing margin for BWS, payroll services also provide easy access to banking services for employees whose companies become BWS payroll customers.

Beragamnya latar belakang perusahaan yang merupakan nasabah layanan payroll BWS juga menjadi bagian dari kontribusi BWS dalam meningkatkan akses layanan keuangan terhadap masyarakat, khususnya pada perusahaan yang memiliki karakteristik karyawan yang membutuhkan edukasi layanan keuangan dan akses terhadap sistem layanan perbankan. Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 178 perusahaan merupakan nasabah payroll BWS.

Various corporate backgrounds that become BWS payroll customers are also part of BWS's contribution in improving access to financial services to the public, especially companies that have employee characteristics that require financial services education and access to banking services systems. As of the end of 2021, a total of 178 companies are BWS payroll customers.

Berikut disampaikan pencapaian kinerja ekonomi BWS.

The following is the achievement of BWS's economic performance.

	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2021 (%) Achievement in Realization to 2021 Target (%)	Realisasi 2020 2020 Realization	Target 2020 2020 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2020 (%) Achievement in Realization to 2020 Target (%)	Realisasi 2019 2019 Realization	Target 2019 2019 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2019 (%) Achievement in Realization to 2019 Target (%)
Simpanan Nasabah (Rp-juta) Deposits from customers (IDR-Million)	23.839.278	21.689.454	109,91%	18.492.074	17.925.369	103,16%	19.065.370	18.122.677	105,20%
Penyaluran Kredit Konsumer (Rp-juta) Customer Loans (IDR-Million)	10.755.838	11.231.674	95,76%	10.830.934	8.292.170	130,62%	8.886.466	13.064.924	68,02%
Penyaluran Kredit Korporasi (Rp-juta) Corporate Loans (IDR-Million)	23.186.131	22.263.347	104,14%	19.180.969	20.339.895	94,30%	17.787.984	12.046.399	147,66%
Laba Operasional (Rp-juta) Operating Income (IDR-Million)	834.735	790.216	105,63%	704.384	737.167	95,55%	683.467	865.921	78,93%
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (IDR-Million)	629.168	604.062	104,16%	536.001	551.914	97,12%	499.791	651.083	76,76%

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance



Kebijakan

Komitmen BWS untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan pemberian kredit. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap analisis kredit terkait pemberian kredit kepada industri yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memasukkan ketentuan tentang kewajiban memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Jenis dan Pelaksanaan Program di Bidang Lingkungan Hidup

- Penggunaan Material dalam Kegiatan Operasi
BWS menggunakan kertas sebagai material dasar dalam proses operasi yang dijalankan. Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh BWS.

Policies

Bank is committed to responsible to the environment, as well as efforts to preserve nature and the environment, is set forth in the form of a loan granting policy. The policy contains rules that in every loan analysis related to granting loans to industries that have an impact on the environment and environmental preservation is required to include provisions regarding the obligation to have an Environmental Impact Assessment (AMDAL).

Types and Implementation of Programs in Environment Sector

- *Material Usage in Operating Activities
Bank uses paper as a basic materials in operational process. The following is volume of paper usage by the Bank.*

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Kertas (rim) Paper (ream)	11.213	7.659	3.555	46,41%

Penggunaan kertas secara kuantitas pada tahun 2020 sebanyak 7.659 rim dan tahun 2021 sebanyak 11.214 rim, terdapat kenaikan sebanyak 3.555 rim dikarenakan perkembangan bisnis bank yang mengingkat sehingga penggunaan kertas untuk menunjang operasional juga terjadi kenaikan.

In quantity, paper usage has increased of 3,555 reams from 7,659 ream in 2020 to 11,214 reams in 2021 due to the increase in Bank Business development. Thus, the paper usage to support Bank's operations has also increased.

• Penggunaan Energi Listrik

Untuk penggunaan energi dalam kegiatan kantor, BWS mengandalkan energi listrik. Energi tersebut dipergunakan sebagai pendukung kegiatan operasional, baik dari sisi *frontliner* hingga *back office* dalam penggunaan peralatan kantor seperti komputer, laptop, dan lainnya. Efisiensi yang dilakukan oleh BWS terkait listrik adalah, penggunaan listrik sewajarnya, memastikan komputer dan laptop mati saat selesai bekerja.

• Electricity Usage

For the use of energy in office activities, Bank relies on electricity energy. The energy is used as a support for BWS operational activities, both from the front liner to the back office in the use of office equipment such as computers, laptops, and others. The efficiency carried out by BWS related to electricity is, the use of electricity as appropriate, ensuring that computers and laptops turned off when finished working.

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Listrik (kWh) Electricity (kWh)	5.237.208	5.396.428	(159.220)	(2,86%)

Penggunaan listrik pada tahun 2020 sebanyak 5.396.428 kWh dan tahun 2021 sebanyak 5.237.208 kWh, terdapat penurunan sebanyak 159.220 kWh dikarenakan adanya penutupan beberapa kantor di unit bisnis dan selalu menghimbau kepada unit bisnis dalam efisiensi penggunaan listrik.

Electricity usage in 2021 was of 5,237,208 kWh, decreased from 5,396,428 kWh in 2020 due to the closure in several offices in business units and Bank always announces for electricity savings in business units.

• Penggunaan Energi Bahan Bakar Minyak (BBM)

• Fuel Usage

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
BBM (liter) Fuels (liter)	409.984	364.346	45.638	12,63%

Penggunaan BBM secara kuantitas pada tahun 2020 sebanyak 364.346 liter dan tahun 2021 sebanyak 409.984 liter, terdapat kenaikan sebanyak 45.638 liter dikarenakan adanya beberapa penambahan kendaraan Divisi di Kantor Pusat dan meningkatnya penggunaan kendaraan operasional di unit bisnis.

- **Penggunaan Air**
Penggunaan air yang efisien harus menjadi komitmen bagi pelaku usaha. Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup pesat telah memberikan kesempatan bagi dunia usaha untuk dapat ikut bertumbuh. Penggunaan air secara massal yang tidak terkelola dengan baik akan memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan hidup.

Penggunaan air di kantor pusat dikelola oleh pemilik gedung, dengan besaran volume yang dilaporkan sebagai penggunaan air oleh BWS.

BBM usage in 2021 was of 409,984 liters, has increased from 364,346 liters in 2020 due to the addition in operational car for Division in Head Office and the increment in operational car in Business Units.

- **Water Usage**
The efficient of water usage must be a commitment for business players. Indonesia's rapid economic growth has provided opportunities for businesses to be able to grow. Mass use of water that is not managed properly will have a negative impact on the environment.

The use of water in head office was managed by building owner, with the volume reported as water usage by the Bank.

	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Penggunaan Air (m3) Water Usage (m3)	23.930	33.200	(9.271)	(27.08%)

Penggunaan air pada tahun 2020 sebanyak 33.200m³ dan tahun 2021 sebanyak 23.930m³, terdapat penurunan sebanyak 9.271m³ dikarenakan adanya penutupan beberapa kantor di unit bisnis dan selalu menghimbau kepada unit bisnis dalam efisiensi penggunaan air.

Water usage has decreased of 9,271m³ from 33,200m³ in 2020 to 23,930m³ due to the closure in several offices in business units and Bank always announces for water savings in business units.

Dalam hal ini manajemen selalu berupaya menghimbau dan mengingatkan kepada seluruh karyawan di Kantor Pusat dan Unit Bisnis agar selalu efisien dalam penggunaan air, listrik, BBM dan kertas dengan cara menggunakan air seperlunya, mematikan lampu dan komputer di jam istirahat maupun pulang kantor, dan membuat rencana perjalanan agar BBM yang digunakan lebih efisien.

Management team always makes sure to remind all employees at the Head Office and Business Units to always be efficient in the use of water, electricity, fuel and paper by using water as needed, turning off lights and computers during break time or when going home from work, and making travel plans to save fuel.

- **Pengelolaan Limbah dan Pemantauan Dampak Lingkungan**
BWS belum memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan limbah, terutama limbah kantor seperti kertas. Dalam kegiatannya terkait pengelolaan limbah BWS dikelola oleh pemilik gedung di masing-masing cabang, baik di kantor pusat maupun di beberapa cabang BWS di daerah lain.

- **Waste Management and Monitoring of Environmental Impacts**
Bank has not been implemented for specific waste management, in its activities related to waste management, BWS is managed by building owners in each branch, both at the head office and at several BWS branches in other regions.

Demikian pula dengan pemantauan dampak lingkungan, hingga kini BWS belum memiliki kebijakan dalam hal pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan operasi

Similarly with environmental impact monitoring, currently, Bank does not have a policy in terms of environmental impact monitoring in its operations. Environmental impact

yang dilakukan. Pemantauan dampak lingkungan khususnya terkait polusi dilakukan oleh pemilik gedung di masing-masing cabang, baik di kantor pusat maupun di beberapa cabang BWS di daerah lain. Kebijakan pemantauan dampak lingkungan oleh BWS tercakup dalam proses ketika BWS melakukan kajian terhadap tempat dimana BWS akan menyewa tempat, dengan pertimbangan khusus seperti lingkungan gedung/tempat yang melakukan pemantauan dampak lingkungan secara berkala.

- **Keanekaragaman Hayati**
Saat ini BWS belum memiliki kebijakan khusus terkait keanekaragaman hayati. Tetapi pada setiap unit bisnis tetap mendukung usaha pelestarian lingkungan di lingkungan sekitar.
- **Pemberian Kredit dengan Pertimbangan Lingkungan**
BWS memiliki beberapa kredit yang diberikan kepada debitur yang bergerak dalam sektor industri yang berhubungan dengan lingkungan, diantaranya adalah sektor Pertambangan dan Penggalian serta sektor Industri Pengolahan. Untuk sektor Pertambangan dan Penggalian, BWS mewajibkan calon debitur untuk melengkapi seluruh berkas terkait Izin Usaha Pertambangan (IUP), dimana di dalam IUP telah termaktubkan beberapa kewajiban pemenuhan izin lingkungan. Di tahun 2020, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp670,97 miliar.

Untuk sektor Industri Pengolahan dimana beberapa diantaranya memiliki topik khusus terkait lingkungan seperti manufaktur yang berhubungan dengan bahan kimia atau pengolahan lainnya yang memiliki risiko limbah, BWS mewajibkan persyaratan adanya izin AMDAL serta UKL/UPL terkait izin lingkungan dari calon debitur. Di tahun 2020, nilai kredit yang diberikan BWS pada sektor Industri Pengolahan sebesar Rp9,32 triliun dan merupakan sektor terbesar dalam komposisi kredit yang diberikan BWS.

- **Sertifikasi Terkait Lingkungan**
Hingga akhir tahun 2021 Bank belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

Biaya Bidang Lingkungan

Biaya terkait respon BWS atas tema lingkungan hidup di tahun 2021 sebesar Rp10 juta, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp16,29 juta. Biaya di tahun 2021 tersebut diinvestasikan untuk program sarana dan prasarana kegiatan masyarakat.

monitoring, especially related to pollution, is carried out by building owners in each branch, both at head office and in some BWS branches in other areas. The Bank's environmental impact monitoring policy is covered in the process when the Bank conducts a review of the place where the Bank will rent a place, with special considerations such as the building/place environment that conducts periodic environmental impact monitoring.

- **Biodiversity**
At present, the Bank has not been implemented for specific efforts on biodiversity. But each business unit continues to support environmental conservation efforts in the surrounding environment.
- **Environmentally Friendly Financing**
BWS provides several loans to debtors whose industries are environmentally related, including the Mining and Excavation sector as well as the Processing Industry sector. For the Mining and Excavation sector, BWS requires prospective debtors to complete the Mining Business License (IUP) document, in which there are several obligations to meet environmental permits. In 2020, BWS loan value in the Mining and Excavation sector amounted to IDR670.97 billion.

For processing industry sector where there are various environmentally related industries such as chemical related manufacturing or other processing that have waste risk, BWS requires license of AMDAL and UKL/ UPL related environmental permits from prospective debtors. In 2020, BWS loan value in processing industry sector amounted to IDR9.32 trillion and was the largest sector in BWS loan composition.

- **Environmental Certification**
Until the end of 2021, the Bank had not yet received any certification related to the environment.

Environmental Costs

BWS environmental costs in 2021 is IDR10 million, decreased from 2020 of IDR16.29 million. These cost in 2021, invested for programs in facilities and infrastructure of activities public.

Kinerja Sosial

Social Performance



Kebijakan

BWS berupaya untuk melibatkan masyarakat khususnya yang berdomisili di wilayah lokasi kantor untuk dapat tumbuh bersama-sama. Komitmen ini diwujudkan melalui 2 (dua) hal, yaitu pelibatan masyarakat dalam ketenagakerjaan pada kegiatan operasi dan bisnis Bank, serta kegiatan sosial oleh BWS dalam rangka memberikan bantuan kepada masyarakat sekaligus mendorong daya guna BWS kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha.

Pada aspek ketenagakerjaan, BWS mengimplementasikan kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan di Kantor Pusat dan di seluruh Cabang. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk memitigasi risiko kecelakaan dan penyakit, namun juga untuk mendorong seluruh karyawan agar merasa bertanggung jawab untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Policies

BWS strives to engage the community, especially those who domicile around the office area to grow together. This commitment is realized through 2 (two) things, namely community involvement in employment in the Bank's operations and business activities, as well as social activities by BWS in order to provide assistance to the community while encouraging BWS benefits to the communities around the business location.

In the employment aspect, BWS implements policies related to employment management by taking into account the aspects of equality, fairness and safety of all employees in the Head Office and throughout the Branch. The policy is not only formulated to mitigate the risk of accidents and diseases, but also to encourage all employees to take responsibility for participating in creating a conducive work environment.

BWS membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Bank juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Dalam pemenuhan hak karyawan, BWS juga mendorong aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang memiliki makna strategis dalam menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. BWS menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Perlindungan karyawan terkait K3 telah diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pemerintah juga telah melengkapi kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan.

Pada aspek kegiatan sosial, BWS menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank. Oleh karena itu, BWS menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan dalam rangka pengembangan sosial kemasyarakatan.

Selain itu, sebagai pelaku usaha di sektor perbankan, BWS menyadari adanya dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa serta rantai pasokan yang dikembangkan dalam kegiatan operasi Bank. Produk utama BWS dalam segmen pendanaan terdiri dari Tabungan, Deposito, dan Giro, yang berdampak positif terhadap keberlanjutan pembangunan terutama dalam segi keuangan, serta literasi dan akses keuangan kepada masyarakat luas. Bank sebagai lembaga keuangan strategis bertujuan untuk

Bank opens jobs and opportunities for the surrounding community to become employees in accordance with the required qualifications. Bank also continues to give great attention to the welfare of employees, including in fulfilling its rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.

To meet employee rights, BWS encourages occupational health and safety (K3) aspects that have strategic meaning in maintaining the existence and business sustainability. BWS respects to employees' right to work in a healthy and safe environment, and always conduct OHS programs in all areas of operation. Implementation and maintenance of behavior that can realize occupational health and safety becomes a must to do.

Employee protection related to OHS has been regulated in Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, Law No. 36 of 2009 concerning Health and Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety. The government has also completed the occupational health of employees through The Social Security Administrative Body (BPJS) program through Law No. 24 of 2011 and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems that regulates the obligations of each business entity in conducting OHS-based business operations for employees.

In terms of social activities, BWS realizes that the existence of public welfare with guaranteed health conditions will affect the bank's business continuity. Therefore, BWS gives attention to the community by organizing several activities in order to social development.

In addition, as a business institution in the banking sector, BWS is aware of the positive and negative impacts arising from products and/or services and supply chains developed in the Bank's operations. BWS main products in the funding segment which consist of Savings, Time Deposits, and Current Accounts have a positive impact on the sustainability of development, especially in financial terms. Banks as a strategic financial institution that aims to raise public funds have an important role in achieving development goals. Savings products at the Bank,

menghimpun dana masyarakat memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pembangunan. Produk simpanan di Bank khususnya BWS membantu masyarakat dalam pengelolaan keuangan dan percepatan ekonomi, dengan dukungan fitur produk diantaranya adalah produk tabungan berjangka dan kemudahan transaksi melalui fasilitas transfer, transaksi atm bersama, mobile banking dan internet banking. BWS juga berkontribusi dalam program Inklusi Keuangan pemerintah khususnya masyarakat usia dini melalui produk Tabungan Sempel bagi para pelajar.

Namun ada pula dampak negatif yang mungkin timbul dari produk dan jasa BWS terhadap nasabah antara lain adalah penyalahgunaan tabungan dan fasilitas internet banking/mobile banking untuk baik oleh nasabah itu sendiri maupun pihak luar, dan pencucian uang. Untuk itu, BWS melakukan mitigasi risiko untuk penanggulangan dampak negatif yang muncul, antara lain dengan melakukan proses KYC (*Know Your Customer*) dengan seksama untuk mengetahui secara detail profil nasabah, pengawasan transaksi untuk mengetahui transaksi yang mencurigakan, edukasi secara berkala mengenai keamanan transaksi kepada nasabah, dan pengamanan sistem dan jaringan perbankan.

Salah satu fokus utama BWS adalah memastikan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan terbaik. BWS tidak hanya menjual produk perbankan yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*Product Responsibility*). Bentuk komitmen BWS terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain: Jaminan Perlindungan Simpanan Nasabah, Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program *Engagement* Konsumen dan Program Peningkatan Layanan. Pelayanan kepada Nasabah mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan jumlah nasabah dan mendorong perkembangan Bank. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan Kebijakan dan Prosedur Kualitas Pelayanan Nasabah (*Customer Experience*) agar Bank dapat melayani nasabah dengan lebih baik.

Dalam upaya-upaya khusus untuk memastikan perlindungan bagi konsumen BWS telah menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan ("Standar Pelayanan") sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen.

especially Bank Woori Saudara help the community in financial management and economic acceleration, with product support features including time savings products and ease of transactions through transfer facilities, joint ATM transactions, mobile banking and internet banking. Bank Woori Saudara also contributes to the government's Financial Inclusion program, especially early childhood through Simple Savings products for students.

*However, there are also negative impacts that may arise from Bank Woori Saudara products and services to customers, including the misuse of savings and internet banking/mobile banking facilities for both the customers themselves and outsiders, and money laundering. Therefore, BWS conducts risk mitigation to mitigate negative impacts that arise include the careful process of KYC (*Know Your Customer*) to find out in detail the customer profile, transaction monitoring to find out suspicious transactions, periodic education about the security of transactions to customers, and securing the system and banking networks.*

*One of BWS's main focuses is ensuring customer satisfaction by providing the best service. Banks not only sell banking products that are safe and beneficial to the community, but also provide maximum protection to consumers (*product responsibility*). The Bank's commitment to consumer protection includes the following: *Customer Deposit Protection Guarantee, Customer Care Center, Consumer Engagement Program and Service Improvement Program. Service to Customers has a very important role in order to increase the number of customers and encourage the development of the Bank. In connection with this, a Customer Service Quality Policy and Procedure is needed so that the Bank can serve its customers properly.**

In an effort to ensure protection for consumers, BWS has compiled a Standard Service Policy and Complaint Resolution ("Service Standard") as part of education to consumers.

Jenis dan Pelaksanaan Aspek Sosial Terkait Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen serta Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

- Jaminan Kerahasiaan Data Nasabah
BWS sangat memberikan perhatian dalam menjamin kerahasiaan data nasabahnya dengan upaya-upaya antara lain :

- » Memberikan edukasi kepada karyawan BWS dan nasabah untuk tidak memberikan data kepada pihak ketiga,
- » Memberikan proteksi baik dari segi teknis dan kebijakan dalam sistem internal BWS,
- » Pemberian sanksi kepada karyawan yang diketahui membocorkan data nasabah, dan
- » Memberikan proteksi keamanan pada jaringan *Internet Banking* dan *Mobile Banking* BWS.

Kewajiban Bank untuk memperhatikan kepentingan nasabah dilandasi dengan adanya prinsip kerahasiaan (*Confidential principle*). Prinsip ini mewajibkan Bank untuk merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan data dan informasi mengenai nasabah, baik dalam bentuk keuangan maupun informasi yang bersifat pribadi. Hal ini dalam rangka untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat (Nasabah penyimpan dana) sehingga diharapkan dengan adanya kepercayaan itu akan semakin banyak masyarakat menggunakan jasa Bank sebagai tempat penyimpanan uang mereka.

Prinsip menjaga kerahasiaan keadaan keuangan nasabah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, karena dengan adanya jaminan kerahasiaan akan menumbuhkan rasa *confidence* bagi nasabah yang membutuhkan suasana "*on-disclosure*" bagi keadaan keuangan. Dari rasa *confidence* akan timbul suatu hubungan kepercayaan (*Fiduciary Relationship*) antara Bank dengan nasabah yang akan berdampak pada perkembangan bisnis perbankan bagi pihak-pihak yang dipercaya.

- Jaminan Perlindungan Simpanan Nasabah
Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas pada sistem perbankan. Kepercayaan tersebut lahir apabila ada kepastian hukum dalam pengaturan, pengawasan Bank dan penjaminan simpanan nasabah Bank. Sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Bank disimpan oleh nasabah melalui Lembaga Penjamin Simpanan.

Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers as well as Sustainable Product/Service Development

- *Guaranteed Confidentiality of Customer Data*
BWS is very concerned in ensuring the confidentiality of customer data with efforts including :

- » *Providing education to BWS employees and customers not to provide data to third parties,*
- » *Providing protection both from a technical and policy perspective in the BWS internal system,*
- » *Providing sanctions to employees who known to leak customer data, and*
- » *Provide security protection on the Internet Banking and Mobile Banking network BWS.*

Bank is required to consider the customer interests under the confidential principles. This principle required Bank to protect the confidential data and information related to customer, either in the form of financial or private data information, in order to the customer trust so bank can be trusted to save and manage their money.

Principles for maintaining financial confidentiality customers are important in carry out business activities in the banking sector, because with a guarantee of confidentiality will grow a sense of confidence for customers who need atmosphere of "non-disclosure for financial situation. From a sense of confidence will arise a Fiduciary Relationship between the Bank and customers who will have an impact on the banking business development for trusted parties.

- *Customer Deposit Protection Guarantee*
Public confidence in the banking industry is one of the keys to maintaining stability in the banking system. This trust is born if there is legal certainty in the regulation, supervision of the Bank and the guarantee of bank customer deposits. As stipulated in Law No. 24 of 2004 concerning the Deposit Insurance Agency (LPS), the Bank is deposited by customers through the Deposit Insurance Agency.

- Program Peningkatan Kualitas Layanan
BWS akan mengutamakan kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah dengan memberikan program-program peningkatan layanan sehingga nasabah merasa puas dan nyaman bertransaksi di BWS. Untuk itu berikut program untuk peningkatan kualitas layanan meliputi beberapa hal sebagai berikut:
 - » Penambahan Mesin EDC
Untuk menjalankan proses bisnis perlu disediakan alat yang mendukung agar terciptanya sistem yang aman dan efektif dengan berbasis android. EDC ini sudah dilengkapi dengan jaringan nirkabel sehingga jaringan lebih stabil dan dapat menjangkau nasabah diluar kantor cabang.
 - » Program *Refreshment* dan *Training*
Program *refreshment* dan *training* ini dilaksanakan dengan dengan tujuan untuk meningkatkan *skill* dan memberikan keseragaman *product knowledge* dan layanan terhadap karyawan baik yang baru maupun yang sudah lama dengan harapan dapat menciptakan pelayanan yang *professional* dan *excellence* kepada nasabah seperti *Training Office Channelling* Asabri dan Taspen, E-KTP, Pengaduan Nasabah, Aplikasi TOOS.
 - » *Video Learning* Prosedur Pembukaan Rekening
Video ini dibuat dengan tujuan agar proses pembukaan rekening di unit bisnis dapat berjalan sesuai standard yang telah ditetapkan mulai dari penerimaan nasabah sampai dengan akhir transaksi dengan memberikan informasi yang jelas dan transparan.
 - » Survei Kepuasan Nasabah
Survei Kepuasan Nasabah adalah salah satu media survei yang digunakan BWS untuk mengetahui seberapa puas nasabah terhadap produk dan pelayanan pada Kantor Cabang BWS. Survei ini dapat diakses melalui *smartphone* nasabah dengan menggunakan scan QR Code maupun dengan menggunakan link *bit.ly*. Dalam survei tersebut BWS dapat mengetahui harapan nasabah dan sebagai bahan evaluasi Unit Bisnis untuk dapat terus meningkatkan pelayanan terhadap nasabah.
 - » Penilaian Performance dan Insentif *Frontliner*
Frontliner diukur kemampuannya salah satunya dengan perolehan pembukaan rekening nasabah dan pendaftaran IBMB. *Frontliner* yang mencapai target bahkan melampaui target diberikan *reward* berupa insentif yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali.
- *Service Quality Improvement Program*
BWS will prioritize the quality of services provided to customers by providing service improvement programs so that customers feel satisfied and comfortable to transact in BWS. Therefore, the following programs for improving the quality of service include the following:
 - » *Addition of EDC machine*
To run a business process, it is necessary to provide tools that support the creation of sage and effective system with android based. This EDC already equipped with a wireless network so that network is more stable and may reach customers outside the branch office.
 - » *Refreshment and Training Program*
This refreshment and training program is aimed at improving skills and providing uniform product knowledge and service to employees, both new employee and employee who have been worked at BWS. It was hoped that the employee can create a professional and excellence services to customers such as Training Office Channelling Asabri and Taspen, E-KTP, Customer Complaints, TOOS Application.
 - » *Learning Video Procedure to open an Account*
This video was made as a guideliness for business unit in the opening an account process, according to the pre-determined standards, starting from customer acceptance until the end of the transaction by providing clear and transparent information.
 - » *Customer Satisfaction Survey*
The Customer Satisfaction Survey is one of the survey media used by BWS to find out how satisfied customers are with products and services at BWS Branch Offices. This survey can be accessed through the customer's smartphone by using a scan of the QR Code or by using the bit.ly link. This survey helps BWS find out customer expectations and functions as an evaluation material for Business Units to be able to continue to improve services to customers.
 - » *Frontliner Performance Assessment and Incentives*
Frontliner's ability is measured by the acquisition of customer account openings and IBMB registration. Frontliners who reach the target and even exceed the target are given a reward in the form of incentives that are paid every 3 (three) months.

» *Tagline Service BWS*

Dalam rangka upaya meningkatkan semangat layanan dan *brand image* kepada nasabah, BWS mendeklarasikan *tagline* layanan “*Your Life Partner*”. Adapun maknanya BWS memosisikan diri sebagai teman hidup untuk setiap nasabahnya sebagai solusi perbankan terbaik untuk kehidupannya.

» *System Enhancement WGSS* untuk menunjang pelayanan

Enhancement sistem secara *continue* diharapkan dapat memudahkan petugas dalam memberikan layanan kepada nasabah sekaligus melengkapi kebutuhan data BWS itu sendiri.

» *Tagline of BWS Service*

In order to increase the spirit of service and brand image to customers, BWS declared the service tagline “Your Life Partner”. It means that BWS positions itself as a life partner for each of its customers as the best banking solution in their life.

» *WGSS Enhancement System to support services*

Continuous enhancement of the system is expected to make it easier for officers to provide services to customers while at the same time complementing the BWS data needs.

• Pemantauan Mesin ATM dan Mobil Kas

BWS secara berkala melakukan pemantauan dan pengadaan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) serta Mobil Kas untuk memberikan dukungan kepada unit bisnis dalam memberikan layanan yang optimal kepada nasabah, khususnya nasabah *payroll*.

• *Monitoring ATM Machines and Cash Cars*

BWS regularly monitors and provides Automated Cash Machines (ATMs) and Cash Cars to support business units in providing optimal services to customers, especially Payroll customers.

Pemantauan Mesin ATM

ATM Machine Monitoring

Perihal Subjects	2021 (unit)	2020 (unit)
Mesin ATM Tunai Cash ATM Machine	131	126
Mesin ATM Non Tunai Non Cash ATM Machine	1	1

Pemantauan Mobil Kas

Cash Car Monitoring

Perihal Subjects	2021 (unit)	2020 (unit)
Tidak diperpanjang Not renewed	-	126
Beroperasi Operate	24	1

• Penyelesaian Pengaduan/Keluhan Nasabah

Kepada nasabah, BWS memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan terkait standar kualitas produk dan jasa layanan yang diberikan.

» Pusat Pengaduan/Keluhan Nasabah (*Customer Center*)

Pusat Pengaduan Nasabah (*Customer Center*) dikelola di bawah Direktorat Konsumer yang berfokus untuk

• *Settlement of Customer Complaints*

To customers, Bank provides opportunities and mechanisms to submit complaints related to quality standards of products and services provided.

» *Customer Complaints Center*

The Customer Complaints Center (Customer Center) is managed under the Consumer Directorate which

menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan nasabah. Pengaduan nasabah dapat disampaikan melalui cabang dengan melakukan pengisian formulir permintaan/pengaduan nasabah yang diatur tersendiri dalam peraturan internal Bank atau nasabah dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui beberapa saluran, antara lain:

- » *Call Center* yang beroperasi 24 jam melalui Panggilan BWS Call di 1500-012
 - » *Website BWS* : www.bankwoorisaudara.com
 - » *Customer service* yang berada di seluruh cabang Selanjutnya secara berkala cabang akan melaporkan kepada Kantor Pusat terkait data pengaduan dan tingkat penyelesaiannya.
- » Mekanisme Penyelesaian Keluhan Nasabah Melalui pusat pengaduan, BWS memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Bank telah membentuk bagian Pengaduan Nasabah (*customer care*) di bawah Direktorat Konsumer yang fokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan nasabah. Pengaduan nasabah dapat disampaikan melalui cabang dengan melakukan pengisian formulir permintaan/pengaduan nasabah yang diatur tersendiri dalam peraturan internal BWS atau nasabah dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui BWS Call di 1500-012.

Selanjutnya setiap pengaduan yang diterima akan dilaporkan melalui aplikasi pengaduan nasabah kepada Kantor Pusat dan diselesaikan dengan bekerjasama dengan Bagian terkait untuk menyelesaikan aduan yang di terima dari nasabah sesuai dengan SLA penyelesaian pengaduan nasabah.

- » Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan/Keluhan Nasabah Berikut adalah tingkat penyelesaian pengaduan dan tindak lanjut selama tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020.
- Jenis aduan *Financial* mencakup:
1. Kartu ATM/Debit Mesin ATM
 2. Tabungan
 3. Deposito
 4. Giro
 5. *Delivery Channel Internet Banking Business*
 6. *Delivery Channel Internet Banking Individual*
 7. *Delivery Channel/BWS Mobile*
 8. Kredit/Pembiayaan/Investasi
 9. Penipuan

focuses on handling and following up on customer complaints. Customer complaints can be submitted through branches by filling out customer request/complaint forms that are regulated separately in the Bank's internal regulations or customers can also submit their complaints through several channels, including:

- » *Call Centers that operate 24 hours through BWS Call Calls at 1500-012*
 - » *BWS's Website: www.bankwoorisaudara.com*
 - » *Customer service located in all branches*
- Furthermore, the branch will periodically report to Head Office regarding the data of complaints and level of resolution.*
- » *Mechanism for Settlement of Customer Complaints Through the complaint center, the Bank provides a quick response to complaints that come in and resolve wisely. The Bank has formed a Customer Care section under the Consumer Directorate that focuses on handling and following up on customer complaints / complaints. Customer complaints can be submitted through branches by filling out customer request / complaint forms that are regulated separately in the Bank's internal regulations or customers can also submit their complaints through Woori Saudara Call at 1500- 012.*

Furthermore, every complaint received will be reported through a customer complaint application to Head Office and resolved by working with relevant section to resolve complaints received from customers in accordance with the SLA for customer complaint resolution.

- » *Number and Follow-up of Customer Complaints*
- The level of complaint resolution and follow-up during 2021 and its comparison with 2020 are as follows:*
- Types of financial complaints include:*
1. *ATM/Debit Card ATM Machine*
 2. *Savings*
 3. *Deposits*
 4. *Current Account*
 5. *Delivery Channel Internet Banking Business*
 6. *Delivery Channel Internet Banking Individual*
 7. *Delivery Channel/BWS Mobile*
 8. *Loan/Financing/Investment*
 9. *Fraud*

Aduan *Non Financial* adalah:

1. Pencairan Dana TASKA
2. Penipuan
3. Antrian
4. *Mobile Banking*
5. Mesin ATM
6. Tabungan
7. Petugas Bank

Non-Financial Complaints is:

1. TASKA Fund Disbursement
2. Fraud
3. Queue
4. *Mobile Banking*
5. ATM machine
6. Savings
7. Bank Officer

- Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi berkelanjutan telah dijalankan BWS sejak tahun 2020. BWS menerbitkan produk tabungan baru yang bernama produk Cerdas. Untuk meminimalisir penggunaan kertas, tabungan cerdas tidak memiliki buku tabungan sebagai bukti kepemilikan tabungan layaknya tabungan giro. Tabungan cerdas BWS mengutamakan penggunaan platform digital BWS (*Internet dan Mobile Banking*) dalam seluruh kegiatan transaksi kecuali tarik tunai yang menggunakan atm sebagai alat utamanya.

- *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Service*

BWS has been developing innovations since 2020. BWS published a new savings product called Smart product. In order to reduce using paper, smart savings do not have a passbook as proof of ownership like those of checking accounts. BWS Smart Savings relies on digital platform (Internet and Mobile Banking) in all transaction activities, except cash withdrawals that needs ATM as the main tool.

Segmen / Jenis Aduan <i>Segment/ Complaint Type</i>	Jenis Pelapor <i>Types of Reporter</i>				Jumlah Aduan <i>Number of Complaints</i>		Jumlah Aduan yang Telah Diselesaikan <i>Number of Completed Complaints</i>		Keterangan <i>Information</i>
	Nasabah <i>Customer</i>		Non Nasabah <i>Non Customer</i>		2021	2020	2021	2020	
	2021	2020	2021	2020					
Financial	2.316	3.435	-	-	2316	3.435	2.251 (97,19%)	3.295 (95,92%)	2020: 65 Pengaduan berstatus "OPEN" 2020: 65 Complaints with status "OPEN"
Non Financial	15	29	-	3	15	32	15 (100%)	27 (84,38%)	2020: 0 Pengaduan berstatus "OPEN" 2020: 0 Complaints with status "OPEN"
Jumlah <i>Total</i>	2.331	3.464	-	3	2.331	3.467	2.266 (97,21%)	3.322 (95,82%)	

- Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Dalam menghadirkan produk dan layanan jasa perbankannya, BWS selalu melakukan uji tuntas, yaitu perhitungan yang teliti, pemeriksaan, pemantauan dan evaluasi atas produk dan layanan tersebut. BWS juga memberikan informasi yang jelas, baik kepada debitur maupun nasabah, yang terutama menekankan pentingnya pemahaman debitur dan/atau nasabah akan risiko yang mungkin dapat muncul terhadap masing-masing debitur dan/atau nasabah. Dengan demikian, seluruh produk dan layanan jasa perbankan BWS telah dievaluasi sehingga keamanannya bagi pelanggan terjamin.

- *Safety Evaluated Products/Services for Customers*

Before presenting any banking products or services, BWS always conducts due diligence first. Due diligence consists of careful calculation, inspection, monitoring and evaluation. BWS also provides clear information, both to debtors and customers, especially when it comes to the importance of understanding concerning debtor and/or customer of the risks that may arise to each debtor and/or customer. Thus, all BWS banking products and services have been evaluated so that their safety for customers is guaranteed.

Selain melalui proses pemeriksaan yang teliti, produk dan layanan BWS telah mendapatkan persetujuan dari regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sebelum diluncurkan. Oleh sebab itu, tidak ada produk yang ditarik kembali pada masa pelaporan.

- **Survei Kepuasan Nasabah**
Survei Kepuasan Nasabah adalah salah satu media survei yang digunakan BWS untuk mengetahui seberapa puas nasabah terhadap produk dan pelayanan pada Kantor Cabang BWS. Survei ini dapat diakses melalui *smartphone* nasabah dengan menggunakan scan QR Code maupun dengan menggunakan link *bit.ly*. Dalam survei tersebut BWS dapat mengetahui harapan nasabah dan sebagai bahan evaluasi Unit Bisnis untuk dapat terus meningkatkan pelayanan terhadap nasabah.

Jenis dan Pelaksanaan Aspek Sosial Terkait Ketenagakerjaan dan K3

- **Kesetaraan Kesempatan Kerja**
Perekrutan karyawan BWS dilakukan secara adil tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin antara karyawan dengan Bank dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Bank dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu pondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis BWS.
- **Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa**
Sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, BWS berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan/atau tenaga kerja paksa.
- **Kesetaraan Gender**
BWS menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Bank, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

In addition to the rigorous inspection process, BWS banking products and services have received approval from regulators, such as the Financial Services Authority and Bank Indonesia prior to its launch. Therefore, there were no withdrawal products during the reporting period.

- **Customer Satisfaction Survey**
The Customer Satisfaction Survey is one of the survey media used by BWS to find out how satisfied customers are with products and services at BWS Branch Offices. This survey can be accessed through the customer's smartphone by using a scan of the QR Code or by using the bit.ly link. This survey helps BWS find out customer expectations and functions as an evaluation material for Business Units to be able to continue to improve services to customers.

Types and Implementation of Social Aspects Related to Employment and OHS

- **Equal Opportunity for Employees**
The Bank equitably recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, class, and social rank. The recruitment process is carried out by upholding the principles of equality, non-discrimination, and transparency. Industrial relations established between employees and the Bank are carried out through the concept of strategic partners, so as to create a strong harmonious relationship between the Bank and all employees. This has become one of the foundations in welcoming the Bank's business sustainability.
- **Child Labor and Forced Labor**
In accordance with the laws and regulations concerning Employment that applies in Indonesia, BWS is committed not to employ underage employees and/or forced labour.
- **Gender Equality**
Bank applies the principle of non-discrimination in all respects, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to get work within the Bank's scope, as long as it meets the specified requirements. The principles of non-discrimination and equality are also realized in the achievement of structural, operational and functional careers even to the highest levels in the organizational structure.

Kompensasi dan Manfaat

BWS memberikan kompensasi dan manfaat setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Gaji pegawai tetap di tingkat terendah di satu wilayah tertentu adalah sebesar Rp3,74 juta yang terdiri dari komponen Gaji Pokok, atau 188% dibandingkan Upah Minimum Regional (UMR) tahun 2021 di wilayah tersebut sebesar Rp1,98 juta. Perbandingan ini menunjukkan bahwa BWS berkomitmen untuk terus memberikan nilai tambah bagi karyawan, khususnya dalam hal kesejahteraan.

Compensation and Benefits

Bank provides compensation and benefits to each employee according to their contribution. Compensation and benefits are intended to foster employee loyalty consisting of basic salary and welfare benefits, the value of which is adjusted to each group and / or position. The lowest salary received by newly entering workers is at least the same as the minimum wage in the area of each work unit established by the Government.

The salaries of permanent employees at the lowest level in one particular region is IDR3.74 million which consists of the Basic Salary component, or 188% compared to the Regional Minimum Wage (UMR) in 2021 in the region of IDR1.98 million. This comparison shows that BWS is committed to continue to provide added value for employees, especially in terms of welfare.

No	Cabang Branch	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (UMP) Regional Minimum Wage (UMP)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Salary for Lowest Level of Permanent Employee	Perbandingan Comparison
			(1)	(2)	(2/1)
1	KCP Purbalingga	Jawa Tengah / Kabupaten Purbalingga	1,988,000	3,743,000	188%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa gaji pegawai tetap BWS dengan tingkat terendah pada tahun 2021 bekerja di Kantor Cabang Pembantu (KCP) Purbalingga.

From the table above, it can be seen that the salary for BWS permanent employees with the lowest level in 2021 works at the Purbalingga Sub-Branch Office.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to the following scale/class:

- a. Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- b. Cuti Bersalin/Keguguran:
 - Cuti Bersalin (melahirkan), diberikan kepada karyawati yang akan melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan pembagian 1,5 (satu setengah) bulan sebelum perkiraan hari kelahiran dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah hari kelahiran.

- a. Annual leave: 12 working days (for employees who have fulfilled one year work period);
- b. Maternity Leave/Miscarriage:
 - Maternity leave is given to the woman employee who want to birth for 3 (three) months with leave distribution 1,5 (one and a half) months before the estimated birth and 1,5 (one and a half) months after birth.

- Cuti Keguguran diberikan kepada karyawan yang mengalami keguguran kandungan atau kelahiran muda yang dianggap kelahiran tidak normal, maka diberikan cuti atau istirahat pemulihan selama 1,5 (satu setengah) bulan dan/atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan setelah peristiwa keguguran.
- c. Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tidak mengurangi hak cuti tahunan.
- d. Cuti Tambahan: 12 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja ulang tahun ke-6, ke-9, ke-12 dan seterusnya kelipatan 3 tahun).

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Bank.

• Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan Bank tahun 2021 dan perbandingan dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Miscarriage leave is given to woman employee who has miscarriage or early birth or abnormal birth. Bank will give the leave or rest to recovery for 1,5 (one and a half) months and/or in accordance with permit letter from gynecologist or midwife.
- c. Joint Leave in accordance with applicable laws and regulations.
- d. Additional Leave: 12 working days (for employees who have fulfilled the 6th, 9th, 12th birthday and so on, multiples of 3 years).

In addition to leave, employees are also entitled to take permission not to come to work such as sick leave, menstrual permits, important permits, as well as permission to leave work outside the bank's responsibilities.

• Employee Turnover Rate

The Bank employee turnover rate in 2021 and comparison with 2020 are as follows:

Jumlah Karyawan Masuk

Number of Incoming Employees

Perihal Subject	2021 (Orang) (Person)	2020 (Orang) (Person)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Karyawan yang masuk Number of Incoming Employees	190	122	68	55.74%

Jumlah Karyawan Keluar

Number of Outcoming Employees

Alasan Keluar Reasons of Resigned	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)
Meninggal Dunia Passed Away	3	2,07%	4	2,4%	(1)	4,55%
Pengunduran Diri Resignation	108	75,52%	114	69,10%	(6)	27,27%
Selesai Kontrak End of contract	27	18,88%	40	24,24%	(13)	59,09%
Pensiun Retirement	5	3,50%	7	4,24%	(2)	9,09%
Jumlah Total	143	100,00%	165	100,00%	(22)	100,00%

Dari tabel di atas, dapat dihitung bahwa *Turnover Ratio* BWS untuk tahun 2021 sebesar 9,82% jauh berkurang dibandingkan *Turnover Ratio* tahun 2020 sebesar 11,29%

From the table above, it can be calculated that the BWS *Turnover Ratio* for 2021 is 9.82%, decreased compared to the *Turnover Ratio* in 2020 of 11.29%

• **Pembekalan Kepada Pegawai yang Akan Memasuki Usia Pensiun**

BWS selalu berupaya untuk memenuhi kebutuhan karyawan termasuk bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan agar para karyawan ini siap menghadapi masa pensiun.

• **Training for Employees Who Will Get Pension**

BWS always strives to meet the needs of employees including for employees who are getting retirement. One of them is by providing trainings that aim to make these employees ready for retirement.

• **Peningkatan Kompetensi Pegawai**

BWS selalu berupaya untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya untuk mendukung pertumbuhan Bank melalui pendidikan dan pelatihan serta program-program sertifikasi maupun program-program lainnya.

• **Employee Competency Improvement**

BWS always strives to fulfill and improve its human resource competencies to support the Bank's growth through education and training as well as certification programs and other programs.

Program pelatihan dan pengembangan SDM di tahun 2021 berfokus pada pemenuhan program sertifikasi baik yang bersifat wajib (*mandatory*) seperti sertifikasi Manajemen Risiko dan sertifikasi *Treasury*, maupun yang bersifat teknis seperti sertifikasi Audit, sertifikasi Anti *Fraud*, sertifikasi AAJI dan sertifikasi WPPE. Fokus lainnya adalah pemenuhan program yang bersifat wajib dan dasar seperti *Induction*, APU & PPT, *Internal control* & Anti *fraud*, dan Tindak Pidana Perbankan.

The training and human resources development program in 2021 focuses on certification program either in mandatory programs such as Risk Management Certification Program and Treasury certification, and technical programs such as Audit certification, Anti-Fraud certification, AAJI certification, and WPPE certification. Another focuses is fulfillment in mandatory and basic programs such as Induction, APU & PPT, Internal Control & Anti-Fraud, and Banking crime.

Selain pemenuhan program yang bersifat wajib, BWS juga focus pada program-program yang bersifat teknis yang menjadi perhatian seperti pelatihan *Digital banking*, pelatihan-pelatihan untuk staf RO terkait *refreshment* produk dan ketentuannya serta kemampuan penjualan dan negosiasi, serta pelatihan *refreshment* prosedur operasional cabang seperti pembukaan rekening dan transaksi tunai.

In addition to met the mandatory programs, BWS also focus on technical programs such as Digital Banking training, training for RO staff regarding product refreshment and provision and sales skills and negotiation, and training for refreshment of Branch operational procedures such as procedure for opening accounts and cash transactions.

Dalam hal proses pembelajaran BWS selalu mengedepankan efektivitas dan efisiensi dengan menggunakan metode *e-learning* yang memungkinkan karyawan dapat mengatur waktu pembelajaran serta dapat mengulang kembali pembelajaran sewaktu-waktu dibutuhkan. Selain memiliki system *e-learning* sebagai media pelatihan, BWS juga memiliki *Woori Digital Library* (WODY) yaitu e-perpus yang berisikan buku-buku pembelajaran untuk mengakomodir kebutuhan pemenuhan dan peningkatan kompetensi karyawan secara mandiri.

In terms of learning process, BWS always prioritizes effectiveness and efficiency by using *e-learning* method that allows employees to manage learning time and can repeat learning at any time needed. In addition to having an *e-learning* system as a training media, BWS also has *Woori Digital Library* (WODY) which is an *e-library* containing learning books to accommodate the needs of meeting and improving employee competencies independently.

Perihal Subjects	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employee who gets training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average of Training Hours per Employee
Keseluruhan All employees	1,606.0	66,998.0	41.7
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	872.0	35,757.0	41.0
Perempuan Female	734.0	31,241.0	42.6
Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on Position Level			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4.0	43.0	10.8
Direksi Board of Directors	6.0	138.5	23.1
Pejabat Eksekutif Executive Staff	51.0	2,647.0	51.9
Manager	121.0	4,717.5	39.0
Supervisor	311.0	13,146.0	42.3
Staff	1,113.0	46,306.0	41.6

• **Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perwujudan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**

BWS telah merealisasikan program yang dilakukan selama periode tahun 2020 sebagai bagian dari implementasi mitigasi risiko operasional agar kelangsungan operasional & layanan serta K3 dapat dikelola dengan baik. Aktivitas ini dilakukan di lingkungan BWS baik di Kantor Pusat maupun di Cabang dengan tujuan utama agar kesadaran (awareness) seluruh karyawan yang terlibat dalam program tersebut semakin meningkat.

Selama tahun 2021, Divisi Human Capital telah melakukan kegiatan sosialisasi (health talk) terkait dengan peningkatan kesehatan karyawan dengan penjelasan sebagai berikut :

• **Dissemination of Occupational Health and Safety as well as and Create a Safe and Comfortable Working Environment**

Bank has implemented a program carried out during the 2020 period which is part of the implementation of operational risk mitigation so that the continuity of operations & services, health and safety (OHS) can be managed properly. This activity is carried out within the Bank both at the Head Office and at the Branch with the main objective of raising awareness among all employees involved in the program.

During 2021, Human Capital Division has been conducted the socialization (health talk) related to the increase of employee health with the following explanation :

No	Tanggal Date	Tema Theme
1	10 Maret 2021 March 10, 2021	Menjaga Kesehatan paru di Era Pandemi Maintaining Lung Health in the Pandemic Era
2	22 Juli 2021 July 22, 2021	Panduan dan tata cara ISOMAN yang baik serta pola hidup sehat di tengah pandemik Self isolation guidelines and procedures and a healthy lifestyle in the midst of a pandemic
3	14 Oktober 2021 October 14, 2021	Manajemen Stress di Masa Pandemi Stress Management during the Pandemic

• **Informasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perwujudan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman di Masa Pandemi COVID-19.**

Sejak terkonfirmasi kasus pertama COVID-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Bank menerapkan protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja BWS dan secara rutin memberikan informasi kesehatan seputar pencegahan, penanganan serta melakukan survei kesehatan selama Pandemi COVID-19.

Penerapan protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja Bank dilakukan sebagai bagian dari implementasi mitigasi risiko operasional agar kelangsungan layanan, operasional serta K3 dapat dikelola dengan baik dengan tujuan utama agar kesadaran (*awareness*) seluruh karyawan yang terlibat dalam program tersebut semakin meningkat.

Protokol K3 sehubungan dengan Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 yang dilakukan oleh Bank merujuk kepada Peraturan Pemerintah Pusat/Peraturan Pemerintah Daerah termasuk Instruksi Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, Kementerian Ketenagakerjaan, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja, dan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Protokol yang dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

1. BWS mengeluarkan Surat Keputusan Pembentukan Tim Penanganan COVID-19 pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
2. BWS membuat dan meletakkan Pakta Integritas pelaksanaan protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19 di perkantoran pada area BWS yang mudah dilihat dan dibaca.
3. BWS menerapkan sistem kerja *Working from Home (WfH)/Working from Office (WfO)/Shifting Operational* (penyesuaian jam masuk kerja & jam pulang kerja) dan *Splitting Operational*.
4. BWS menerapkan batasan kapasitas jumlah orang yang berada dalam tempat kerja dalam satu waktu bersamaan.
5. BWS memaksimalkan penggunaan teknologi dalam melaksanakan aktivitas kerja serta untuk mencegah kerumunan.
6. BWS mewajibkan seluruh karyawan/tamu/nasabah/pengunjung menggunakan masker dan alat pelindung diri lainnya sesuai kebutuhan (sarung tangan dan/atau *face shield*).

• **Occupational Health and Safety Information and Create a Safe and Comfortable Working Environment during the COVID-19 Pandemic**

Since the first case of COVID-19 was confirmed in Indonesia in March 2020, in accordance with central and local government regulations, the Bank has implemented the COVID-19 Prevention and Control protocol within the Bank and routinely provides health information on prevention, handling and conducting health surveys during the COVID-19 Pandemic.

The implementation of COVID-19 Prevention and Control protocol within the Bank is carried out as part of operational risk mitigation so that the continuity of services, operations and OHS can be managed properly with the main objective in raising awareness of all employees which involved in the program.

The OHS protocol in relation to the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 carried out by the Bank refers to Central Government Regulations/Local Government Regulations including Instructions from the Ministry of Home Affairs, Ministry of Health, Ministry of Manpower, Health Service, Manpower Service, and refers to the OJK Regulation. The protocols carried out by the Bank are as follows:

1. BWS issued a Decree for the Establishment of a COVID-19 Handling Team at the Head Office and Branch Offices.
2. BWS makes and places an Integrity Pact for the implementation of the COVID-19 prevention and control protocol in offices in the BWS area that is easy to see and read.
3. BWS implements the *Working from Home (WfH)/Working from Office (WfO)/Shifting Operational* system (adjustment of working hours) and *Splitting Operational*.
4. BWS applies a capacity limit for the number of people who are in the workplace at the same time.
5. BWS maximizes the use of technology in carrying out work activities which can prevent crowds.
6. BWS requires all employees/guests/customers/visitors to use masks and other personal protective equipment as needed (*gloves and/or face shield*).

7. BWS melakukan pengukuran suhu tubuh (*skrining*) saat sebelum karyawan/tamu/nasabah/pengunjung memasuki area Bank.
 8. BWS menyediakan Vitamin C, Masker dan *Hand Sanitizer* untuk seluruh karyawan.
 9. BWS memastikan karyawan yang masuk kerja dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19.
 10. BWS menyediakan *hand sanitizer* di setiap area pintu masuk/keluar Bank, Lift, dan area tempat kerja lainnya.
 11. BWS menyediakan sarana cuci tangan dengan air mengalir dan sabun pada setiap pintu masuk Bank.
 12. BWS melakukan pembatasan interaksi fisik dengan rentang jarak paling sedikit 1 (satu) meter dalam setiap melakukan aktivitas kerja (*physical distancing*) dan juga pada saat melayani tamu/nasabah/pengunjung.
 13. BWS melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi seluruh karyawan untuk memastikan karyawan dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19 serta mewajibkan tamu/nasabah/pengunjung untuk mengisi *Form Self-Assessment*.
 14. BWS melakukan pengaturan penggunaan fasilitas karyawan untuk mencegah terjadinya kerumunan (lift, sarana ibadah, kantin, tempat istirahat, dan lain-lain).
 15. BWS memantau dan memastikan karyawan tidak saling *sharing* peralatan pribadi yang digunakan dalam kantor.
 16. BWS memantau, memperbaharui perkembangan informasi tentang COVID-19 di tempat kerja dan memfasilitasi pemahaman dan peningkatan pengetahuan karyawan tentang pencegahan dan pengendalian COVID-19 melalui kegiatan "*Health Talk*".
 17. BWS melakukan pembersihan dan disinfeksi di lingkungan kerja secara berkala menggunakan pembersih dan disinfektan yang sesuai serta menjaga kebersihan lingkungan kerja, termasuk pegangan pintu dan tangga, tombol lift, peralatan kantor yang digunakan bersama, area dan fasilitas umum lainnya.
 18. BWS melakukan penghentian sementara aktivitas tempat kerja dalam rangka pembersihan dan disinfeksi selama 3 x 24 jam apabila diketahui karyawan terkonfirmasi positif COVID-19 baik yang ditemukan oleh BWS maupun hasil *tracing* Puskesmas/Dinas Kesehatan.
 19. BWS mewajibkan seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program vaksinasi nasional sesuai peraturan pemerintah dalam rangka penanggulangan Pandemi *Coronavirus Disease 2019*.
7. BWS checks body temperature (*screening*) of employees/guests/customers/visitors before they enter the Bank area.
 8. BWS provides Vitamin C, Masks and Hand Sanitizer for all employees.
 9. BWS ensures that employees who come to work are not infected with COVID-19.
 10. BWS provides hand sanitizer in every area of the bank entrance/exit, elevator, and other work areas.
 11. BWS provides hand washing facilities with running water and soap at each bank entrance.
 12. BWS Limits physical interaction with a distance of at least 1 (one) meter in every work activity (*physical distancing*) and also when serving guests/customers/visitors.
 13. BWS conducts regular health checks for all employees to ensure employees are not infected with COVID-19 and requires guests/customers/visitors to fill out the *Self-Assessment Form*.
 14. BWS regulates the use of employee facilities to prevent crowds (elevators, worship facilities, canteens, rest areas, and others).
 15. BWS monitors and ensures that employees do not share personal equipment used in the office.
 16. BWS monitors, updates the development of information about COVID-19 in the workplace and facilitates employee in understanding and increasing knowledge about the prevention and control of COVID-19 through "*Health Talk*" activities.
 17. BWS performs cleaning and disinfection in the work environment regularly using appropriate cleaners and disinfectants and maintains the cleanliness of the work environment, including door and ladder handles, elevator buttons, shared office equipment, other public areas and facilities.
 18. BWS temporarily suspends workplace activities in the context of cleaning and disinfection for 3 x 24 hours if it is known that the employee is confirmed positive for COVID-19 either found by BWS or the results of *tracing* by Health Service.
 19. BWS requires all employees to participate in the national vaccination program according to government regulations in the context of dealing with the 2019 *Coronavirus Disease Pandemic*.

20. BWS memfasilitasi pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi seluruh karyawan dan keluarga inti karyawan melalui program Vaksinasi Gotong Royong selama tahun 2021.
21. Dan lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah

Protokol Pencegahan dan Pengendalian Penyebaran COVID-19 ini akan selalu Bank perbaharui mengikuti peraturan dan kebijakan Pemerintah yang berlaku.

- Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
BWS berkomitmen untuk menciptakan dan memberikan lingkungan kerja yang sehat, bersih, nyaman dan aman bagi seluruh karyawan, nasabah dan seluruh pemangku kepentingan lainnya di BWS melalui kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Komitmen ini menjadi bagian dan tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Bank dan karyawan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang ketenagakerjaan yang berlaku K3 antara lain diterapkan melalui penyediaan sarana dan prasarana keselamatan di tempat kerja serta antisipasi terhadap kejadian darurat.

1. *Business Continuity Management (BCM)*
BWS memastikan kebijakan BCM untuk memastikan adanya antisipasi terhadap kejadian-kejadian darurat. BCM menyusun Rencana Penanggulangan Bencana dan juga menjamin K3 dalam rangka memastikan dan memperhatikan keberlangsungan bisnis dan operasional bank, menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan, nasabah, aset BWS termasuk pemangku kepentingan dan yang berada di area operasional bank ditengah *unpredictable condition*. Saat ini kantor BWS telah dilengkapi dengan berbagai perangkat keselamatan kerja seperti Alat Pemadam Api Ringan, *Smoke Detector*, Petunjuk arah evakuasi dan tangga darurat.
2. *Kegiatan Olahraga dan Health Talk*
BWS senantiasa melindungi karyawan untuk melaksanakan pola hidup sehat dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang seperti kegiatan senam, olahraga dan mengundang narasumber bidang kesehatan untuk memberikan informasi dan edukasi kesehatan (*health talk*). Kegiatan diharapkan dapat memberikan keseimbangan antara rutinitas kerja dan aktivitas di luar pekerjaan bagi karyawan (*work life balance*).

20. BWS facilitates the implementation of COVID-19 vaccination for all employees and their immediate families through the Mutual Cooperation Vaccination program during 2021.
21. And others as stipulated in the Government Regulation.

The protocol of the Prevention and Control of the Spread of COVID-19 will always be updated by the Bank following applicable government regulations and policies.

- *Decent and Safe Working Environment*
BWS is committed to creating and providing a healthy, clean, comfortable and safe working environment for all employees, customers and all other stakeholders at BWS through Occupational Health and Safety (OHS) activities.

This commitment is part of and is contained in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Bank and employees and complies with the laws and regulations governing the manpower and OHS. It is implemented through the provision of safety infrastructure at the workplace as well as anticipation of emergency events.

1. *Business Continuity Management (BCM)*
BWS ensures BCM policies to ensure anticipation of emergency events. BCM prepares a Disaster Management Plan and also guarantees OHS in order to ensure and pay attention to the continuity of the Bank's business and operations, ensure the health and safety of employees, customers, BWS assets including stakeholders and those in the Bank's operational area amid unpredictable conditions. Currently the BWS office has been equipped with various work safety devices such as Fire Extinguishers, Smoke Detectors, Evacuation directions and emergency stairs.
2. *Sports Activities and Health Talk*
BWS always protects employees to implement a healthy lifestyle by organizing various activities both at the Head Office and at Branch Offices such as gymnastics, sports and inviting health speakers to provide health information and education (*health talk*). Activities are expected to provide a balance between work routines and activities outside of work for employees (*work life balance*).

3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

BWS memberikan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Karyawan beserta anggota keluarganya melalui skema kepesertaan BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Manfaat asuransi kesehatan yang diberikan terdiri dari manfaat *benefit* Rawat Jalan, Rawat Inap, Perawatan Gigi, Perawatan Kacamata, dan Perawatan Bersalin. BWS juga memberikan Jaminan Kecelakaan Kerja yang bekerjasama dengan BPKS Ketenagakerjaan untuk menanggung resiko kecelakaan saat kerja yang dialami Karyawan, jaminan saat perjalanan menuju kantor selama bekerja, perjalanan pulang hingga sampai kembali ke rumah tinggal karyawan.

4. Pelatihan Purna Bhakti

BWS memberikan apresiasi dan *support* kepada karyawan yang akan mengakhiri masa kerjanya melalui program pelatihan Persiapan Purna Bhakti. Program ini memberikan kesempatan kepada karyawan yang memiliki loyalitas dan dedikasi penuh atas kemajuan dan keberhasilan BWS dengan tujuan agar karyawan memiliki kesiapan secara pemikiran dan keahlian dalam mengisi waktu dalam masa purna bhakti/pensiun.

3. Health Care Insurance

BWS provides Health Care Insurance for Employees and their family members through BPJS Health membership schemes and health insurance in collaboration with third parties. The health insurance benefits provided consist of outpatient, inpatient, dental, eyeglasses and maternity care benefits. BWS also provides Work Accident Insurance in collaboration with the BPJS Employment to cover the risk of accidents at work experienced by employees, guarantees when traveling to the office during work, traveling home to returning to the employee's residence.

4. Pensioner Training

BWS gives appreciation and support to employees who are about to end their tenure through the Purna Bhakti Preparation training program. This program provides opportunities for employees who have full loyalty and dedication to the progress and success of BWS with the aim of making employees mentally prepared and skilled in filling time in their retirement period.

Jenis dan Pelaksanaan Aspek Sosial Terkait Pengembangan Masyarakat

- Keterlibatan Pemasok dalam Rantai Bisnis Bank
Seperti yang telah dijelaskan pada bagian Aspek Ekonomi, BWS memastikan bahwa keberadaannya serta operasi dan bisnis yang dijalankan dapat memberikan dampak positif bagi peri kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Indonesia. Salah satunya melalui keterlibatan masyarakat melalui pemasok atas berbagai kebutuhan BWS dalam operasi dan bisnis yang dijalankan.

Tenaga kerja *outsourcing* dan Alat Tulis Kantor (ATK) merupakan kebutuhan mendasar dalam rantai bisnis BWS yang memberikan layanan jasa perbankan. Di tahun 2021, pemasok tenaga kerja *outsourcing* yang berasal dari lokal sebanyak 106 pemasok, tidak terdapat pemasok dari luar negeri, dengan nilai keseluruhan pengadaan tenaga kerja *outsourcing* mencapai Rp39,65 miliar. Sedangkan pemasok lokal untuk kebutuhan ATK sebanyak 77 pemasok, juga tidak terdapat pemasok dari luar negeri, dengan nilai keseluruhan pengadaan ATK mencapai Rp1,21 miliar. Hal ini menunjukkan keberadaan BWS memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial kemasyarakatan, khususnya pada perekonomian masyarakat.

Types and Implementation of Social Aspects Related to Community Development

- *Supplier Engagement in the Bank's Business Chain*
As explained in the Economic Aspects section, BWS ensures that its operations and businesses can have a positive impact on people's lives, especially Indonesians. One of them is through community involvement in meeting the supply of BWS needs in its operations and business.

Outsourcing and Office Stationery (ATK) workforce is a fundamental need in BWS business chain that provides banking services. In 2021, outsourcing labor suppliers from local as many as 106 suppliers has no suppliers from overseas, with the overall value of outsourcing labor procurement reached IDR39.65 billion. While local suppliers for ATK needs as many as 77 suppliers, has no suppliers from overseas, with the overall value of ATK procurement reached IDR1.21 million. This shows the existence of BWS has a positive impact on social development, especially on the community's economy.

- Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Berikut disampaikan kegiatan sosial kemasyarakatan serta kegiatan lingkungan yang dilakukan BWS di tahun 2021.
- *Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) Following are the social and environmental activities carried out by BWS in 2021.*

No.	Jenis Kegiatan TJSL <i>Types of TJSL</i>	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Capaian <i>Achievements</i>
1	<p>Bantuan sosial kepedulian BWS kepada masyarakat. Di tahun 2021, Indonesia masih menghadapi keadaan pandemi COVID-19 dan juga beberapa bencana alam dan kejadian musibah yang terjadi. Beberapa kegiatan yang terkait dengan pandemi COVID-19 yaitu memberikan bantuan kepada komunitas yang terdampak COVID-19 dan memberikan bantuan sembako murah. BWS juga menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk membantu menyalurkan dana bantuan seperti kegiatan kolaborasi dengan lembaga kemanusiaan <i>Human Initiative</i> dalam beberapa kegiatan yaitu bantuan santunan untuk anak-anak yatim dan panti asuhan di wilayah Jabodetabek, selain itu BWS juga memberikan bantuan untuk kejadian musibah yang terjadi di Indonesia dan bencana alam seperti Bencana Alam Erupsi Gunung Semeru di Jawa Timur.</p> <p><i>BWS social assistance to the community. In 2021, Indonesia was still facing the COVID-19 pandemic as well as natural disasters. During this time, BWS had held several activities to provide help for communities affected by COVID-19 by distributing staple food. BWS also collaborated with third parties to help distribute funds aid such as collaborating with the Human Initiative in several activities: donations for orphans and orphanages in the Jabodetabek area and provided assistance for those who were affected by disaster events occurred in Indonesia such as the Mount Semeru Eruption in East Java.</i></p>	<p>TPB No.1 "Tanpa Kemiskinan", 2 "Tanpa Kelaparan", dan 3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera"</p> <p><i>SDGs No. 1 "No Poverty", 2 "Zero Hunger", and 3 "Good Health and Well Being".</i></p>	<p>Dana yang diberikan pada kegiatan Santunan anak yatim dalam rangka Bulan Ramadan sebesar Rp20.000.000 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021.</p> <p><i>Donation for orphans in the month of Ramadan of IDR20,000,000 which held on May 3 2021.</i></p>	<p>Program ini berhasil menghimpun 100 paket lftar (Makanan Siap Santap) dan 100 Paket Sedekah (Santunan) yang berhasil didistribusikan kepada 100 Penerima manfaat terdiri atas 41 anak laki-laki dan 59 anak perempuan di Yayasan Insan Madani Sejahtera.</p> <p><i>This program managed to collect 100 lftar packages (Ready to Eat Food) and 100 Donation Packages that were distributed to 100 beneficiaries consists of 41 boys and 59 girls in Insan Madani Sejahtera Foundation.</i></p>
2	<p>Program Kesehatan Di tahun 2021 BWS berkomitmen membantu masyarakat dalam bidang kesehatan yang terlihat pada kegiatan pemberian Vitamin dan Masker kepada nasabah pensiunan di 28 Kantor Cabang BWS di seluruh Indonesia.</p> <p><i>Health program In 2021 BWS was committed to help the community in the health sector. This commitment can be seen from providing vitamins and masks to retired customers at 28 BWS Branch Offices throughout Indonesia</i></p>	<p>TPB No. 3 "Kehidupan Sehat dan Sejahtera"</p> <p><i>SDGs No. 3 "Good Health and Well Being".</i></p>	<p>Dana yang diberikan pada program pemberian paket kesehatan berupa masker dan vitamin sebesar Rp70.828.691 dilaksanakan pada periode Agustus 2021.</p> <p><i>Health package assistance in the form of masks and vitamins of IDR70,828,691 carried out in August 2021.</i></p>	<p>Program pemberian paket kesehatan berupa masker dan vitamin diberikan kepada pensiunan ASABRI dan TASPEN yang berkantor bayar di 28 Cabang Bank Woori Saudara di Indonesia.</p> <p><i>Health package program in the form of masks and vitamins for ASABRI and TASPEN retirees with pay offices at 28 Bank Woori Saudara Branches in Indonesia.</i></p>

No.	Jenis Kegiatan TJSL <i>Types of TJSL</i>	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Capaian <i>Achievements</i>
3	<p>Program Pendidikan: Mendidik Masyarakat Sebagai Konsumen Terkait Literasi Keuangan</p> <p>Di tahun 2021, BWS mengadakan program Literasi Keuangan terkait dengan sosialisasi mengenai edukasi keuangan dengan mengadakan webinar yang diadakan untuk menyambut Bulan Inklusi Keuangan (BIK) di beberapa Kantor Cabang BWS seperti KC Tangerang, KC Energy, KC Diponegoro, KC Malang dan KC Denpasar. Kegiatan Literasi Keuangan ini berkerjasama dengan beberapa sekolah dan juga komunitas yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan masyarakat tentang keuangan beserta produk jasa keuangan.</p> <p><i>Education Program: Educating the Community as Consumers Regarding Financial Literacy</i></p> <p><i>In 2021, BWS held a Financial Literacy program related to the socialization of financial education by holding webinars to celebrate Financial Inclusion Month (BIK) at several BWS Branch Offices such as KC Tangerang, KC Energy, KC Diponegoro, KC Malang and KC Denpasar. This Financial Literacy activity was in collaboration with several schools and communities to provide knowledge about finance and financial service products.</i></p>	<p>TPB No. 4 "Pendidikan Berkualitas"</p> <p>SDGs No. 4 Quality Education</p>	<p>Dana yang diberikan dari kegiatan Inklusi Keuangan sebesar Rp30.000.000.</p> <p><i>Donation for Financial Inclusion activities of IDR30,000,000.</i></p>	<p>Program ini kegiatan inklusi keuangan bertujuan untuk memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat di 6 Cabang BWS.</p> <p><i>This program aims to provide financial education to the community at 6 BWS Branches.</i></p>

- **Pengaduan Masyarakat**
Selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait aspek-aspek sosial dalam kegiatan operasional Bank.

- **Community Complaints**
During 2021, has no complaints from public related to social aspects in the Bank operational activities.

Informasi Tentang Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Information on Written Verification by Independent Assesor

BWS belum melakukan verifikasi tertulis dari penyedia jasa assurance atas Laporan Keberlanjutan tahun 2020 dan 2021.

BWS has not conduct yet the written verification by independent assessor for the 2020 and 2021 Sustainability Reports.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Respond to Feedback on the Previous Sustainability Report

Lembar umpan balik Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020 dilakukan melalui penyebaran formulir digital kepada berbagai pemangku kepentingan. Terdapat 97 responden yang merespon lembar umpan balik tersebut, yang mewakili pemegang saham, Insan BWS (Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran Manajemen dan Pimpinan, serta karyawan BWS), Regulator, Nasabah, Pemasok, Akademisi, serta Masyarakat di sekitar lokasi usaha. Seluruh responden yang merespon lembar umpan balik berdomisili di Pulau Jawa. BWS akan mengupayakan untuk dapat lebih menyebar lembar umpan balik kepada pemangku kepentingan yang dapat mewakili kondisi geografis Indonesia.

The 2020 BWS Sustainability Report feedback was conducted through the distribution of digital forms to various stakeholders. There were 97 respondents who responded to the feedback sheet, the respondents were consisting of shareholders, BWS Personnel (Board of Commissioners and Directors, Management and Leaders, as well as BWS employees), Regulators, Customers, Suppliers, Academics, and Communities around the business location. All respondents who responded to the feedback sheet were from Java. BWS strives to be able to distribute more feedback sheets to stakeholders who can represent Indonesia's geographical conditions.

Dari seluruh responden yang memberikan jawaban, dapat disimpulkan bahwa Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020 adalah sebagai berikut:

It can be concluded from respondents' feedbacks that the BWS Sustainability Report 2020 was as follows:

1. Sebagian besar berpandangan bahwa tampilan Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020 cukup menarik. Terdapat beberapa masukan tentang foto/ilustrasi yang sebaiknya diperbanyak.
 2. Sebagian besar berpandangan bahwa informasi dalam Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020 mudah untuk dipahami. Meskipun demikian, terdapat beberapa pandangan yang menyatakan banyaknya istilah yang kurang bisa dipahami oleh masyarakat umum/awam.
 3. Sebagian besar berpandangan bahwa Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020 bermanfaat untuk menjadi referensi aksi keuangan berkelanjutan yang dilakukan BWS.
 4. Sebagian besar berpandangan bahwa Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020 telah memberikan sekilas gambaran tentang kontribusi BWS dalam pembangunan berkelanjutan.
 5. Sebagian besar berpandangan bahwa Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020 telah menuangkan topik-topik penting dan material yang dapat memberikan gambaran tentang aksi keuangan berkelanjutan yang dilakukan BWS.
 6. Sebagian berpandangan bahwa data dalam Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020 telah akurat, sedangkan sebagian lainnya tidak memberikan jawaban.
1. *Most people agreed that the appearance of the BWS Sustainability Report 2020 was quite good. There were some suggestions to include more photos/illustrations.*
 2. *Most people agreed that the information in the BWS Sustainability Report 2020 was easy to understand. However, there were several terms that were not common for the general public to understand.*
 3. *Most people agreed that the BWS Sustainability Report 2020 was useful as a reference for sustainable financial actions conducted by BWS.*
 4. *Most people agreed that the BWS Sustainability Report 2020 had provided a glimpse of the contribution of BWS in sustainable development.*
 5. *Most people agreed that the BWS Sustainability Report 2020 had given important topics and materials that could provide an overview of the sustainable financial actions conducted by BWS.*
 6. *Most people agreed that the data in the BWS Sustainability Report 2020 was accurate, while the rest of them did not provide any answer.*

Terhadap lembar umpan balik Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2020, BWS menjadikannya sebagai masukan yang komprehensif bagi pengembangan topik dan tema serta informasi dalam Laporan Berkelanjutan BWS tahun 2021. Secara khusus BWS menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam pengembangan Laporan Berkelanjutan BWS.

BWS regards the feedback sheet for the BWS Sustainability Report 2020 as a comprehensive input for the development of topics and themes as well as information for the BWS Sustainability Report 2021. BWS expresses their gratitude and appreciation to stakeholders who have contributed to the development of the BWS Sustainability Report.

Daftar Pengungkapan sesuai OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

List of Crosscheck Reference of OJK No. 51/POJK.03/2017 Concerning
Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers,
and Public Companies

No. Indeks Index No.	Indeks Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan/atau Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Index of OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and/or OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation Sustainability Strategy</i>	461-464
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	458-459
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	459
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	459-460
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Value of Sustainability</i>	70-71
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	61
C.3	Skala Usaha <i>Scale Enterprises</i>	12-14
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban <i>Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities</i>	12-14
C.3.b	Jumlah dan Demografi Karyawan <i>Total and Demographics of Employees</i>	97-103
C.3.c	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham <i>Name of Shareholder and Percentage of Share Ownership</i>	104-110
C.3.d	Wilayah Operasional <i>Operational Region</i>	80-81
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities</i>	72-79
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Member of Association</i>	119
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Change of Significant Organization</i>	-
	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	

No. Indeks Index No.	Indeks Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan/atau Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Index of OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and/or OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	Halaman Page
D.1	Penjelasan Direksi <i>Directors Statement</i>	42-55
	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Management of Sustainable Finance Implementation</i>	-
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related Sustainable Finance</i>	-
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	350-415
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	464-466
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges of Sustainable Financial Implementation</i>	432-436
	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Building A Culture of Sustainability</i>	466
	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue And Profit and Loss</i>	470
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation.</i>	470
	Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	
	Aspek Umum <i>General Aspect</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	474
	Aspek Material <i>Material Aspects</i>	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>The Use of Environmentally Friendly Materials</i>	471-472
	Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Number and the Intensity of Energy Use</i>	472-473
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>The Rfforts and Achievements Made Energy Efficiency Including the Use of Eenevable Energy Sources</i>	472-473
	Aspek Air <i>Water Aspects</i>	
F.8	Penggunaan Air <i>Water Consumption</i>	473-474
	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer</i>	478

No. Indeks Index No.	Indeks Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan/atau Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Index of OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and/or OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017	Halaman Page
	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	483
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	483
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Minimum Wage</i>	484
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Environmental Work Decent and Safe</i>	487-491
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Competency Development for Employees</i>	486-487
	Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to Local Communities</i>	491
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	493
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	492-493
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility on the Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services</i>	479-480
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Customer Safety</i>	482
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	478
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i>	483
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Survey of Customer Satisfaction</i>	483
	Lain-lain <i>Others</i>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Parties (If Any)</i>	493
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	499-500
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>	494-495
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>List of Disclosures in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</i>	496-498

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheets

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan BWS tahun 2021. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of BWS. In order to realize a better reporting quality in the coming years, we would like some suggestions, criticisms and recommendations from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best performance for our stakeholders.

Profil Anda

Your Profile

Nama (bila berkenan) <i>Name (if you please)</i>	
Institusi/Perusahaan <i>Institution/Company</i>	
E-mail <i>E-mail</i>	
Telp/HP <i>Telephone/Mobile Phone Number</i>	
Golongan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Group</i>	(Mohon pilih salah satu jawaban di bawah ini) / (Please select one of the following answers) <input type="checkbox"/> Pemerintah / Government <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor / Shareholder/Investor <input type="checkbox"/> Karyawan / Employee <input type="checkbox"/> Nasabah / Customer <input type="checkbox"/> Mitra Kerja (Vendor dan Supplier) / Business Partner (Vendor dan Supplier) <input type="checkbox"/> Media Massa / Media <input type="checkbox"/> Akademisi / Academic <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public <input type="checkbox"/> Lain-lain / Others :

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai.

Please select the following answers fit the best.

- Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja BWS dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
Has this report described the performance of BWS in contributing to sustainable development?
 Setuju / Agree
 Tidak Setuju / Disagree
 Tidak Tahu / Don't Know
- Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
Was this report useful to you?
 Setuju / Agree
 Tidak Setuju / Disagree
 Tidak Tahu / Don't Know
- Apakah laporan ini mudah dimengerti?
Is this report easy to understand?
 Setuju / Agree
 Tidak Setuju / Disagree
 Tidak Tahu / Don't Know
- Apakah laporan ini menarik?
Is this report interesting?
 Setuju / Agree
 Tidak Setuju / Disagree
 Tidak Tahu / Don't Know



Mohon isi jawaban Anda.

Please fill in your answer.

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi Anda:

Which part of information are most useful and interesting to you:

Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of information are less useful to you:

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:

Is the data presented transparent, reliable and balanced:

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Please write your suggestions/recommendations/comments on this report:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. *We appreciate the feedback and suggestions you give us.*

Mohon kirimkan lembar ini ke:

Please send this sheet to:

KONTAK TERKAIT LAPORAN BERKELANJUTAN

CONTACT RELATED TO SUSTAINABLE REPORT

Kantor Pusat / Head Office

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Treasury Tower Lantai 26 dan 27

District 8 SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Situs web / *website*: www.bankwoorisaudara.com

Surel / *email* : saudara@bankwoorisaudara.com

Tel : +62 21 5087 1906

Fax : +62 21 5087 1900



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is left blank intentionally.

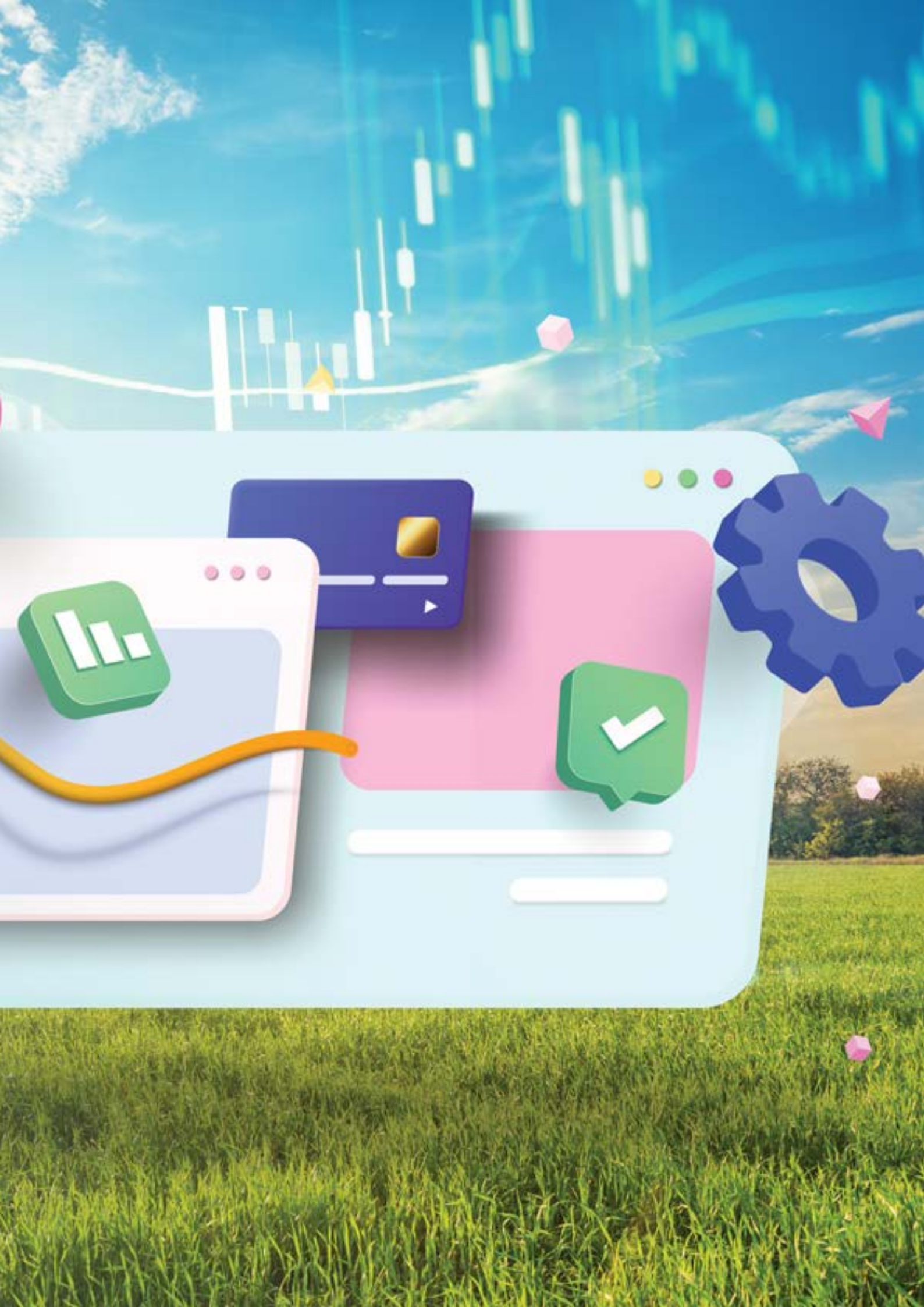


07

Laporan Keuangan

Financial Report





Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is left blank intentionally.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/
DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00021/2.1315/AU.1/07/0995-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 26 Februari 2021 berisi opini tanpa modifikasi.

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated February 26, 2021, expressed an unmodified opinion.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Michell Suharli, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 0995

1 Maret 2022/March 1, 2022



00021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hwang Gyusoon
Alamat Kantor : Treasury Tower lantai 26 & 27,
District 8 SCBD lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : Fairmont Residence Jakarta,
Unit 2302
Jl. Asia Afrika No. 8 Kel. Gelora.,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-50871906
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Edwin Sulaeman
Alamat Kantor : Treasury Tower lantai 26 & 27,
District 8 SCBD lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : Jl. Lawang Gintung No.6
RT/RW 003/005,
Kel. Lawanggintung
Nomor Telepon : 021-50871906
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hwang Gyusoon
Office address : Treasury Tower 26th & 27th Fl.
District 8 SCBD lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential address : Fairmont Residence Jakarta,
Unit 2302
Jl. Asia Afrika No. 8 Kel. Gelora,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-50871906
Title : President Director
2. Name : Edwin Sulaeman
Office address : Treasury Tower 26th & 27th Fl.
District 8 SCBD lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Residential address : Jl. Lawang Gintung No.6
RT/RW 003/005,
Kel. Lawanggintung
Telephone : 021-50871906
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 1 Maret/March 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Hwang Gyusoon
Presiden Direktur/
President Director

Edwin Sulaeman
Direktur/
Director

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas	4	417,810	394,228	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	1,317,798	1,115,558	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - Pihak ketiga	6	222,075	328,308	Current accounts with other banks Third parties -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Pihak ketiga	7	1,960,745	901,236	Placement with Bank Indonesia and other banks Third parties -
Efek-efek - Pihak ketiga	8	2,762,120	1,991,385	Marketable securities Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,281)	(1,563)	Less: Allowance for impairment losses
		2,758,839	1,989,822	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	9	595,245	190,571	Securities purchased under resale agreement (<i>Reverse Repo</i>)
Pinjaman yang diberikan - Pihak berelasi - Pihak ketiga	10,37 10	10,013 33,807,237	7,305 30,004,598	Loans Related parties - Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(387,670)	(432,834)	Less: Allowance for impairment losses
		33,429,580	29,579,069	
Tagihan akseptasi - Pihak ketiga	11	332,108	667,409	Acceptance receivables Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(515)	(1,216)	Less: Allowance for impairment losses
		331,593	666,193	
Penyertaan saham	12	449	449	Investment in shares
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	13	775,642 (377,585)	752,304 (303,950)	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
		398,057	448,354	
Agunan yang diambil alih Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	14	80,571 (13,583)	80,571 (8,662)	Foreclosed assets Less: Allowance for impairment losses
		66,988	71,909	
Pendapatan yang masih harus diterima	15	145,747	137,740	Accrued income
Biaya dibayar di muka	16,37	26,872	36,844	Prepayments
<i>Goodwill</i>	17	1,474,492	1,474,492	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud Dikurangi: Akumulasi amortisasi	18	487,651 (203,877)	470,149 (168,110)	Intangible assets Less: Accumulated amortisation
		283,774	302,039	
Aset lain-lain	19	371,507	417,127	Other assets
JUMLAH ASET		43,801,571	38,053,939	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	20,37	241,055	281,194	Related parties -
- Pihak ketiga	20	23,606,965	18,210,880	Third parties -
		23,848,020	18,492,074	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	21,37	60,350	47,899	Related parties -
- Pihak ketiga	21	737,443	106,947	Third parties -
		797,793	154,846	
Beban bunga yang masih harus dibayar				Accrued interest expenses
- Pihak berelasi	37	6,108	7,813	Related parties -
- Pihak ketiga		60,875	96,526	Third parties -
		66,983	104,339	
Utang pajak penghasilan	23,24	36,120	31,525	Income tax payables
Utang pajak lainnya	23	17,623	18,104	Other tax payables
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak ketiga	11	332,108	667,409	Third parties -
Pinjaman yang diterima	22,37	8,941,200	10,858,500	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	24	32,788	45,964	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	25	57,324	47,129	Employee benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	27	414,421	363,078	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		34,544,380	30,782,968	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 15,000,000,000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 15,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 8,568,234,364 dan 6,580,926,254 lembar saham biasa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	28	856,823	658,092	Issued and fully paid 8,568,234,364 and 6,580,926,254 ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor		4,172,986	2,946,911	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	29	135,465	135,465	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		4,091,917	3,530,503	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		9,257,191	7,270,971	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		43,801,571	38,053,939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	31,38	2,465,956	2,425,276	Interest income
Beban bunga	31,38	(952,774)	(1,178,215)	Interest expenses
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		1,513,182	1,247,061	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya	33	227,773	256,382	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	35	(495,338)	(479,207)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	36	(267,326)	(260,648)	Salaries and employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	34	(158,585)	(72,186)	Allowances for impairment losses on financial assets
Jumlah beban operasional lainnya		(921,249)	(812,041)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		819,706	691,402	OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional - bersih		944	652	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		820,650	692,054	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24	(191,482)	(156,053)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		629,168	536,001	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		6,870	982	Financial assets at fair value through other comprehensive income
- Penyesuaian tarif pajak		-	(17)	Adjustment on tax rate
- Pajak penghasilan terkait	24	(1,511)	(216)	Related income tax
		<u>5,359</u>	<u>749</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja		(9,364)	5,744	Remeasurements from post-employment benefit obligation
- Penyesuaian tarif pajak		-	596	Adjustment on tax rate
- Pajak penghasilan terkait	24	2,060	(1,264)	Related income tax
		<u>(7,304)</u>	<u>5,076</u>	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(1,945)	5,825	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		627,223	541,826	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM				NET EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (nilai penuh)	30	88.89	81.45	Basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	
				Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2020		658,092	2,946,911	135,465	3,074,229	6,814,697	Balance as of January 1, 2020
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							<i>Total comprehensive income for the year:</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	536,001	536,001	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	5,246	5,246	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak		-	-	-	579	579	<i>Impact on tax rate adjustment</i>
Pembagian dividen	29	-	-	-	(85,552)	(85,552)	<i>Distribution of dividends</i>
Saldo per 31 Desember 2020		658,092	2,946,911	135,465	3,530,503	7,270,971	Balance as of December 31, 2020
Penawaran saham terbatas		198,731	1,226,075	-	-	1,424,806	<i>Limited public offering</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							<i>Total comprehensive income for the year:</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	629,168	629,168	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(1,945)	(1,945)	<i>Other comprehensive income for the year net of tax</i>
Pembagian dividen	29	-	-	-	(65,809)	(65,809)	<i>Distribution of dividend</i>
Saldo per 31 Desember 2021		856,823	4,172,986	135,465	4,091,917	9,257,191	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi		2,438,272	2,398,900	<i>Receipts from interest and commissions</i>
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya		341,121	335,107	<i>Receipts from other operating income</i>
Pembayaran beban bunga		(990,131)	(1,226,915)	<i>Payment for interest expenses</i>
Pembayaran beban operasional		(664,778)	(661,386)	<i>Payments for operational expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(199,513)	(147,145)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				Changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				(Increase)/decrease in operating assets:
Pinjaman yang diberikan		(3,805,347)	(3,337,453)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain		(118,653)	(250,568)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah		5,355,946	(573,296)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		642,946	(1,620,329)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak lainnya		(480)	(6,294)	<i>Other tax payables</i>
Liabilitas lain-lain		47,345	197,087	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>3,046,728</u>	<u>(4,892,292)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek		(2,238,492)	(2,365,706)	<i>Purchase of marketable securities</i>
Penjualan efek-efek		1,090,653	2,027,563	<i>Sales of marketable securities</i>
Pembelian aset tetap	13	(30,557)	(15,632)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap		608	381	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan perangkat lunak	18	(17,502)	(11,422)	<i>Addition of software</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(1,195,290)</u>	<u>(364,816)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

LAPORAN ARUS KAS

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

December 30, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas right issue		1,428,875	-	Cash received from right issue
Pembayaran biaya penerbitan saham		(4,066)	-	Payment of share issuance cost
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(7,629,040)	(6,913,000)	Payment for borrowings
Penerimaan atas pinjaman yang diterima		5,597,700	9,668,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran dividen	29	(65,809)	(85,552)	Payment for dividend
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(672,340)	2,669,448	Net cash (used in)/provided by financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		1,179,098	(2,587,660)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		2,739,330	5,326,990	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun		3,918,428	2,739,330	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		417,810	394,228	Cash
Giro pada Bank Indonesia		1,317,798	1,115,558	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		222,075	328,308	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}		1,960,745	901,236	Placement with Bank Indonesia and other banks ^{*)}
Jumlah kas dan setara kas		3,918,428	2,739,330	Total cash and cash equivalents
^{*)} Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)				Placement with Bank Indonesia ^{*)} and other banks with maturity of three months less are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara No. 448.

Pada tanggal 24 Desember 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-00128.40.40.2014 tanggal 30 Desember 2014.

Perubahan anggaran dasar Bank terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 86 tertanggal 30 Maret 2017, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk No. AHU-AH.01.03-0124813 tertanggal 6 April 2017.

Kegiatan utama Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha dan mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 tanggal 7 April 1993 sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 4/KDK.03/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Kantor pusat bank berlokasi di *Treasury Tower* lantai 26 dan 27, *District 8 SCBD* lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed of Noezar, S.H., No. 30 dated June 15, 1974 in Bandung. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through Decision Letter No. Y.A.5/224/3 dated June 30, 1975 and was published in Supplementary No. 448 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1975.

On December 24, 2014, the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGMS") approved the change of the Bank's name into PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014.

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was based on the Statement of Annual General Shareholders Meeting Notarial Deed No. 86 dated March 30, 2017 notarised by Fathiah Helmi, S.H. This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in Law Entity Administrative System based on Articles of Association Change Notification Acceptance Letter PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk No. AHU-AH.01.03-0124813 dated April 6, 2017.

The main activity of the Bank is conducting commercial banking services. The Bank obtained its license and started the commercial operations as a commercial bank based on the Decision Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 dated April 7, 1993 as amended by Financial Services Authority ("OJK") Commissioner Board Decision Letter No. 4/KDK.03/2015 dated February 23, 2015 concerning the Use of Business Permit on behalf of PT Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk becomes Business Permit on behalf of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

The Bank's head office is located at Treasury Tower 26th and 27th floor, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 with distribution network as at December 31, 2021 and 2020 as follows (unaudited):

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Kantor pusat bank berlokasi di *Treasury Tower* lantai 26 dan 27, *District 8 SCBD* lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kantor Pusat	1	1	<i>Head Office</i>
Kantor Cabang	28	28	<i>Branches</i>
Kantor Cabang Pembantu	121	107	<i>Sub-Branches</i>
Kantor Kas	-	17	<i>Cash Offices</i>
Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	129	127	<i>Automatic Teller Machines ("ATM")</i>
Kas Mobil	24	24	<i>Mobile Cash</i>

Berdasarkan Surat Internal No. 025/BWS/DIR/OJK/II/2021 Bank melakukan penutupan Kantor Kas pada tahun 2021.

Bank memulai kegiatan operasional sebagai bank devisa mulai tanggal 14 April 2008 berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 tanggal 22 Februari 2008.

b. Penawaran umum saham Bank

Penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui surat No. S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500.000.000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan Surat Dewan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tanggal 12 Desember 2006.

Penawaran umum terbatas

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.508.569.594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 875 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank's head office is located at Treasury Tower 26th and 27th floor, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 with distribution network as at December 31, 2021 and 2020 as follows (unaudited):

Based on Internal Letter No. 025/BWS/DIR/OJK/II/2021, the Bank has closed its cash office in 2021.

The Bank started foreign exchange operation on April 14, 2008 based on the Decision Letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 dated February 22, 2008.

b. Public offering of the Bank's shares

Initial public offering

On December 4, 2006, the Bank obtained the effective notification from the Chairman of the OJK through his letter No. S-3065/BL/2006 for the Bank's initial public offering on 500,000,000 ordinary shares at par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Letter of Board of Directors' of Jakarta Stock Exchange No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Limited public offering

Based on the effective notification from OJK No. S-282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue II) issuing 1,508,569,594 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 875 (full amount) per share.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (Lanjutan)

Penawaran umum terbatas (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1.987.308.110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 719 (nilai penuh) per saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Arief Budiman	Arief Budiman
Komisaris Independen	Ahmad Fajarprana	Ahmad Fajarprana
Komisaris Independen	Adi Haryadi ^{*)}	Adi Haryadi ^{*)}
Komisaris Independen	-	Park Tae Yong

^{*)} Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (Fit and Proper Test) dan telah memenuhi seluruh ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0442192 tanggal 30 Agustus 2021, menyetujui adanya perubahan Direksi dan Komisaris.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2021, yaitu Arief Budiman, Ahmad Fajarprana, Adi Haryadi, serta menyetujui pemberhentian Park Tae Yong dari jabatannya selaku Komisaris Bank terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2021.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of the Bank's shares (Continued)

Limited public offering (Continued)

Based on the effective notification from OJK No. S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue III) issuing 1,987,308,110 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 719 (full amount) per share.

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees

As at December 31, 2021 and 2020, the composition of the Board of Commissioners are as follows:

	2021	2020
Board of Commissioners		
President Commissioner	Arief Budiman	Arief Budiman
Independent Commissioner	Ahmad Fajarprana	Ahmad Fajarprana
Independent Commissioner	Adi Haryadi ^{*)}	Adi Haryadi ^{*)}
Independent Commissioner	-	Park Tae Yong

^{*)} The appointment of the member of the Bank's Board of Commissioners^{*)} is effective after obtaining approval from the OJK on the fit and proper test and has complied with all the requirement of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

Based on the Approval Letter from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0442192 dated August 30, 2021, approved the changes to the Board of Directors and Commissioners.

Based on Deed No. 49 dated August 30, 2021 concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk" approved the composition of the Board of Commissioners for 2021, namely Arief Budiman, Ahmad Fajarprana, Adi Haryadi, and approved the dismissal of Park Tae Yong from his position as Commissioner of the Bank effective August 28, 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

2021	
Direksi	
Presiden Direktur	Hwang Gyusoon
Direktur Risiko & Kepatuhan merangkap Sekretaris Perusahaan	Sadhana Priatmadja
Direktur <i>Business Support</i>	Edwin Sulaeman
Direktur TI dan Jaringan & Operasi	Benny Sudarsono Tan
Direktur Korporat	Kang Bong Joo
Direktur Konsumer	Mochamad Tri Budiono

2020	
Direksi	
Presiden Direktur	Choi Jung Hoon
Direktur Risiko & Kepatuhan merangkap Sekretaris Perusahaan	Sadhana Priatmadja
Direktur <i>Business Support</i>	Edwin Sulaeman
Direktur TI dan Jaringan & Operasi	Benny Sudarsono Tan
Direktur Korporat	Kang Bong Joo
Direktur Konsumer	Mochamad Tri Budiono

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 30 Maret 2021, mengangkat Hwang Gyusoon selaku Presiden Direktur. Berdasarkan surat OJK No. KEP-71/D.03/2021 tanggal 19 Mei 2021 dan surat OJK No. SR-147/PB.12/2021 tanggal 24 Mei 2021, Hwang Gyusoon telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Pada tanggal 7 Agustus 2020, OJK menyetujui pengangkatan Sadhana Priatmadja sebagai Direktur Risiko & Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-101/D.03/2020, Edwin Sulaeman sebagai Direktur Business Support berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-102/D.03/2020 dan Kang Bong Joo sebagai Direktur Korporat berdasarkan surat keputusan No. KEP-103/D.03/2020.

Berdasarkan surat OJK No. KEP-130/D.03/2019 tanggal 25 Juli 2019, menyetujui pengangkatan Benny Sudarsono Tan sebagai Direktur TI dan Jaringan & Operasi.

1. GENERAL (Continued)

- c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

As at December 31, 2021 and 2020, the composition of the Board of Directors are as follows:

2021	
Directors	
President Director	Hwang Gyusoon
Risk & Compliance Director concurrently as Corporate Secretary	Sadhana Priatmadja
Business Support Director	Edwin Sulaeman
IT and Network & Operation Director	Benny Sudarsono Tan
Corporate Director	Kang Bong Joo
Consumer Director	Mochamad Tri Budiono

2020	
Directors	
President Director	Choi Jung Hoon
Risk & Compliance Director concurrently as Corporate Secretary	Sadhana Priatmadja
Business Support Director	Edwin Sulaeman
IT and Network & Operation Director	Benny Sudarsono Tan
Corporate Director	Kang Bong Joo
Consumer Director	Mochamad Tri Budiono

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 30, 2021, Hwang Gyusoon has been appointed as President Director. Based on letter from OJK No. KEP-71/D.03/2021 dated May 19, 2021 and letter from OJK No. SR-147/PB.12/2021 dated May 24, 2021, Hwang Gyusoon have obtained approval from Financial Services Authority (OJK) and appointment as President Director have been effective.

On August 7, 2020, OJK approved the appointment of Sadhana Priatmadja as Risk & Compliance Director based on Decision Letter No. KEP-101/D.03/2020, Edwin Sulaeman as Business Support Director based on Decision Letter No. KEP-102/D.03/2020 and Kang Bong Joo as Corporate Director based on Decision Letter No. KEP-103/D.03/2020.

Based on letter from OJK No. KEP-130/D.03/2019 dated July 25, 2019, the appointment of Benny Sudarsono Tan has been approved as IT and Network & Operation Director.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan surat OJK tertanggal 31 Juli 2018, menyetujui pengangkatan Mochamad Tri Budiono sebagai Direktur Konsumer berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-119/D.03/2018.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2020 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk" menyatakan komposisi Dewan Direksi tahun 2020, yaitu Choi Jung Hoon, Sadhana Priatmadja, Mochamad Tri Budiono, Benny Sudarsono Tan, Kang Bong Joo dan Edwin Sulaeman.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan komite dan satuan kerja audit internal Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on letter from OJK dated July 31, 2018, has been approved the appointment of Mochamad Tri Budiono as Consumer Director based on Decision Letter No. KEP-119/D.03/2018.

Based on the Deed No. 12 dated December 17, 2020 concerning Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk" stated the composition of the Board of Directors for 2020, namely Choi Jung Hoon, Sadhana Priatmadja, Mochamad Tri Budiono, Benny Sudarsono Tan, Kang Bong Joo and Edwin Sulaeman.

As of December 31, 2021 and 2020, the compositions of the Bank's committees and internal audit are as follows:

	2021	2020	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Anggota	Waldy Gutama	Park Tae Yong	Member
Anggota	Agus Setiadjaja	Agus Setiadjaja	Member
Anggota	Bambang Sutidjo	Bambang Sutidjo	Member
Anggota	-	Nanny Dewi	Member
Divisi Audit Internal	Galura Wibhawa B	Arinto Hartoyo	Division of Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Sadhana Priatmadja	Sadhana Priatmadja	Corporate Secretary
Komite Pemantau Risiko			Risk Monitor Committee
Ketua	Adi Haryadi	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Sekretaris	Nanny Dewi	Arief Budiman	Secretary
Anggota	Agus Setiadjaja	Agus Setiadjaja	Member
Anggota	Arief Budiman*)	Adi Haryadi	Member
Anggota	-	Waldy Gutama	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Sekretaris	Akhmad Syailendra	Akhmad Syailendra	Secretary
Anggota	Arief Budiman*)	Arief Budiman	Member

*) Merangkap jabatan

Concurrent position *)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**1. UMUM (Lanjutan)****c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/KEP.DEKOM/III/2021 tentang Keanggotaan Komite Komite di bawah Dewan Komisaris, tanggal 30 Maret 2021, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/KEP.DEKOM/XI/2020 tentang Keanggotaan Komite Komite di bawah Dewan Komisaris, tanggal 17 November 2020, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki masing-masing 1.381 karyawan dan 1.120 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Bank adalah Woori Bank, Korea, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

1. GENERAL (Continued)**c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)**

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. 007/KEP.DEKOM/III/2021 regarding composition of Committees under Board of Commissioners dated March 30, 2021, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitor Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on Board of Commissioners Decision Letter No. 014/KEP.DEKOM/XI/2020 regarding composition of Committees under Board of Commissioners dated November 17, 2020, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitor Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed.

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank has 1,381 and 1,159 employees, respectively (unaudited).

The Bank's immediate and ultimate parent company is Woori Bank, Korea, incorporated and domiciled in South Korea.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Bank were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guideline for Financial Statement Preparation and Presentation of Issues or Public Company".

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets and all derivative contracts which are measured at fair value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 13: "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 48: "Penurunan nilai aset";
- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi bisnis";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**a. Basis of preparation of the financial statements (Continued)**

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Bank are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement".
- Annual improvement SFAS No. 13: "Investment properties";
- Annual improvement SFAS No. 48: "Asset impairment"
- Amendment of SFAS No. 22 "Business combination";

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020***(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)**

- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to SFAS No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to SFAS No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

January 1, 2022

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- SFAS No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- SFAS No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- SFAS No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

January 1, 2023

- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020***(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

c. Instrumen keuangan**(i) Aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- (A) Biaya perolehan diamortisasi;
- (B) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- (C) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (Continued)**

- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2025

- SFAS No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of SFAS No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

c. Financial instruments**(i) Financial assets**

In accordance with SFAS No. 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- (A) Amortised cost;
- (B) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- (C) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*hold to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*hold to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan

Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Financial instruments* (Continued)(i) *Financial assets* (Continued)

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*

Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)**c. Instrumen keuangan** (Lanjutan)**(i) Aset keuangan** (Lanjutan)**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial instruments** (Continued)**(i) Financial assets** (Continued)**Business model assessment**

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS No. 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)**c. Instrumen keuangan** (Lanjutan)**(i) Aset keuangan** (Lanjutan)**Penilaian model bisnis**

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Instrumen ekuitas

Bank selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Bank untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial instruments** (Continued)**(i) Financial assets** (Continued)**Business model assessment**

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for SFAS No. 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Equity instrument

The Bank subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Bank's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Bank's right to receive payments is established.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Equity instrument (Continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After the initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

(iii) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****c. Instrumen keuangan (Lanjutan)****(iv) Penentuan nilai wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial instruments (Continued)****(iv) Determination of fair value (Continued)**

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled or otherwise extinguished.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020***(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****c. Instrumen keuangan (Lanjutan)****(v) Penghentian pengakuan**

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial instruments (Continued)****(v) Derecognition**

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled or otherwise extinguished.

(vi) Financial guarantee contract and other commitment payables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused loan facilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (Lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima karena semua jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar diamortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(vi) Financial guarantee contract and other commitment payables (Continued)

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are provided on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently, they are measured at the higher of amortised amount and the amount of expected credit losses in accordance with SFAS No. 71 and the difference is charged to other operating expense in profit or loss.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(vii) Classification of financial assets and liabilities

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/Amortised cost	Kas/Cash
		Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
		Efek-efek/Marketable securities
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
		Pinjaman yang diberikan/Loans
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
		Pendapatan yang masih harus diterima/ Accrued income
		Tagihan klaim asuransi/Insurance claim receivables
		Aset lain-lain/Other assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Tagihan spot/Spot receivables	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
	Penyertaan saham/Investment in shares	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(vii) Classification of financial assets and liabilities (Continued)

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below: (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
		Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expense</i>
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>
Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Kewajiban spot/ <i>Spot payables</i>
		Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>
		Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>
		<i>Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ Irrevocable letters of credit</i>

(viii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

(viii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or counterparty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ix) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(ix) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Financial assets that are no longer held for trading or repurchase of financial assets in the near future could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Bank shall not classify any financial assets as held to maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity or the financial asset's repurchase date where changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****c. Instrumen keuangan (Lanjutan)****(ix) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**(A). Aset keuangan**

PSAK No. 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial instruments (Continued)****(ix) Reclassification of financial assets (Continued)**

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses shall be recognised in other comprehensive income until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(x) Allowance for impairment losses of financial assets**(A). Financial assets**

SFAS No. 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(A). Aset keuangan (Lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Financial instruments* (Continued)(x) *Allowance for impairment losses of financial assets* (Continued)(A). *Financial assets* (Continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default* ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(A). Aset keuangan (Lanjutan)

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Financial instruments (Continued)*(x) *Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)*(A). *Financial assets (Continued)*c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****c. Instrumen keuangan (Lanjutan)****(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)****(A). Aset keuangan (Lanjutan)****Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan**a. Kriteria kuantitatif**

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

b. Kriteria kualitatif

Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**c. Financial instruments (Continued)****(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)****(A). Financial assets (Continued)****Significant increase in credit risk (Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans**a. Quantitative criteria**

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

b. Qualitative criteria

Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured is considered to have a significant increase in credit risk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(A). Aset keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

b. Kriteria kualitatif (Lanjutan)

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Berdasarkan peringkat kredit dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat, yaitu efek-efek yang memiliki peringkat kurang dari *investment grade*.

b. Kriteria kualitatif

Efek dengan peringkat kredit lebih dari atau setara dengan BBB- yang memiliki keterlambatan dalam pembayaran kupon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

(A). Financial assets (Continued)

Loans (Continued)

b. Qualitative criteria (Continued)

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 40.

Marketable Securities

a. Quantitative criteria

Based on the credit rating issued by the rating agency, securities that have a rating less than investment grade.

b. Qualitative criteria

Securities with a credit rating of more than or equal to BBB- that have a delay in coupon payments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(A). Aset keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK No. 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

(A). Financial assets (Continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS No. 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(A). Aset keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (Lanjutan)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Financial instruments* (Continued)(x) *Allowance for impairment losses of financial assets* (Continued)(A). *Financial assets* (Continued)***Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)*** (Continued)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value less the expected credit losses.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

(A). Aset keuangan (Lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (Lanjutan)

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit SAM. Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung untuk pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana workout untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (forward looking). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial instruments (Continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

(A). Financial assets (Continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (Continued)

Credit impaired accounts are managed by SAM unit. Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount present value of estimated future cash flows that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah *Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari *Reuters* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Rupiah penuh).

	2021	2020	
Euro	16,112	17,234	Euro
Dolar Amerika Serikat	14,253	14,050	United States Dollar
Dolar Singapura	10,555	10,606	Singapore Dollar
Dolar Australia	10,347	10,752	Australian Dollar
Riyal Saudi Arabia	3,796	3,745	Saudi Arabian Riyal
Yen Jepang	124	136	Japanese Yen

e. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM").

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign currency transactions and translations

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using *Reuters* middle rates at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments.

All foreign exchange gains and losses recognised in the statement of income are presented net in the statement of profit or loss.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from *Reuters* at December 31, 2021 and 2020 (full Rupiah amount).

e. Cash

Cash includes petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines ("ATMs").

f. Current account with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), wesel tagih, obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang dan di bursa efek serta Obligasi Pemerintah.

Obligasi Pemerintah adalah surat hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasi diakui laba rugi dan diakumulasi pada cadangan kerugian penurunan nilai. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**f. Current account with Bank Indonesia and other banks (Continued)**

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.

g. Placement with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Deposit Certificates of Bank Indonesia ("SDBI"), Local Letter of Credit, export drafts, corporate bonds traded in the money market and at the stock exchange and Government Bonds.

Governments Bonds represent bonds issued by the Governments of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Subsequently accounted for, marketable securities depending on their respective classifications, are as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

1. Measured at amortised cost

After initial recognition, are investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

2. Measured at FVOCI

After initial recognition, investment are carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in allowance for impairment losses. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan seperti perpanjangan jatuh tempo pinjaman yang diberikan dan/atau perubahan suku bunga.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**i. Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)**

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with unearned interest income, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.

j. Loans

Loans are provision of money or cash equivalent based on agreement of lending and borrowing between Bank and borrowers where borrowers are required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are stated at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing difficulties in fulfilling their obligation through a modification of the terms of the loan such as loan maturity extension and/or changes in interest rates.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Bank memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara andal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Bank untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020, nilai penyertaan saham tidak material terhadap total aset.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi.

m. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perabotan dan perlengkapan	4-8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4-8	Office equipments

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Acceptance receivables and liabilities

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Investment in shares

Investment in shares represents long-term investment in non-publicly-listed companies.

The Bank has investment in shares which is classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Bank is unable to measure the investment in shares at its fair value. As at December 31, 2021, and December 31, 2020, the amount of investment in shares not material to the total assets.

The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

m. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the items.

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets other than land is calculated using a straight line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Aset tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian atau dicatat sebagai uang muka. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

Fixed assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss when incurred.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognised.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress or recorded under advance payment. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/installation is completed or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

In order to assess whether the contract provides for the right to control the use of the identified asset, the Bank must assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Bank has the right to operate the asset; and*
 - *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.*

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

n. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

The cost of maintenance of foreclosed assets are charged to the profit or loss when incurred.

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah tagihan klaim asuransi, uang muka, persediaan kantor, tagihan terkait pengiriman uang dan beban yang ditangguhkan. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai aset.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

p. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, simpanan berjangka, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Prepaid Expenses and other assets

Prepaid Expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid Expenses are recognised as expenses in the profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Other assets represent assets that cannot be classified under the above accounts. Included in other assets are insurance claims receivable, advances, office supplies, receivables relating to money transfer, and deferred expenses. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less amortisation and allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment losses of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is or not any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

p. Deposits from customers and other banks

Deposits from customers are funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, interbank call money, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the borrowings agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

r. Taxation

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****s. Imbalan kerja****1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. Liabilitas imbalan pascakerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**s. Employee benefit****1. Short-term employee benefit obligation**

Short-term employee benefit obligation represents employee's bonus which will be paid within one year. Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and is expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

2. Post-employment benefits obligation

The Government issued Omnibus Law on Job Creation No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 which replace Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 year 2021 of Certain Period Employment Contract, Outsourcing, Work Time and Break Time, and Work Termination dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

A defined benefit obligation is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit obligations define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020***(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****s. Imbalan kerja (Lanjutan)****2. Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya ke ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**s. Employee benefit (Continued)****2. Post-employment benefits obligation (Continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

3. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

t. Interest income and expenses

Interest income and expense for all financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

u. Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari laba penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual, pendapatan komisi dan pendapatan provisi yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan pemberian pinjaman yang jumlahnya tidak signifikan, diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan, selama periode atau pada saat terjadinya transaksi.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh bersama terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Interest income and expenses (Continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transactions costs and all other premiums or discounts.

u. Other operating income

Other operating income represent gain on sales of marketable securities, commission income and insignificant fee and commission income directly or indirectly related to lending activities, are recognised as revenues when services are provided, over a period of transaction or at transaction date.

v. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 - Related Party Disclosure, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020***(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

w. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan dalam kelompok ekuitas sebagai pengurang tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**v. Transactions with related parties (Continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 37.

w. Share issuance cost

Share issuance costs are presented in equity and deducted from additional paid-in capital and are not amortised.

y. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

- a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020***(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)***NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****y. Pelaporan segmen (Lanjutan)**

b. hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: pensiunan, pegawai, komersial, treasury, pendanaan dan lain-lain untuk aset dan berdasarkan jenis produk simpanan untuk liabilitas (lihat Catatan 39).

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jawa Barat, Jakarta dan lainnya (lihat Catatan 39).

z. Laba per saham

Labu bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labu per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**y. Segment reporting (Continued)**

b. operations result is observed regularly by chief operating officer to make decisions regarding for the allocation of resources and to evaluate the works; and

c. separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker in accordance with SFAS No. 5, "Operating Segments". The Bank's chief operating decision-maker is Board of Directors.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consist of: pensioner, employee, commercial, treasury, funding and others for assets and based on type of deposits' products for liabilities (see Note 39).

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank prepares the secondary segment information based on West Java, Jakarta and others (see Note 39).

z. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

aa. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

ab. *Aset takberwujud*

Bank mengakuisisi aset takberwujud sebagai bagian dari kombinasi bisnis. Aset takberwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari *goodwill*.

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud dalam bentuk hubungan nasabah adalah 16 tahun, sementara aset takberwujud dalam bentuk merek memiliki masa manfaat tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. *Goodwill*

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

ab. *Intangible assets*

The Bank acquires intangible assets as part of a business combination. Intangible assets acquired in a business combination are recorded at their fair value at the date of acquisition and recognized separately from *goodwill*.

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment on annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Estimated economic useful lives of intangible assets in the form of customer relationship is 16 years, meanwhile intangible assets in the form of brand has indefinite useful life.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 40).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi**a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan pada biaya diamortisasi dan instrument utang atas FVOCI dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar sesuai seperti yang dijelaskan pada Catatan 2c (vii).

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 40).

a. Key sources of estimation uncertainty**a.1. Allowances for impairment losses of financial assets**

Financial assets amortised cost and debt instruments at FVOCI are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c (vii).

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)****a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

a.3. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)****a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (Continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions and incorporate the impact of forward-looking economic information. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Impairment of non-financial assets

The Bank tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

a.3. Post-employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)****a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)****a.3. Liabilitas imbalan pascakerja (Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pascakerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja.

b. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)****a.3. Post-employment benefit liabilities (Continued)**

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post-employment benefit liabilities and the post-employment benefit expenses.

b. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

c.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c (vii).

c.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan ke dalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu (lihat Catatan 2c).

4. KAS

Kas terdiri dari:

	<u>2021</u>
Rupiah	361,865
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	55,339
Dolar Singapura	419
Euro	161
Yen Jepang	13
Riyal Saudi Arabia	<u>13</u>
Jumlah	<u>417,810</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp 24.691 dan Rp 24.453 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo kas yang terdiri atas kas ATM, *cash in safe* dan *cash in transit* telah diasuransikan terhadap risiko kecurian kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 339.300 dan Dolar AS 11.372.500 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2021, kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 378.850 dan Dolar AS 11.347.500 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

c.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c (vii).

c.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances (see Note 2c).

4. CASH

Cash consists of the following:

	<u>2020</u>	
	337,833	Rupiah
		Foreign currencies
	55,780	United States Dollar
	417	Singapore Dollar
	172	Euro
	14	Japanese Yen
	<u>12</u>	Saudi Arabian Riyal
	<u>394,228</u>	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 24,691 and Rp 24,453 as at December 31, 2021 and 2020, respectively.

Cash balance which consists of cash in ATMs, cash in safe and cash in transit are insured against risk of theft with PT Meritz Korindo amounting to Rp 339,300 and US Dollar 11,372,500 (full amount) as at December 31, 2021, and with PT Meritz Korindo amounting to Rp 378,850 and US Dollar 11,347,500 (full amount) as at December 31, 2020. The insurance company is third party.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2021</u>
Rupiah	692,113
Dolar Amerika Serikat	<u>625,685</u>
Jumlah	<u>1,317,798</u>

Giro Wajib Minimum (“GWM”) dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>
Rupiah	
- Giro Wajib Minimum Utama	3.98%
- Penyangga Likuiditas Makroprudensial *)	9.75%
- Giro RIM	0%
Dolar Amerika Serikat	4.15%

*) Tidak termasuk excess reserve

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 yang masing-masing sebesar:

	<u>2021</u>
Rupiah	3,50%
- GWM Primer	3,00%
- Rata-rata*)	6,00%
- PLM**)	4,00%
Mata uang asing***)	4,00%

*) Mulai berlaku per 1 Agustus 2020

**) Berdasarkan PADG Nomor 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 6%.

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2020</u>
Rupiah	571,823
Dolar Amerika Serikat	<u>543,735</u>
Jumlah	<u>1,115,558</u>

As at December 31, 2021 and 2020, the minimum statutory reserves (“GWM”) in Rupiah and United States Dollar are:

	<u>2020</u>
Rupiah	
- Giro Wajib Minimum Utama	3,87%
- Penyangga Likuiditas Makroprudensial *)	7,69%
- Giro RIM	0%
Dolar Amerika Serikat	4,28%

Rupiah
Primary Statutory -
Reserves
Macro-prudential -
Liquidity Buffer*)
Macro-prudential -
Intermediation
United States Dollar

*) Excluding excess reserve

As of December 31, 2021 and 2020, the Bank’s Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

	<u>2020</u>
Rupiah	3,50%
- GWM Primer	3,00%
- Rata-rata*)	6,00%
- PLM**)	4,00%
Mata uang asing***)	4,00%

*) Effective on 1 August 2020

**) Based on PADG No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 6%

***) As of 16 March 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atau maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2021	2020
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	174,543	253,549
Rupiah	40,539	64,062
Euro	4,237	7,163
Yen Jepang	1,929	1,198
Dolar Singapura	460	1,308
Dolar Australia	367	1,028
Jumlah	222,075	328,308

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Third parties
United States Dollar
Rupiah
Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
Australian Dollar

Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	40,212	62,461	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225	225	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	26	27	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	26	49	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18	1,299	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
	<u>40,539</u>	<u>64,062</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
JP Morgan Chase Bank, N.A.	78,869	114,879	JP Morgan Chase Bank, N.A.
Wells Fargo Bank, N.A.	34,079	60,105	Wells Fargo Bank, N.A.
PT Bank Central Asia Tbk	30,163	29,673	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,056	25,287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, New York	10,699	23,516	Standard Chartered Bank, New York
JP Morgan AG	4,237	7,163	JP Morgan AG
Standard Chartered Bank, Tokyo	1,043	91	Standard Chartered Bank, Tokyo
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang	886	1,107	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	677	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United Overseas Bank Limited, Singapura	460	1,308	United Overseas Bank Limited, Singapore
National Australia Bank	367	1,028	National Australia Bank
Citibank N.A., Jakarta	-	89	Citibank N.A., Jakarta
	<u>181,536</u>	<u>264,246</u>	
Jumlah	<u>222,075</u>	<u>328,308</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank lain.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

Current accounts with other banks by counterparties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Rupiah
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah Bali
			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
			Foreign currencies
			JP Morgan Chase Bank, N.A.
			Wells Fargo Bank, N.A.
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Standard Chartered Bank, New York
			JP Morgan AG
			Standard Chartered Bank, Tokyo
			Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Jepang
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			United Overseas Bank Limited, Singapore
			National Australia Bank
			Citibank N.A., Jakarta
			Total

As at December 31, 2021 and 2020, all current accounts with other banks were classified as current.

There were no current accounts with other banks which were restricted or used as collateral as at December 31, 2021 and 2020.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with other banks.

Information with respect to average annual interest rate is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of current accounts with other banks is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

2021			
Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Rupiah			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	3 hari/days	833,809	Rupiah Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Deposito Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	4 hari/days	299,906	Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)
Deposito Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	5 hari/days	199,920	Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)
Dolar Amerika Serikat			
Deposito Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	3 hari/days	627,110	United States Dollar Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia		1,960,745	Total placement in Bank Indonesia
2020			
Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Rupiah			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	5 hari/ days	760,736	Rupiah Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Dolar Amerika Serikat			
Deposito Berjangka Bank Indonesia (TDBI)	5 hari/ days	140,500	United States Dollar Bank Indonesia Term Deposit (TDBI)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia		901,236	Total placement in Bank Indonesia

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no placement with Bank Indonesia and other banks which restricted or used as collateral as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2021 and 2020 placement with Bank Indonesia and other banks classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from placement with Bank Indonesia and other banks.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to average annual interest rate are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows:

2021						
Keterangan	Nilai nominal/ Par value	Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/ (loss)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	Description
<u>Rupiah</u>						
Biaya perolehan diamortisasi:						
Obligasi pemerintah	1,075,000	(18,249)	-	-	1,056,751	Amortised cost: Government bonds
SKBDN	131,592	-	-	(196)	131,396	Local letter of credit
Obligasi korporasi	149,705	-	-	(1,479)	148,226	Corporate bonds
	<u>1,356,297</u>	<u>(18,249)</u>	<u>-</u>	<u>(1,675)</u>	<u>1,336,373</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						
Obligasi pemerintah	760,919	5,682	5,223	-	771,824	Measured at fair value through other comprehensive income: Government bonds
<u>Mata uang asing</u>						
Biaya perolehan diamortisasi:						
Pemerintah	42,758	-	-	-	42,758	Amortised cost: Government
Wesel tagih	554,667	-	-	(1,516)	553,151	Export drafts Local letter of credit
SKBDN	54,823	-	-	(90)	54,733	
	<u>652,248</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,606)</u>	<u>650,642</u>	
Jumlah	<u>2,769,464</u>	<u>(12,567)</u>	<u>5,223</u>	<u>(3,281)</u>	<u>2,758,839</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows: (Continued)

2020						
Keterangan	Nilai nominal/ Par value	Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain/ (loss)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	Description
<u>Rupiah</u>						
Biaya perolehan diamortisasi:						
Obligasi pemerintah	955,000	(10,678)	-	-	944,322	<i>Amortised cost:</i> Government bonds
SKBDN	150,514	-	-	(205)	150,309	Local letter of credit
Obligasi korporasi	67,046	-	-	(698)	66,348	Corporate bonds
	<u>1,172,560</u>	<u>(10,678)</u>	<u>-</u>	<u>(903)</u>	<u>1,160,979</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						
Obligasi pemerintah	296,429	11,138	33	-	307,600	<i>Measured at fair value through other comprehensive income:</i> Government bonds
<u>Mata uang asing</u>						
Biaya perolehan diamortisasi:						
Wesel tagih	446,760	-	-	(630)	446,130	<i>Amortised cost:</i> Export drafts
SKBDN	75,143	-	-	(30)	75,113	Local letter of credit
	<u>521,903</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(660)</u>	<u>521,243</u>	
Jumlah	<u>1,990,892</u>	<u>460</u>	<u>33</u>	<u>(1,563)</u>	<u>1,989,822</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit obligasi adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Securities classified according to issuers of the bonds are as follows:

	<u>2021</u>	
Rupiah		Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi		Amortised cost
Pemerintah	1,056,751	Government
SKBDN	131,592	Local Letter of Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	8,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	6,705	PT Indonesia Power
PT Bank Bukopin Tbk	99,000	PT Bank Bukopin Tbk
	<u>1,338,048</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Measured at fair value through other comprehensive income
Pemerintah	771,824	Government
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Biaya perolehan diamortisasi		Amortised cost
Pemerintah	42,758	Government
Wesel tagih	554,667	Export drafts
SKBDN	54,823	Local Letter of Credit
	<u>652,248</u>	
Jumlah efek-efek	2,762,120	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3,281)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek – bersih	<u>2,758,839</u>	Total marketable securities – net
	<u>2020</u>	
Rupiah		Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi		Amortised cost
Pemerintah	944,322	Government
SKBDN	150,514	Local Letter of Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	16,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	15,046	PT Indonesia Power
	<u>1,161,882</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Measured at fair value through other comprehensive income
Pemerintah	307,600	Government
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Biaya perolehan diamortisasi		Amortised cost
Wesel tagih	446,760	Export drafts
SKBDN	75,143	Local Letter of Credit
	<u>521,903</u>	
Jumlah efek-efek	1,991,385	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,563)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek – bersih	<u>1,989,822</u>	Total marketable securities – net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan efek-efek pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Efek-efek diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo tidak merupakan pihak berelasi. Rincian peringkat efek-efek korporasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	idAAA	idAAA	PT Indonesia Power
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Bukopin Tbk

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

All marketable securities as at December 31, 2021 and 2020 were issued by third parties. There were no marketable securities which were restricted or used as collateral as of those dates.

Marketable securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). PT Pefindo is not a related party to the Bank. Rating of corporate marketable securities are as follows:

The movement of allowance for impairment losses marketable securities as at December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	<u>2021</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>		
Saldo awal periode	983	580	-	1,563	Balance beginning of period
Transfer dari:					Transfers from:
Stage 1 ke stage 2	-	-	-	-	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	-	-	-	-	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 1	-	-	-	-	Stage 2 to stage 1
Stage 2 ke stage 3	-	-	-	-	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 1	-	-	-	-	Stage 3 to stage 1
Stage 3 ke stage 2	-	-	-	-	Stage 3 to stage 2
Aset keuangan yang baru diperoleh	2,420	-	-	2,420	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur*)	(922)	220	-	(702)	Net impact on exposure*)
Saldo akhir periode	<u>2,481</u>	<u>800</u>	<u>-</u>	<u>3,281</u>	Balance end of period

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2020			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal periode	-	-	-	440	Balance beginning of period
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (lihat Catatan 46)	-	-	-	1.838	Effect on initial implementation SFAS 71 (refer to Note 46)
Saldo, awal PSAK No. 71	2.013	265	-	2.278	Balance, beginning SFAS No. 71
Transfer dari:					Transfers from:
Stage 1 ke stage 2	(137)	580	-	443	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	-	-	-	-	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 1	60	(91)	-	(31)	Stage 2 to stage 1
Stage 2 ke stage 3	-	-	-	-	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 1	-	-	-	-	Stage 3 to stage 1
Stage 3 ke stage 2	-	-	-	-	Stage 3 to stage 2
Aset keuangan yang baru diperoleh	864	-	-	864	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur*)	(1.817)	(174)	-	(1.991)	Net impact on exposure*)
Saldo akhir periode	983	580	-	1.563	Balance end of period

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek dari selisih kurs

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange *)

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible marketable securities.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities and average annual interest rate are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 41.

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates are as follows:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah	6,72%	7,15%	Government Bonds
Obligasi Non-Pemerintah	9,20%	9,18%	Non-Government Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-%	2,54%	Bank Indonesia Deposit Certificate
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi Pemerintah	0,50%	-%	Government Bonds
Obligasi Non-Pemerintah	3,32%	3,89%	Non-Government Bonds
Wesel tagih	4,28%	4,25%	Export drafts

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

a. Berdasarkan jenis

2021						
<i>Counterparty</i>	<i>Jenis efek-efek/Type of securities</i>	<i>Tanggal dimulai/Starting date</i>	<i>Tanggal jatuh tempo/Maturity date</i>	<i>Harga penjualan kembali/Reselling price</i>	<i>Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income</i>	<i>Nilai tercatat/Carrying amount</i>
Pihak ketiga/Third parties						
Bank Indonesia	Reverse Repo FR0056	27 Desember/ December 2021	03 Januari/ January 2022	137,442	67	137,375
Bank Indonesia	Reverse Repo VR0038	28 Desember/ December 2021	04 Januari/ January 2022	61,572	24	61,548
Bank Indonesia	Reverse Repo VR0042	28 Desember/ December 2021	04 Januari/ January 2022	61,492	24	61,468
Bank Indonesia	Reverse Repo VR0062	29 Desember/ December 2021	05 Januari/ January 2022	208,805	61	208,744
Bank Indonesia	Reverse Repo VR0039	30 Desember/ December 2021	06 Januari/ January 2022	126,135	25	126,110
Jumlah/Total				595,446	201	595,245

2020						
<i>Counterparty</i>	<i>Jenis efek-efek/Type of securities</i>	<i>Tanggal dimulai/Starting date</i>	<i>Tanggal jatuh tempo/Maturity date</i>	<i>Harga penjualan kembali/Reselling price</i>	<i>Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest income</i>	<i>Nilai tercatat/Carrying amount</i>
Pihak ketiga/Third parties						
Bank Indonesia	Reverse Repo VR038	29 Desember/ December 2020	05 Januari/ January 2021	95,322	69	95,253
Bank Indonesia	Reverse Repo VR0062	30 Desember/ December 2020	06 Januari/ January 2021	57,561	42	57,519
Bank Indonesia	Reverse Repo VR0050	30 Desember/ December 2020	06 Januari/ January 2021	37,827	28	37,799
Jumlah/Total				190,710	139	190,571

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) untuk periode Desember 2021 adalah 3,50%.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "*Investment Grade*".

b. Average interest rate per annum

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*) for the period December 2021 are 3.50%.

c. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2021 and 2020, the *scriptless collateral securities* were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "*Investment Grade*".

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar atas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diungkapkan pada Catatan 41.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT (Continued)

c. Allowance for impairment losses (Continued)

As at December 31, 2021 and 2020, securities purchased under resale agreement were classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

Information with regards to the classification and fair value of securities purchased under resale agreement is disclosed in Note 41.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

10. LOANS

a. By type, currency and loan quality

Classifications of loans based on type, currency and collectability:

	2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Kredit konsumsi	10,013	-	-	-	-	10,013	Consumer loans
Jumlah	10,013	-	-	-	-	10,013	Total
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Kredit konsumsi	10,453,048	154,373	10,153	6,413	97,892	10,721,879	Consumer loans
Kredit modal kerja	8,438,584	155,857	1,955	1,390	93,726	8,691,512	Working capital loans
Kredit investasi	710,576	2,909	-	-	18,086	731,571	Investment loans
Subjumlah	19,602,208	313,139	12,108	7,803	209,704	20,144,962	Sub-total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Kredit konsumsi	22,062	1,778	-	-	107	23,947	Consumer loans
Kredit modal kerja	10,531,901	306,854	-	-	85,739	10,924,494	Working capital loans
Kredit investasi	2,660,787	53,047	-	-	-	2,713,834	Investment loans
Subjumlah	13,214,750	361,679	-	-	85,846	13,662,275	Sub-total
Jumlah	32,826,971	674,818	12,108	7,803	295,550	33,817,250	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment
Kredit konsumsi	(19,738)	(14,295)	(5,319)	(3,910)	(56,984)	(100,246)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(98,213)	(100,200)	(584)	(847)	(49,591)	(249,435)	Working capital loans
Kredit investasi	(26,329)	(1,255)	-	-	(10,405)	(37,989)	Investment loans
Jumlah	(144,280)	(115,750)	(5,903)	(4,757)	(116,980)	(387,670)	Total
Jumlah - bersih	32,682,691	559,068	6,205	3,046	178,570	33,429,580	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas: (Lanjutan)

Classifications of loans based on type, currency and collectability: (Continued)

	2020					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak berelasi							Related parties
Rupiah							Rupiah
Kredit konsumsi	7,305	-	-	-	-	7,305	Consumer loans
Jumlah	7,305	-	-	-	-	7,305	Total
Rupiah							Rupiah
Kredit konsumsi	10,482,151	93,572	10,468	12,743	133,898	10,732,832	Consumer loans
Kredit modal kerja	6,717,343	61,187	902	5,556	60,581	6,845,569	Working capital loans
Kredit investasi	778,549	133	-	-	23,672	802,354	Investment loans
Jumlah	17,978,043	154,892	11,370	18,299	218,151	18,380,755	Total
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Kredit konsumsi	90,692	-	-	-	104	90,796	Consumer loans
Kredit modal kerja	8,451,864	51,843	-	-	84,522	8,588,229	Working capital loans
Kredit investasi	2,886,261	58,557	-	-	-	2,944,818	Investment loans
Subjumlah	11,428,817	110,400	-	-	84,626	11,623,843	Sub-total
Jumlah	29,414,165	265,292	11,370	18,299	302,777	30,011,903	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment
Kredit konsumsi	(86,447)	(16,601)	(6,011)	(7,351)	(85,015)	(201,425)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(86,269)	(41,527)	(360)	(1,893)	(58,007)	(188,056)	Working capital loans
Kredit investasi	(31,889)	(1,593)	-	-	(9,871)	(43,353)	Investment loans
Jumlah	(204,605)	(59,721)	(6,371)	(9,244)	(152,893)	(432,834)	Total
Jumlah - bersih	29,209,560	205,571	4,999	9,055	149,884	29,579,069	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang:

Classifications of loans based on staging approach, type and currency:

	2021			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	10,013	-	-	10,013	Consumer loans
Jumlah	10,013	-	-	10,013	Total
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	10,453,048	154,373	114,458	10,721,879	Consumer loans
Kredit modal kerja	8,438,584	155,857	97,071	8,691,512	Working capital loans
Kredit investasi	710,576	2,909	18,086	731,571	Investment loans
Subjumlah	19,602,208	313,139	229,615	20,144,962	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit konsumsi	22,062	1,778	107	23,947	Consumer loans
Kredit modal kerja	10,531,901	306,854	85,739	10,924,494	Working capital loans
Kredit investasi	2,660,787	53,047	-	2,713,834	Investment loans
Subjumlah	13,214,750	361,679	85,846	13,662,275	Sub-total
Jumlah	32,826,971	674,818	315,461	33,817,250	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					Less: Allowance for impairment
Kredit konsumsi	(19,738)	(14,295)	(66,213)	(100,246)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(98,213)	(100,200)	(51,022)	(249,435)	Working capital loans
Kredit investasi	(26,329)	(1,255)	(10,405)	(37,989)	Investment loans
Jumlah	(144,280)	(115,750)	(127,640)	(387,670)	Total
Jumlah - bersih	32,682,691	559,068	187,821	33,429,580	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang: (Lanjutan)

Classifications of loans based on staging approach, type and currency: (Continued)

	2020			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	7,305	-	-	7,305	Consumer loans
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	10,517,396	58,328	157,108	10,732,832	Consumer loans
Kredit modal kerja	6,726,360	52,170	67,039	6,845,569	Working capital loans
Kredit investasi	778,646	36	23,672	802,354	Investment loans
Subjumlah	18,022,402	110,534	247,819	18,380,755	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit konsumsi	90,691	-	105	90,796	Consumer loans
Kredit modal kerja	8,451,865	51,843	84,521	8,588,229	Working capital loans
Kredit investasi	2,886,261	58,557	-	2,944,818	Investment loans
Subjumlah	11,428,817	110,400	84,626	11,623,843	Sub-total
Jumlah	29,458,524	220,934	332,445	30,011,903	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					Less: Allowance for impairment
Kredit konsumsi	(92,251)	(10,797)	(98,377)	(201,425)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(88,115)	(39,681)	(60,260)	(188,056)	Working capital loans
Kredit investasi	(31,896)	(1,586)	(9,871)	(43,353)	Investment loans
Jumlah	(212,262)	(52,064)	(168,508)	(432,834)	Total
Jumlah - bersih	29,246,262	168,870	163,937	29,579,069	Total - net

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

Classification of impaired loans according to collective and individual impaired loans are as follows:

	2021		Jumlah/ Total	
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual		
Kredit konsumsi	16,566	97,999	114,565	Consumer loans
Kredit modal kerja	3,345	179,465	182,810	Working capital loans
Kredit investasi	-	18,086	18,086	Investment loans
Jumlah pinjaman yang diberikan	19,911	295,550	315,461	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,660)	(116,980)	(127,640)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			187,821	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Classification of impaired loans according to collective and individual impaired loans are as follows: (Continued)

	2020			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Kredit konsumsi	94,470	62,743	157,213	Consumer loans
Kredit modal kerja	15,316	136,245	151,561	Working capital loans
Kredit investasi	1,932	21,740	23,672	Investment loans
Jumlah pinjaman yang diberikan	111,718	220,728	332,446	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(168,508)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			163,938	Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Classification of loans based on economic sector and collectability:

	2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	5,079,171	51,182	1,883	1,390	73,333	5,206,959	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,863,003	72,994	-	-	5,187	1,941,184	Processing industry
Konstruksi	860,475	-	-	-	18,851	879,326	Construction
Jasa dunia usaha	522,901	34,590	-	-	3,911	561,402	Business services
Jasa pelayanan sosial	429,984	-	72	-	2,853	432,909	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	100,315	-	-	-	3,011	103,326	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	38,909	-	-	-	395	39,304	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	10,717,463	154,373	10,153	6,413	102,163	10,990,565	Others
Dipindahkan	19,612,221	313,139	12,108	7,803	209,704	20,154,975	Carried forward

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Classification of loans based on economic sector and collectability:

2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Dipindahkan	19,612,221	313,139	12,108	7,803	209,704	20,154,975	Carried forward
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Industri pengolahan	8,186,014	349,875	-	-	61,438	8,597,327	Processing industry
Perdagangan, restoran dan hotel	2,215,006	-	-	-	24,301	2,239,307	Trading, restaurant and hotel
Jasa dunia usaha	819,298	-	-	-	-	819,298	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	472,644	-	-	-	-	472,644	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	551,498	-	-	-	-	551,498	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Jasa pelayanan sosial	180,083	10,027	-	-	-	190,110	Social services
Konstruksi	60,468	-	-	-	-	60,468	Construction
Lain-lain	729,739	1,777	-	-	107	731,623	Others
	13,214,750	361,679	-	-	85,846	13,662,275	
Jumlah	32,826,971	674,818	12,108	7,803	295,550	33,817,250	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(144,280)	(115,750)	(5,903)	(4,757)	(116,980)	(387,670)	Less: Allowance for impairment
Jumlah - bersih	32,682,691	559,068	6,205	3,046	178,570	33,429,580	Total - net

2020							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	3,380,769	24,629	902	5,556	29,669	3,441,525	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,950,772	-	-	-	7,888	1,958,660	Processing industry
Konstruksi	729,943	-	-	-	21,281	751,224	Construction
Jasa dunia usaha	509,366	36,691	-	-	2,010	548,067	Business services
Jasa pelayanan sosial	455,553	-	-	-	7,004	462,557	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	414,917	-	-	-	3,556	418,473	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	25,051	-	-	-	396	25,447	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	10,518,977	93,572	10,468	12,743	146,347	10,782,107	Others
Dipindahkan	17,985,348	154,892	11,370	18,299	218,151	18,388,060	Carried forward

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas: (Lanjutan)

Classification of loans based on economic sector and collectability: (Continued)

2020							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Dipindahkan	17,985,348	154,892	11,370	18,299	218,151	18,388,060	Carried forward
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan, restoran dan hotel	1,907,968	-	-	-	23,955	1,931,923	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	7,190,316	110,400	-	-	60,566	7,361,282	Processing industry
Konstruksi	79,967	-	-	-	-	79,967	Construction
Jasa dunia usaha	790,605	-	-	-	-	790,605	Business services
Jasa pelayanan sosial	203,238	-	-	-	-	203,238	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	125,326	-	-	-	-	125,326	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	364,131	-	-	-	-	364,131	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	767,266	-	-	-	105	767,371	Others
Subjumlah	11,428,817	110,400	-	-	84,626	11,623,843	Sub-total
Jumlah	29,414,165	265,292	11,370	18,299	302,777	30,011,903	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(204,605)	(59,721)	(6,371)	(9,244)	(152,893)	(432,834)	Less: Allowance for impairment
Jumlah - bersih	29,209,560	205,571	4,999	9,055	149,884	29,579,069	Total - net

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Classification of loans based on staging approach and economic sector:

2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	5,079,171	51,182	76,606	5,206,959	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,863,003	72,994	5,187	1,941,184	Processing industry
Konstruksi	860,475	-	18,851	879,326	Construction
Jasa dunia usaha	522,901	34,590	3,911	561,402	Business services
Jasa pelayanan sosial	429,984	-	2,925	432,909	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	100,315	-	3,011	103,326	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	38,909	-	395	39,304	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	10,717,463	154,373	118,729	10,990,565	Others
Subjumlah	19,612,221	313,139	229,615	20,154,975	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan, restoran dan hotel	2,215,006	-	24,301	2,239,307	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	8,186,014	349,875	61,438	8,597,327	Processing industry
Konstruksi	60,468	-	-	60,468	Construction
Jasa dunia usaha	819,298	-	-	819,298	Business services
Jasa pelayanan sosial	180,083	10,027	-	190,110	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	551,498	-	-	551,498	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	472,644	-	-	472,644	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	729,739	1,777	107	731,623	Others
Dipindahkan	13,214,750	361,679	85,846	13,662,275	Carried forward

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Dipindahkan	13,214,750	361,679	85,846	13,662,275	Carried forward
Jumlah	32,826,971	674,818	315,461	33,817,250	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(144,280)	(115,750)	(127,640)	(387,670)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	32,682,691	559,068	187,821	33,429,580	Total - net
	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	3,395,126	10,272	36,127	3,441,525	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,945,565	5,207	7,888	1,958,660	Processing industry
Konstruksi	729,943	-	21,281	751,224	Construction
Jasa dunia usaha	509,366	36,691	2,010	548,067	Business services
Jasa pelayanan sosial	455,553	-	7,004	462,557	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	414,881	36	3,556	418,473	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	25,051	-	396	25,447	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	10,554,222	58,328	169,557	10,782,107	Others
Subjumlah	18,029,707	110,534	247,819	18,388,060	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan, restoran dan hotel	1,907,968	-	23,955	1,931,923	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	7,190,316	110,400	60,566	7,361,282	Processing industry
Konstruksi	79,967	-	-	79,967	Construction
Jasa dunia usaha	790,605	-	-	790,605	Business services
Jasa pelayanan sosial	203,238	-	-	203,238	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	125,326	-	-	125,326	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	364,131	-	-	364,131	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	767,266	-	105	767,371	Others
Subjumlah	11,428,817	110,400	84,626	11,623,843	Sub-total
Jumlah	29,458,524	220,934	332,445	30,011,903	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(212,262)	(52,064)	(168,508)	(432,834)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	29,246,262	168,870	163,937	29,579,069	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By the term of the loan agreement

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the term of the loan agreement are as follows:

	2021	2020	
≤ 1 Tahun	10,731,060	6,973,995	≤ 1 Years
1 - 2 Tahun	691,244	4,089,757	1 - 2 Years
2 - 5 Tahun	5,022,350	2,600,097	2 - 5 Years
> 5 Tahun	17,372,596	16,348,054	> 5 Years
Jumlah	33,817,250	30,011,903	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(387,670)	(432,834)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	33,429,580	29,579,069	Total - net

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sisa jangka waktu dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the remaining maturity of the loan agreement are as follows:

	2021	2020	
≤ 1 Tahun	11,491,274	11,451,154	≤ 1 Years
1 - 2 Tahun	1,692,824	1,010,090	1 - 2 Years
2 - 5 Tahun	5,716,093	4,213,262	2 - 5 Years
> 5 Tahun	14,917,059	13,337,397	> 5 Years
Jumlah	33,817,250	30,011,903	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(387,670)	(432,834)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	33,429,580	29,579,069	Total - net

d. Menurut Stage

d. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

Below is movement of loans based on stage during the period ended December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal periode	29,458,524	220,934	332,445	30,011,903	Balance, beginning of period
Transfer dari:					Transfers from:
Stage 1 ke stage 2	(287,849)	287,849	-	-	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	(73,339)	-	73,339	-	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 3	-	(6,211)	6,211	-	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 2	-	3,656	(3,656)	-	Stage 3 to stage 2
Stage 2 ke stage 1	10,361	(10,361)	-	-	Stage 2 to stage 1
Stage 3 ke stage 1	5,298	-	(5,298)	-	Stage 3 to stage 2
Penambahan kredit selama tahun berjalan	11,806,723	144,723	6,344	11,957,790	Additional loans during the year
Perubahan bersih pada eksposur*)	(8,092,747)	34,228	(69,121)	(8,127,640)	Net impact on exposure*)
Penghapusbukuan	-	-	(24,803)	(24,803)	Write-offs
Saldo, akhir tahun	32,826,971	674,818	315,461	33,817,250	Balance, end of year

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan/ (pengurangan) transfer antar staging dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition/ (deduction) transfer*) between staging and impact of foreign exchange

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

	2020			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	25,868,570	87,700	718,180	26,674,450	Balance after effect on initial implementation SFAS No. 71
Transfer dari:					Transfers from:
Stage 1 ke stage 2	(41,971)	41,971	-	-	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	(64,804)	-	64,804	-	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 3	-	(211)	211	-	Stage 2 to stage 1
Stage 3 ke stage 2	-	141,991	(141,991)	-	Stage 2 to stage 3
Stage 2 ke stage 1	72,317	(72,317)	-	-	Stage 3 to stage 1
Stage 3 ke stage 1	69,857	-	(69,857)	-	Stage 3 to stage 2
Penambahan kredit selama tahun berjalan	9,592,468	-	-	9,592,468	Additional loans during the year
Perubahan bersih pada eksposur*)	(6,037,913)	21,800	(238,902)	(6,255,015)	Net impact on exposure*)
Penghapusbukuan	-	-	-	-	Write-offs
Saldo, akhir tahun	29,458,524	220,934	332,445	30,011,903	Balance, end of year

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan/ (pengurangan) transfer antar staging dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition/ (deduction) transfer* between staging and impact of foreign exchange

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2021	2020	
Kredit modal kerja	11.28%	11,62%	Working capital loans
Kredit investasi	7.03%	7,42%	Investment loans
Kredit konsumsi	12.90%	13,42%	Consumer loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

- Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, deposito berjangka dan irrevocable letter of credit dari bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 756,011 (2020: Rp 521.603).

e. Average annual interest rate

Other major informations on loans are as follows:

- Loans, in general, are secured by collateral, which are legalised by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current accounts, time deposits and irrevocable letters of credit from bank.

As at December 31, 2021, loans secured by cash collateral amounted to Rp 756,011 (2020: Rp 521,603), respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun (Lanjutan)

2. Pinjaman yang diberikan untuk modal kerja terdiri dari pinjaman operasional dan *receivable collateral loan*.
3. Pinjaman yang diberikan yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, properti pribadi lain, serta keperluan lain dengan suku bunga khusus dan akan dibayar kembali dalam satu sampai lima belas tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
4. Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan dan pegawai dikarenakan meninggal dunia dan PHK Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen dan PT Asuransi ASEI Indonesia. Seluruh perusahaan asuransi di atas merupakan pihak ketiga.
5. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank Bukopin Tbk, untuk menyalurkan kredit pensiun. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, PT Bank Bukopin Tbk menanggung risiko kerugian atas piutang yang tidak tertagih atas seluruh pembiayaan bersama tersebut. Jumlah saldo porsi Bank dalam transaksi pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 358.192 dan Rp 445,241.
6. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kredit modal kerja	625,019	921,560	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	122,511	961,756	<i>Investment loans</i>
Kredit konsumsi	52,720	38,,552	<i>Consumer loans</i>
Jumlah	800,250	1,921,868	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(29,364)	(54,286)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	770,886	1,867,582	Total - net

10. LOANS (Continued)

e. Average annual interest rate (Continued)

2. *Loans for working capital include operating loan and receivable collateral loan.*
3. *Loans to employees represent loans that are intended for acquisition of vehicles, houses, other personal properties, and other necessities with special interest rates and are repayable within one to fifteen years through monthly payroll deductions. These employee loans were not impaired as at December 31, 2021 and 2020.*
4. *To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioner due to death and employee termination, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen and PT Asuransi ASEI Indonesia. All of the insurance companies above are third parties.*
5. *The Bank entered into joint financing agreements with PT Bank Bukopin Tbk, to finance pension loans. Based on those agreements, PT Bank Bukopin Tbk bear the credit risk to all funding amount in those joint financing agreements. The total outstanding balances of the Bank's portion in the joint financing agreements as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 358,192 and Rp 445,241, respectively.*
6. *As at December 31, 2021 and 2020, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tunggakan bunga, dan penurunan tingkat bunga.

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Program restrukturisasi terkait dengan COVID-19 juga dikategorikan sebagai kredit yang direstrukturisasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Tidak ada pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang termasuk dalam pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

7. Rasio *non-performing loan* ("NPL") yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
NPL Bruto	0.93%	1,12%	Gross NPL
NPL Neto	0.56%	0,55%	Net NPL

8. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

10. LOANS (Continued)

e. Average annual interest rate (Continued)

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, and reduced interest rates.

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that would not be otherwise considered. COVID-19 restructuring program was also categorised as restructured loans as explained in Note 40.

There are no restructured loans to related parties.

7. *Non-performing loan ("NPL") ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:*

8. *As at December 31, 2021 and 2020, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit ("LLL") requirements both to related parties and third parties.*

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun (Lanjutan)

e. Average annual interest rate (Continued)

9. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kredit bermasalah menurut jenis kredit adalah sebagai berikut:

9. As at December 31, 2021 and 2020, the details of non-performing loans based on type of loans are as follows:

	2021		2020		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	114,458	66,180	157,109	98,355	Consumer loans
Kredit modal kerja	97,071	27,623	67,039	27,687	Working capital loans
Kredit investasi	18,086	10,405	23,672	9,871	Investment loans
Subjumlah	229,615	104,208	247,820	135,913	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currencies
Kredit konsumsi	107	33	104	21	Consumer loans
Kredit modal kerja	85,739	23,399	84,522	32,574	Working capital loans
Subjumlah	85,846	23,432	84,626	32,595	Sub-total
Jumlah	315,461	127,640	332,446	168,508	Total

10. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

10. The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	432,834	244,743	Balance at beginning of year
Dampak penerapan awal PSAK No. 71		139,632	Effect on initial implementation SFAS No. 71
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	(22,386)	47,178	Provision during the year (Note 34)
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	2,024	1,281	Bad debt recoveries
Penghapusan	(24,802)	-	Write-off
Selisih kurs	-	-	Foreign exchange
Saldo akhir tahun	387,670	432,834	Balance at end of year

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun (Lanjutan)

e. Average annual interest rate (Continued)

11. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. The movement of allowance for impairment losses loans during the period ended December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	2021			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo, awal periode	212.262	52.064	168.508	432.834	Balance, beginning of period
Transfer dari:					Transfers from:
Stage 1 ke stage 2	(2.808)	78.033		75.225	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	(1.171)		24.265	23.094	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 1	109	(2.737)		(2.628)	Stage 2 to stage 1
Stage 2 ke stage 3		(1.562)	3.604	2.042	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 1	14		(3.414)	(3.400)	Stage 3 to stage 1
Stage 3 ke stage 2		248	(2.149)	(1.901)	Stage 3 to stage 2
Penambahan cadangan selama periode berjalan	68.222	4.810	2.613	75.645	Additional of allowance during the year
Perubahan bersih pada eksposur*)	(132.348)	(15.106)	(65.787)	(213.241)	Net impact on exposure*)
Saldo, akhir periode	144.280	115.750	127.640	387.670	Balance, end of period

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan/ (pengurangan) transfer antar staging, penerimaan atas yang telah dihapusbukkan dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition/ (deduction) transfer* between staging, bad debt recoveries and impact of foreign exchange

	2020			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo, awal periode	-	-	-	244,743	Balance, beginning of period
Dampak penerapan awal PSAK No. 71	-	-	-	139,632	Effect on initial implementation SFAS No. 71
Saldo, awal PSAK No. 71	190,714	1,741	191,920	384,375	Balance, beginning SFAS No. 71
Transfer dari:					Transfers from:
Stage 1 ke stage 2	(776)	9,989	-	9,213	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	(1,434)	-	40,790	39,356	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 1	575	(834)	-	(259)	Stage 2 to stage 1
Stage 2 ke stage 3	-	(9)	104	95	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 1	678	-	(11,504)	(10,826)	Stage 3 to stage 1
Stage 3 ke stage 2	-	19,529	(19,529)	-	Stage 3 to stage 2
Aset keuangan yang baru diperoleh	62,896	-	-	62,896	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur*)	(40,391)	21,648	(33,273)	(52,016)	Net impact on exposure*)
Saldo, akhir periode	212,262	52,064	168,508	432,834	Balance, end of period

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan/ (pengurangan) transfer antar staging, penerimaan atas yang telah dihapusbukkan dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition/ (deduction) transfer* between staging, bad debt recoveries and impact of foreign exchange

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun (Lanjutan)

12. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	338,319
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	(2,023)
Penambahan dalam tahun berjalan	24,802
Selisih kurs	-
Saldo akhir tahun	<u>361,098</u>

13. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Kredit	33,817,250
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	122,595
Bunga diterima di muka	7,733
Cadangan kerugian penurunan nilai	(387,670)
Jumlah - bersih	<u>33,559,908</u>

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 41.

10. LOANS (Continued)

e. Average annual interest rate (Continued)

12. The changes in the loans written off are as follows:

	<u>2020</u>	
	339,600	Balance at beginning of year
	(1,281)	Bad debt recoveries
	-	Additions during the year
	-	Foreign exchange
	<u>338,319</u>	Balance at end of year

13. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

	<u>2020</u>	
	30,011,903	Loans
	116,588	Accrued interest income (Note 15)
	(6,838)	Interest received in advance
	(432,834)	Allowance for impairment losses
	<u>29,688,819</u>	Total - net

Loans to related parties are disclosed in Note 37. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 41.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Tagihan akseptasi	
Rupiah	304,826
Dolar Amerika Serikat	27,282
Jumlah tagihan akseptasi	332,108
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(515)
Jumlah tagihan akseptasi	<u>331,593</u>
Liabilitas akseptasi	
Rupiah	304,826
Dolar Amerika Serikat	27,282
Jumlah liabilitas akseptasi	<u>332,108</u>

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables as of December 31, 2021 and 2020, as follows:

	<u>2020</u>	
	454,920	Acceptance receivables
	212,489	Rupiah
	212,489	United States Dollar
	667,409	Total acceptance receivables
	(1,216)	Less: Allowance for impairment
	<u>666,193</u>	Total acceptance receivables
		Acceptance payables
	454,920	Rupiah
	212,489	United States Dollar
	<u>667,409</u>	Total acceptance payables

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak ketiga.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang diberikan tahun 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1,216	2,456	<i>Balance at beginning of year</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	(968)	<i>Effect on initial implementation SFAS 71</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	(701)	2,372	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Selisih kurs	-	2,100	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	515	1,216	<i>Balance at end of year</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk periode berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

All acceptance receivables as at December 31, 2021 and 2020 were made with third parties.

The movement in the allowance for impairment losses on acceptances receivable in December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal periode	1,216	-	-	1,216	<i>Balance, beginning of period</i>
Transfer dari:					<i>Transfers from:</i>
Stage 1 ke stage 2	-	-	-	-	<i>Stage 1 to stage 2</i>
Stage 1 ke stage 3	-	-	-	-	<i>Stage 1 to stage 3</i>
Stage 2 ke stage 1	-	-	-	-	<i>Stage 2 to stage 1</i>
Stage 2 ke stage 3	-	-	-	-	<i>Stage 2 to stage 3</i>
Stage 3 ke stage 1	-	-	-	-	<i>Stage 3 to stage 1</i>
Stage 3 ke stage 2	-	-	-	-	<i>Stage 3 to stage 2</i>
Aset keuangan yang baru diperoleh	515	-	-	515	<i>Additional of allowance during the year</i>
Perubahan bersih pada eksposur*)	(1,216)	-	-	(1,216)	<i>Net impact on exposure*)</i>
Saldo akhir periode	515			515	<i>Balance end of period</i>

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange)*

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (Continued)

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal periode	2,456	-	-	2,456	Balance, beginning of period
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)	(968)	-	-	(968)	Effect on initial implementation SFAS 71 (Note 46)
Saldo, awal PSAK 71	1,488	-	-	1,488	Balance, beginning SFAS 71
Transfer dari:					Transfers from:
Stage 1 ke stage 2	-	-	-	-	Stage 1 to stage 2
Stage 1 ke stage 3	-	-	-	-	Stage 1 to stage 3
Stage 2 ke stage 1	-	-	-	-	Stage 2 to stage 1
Stage 2 ke stage 3	-	-	-	-	Stage 2 to stage 3
Stage 3 ke stage 1	-	-	-	-	Stage 3 to stage 1
Stage 3 ke stage 2	-	-	-	-	Stage 3 to stage 2
Aset keuangan yang baru diperoleh	1,216	-	-	1,216	Additional of allowance during the year
Perubahan bersih pada eksposur*)	(1,488)	-	-	(1,488)	Net impact on exposure*)
Saldo akhir periode	1,216			1,216	Balance end of period

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange*)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Desember 2021, seluruh tagihan akseptasi tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at December 31, 2021 and 2020, acceptance receivables do not indicate a significant increase in credit risk and not credit-impaired.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities and average annual interest rate are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 41.

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES

Sejak tanggal 28 Oktober 1993, Bank memiliki penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Jabar Ventura, perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura dengan nilai penyertaan Rp 449.

Since October 28, 1993, the Bank has an investment in shares at PT Sarana Jabar Ventura, a capital venture company, amounting to Rp 449.

Persentase kepemilikan Bank pada PT Sarana Jabar Ventura pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 3,42%, dan Bank mencatat penyertaan tersebut dengan menggunakan metode biaya perolehan (lihat catatan 2c.i).

The percentage of ownership of the Bank in PT Sarana Jabar Ventura as at December 31, 2021 and 2020 were 3.42% respectively, and its carried at cost (refer to Note 2c.i).

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penyertaan saham.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from investments in shares.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2021	2020
Kepemilikan langsung	330,547	351,729
Aset hak-guna	67,510	96,625
Saldo akhir tahun	<u>398,057</u>	<u>448,354</u>

Aset tetap dengan kepemilikan langsung terdiri dari:

	2021					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	173.705	-	-	-	173.705	Land
Bangunan	161.183	1.243	-	-	162.426	Buildings
Renovasi gedung dan prasarana	30.356	-	-	-	30.356	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	237.692	12.143	(3.675)	-	246.160	Furniture and fixtures
Kendaraan	9.074	-	(3.544)	-	5.530	Vehicles
Subjumlah	<u>612.010</u>	<u>13.386</u>	<u>(7.219)</u>	<u>-</u>	<u>618.177</u>	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(59.425)	(7.710)	-	-	(67.135)	Building
Renovasi gedung dan prasarana	(23.405)	(1.795)	-	-	(25.200)	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	(170.412)	(23.847)	3.676	-	(190.583)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(7.039)	(1.216)	3.543	-	(4.712)	Vehicles
Subjumlah	<u>(260.281)</u>	<u>(34.568)</u>	<u>7.219</u>	<u>-</u>	<u>(287.630)</u>	Sub-total
Jumlah tercatat	<u>351.729</u>				<u>330.547</u>	Net book value

Aset hak-guna terdiri dari:

	2021				
	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	140.294	17.171	-	157.465	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(43.669)	(46.286)	-	(89.955)	Buildings
Jumlah tercatat	<u>96,625</u>			<u>67,510</u>	Net book value

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dengan kepemilikan langsung terdiri dari:

13. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets by direct ownership consist of the following:

	2020					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	173,705	-	-	-	173,705	Land
Bangunan	162,693	1,304	(2,487)	(327)	161,183	Buildings
Renovasi gedung dan prasarana	30,470	-	(114)	-	30,356	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	241,916	11,162	(18,535)	3,149	237,692	Furniture and fixtures
Kendaraan	10,252	17	(1,195)	-	9,074	Vehicles
Subjumlah	619,036	12,483	(22,331)	2,822	612,010	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(55,609)	(6,303)	2,487	-	(59,425)	Building
Renovasi gedung dan prasarana	(20,554)	(2,965)	114	-	(23,405)	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	(165,148)	(23,799)	18,535	-	(170,412)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(6,732)	(1,502)	1,195	-	(7,039)	Vehicles
Subjumlah	(248,043)	(34,569)	22,331	-	(260,281)	Sub-total
Jumlah tercatat	370,993				351,729	Net book value

Aset hak-guna terdiri dari:

Right-of-use assets consist of the following:

	2020				
	Saldo awal yang disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	-	140,294	-	140,294	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	-	-	(43,669)	(43,669)	Buildings
Jumlah tercatat	-			96,625	Net book value

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 80,854 dan Rp 78.238 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The balance of depreciation amounting to Rp 80,854 and Rp 78,238 as at December 31, 2021 and 2020, respectively.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") yang dapat diperbaharui. Masa berlaku HGB dan HGU berakhir antara tahun 2021 sampai dengan 2045. Seluruh sertifikat HGB dan HGU adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Landrights are held under renewable "Sertifikat Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles. The landrights have expiry date ranging from 2021 until 2045. All landrights titles are under the Bank's name. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2021 dan 2020 dijual sebesar Rp 5.653 (2020: Rp 381). Berikut adalah rincian aset tetap yang dilepas:

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 291.041 pada tanggal 31 Desember 2021 dan kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 310.603 pada tanggal 31 Desember 2020.

Perusahaan asuransi di atas merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal pelaporan 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Bank adalah masing-masing sebesar Rp 143.642 dan Rp 143.642.

Semua aset tetap yang dimiliki Bank adalah aset tetap dengan kepemilikan langsung dan aset hak guna bangunan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk perolehan aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets disposal during 2021 and 2020 were sold amounting to Rp 5,653 (2020: Rp 381). Here is detail of fixed assets disposal:

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks with PT Meritz Korindo with the insurance coverage Rp 291,041 as at December 31, 2021 and PT Meritz Korindo with the insurance coverage Rp 310,603 as at December 31, 2020.

Insurance company above is third party. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses from such risks.

All of the fixed assets as at the reporting date December 31, 2021 and 2020 are fully used to support Bank's operation activities. There are no fixed assets that are dismissed from active use and classified as available for sale as at reporting date December 31, 2021 and 2020.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As at December 31, 2021 and 2020, Sales Value of Tax Object ("NJOP") land and building Bank amounting Rp 143,642 and Rp 143,642, respectively.

Fixed assets owned by the Bank are fixed assets with direct ownership and right-of-use assets building.

As at December 31, 2021 and 2020, the Bank did not have any contractual commitment for the acquisition of fixed assets.

There was no capitalisation of borrowing cost for the acquisition of fixed assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)
Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 33.381 dan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 41.088.

Seluruh perjanjian sewa atas aset hak-guna dilakukan dengan pihak ketiga.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2021	2020
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	89,955	43,669
Beban bunga	3,209	4,363
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	8,318	8,496
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	24,290	19,996
Jumlah	125,772	76,524

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2021
Agunan yang diambil alih ("AYDA")	80,571
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,583)
Jumlah	66,988

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya. Seluruh agunan yang diambil alih merupakan milik Bank pada saat pengakuan awal.

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

13. FIXED ASSETS (Continued)
Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the period ended December 31, 2021 was Rp 33,381 and for the period ended December 31, 2020 was Rp 41,088.

All of lease agreements over right-of-use assets were made with third parties.

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2021	2020
Depreciation expense of right-of-use assets		
Building -		
Interest expense		
Expense relating to short term leases (less than 12 months)		
Expense relating to leases of low value assets that are not short-term leases		
Total		

14. FORECLOSED ASSETS

	2021	2020
Agunan yang diambil alih ("AYDA")	80,571	80,571
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,583)	(8,662)
Jumlah	66,988	71,909

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible. All of foreclosed assets belong to the Bank at initial recognition.

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	<u>2021</u>
Piutang bunga dari pinjaman yang diberikan	122,595
Piutang bunga dari efek-efek	23,017
Lainnya	135
Jumlah	<u>145,747</u>

16. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2021</u>
Biaya pemeliharaan	9.299
Sewa Gedung	2.132
Asuransi	1.713
Promosi	264
Renovasi	-
Lainnya	13.464
Jumlah	<u>26,872</u>

Lainnya terdiri dari instalasi gedung kantor, sewa kendaraan, premi jaminan pemerintah, instalasi sistem, promosi dana pihak ketiga, aplikasi ATM, beban mutasi karyawan dan aplikasi interlink.

17. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil penggabungan usaha Bank pada 31 Desember 2014 yang merupakan selisih dari imbalan dialihkan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode discounted cash flow 4 - 5 tahun. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah tingkat diskonto di mana Bank telah memilih untuk menggunakan weighted average cost of capital ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah diantara 13 - 17%.

15. ACCRUED INCOME

	<u>2020</u>	
	116,588	<i>Interest receivable from loans</i>
	20,975	<i>Interest receivables from marketable securities</i>
	177	<i>Others</i>
Jumlah	<u>137,740</u>	Total

16. PREPAID EXPENSES

	<u>2020</u>	
	1,680	<i>Maintenance</i>
	3,171	<i>Building rents</i>
	727	<i>Insurance</i>
	1,765	<i>Promotions</i>
	9,995	<i>Renovations</i>
	19,506	<i>Others</i>
Jumlah	<u>36,844</u>	Total

Others consist of office building installation, vehicle rent, government insurance premium, system installation, third party funds promotion, ATM application, employee mutation expense and interlink application.

17. GOODWILL

Goodwill arising from business combination of Bank as of December 31, 2014 is the excess of the sum of the consideration transferred with fair value of net assets.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount was determined based on value in use that uses 4 - 5 years discounted cash flow method. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation at December 31, 2021 and 2020 is discount rate that the Bank has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined based on external source is in between 13 - 17%.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, apabila tingkat diskonto bergerak naik atau turun 1% maka dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi Rp Nihil.

Manajemen berpendapat tidak ada penurunan nilai goodwill yang diidentifikasi.

17. GOODWILL (Continued)

As at December 31, 2021 and 2020, if the discount rate is strengthened or weakened by 1%, the impact to the profit after tax would be Rp Nil.

Management believes that no impairment of the goodwill was identified.

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

2021						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya Perolehan						Cost
Hubungan nasabah	212,975	-	-	212,975	Customer relation	
Perangkat lunak	178,879	17,502	-	196,381	Software	
Merek	78,295	-	-	78,295	Brand	
Subjumlah	470,149	17,502	-	487,651	Sub-total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hubungan nasabah	(79,865)	(13,310)	-	(93,176)	Customer relation	
Perangkat lunak	(88,245)	(22,456)	-	(110,701)	Software	
Subjumlah	(260,281)	(35,767)	-	(203,877)	Sub-total	
Jumlah tercatat	351,729			283,774	Net book value	
2020						
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December		
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya Perolehan						Cost
Hubungan nasabah	212,975	-	-	212,975	Customer relation	
Perangkat lunak	163,132	11,422	4,325	178,879	Software	
Merek	78,295	-	-	78,295	Brand	
Aset dalam penyelesaian	4,325	-	(4,325)	-	Construction in progress	
Subjumlah	458,727	11,422	-	470,149	Sub-total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hubungan nasabah	(66,555)	(13,310)	-	(79,865)	Customer relation	
Perangkat lunak	(66,546)	(21,699)	-	(88,245)	Software	
Subjumlah	(260,281)	(35,767)	-	(168,110)	Sub-total	
Jumlah tercatat	325,626			302,039	Net book value	

Aset tak berwujud sehubungan dengan hubungan nasabah, perangkat lunak dan merek di atas diperoleh dari hasil penggabungan usaha.

The intangible assets in customer relation, software and brand above are results of the merger.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020
Tagihan klaim asuransi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 132,469 (2020: 45,852)	319,870	360,564
Uang muka	19,741	17,027
Setoran jaminan	6,923	12,024
Persediaan kantor	9,174	7,380
Lainnya	15,799	20,132
Jumlah	371,507	417,127

Aset lain-lain terdiri atas aset yang diperoleh bukan dari dan tidak berhubungan langsung dengan aktivitas operasi utama Bank. Tagihan klaim asuransi merupakan klaim kepada perusahaan asuransi pihak ketiga atas debitur, dari pinjaman yang diberikan Bank, yang telah meninggal. Uang muka merupakan pembayaran untuk transaksi sewa jangka pendek. Setoran jaminan berasal dari pembayaran deposit atas sewa bangunan. Persediaan kantor terdiri dari alat tulis dan inventaris yang dimiliki oleh Bank. Lainnya terdiri dari tagihan transfer PT Artajasa Pembayaran Elektronik, dana jaminan dan uang muka untuk biaya *right issue*.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

19. OTHER ASSETS

	2021	2020	
			<i>Claim insurance receivables less allowance for impairment losses of Rp 132,469 (2020: 45,852)</i>
			<i>Advance payment</i>
			<i>Margin deposits</i>
			<i>Office supplies</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	371,507	417,127	Total

Other assets consist of assets which were not acquired from and not directly related with main operating activities of the Bank. Claim insurance receivables pertains to claim to third party insurance companies for debtors of loans, who had passed away. Advance payment pertains to payment related to short-term lease. Margin deposits are originated from payment of deposits for lease of buildings. Office supplies consist of stationeries and supplies owned by the Bank. Others consist of receivable from PT Artajasa Pembayaran Elektronik guarantee fund and advances for right issue costs.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible other assets.

20. SIMPANAN DARI NASABAH

	2021			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	67.279	1.839.796	1.907.075	<i>Current accounts</i>
Tabungan	22.344	2.848.993	2.871.337	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	101.539	12.241.051	12.342.590	<i>Time deposits</i>
Subjumlah	191.162	16.929.840	17.121.002	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing				Foreign currencies
Giro	31.379	2.052.729	2.084.108	<i>Current accounts</i>
Tabungan	12.052	1.262.459	1.274.511	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	6.462	3.361.937	3.368.399	<i>Time deposits</i>
Subjumlah	49.893	6.677.125	6.727.018	<i>Sub-total</i>
Jumlah	241.055	23.606.965	23,848.020	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

	2020			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Giro	69,785	1,083,446	1,153,231	Current accounts
Tabungan	29,262	2,759,636	2,788,898	Saving accounts
Deposito berjangka	128,896	9,815,834	9,944,730	Time deposits
Subjumlah	227,943	13,658,916	13,886,859	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currencies
Giro	28,116	1,174,292	1,202,408	Current accounts
Tabungan	15,170	1,248,545	1,263,715	Saving accounts
Deposito berjangka	9,965	2,129,127	2,139,092	Time deposits
Subjumlah	53,251	4,551,964	4,605,215	Sub-total
Jumlah	281,194	18,210,880	18,492,074	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, simpanan dari nasabah masing-masing sebesar Rp 887.696 dan Rp 266.023, dijadikan jaminan atas pinjaman yang masih *outstanding* yang diberikan Bank.

As at December 31, 2021 and 2020 customer deposits amounted to Rp 887,696 and Rp 266,023 was pledged as collateral for the outstanding loans granted by the Bank, respectively.

Simpanan dari nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah diungkapkan pada Catatan 41.

Deposits from related party customers are disclosed in Note 37. Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 41.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortised cost are as follows:

	2021	2020	
Simpanan			Deposits
Giro	3.991.183	2,355,639	Current accounts
Tabungan	4.145.849	4,052,613	Saving accounts
Deposito berjangka	15.710.988	12,083,822	Time deposits
Subjumlah	23.848.020	18,492,074	Sub-total
Beban bunga yang masih dibayar			Accrued interest expenses
Giro	2,057	828	Current accounts
Tabungan	2,811	6,475	Saving accounts
Deposito berjangka	53,561	78,692	Time deposits
Subjumlah	58,429	85,995	Sub-total
Jumlah	23,910,491	18,578,069	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

a. Giro

a. Current accounts

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	67.279	69,785	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30.898	27,370	United States Dollar
Lainnya	481	746	Others
Subjumlah	<u>98.658</u>	<u>97,901</u>	Sub - total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.839.796	1,083,446	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.045.686	1,165,904	United States Dollar
Lainnya	7.043	8,388	Others
Subjumlah	<u>3.892.525</u>	<u>2,257,738</u>	Sub - total
Jumlah	<u>3.991.183</u>	<u>2,355,639</u>	Total

Informasi mengenai tingkat suku bunga giro diungkapkan pada Catatan 40.

Information in respect of current accounts interest rates is disclosed in Note 40.

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih outstanding pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp Nihil.

As at December 31, 2021 and 2020, current accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loan amounted to Rp Nil and Rp Nil, respectively.

b. Tabungan

b. Saving accounts

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	22.345	29,262	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.052	15,170	United States Dollar
Subjumlah	<u>34.397</u>	<u>44,432</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2.848.993	2,759,636	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.262.459	1,248,545	United States Dollar
Subjumlah	<u>4.111.452</u>	<u>4,008,181</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.145.849</u>	<u>4,052,613</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposit

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	101.539	128,896	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.462	9,965	United States Dollar
Subjumlah	108.001	138,861	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	12.241.051	9,815,834	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.361.937	2,129,127	United States Dollar
Subjumlah	15.602.988	11,944,961	Sub-total
Jumlah	15.710.989	12,083,822	Total

Informasi mengenai tingkat suku bunga deposito diungkapkan pada Catatan 40.

Information in respect of time deposit interest rates is disclosed in Note 40.

	2021			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	3.075.557	1.370.535	4.446.092	1 month
3 bulan	3.751.040	483.203	4.234.243	3 months
6 bulan	4.050.417	267.080	4.317.497	6 months
12 bulan	1.191.688	1.007.984	2.199.672	12 months
Lebih dari 12 bulan	273.888	239.596	513.484	More than 12 months
Jumlah	12.342.590	3.368.398	15.710.988	Total
	2020			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	2,148,775	853,661	3,002,436	1 month
3 bulan	3,598,036	386,575	3,984,611	3 months
6 bulan	2,858,891	313,662	3,172,553	6 months
12 bulan	842,227	207,041	1,049,268	12 months
Lebih dari 12 bulan	496,801	378,153	874,954	More than 12 months
Jumlah	9,944,730	2,139,092	12,083,822	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 887.696 dan Rp 265.773.

As at December 31, 2021 and 2020, time deposits which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loan amounting Rp 887,696 and Rp 265,773, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri atas:

	2021	2020
Pihak berelasi		
Rupiah		
Giro	11,567	37,663
Mata uang asing		
Giro	48,783	10,236
Interbank call money	-	-
Subjumlah	<u>60,350</u>	<u>47,899</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Interbank call money		70,000
Giro	24,619	36,739
Tabungan	199	198
Deposito berjangka		10
Mata uang asing		
Interbank call money	<u>712,625</u>	-
Subjumlah	<u>737,443</u>	<u>106,947</u>
Jumlah	<u>797,793</u>	<u>154,846</u>

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

Related parties
Rupiah
Current accounts
Foreign currency
Current accounts
Interbank call money
Sub-total
Third parties
Rupiah
Interbank call money
Current accounts
Saving accounts
Time deposits
Foreign currency
Interbank call money
Sub-total
Total

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan sampai dengan 12 bulan untuk tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat simpanan yang diblokir.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

The time deposits have terms ranging from 1 month to 12 months in 2021 and 2020.

As at December 31, 2021 and 2020, there are no deposits from other banks pledged as loans collateral.

As at December 31, 2021 and 2020 there are no restricted deposits.

Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of deposits from other banks is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2021</u>		<u>2020</u>
Rupiah			
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000		2,000,000
PT Bank Permata Tbk	-		300,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-		300,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400,000		250,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000		-
Subjumlah	<u>2,100,000</u>		<u>2,850,000</u>
Mata uang asing			
Pihak berelasi			
Woori Bank, Hong Kong	2,850,500		2,810,000
Woori Bank, Seoul	1,425,250		1,405,000
Woori Bank, Los Angeles	997,675		1,405,000
Woori Bank, Hanoi	-		1,405,000
Subjumlah	<u>5,273,425</u>		<u>7,025,000</u>
Pihak ketiga			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	855,150		281,000
PT Bank Permata Tbk	427,575		421,500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	285,050		-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		281,000
Subjumlah	<u>1,567,775</u>		<u>983,500</u>
Jumlah	<u>8,941,200</u>		<u>10,858,500</u>

22. BORROWINGS

	<u>2021</u>		<u>2020</u>
Rupiah			
Third parties			
PT Bank Central Asia Tbk			2,000,000
PT Bank Permata Tbk			300,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			300,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			250,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			-
Sub-total			<u>2,850,000</u>
Foreign currencies			
Related parties			
Woori Bank, Hong Kong			2,810,000
Woori Bank, Seoul			1,405,000
Woori Bank, Los Angeles			1,405,000
Woori Bank, Hanoi			1,405,000
Sub-total			<u>7,025,000</u>
Third parties			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			281,000
PT Bank Permata Tbk			421,500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			281,000
Sub-total			<u>983,500</u>
Total			<u>10,858,500</u>

Bank memiliki Perjanjian Fasilitas Pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Bank telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp 1.500.000 yang terdiri dari:

- Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving I tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2022.
- Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving II tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 November 2022.
- Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving IV tertanggal 28 Mei 2020 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 700.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 27 Mei 2022.

The Bank has Borrowing Facility Agreement as at December 31, 2021 and 2020 with the following details:

PT Bank Central Asia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000 which consist of the following:

- Term Loan Revolving I facility agreement dated 29 May 2019 with total facility amounting to Rp 500,000 with tenor of 30 months and will mature on 29 November 2022.*
- Term Loan Revolving II facility agreement dated 29 May 2019 with total facility amounting to Rp 300,000 with tenor of 30 months and will mature on 29 November 2022.*
- Term Loan Revolving IV facilities agreement dated 28 May 2020 with total facilities amounting to Rp 700,000 with tenor of 24 months and will mature on 27 May 2022.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**22. PINJAMAN YANG DITERIMA****PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Permata Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk senilai Rp 1.140.200 yang terdiri dari sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 427,575 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu dan akan jatuh tempo pada 25 Februari 2022.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp 400.000 yang terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas Trade Advance Financing dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 200.000 tertanggal 24 Desember 2021 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2022.
- b) Perjanjian fasilitas Trade Advance Financing dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 200.000 tertanggal 28 Desember 2021 dengan jangka waktu pinjaman selama 9 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Juni 2022.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Hong Kong

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Hong Kong senilai Rp 2.850.500 yang terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 28 Januari 2021 sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.425.250 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan telah jatuh tempo pada 31 Januari 2022.
- b) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 10 Desember 2020 sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.425.250 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 11 Desember 2023.

22. BORROWINGS**PT Bank Central Asia Tbk (Continued)**

The fund borrowings are subject to interest rate JIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Permata Tbk

The Bank has obtained a fund borrowing facility from PT Bank Permata Tbk amounted to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 427,575 with tenor of 24 months and with interest rate at LIBOR 3 month plus certain margin and will mature on 25 February 2022.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 400,000 which consist of the following:

- a) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to Rp 200,000 dated 24 December 2021 with tenor of 6 months and will mature on 22 June 2022.
- b) Trade Advance Financing facility agreement with total facility amounting to Rp 200,000 dated 28 December 2021 with tenor of 9 months and will mature on 24 June 2022.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Hong Kong

The Bank has obtained fund borrowing facilities from Woori Bank, Hong Kong amounted to Rp 2,850,500 which consist of the following:

- a) Borrowing facility with Woori Bank, Hong Kong dated 28 January 2021 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,425,250 with tenor of 12 months and matured on 31 January 2022.
- b) Borrowing facility with Woori Bank, Hong Kong dated 10 December 2020 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,425,250 with tenor of 36 months and will mature on 11 December 2023.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)****Woori Bank, Hong Kong (Lanjutan)**

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Seoul

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Seoul senilai Rp 1.425.250 yang terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 22 April 2021 sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 712.625 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 April 2022.
- b) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 19 Juli 2021 sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 712.625 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 19 Januari 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Woori Bank, Los Angeles

Bank telah memperoleh fasilitas Fixed Term Loan dari Woori Bank, Los Angeles senilai Rp 997.675 yang terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 14 September 2021 sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 712.625 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 Maret 2022.
- b) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 23 Desember 2021 sebesar Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 285.050 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2022.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)**Woori Bank, Hong Kong (Continued)**

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Seoul

The Bank has obtained fund borrowing facilities from Woori Bank, Seoul amounted to Rp 1,425,250 which consist of the following:

- a) *Borrowing facility with Woori Bank, Seoul dated 22 April 2021 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 712.625 with tenor of 12 months and will mature on 22 April 2022.*
- b) *Borrowing facility with Woori Bank, Seoul dated 19 July 2021 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 712.625 with tenor of 6 months and will mature on 19 January 2022.*

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

Woori Bank, Los Angeles

The Bank has obtained Fixed Term Loan facility from Woori Bank, Los Angeles amounted to Rp 997,675 which consist of the following:

- a) *Borrowing facility with Woori Bank, Seoul dated 14 September 2021 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 712.625 with tenor of 6 months and will mature on 22 March 2022*
- b) *Borrowing facility with Woori Bank, Seoul dated 23 December 2021 amounting to US Dollar 20,000,000 (full amount), equivalent to Rp 285,050 with tenor of 6 months and will mature on 27 June 2022*

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk senilai Rp 855.150 yang terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 24 Desember 2021, sebesar Dolar AS 10.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 142.525 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2022.
- b) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 29 September 2021, sebesar Dolar AS 50.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 712.625 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 28 Maret 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp 200.000, pada tanggal 28 Desember 2021 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan akan jatuh tempo pada 27 Juni 2022.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Tbk pada 28 Desember 2021 sebesar Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 285.050 dengan jangka waktu pinjaman selama 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Juni 2022.

22. **BORROWINGS** (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 855,150 which consist of the following:

- a) Borrowing facility on 24 December 2021, amounted to US Dollar 10,000,000 (full amount), equivalent to Rp 142,525 with tenor of 6 months and will mature on 27 June 2022.
- b) Borrowing facility on 29 September 2021, amounted to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 712,625 with tenor of 6 months and will mature on 28 Maret 2022.

The fund borrowings are subject to interest rate LIBOR 3 month plus certain margin.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri Tbk amounted to Rp 200,000 on 28 December 2021 with tenor of 6 months and will mature on 27 June 2022.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Bank has obtained a fund borrowing facility from PT Bank Maybank Tbk on 28 December 2021 amounted to US Dollar 20,000,000 (full amount), equivalent to Rp 285,050 with tenor of 6 months and will mature on 24 June 2022.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PAJAK

	2021	2020
Utang pajak penghasilan		
Pasal 29	23,248	23,851
Pasal 25	12,872	7,674
Subjumlah	36,120	31,525
Utang pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	11,825	12,745
Pasal 21	4,554	4,463
Pasal 23	1,071	717
Pajak pertambahan nilai	173	179
Subjumlah	17,623	18,104
Jumlah	53,743	49,629

23. TAX PAYABLES

	2021	2020	
Income tax payables			
Article 29	23,248	23,851	
Article 25	12,872	7,674	
Sub-total	36,120	31,525	
Other tax payables			
Article 4 (2)	11,825	12,745	
Article 21	4,554	4,463	
Article 23	1,071	717	
Value added tax	173	179	
Sub-total	17,623	18,104	
Total	53,743	49,629	

24. BEBAN PAJAK

Pajak penghasilan badan

	2021	2020
Beban pajak kini	204,108	176,385
Pajak tangguhan	(12,626)	(13,064)
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	(7,268)
Jumlah	191,482	156,053

Corporate income tax

	2021	2020	
Current tax expense	204,108	176,385	
Deferred tax	(12,626)	(13,064)	
Impact on changes in tax rate	-	(7,268)	
Total	191,482	156,053	

Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Tax expense

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	820,650	692,054	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	180,543	152,252	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	10,939	11,031	Tax effects of non-deductible expenses
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	(7,268)	Impact on changes in tax rate
Lain-lain	-	38	Others
Beban Pajak	191,482	156,053	Tax Expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)
Beban pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	820,652	692,054	<i>Profit before tax per statements profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai kredit	(43,664)	9,757	<i>Provision for impairment losses - loan</i>
Pembalikan aset non-produktif	93,361	25,008	<i>Reversal for non-earning assets</i>
Beban imbalan pasca-kerja	(7,605)	8,267	<i>Post-employment benefit expense</i>
Penyisihan bonus	8,437	3,166	<i>Bonus provision</i>
Amortisasi aset tak berwujud	13,311	13,311	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Penyusutan aset tetap	(7,825)	4,221	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	<u>56,015</u>	<u>63,730</u>	
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban umum dan administrasi	33,035	37,411	<i>General and administrative expense</i>
Lainnya	18,066	8,376	<i>Others</i>
	<u>51,101</u>	<u>45,787</u>	
Laba kena pajak	<u>927,768</u>	<u>801,571</u>	<i>Taxable income</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (22% untuk 31 Desember 2021 dan 2020)	204,108	176,346	<i>Tax expense at effective tax rate (22% for 31 December 2021 and 2020)</i>
Dikurangi: pajak dibayar di muka Pasal 25	(180,860)	(152,495)	<i>Less: prepaid income tax Article 25</i>
Utang pajak (Catatan 23)	<u>23,248</u>	<u>23,851</u>	<i>Tax payables (Note 23)</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020, antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, berupa penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 7.847 dimana jumlah sebesar Rp 7.268 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp 579 dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2021 and 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return ("SPT").

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law ("Perppu") No. 1 year 2020 which has been stipulated by Law No. 2 year 2020 dated May 16, 2020, which among others reduced the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% since fiscal year 2022. The Bank has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for the year ended December 31, 2021, in the form of a decrease in deferred tax liabilities by Rp 7,847 in which the amount of Rp 7,268 was charged to current year's profit and loss and Rp 579 was charged to other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)**Beban pajak (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Pajak tangguhan

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2021						
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact of SFAS 71	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	31 Desember/ December	
Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit	(26.932)	(9.606)	-	-	-	(36.538)	Allowance for impairment loss
Nonkredit	12.772	20.759	-	-	-	33.531	Non-loans
Aset tetap	2.018	(1.638)	-	-	-	380	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.657	(1.673)	2.060	-	-	5.044	Post-employment benefit obligation
Jasa profesional Bonus yang masih harus dibayar	861	-	-	-	-	861	Professional fee
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	5.708	1.856	-	-	-	7.564	Accrued bonus
Penyisihan biaya penggabungan usaha	(95)	-	(1.511)	-	-	(1.606)	Unrealised loss on available for sale on marketable securities
Amortisasi aset tak berwujud	876	-	-	-	-	876	Provision for merger expenses
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(45.964)	12.627	549	-	-	(32.788)	Total Deferred Tax Liabilities

24. TAX EXPENSE (Continued)**Tax expense (Continued)**

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

Deferred tax

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PAJAK (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020						
	1 Januari/ January	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact of SFAS 71	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	31 Desember/ December	
Cadangan kerugian penurunan nilai Kredit	(67,952)	2,147	-	34,909	3,964	(26,932)	Allowance for impairment loss
Non kredit	3,959	4,545	-	5,390	(1,122)	12,771	Non-loans
Aset tetap	1,237	929	-	-	(148)	2,018	Fixed assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,662	1,819	(1,264)	-	(560)	4,657	Post-employment benefit obligation
Jasa profesional	978	-	-	-	(117)	861	Professional fee
Bonus yang masih harus dibayar	5,695	696	-	-	(683)	5,708	Accrued bonus
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	138	-	(216)	-	(17)	(95)	Unrealised loss on available for sale on marketable securities
Penyisihan biaya penggabungan usaha	995	-	-	-	(119)	876	Provision for merger expenses
Amortisasi aset tak berwujud	(55,406)	2,928	-	-	6,649	(55,406)	Amortisation of intangible assets
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(105,694)	13,064	1,480	40,299	7,847	(45,964)	Total Deferred Tax Liabilities

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 26)	22,941	21,182	Employment benefit obligations (Note 26)
Cadangan atas bonus, THR dan titipan transaksi personalia	34,383	25,947	Provisions for bonus, religious holiday allowance and personel transaction deposit
Jumlah	57,324	47,129	Total

Informasi mengenai liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Information in respect of post-employment benefit obligations is disclosed in Note 26.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya sesuai UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 dan PP No. 35 tahun 2021 (sebelum tahun 2021: UU Ketenagakerjaan 13/2003 tanggal 25 Maret 2013) meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaris independen Biro Pusat Aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut masing-masing sebanyak 1.381 karyawan (tidak diaudit) dan 1.120 karyawan (tidak diaudit) pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Perhitungan aktuaris per 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria (Per 30 Agustus 2021 berubah nama menjadi Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan), aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 15 Desember 2021, dan No.14252/BPA/II/21 tanggal 9 Februari 2021.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Imbalan pensiun	-
Imbalan jangka panjang lainnya	22,941
Jumlah	<u>22,941</u>

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah:

	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban	55,679
Nilai wajar aset program	(79,884)
Subjumlah	(24,205)
Dampak batas atas aset	24,205
Jumlah	<u>-</u>

Tidak terdapat aset program yang diinvestasikan dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank.

26. EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

The liability for long term and post employment benefits in accordance with Job Creation Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 (before year 2021: Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2013) consisting service payments, severance payments and other compensation was calculated by an independent actuary Biro Pusat Aktuaria using the *Projected Unit Credit* method. The number of employees entitled to the benefits are 1,381 employees (unaudited) and 1,120 employees (unaudited) in December 31, 2021 and 2020, respectively.

The actuarial calculation as December 31, 2021 and 2020 was performed by PT Biro Pusat Aktuaria (As of August 30, 2021 changed its name to Yusi & Partners Actuarial Consultant Office), an independent actuary, based on its reports dated December 15, 2021, and No.14252/BPA/II/21 dated February 9, 2021, respectively.

The employment benefit obligations recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	
	-	Pension benefits
	21,182	Other long-term benefits
Jumlah	<u>21,182</u>	Total

Post-employment benefits

The pension benefit recognised in the statement of financial position is as follows:

	<u>2020</u>	
	65,036	Present value of obligations
	(81,573)	Fair value of asset program
Subjumlah	(16,537)	Sub-total
Dampak batas atas aset	16,537	The effect of the asset ceiling
Jumlah	<u>-</u>	Total

None of the asset program are invested in the form of financial instruments issued by the Bank.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

26. EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

	2021			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Saldo awal	65,036	(65,036)	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	(8,929)	-	(8,929)	Current service cost
Beban/ (penghasilan) bunga	4,149	(5,734)	(1,585)	Interest expense/ (income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga bersih	-	4,290	4,290	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest expense - net
- Laba/ rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	1,622	-	1,622	Actuarial gain/ loss from - changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3,067)	-	(3,067)	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(3,132)	3,132	-	Benefits paid
Dampak batas atas aset	-	7,669	7,669	The effect of the asset ceiling
Saldo akhir	55,679	(55,679)	-	Ending balance
	2020			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Saldo awal	58,515	(58,515)	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	6,627	-	6,627	Current service cost
Beban/ (penghasilan) bunga	4,172	-	4,172	Interest expense/ (income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga bersih	-	(6,409)	(6,409)	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest expense - net
- Laba/ rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	4,117	4,375	8,492	Actuarial gain/ loss from - changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2,850)	-	(2,850)	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(5,545)	5,545	-	Benefits paid
Dampak batas atas aset	-	(10,032)	(10,032)	The effect of the asset ceiling
Saldo akhir	65,036	(65,036)	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-Undang yang berlaku.

Management believes that the estimated post-employment benefit obligations as at December 31, 2021 and 2020 have fulfilled the minimum requirement of Law.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan:

	<u>2021</u>
Saldo awal	21,182
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	3,503
Pembayaran manfaat	<u>(1,744)</u>
Jumlah	<u>22,941</u>

Dana pensiun

Bank mempercayakan pengembangan dan imbalan kerja karyawan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") pada 2021 dan 2020. Jenis imbalan kerja karyawan yang dibayarkan setiap bulan (pihak ketiga) adalah Manfaat Pensiun Pasti ("MPP").

Sedangkan untuk MPP, semua dana dikembangkan melalui produk *Group Saving Product* ("GSP") dengan aset yang mendasarinya adalah deposito berjangka.

Imbalan hasil aktual atas aset program untuk 31 Desember 2021 dan 2020 yaitu:

	<u>Jumlah/ Amount</u>
31 Desember 2021	(1,444)
31 Desember 2020	(2,034)

Jumlah nilai wajar kategori utama aset program *Group Saving Product* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 79,884 and Rp 81,573.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

26. **EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**
(Continued)

Other long-term benefits

Movements in other long-term benefit recognised in the statements of financial position:

	<u>2020</u>	
	18,658	<i>Beginning balance</i>
	4,334	<i>Total expenses charge in the profit or loss</i>
	<u>(1,810)</u>	<i>Benefits paid</i>
	<u>21,182</u>	<i>Total</i>

Pension fund

The Bank has entrusted the development of employee benefits fund to the Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") for 2021 and 2020. The type of employee benefits paid each month (third party) is the Pension Benefit Plan ("MPP").

For MPP, the funds are developed through the Group Saving Product ("GSP") with underlying assets in time deposits.

The actual plan assets return for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
	1,77%	<i>December 31, 2021</i>
	2,39%	<i>December 31, 2020</i>

The fair value of main categories of Group Saving Product plan assets as at December 31, 2021 and 2020 amounted Rp 79,884 and Rp 81,573, respectively.

The principal assumptions used in determining the post-employment benefits obligation as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Dana pensiun (Lanjutan)

	2021
Umur pensiun normal	55
Metode penilaian biaya	<i>Projected unit credit</i> Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality</i> Table 2019
Tingkat kematian	5% dari tingkat kematian
Tingkat cacat	3%
Tingkat pengunduran diri	3,46 – 7,56% per tahun/ <i>annum</i>
Tingkat suku bunga diskonto	7% per tahun/ <i>annum</i>
Kenaikan gaji	7% per tahun/ <i>annum</i>

Pengembangan dana imbalan kerja

Kontribusi yang dibayarkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 12,85 tahun dan 14,22 tahun.

Tabel di bawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan biaya jasa kini pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Liabilitas imbalan pascakerja	(9,080)	10,540	(9.508)	11.048
Biaya jasa kini	(1,002)	1,178	(1.078)	1.269

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

26. EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
(Continued)

Pension fund (Continued)

	2020	
Umur pensiun normal	55	Normal retirement age
Metode penilaian biaya	<i>Projected unit credit</i> Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality</i> Table 2019	Valuation cost method
Tingkat kematian	5% of mortality rate	Mortality rate
Tingkat cacat	3%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3,26 – 7,80% per tahun/ <i>annum</i>	Voluntary resignation rate
Tingkat suku bunga diskonto	7% per tahun/ <i>annum</i>	Discount rate
Kenaikan gaji	7% per tahun/ <i>annum</i>	Salary increase

Development of employee benefits

Paid contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2021 and 2020 are nil.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2021 and 2020 are 12.85 years and 14.22 years.

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in discount rate of obligation to post-employment benefit obligation and current service cost as of December 31, 2021 and 2020:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	2021	2020	
Titipan kliring nasabah/ transaksi	231.764	173,744	Customer clearing accounts/ transactions
Setoran jaminan	70.362	61,543	Guarantee deposit fund
Liabilitas sewa	28.366	57,547	Lease liabilities
ATM Bersama	15.386	16,484	ATM Bersama
Pendapatan bunga diterima di muka	7.733	10,399	Unearned interest income
Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi	2.568	1,779	Allowance for commitments and contingencies
Pembayaran cicilan diterima di muka	1.215	1,215	Installment received in advance
Lainnya	57.027	40,367	Others
Jumlah	414.421	363,078	Total

Titipan kliring berhubungan dengan transaksi transfer nasabah dan remittance. Liabilitas sewa adalah kewajiban atas aset hak-guna. Setoran jaminan adalah pembayaran jaminan untuk tagihan akseptasi, garansi, trade bills, dan sewa. ATM Bersama adalah kewajiban atas transaksi ATM Bersama. Pendapatan bunga diterima di muka berasal dari penerimaan bunga atas pinjaman yang diberikan, efek-efek dan lainnya. Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah provisi atas transaksi komitmen dan kontinjensi. Pembayaran dicilan diterima di muka adalah beban bunga yang diakui saat terjadinya. Liabilitas Lainnya diantaranya terdiri dari kewajiban spot dan pembayaran kepada pihak ketiga lain.

Clearing accounts relates to customer transfer and remittance transactions. Lease liabilities are liabilities for right-of-use assets. Guarantee deposit fund are deposit payments for acceptance receivables, guarantees, trade bills, and leases. ATM Bersama is an obligation for transaction of ATM Bersama. Unearned interest income comes from interest receipts on loans, securities and others. Allowance for losses on commitments and contingencies is a provision for transaction of commitments and contingencies. Installment received in advance are interest expense which is recognized when incurred. Others, amongst other, consist of spot payables and payment to other third parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - BERSIH

Kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL - NET

The details of share ownership as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021			
	Lembar saham/ Number of shares *)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Badan usaha				Business entity
Woori Bank, Korea	7,214,804,851	84.20%	721,480	Woori Bank, Korea
PT Medco Intidynamika	307,282,403	3.59%	30,728	PT Medco Intidynamika
PT Medco Duta	88,431,470	1.03%	8,843	PT Medco Duta
Bukan pengurus Bank				Non Bank's management
Arifin Panigoro	631,785,585	7.37%	63,179	Arifin Panigoro
Pengurus Bank				Bank's management
Arief Budiman	2,302,000	0.03%	230	Arief Budiman
Masyarakat				Public
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	323,628,055	3.78%	32,363	Each representing less than 5% ownership
Jumlah	8,568,234,364	100.00%	856,823	Total
	2020			
	Lembar saham/ Number of shares *)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Badan usaha				Business entity
Woori Bank, Korea	5,256,690,211	79.88%	525,669	Woori Bank, Korea
PT Medco Intidynamika	307,282,403	4.67%	30,728	PT Medco Intidynamika
PT Medco Duta	88,431,470	1.34%	8,843	PT Medco Duta
Bukan pengurus Bank				Non Bank's management
Arifin Panigoro	631,785,585	9.60%	63,179	Arifin Panigoro
Pengurus Bank				Bank's management
Arief Budiman	2,302,000	0.03%	230	Arief Budiman
Masyarakat				Public
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	294,434,585	4.48%	29,443	Each representing less than 5% ownership
Jumlah	6,580,926,254	100.00%	658,092	Total

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo cadangan wajib adalah sebesar Rp 135.465. Cadangan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

Statutory reserve

As of December 31, 2021 and 2020, the statutory reserve amounted to Rp 135,465. This statutory reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Maret 2021, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 65.809 untuk dividen final tunai tahun 2020 dan telah dilakukan pencadangan untuk dibayarkan pada tanggal 30 April 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 29 April 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 85.552 untuk dividen final tunai tahun 2019 dan telah dibayarkan pada tanggal 15 Mei dan 18 Mei 2020 masing-masing sebesar Rp 85.510 dan Rp 42.

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba bersih per saham dasar dan dilusian

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	629,170	536,001
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>7,078</u>	<u>6,581</u>
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>88,89</u>	<u>81,45</u>

31. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pinjaman yang diberikan	2,297,466	2,254,674
Efek-efek	116,708	107,561
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>51,782</u>	<u>63,041</u>
Jumlah	<u>2,465,956</u>	<u>2,425,276</u>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Dividends

In the Bank's General Meeting of Shareholders held on March 30, 2021, the cash dividend distribution amounting to Rp 65,809 was approved to be distributed for final cash dividends on 2020 which has been fully paid on April 30, 2021.

In the Bank's General Meeting of Shareholders held on April 29, 2020, the cash dividend distribution amounting to Rp 85,552 was approved to be distributed for final cash dividends on 2019 which was paid on May 15, 2020 and May 18, 2020 amounting to Rp 85,510 and Rp 42, respectively.

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Basic and diluted earnings per share

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	629,170	536,001	Net profit attributable to shareholders
	<u>7,078</u>	<u>6,581</u>	Weighted average number of ordinary shares on issue (in million)
	<u>88,89</u>	<u>81,45</u>	Basic and diluted earnings per share (full amount)

31. INTEREST INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman yang diberikan	2,297,466	2,254,674	Loans
Efek-efek	116,708	107,561	Marketable securities
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>51,782</u>	<u>63,041</u>	Current account and placement with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	<u>2,465,956</u>	<u>2,425,276</u>	Total

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN BUNGA

	<u>2021</u>
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	657,891
Tabungan	55,246
Giro	14,100
Pinjaman yang diterima	220,606
Simpanan dari bank lain	4,931
Efek-efek yang diterbitkan	-
Jumlah	<u>952,774</u>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

32. INTEREST EXPENSES

	<u>2020</u>	
		<i>Deposits from customers</i>
		<i> Time deposits</i>
		<i> Saving accounts</i>
		<i> Current accounts</i>
		<i> Borrowings</i>
		<i> Deposits from other banks</i>
		<i> Marketable securities issued</i>
Jumlah	<u>1,178,215</u>	Total

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2021</u>
Keuntungan transaksi valuta asing	65,327
Pendapatan komisi kredit	57,278
Jasa layanan	26,636
Transaksi ekspor – impor	19,201
Kiriman uang	22,672
Pendapatan provisi dan komisi	-
Lainnya	36,659
Jumlah	<u>227,773</u>

33. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2020</u>	
		<i>Gain on foreign currencies trade</i>
		<i>Credit commission income</i>
		<i>Services</i>
		<i>Trade finance transactions</i>
		<i>Money transfers</i>
		<i>Fees and commissions income</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	<u>256,382</u>	Total

**34. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN**

	<u>2021</u>
Pinjaman yang diberikan	(22.385)
Tagihan asuransi	174.244
Tagihan akseptasi	(701)
Lain-lain	7.427
Jumlah	<u>158,585</u>

**34. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	<u>2020</u>	
		<i>Loans</i>
		<i>Insurance receivables</i>
		<i>Acceptance receivables</i>
		<i>Others</i>
Jumlah	<u>72,186</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>
Penyusutan aset tetap	80,854
Asuransi	60,870
Pemeliharaan dan perbaikan	56,773
Outsourcing	51,738
Komunikasi	32,607
Sewa	44,320
Amortisasi aset tak berwujud	35,767
Komisi	32,608
Barang dan jasa	26,011
Listrik, air dan gas	11,558
Promosi	14,413
Peralatan dan kebutuhan kantor	2,449
Perjalanan	2,753
Pajak	1,365
Lainnya	41,252
Jumlah	<u>495,338</u>

36. GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>2021</u>
Gaji dan upah	149.314
Tunjangan lainnya	75.898
Bonus	23.734
Pendidikan dan pelatihan	8.957
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9.423
Lainnya	-
Jumlah	<u>267.326</u>

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Pejabat Eksekutif adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dewan Komisaris dan Komite Audit	4.818
Direksi dan Pejabat Eksekutif	56.013

Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Bank.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	
	78,238	<i>Fixed assets depreciation</i>
	62,769	<i>Insurance</i>
	51,883	<i>Repair and maintenance</i>
	57,335	<i>Outsourcing</i>
	38,707	<i>Communication</i>
	28,492	<i>Rents</i>
	35,009	<i>Amortisation of intangible assets</i>
	41,158	<i>Commission</i>
	27,720	<i>Goods and services</i>
	11,712	<i>Electricity, water and gasoline</i>
	13,475	<i>Promotion</i>
	2,354	<i>Office supplies and stationery</i>
	2,803	<i>Travel</i>
	1,123	<i>Taxes</i>
	26,429	<i>Others</i>
Jumlah	<u>479,207</u>	Total

36. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

	<u>2020</u>	
	145,970	<i>Salaries and wages</i>
	75,403	<i>Others benefit</i>
	22,704	<i>Bonus</i>
	6,267	<i>Training and education</i>
	10,077	<i>Allowance for employee benefits</i>
	227	<i>Others</i>
Jumlah	<u>260,648</u>	Total

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and Executive Bank Officer are as follows:

	<u>2020</u>	
	6.917	<i>Board of Commissioners and Audit Committee</i>
	52.061	<i>Board of Directors and Executive Bank Officers</i>

Board of Commissioners and Directors are key management personnel of the Bank.

Refer to Note 38 for detailed balances and transactions with related parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2v.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2v.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Arifin Panigoro	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas bank/ <i>Majority shareholder of the Bank</i>	Pinjaman yang diterima; Simpanan dari bank lain; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Borrowings; Deposits from other banks; Interest expense; Accrued interest expense</i>
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense</i>
Woori Bank, Hongkong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense</i>
Woori Bank, Hanoi	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense</i>
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Simpanan dari bank lain; Beban bunga/ <i>Deposits from other banks; Interest expense</i>
Woori Finance Information System Co., Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>
PT Medco Intidynamika	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Biaya dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/ <i>Prepayment; Deposits from customer</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank/ <i>Bank's management</i>	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customer</i>

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Sifat berelasi (Lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Nature of relationship (Continued)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows:

	2021	2020	
Aset			Assets
Pinjaman yang diberikan - bruto			Loans - gross
Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan kunci	8,065	5,705	Board of Commissioners, Directors and key employees
Lainnya	1,948	1,600	Others
Jumlah	10,013	7,305	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.02%	Percentage to total assets
	2021	2020	
Biaya dibayar di muka			Prepayments
PT Medco Intidynamika	3,908	4,712	PT Medco Intidynamika
Yani Yuhani Panigoro	-	495	Yani Yuhani Panigoro
Jumlah	3,908	5,207	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.01%	0.01%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	241,054	281,194	Deposits from customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.70%	0.91%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Woori Bank, Korea	60,326	47,816	Woori Bank, Korea
Woori Bank, Singapore	24	83	Woori Bank, Singapore
Jumlah	60,351	47,899	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.17%	0.16%	Percentage to total liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expense
Woori Bank, Korea	2,459	3,163	Woori Bank, Korea
Woori Bank, Hongkong	2,586	3,347	Woori Bank, Hongkong
Woori Bank, Hanoi	-	461	Woori Bank, Hanoi
Woori Bank, Los Angeles	1,035	385	Woori Bank, Los Angeles
Lainnya	28	457	Others
Jumlah	6,108	7,813	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.03%	Percentage to total liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Woori Bank, Hongkong	2,850,500	2,810,000	Woori Bank, Hongkong
Woori Bank, Korea	1,425,250	1,405,000	Woori Bank, Korea
Woori Bank, Los Angeles	997,675	1,405,000	Woori Bank, Los Angeles
Woori Bank, Hanoi	-	1,405,000	Woori Bank, Hanoi
Jumlah	5,273,425	7,025,000	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15.20%	22.82%	Percentage to total liabilities

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows: (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bunga			Interest revenue
Dewan Komisaris, Direksi, karyawan kunci dan lainnya	<u>5</u>	<u>19</u>	<i>Board of Commissioners, Directors, key employees and others</i>
Persentase bunga terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.0002%</u>	<u>0.01%</u>	<i>Percentage to total interest revenues</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga			Interest expense
Woori Bank, Hongkong	25,764	29,552	<i>Woori Bank, Hongkong</i>
Woori Bank, Korea	13,210	53,522	<i>Woori Bank, Korea</i>
Woori Bank, Los Angeles	9,309	27,234	<i>Woori Bank, Los Angeles</i>
Woori Bank, Hanoi	4,314	1,954	<i>Woori Bank, Hanoi</i>
Woori Bank, Singapore	-	84	<i>Woori Bank, Singapore</i>
Lainnya	<u>2,871</u>	<u>2,589</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>55,468</u>	<u>114,935</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>5.822%</u>	<u>9,76%</u>	<i>Percentage to total interest expenses</i>
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Woori Finance Information System Co., Ltd.	<u>2,819</u>	<u>9,365</u>	<i>Woori Finance Information System Co., Ltd.</i>
Persentase beban terhadap beban umum dan administrasi	<u>0.57%</u>	<u>1,95%</u>	<i>Percentage expense to general and administrative expenses</i>

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp 2.437 dan Rp 9.443.

Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank.

In accordance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 regarding Legal Lending Limit ("LLL") and Large Fund for Commercial Banks which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, loans with cash collateral are exempted from LLL. As of December 31, 2021 and 2020, loans to related parties that are secured by cash collaterals amounting to Rp 2,437 and Rp 9,443, respectively.

The Bank does not have any transactions or payables/receivables with related parties having no relation to the Bank's main business.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Seperti di dalam bisnis biasa perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
KOMITMEN		
Tagihan komitmen:		
Tagihan spot	171,030	-
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	(86,599)	(14,342)
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(313,553)	(165,466)
Kewajiban Spot	(1,396,745)	-
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima	1,217	32,571
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	115,434	117,119
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diterbitkan	<u>(423,123)</u>	<u>(318,047)</u>
Bersih	<u><u>(1,932,339)</u></u>	<u><u>(348,165)</u></u>

Semua *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dan bank garansi yang diterbitkan memiliki kolektibilitas lancar.

Bank tidak memiliki bank garansi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Bank mengeluarkan bank garansi sebagai perjanjian penanggungan, di mana Bank bertindak sebagai penanggung bagi nasabah yang menjadi debitur dalam mengadakan suatu perjanjian dengan pihak lain sebagai kreditur.

39. SEGMENT OPERASI

Bank memiliki enam pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Pensiunan - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.
- Pegawai - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan dan swasta.
- Komersial - termasuk pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain.

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of ordinary banking business, the Bank has commitments and contingencies.

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
COMMITMENTS			
			Commitment receivables:
			Spot receivable
			Commitment payables:
			Unused loan facility
			Outstanding irrevocable letters of credit
			Spot Payable
CONTINGENCIES			
			Contingencies receivables:
			Received guarantee
			Interest receivable on non-performing assets
			Contingencies payables:
			Guarantees issued
			Net

All outstanding *irrevocable letters of credit* and issued bank guarantees are categorised as current.

There is no bank guarantees with related parties as of December 31, 2021 and 2020.

The Bank issued bank guarantees as underwriting agreements, in which the Bank acts as a guarantor for the customers, becoming a debtor bound in an agreement with other parties as the creditors.

39. OPERATING SEGMENTS

The Bank has six reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Pensioner - includes loans disbursed to pensioners.
- Employee - includes loans disbursed to government and private employees.
- Commercial - includes loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, *multifinance* and others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Bank memiliki enam pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank: (Lanjutan)

- **Tresuri** - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.
- **Pendanaan** - segmen ini terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga, obligasi dan lain-lain.
- **Lain-lain** - termasuk di dalam lain-lain adalah informasi segmen sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

39. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The Bank has six reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments: (Continued)

- **Treasury** - undertakes the Bank's treasury activities which include money market and investment in placements and securities.
- **Funding** - undertakes the Bank's funding activities which include third party funds, bonds and others.
- **Others** - included in the others is reporting segment information associated with head office activities such as all back office processes, trade finance services and others.

	2021							
	Pensiunan/ Pensioner	Pegawai/ Employee	Komersial/ Commercial	Tresuri/ Treasury	Pendanaan/ Funding	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	1.271.201	248.816	829.231	116.708	-	-	2.465.956	Interest income
Beban bunga	-	-	-	225.537	727.237	-	952.774	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih	1.271.201	248.816	829.231	(108.829)	(727.237)	-	1.513.182	Net interest income
Jumlah aset	13.256.588	2.107.468	18.453.194	3.500.618	-	6.483.703	43.801.571	Total assets
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	24.645.813	9.898.567	34.544.380	Total liabilities
	2020							
	Pensiunan/ Pensioner	Pegawai/ Employee	Komersial/ Commercial	Tresuri/ Treasury	Pendanaan/ Funding	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga	1.172.995	269.638	870.342	112.301	-	-	2.425.276	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(317.842)	(860.373)	-	(1.178.215)	Interest expenses
Pendapatan bunga bersih	1.172.995	269.638	870.342	(205.541)	(860.373)	-	1.247.061	Net interest income
Jumlah aset	11.553.916	2.128.300	16.328.573	4.530.051	-	3.513.099	38.053.939	Total assets
Jumlah liabilitas	-	-	-	-	29.457.522	1.325.446	30.782.968	Total liabilities

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Segmen geografis

Geographical segment

	2021				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga bersih	566.832	367.637	578.713	1.513.182	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(21.622)	(77.479)	(59.484)	(158.585)	Allowance for impairment losses on financial assets
Pendapatan operasional lainnya	26.238	166.805	34.730	227.773	Other operating income
Beban tenaga kerja	(50.861)	(160.060)	(56.405)	(267.326)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(74.109)	(323.412)	(97.817)	(495.338)	General and administrative expenses
Laba operasional – bersih	446.478	(26.509)	399.737	819.706	Operating income – net
Pendapatan/ (beban) non operasional – bersih	(178.329)	354.652	(175.379)	944	Non-operating income/ (expenses) – net
Laba sebelum pajak	268.149	328.143	224.358	820.650	Profit before tax
Beban pajak	-	(191.482)	-	(191.482)	Tax expense
Laba bersih	268.149	136.661	224.358	629.168	Net profit
Jumlah aset	7.590.103	27.466.029	8.745.439	43.801.571	Total assets
Jumlah liabilitas	4.321.272	25.179.638	5.043.470	34.544.380	Total liabilities
	2020				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga bersih	548,200	157,999	540,862	1,247,061	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	8,838	(49,161)	(31,863)	(72,186)	Allowance for impairment losses on financial assets
Pendapatan operasional lainnya	34,331	187,327	34,724	256,382	Other operating income
Beban tenaga kerja	(51,296)	(154,717)	(54,635)	(260,648)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(76,881)	(307,460)	(94,866)	(479,207)	General and administrative expenses
Laba operasional – bersih	463,192	(166,012)	394,222	691,402	Operating income – net
Pendapatan/ (beban) non operasional – bersih	(220,877)	451,439	(229,910)	652	Non-operating income/ (expenses) – net
Laba sebelum pajak	242,315	285,427	164,312	692,054	Profit before tax
Beban pajak	-	(156,053)	-	(156,053)	Tax expense
Laba bersih	242,315	129,374	164,312	536,001	Net profit
Jumlah aset	7,001,340	23,382,100	7,670,499	38,053,939	Total assets
Jumlah liabilitas	2,833,267	23,981,205	3,968,496	30,782,968	Total liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko non-finansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang terjadi disebabkan oleh kegagalan debitur maupun pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional Bank terutama aktivitas perkreditan dan aktivitas treasury baik yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Oleh karena itu, Bank menetapkan kebijakan dan pedoman tertulis yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Pelaksanaan Perkreditan, Kebijakan Penyelesaian Kredit Bermasalah, Kebijakan Surat Berharga dan Kebijakan *Interbank Money Market*.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Dalam penyaluran kredit Bank juga menentukan besaran maksimum angsuran kredit yang didasari atas kemampuan debitur. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

40. RISK MANAGEMENT

In conducting its function as a financial intermediary institution, the Bank always faces financial and non-financial risks. The rapid development in banking business externally and internally have resulted in a more complex risk for banks which forces the Bank to implement a proper risk management to adapt with the banking business. Therefore, the risk management principle implemented will highly support the Bank to operate in a prudent manner.

Credit risk

Credit risk represents a potential loss arising from the failure of a debtor or a counterparty to fulfil their contractual obligation to the Bank. The credit risk could incur from several functional activities of the Bank particularly credit and treasury activities including those recorded in the banking book or trading book.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans become non-performing loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk. Therefore, the Bank sets a written policy and procedure which includes the Bank's Credit Policy, Credit Implementation Policy, Non-performing Loans Settlement Policy, Marketable Securities Policy, and Interbank Money Market Policy.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability of the credit unit to analyse the credit, which results in a balance between the credit risk and business development consideration. In loan disbursement, the Bank also set a maximum loan installment based on the debtor's capacity. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) 'probability of default' (PD) klien atau *counterpart* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi ('loss given default') (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

Loss given default merupakan ekspektasi Bank atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. *Loss given default* biasanya bervariasi sesuai dengan tipe rekanan, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(i) Credit risk measurement

In determining the estimation of credit risk, the Bank considers the loss estimation when the debtor may not fulfill its obligation and loss estimation when the debtor has failed to pay. To manage and monitor the risk in loan disbursement, the Bank performs analysis of its loan portfolio on regular basis based on business segments and loan quality of its debtors.

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) the 'probability of default' (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the 'loss given default') (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

Loss given default represents the Bank's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. Loss given default typically varies by the type of counterparty, type and seniority of claim and availability of collateral or others credit support.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and non-related parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas *marketing*, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- *Standby LC*
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun perorangan

Kredit modal kerja dan kredit investasi biasanya dijamin sepenuhnya. Untuk kredit konsumsi, biasanya tidak diperlukan jaminan. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Lebih lanjut, untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan mengharuskan pembuatan polis asuransi bagi setiap debitur konsumen asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(ii) Risk limit control and mitigation policies (Continued)

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. Collateral types that can be used to mitigate the risk include:

- Cash
- Land and/or building
- *Standby LC*
- Machinery
- Vehicle
- Trade receivable
- Inventory
- Company or personal guarantee

Working capital and investment loans are generally fully secured origination. For consumer loans, usually no collateral are obtained. Long term loans given to corporate debtors are usually secured by collateral. In addition, in order to minimise the credit loss, the Bank will ask for additional collaterals from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Insurance

In addition to the loan collateral, the Bank implements a policy to mitigate the credit risk by requiring the insurance policies each consumer debtor for credit insurance, life insurance, employee termination insurance and loss insurance.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2021	2020
Laporan posisi keuangan:		
Giro pada Bank Indonesia	1,317,798	1,115,558
Giro pada bank lain	222,075	328,308
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,960,745	901,236
Efek-efek	2,758,839	1,989,822
Reverse Repo	595,245	190,571
Pinjaman yang diberikan		
Modal kerja	19,366,571	15,245,742
Investasi	3,407,416	3,703,819
Konsumsi	10,655,593	10,629,508
Tagihan akseptasi	331,593	666,193
Pendapatan yang masih harus diterima	145,747	137,740
Aset lain-lain	329,283	375,581
Jumlah	41,090,905	35,284,078

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2021	2020
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	86,599	14,342
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	313,553	165,466
Garansi yang diberikan	423,123	318,047
Jumlah	823,275	497,855

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Statement of financial position:
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Reverse Repo
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Acceptance receivables
Accrued income
Other assets
Total

Maximum credit risk exposures relating to commitments and contingencies as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Commitments and Contingencies:
Unused loan facility
Outstanding irrevocable letters of credits
Guarantees issued
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 82,92% (31 Desember 2020: 83,83%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara minimal eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis dan prosedur manual mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank melakukan pemantauan secara rutin dan disiplin untuk mengetahui kondisi terkini dari debitur.
- Untuk kredit komersil sebagian besar kredit diwajibkan memberikan agunan.
- Untuk kredit konsumen yang tidak memiliki agunan, Bank melakukan kerja sama dengan instansi tempat debitur bekerja dalam rangka pembayaran angsuran.

Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit yang berasal dari aset keuangan lainnya, manajemen melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Bank memiliki kebijakan limit transaksi.
- Setiap transaksi yang dilakukan Divisi *Treasury* harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Transaksi dengan *counterparty* hanya dilakukan dengan institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik dan terpercaya.
- Transaksi pembelian efek-efek sebagian besar dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah yang memiliki risiko rendah

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

As explained above, as of December 31, 2021 and December 31, 2020, 82.92% (December 31, 2020: 83.83%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The Bank has a documented credit policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- The Bank regularly and disciplinely monitor the debtor to gain knowledge of the debtor's current condition.
- Commercial loans must be secured by collateral.
- For consumer loans which have no collateral, the Bank cooperates with the institution where the debtors work to secure the installment payments.

In order to reduce exposure to credit risk from other financial assets, management does the following things:

- The Bank has a transaction limit policy.
- At all times, all transactions conducted by Treasury Division must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- Transaction with counterparty is only conducted with reputable and trusted financial institutions.
- Purchase of marketable securities are in form of marketable securities issued by Government which have low risk.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai gross sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank's maximum credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by geographical region as of December 31, 2021 and December 31, 2020. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2021			Jumlah/ Total	
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others		
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	1.317.798	-	1.317.798	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	222.075	-	222.075	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.960.745	-	1.960.745	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	298	2.761.822	-	2.762.120	Marketable securities
Reverse Repo		595.245	-	595.245	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	2.349.026	13.923.434	3.343.546	19.616.006	Working capital
Investasi	218.562	3.159.245	67.598	3.445.405	Investment
Konsumsi	4.762.870	934.718	5.058.251	10.755.839	Consumer
Tagihan akseptasi		300.777	31.331	332.108	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	40.796	58.471	46.480	145.747	Accrued income
Aset lain-lain	224.761	37.174	199.816	461.751	Other assets
Jumlah aset keuangan	7.596.313	25.271.504	8.747.022	41.614.839	Total financial assets

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

a) Sektor geografis (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

a) Geographical sectors (Continued)

	2020				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	1,115,558	-	1,115,558	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	328,308	-	328,308	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	901,236	-	901,236	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1,991,385	-	1,991,385	Marketable securities
Reverse Repo	-	190,571	-	190,571	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	1,682,076	11,371,958	2,379,764	15,433,798	Working capital
Investasi	222,417	3,432,866	91,889	3,747,172	Investment
Konsumsi	4,899,657	1,017,092	4,914,184	10,830,933	Consumer
Tagihan akseptasi	3,308	626,729	37,372	667,409	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	39,436	54,086	44,218	137,740	Accrued income
Aset lain-lain	196,425	45,708	179,300	421,433	Other assets
Jumlah aset keuangan	7,043,319	21,075,497	7,646,727	35,765,543	Total financial assets

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2021				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	84,465	1,377	757	86,599	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	297,137	16,417	313,554	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	8,116	412,565	2,441	423,122	Guarantees issued
Jumlah	92,581	711,079	19,615	823,275	Total

	2020				
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	10,317	1,460	2,565	14,342	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	7,592	140,022	17,852	165,466	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	10,339	304,662	3,046	318,047	Guarantees issued
Jumlah	28,248	446,144	23,463	497,855	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai gross dari cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

b) Credit risk concentration by counterparties

The following table breaks down Bank's credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by counterparties, as of December 31, 2021 and 2020.

	2021						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual		
Giro pada Bank Indonesia	1.317.798	-	-	-	-	-	1.317.798	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	222.075	-	-	-	-	222.075	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.960.745	-	-	-	-	-	1.960.745	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	1.871.334	114.082	-	-	-	776.704	2.762.120	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	595.245	-	-	-	-	-	595.245	Reverse Repo
Modal kerja	-	338	467.557	8.662.395	10.445.404	40.312	19.616.006	Loans Working capital
Investasi	-	-	-	1.876.117	1.569.288	-	3.445.405	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	10.755.839	10.755.839	Consumer Acceptance
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	332.108	332.108	receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	145.747	145.747	Accrued income
Aset lain-lain	-	2.490	452.339	-	-	6.922	461.751	Others assets
Jumlah	5.745.122	338.985	919.896	10.538.512	12.014.692	12.057.632	41.614.839	Total

	2020						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual		
Giro pada Bank Indonesia	1,115,558	-	-	-	-	-	1,115,558	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	328,308	-	-	-	-	328,308	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	901,236	-	-	-	-	-	901,236	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	1,251,922	36,000	-	-	-	703,463	1,991,385	Marketable securities
	190,571	-	-	-	-	-	190,571	Reverse Repo
Dipindahkan	3,459,287	364,308	-	-	-	703,463	4,527,058	Carried forward

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

b) Credit risk concentration by counterparties (Continued)

	2020						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ an/ Other Companies and Individual		
Dipindahkan	3,459,287	364,308	-	-	-	703,463	4,527,058	Carried forward
Pinjaman yang diberikan								Loans
Modal kerja	-	497	-	7,313,132	1,418,206	6,701,963	15,433,798	Working capital
Investasi	-	-	-	2,006,811	586,261	1,154,100	3,747,172	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	10,830,933	10,830,933	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	667,409	667,409	Acceptance
Pendapatan yang masih harus diterima	6,948	4,922	8,663	17,178	4,155	95,874	137,740	Accrued income
Aset lain-lain	-	2,993	406,416	-	-	12,024	421,433	Others assets
Jumlah	3,466,235	372,720	415,079	9,337,121	2,008,622	20,165,766	35,765,543	Total

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

	2021						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	8,278	17,000	43,809	17,512	86,599	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	313,553	313,553	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	423,123	423,123	Guarantees issued
Jumlah	-	-	8,278	17,000	43,809	754,188	823,275	Total

	2020						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	-	-	9,888	4,454	14,342	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	165,466	165,466	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	318,047	318,047	Guarantees issued
Jumlah	-	-	-	-	9,888	487,967	497,855	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets

As of December 31, 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2021			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Giro pada Bank Indonesia	1.317.798	-	-	1.317.798	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	222.075	-	-	222.075	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.960.745	-	-	1.960.745	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.762.120	-	-	2.762.120	Marketable securities
Reverse Repo	595.245	-	-	595.245	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	19.203.373	87.176	325.457	19.616.006	Working capital
Investasi	3.427.319	-	18.086	3.445.405	Investment
Konsumsi	10.498.111	142.089	115.639	10.755.839	Consumer
Tagihan akseptasi	332.108	-	-	332.108	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	145.747	-	-	145.747	Accrued income
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	452.339	452.339	Insurance claim receivable - gross
Tagihan spot	2.490	-	-	2.490	Spot receivable
Aset lain-lain	6.922	-	-	6.922	Other assets
Jumlah aset keuangan	40.474.053	229.265	911.521	41.614.839	Total financial assets
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(387.670)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah				41.227.169	Total
	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1,115,558	-	-	1,115,558	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	328,308	-	-	328,308	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	901,236	-	-	901,236	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,991,385	-	-	1,991,385	Marketable securities
Reverse Repo	190,571	-	-	190,571	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	15,261,260	20,978	151,560	15,433,798	Working capital
Investasi	3,723,367	133	23,672	3,747,172	Investment
Konsumsi	10,591,084	82,636	157,213	10,830,933	Consumer
Tagihan akseptasi	667,409	-	-	667,409	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	137,740	-	-	137,740	Accrued income
Aset lain-lain	234,595	182,801	4,037	421,433	Other assets
Jumlah aset keuangan	35,142,513	286,548	336,482	35,765,543	Total financial assets
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(481,465)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah				35,284,078	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Analisa umur pinjaman yang diberikan-bruto yang “telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai” pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

An age analysis of loans—gross that are “past due but not impaired” on December 31, 2021 and 2020 are set out below:

	2021				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1-30 hari	58.597	29.270	63.561	151.428	1-30 days
31-60 hari	13.346	-	38.896	52.242	31-60 days
61-90 hari	15.233	-	39.632	54.865	61-90 days
Jumlah	87.176	29.270	142.089	258.535	Total

	2020				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1-30 hari	13,040	133	47,613	60,786	1-30 days
31-60 hari	4,117	-	22,766	26,883	31-60 days
61-90 hari	3,821	-	12,257	16,078	61-90 days
Jumlah	20,978	133	82,636	103,747	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” berdasarkan rating internal sebagai berikut:

The credit quality of loans that are “neither past due nor impaired” as of December 31, 2021 and 2020 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	2021			
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	18.951.643	222.460	19.174.103	Working capital
Investasi	3.362.681	64.638	3.427.319	Investment
Konsumsi	10.482.701	15.409	10.498.110	Consumer
Jumlah	32.797.025	302.507	33.099.532	Total

	2020			
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	15.169.208	92.052	15.261.260	Working capital
Investasi	3.664.810	58.557	3.723.367	Investment
Konsumsi	10.580.148	10.936	10.591.084	Consumer
Jumlah	29.414.166	161.545	29.575.711	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
Aset seluruhnya dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank;
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan di mana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *staging* dan peringkat kredit sesuai PSAK 71:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Current
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore, of no cause for concern to Bank;
- Special Mention
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amounts of principal and interests.

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 71:

	2021								Jumlah/ Total	
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets		
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										Financial assets at amortised cost
Stage 1										Stage 1
Belum jatuh tempo	1.317.798	222.075	1.960.745	595.245	332.106	32.735.481	1.954.296	-	39.117.746	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	91.490	-	-	91.490	Past due up to 29 days
Sub – jumlah	1.317.798	222.075	1.960.745	595.245	332.106	32.826.971	1.954.296	-	39.209.236	Sub – total
Stage 2										Stage 2
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	393.321	36.000	-	429.321	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	30.411	-	-	30.411	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	50.330	-	-	50.330	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	56.343	-	-	56.343	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	777	-	-	777	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	432	-	-	432	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	143.204	-	-	143.204	Past due more than 149 days
Sub – jumlah	-	-	-	-	-	674.818	36.000	-	710.818	Sub – total
Stage 3										Stage 3
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	5.821	-	-	5.821	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	5.681	-	-	5.681	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	1.025	-	-	1.025	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	45.008	-	-	45.008	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	8.631	-	-	8.631	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	5.890	-	-	5.890	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	243.405	-	-	243.405	Past due more than 149 days
Dipindahkan	-	-	-	-	-	315.461	-	-	315.461	Carried forward

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

		2021								
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
Dipindahkan	-	-	-	-	-	315.461	-	-	315.461	Carried forward
Sub – jumlah	-	-	-	-	-	315.461	-	-	315.461	Sub – total
Aset keuangan – nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	771.824	-	771.824	Financial assets – fair value through other comprehensive income
Stage 1	-	-	-	-	-	-	771.824	-	771.824	Stage 1
Sub – jumlah	-	-	-	-	-	-	771.824	-	771.824	Sub – total
Bunga yang masih harus diterima	-	-	135	-	-	122.595	23.017	-	145.747	Accrued interest received
Stage 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 3
Sub – jumlah	-	-	135	-	-	122.595	23.017	-	145.747	Sub – total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(515)	(151.600)	(2.481)	-	(154.596)	Allowance for impairment losses
Stage 1	-	-	-	-	-	(108.431)	(800)	-	(109.231)	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	(127.639)	-	-	(127.639)	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(515)	(387.670)	(3.281)	-	(391.466)	Total allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	1.317.798	222.075	1.960.880	595.245	331.591	33.552.175	2.781.856	-	40.761.620	Total – net

		2020								
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Financial assets at amortised cost
Stage 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 1
Belum jatuh tempo	1.115.558	328.308	901.236	190.571	667.409	29.458.524	1.634.106	15.017	34.310.729	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	-	13.679	-	13.679	Past due up to 29 days
Sub – jumlah	1.115.558	328.308	901.236	190.571	667.409	29.458.524	1.647.785	15.017	34.324.408	Sub – total
Stage 2	-	-	-	-	-	220.869	36.000	-	256.869	Stage 2
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	5	-	22.814	22.819	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	9	-	29.520	29.529	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	51	-	23.421	23.472	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	-	-	21.101	21.101	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	-	-	15.371	15.371	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	-	-	290.152	290.152	Past due more than 149 days
Dipindahkan	-	-	-	-	-	220.934	36.000	402.379	659.313	Carried forward

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

2020										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
Dipindahkan	-	-	-	-	-	220.934	36.000	402.379	659.313	Carried forward
Stage 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 3
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	170.036	-	-	170.036	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	1.096	-	-	1.096	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	616	-	-	616	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	537	-	-	537	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	492	-	-	492	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	132	-	-	132	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	159.536	-	4.037	163.573	Past due more than 149 days
Sub – jumlah	-	-	-	-	-	332.445	-	4.037	336.482	Sub – total
Aset keuangan – nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Stage 1	-	-	-	-	-	-	307.600	-	307.600	Financial assets – fair value through other comprehensive income Stage 1
Sub – jumlah	-	-	-	-	-	-	307.600	-	307.600	Sub – total
Bunga yang masih harus diterima	-	-	127	50	-	115.061	20.465	-	135.703	Accrued interest received
Stage 1	-	-	-	-	-	1.410	510	-	1.920	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	117	-	-	117	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 3
Sub – jumlah	-	-	127	50	-	116.588	20.975	-	137.740	Sub – total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(1.216)	(212.262)	(983)	-	(214.461)	Allowance for impairment losses
Stage 1	-	-	-	-	-	(52.064)	(580)	(41.815)	(94.459)	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	(168.508)	-	(4.037)	(172.545)	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(1.216)	(432.834)	(1.563)	(45.852)	(481.465)	Total allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	1.115.558	323.308	901.363	190.621	666.193	29.695.657	2.010.797	375.581	35.284.078	Total - net

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (days past due) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2x.

Debitur stage 2 dengan DPD kurang dari 30 hari merupakan debitur yang telah direstrukturisasi. Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2x.

Stage 2 debtors with DPD less than 30 days are debtors which have been restructured. For debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may automatically trigger a significant increase in credit risk.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020:

	2021												
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/ Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount
Giro pada Bank Indonesia	1.317.798	-	1.317.798	-	-	-	-	-	-	1.317.798	-	1.317.798	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	222.075	-	222.075	-	-	-	-	-	-	222.075	-	222.075	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.960.745	-	1.960.745	-	-	-	-	-	-	1.960.745	-	1.960.745	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	2.690.121	(2.481)	2.723.639	35.999	(800)	35.199	-	-	-	2.762.120	(3.281)	2.758.839	Marketable securities
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan	332.108	(515)	331.593	-	-	-	-	-	-	332.108	(515)	331.593	Reverse Repo
Pendapatan yang kasih harus diterima	32.945.607	(151.600)	32.794.007	556.182	(108.431)	447.751	315.461	(127.639)	187.822	33.817.250	(387.670)	33.429.580	Acceptance receivables
Aset lain-lain	145.747	-	145.747	-	-	-	-	-	-	145.747	-	145.747	Loans
Jumlah	6.923	-	6.923	-	-	-	-	-	-	6.923	-	6.923	Accrued income
	40.216.362	(154.596)	40.097.772	592.181	(109.231)	482.950	315.461	(127.639)	187.822	41.160.011	(391.466)	40.768.545	Other assets
													Total

	2020												
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/ Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		Nilai tercatat-bersih/ Net carrying amount
Giro pada Bank Indonesia	1.115.558	-	1.115.558	-	-	-	-	-	-	1.115.558	-	1.115.558	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	328.308	-	328.308	-	-	-	-	-	-	328.308	-	328.308	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	901.236	-	901.236	-	-	-	-	-	-	901.236	-	901.236	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	1.955.385	(983)	1.954.402	36.000	(580)	35.420	-	-	-	1.991.385	(1.563)	1.989.822	Marketable securities
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan	190.571	-	190.571	-	-	-	-	-	-	190.571	-	190.571	Reverse Repo
Pendapatan yang masih harus diterima	667.409	(1.216)	666.193	-	-	-	-	-	-	667.409	(1.216)	666.193	Acceptance receivables
Aset lain-lain	29.458.524	(212.262)	29.246.262	220.934	(52.064)	168.870	332.445	(168.508)	163.937	30.011.903	(432.834)	29.579.069	Loans
Jumlah	137.740	-	137.740	-	-	-	-	-	-	137.740	-	137.740	Accrued income
	15.017	-	15.017	402.379	(41.815)	360.564	4.037	(4.037)	-	421.433	(45.852)	375.581	Other assets
	34.769.748	(214.461)	34.555.287	659.313	(94.459)	564.854	336.482	(172.545)	163.937	35.765.543	(481.465)	35.284.078	Total

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**Risiko kredit (Lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/ relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.
- Mempersiapkan skema restrukturisasi/ relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/ penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, terdapat 962 debitur dengan total kredit sebesar Rp 733.400 yang telah melakukan restrukturisasi kredit, sementara itu tidak terdapat debitur yang mengajukan restrukturisasi dan relaksasi di mana Bank sedang dalam proses untuk menganalisa pengajuan restrukturisasi dan relaksasi tersebut. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)Credit risk (Continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- *Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans*
- *Manage operational expenses efficiently*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*
- *Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.*

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, its can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

As of December 31, 2021, there are 962 debtors with total loans of Rp 733,400 which has done loan restructuring, meanwhile, there is no debtors who applied loan restructuring and relaxation for which the Bank is still in process to analyse those application. The Bank's management believes that those loan restructuring and relaxation will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**Risiko kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Surat OJK No. S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
3. Siaran pers OJK No. SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)Credit risk (Continued)

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
2. OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated May 27, 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.
3. OJK press release No.SP 28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of SFAS 71 and SFAS 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**Risiko kredit (Lanjutan)**Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian****Lifetime**

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, termasuk *Retail Banking* dan fasilitas cerukan *corporate*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life-nya*, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah nilai tukar USD ke IDR, Indeks barang konsumtif dan Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

40. RISK MANAGEMENT (Continued)Credit risk (Continued)**Key assumptions and judgments in determining expected credit loss****Lifetime**

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, including Retail Banking and corporate overdraft facilities, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure. Revolving products have 12-23 months lifetime, depend on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are USD to IDR exchange rate, Consumer Goods Index and Jakarta Interbank Office Rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (Lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

Risiko tingkat suku bunga

Bank melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Bank, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan tingkat suku bunga, Bank melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan liabilitas berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, deposito), penempatan dana (antara lain pinjaman yang diberikan), serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Sebagian besar simpanan dari nasabah (kecuali deposito berjangka) dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (Continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economy slowdown.

Interest rate risk

The Bank monitors impact of fluctuation of interest rate to minimise any negative impact to the Bank, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Bank primarily uses interest rate margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers including deposit taking (such as demand deposits, saving deposits and time deposits) and lending (loan given) and other interest earning instruments.

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies and monitoring its implementation and execution.

A substantial proportion of customer deposits (except for time deposits) and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2021		2020		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET					
Giro pada bank lain	-	-	0.25%	0.01%	Current accounts banks
Penempatan pada bank lain dan bank Indonesia	2.81%	0.02%	3.00%	0.05%	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	8.18%	3.82%	5.86%	4.07%	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	12.76%	3.08%	13.26%	4.54%	Loans
LIABILITAS					
Simpanan dari Nasabah:					Customer deposits:
- Giro	0.15%	0.01%	0.15%	0.01%	Current accounts -
- Tabungan	2.58%	0.81%	2.58%	0.89%	Savings -
- Deposito berjangka	5.36%	1.38%	5.95%	1.75%	Time deposits -
Pinjaman diterima	5.39%	1.10%	6.24%	1.71%	Borrowings
Simpanan dari bank lain:					Deposits from other banks
- Giro	2.00%	-	1.59%	-	Current accounts -
- Tabungan	1.00%	-	1.00%	-	Savings -
- Deposito berjangka	3.89%	-	4.67%	-	Time deposits -
- Call money	-	0.11%	1.29%	0.07%	Call money -

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks.

	2021							Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/ Fixed rate								
	0 bulan s/d 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Bunga variabel/ Variable interest	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	1.317.798	1.317.798	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	222.075	222.075	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.960.745	-	-	-	-	-	-	1.960.745	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	243.910	14.705	156.175	1.087.599	628.997	630.734	-	2.762.120	Marketable securities
Reverse Repo	595.245	-	-	-	-	-	-	595.245	Reverse Repo
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-	-	Loans
Modal kerja	2.103.622	917.656	30.790	666.185	4.900.402	10.997.351	-	19.616.006	Working capital
Investasi	42.035	17.683	270.452	288.986	246.267	2.579.982	-	3.445.405	Investment
Konsumsi	104.749	74.690	214.682	1.224.827	9.104.436	32.455	-	10.755.839	Consumer
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	332.108	332.108	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	145.747	145.747	Accrued income
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	452.339	452.339	Claim insurance
Tagihan spot	-	-	-	-	-	-	2.490	2.490	Spot receivable
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6.923	6.923	Other assets
Jumlah aset keuangan	5.050.306	1.024.734	672.099	3.267.597	14.880.102	14.240.522	2.479.480	41.614.840	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman diterima	6.715.950	800.000	1.425.250	-	-	-	-	8.941.200	Borrowings
Simpanan dari nasabah	17.766.502	1.923.584	58.088	131	1	4.103.756	-	23.852.062	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	737.435	-	-	-	7	-	60.295	797.737	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	66.983	66.983	Accrued interest expense
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	332.108	332.108	Acceptance payable
Kewajiban Spot	-	-	-	-	-	-	284	284	Spot payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	410.433	410.433	Other liabilities
Jumlah kewajiban keuangan	25.219.887	2.723.584	1.483.338	131	8	4.103.756	870.103	34.400.807	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(20.169.581)	(1.698.850)	(811.239)	3.267.466	14.880.094	10.136.766	1.609.377	7.214.033	Total interest repricing gap

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga. (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks. (Continued)

	2020							Jumlah/ Total	
	Bunga tetap/ Fixed rate								
	0 bulan s/d 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Bunga variabel/ Variable interest	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges		
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	1.115.558	1.115.558	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	122.876	205.432	328.308	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	901.236	-	-	-	-	-	-	901.236	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	46.397 190.571	228.240 -	165.939 -	719.309 -	159.083 -	672.417 -	-	1.991.385 190.571	Marketable securities Reverse Repo
Penyertaan saham kdiiberikan	-	-	-	-	-	-	449	449	Investment in shares
Modal kerja	2.101.583	1.123.570	36.490	244.678	3.026.926	8.900.551	-	15.433.798	Loans Working capital
Investasi	32.377	8.065	37.066	500.758	351.513	2.817.393	-	3.747.172	Investment
Konsumsi	94.257	59.982	227.549	1.221.028	9.134.901	93.216	-	10.830.933	Consumer Acceptance receivables
Tagihan akseptasi Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	667.409	667.409	Accrued income
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	137.740	137.740	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	406.415	406.415	Claim insurance
	-	-	-	-	-	-	15.018	15.018	Others assets
Jumlah aset keuangan	<u>3.366.421</u>	<u>1.419.857</u>	<u>467.044</u>	<u>2.685.773</u>	<u>12.672.423</u>	<u>12.606.453</u>	<u>2.548.021</u>	<u>35.765.992</u>	Total financial assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman diterima	5.198.500	3.133.500	1.121.500	1.405.000	-	-	-	10.858.500	Borrowings
Simpanan dari nasabah	13.526.378	853.243	116.891	72	2	3.995.488	-	18.492.074	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	106.941	-	-	-	7	-	47.898	154.846	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	104.339	104.339	Accrued interest expense
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	667.409	667.409	Acceptance payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	363.078	363.078	Other liabilities
Jumlah kewajiban keuangan	<u>18.831.819</u>	<u>3.986.743</u>	<u>1.238.391</u>	<u>1.405.072</u>	<u>9</u>	<u>3.995.488</u>	<u>1.182.724</u>	<u>30.640.246</u>	Total financial liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	<u>(15.465.398)</u>	<u>(2.566.886)</u>	<u>(771.347)</u>	<u>1.280.701</u>	<u>12.672.414</u>	<u>8.610.965</u>	<u>1.365.297</u>	<u>5.125.746</u>	Total interest repricing gap

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan tingkat suku bunga:

**Pengaruh terhadap laba bersih/
Impact to net income**

	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
--	--	--	--

31 Desember 2021
31 Desember 2020

101,368
84.881

(101,368)
(84.881)

December 31, 2021
December 31, 2020

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan harga yaitu:

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan harga yaitu:

**Pengaruh terhadap keuntungan/ (kerugian)
yang belum direalisasi atas efek-efek yang
diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lainnya/ Impact to unrealised
gains/ (losses) on marketable securities at
fair value through other comprehensive
income**

	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
--	--	--	--

31 Desember 2021
31 Desember 2020

(7,718)
2.964

7,718
(2.964)

December 31, 2021
December 31, 2020

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The following table below summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2021 and 2020:

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Market price risk

The table below shows the sensitivity of Bank's unrealised losses on available for sale marketable securities to movement of mark to market price on December 31, 2021 and 2020:

The table below shows the sensitivity of Bank's unrealised losses on available for sale marketable securities to movement of mark to market price on December 31, 2021 and 2020:

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dalam batas yang telah ditentukan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan dengan nilai gross sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements are maintained within pre-defined limits.

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk of December 31, 2021 and 2020. Included in the table are financial instruments gross of allowance for impairment losses, categorised by currency.

	2021						Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabia Riyal	Dolar Australia/ Australia Dollar		
Aset								Assets
Kas	55.339	161	419	13	13	-	55.945	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.252.795	-	-	-	-	-	1.252.795	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	174.543	4.237	460	1.929	-	367	181.536	Current accounts with other banks
Efek-efek	652.248	-	-	-	-	-	652.248	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	13.662.274	-	-	-	-	-	13.662.274	Loans
Tagihan akseptasi	27.282	-	-	-	-	-	27.282	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	24.097	-	-	-	-	-	24.097	Accrued income and other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.553)	-	-	-	-	-	(167.553)	Less: Allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi								Commitments and contingencies
Spot bought	171.030	-	-	-	-	-	171.030	Spot bought
Jumlah	15.852.056	4.398	879	1.942	13	367	15.859.655	Total
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	6.707.393	7.195	656	-	-	-	6.718.684	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	761.408	-	-	-	-	-	761.408	Deposit from other banks
Pinjaman diterima	6.841.200	-	-	-	-	-	6.841.200	Borrowings
Liabilitas akseptasi	27.282	-	-	-	-	-	27.282	Acceptance payable
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	97.523	621	-	-	-	-	98.144	Accrued interest and other liabilities
Komitmen dan kontinjensi								Commitments and contingencies
Spot sold	1.396.745	-	-	-	-	-	1.396.745	Spot sold
Jumlah	15.834.991	7.816	328	-	-	-	15.843.463	Total
Laporan posisi keuangan – bersih	17.065	(3.418)	224	1.942	13	367	16.192	Net on statement of financial position
Laporan posisi keuangan bersih – absolut	17.065	3.418	224	1.942	13	367	23,028	Net on statement of financial position – absolute
Komitmen dan kontinjensi								Commitments and contingencies
Tagihan	628.436	71.618	-	276	-	-	700.330	Receivables
Kewajiban	628.436	71.618	-	276	-	-	700.330	Payables
Komitmen dan kontinjensi absolut	-	-	-	-	-	-	-	Commitments and contingencies absolute
Posisi Devisa Neto Absolut	17,065	3,418	224	1,942	13	367	23,028	Net Open Position Absolute
Jumlah modal							7,581,850	Total capital
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							0,30%	Net open position ratio (assets and liabilities)
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							0,30%	Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)
Rasio maksimum PDN							20%	NOP maximum ratio

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan dengan nilai gross sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk (Continued)

The table below summarises exposure to foreign currency exchange rate risk of December 31, 2021 and 2020. Included in the table are financial instruments gross of allowance for impairment losses, categorised by currency. (Continued)

	2020						Jumlah/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabia Riyal	Dolar Australia/ Australia Dollar		
Aset								Assets
Kas	55.780	172	417	14	12	-	56.395	Cash
Giro pada Bank Indonesia	543.735	-	-	-	-	-	543.735	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	253.549	7.163	1.308	1.198	-	1.028	264.246	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	140.500	-	-	-	-	-	140.500	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	521.903	-	-	-	-	-	521.903	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	11.623.843	-	-	-	-	-	11.623.843	Loans
Tagihan akseptasi	212.489	-	-	-	-	-	212.489	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	24.790	-	-	-	-	-	24.790	Accrued income and other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.936)	-	-	-	-	-	(105.936)	Less: Allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi Spot bought	-	-	-	-	-	-	-	Commitments and contingencies Spot bought
Jumlah	13.270.653	7.335	1.725	1.212	12	1.028	13.281.965	Total
Liabilitas								Liabilities
Simpanan dari nasabah	4.596.081	8.900	232	-	-	2	4.605.215	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	10.236	-	-	-	-	-	10.236	Deposit from other banks
Pinjaman diterima	8.008.500	-	-	-	-	-	8.008.500	Borrowings
Liabilitas akseptasi	212.489	-	-	-	-	-	212.489	Acceptance payable
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	85.796	5	-	-	-	-	85.801	Accrued interest and other liabilities
Komitmen dan kontinjensi Spot sold	-	-	-	-	-	-	-	Commitments and contingencies Spot sold
Jumlah	13.292.452	8.905	232	-	-	2	13.301.591	Total
Laporan posisi keuangan – bersih	(21.799)	(1.570)	1.493	1.212	12	1.026	(19.626)	Net on statement of financial position
Laporan posisi keuangan bersih – absolut	21.799	1.570	1.493	1.212	12	1.026	27.112	Net on statement of financial position – absolute
Komitmen dan kontinjensi Tagihan	380.343	2.898	-	-	-	-	383.241	Commitments and contingencies Receivables
Kewajiban	380.343	2.898	-	-	-	-	383.241	Payables
Komitmen dan kontinjensi absolut	-	-	-	-	-	-	-	Commitments and contingencies absolute
Posisi Devisa Neto Absolut	21.799	1.570	1.493	1.212	12	1.026	27.112	Net Open Position Absolute
Jumlah modal							5.517.300	Total capital
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							0,49%	Net open position ratio (assets and liabilities)
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							0,49%	Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)
Rasio maksimum PDN							20%	NOP maximum ratio

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ Impact to net income		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
31 Desember 2021	659	(659)	Desember 31, 2021
31 Desember 2020	1.356	(1.356)	December 31, 2020

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko likuiditas

Kebijakan likuiditas Bank memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut, Bank menetapkan beberapa batasan dan parameter. Di samping itu, dalam mengendalikan risiko likuiditas Bank juga melakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres, Bank juga menetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk (Continued)

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of foreign exchange rates on December 31, 2021 and 2020:

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Liquidity risk

The Bank's liquidity policy ensure that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementing liquidity risk management, there are some varieties of methods done, such as: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis*, and *liquidity ratio analysis*. In managing liquidity risk, the Bank sets some limits and parameters. The Bank also monitors the internal and external indicators to manage liquidity risk. The Bank also sets a *contingency funding plan* that is used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The Bank's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier assets are managed through short term placements with other banks and available for sale marketable securities. In addition, the Bank maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationships with correspondent banks.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Bank memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The Bank monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	2021							Jumlah/ Total	
	Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s/d 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Liabilitas									
Pinjaman diterima	-	6.715.950	800.000	1.425.250	-	-	8.941.200		<i>Liabilities</i> <i>Borrowings</i>
Liabilitas akseptasi	-	332.108	-	-	-	-	332.108		<i>Acceptance payables</i>
Simpanan dari nasabah	8.120.223	13.710.959	1.949.518	65.044	5.880	438	23.852.062		<i>Deposit from customers</i>
Simpanan dari bank lain	85.161	712.569	-	-	-	7	797.737		<i>Deposit from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	66.983	-	-	-	-	-	66.983		<i>Accrued interest expense</i>
Liabilitas lain-lain	414.421	-	-	-	-	-	414.421		<i>Other liabilities</i>
Jumlah	8.686.788	21.471.586	2.749.518	1.490.294	5.880	445	34.404.511		<i>Total</i>
	2020								
	Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s/d 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas									
Pinjaman diterima	-	5.598.413	3.213.198	1.171.170	1.418.782	-	11.401.563		<i>Liabilities</i> <i>Borrowings</i>
Liabilitas akseptasi	-	663.481	3.928	-	-	-	667.409		<i>Acceptance payables</i>
Simpanan dari nasabah	6.408.253	11.206.205	884.079	121.813	-	-	18.620.350		<i>Deposit from customers</i>
Simpanan dari bank lain	84.846	70.000	-	-	-	-	154.846		<i>Deposit from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	104.339	-	-	-	-	-	104.339		<i>Accrued interest expense</i>
Liabilitas lain-lain	363.078	-	-	-	-	-	363.078		<i>Other liabilities</i>
Jumlah	6.960.516	17.538.099	4.101.205	1.292.983	1.418.782	-	31.311.585		<i>Total</i>

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below provides information about estimated cash outflow of administrative account as at December 31, 2021 and 2020.

	2021							Jumlah/ Total	
	Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s/d 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Komitmen dan kontinjensi									<i>Commitment and contingencies</i>
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	86,599	-	-	-	-	-	86,599		<i>Unused loan facility</i>
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	242,534	640	70,379	-	-	313,553		<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diberikan	-	420,941	2,182	-	-	-	423,123		<i>Guarantees issued</i>
Jumlah	86,599	663,475	2,822	70,379	-	-	823,275		<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below provides information about estimated *cash outflow* of administrative account as at December 31, 2021 and 2020. (Continued)

	2020						Jumlah/ Total	
	Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s/d 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s/d 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s/d 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s/d 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Komitmen dan kontinjensi								Commitment and contingencies
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	14.342	-	-	-	-	-	14.342	Unused loan facility Outstanding
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	165.466	-	-	-	-	165.466	Irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	235.838	64.459	17.750	-	-	318.047	Guarantees issued
Jumlah	14.342	401.304	64.459	17.750	-	-	497.855	Total

Selain laporan arus kas, Bank telah membuat dan memonitor rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Rate*). Rasio LCR adalah perbandingan antara HQLA (*High Quality Liquid Asset*) dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. HQLA adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres. Rasio LCR dipantau oleh Bank secara harian, bulanan dan triwulanan. Rasio LCR yang Bank hasilkan secara bulanan dan triwulanan telah dipublikasikan melalui *website* Bank. Rasio NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan pendanaan stabil yang diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil untuk mendanai aktivitas Bank. RSF adalah jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank.

Aside from the Bank Cash Flow statement, Bank also creates and monitors LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) and NSFR (*Net Stable Funding Ratio*). LCR Ratio is a comparison between HQLA (*High Quality Liquid Asset*) and total net cash outflow within the next 30 days under the stress scenario. HQLA is cash and/or financial asset that can easily be converted into cash with little or no reduction in value to meet the Bank's liquidity requirement over the next 30 days under the stress scenario. The LCR ratio is monitored by the Bank on a daily, monthly and quarterly basis. The LCR ratio which the bank generates on a monthly and quarterly basis is published through the Bank's website. The NSFR is the ratio between Available Stable Funding (ASF) with Required Stable Funding (RSF). ASF is a stable amount of liabilities and equity to fund various the Bank activities. RSF is the number of assets and off-balance sheet transactions that need to be funded by a stable funding.

Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect the Bank's operations.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's Management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko operasional (Lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Bank berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian.

Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational risk (Continued)

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

The Bank does its best effort to manage operational risk by ensuring that the importance of managing the risk is embedded at all levels of Bank's organisation. The Bank fully commits to increase its capability in managing operational risk using several control processes and tools.

Legal risk

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks management are performed to ensure that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputation risks arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible.

Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of a Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond the external changes.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 Desember 2021 dan 2020**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS****December 31, 2021 and 2020**(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

Manajemen permodalan**Modal yang diwajibkan regulator**

Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets/RWA*).

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity for developments and also evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

Capital management**Regulatory capital**

The Bank is required to comply with the prevailing regulations in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulations in respect of regulatory capital.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's Risk Weighted Assets (RWA) are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on the prevailing regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen permodalan (Lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier ("CET") 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Modal Tier 1	7,273,883	5.262.010	Core capital
Modal Tier 2	307,967	255.290	Supplementary capital
Jumlah	7,581,850	5.517.300	Total
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
Dengan memperhitungkan risiko kredit	27,552,473	24.614.749	With credit risk charge
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	30,224,183	27.230.297	With credit and operational risk charge
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	30,975,174	27.601.205	With credit, operational and market risk charge
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24.48%	19,98%	Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	23.48%	19,06%	CET 1 Ratio
Rasio tier 1	23.48%	19,06%	Tier 1 Ratio
Rasio tier 2	0.99%	0,92%	Tier 2 Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9.52%	9,75%	Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4,50%	Required minimum CET 1 Ratio
Rasio Tier 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6,00%	Required minimum Tier 1 Ratio

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

Regulatory capital (Continued)

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier (*"CET") 1* at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as at December 31, 2021 and 2020.

The CAR as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen permodalan (Lanjutan)

Modal yang diwajibkan regulator (Lanjutan)

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum telah sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/POJK.03/2016.

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital management (Continued)

Regulatory capital (Continued)

Calculation of Capital Adequacy Ratio in compliance with POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which effective since February 2, 2016 as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	-	-	417.810	417.810	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	1.317.798	1.317.798	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	222.075	222.075	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1.960.745	1.960.745	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	771.824	1.987.015	2.758.839	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	595.245	595.245	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	-	-	33.429.580	33.429.580	Loans
Penyertaan saham	-	-	-	-	Investment in shares
Tagihan akseptasi	-	-	332.108	332.108	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	-	7.984	137.763	145.747	Accrued income
Aset lain-lain	-	-	6.923	6.923	Other assets
Jumlah	-	779.808	40.407.062	41.186.870	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2021 and 2020: (Continued)

		2021			
		Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah					<i>Deposit from customer</i>
Giro		-	3.995.179	3.995.179	<i>Demand deposits</i>
Tabungan		-	4.145.895	4.145.895	<i>Savings</i>
Deposito berjangka		-	15.710.988	15.710.988	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain		-	797.737	797.737	<i>Deposit from other banks</i>
Liabilitas akseptasi		-	332.108	332.108	<i>Acceptance payable</i>
Pinjaman diterima		-	8.941.200	8.941.200	<i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar		-	66.983	66.983	<i>Accrued interest expenses</i>
Kewajiban Spot		-	284	284	<i>Liabilities Spot</i>
Liabilitas lain-lain		-	410.433	410.433	<i>Other liabilities</i>
Jumlah		-	34.400.807	34.400.807	<i>Total</i>
		2020			
		Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas		-	394.228	394.228	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		-	1.115.558	1.115.558	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		-	328.308	328.308	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	901.236	901.236	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek		307.600	1.682.222	1.989.822	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	190.571	190.571	<i>Securities purchased under resale agreement</i>
Pinjaman yang diberikan		-	29.579.069	29.579.069	<i>Loans</i>
Penyertaan saham		449	-	449	<i>Investment in shares</i>
Tagihan akseptasi		-	666.193	666.193	<i>Acceptance receivables</i>
Pendapatan yang masih harus diterima		-	137.740	137.740	<i>Accrued income</i>
Aset lain-lain		2.993	372.588	375.581	<i>Other assets</i>
Jumlah		2.993	35.367.713	35.678.755	<i>Total</i>

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of December 31, 2021 and 2020: (Continued)

	2020			
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	
Liabilitas				Liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposit from customer
Giro	-	2.355.639	2.355.639	Demand deposits
Tabungan	-	4.052.613	4.052.613	Savings
Deposito berjangka	-	12.083.822	12.083.822	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	154.846	154.846	Deposit from other banks
Liabilitas akseptasi	-	667.409	667.409	Acceptance payable
Pinjaman diterima	-	10.858.500	10.858.500	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	104.339	104.339	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	-	363.078	363.078	Other liabilities
Jumlah	-	30.640.246	30.640.246	Total

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values are based on relevant information available as at the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	2021		2020		
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	1.317.798	1.317.798	1.115.558	1.115.558	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	222.075	222.075	328.308	328.308	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.960.745	1.960.745	901.236	901.236	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.758.839	3.021.514	1.682.222	1.738.873	Marketable securities
Reverse Repo	595.245	595.245	190.571	190.483	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan – bersih	33.429.580	33.429.580	29.579.069	30.030.329	Loans – net
Tagihan akseptasi – bersih	331.593	331.593	666.193	666.193	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	145.747	145.747	137.740	137.740	Accrued income
Aset lain-lain	329.283	329.283	372.588	372.588	Other assets
Jumlah	41.090.905	41.353.580	34.973.485	35.481.308	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman diterima	(8.941.200)	(8.941.200)	(10.858.500)	(10.842.371)	Borrowings
Liabilitas akseptasi	(332.108)	(332.108)	(667.409)	(667.409)	Acceptance payable
Simpanan dari nasabah	(23.848.019)	(23.848.019)	(18.492.074)	(18.490.337)	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	(797.793)	(797.793)	(154.846)	(154.846)	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	(66.983)	(66.983)	(104.339)	(104.339)	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	(414.421)	(414.421)	(363.078)	(363.078)	Other liabilities
Jumlah	(34.400.524)	(34.400.524)	(30.640.246)	(30.622.380)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun (tingkat 2 - hierarki nilai wajar)

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

- (iii) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

- (iv) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar untuk pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placements with Bank Indonesia and other banks and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year (level 2 - fair value hierarchy).

- (ii) Loans

Loans are stated at amortised cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values (level 3 - fair value hierarchy).

- (iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values (level 2 - fair value hierarchy).

- (iv) Borrowings

The fair values for subordinated loans and borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value (level 2 - fair value hierarchy).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

(v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa atau dinilai menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

	2021				Jumlah/Total
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset					
Efek-efek	2,758,839	-	2,758,839	-	2,758,839
Penyertaan saham	-	-	-	-	-
Tagihan spot	2,490	-	2,490	-	2,490
Jumlah	2,761,329	-	2,761,329	-	2,761,329
Liabilitas					
Kewajiban spot	284	-	284	-	284
Jumlah	284	-	284	-	284

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)

(v) Marketable securities

The fair value of held-to-maturity marketable securities are based on the market price or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned in the above approximated to the carrying amount because they are short term in nature, and/or reprise frequently.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair values

Assets
Marketable securities
Investment in shares
Spot receivables
Total
Liabilities
Spot payables
Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)

	2020				Jumlah/Total	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset						Assets
Efek-efek	307.600	-	307.600	-	307.600	Marketable securities
Penyertaan saham	449	-	-	449	449	Investment in shares
Tagihan spot	2.993	-	2.993	-	2.993	Spot receivables
Jumlah	311.042	-	310.593	449	311.042	Total
Liabilitas						Liabilities
Kewajiban spot	-	-	-	-	-	Spot payables

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset dan kewajiban keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 (input yang dapat diobservasi), kecuali untuk kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi).

Saling hapus

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 10), yang menjadi subjek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak disalinghapusbukukan pada laporan posisi keuangan.

Financial instruments not measured at fair values

As at December 31, 2021 and 2020, all financial assets and liabilities that not measured at fair value were classified as level 2 (observable inputs), except for loan was being classified as level 3 (unobservable inputs).

Offsetting

As at December 31, 2021 and 2020, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statement of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 10), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statement of financial position.

43. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

43. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost		
Pinjaman yang diterima	10,858,500	(2,031,340)	114,040	-	8,941,200	Borrowings
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	10,858,500	(2,031,340)	114,040	-	8,941,200	Total liabilities from financing activities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2021 dan 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH
(Lanjutan)

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

43. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION
(Continued)Reconciliation from financing activities are as follows:
(Continued)

		2020				
		Perubahan nonkas/ Non-cash changes				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance		
Pinjaman yang diterima	8.024.775	2.755.000	78.725	-	10.858.500	Borrowings
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.024.775	2.755.000	78.725	-	10.858.500	Total liabilities from financing activities

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 17 Tahun 2019, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 43.633 dan Rp 42.659.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON LIABILITIES PAYMENT OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As at December 31, 2021 and 2020, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank.

Based on LPS Circular Letter No. 17 Year 2019, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.50% for deposits denominated in Rupiah and 2% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2021 and 2020.

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 43,633 and Rp 42,659, respectively.

2021

Laporan Tahunan

Annual Report



PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Treasury Tower Lantai 26 dan 27, District 8 SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta - 12190

Telp. (021) 50871906

Email. saudara@bankwoorisaudara.com

www.bankwoorisaudara.com